



**MEMPERTAHANKAN MARKET LEADER
DALAM PERSAINGAN PASAR YANG KOMPETITIF**
SUSTAINING AS MARKET LEADER IN COMPETITIVE MARKET

Annual Report
Laporan Tahunan 2016
PT SEMEN TONASA



MEMPERTAHANKAN MARKET LEADER DALAM PERSAINGAN PASAR YANG KOMPETITIF

SUSTAINING AS MARKET LEADER IN
COMPETITIVE MARKET



Laporan Tahunan 2016
PT SEMEN TONASA





**MEMPERTAHANKAN
MARKET LEADER
DALAM PERSAINGAN
PASAR YANG
KOMPETITIF**

**SUSTAINING AS
MARKET LEADER
IN COMPETITIVE
MARKET**



Penjelasan Tema

Them Explanation

Dinamika pasar industri semen nasional dengan munculnya pemain baru dan merger perusahaan semen hingga isu tentang energi dan lingkungan menjadi sebuah tantangan bagi Perseroan pada tahun 2016 untuk mampu mempertahankan posisinya sebagai *Market leader* di tengah kondisi persaingan pasar yang sangat kompetitif.

Untuk memperkuat Perseroan dalam mempertahankan *Market leader*, maka arah dan kebijakan Perseroan yang berkelanjutan telah diwujudkan dengan menciptakan pengelolaan perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan dengan tetap menjaga mutu produk.

With emerging new players, the merging of cement companies, and energy and environmental issues, they dynamics of the national cement industry become a challenge for the Company in 2016, to be able to maintain the position as Market Leader in the highly competitive market.

To support the Company in maintaining position as the Market Leader, the Company's sustainable directions and policies are realized by building more efficient and environmentally-friendly management while securing product quality. This is a strategic measure for the company to improve

Hal tersebut menjadi langkah strategis Perseroan untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

Dengan keunggulan komparatif yang dimiliki, Perseroan mampu memberikan manfaat efisiensi dengan sistem distribusi produk yang dekat pasar di Kawasan Timur Indonesia. Selain itu, pasokan bahan bakar utama juga dapat dipenuhi dengan keunggulan lokasi asal bahan bakar yang dekat dengan lokasi industri. Perseroan juga memiliki jaringan distribusi yang mampu menjangkau daerah pemasaran hingga ke pelosok negeri dengan didukung oleh fasilitas distribusi seperti unit pengantongan semen, gudang penyangga, dermaga dan distributor yang tersebar di Kawasan Timur Indonesia sehingga Perseroan mampu menjamin kontinuitas pasokan produk.

Di tengah persaingan yang sangat ketat, pada tahun 2016 volume penjualan di wilayah Kalimantan mengalami penurunan. Namun demikian, Perseroan mampu meningkatkan volume penjualan di wilayah Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia pada umumnya sehingga volume penjualan semen domestik dapat dicapai melampaui tahun lalu. Di tahun ini, Perseroan juga membangun packing plant di Maluku Utara sehingga dapat memperluas jangkauan pasar dan mempercepat jalur distribusi.

Hal ini membuktikan bahwa pada tahun 2016, Perseroan mampu mempertahankan posisinya sebagai *Market leader* di tengah beroperasinya pabrik-pabrik baru milik para pesaing dan mampu berkompetisi dalam menjual semen domestik yang pencapaiannya lebih tinggi dari tahun lalu. Perseroan juga mampu mengoptimalkan kapasitas produksi dengan citra merk yang dimiliki sehingga mampu mempertahankan pasar di Kawasan Timur Indonesia dengan pangsa pasar mencapai empat puluh persen serta mampu menjaga kestabilan keuangan dengan mengoptimalkan target dan capaian kinerja bisnis inti untuk meningkatkan profitabilitas secara keberlanjutan.

the performance and business sustainability in the long run.

With comparative advantages at hand, the Company will be able to provide the benefit of efficiency with product distribution system near the Eastern Indonesian market. Similarly, the main fuel supplies can also be fulfilled with fuel sourced from the locations nearby industrial sites, which is an advantage. The Company is also supported by a distribution network which reaches various marketing areas with support from distribution facilities such as cement packing units, buffer warehouse, ports, and distributors spread around the Eastern Indonesia, to ensure the Company's capability of maintaining the supply of products.

In the midst of a strict competition, in 2016 the sales volume in Kalimantan region decreased. However, the Company was capable of generally improving the sales volume in Sulawesi and Eastern Indonesia and therefore brought the domestic cement sales volume to exceed the previous year's achievement. In this year, the Company has constructed a packing plant in North Maluku, in an effort of expanding the market outreach and accelerate distribution channel.

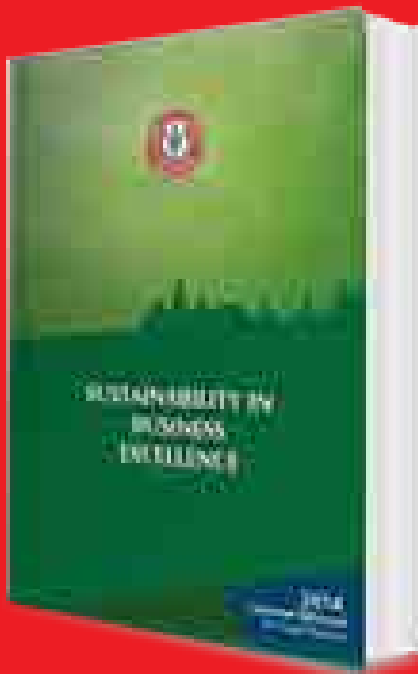
This proves that in 2016 the Company has succeeded in maintaining the position as a Market Leader regardless of the emerging plants owned by the competitors. The Company also remains able to compete in the domestic cement sales as shown from the improved performance compared to last year. The Company, in addition, also succeeded in optimizing the production capacity with the brand image at hand, and maintaining the Eastern Indonesian market with a market share of 40%, while the financial stability with the optimization of the target and achievement of the core business performance and therefore enhancing the profitability on a sustainable basis.

Kesinambungan Tema

Continuity of Theme

Memenangkan Persaingan Pasar Winning The Emerging Market

2015

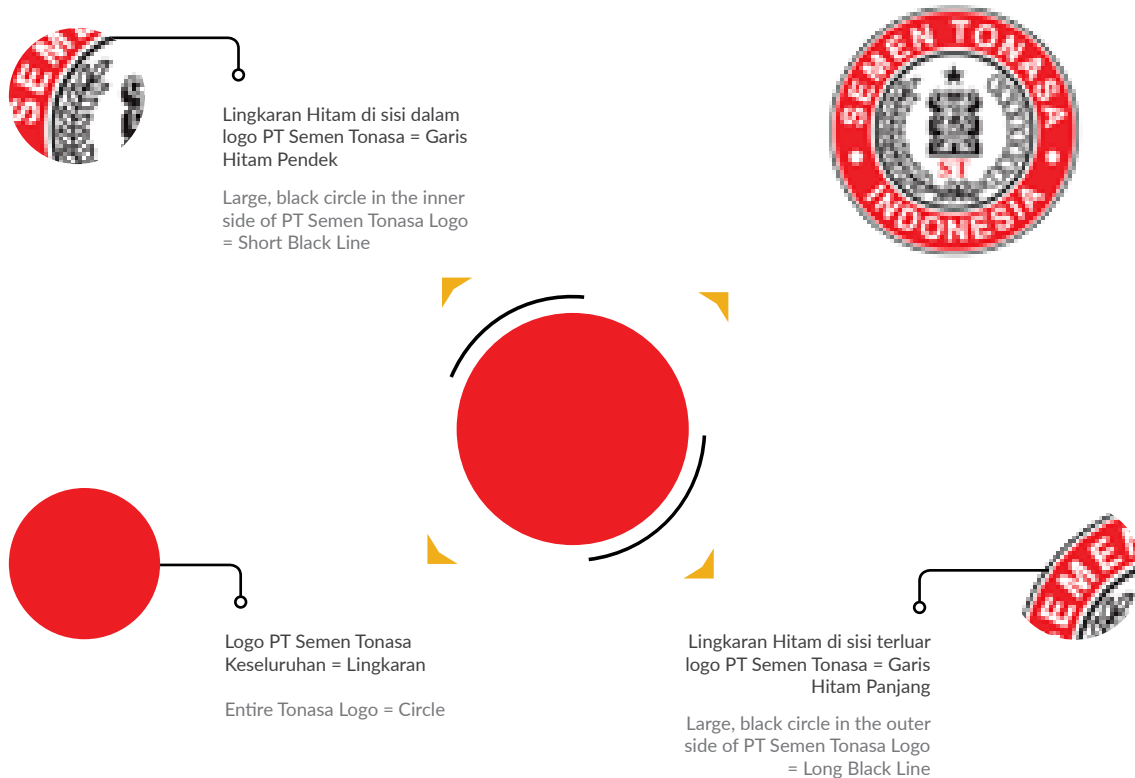


2014

**Keberlanjutan dalam
Keunggulan Bisnis**
Sustainability in Business
Excellence

Filosofi Desain Laporan Tahunan 2016

Philosophy Behind The Annual Report 2016 Design



Desain Laporan Tahunan 2016 ini mengambil inspirasi dari logo Semen Tonasa (Perseroan) yang tercermin pada penggunaan warna merah, bentuk lingkaran dan garis hitam yang hampir mendominasi pada setiap halaman Laporan Tahunan ini.

Logo merupakan bagian utama dalam branding. Logo adalah sebuah simbol atau lambang yang menggambarkan ciri dan karakter dari suatu perusahaan. Inilah mengapa Laporan Tahunan kali ini dirancang kuat dan didesain agar dapat memadukan antara logo dan penyajian konten Laporan Tahunan sehingga lebih menarik dan berkesan bagi para pembaca .

The design of the Annual Report 2016 was inspired by Semen Tonasa (the Company) logo, which was reflected from the use of red color, round shape, and black lines which dominate almost every page of the Annual Report.

Logo is a crucial part in branding. Logo signifies the characteristics and traits of a Company. This is why this year's Annual Report is strongly designed to accommodate the combination between logo and content presentation, with the aim at giving the impression to and attracting the readers.

PENCAPAIAN KINERJA 2016

PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2016

Keuangan Finance

- a. Volume penjualan *clinker* **meningkat 268%** dari tahun lalu
 - b. Total aset mencapai Rp8.730.454 juta, **meningkat** sebesar **4,34%**
 - c. Pendapatan Perseroan mencapai Rp5.350.128 juta, **meningkat** sebesar **1,77%**
 - d. Laba komprehensif tahun berjalan mencapai Rp572.036 juta, **naik 7,60%**
-
- a. Clinker sales volume **increased 268%** from the previous year
 - b. Total assets reached Rp8,730,454 million, an **increase** by **4.34%**
 - c. Company Revenue reached Rp5,350,128 million, an **increase** by **1.77%**
 - d. Total Comprehensive Profit for the Year reached Rp572,036 million, an **increase** by **7.60%**



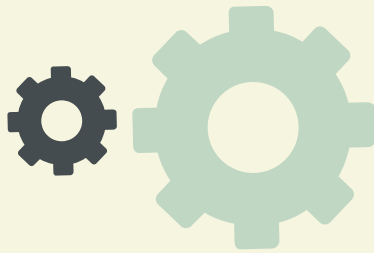
1



4

Penghargaan Awards

a. Proper Hijau	a. PROPER Green
b. Industri Hijau	b. Green Industry
c. CSR Award kategori Budaya versi Koran Sindo	c. CSR Award in category Culture from Koran Sindo
d. SNI Award kategori Gold dari BSNI	d. SNI Award in category Gold from BSNI
e. Best Green CEO 2016 oleh Warta Ekonomi.	e. Best Green CEO 2016 from Warta Ekonomi

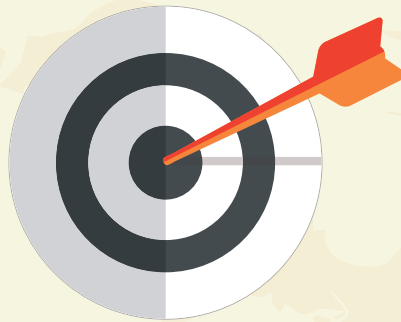


2

Operasional Operations

a. Produksi terak mencapai 5.836.884 ton, meningkat sebesar 10,02%	a. Clinker production reached 5,836,884 tons, an increase by 10.02%
b. Penjualan terak sebesar Rp327.706.077 ribu atau mencapai 207,18% dari target yang ditetapkan.	b. Clinker sales reached Rp327,706,077 thousand, or reaching 207.18% from the target set.

3



Tata Kelola Corporate Governance

a. Pencapaian Skor Assessment GCG sebesar 90,32 kategori "Sangat Baik"	a. GCG Assessment Score reached 90.32 in the category of "Very Good"
b. Tingkat Kematangan Manajemen Risiko mencapai 3,52 kategori "Managed"	b. Risk Management Maturity Level reached 3.52 in the category of "Managed"

Testimoni Testimonies



H. Moh. Roem, SH, Msi

Ketua DPRD Provinsi
Sulawesi Selatan
Chairman of Regional
House of Representatives
of South Sulawesi

“Lebih dari 40 tahun keberadaan PT Semen Tonasa yang telah bertumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu telah memberikan kontribusi baik dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan semen maupun dari aspek lainnya, terutama untuk masyarakat yang ada di sekitar lokasi pabrik, masyarakat Pangkep, bahkan masyarakat di Sulawesi Selatan pada umumnya dengan memberi peluang atau kesempatan kerja yang cukup besar.

Kehadiran pabrik Semen Tonasa juga telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yang ada di sekitar kawasan pabrik melalui pembinaan lewat program CSR, tentu ini yang diharapkan ke depan untuk CSR agar semakin memberdayakan masyarakat, apakah itu terkait dengan usaha kecilnya berupa pemberian modal atau pembinaan secara langsung pada masyarakat yang ada.

Mudah-mudahan kedepan PT Semen Tonasa bisa lebih baik lagi, bekerjasama dengan pemerintah daerah, kepedulian terhadap masyarakat tetap menjadi sesuatu yang penting, apabila hal ini tetap dijaga maka PT Semen Tonasa ke depan bisa memiliki peluang untuk berkembang lebih jauh”.

“For more than 40 years, Semen Tonasa’s existence which has grown and developed from time to time provides remarkable contributions either in the fulfillment of public demands for cement or for other aspects, particularly for the communities surrounding the plant sites, the people of Pangkep, and the South Sulawesi people in general, with quite large work opportunities.

The presence of Semen Tonasa plants is also cherished by the people around the site, with the implementation of CSR programs, which are expected to continue help empowering the communities and their small businesses, in the form of capital granting or direct assistance to the people.

I hope that in the future PT Semen Tonasa makes improvements, collaborating with the regional government. Awareness towards the surrounding community remains a crucial matter and when this is maintained, PT Semen Tonasa will have the opportunity to develop further.”



Syamsuddin A. Hamid

Bupati Kab. Pangkep
Head of Pangkep Regency

"Tonasa dengan pemerintah daerah sudah ada komitmen untuk menyejahterakan masyarakat, apapun yang terjadi dengan masyarakat Pangkep kita tanggung bersama. Misalnya dalam hal memberi bantuan kepada korban bencana, kami berterimakasih dengan Tonasa yang telah ikut andil dalam hal ini"

"(Semen) Tonasa and the regional government have committed to improve the community welfare, and whatever happens to the people in Pangkep will be our shared burden. For instance, in the provision of disaster relief, we are thankful for (Semen) Tonasa for the contribution in this matter."



Simpuang Ago

Ketua Adat Tokoh Masyarakat
Desa Borong Untie - Biring Ere
Community Figure of Borong
Untie Village - Biring Ere

"Amat berterima kasih kepada PT Semen Tonasa yang telah peduli terhadap budaya yang ada pada masyarakat, utamanya kami disini yang memang memiliki budaya yang berbeda dengan daerah lainnya".

"Highest gratitude to PT Semen Tonasa for the concern towards the culture in the society, particularly our community, who have a distinctive culture compared to the other regions."



Mukhtar Tompo

Anggota Komisi VII DPR RI
Member of the Commission
VII of the House of
Representatives of the Republic
of Indonesia

“Perusahaan yang kami kunjungi yang konsen dengan persoalan lingkungan terutama di limbah B3 atau bahan beracun yang berbahaya, saya lihat PT Semen Tonasa menempati peringkat tertinggi dari segi pengelolaan. Jadi wajar jika mendapatkan penghargaan berkali-kali. Dan saya mengapresiasi dengan langkah PT Semen Tonasa yang konsen dalam penanganan masalah lingkungan. Selain itu penanganan masalah CSR yang dilakukan oleh PT Semen Tonasa sudah semakin bagus”

“A company we visited, with a concern with environmental issues, particularly about the dangerous and toxic waste, and in my opinion, PT Semen Tonasa ranks the first in terms of management. It is no wonder that this company has earned awards for numerous times. And I appreciate PT Semen Tonasa’s concern in handling environmental issues. Additionally, CSR programs implemented by the company have also improved a lot.”



Dewa Bochari

Kepala Dinas Koperasi Perindustrian
dan Perdagangan Pangkep
Head of the Office of Cooperative,
Industry, and Trade of Pangkep

“Dengan bantuan pinjaman modal usaha yang diberikan oleh PT Semen Tonasa ini dapat mendorong peningkatan perekonomian, utamanya untuk pengusaha kecil. Dan apabila bantuan ini dapat digunakan dengan sebaik baiknya, maka usaha yang dijalankan dapat naik kelas, dari usaha kecil menjadi menengah dan dapat menjadi usaha yang besar”

“The business capital loans granted by PT Semen Tonasa have helped improving the economy, particularly for small entrepreneurs. If the capital is used properly and correctly, they may upgrade from small to medium, and from medium to large enterprises.”

DAFTAR ISI

CONTENTS

Daftar isi lebih rinci kami sajikan pada setiap awal bab pada Laporan Tahunan 2016 ini.

More detailed contents are presented in the beginning part of every chapter of this Annual Report 2016.

6



Pendahuluan

Introduction

Pada bagian ini kami sajikan informasi mengenai penjelasan tema, Kesinambungan Tema, Filosofi Desain Laporan Tahunan 2016, Pencapaian Kinerja 2016, Testimoni, Daftar isi, Ikhtisar Kinerja Perusahaan yang meliputi kinerja keuangan dan kinerja operasional selama periode 5 tahun terakhir, Ikhtisar Saham dan/atau Efek Lainnya, Ikhtisar Obligasi, Alur Proses Produksi Semen dan Keunggulan Kami.

In this chapter we present the information on Theme Explanation, Continuity of Theme, Philosophy Behind The Annual Report 2016 Design, Performance Achievements in 2016, Testimonies, Contents, Company Performance Overview including financial and operational performances for these past five years, Overview of Shares and/or Other Securities, Overview of Bonds, Process Flow of Cement Production and Our Advantages.

34



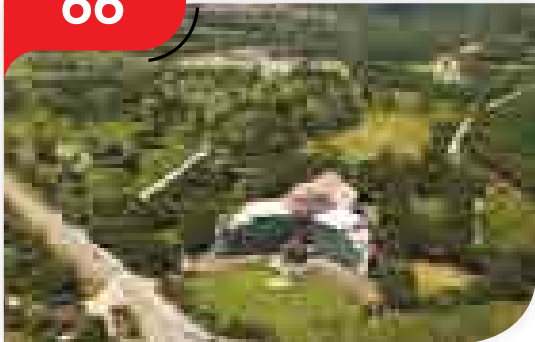
Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Report to Stakeholders

Pada bagian ini kami sajikan informasi mengenai laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi yang memuat informasi tentang Analisis Kinerja Perusahaan (Kebijakan Strategis, Perbandingan Antara Hasil Yang Dicapai Dengan Yang Ditargetkan, Kendala Yang Dihadapi Perseroan dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya, Analisis Prospek Usaha, Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2016, dst.

In this chapter we present the information on the supervisory duty report by the Board of Commissioners as well as Board of Directors Report containing the information on Company Performance Analysis (Strategic Policies, Comparison between Achieved Results and Targets, Challenges Faced by the Company and Their Resolutions, Business Outlook Analysis, Progress of Corporate Governance Implementation in 2016, and so forth).

66



Profil Perseroan **Company Profile**

Pada bagian ini kami sajikan informasi mengenai Data Perusahaan, Sejarah dan Perubahan Logo Semen Tonasa, Riwayat Perusahaan, Sasaran & Strategi Perusahaan, Visi, Misi dan Strategi Perusahaan, Tata Nilai Dan Budaya, Sosialisasi Dan Internalisasi Tata Nilai Dan Budaya, Bidang Usaha, Produk, dst.

In this chapter we present the information on Company Data, History and Change of Semen Tonasa Logo, Company History, Company Goal and Strategies, Company Vision, Mission, and Strategies, Values and Culture, Socialization and Internalization of Values and Culture, Line of Business, Products, etc.

180



Analisis dan Pembahasan **Manajemen**

Management Discussion **and Analysis**

Pada bagian ini kami sajikan informasi mengenai analisis Industri, Kontribusi PT Semen Tonasa dalam Industri Semen Nasional, Analisis Kinerja Operasi Per Segmen, Analisis Kinerja Keuangan, Analisis Arus Kas, Informasi Kelangsungan Usaha, dst.

In this chapter we present the information on Industrial Analysis, PT Semen Tonasa Contribution in National Cement Industry, Operational Performance Analysis per Segment, Financial Performance Analysis, Cash Flow Analysis, Information on Business Continuity, etc.

278



Tinjauan Pendukung Bisnis **Business Support Overview**

Pada bagian ini kami sajikan informasi mengenai Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi.

In this chapter we present the information on Human Capital Management, Implementations of Risk Management and Information and Communication Technology Governance.

356



Tata Kelola Perusahaan **Corporate Governance**

Pada bagian ini kami sajikan informasi mengenai komitmen, kebijakan, roadmap penerapan tata kelola Perusahaan, dst.

In this chapter we present the information on the Commitment, Policy, Roadmap, Implementation, and other aspects of Company Governance.

628



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **Corporate Social Responsibility**

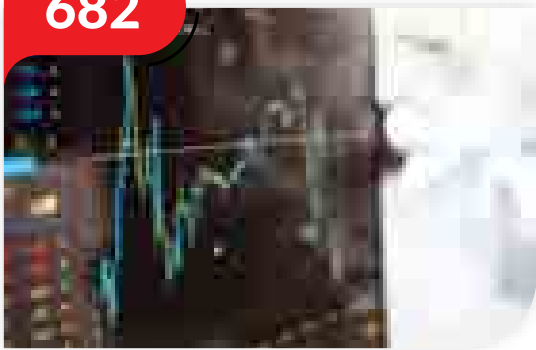
Pada bagian ini kami sajikan informasi mengenai Kaleidoskop CSR Tahun 2016, Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Filosofi CSR, Prinsip CSR,

In this part we present the information on CSR 2016 Kaleidoscope; Corporate Social Responsibility; CSR Philosophy; CSR Principles;

Visi dan Misi CSR, Strategi CSR, Road Map Pengembangan CSR, Sasaran Strategis & Pilar Program CSR Semen Tonasa, Struktur Organisasi Pengelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Anggaran, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup, Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan dan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Bidang Perlindungan Konsumen dan Dampak Kuantitatif Atas Kegiatan CSR Perseroan.

CSR Vision and Missions; CSR Strategies; CSR Development Roadmap; Semen Tonasa CSR Program Pillars and Strategic Goals; Social and Environmental Responsibilities Management Organizational Structure; Budget; Corporate Social Responsibility to the Environment, Social and Community Development, and Employment; Occupational Health and Safety; Customer Protection; and Quantitative Impact of CSR Activities.

682

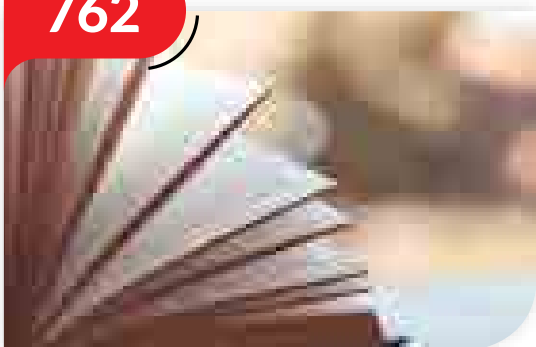


Laporan Keuangan Financial Statements

Pada bagian ini kami sajikan informasi mengenai Laporan keuangan Audited 2016 dan opini Auditor Independen.

In this chapter we present the information on the Audited Financial Statements 2016 and Independent Auditor's Opinion.

762



Kriteria Annual Report Award 2016

Annual Report Award 2016 Criteria

Pada bagian ini kami sajikan informasi terkait kriteria Annual Report Award 2016 dan letak halaman untuk memudahkan Dewan Juri dalam menilai kesesuaian konten Laporan Tahunan PT Semen Tonasa Tahun 2016 dengan kriteria Annual Report Award 2016

In this chapter we present the information on the criteria for the Annual Report Award 2016 and the position of the pages will help the Panel of Judges to easily assess the compliance of PT Semen Tonasa Annual Report 2016 with the Annual Report Award 2016 criteria.

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN

COMPANY PERFORMANCE OVERVIEW

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	Description
Keuangan (Rp Juta)						Financial (Million Rupiah)
Aset Lancar	1,594,864	1,988,251	1,752,514	1,864,037	2,054,754	Current Assets
Aset Lancar (non Persediaan)	1,113,345	1,461,924	1,127,525	1,296,043	1,387,346	Current Assets (non Inventories)
Kas dan setara kas	503,076	679,734	415,881	602,414	638,239	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas lain-lain	6,639	506	14	19	116	Other cash and cash equivalents
Piutang usaha	594,617	768,863	651,597	670,235	715,551	Trade accounts receivable
Persediaan	481,519	526,326	624,989	567,994	667,408	Inventories
Aset Tidak Lancar	5,736,763	6,137,075	6,488,665	6,503,092	6,675,700	Non Current Assets
Jumlah Aset	7,331,627	8,125,325	8,241,179	8,367,129	8,730,454	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1,056,533	1,268,596	1,686,603	1,294,291	1,685,186	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3,629,203	3,789,305	3,020,136	3,264,878	2,862,176	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	4,685,736	5,057,902	4,706,739	4,559,169	4,547,362	Total Liabilities
Ekuitas	2,645,892	3,067,423	3,534,441	3,807,960	4,183,092	Equity
Modal Kerja	538,332	719,654	65,911	569,746	369,568	Working Capital
Pendapatan	3,753,270	4,965,375	5,492,515	5,256,964	5,350,128	Revenue
Laba Kotor	1,416,435	1,615,743	1,821,886	1,562,785	1,587,059	Gross Profit
Laba Operasi	946,827	1,201,847	1,299,768	1,126,681	1,057,699	Operating Income
Laba Bersih Tahun Berjalan	642,155	676,119	713,523	556,347	603,207	Net Income for the Year
EBITDA	1,035,305	1,440,481	1,631,322	1,509,754	1,528,488	EBITDA
Beban Pokok Pendapatan	2,336,834.2	3,349,631.8	3,670,628.9	3,694,179.4	3,763,068.3	Cost of revenue
Laba per Saham (dalam Rupiah)	2,112	2,224	2,347	1,830	1,984	Earning per Share (in Rupiah)

Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	Description
Beban Pokok Pendapatan (Rp/ton)	528,645	538,151	555,047	577,192	549,943	Cost of Revenue (Rp/ton)
Rasio (%)						Ratio (%)
Marjin Laba Kotor (%)	37.7	32.5	33.2	29.7	29.7	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Operasi (%)	25.2	24.2	23.7	21.4	19.8	Operating Margin (%)
Marjin Laba Tahun Berjalan (%)	17.1	13.6	13.0	10.6	11.3	Net Income for the Year Margin (%)
Marjin EBITDA (%)	27.6	29.0	29.7	28.7	28.6	EBITDA Margin (%)
EBITDA terhadap Bunga (kali)	13.2	5.1	4.7	4.0	4.3	Interest Coverage (times)
Laba terhadap Ekuitas (%)	24.3	22.0	20.2	14.6	14.4	Return On Equity (%)
Laba terhadap Investasi (%)	8.8	8.3	8.7	6.6	6.9	Return On Investment (%)
Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	177.1	164.9	133.2	119.7	108.7	Debt to Equity Ratio (%)
Liabilitas terhadap Aset (%)	63.9	62.2	57.1	54.5	52.1	Debt to Asset Ratio (%)
Rasio Lancar (%)	151.0	156.7	103.9	144.0	121.9	Current Ratio (%)
Laba terhadap Aktiva (%)	8.8	8.3	8.7	6.6	6.9	Return On Assets (%)
Liabilitas terhadap EBITDA (%)	452.6	351.1	288.5	302.0	297.5	Debt to EBITDA (%)
Rasio Kas (%)	48.2	53.6	24.7	46.5	37.9	Cash Ratio (%)
Perputaran Persediaan (Hari)	7.8	9.4	8.8	9.3	8.0	Inventory Turn Over (Days)
Perputaran Piutang Usaha (Hari)	57.8	56.5	43.3	46.5	48.8	Account Receivable Turn Over (Days)

Ikhtisar Operasional

Operational Overview

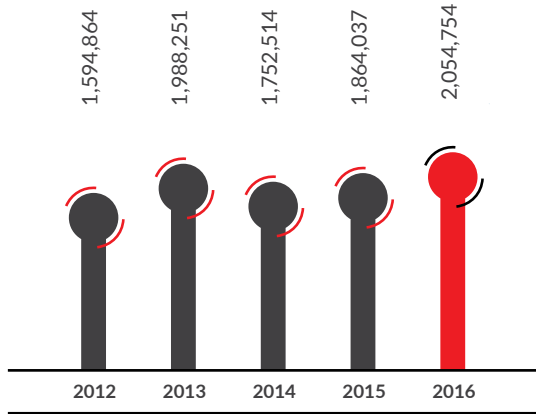
Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	Description
Operasional (ton)						Operational (tons)
Volume Penjualan	4,628,909	6,485,365	6,613,192	6,400,256	6,842,650	Sales Volume
Volume Produksi Semen	4,747,203	5,979,214	6,122,011	6,067,038	5,965,929	Cement Production Volume
Volume Produksi Terak	3,631,521	5,143,818	5,726,904	5,305,182	5,836,884	Clinker Production Volume

Grafik Ikhtisar Keuangan

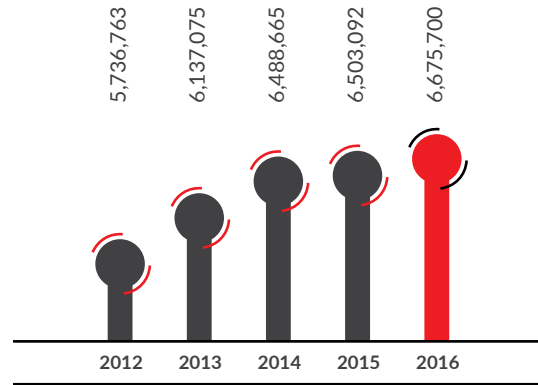
Graph of Financial Overview

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah

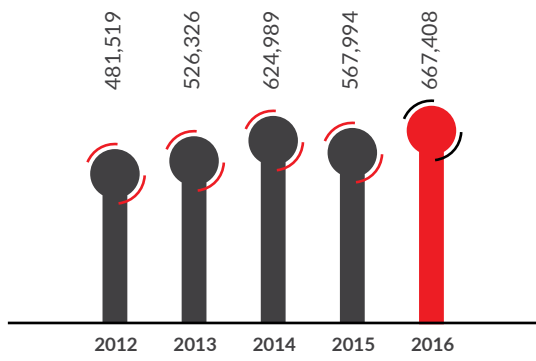
Grafik Aset Lancar
Graph of Current Assets



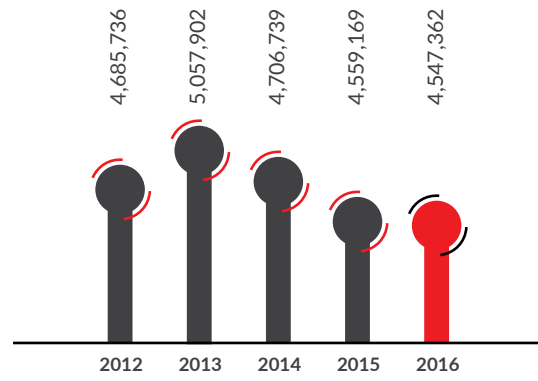
Grafik Aset Tidak Lancar
Graph of Non Current Assets



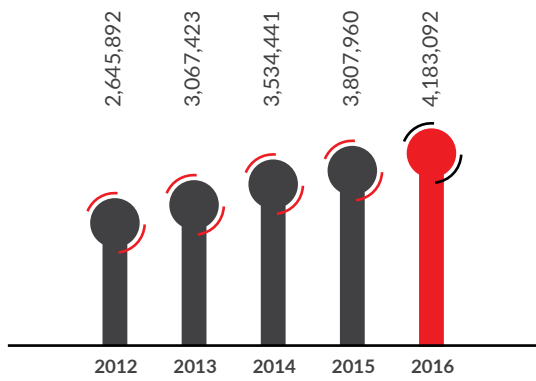
Grafik Persediaan
Graph of Inventories



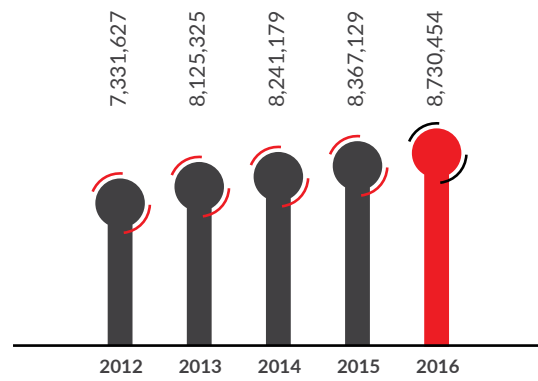
Grafik Jumlah Liabilitas
Graph of Total Liabilities



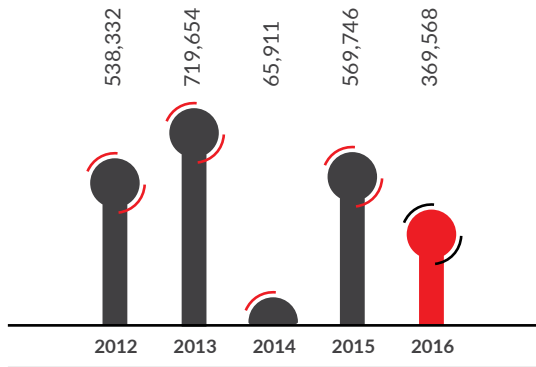
Grafik Ekuitas
Graph of Equity



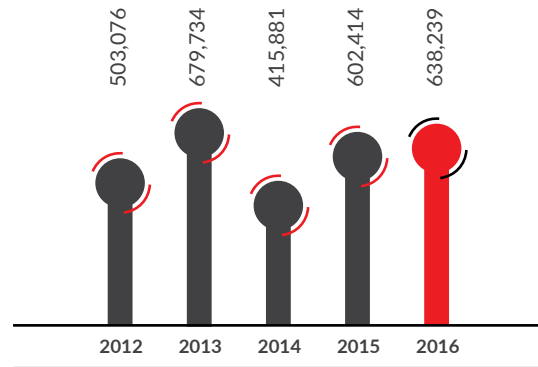
Grafik Jumlah Aset
Graph of Total Assets



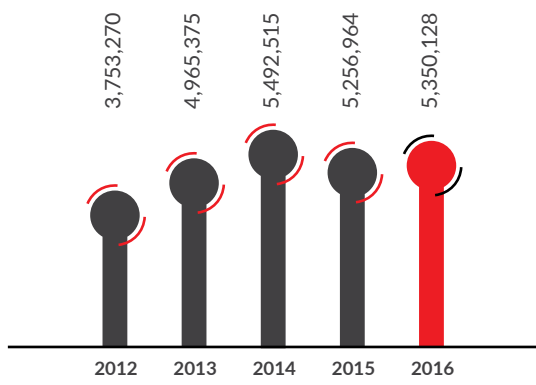
Grafik Modal Kerja
Graph of Working Capital



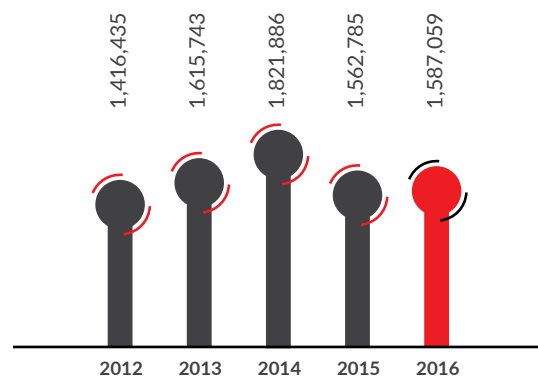
Grafik Kas dan Setara Kas
Graph of Cash and Cash Equivalents



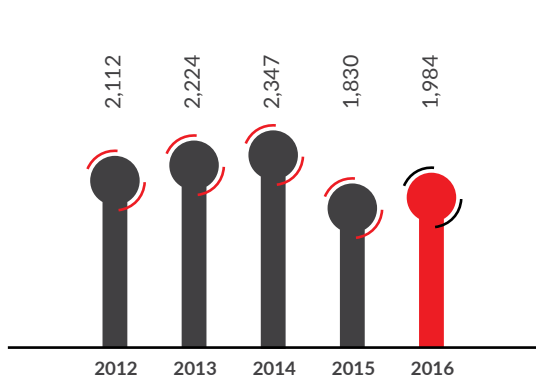
Grafik Pendapatan
Graph of Revenue



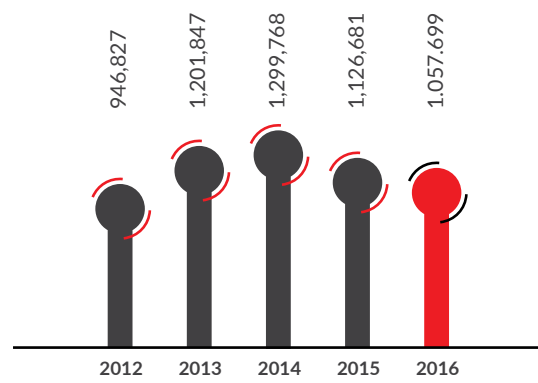
Grafik Laba Kotor
Graph of Gross Profit



Grafik Laba per Saham (dalam Rupiah)
Graph of Earning per Share (in Rupiah)

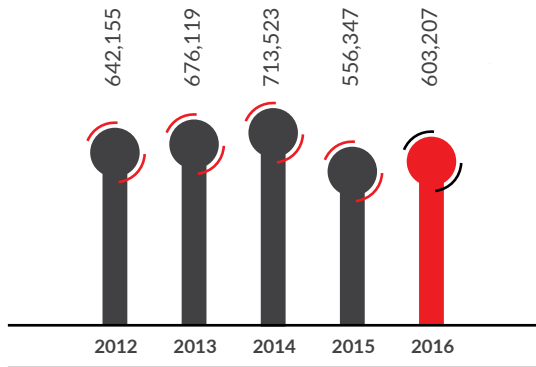


Grafik Laba Operasi
Graph of Operating Income



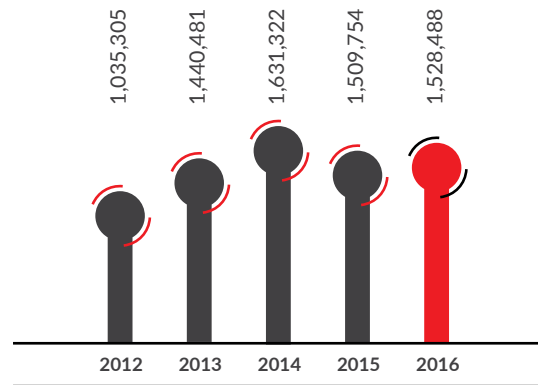
Grafik Laba Bersih Tahun Berjalan

Graph of Net Income for the Year



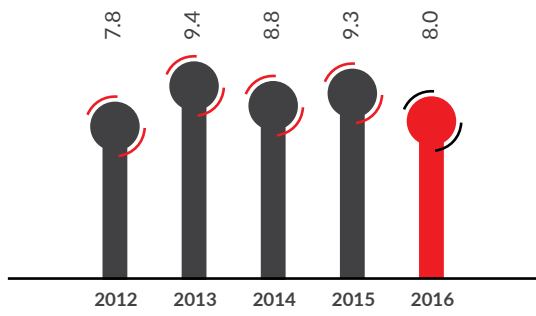
Grafik EBITDA

Graph of EBITDA



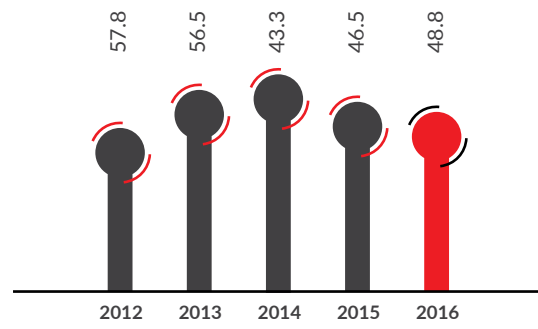
Grafik Perputaran Persediaan (Hari)

Graph of Inventory Turn Over (Day)



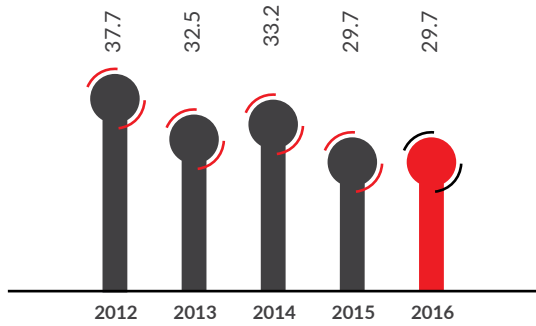
Grafik Perputaran Piutang Usaha (Hari)

Graph of Account Receivable Turn Over (Day)



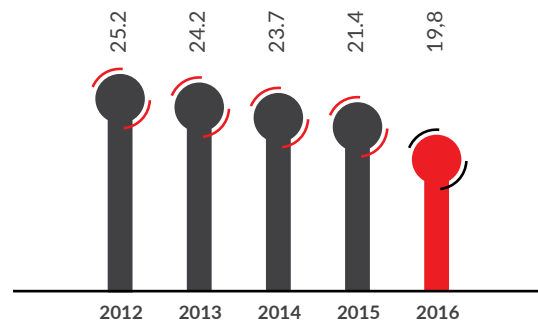
Grafik Marjin Laba Kotor (%)

Graph of Gross Profit Margin (%)

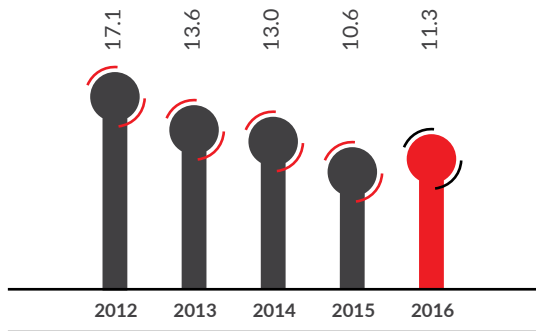


Grafik Marjin Laba Operasi (%)

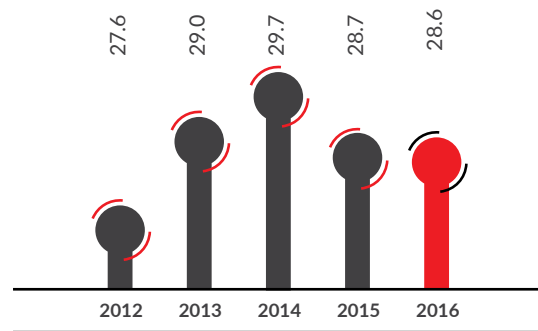
Graph of Operating Margin (%)



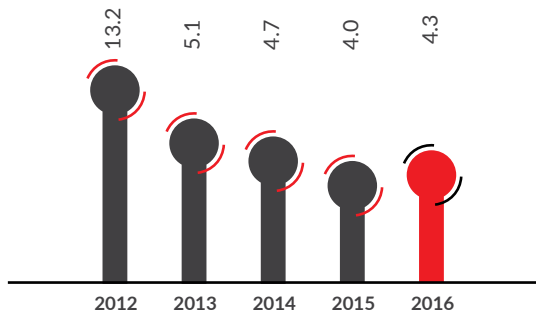
Grafik Marjin Laba Tahun Berjalan (%)
Graph of Net Income for the Year Margin (%)



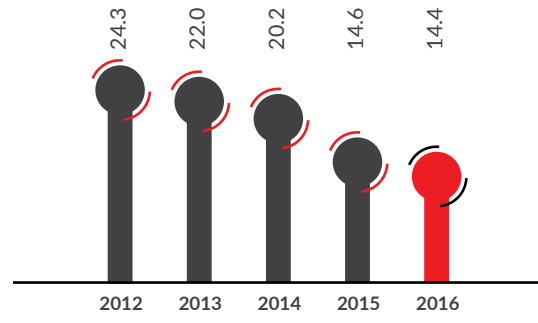
Grafik Marjin EBITDA (%)
Graph of EBITDA Margin (%)



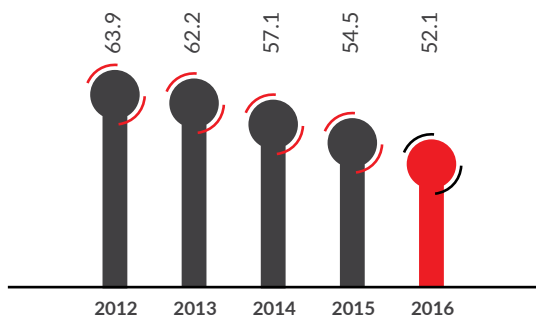
Grafik EBITDA terhadap Bunga (kali)
Graph of Interest Coverage (times)



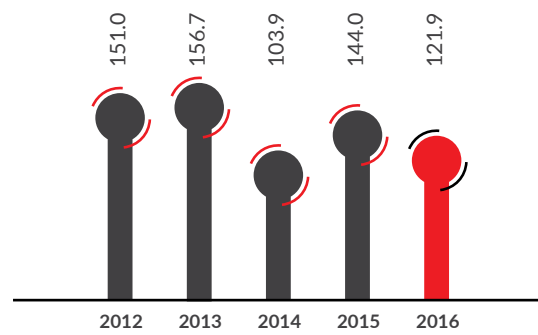
Grafik Laba terhadap Ekuitas (%)
Graph of Return on Equity (%)



Grafik Liabilitas terhadap Aset (%)
Graph of Debt to Asset Ratio (%)

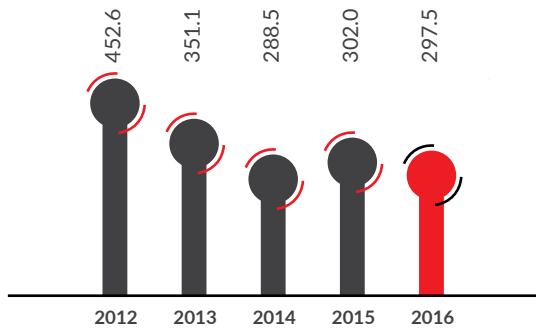


Grafik Rasio Lancar (%)
Graph of Current Ratio (%)



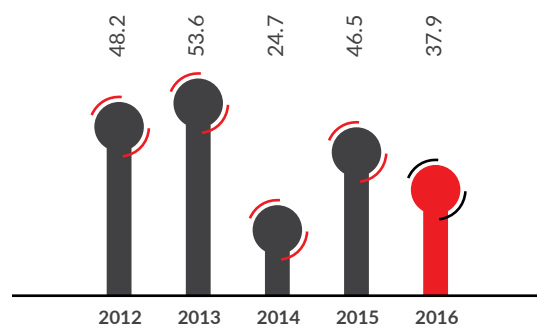
Grafik Liabilitas Terhadap EBITDA (%)

Graph of Debt to EBITDA (%)



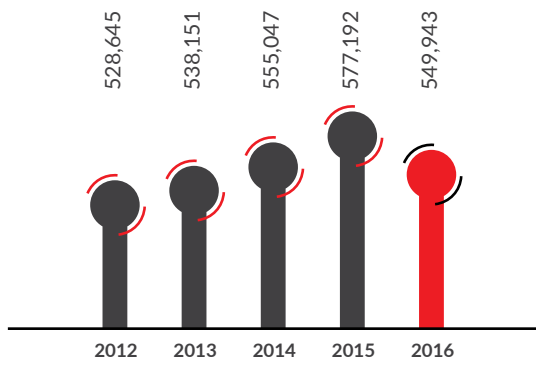
Grafik Rasio Kas

Graph of Cash Ratio



Grafik Beban Pokok Pendapatan per ton

Graph of Revenue Cost per ton

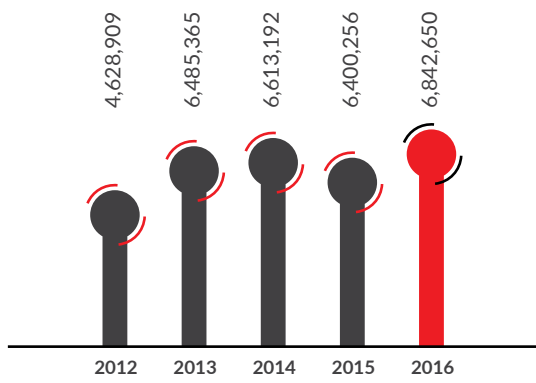


Grafik Ikhtisar Operasional

Graph of Operational Overview

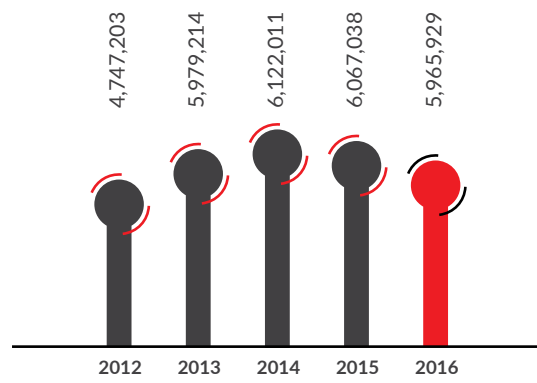
Grafik Volume Penjualan (ton)

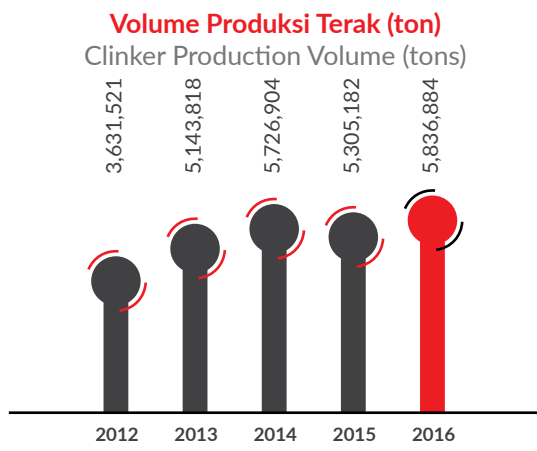
Graph of Sales Volume (tons)*



Grafik Volume Produksi Semen (ton)

Graph of Cement Production Volume (tons)





Ikhtisar Saham dan/atau Efek Lainnya

Overview of Shares and/or Other Securities

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait penawaran saham umum maupun penerbitan efek lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi terkait ikhtisar saham dan/atau efek lainnya.

As of December 31, 2016, the Company did not carry out any corporate actions pertaining to public offering or the issuance of other securities. Therefore, the Company does not have any information regarding the overview of shares and/or other securities.

Ikhtisar Obligasi

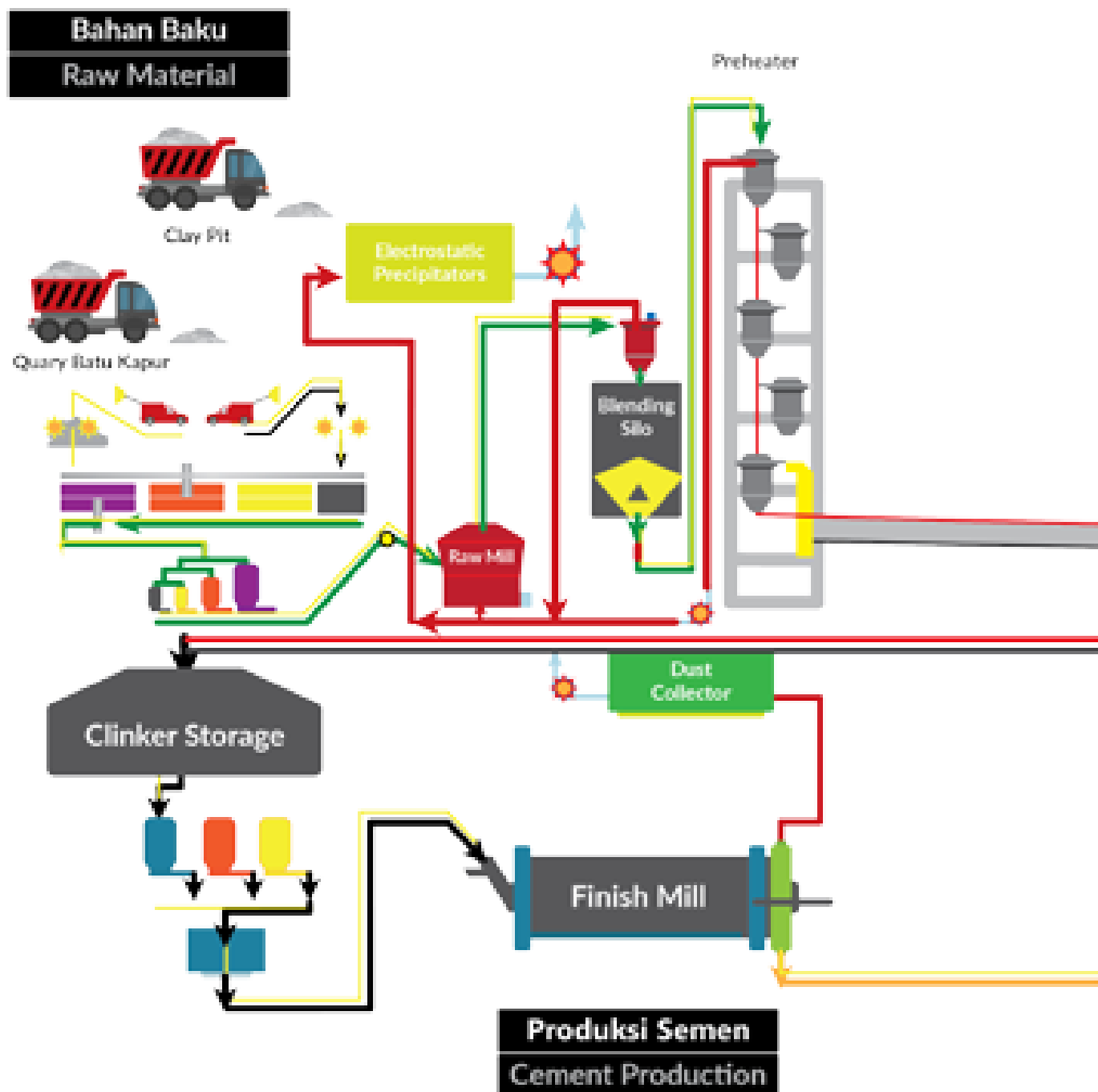
Overview of Bonds

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait penawaran obligasi maupun penerbitan efek lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi terkait ikhtisar obligasi dan/atau efek lainnya.

As of December 31, 2016, the Company did not carry out any corporate actions pertaining to the offering of bonds or the issuance of other securities. Therefore, the Company does not have any information regarding the overview of bonds and/or other securities.

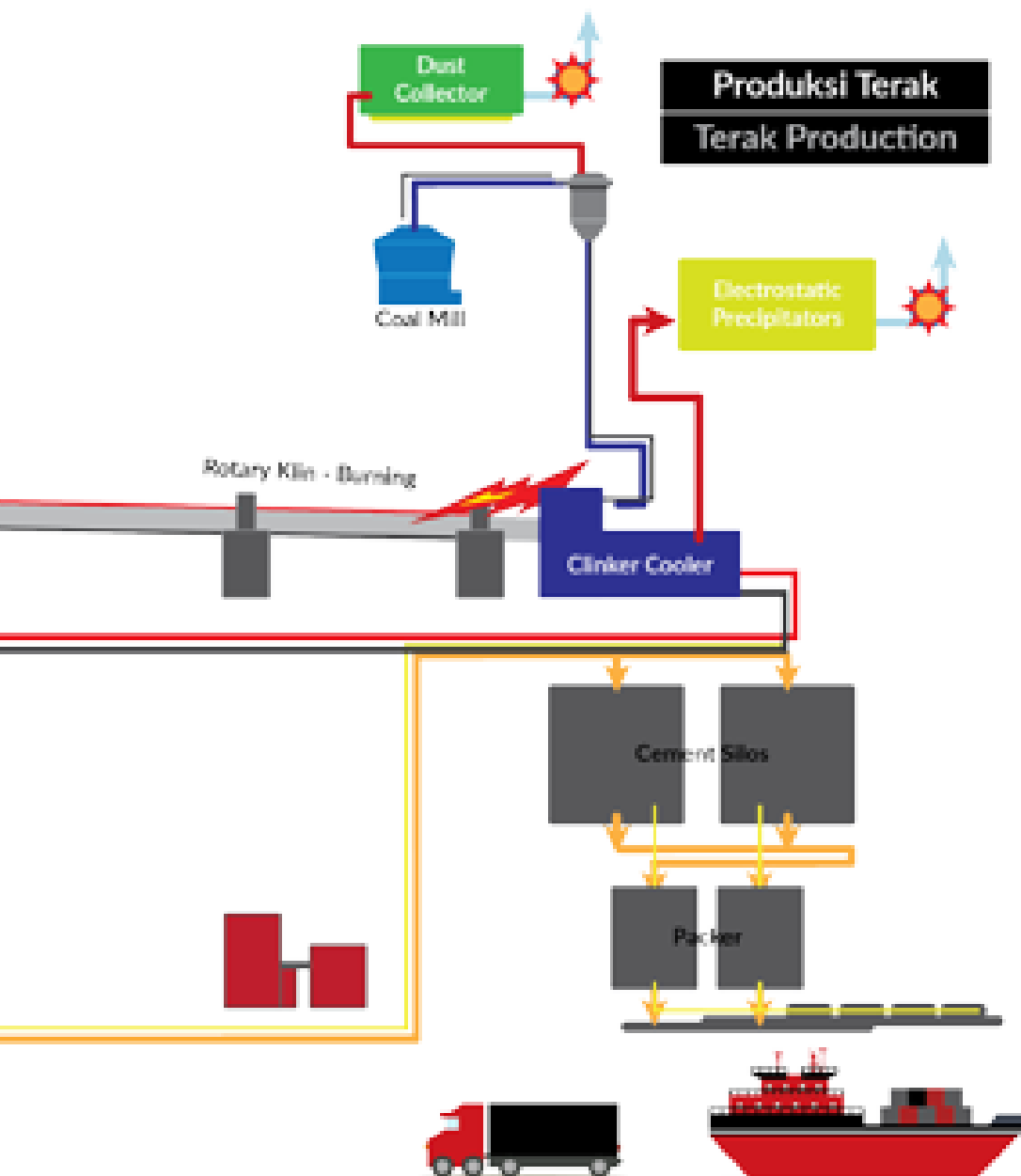
Alur Proses Produksi Semen

Process Flow of Cement Production



“Proses bisnis yang ramah lingkungan merupakan komitmen dan kesadaran manajemen melihat arti penting keberlanjutan korporasi dengan peningkatan kinerja bisnis ekselen dalam pembangunan ekonomi yang semakin kompleks, penuh kompetisi pasar lokal, regional dan global, di tengah pandangan/persepsi kemajemukan stakeholders”

“An environmentally-friendly business process becomes a commitment and awareness for the management in seeing the significance of corporate sustainability with the improvement of business excellence performance in increasingly complex economic development, high competition in local, regional, and global market, amid the perception of the stakeholder plurality.”



KEUNGGULAN KAMI

OUR ADVANTAGES

Lokasi Pabrik

Plant Location

Pabrik berlokasi di Sulawesi Selatan yang menempati lahan seluas 715 hektar di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep sekitar 68 kilometer dari kota Makassar. Secara geografis merupakan pintu gerbang Kawasan Timur Indonesia dengan keunggulan komparatif ini memberikan manfaat efisiensi dengan sistem distribusi produk yang dekat ke pasar tujuan dimana pembangunan konstruksi sangat bergairah di Kawasan Timur Indonesia.

The plants are located in South Sulawesi, dominating an area of 715 hectare in Biringere Village, Bungoro Subdistrict, Pangkep Regency, around 68 km from Makassar City, Indonesia. Geographically located in the Eastern Indonesian gateway and our comparative advantages bring the efficiency to the product distribution near the destination markets where construction projects are exuberant in the Eastern Indonesian region.



Sumber Daya Alam

Natural Resources

Dengan dukungan pasokan bahan baku produk yang melimpah hingga puluhan tahun, perseroan dapat menjamin kepastian ketersediaan bahan baku secara berkesinambungan dari tahun ke tahun. Selain itu, pasokan bahan bakar utama juga dapat dipenuhi dengan keunggulan lokasi asal bahan bakar yang dekat dengan lokasi industri perseroan.

With abundant supplies of raw materials up to decades, the Company can guarantee the availability of raw materials sustainably from year to year. Similarly, the main fuel supplies can also be fulfilled with fuel sourced from the locations nearby industrial sites, which is an advantage.



Jaringan Distribusi

Distribution Network

Perseroan memiliki jaringan distribusi yang mampu menjangkau daerah pemasaran hingga ke pelosok negeri. Didukung oleh fasilitas distribusi seperti unit pengantongan semen, gudang penyangga, dermaga dan distributor yang tersebar di Kawasan Timur Indonesia, perseroan mampu menjamin kontinuitas pasokan produk.

The Company has distribution network which reaches the marketing areas to the corner of the nation. Supported by distribution facilities such as cement packing units, buffer warehouse, ports, and distributors spread around the Eastern Indonesia, the Company is capable of ensuring the continuity of product supplies.



Kapasitas Produksi

Production Capacity

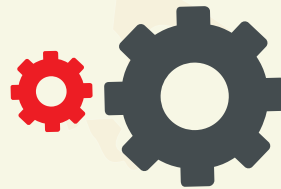
6,7 Juta
ton/tahun
Million
(tons/year)

Kapasitas Produksi

Production Capacity

Perseroan memiliki kapasitas terpasang terbesar di Kawasan Timur Indonesia dengan kapasitas desain awal 5.980.000 ton semen per tahun, namun perusahaan berhasil melakukan peningkatan kemampuan produksi sehingga saat ini kapasitas produksi mencapai 6.700.000 ton semen per tahun.

The Company has the largest installed capacity in the Eastern Indonesian region, at the initial design capacity at 5,980,000 tons cement per annum, which was later expanded and is currently reaching the capacity of 6,700,000 tons cement per annum.



COAL UNLOADING SYSTEM



Fasilitas *Coal Unloading System* yang berlokasi di area Pelabuhan Biringkassi dengan kapasitas pembongkaran mencapai 1.000 ton/jam.

The Coal Unloading System facility is located at the Biringkassi Port area, at a loading capacity of 1,000 tons/hour.

PEMIMPIN PASAR

Market Leader



Perseroan mampu mengoptimalkan kapasitas produksi dengan citra merk yang dimiliki sehingga mampu mempertahankan pasar di Kawasan Timur Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 40 %.

The Company succeeded in optimizing the production capacity with the brand image at hand, and maintaining the Eastern Indonesian market with a market share of 40%.

Kemampuan Keuangan

Financial Capability



Posisi keuangan yang dihasilkan dari operasional Perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerja serta belanja modal untuk investasi rutin dan layak pembiayaan dari bank bila sewaktu-waktu dibutuhkan untuk membiayai pembangunan pabrik baru.

The financial position generated from the Company's operations is capable of covering the demands for working capital and capital expenditures for regular investments, and is feasible to receive bank's financing if at any time required to cover for the development of new plants.

Market Share

40%

Sumber Daya Manusia Human Resources



Perseroan memiliki SDM dengan kemampuan kerja, keahlian dan inovasi kerja yang kompetitif. Dukungan karyawan sejumlah 1.641 orang dengan produktifitas kerja yang tinggi mampu mendukung operasional perseroan dalam mempertahankan pasokan produk di pasar domestik, bahkan memenuhi permintaan semen dari luar negeri.

The Company owns Human Capitals with competitive capabilities, skills, and innovations at work. Supports from 1,641 employees and high work productivity have helped maintaining the product supplies in domestic market, even meeting cement demands from abroad.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibilities



Perseroan telah menyelaraskan pelaksanaan program TJSL di wilayah sekitar pabrik dan regional Sulawesi Selatan dimana perseroan berdiri. Dengan program TJSL berkesinambungan, perseroan terus berupaya meningkatkan peran penting dan kontribusi sosialnya melalui “Tonasa Bersaudara” yang ditopang oleh Lima Pilar yakni Tonasa Mandiri, Tonasa Cerdas, Tonasa Sehat, Tonasa Bersahaja dan Tonasa Hijau.

The Company has aligned the implementation of the Social and Environmental Responsibility programs with the regions around the plants and within South Sulawesi where the Company operates. With sustainable Social and Environmental Responsibility programs, the Company continues to make the effort to improve its significance and social contributions through “Tonasa Bersaudara” (Tonasa Brotherhood), which is supported by Five Pillars, namely: Tonasa Mandiri (Tonasa Independent), Tonasa Cerdas (Tonasa Smart), Tonasa Sehat (Tonasa Healthy), Tonasa Bersahaja (Tonasa Humble), and Tonasa Hijau (Tonasa Green).

Prospek Kami Company Outlook



Kondisi perekonomian global dan nasional yang stabil dan membaik akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang akan meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana nasional, konsumsi swasta dan daya beli masyarakat di sektor konstruksi. Sebagai pemicu bergairahnya sektor konstruksi nasional, tingkat suku bunga rujukan Bank Indonesia yang kondusif juga merupakan prospek bisnis perseroan dalam peningkatan pendapatan dan pembayaran kewajiban bunga.

The steady and recovering conditions of the global and national economies will drive an economic growth and boost the development of national facilities and infrastructure, consumptions of private sectors, and community purchasing power in the construction sector. To trigger the emergence of the national construction sector, a conducive BI Rate also serves as the Company's business outlook in improving the revenues and making the payments for the interest liabilities.

PT SEMEN TONASA



Laporan Kepada Pemangku Kepentingan Report to Stakeholders

- 36 Laporan Dewan Komisaris
- 48 Laporan Direksi
- 64 Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Laporan Tahun 2016

- Report from The Board of Commissioners
- Report from The Board of Directors
- Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Laporan Tahun 2016

SEPTEN INDO



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

“Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan tatakelola secara berkelanjutan untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai market leader di tengah persaingan yang sangat kompetitif”

“The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented sustainable governance to maintain the Company position as the market leader amidst the highly competitive industry.”

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kita ucapkan syukur Alhamdulillah sampai dengan akhir tahun 2016 ini Perseroan berhasil dikelola dengan baik. walaupun masih ada beberapa masalah yang harus disempurnakan.

Pada persaingan yang sangat ketat ini, Dewan Komisaris menghargai upaya Direksi dan jajarannya dalam memfokuskan perhatian, untuk menyelesaikan beberapa kendala operasional yang dihadapi, maupun dalam upaya mengantisipasi potensi permasalahan yang mungkin akan terjadi dimasa mendatang.

Penilaian Dewan Komisaris Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas jalannya Perseroan terutama dengan menyelaraskan dengan program kerja tahunan Dewan Komisaris yang disusun dan dilaksanakan secara terstruktur dan terencana.

Dewan Komisaris telah melakukan tanggung jawab pengawasan dengan melakukan review dan memberikan saran serta masukan kepada Direksi baik atas laporan-laporan maupun melalui rapat-rapat yang dilaksanakan.

Dewan Komisaris memahami banyak tantangan yang dihadapi oleh Perseroan di tengah kondisi ekonomi dan bertambahnya pesaing.

Our Respected Shareholders,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

We are thankful for the blessings from the God Almighty, that as of the end of 2016 the Company has been properly managed, in spite of several areas of improvements.

Within the currently strict competition, the Board of Commissioners appreciates the efforts from the Board of Directors and its personnel in focusing the attention, to solve various operational challenges, as well as to anticipate potential issues in the future.

Board of Commissioners Assessment of Board of Directors Performance

The Board of Commissioners has consistently implementing its supervisory and advisory duties and responsibilities to the Board of Directors for the course of the Company, particularly by aligning the annual work program of the Board of Commissioners, which was prepared and implemented on structured and planned basis.

The Board of Commissioners has implemented the supervisory duty by reviewing and giving inputs and suggestions to the Board of Directors, either through reports meetings.

The Board of Commissioners understands that the Company faces many challenges amid the economic condition and the increasing



Idrus A. Paturusi

Komisaris Utama

President Commissioner

Namun Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan posisinya sebagai market leader di tengah persaingan yang sangat kompetitif serta mampu menunjukkan pertumbuhan kinerja yang lebih baik secara umum dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja pada tahun 2016 antara lain ditunjukkan dengan volume penjualan semen Dalam Negeri sebesar 96,68% dari RKAP atau tumbuh 0,31% dari tahun lalu. Demikian pula volume penjualan ICS dicapai 49,05% dan Ekspor 72,43% dari RKAP. Sedangkan volume penjualan Clinker 16,25% melampaui RKAP dan tumbuh 167,71% dari tahun lalu. Sehingga Volume Penjualan Total dicapai 6.842.650 ton atau 91,11% dari RKAP dan meningkat 6,91% terhadap tahun lalu. Demikian pula harga jual rata – rata dicapai 98,73% dari RKAP dan 95,19% dari tahun lalu, sehingga Hasil Penjualan Bersih dicapai Rp5,35 triliun atau 89,95% dari RKAP dan meningkat 1,77% dari tahun lalu.

Pada akhir tahun 2016, stok semen di Pabrik dan Pelabuhan Biringkassi berkurang karena produksi rendah. Demikian pula stok semen pada beberapa Packing Plant juga banyak yang kritis. Produksi semen dicapai 5.965.929 ton atau 87,43% dari RKAP, dan 98,33% dari tahun lalu. Sedangkan produksi Clinker dicapai 5.836.884 atau 96,38% dari RKAP dan meningkat 10,02% melampaui tahun lalu.

Beban Pokok Penjualan Rp3,76 triliun atau 88,10% dari RKAP, sedangkan Beban Pokok Penjualan per ton dicapai Rp549.943 atau 96,69% dari RKAP. EBITDA dicapai sebesar Rp1,53 triliun atau 95,16% dari RKAP dan tumbuh 1,24% dari tahun lalu. EBITDA Margin dicapai sebesar 29,38% dibanding RKAP sebesar 27,58% dan dibandingkan tahun lalu 29,24%. Laba sebelum pajak dicapai Rp733 milyar atau 91,03% dari RKAP dan 94,50% dari tahun lalu.

Biaya listrik Power Plant Perseroan rata – rata pada tahun ini sebesar Rp.970/ KWH lebih rendah dari PLN pada akhir tahun 2016 sebesar Rp1.004/ KWH. Dibangunnya Pembangkit Listrik Power Plant Perseroan dengan pertimbangan bahwa PLN tidak mampu supply pada Tonasa IV dan Tonasa V. Namun dari segi kehandalan

number of competitors. However, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented a number of efforts to maintain its position as the market leader amidst highly competitive circumstances, while showing generally improved performance growth compared to the previous year.

The 2016 performances were among others demonstrated by the domestic cement sales volume by 96.68% against the WP&B or grew by 0.31% from the previous year. Similarly ICS Sales volume was achieved by 49.05% and Export by 72.43% against the WP&B. Meanwhile, clinker sales volume by 16.25% exceeded the WP&B and grew by 167.71% from the previous year. Therefore, the Total Sales Volume reached 6,842,650 tons or 91.11% against the WP&B and increased by 6.91% from the previous year. The average selling price reached 98.73% from the WP&B and 95.19% from the previous year, and therefore the Net Sales reached Rp5.35 trillion or 89.95% against the WP&B and increased by 1.77% from the previous year.

In late 2016, the cement supplies at the Plants and Biringkassi Port declined due to low production. Cement supplies at several Packing Plants also at a low level. The cement production reached 5,965,929 tons or 87.43% against the WP&B and 98.33% from the previous year. Meanwhile, Clinker production reached 5,836,884 tons or 96.38% against the WP&B and increased by 10.02% from the previous year.

Cost of Goods Sold at Rp3.76 trillion was an achievement by 88.10% against the WP&B, while Cost of Goods Sold per ton was reached at Rp549,943 or 96.69% against the WP&B. EBITDA reached Rp1.53 trillion or 95.16% against the WP&B and grew by 1.24% from the previous year. EBITDA Margin reached 29.38% against the WP&B at 27.58% and compared to the previous year 29.24%. Profit before tax reached Rp733 billion or 91.03% against the WP&B and 94.50% from the previous year.

The average Company Power Plant Electricity Consumption in 2016 was Rp970/kWh, which was lower than the consumption at the end of 2016 at Rp1,004/kWh. The Company built its own Power Plant with the consideration that PLN is not capable of supplying the electricity for Tonasa IV and Tonasa V plants. In term of

kontinuitas supply, Pembangkit listrik ini lebih handal dibandingkan PLN. Untuk menurunkan biaya listrik per KWH masih perlu dilakukan efisiensi biaya dengan mengoptimalkan hari operasi dan meningkatkan kapasitas produksi listrik.

Terhadap operasional Pabrik, juga dilakukan Program efisiensi yang menyeluruh, terutama biaya produksi, pengadaan barang & jasa serta biaya-biaya lainnya yang terkait dengan kegiatan Perseroan.

Beberapa capaian kinerja tahun ini dibandingkan tahun lalu sebagai berikut:

- Volume produksi semen sebesar 5,97 juta ton, 98% dari tahun lalu.
- Volume produksi clinker sebesar 5,84 juta ton, meningkat 10%.
- Beban Pokok Penjualan Rp549.943/ ton, 105% dari tahun lalu.
- Volume penjualan semen dan clinker sebesar 6,84 juta ton, meningkat 7%;
- Harga jual rata – rata Rp781.880/ ton, lebih rendah 5% dari tahun lalu.
- Hasil penjualan net sebesar Rp5,20 trilyun, meningkat 0,8%;
- Ebitda sebesar Rp1,528 trilyun, meningkat 1%;
- Laba sebelum pajak sebesar Rp733 milyar, 95% dari tahun lalu.
- Total aset sebesar Rp8,73 trilyun, meningkat 4,34%.

Persaingan yang sangat ketat menyebabkan turunnya volume penjualan di wilayah Kalimantan sehingga penjualan di wilayah tersebut lebih rendah dari tahun lalu. Namun demikian masih dapat diimbangi dengan kenaikan volume penjualan wilayah Sulawesi dan Indonesia Timur sehingga volume penjualan semen domestik dapat dicapai melampaui tahun lalu.

Dewan Komisaris memberi apresiasi atas pencapaian ini karena dengan telah beroperasinya pabrik-pabrik milik para pesaing baru ini, Perseroan masih dapat menjual semen domestik yang lebih tinggi dari tahun lalu.

Volume penjualan semen ICS dan ekspor lebih rendah dari tahun lalu. Volume penjualan Clinker

reliability of supply continuity, the Company's power plants are more reliable compared to those of PLN. To reduce the electricity cost per kWh, cost efficiency is necessary by optimizing operation day and expanding electricity production capacity.

Comprehensive efficiency program is also implemented to plant operations, particularly in production cost, goods and services procurement, and other costs pertaining to Company activities.

The following performance achievements in this year compared to the previous year, are as follows:

- Cement production volume at 5.97 million tons, 98% from the previous year.
- Clinker production volume at 5.84 million tons, an increase by 10%.
- Cost of Goods Sold at Rp549,943/ton, 95% from the previous year.
- Clinker and cement sales volume at 6.84 million tons, an increase by 7%.
- Average selling price at Rp760,249/ton, lower by 5% from the previous year.
- Net sales at Rp5.20 trillion, an increase by 0.8%.
- EBITDA at Rp1.528 trillion, an increase by 1%.
- Profit before Tax at Rp733 billion, 95% from the previous year.
- Total Assets at Rp8.73 trillion, an increase by 4.34%.

Strict competition resulted in the decline in sales volume in Kalimantan region, which rendered lower sales from the previous year. Nevertheless, the decline was balanced by the increase in sales volume in Sulawesi and Eastern Indonesian region, which resulted in higher domestic cement sales compared to the previous year.

The Board of Commissioners appreciates the achievement as, with the operation of plants owned by new competitors, the Company remained able to obtain higher domestic cement sales compared to the previous year.

ICS cement sales volume was lower than the previous year. However, it was balanced by

dicapai 267,71% dari tahun lalu sehingga volume penjualan total semen dan Clinker dicapai 6,91% melampaui tahun lalu.

the export sales volume, which rendered equal ICS and Export sales volume achievements compared to the previous year. Clinker sales volume reached 267.71% from the previous year, and therefore the total cement and clinker sales volume exceeded the previous year's achievement by 6.91%.

Persaingan yang ketat di atas baik domestik dan export menyebabkan harga jual domestik dicapai 98,80% dari tahun lalu. Demikian pula harga jual semen ICS 91,54% dan semen export 76,68% dari tahun lalu. Sedangkan harga jual Clinker dicapai 95,74% dari tahun lalu sehingga harga jual rata - rata sebesar 95,19% dari tahun lalu.

Tight competition, both in domestic sales and export, resulted in domestic selling price by 99% from the previous year. Meanwhile, ICS cement selling price was at 86% and export cement at 84% from the previous year. Meanwhile, clinker selling price reached 81% from the previous year, and therefore the average selling price was 95% from the previous year.

Peningkatan daya saing pemasaran dilakukan terus menerus melalui peran distributor dan jaringan kerja lain yang semakin bersinergi. Hal ini untuk mendukung strategi pemasaran Perseroan dengan cara restrukturisasi distributor, promosi, peningkatan utilisasi unit pengantongan semen dan gudang serta penunjang saluran distribusi lainnya.

The expansion of marketing competitive power is continuously done through increasing synergies of the distributors and other work network. This is to support the Company's marketing strategies through distributor restructuring, promotions, improvement of cement packing unit and warehouse utilization, and other distribution network supports.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan Yang Disusun Direksi

Opinion on Company Business Outlook Prepared by the Board of Directors

Bank Dunia memprediksi kemajuan ekonomi global akan mampu meningkat di tahun 2017. Ekonomi global diperkirakan akan mampu tumbuh 2,7% di tahun 2017. Adapun Bank Indonesia memperkirakan ekspansi perekonomian masih terus berlanjut di tahun 2017. Perkembangan harga komoditas yang membaik dan perbaikan ekonomi dunia yang terus berlangsung diharapkan dapat menopang kinerja ekspor Indonesia. Dengan permintaan domestik yang masih solid dan peningkatan permintaan dunia, investasi diperkirakan terus membaik.

The World Bank predicts that the global economy will improve in 2017. The global economy is predicted to grow by 2.7% in 2017. Meanwhile, Bank Indonesia predicts that the economic expansion will continue in 2017. The improvement in commodity price and the continuing recovery of global economy are expected to be able to support the performance of Indonesian exports. With currently solid domestic demands and improved global demands, the investments are predicted to continue improving.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan kedepan sangat baik. Hal ini ditandai dengan permintaan semen yang terus meningkat di Indonesia sejalan dengan pertumbuhan properti, serta program pembangunan infrastruktur yang terus

The Board of Commissioners considers that the Company has excellent future business outlook. This is marked by the continuous improvements of Indonesian cement demands along with the growth in property industry, and infrastructure development program encouraged

didorong pemerintah hingga beberapa tahun ke depan. Proyek pemerintah membutuhkan banyak pasokan semen dan akan naik terus setiap tahunnya, terutama dengan adanya program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), Unit Percepatan Pembangunan Papua dan Papua Barat (UP4B), serta Pembangunan Rumah Rakyat dan Seribu Tower oleh Kemenpera.

by the Government for the next few years. Governmental projects require a large amount of cement supplies, which will continue to increase every year, particularly with the emergence of the Indonesian Economic Development Acceleration and Expansion Master Plan (MP3EI), Papua and West Papua Development Acceleration Unit (UP4B), and People Housing and One Thousand Towers Development programs by the Ministry of Public Housing.

Sinergi Group

Pada masa persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini diperlukan sinergi yang semakin kuat diantara anak Perseroan yang tergabung pada *holding company* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, diantaranya adalah:

- Peran dan fungsi holding yang telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja Perseroan, yaitu dengan melakukan pembelian kelebihan produksi Perseroan untuk dipasarkan ke wilayah pasar *holding*.
- Peran *holding* untuk mengkoordinasikan anak usaha agar tidak tumpang tindih di daerah pasar sehingga semakin bersinergi untuk mendukung strategi pemasaran Perseroan;
- Hubungan kerjasama antara manajemen Perseroan dengan pihak-pihak terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pemerintah, konsumen, masyarakat sekitar dan pihak-pihak lainnya, senantiasa terjaga dan semakin harmonis.

Group Synergy

In highly competitive era of today, stronger synergy among subsidiaries in the holding company of PT Semen Indonesia is necessary, among others are:

- The role and function of the holding company which has contributed to the achievement of Company performance, i.e. by purchasing the production excess of the Company to be marketed to the holding company's market area.
- The holding company's role in coordinating the subsidiaries to avoid overlapping in market area to support stronger synergy in promoting the Company's marketing strategies.
- Collaborations between the Company management and relevant parties, either directly or indirectly, such as the government, consumers, surrounding communities, and other parties, are maintained and becoming more harmonious.

Tujuan dan Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa pada tahun 2016 Direksi telah melakukan upaya dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dengan masuknya para pesaing baru sehingga kapasitas terpasang nasional melampaui hampir 30% dari *demand*, maka diperlukan Peningkatan strategi dan sinergi pemasaran dalam satu grup untuk mempertahankan *market share* dan

Company Goals and Strategies

The Board of Commissioners assesses that in 2016 the Board of Directors has carried out the efforts by taking into account the following matters:

1. With the emergence of new competitors, which expanded the national installed capacity of exceeding almost 30% of the demand, an improvement in marketing strategies and synergy in a group is necessary to maintain the market share

penataan kembali jalur distribusi yang efisien di kawasan pasar Semen Indonesia Group.

Realisasi volume penjualan domestik diperoleh cukup baik. Dibandingkan tahun lalu, demand pada wilayah penjualan ST turun 11,4% namun demikian *Market Share* ST hanya turun 0,7%. Terdapat 7 provinsi dengan *growth market share* ST dibawah *growth demand* dan sisanya 11 provinsi dengan *growth market share* ST diatas *growth demand*. Agar dibuat strategi yang *comprehensive* menyelesaikan 7 provinsi tersebut diatas.

Pada semester I Volume penjualan lebih rendah dibandingkan produksi, namun demikian pada semester II produksi tidak dapat melayani seluruh permintaan pasar. Permintaan ekspor agar dilakukan dengan koordinasi yang baik, terutama dilaksanakan pada waktu demand semen *domestic* rendah sehingga diperoleh margin yang optimal.

2. Untuk meningkatkan daya saing, Perseroan telah melakukan usaha dengan menekan COGS sebesar 10% dibawah RKAP namun demikian masih 2% melampaui tahun lalu.

Beberapa komponen Biaya yang masih dapat diturunkan pada tahun depan adalah Biaya Bahan Bakar dan Listrik serta Biaya Pemeliharaan dengan cara meningkatkan hari operasi dan kapasitas Peralatan.

Kapasitas produksi Kiln 5 yang rendah pada tahun lalu sudah dapat ditingkatkan pada semester II tahun 2016.

3. Gangguan Produksi Power Plant agar dituntaskan dengan melakukan penggantian BOP Balance of Plant diantaranya adalah: Penggantian Governor Unit A-B, Penggantian Sea Water Intake Unit A-B, Penambahan PC Feed System Unit C serta penggantian PLF Pulverized Fan Unit C dan D.
4. Menjaga ketersediaan jumlah dan mutu bahan bakar, bahan baku dan penyelesaian pembangunan gudang material ketiga sehingga tercukupi kebutuhannya.
5. Optimalisasi pengoperasian kiln Pabrik Tonasa II/III dengan memanfaatkan excess capacity coal mill Pabrik Tonasa IV lama dan baru yang dioperasikan secara simultan.
6. Dengan kondisi operasional ID Fan yang masih bermasalah akibat sering

and efficiently restructure the distribution channel in Semen Indonesia Group market area.

The realization of domestic sales volume was quite satisfactory. Compared to the previous year, the demand in the Company's marketing area declined by 11.4%; however, the Company market share declined at merely 0.7%. Seven provinces within the Company's market share were under the growth demand, while the remaining 11 provinces within the Company's market share were above the growth demand. A comprehensive strategy is required to improve the above seven provinces.

In the first half of 2016, the sales volume was lower than the production. However, in the second half of 2016 the production was not able to serve all market demands. The export demand needs to be well-coordinated, particularly during low domestic cement demand, to obtain optimal margin.

2. To increase competitive power, the Company makes the efforts by put pressure on COGS by 10% under the WP&B, although still exceeding the previous year's portfolio by 2%.

Several Cost components can be decreased in the next year are Fuel and Electricity Costs and Maintenance Cost by increasing operating days and Equipment capacity. Low Kiln 5 production capacity in the previous year was able to be expanded in the second semester of 2016.

3. Disturbance to Power Plant production needs to be overcome with the replacement of Balance of Plant (BOP), among others through: Replacement of Governor Units A-B, replacement of Seawater Intake Units A-B, Addition of PC Feed System Unit C, and replacement of PLF Pulverized Fan Units C and D.
4. Maintaining the availability and quality of fuel, raw materials, and finishing the construction of the third material warehouse to meet the demands.
5. The optimization of Tonasa Plant II/III kiln operation by utilizing old and new Tonasa Plant IV coal mill excess capacities which are simultaneously operated.
6. With the problematic ID Fan operations due to frequent vibration, extra strict monitoring

terjadi vibrasi, untuk itu perlu dilakukan pengawasan operasional extra ketat sambil menunggu penggantian dengan ID Fan baru yang diperkirakan akan tiba pada akhir tahun ini.

7. Peningkatan kapasitas cement mill dengan melakukan berbagai aktifitas seperti:
 - Penambahan dan penggantian Grinding Ball.
 - Penggantian Liner dan Diafragma.
 - Kontinuitas pemakaian CGA.
 - Hard Facing Roller dan Table Cement Mill Tonasa V.
8. Peningkatan pembinaan SDM di Perseroan dan sinergi implementasi grup dengan program *Human Capital Master Plan* (HCMP) dan *Human Resource Information System* (HRIS) sehingga peningkatan kompetensi SDM semakin baik.
9. Menyelesaikan pembangunan unit pengantongan semen di Oba Maluku Utara pada awal tahun 2018.
10. Mengimplementasikan GCG (*Good Corporate Governance*) sesuai Board Manual yang telah ditetapkan.
11. Peningkatan pengawasan manajemen resiko yang telah diimplementasikan Perseroan.
12. Menjaga kelangsungan kegiatan Corporate Sosial Responsibility sebagai komitmen Perseroan dalam peningkatan kualitas lingkungan dan masyarakat secara luas.
13. Pada Bidang Lingkungan tahun 2016 telah diperoleh kembali Proper Hijau. Agar semua Unit Kerja mempertahankannya termasuk meningkatkan kebersihan Pabrik melalui Autonomous System.

to operation is crucial, while waiting for the replacement with the new ID Plant which is predicted to arrive at the end of this year.

7. The expansion of cement mill capacity is carried out through the following activities:
 - Addition and replacement of Grinding Ball.
 - Replacement of Liner and Diaphragm.
 - Continuity of CGA utilization
 - Hard Facing Roller and Cement Mill Table of Tonasa V.
8. Improvement of Human Capital development at the Company and group implementation synergy with the Human Capital Master Plan (HCMP) and Human Resource Information System (HRIS) programs to enhance human capital competency.
9. Completion of the construction of cement packing unit in Oba, North Maluku, in early 2018.
10. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) according to the established Board Manual.
11. Improvement of the monitoring of risk management implemented by the Company.
12. Sustenance of the Corporate Social Responsibility activities as Company commitment in improving environmental and community quality improvements extensively.
13. In Environmental aspect, the Company has secured another Proper Green in 2016. All work units are encouraged to maintain the achievement by improving the Plant hygiene through Autonomous System.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di Perseroan & Peran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, serta menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai

Opinion on Corporate Governance and Whistleblowing System Implementations at the Company and Role of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers that the Company has committed to implementing GCG consistently and sustainably, to use GCG principles as the operational basis at the

landasan operasional di lingkungan Perseroan. Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dalam upaya Perseroan meningkatkan praktik-praktik GCG sehingga prinsip-prinsip GCG dapat berjalan dan diterapkan dengan baik.

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan terutama pada aspek kualitas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Oleh karenanya pada tahun 2016, Perseroan melakukan penilaian GCG mengacu kepada parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*). Hasil penilaian tersebut menunjukkan pencapaian skor sebesar 90,32 atau kategori Sangat Baik, yang meningkat dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar 85,77 atau kategori Sangat Baik.

Dalam upaya menerapkan tata kelola yang baik secara konsisten, Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan WBS adalah bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan seperti korupsi, suap, gratifikasi, pencurian serta praktik kecurangan dan pelanggaran hukum lainnya.

Dewan Komisaris berperan dan bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan WBS di Perseroan. Dewan Komisaris memastikan tersediannya sarana dan prasarana yang efektif untuk memudahkan dalam menampung, mengelola dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Selama tahun 2016, Perseroan telah menerima sebanyak 6 [enam] laporan pelanggaran yang disampaikan melalui Whistle Blowing System. Dari 6 [enam] laporan pelanggaran tersebut seluruhnya telah ditindaklanjuti. Sebanyak 5 [lima] laporan dimana 4 [empat] laporan terkait pelanggaran etika dan 1 [satu] laporan terkait disiplin karyawan statusnya telah selesai.

Company. In its implementation, the Board of Commissioners implements the supervisory function to allow the Company improves GCG practices, so that the GCG principles are well-run and implemented.

The Board of Commissioners has consistently running its supervisory duty towards Company management, particularly in good corporate governance implementation quality. Therefore, in 2016 the Company carried out the GCG assessment by referring to the parameters set by the Minister of SOE, pursuant to the Decree of the Secretary to the Minister of SOE Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding the Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation. The result of the assessment shows the score of 90.32 or in Very Good category, which was an improvement from 85.77 in the previous year or in Very Good Category.

In the effort to consistently improve good governance, the Company has implemented the Whistleblowing System (WBS). The Board of Commissioners assesses that the WBS implementation is a part of the Company's internal control in preventing violations and frauds such as corruption, bribery, gratification, theft, and other legal violation practices.

The Board of Commissioners acts and assumes the responsibility to monitor the adequacy and effectiveness of WBS implementation at the Company. The Board of Commissioners ensures the availability of effective facilities and infrastructures to facilitate the mediation, management, and follow-up, as well as the preparation of reports for the information submitted by the whistleblowers regarding the violations committed in the Company.

Throughout 2016 the Company has received six tip-offs about the violations which was submitted through the Whistleblowing System. These six whistleblowing reports were followed through. Out of five reports, four reports were pertaining to ethical violations, while another was about employee disciplinary action. These five reports were settled. The remaining report

Sedangkan 1 [satu] laporan lainnya masih dalam proses Tim Investigasi. Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikannya sesuai dengan mekanisme yang berlaku dan Dewan Komisaris secara konsisten memantau penanganan atas laporan yang masuk melalui media WBS.

is currently processed by the Investigation Team. The Company is committed to settle the issues according to the applicable mechanisms and the Board of Commissioners is consistently monitoring the handling of incoming reports through the WBS.

Investasi dan Pengembangan

Perseroan telah menyelesaikan beberapa proyek strategis diantaranya adalah mengoperasikan Proyek Coal Mill Tonasa IV bersamaan dengan Coal Mill Tonasa IV Existing. Uji coba mengoperasikan 2 Coal Mill Tonasa IV dengan menggunakan gas panas dari Kiln IV ini telah berhasil dilaksanakan pada akhir tahun 2016. Produk dari kedua Coal Mill ini digunakan selain untuk Kiln IV, excess capacity nya digunakan di Kiln II – III. Hasil uji coba menunjukkan keberhasilan bahwa pemakaian bahan bakar di Kiln II telah turun dibandingkan dengan menggunakan Coal Mill Tonasa II – III Existing.

Dewan Komisaris telah melakukan peran yang maksimal dalam memberikan nasehat serta melakukan fungsi pengawasan dalam proses penyelesaian maupun pengoperasian atas proyek yang dikerjakan dalam program investasi dan pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2016. Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar kedepan program investasi dan pengembangan dapat berjalan secara efektif dan mampu menunjang pertumbuhan kinerja Perseroan.

Investments and Developments

The Company has completed several strategic projects, among others the operation of Tonasa IV Coal Mill Project concurrently with the Existing Tonasa IV Coal Mill. The trial in operating two Tonasa IV Coal Mills using heat gas from Kiln IV was successful in late 2016. While the products of both Coal Mills are used for Kiln IV, the excess capacity of the mills are also used for Kilns II and III. The trial results showed that the success in the fuel consumption at Kiln II was reduced compared to the consumptions at existing Tonasa II and III Coal Mills.

The Board of Commissioners has carried out optimal role in the supervisory and advisory duties in the completion and operation of the projects run within the investment and development projects held by the Company in 2016. The Board of Commissioners continues encouraging the Board of Directors so that in the future the investment and development programs run effectively to support the Company performance growth.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Kami menyadari bahwa keberhasilan Perseroan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan terutama masyarakat sekitar. Upaya-upaya strategis telah dilakukan Perseroan melalui kepedulian dan keterlibatan secara aktif dan berkelanjutan dalam bidang tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan mengalokasikan dana, baik yang bersumber dari penyisihan laba bersih Perseroan setelah pajak maupun dari alokasi anggaran dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan.

Social and Environmental Responsibilities

We are aware that the Company success is inseparable from harmonious, dynamic, and mutually beneficial relationships with the stakeholders, particularly the surrounding community. The strategic efforts were made by the Company through concerns and active and sustainable engagement in social and environmental responsibilities through the allocation of funds, either sourced from the allocation of the Company net profit after tax or the allocation of budget in the annual Company Work Plan and Budget (WP&B).

Pada tahun 2016, berbagai program telah dilaksanakan yaitu melalui Program Kemitraan dengan realisasi penyaluran dana sebesar Rp12,7 milyar atau 100,07% dari RKAP yang disalurkan kepada 559 mitra binaan sesuai dengan pemetaan wilayah dengan klasifikasi Ring I: 35,8%, Ring II: 51,3% dan sisanya Ring III: 12,9%. Adapun untuk Program Bina Lingkungan, realisasi penyalurannya sebesar Rp 4,97 milyar atau 99,38% dari RKAP. Sedangkan untuk Program TJSL/CSR penyaluran dananya sebesar Rp10,64 milyar atau 100,4% dari RKAP.

Pada aspek kolektabilitas pengembalian pinjaman berdasarkan ketentuan RUPS sebesar 80,67% dari rencana 80% atau setara dengan rata-rata tertimbang Rp14,97 milyar dari jumlah pinjaman Rp18,53 milyar. Namun demikian untuk peningkatannya masih diperlukan upaya pemetaan pada seluruh daerah mitra binaan agar program yang direncanakan lebih tepat sasaran. Selain dari pada itu presentase pada pembagian wilayah / Ring I, II dan III agar lebih proporsional sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

In 2016 a number of programs were held through the Partnership Program, with fund distribution realization at Rp12.7 billion or 100.07% of the WP&B, which was distributed to 559 foster partners, with the area mapping of Ring I: 35.8%, Ring II: 51.3% and the remaining Ring III: 12.9%. Meanwhile, for the Community Development program, the realization was at Rp4.97 billion or 99.38% of the WP&B. The fund distribution for Social and Environmental Responsibility/CSR program, on the other hand, was at Rp10.64 billion or 100.4% of the WP&B.

In collectability aspect, the return of loan based on GMS decree was at 80.67% from the plan of 80% or equal to weighted average at Rp14.97 billion from the total loans of Rp18.53 billion. However, improvements are on demand for the mapping at all foster partners' areas to allow more well-targeted programs. Apart from that, the improvements are also necessary to create more proportioned percentage in area division (Rings I, II, and III) to suit with the Company needs.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh 1 (satu) Komite yaitu Komite Audit. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasehat atas kehandalan laporan dan informasi keuangan serta efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik sesuai Piagam Komite Audit dan berpedoman pada Program Kerja Komite Audit Tahun 2016 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit memberikan dukungan yang signifikan kepada Dewan Komisaris dengan memberi rekomendasi serta laporan-laporan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dan operasional Perseroan.

Assessment of the Performance of the Committees under the Board of Commissioners

In implementing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by a Committee, i.e. the Audit Committee. The Audit Committee helps the Board of Commissioners implementing the supervisory and advisory duties for the reliability of reports and financial information, as well as the effectiveness of the internal control system at the Company.

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has properly implemented its duties and responsibilities according to the Audit Committee Charter and guided by the Audit Committee Work Plan 2016 which has been approved by the Board of Commissioners. In its implementation, the Audit Committee gives significant support to the Board of Commissioners by providing recommendations and reports on things that need to be considered by the Board of Commissioners in running its supervisory duties and functions toward the activities and operations in the Company.

Perubahan Atas Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2016, terdapat perubahan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris. Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Desember 2016 yang memutuskan pengangkatan Bapak Achmad Sigit Dwiwahjono sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru dan memberhentikan dengan hormat Bapak Wahab Talaohu sebagai anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Bapak Wahab Talaohu atas segala dedikasi, kontribusi dan kerja samanya dalam menjalankan tugas selama masa jabatannya di Perseroan.

Penutup

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, Pemerintah Daerah, Mitra Bisnis, Distributor, Pemasok serta para Pemangku Kepentingan lainnya atas kerjasamanya dan kepercayaan yang telah diberikan dalam mengemban amanah Perseroan.

Kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi yang telah ditunjukkan oleh Direksi dan seluruh jajaran Perseroan selama tahun 2016, sehingga target dan sasaran Perseroan dapat tercapai dengan baik.

Dengan komitmen tatakelola secara berkelanjutan, kami optimis Perseroan akan semakin kokoh dan kita akan mampu mempertahankan posisinya sebagai market leader. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya-Nya untuk kemajuan Perseroan ke depan.

Change in Board of Commissioners Composition

In 2016 there was a change in the composition of the Board of Commissioners. The Company has carried out an Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 19, 2016, which decided the appointment of Mr. Achmad Sigit Dwiwahjono as the new member of the Board of Commissioners and honorably discharged Mr. Wahab Talaohu as the member of the Board of Commissioners who has completed his tenure.

The Board of Commissioners expresses our gratitude to Mr. Wahab Talaohu for the dedication, contribution, and collaboration in implementing his duties throughout his tenure.

Closing Statement

Last but not least, we express our gratitude to the Shareholders, Regional Government, Business Partners, Distributors, Suppliers, and other Stakeholders for the cooperation and trust given to us in assuming the mandate of the Company.

I, on behalf of the Board of Commissioners, express our appreciation for the hard work and dedication shown by the Board of Directors and all Company lines throughout 2016, so that the Company targets and goals are well achieved.

With sustainable governance commitment, we are optimistic that the Government will be more solid and capable of maintaining the position as the market leader. May the God Almighty always give us his blessings and grace for the Company's future developments.

Pangkep, 13 Februari 2017 February 13, 2017

Atas Nama Dewan Komisari PT Semen Tonasa,
On behalf of the Board of Commissioners PT Semen Tonasa,



Idrus A. Paturusi

Komisaris Utama President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

“Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan nilai perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sehingga Perseroan mampu mempertahankan, menyediakan dan melayani kepentingan pelanggan, karyawan dan stakeholder lainnya.”

“The Company is committed to constantly improve the corporate values to the shareholders and other stakeholders, to allow us maintaining, providing, and serving the interests of the customers, employees, and other stakeholders.”

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, pada kesempatan ini kami atas nama Direksi dapat menyampaikan Laporan Tahunan 2016 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan dalam mengelola Perseroan selama satu periode tahun buku.

Ditengah ketatnya persaingan industri bisnis modern saat ini, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan nilai perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sehingga perusahaan akan terus mempertahankan, menyediakan dan melayani kepentingan pelanggan, karyawan, dan stakeholder lainnya.

Pada tahun 2016, Semen Tonasa menghadapi banyak tantangan yang berat. Namun demikian, sebagai perusahaan yang memproduksi kebutuhan pembangunan infrastruktur, Perseroan sangat menyadari bahwa peran sektor tersebut begitu penting sebagai simpul pengembangan ekonomi nasional. Membentuk kepercayaan dari para pemangku kepentingan sejatinya bukanlah sesuatu yang serta merta, akan tetapi sebagai dampak ikutan atas pengejawantahan dari upaya yang sungguh-sungguh dari seluruh lapisan insan Perseroan yang telah mengomunikasikan pengelolaan perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Kegiatan ini selalu ditingkatkan secara masif melalui internalisasi, sosialisasi dan komunikasi kepada publik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan.

Dear Valued Shareholders,

Our praise and gratitude to the God Almighty for his blessings, I, on behalf of the Board of Directors, am able to present this Annual Report 2016 as our accountability to the Shareholders and all stakeholders in managing the Company for one fiscal year.

Amid the currently strict modern business industry, the Company is committed to constantly improve the corporate values to the shareholders and other stakeholders, to allow us maintaining, providing, and serving the interests of the customers, employees, and other stakeholders.

In 2016, Semen Tonasa faced tough challenges. However, as a Company engaging in the manufacture of the needs of infrastructure development, the Company very aware of the role in this sector is highly crucial to support the national economic development. Building stakeholders' trust is essentially not an instant work. Trust arises as an impact from the realization of earnest efforts from all Company lines that have communicate the Company management to all stakeholders. The effort is magnified massively through internalization, socialization, and communication to the public, which in turn can improve the transparency in Company management.



Andi Unggul Attas

Direktur Utama
President Director

Direksi yang didukung Dewan Komisaris senantiasa memotivasi semua jajaran perusahaan untuk bekerja keras dalam mencapai target-target perusahaan. Semua jajaran baik Departemen, Biro, Bidang, dan Urusan berkomitmen untuk melaksanakan fokus inisiatif, mengarahkan jajarannya mendukung program penghematan, yakni Program Cost Efisiensi dan Cost Transformasi.

The Board of Directors, with support from the Board of Commissioners, constantly motivates all Company lines to work hard in achieving Company targets. All lines in Departments, Bureaus, Units, and Affairs are committed to implement initiative focus, directing the personnel in supporting efficiency programs, i.e. Cost Efficiency and Cost Transformation programs.

Analisis Kinerja Perusahaan

Kebijakan Strategis

Sasaran strategis perusahaan tahun 2016 yaitu meraih posisi sebagai perusahaan produsen semen terdepan yang tumbuh berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat melalui penguatan kondisi internal dan eksternal dengan menciptakan kajian bisnis, pelayanan prima yang terstandar, yang dikelola oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etika bisnis.

Dalam rangka mendukung Peraturan Menteri BUMN, Perseroan menetapkan sejumlah strategi korporasi dan strategi bisnis untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan Pemegang Saham di 2016 yang tercermin dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Dari sisi korporasi, Perseroan melakukan pengamanan persediaan bahan baku dan penajakan bahan baku alternatif yang diperlukan, pengembangan usaha secara berkelanjutan sesuai perkembangan pasar, optimalisasi seluruh sumber pendapatan usaha serta pengelolaan dan pengembangan SDM yang profesional dan produktif.

Sedangkan dari sisi bisnis, Perseroan berupaya untuk tetap meningkatkan kinerja dalam menunjang target jangka panjang untuk memenuhi pangsa pasar serta ekspansi pasar dan pembangunan unit pengantongan semen.

Selain itu, Perseroan terus melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku serta melakukan ekspansi kapasitas produksi terak dan semen dengan melakukan pembangunan proyek unit pengantongan semen di daerah Maluku Utara yang akan

Company Performance Analysis

Strategic Policies

The Company has set the strategic target in 2016, i.e. achieving the position as the leading cement manufacturer which grows and develops to increase customer satisfaction through the strengthening of internal and external condition by creating business review, most standardized excellent services, which are managed by human resources with knowledge, skills, and business ethics.

In order to support the Regulation of the Minister of SOE, the Company determines a number of corporate and business strategies to reach the targets set by the Shareholders in 2016, as contained in the Company Long-Term Plan.

From corporate side, the Company carries out the preservation of raw material supplies and study of alternative fuel required, development of sustainable business according to the progress in the market, the optimization of all operating income sources, and productive and professional Human Resource management and development.

Meanwhile, from business side, the Company strives to continue improving the performance in supporting the long-term targets to supply the market share, expand the market, and develop cement packing units.

The Company also makes a number of innovations to increase the efficiency in raw material consumptions and expand the capacity of Clinker and cement production capacities by developing the cement packing unit project in North Maluku which would begin in 2016.

dimulai pada awal tahun 2016. Perseroan juga melakukan efisiensi operasional, utilisasi aset dan optimalisasi pendapatan sesuai kondisi eksternal maupun internal.

Terakhir, Perseroan aktif meningkatkan kompetensi karyawannya melalui pendidikan, pelatihan dan tugas belajar baik di dalam maupun luar negeri.

In addition, the Company creates efficiencies in operations, asset utilizations, and revenue optimization according to the external and internal conditions.

Lastly, the Company actively improves the employee competency through education, training, and task-based learning inside and outside the country.

Kinerja Operasional Perusahaan Tahun 2016

Perbandingan Antara Hasil Yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Keberhasilan target kinerja atas pencapaian KPI Perseroan, merupakan upaya kerja keras, dedikasi serta komitmen seluruh Direksi, manajemen dan karyawan. Di tahun 2016, upaya untuk menjaga kestabilan keuangan dicapai dengan berusaha mengoptimalkan target dan capaian kinerja bisnis inti agar profitabilitas perusahaan tidak menurun. Dari sisi volume produksi, setiap segmen bisnis Perseroan mengalami fluktuasi seperti penjelasan berikut :

Segmen Produksi Terak

- **Pabrik Tonasa II**
Pada tahun 2016, realisasi produksi terak Pabrik Tonasa II lebih rendah dibandingkan target awal. Pada tahun 2016, produksi terak di Pabrik Tonasa II mencapai 393.620 ton, atau 69,1% dari target awal sebesar 569.400 ton. Apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2015 yaitu sebesar 512.717 ton, juga lebih rendah 76,8%.
- **Pabrik Tonasa III**
Realisasi produksi terak Pabrik Tonasa III per 31 Desember 2016 sebesar 411.718 ton, menurun 7,8% dibanding per 31 Desember 2015 sebesar 446.553 ton yang diikuti oleh pencapaian sebesar 72,4% dari target 2016 yaitu sebesar 568.400 ton.
- **Pabrik Tonasa IV**
Perseroan menargetkan produksi terak Pabrik Tonasa IV pada tahun 2016 sebesar 2.300.500 ton dan tercapai 110,9%.

Company Operational Performance in 2016

Comparison between Realization and Target

The success in achieving the KPI target is a result of hard work, dedication, and commitment of the entire Board of Directors, the management, and the employees. In 2016, the efforts to maintain the financial stability were achieved by optimizing the target and realization of core business performance to prevent the Company profitability from declining. In production volume, every Company business segment fluctuates as follows:

Clinker Production Segment

- **Tonasa II Plant**
In 2016, Tonasa II Plant clinker production realization was lower than the initial target. The clinker production of Tonasa II Plant in 2016 reached 393,620 tons or 86.1% against the initial target of 569,400 tons. When compared to 2015 realization at 512,717 tons, it was lower by 76.8%.
- **Tonasa III Plant**
As of December 31, 2016, clinker production realization in Tonasa III Plant at 411,718 tons declined by 7.8% compared to December 31, 2015 at 446,553 tons, which was followed by the achievement of target at 72.4% from 2016 target at 568,400 tons.
- **Tonasa IV Plant**
The Company targeted the Tonasa IV Plant clinker production for 2016 at 2,300,500 tons, or achieved by 110.9%. Compared to

Jika dibanding dengan realisasi produksi tahun 2015 yaitu sebesar 1.843.624 ton, artinya meningkat 38,4% menjadi sebesar 2.551.477 ton.

- **Pabrik Tonasa V**

Dibanding dengan tahun 2015, produksi terak yang dihasilkan Pabrik Tonasa V mengalami penurunan 0,9% dari sebesar 2.502.289 ton menjadi sebesar 2.480.070 ton pada tahun 2016. Selanjutnya, jika dibanding dengan target 2016, tercapai 94,7% dari 2.617.700 ton.

2015 realization at 1,843,624 tons, it was an increase by 38.4% to 2,551,477 tons.

- **Tonasa V Plant**

Compared to 2015, the clinker production of Tonasa V Plant declined by 0.9% from 2,502,289 tons to 2,480,070 tons in 2016. Further, compared to 2016 target, it was an achievement by 94.7% from 2,617,700 tons.

Segmen Produksi Semen

- **Pabrik Tonasa II**

Perseroan menargetkan produksi semen Pabrik Tonasa II pada tahun 2016 sebesar 674.880 ton dan tercapai 86.1%. Selanjutnya, jika dibanding dengan realisasi produksi tahun 2015 yaitu sebesar 607.464 ton, menurun 4,31% menjadi sebesar 581.262 ton.

- **Pabrik Tonasa III**

Dibanding dengan tahun 2015, produksi semen yang dihasilkan Pabrik Tonasa III mengalami penurunan 5,76% dari sebesar 644.416 ton menjadi sebesar 607.320 ton pada tahun 2016. Selanjutnya, jika dibanding dengan target 2016, tercapai 97,57% dari 622.440 ton.

- **Pabrik Tonasa IV**

Pada tahun 2016, realisasi produksi semen Pabrik Tonasa IV lebih rendah dibandingkan target awal. Pada tahun 2016, produksi semen Pabrik Tonasa IV mencapai 2.136.070 ton, 81,68% dari target awal sebesar 2.615.160 ton, dan apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2015 yaitu sebesar 2.251.594 ton, maka lebih rendah 5,13%.

- **Pabrik Tonasa V**

Realisasi produksi semen Pabrik Tonasa V per 31 Desember 2016 sebesar 2.641.278 ton, meningkat 3,03% dibanding per 31 Desember 2015 sebesar 2.563.563 ton yang diikuti oleh pencapaian sebesar 90,72% dari target 2016 yaitu sebesar 2.911.520 ton.

Cement Production Segment

- **Tonasa II Plant**

The Company targeted the Tonasa IV Plant cement production for 2016 at 674,880 tons, or achieved by 86.1%. Compared to 2015 realization at 607,464 tons, it was a decrease by 4.31% to 581,262 tons.

- **Tonasa III Plant**

Compared to 2015, the clinker production of Tonasa III Plant declined by 5.76% from 644,416 tons to 607,320 tons in 2016. Further, compared to 2016 target, it was an achievement by 97.57% from 622,440 tons.

- **Tonasa IV Plant**

In 2016, Tonasa IV Plant cement production realization was lower than the initial target. Tonasa IV Plant cement production reached 2,136,070 tons or 81.68% from the initial target at 2,615,160 tons; compared to 2015 realization, at 2,251,594 tons, it was lower by 5.13%.

- **Tonasa V Plant**

As of December 31, 2016, cement production realization in Tonasa V Plant at 2,641,278 tons declined by 3.03% compared to December 31, 2015 at 2,563,563 tons, which was followed by the achievement of target at 90.72% from 2016 target at 2,911,520 tons.

Segmen Penjualan Terak

Volume penjualan terak dalam negeri dan ekspor sampai dengan Desember 2016 terealisasi sebesar 732.380 ton atau 116,25% dari target, dimana sebelumnya perseroan menargetkan penjualan untuk tahun 2016 sebesar 630.000 ton. Sehingga dengan realisasi tersebut, perseroan mengalami peningkatan volume penjualan terak sebesar 16,25% atau 102.380 ton dari sebesar 273.570 ton pada tahun 2015.

Clinker Sales Segment

As of December 2016, the volume of clinker domestic sales and exports was realized at 732,380 tons or 116.25% against the target, where the Company initially targeted the 2016 sales at 630,000 tons. Therefore, with the realization, the Company received the increase in clinker sales volume by 16.25% or 102,380 tons from 273,570 tons in 2016.

Segmen Penjualan Semen

Secara keseluruhan, penyaluran semen dalam negeri di seluruh wilayah penyaluran pada tahun 2016 meningkat 0,31% dibanding dengan tahun 2015 dan menurun 3,32% dari RKAP tahun 2016. Total penyaluran semen dalam negeri di wilayah I, II dan III pada tahun 2016 adalah sebesar 5.467.244 ton, naik 16.671 ton dibanding dengan tahun 2015 sebesar 5.450.572 ton. Hal ini didominasi oleh kenaikan volume penjualan Wilayah I yang terdiri dari Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Utara dimana wilayah ini mengalami kenaikan sebesar 12,78% atau 387.323 ton menjadi 3.419.618 ton pada tahun 2016.

Seiring dengan kenaikan tersebut, Wilayah III yang terdiri dari Bali, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua dan Papua Barat juga mengalami kenaikan sebesar 0,09% atau 12.965 ton menjadi 1.415.589 ton. Sebaliknya, Wilayah II yaitu DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara mengalami penurunan sebesar 37,8% atau 383.617 ton menjadi 632.486 ton. Untuk total penyaluran semen ekspor dan intercompany tercapai 52,5% dari RKAP 2016 sebesar 1.225.100 ton. Selanjutnya, apabila dibanding dengan tahun 2015, turun 4,90% dari 676.114 ton menjadi 643.027 ton pada tahun 2016. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan intercompany sebesar 13,3% atau 78.960 ton menjadi 512.658 ton pada tahun 2016.

Cement Sales Segment

Overall, the domestic cement distribution across all distribution areas in 2016 increased by 0.31% compared to in 2015 and declined by 3.32% from the WP&B 2016. Total domestic cement distribution in regions I, II, and III in 2016 was 5,467,244 tons, which was an increase by 16,671 tons from 2015 at 5,450,572 tons. This was dominated by the increase in sales volume of Region I, which was consisting of Gorontalo, West Sulawesi, North Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, and North Sulawesi, where there was an increase by 12.78% or 387,323 tons to 3,419,618 tons in 2016.

Along with the increase, the sales volume in Region III, consisting of Bali, Maluku, North Maluku, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Papua, and West Papua also increased by 0.09% or 12,965 tons to 1,415,589 tons. On the other hand, the sales volume in region II, covering Jakarta Special Capital Region, West Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan, and North Kalimantan declined by 37.8% or 383,617 tons to 632,486 tons. Total of exported cement and inter-company distributions reached 52.5% of the WP&B 2016 of 1,225,100 tons. Further, compared to 2015, the exported cement and inter-company distributions declined by 4.90% from 676,114 tons to 643,027 tons in 2016. This was affected by the decline in inter-company distribution by 13.3% or 78,960 tons to 512,658 tons in 2016.

Segmen Pendapatan Usaha

Realisasi hasil penjualan terak sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp327.706.077 ribu atau naik 107,18% dari target, dimana sebelumnya perseroan menargetkan penjualan untuk tahun 2016 sebesar Rp158.175.000 ribu, dan naik 116,14% dibanding sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp151.617.664 ribu. Lain halnya dengan hasil penjualan semen dalam negeri yang terealisasi sebesar Rp4.612.573.206 ribu 31 Desember 2016 atau 93,93% dari target awal sebesar Rp4.910.562.376 ribu, dan turun 0,90% jika dibanding per 31 Desember 2015 sebesar Rp4.654.341.006 ribu.

Total penjualan dari penjualan terak dan semen mengalami peningkatan 1,77% dari Rp5.256.963.983 ribu pada tahun 2015 menjadi Rp5.350.127.756 ribu pada tahun 2016, dan tercapai 89,95% dari rencana awal sebesar Rp5.947.665.660 ribu. Seiring dengan total penjualan, pencapaian laba sebelum pajak pada akhir tahun 2016 terealisasi 91,03% dari target awal sebesar Rp 805.797.400 ribu dan turun 5,5% dari Rp776.216.047 ribu pada tahun 2015 menjadi Rp733.522.412 ribu pada tahun 2016.

Operating Income Segment

As of December 31, 2016, the realization of clinker sales was Rp279,641,581 thousand, or increased by 76.79% from the target, where the Company initially targeted the 2016 sales at Rp158,175,000 thousand, which was an increase by 162.30% from late December 2015 at Rp106,611,860 thousand. Meanwhile, as of December 31, 2016, domestic cement sales was realized at an amount of Rp4,559,069,021 thousand or 94.05% of the initial target at Rp4,884,721,334 thousand and declined by 1.28% from 2015 realization at Rp4,618,286,982 thousand.

Total net sales of clinker and cement increased by 0.76% from Rp5,162,731,127 thousand in 2015 to Rp5,202,094,689 thousand in 2016, and achieved by 89.33% of the initial plan of Rp5,823,178,555 thousand. In line with the total net sales, the receiving of profit before tax at the end of 2016 was realized at 91.03% of the initial target at Rp805,797,400 thousand and declined by 5.5% from Rp776,216,048 thousand in 2015 to Rp733,522,413 thousand in 2016.

Indikator Pencapaian Kinerja Keuangan Perusahaan

Pencapaian perusahaan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016 dan pertumbuhan perusahaan dari tahun 2015 ke 2016 untuk beberapa indikator tertentu adalah sebagai berikut :

- Realisasi aset pada tahun 2016 sebesar Rp8.730.454.358 ribu dengan pencapaian sebesar 100,36% dari RKAP tahun 2016 sebesar Rp8.698.731.171 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp363.325.158 ribu dari aset tahun 2015 sebesar Rp8.367.129.199 ribu, mengalami pertumbuhan 4,34%.
- Secara keseluruhan, utang usaha mengalami penurunan sebesar 5.29% atau Rp30.286.371 ribu menjadi sebesar Rp542.218.412 ribu pada tahun 2016. Penurunan ini didorong oleh penurunan

Company Financial Performance Achievement Indicators

The Company achievements for the Work Plan and Budget (WP&B) 2016 and Company growth from 2015 to 2016 for several indicators are as follows:

- The realization of assets in 2016 was at Rp8,730,454,358 thousand, at an achievement of 100.36% from WP&B 2016 at Rp8,698,731,171 thousand, or an increase by Rp363,325,158 thousand from 2015 asset at Rp8,367,129,199 thousand, which was a growth by 4.34%.
- Overall, the accounts payable underwent a decline by 5.29% or Rp30,286,371 thousand to Rp542,218,412 thousand in 2016. The decline was triggered by the decline in accounts payable to third party

utang usaha pihak ketiga yaitu sebesar 17,71% atau Rp83.815.988 ribu dari Rp473.390.797 ribu pada tahun 2015 menjadi Rp389.574.809 ribu pada tahun 2016. Beda halnya dengan utang usaha pihak berelasi, apabila dibanding dengan tahun 2015, utang usaha pihak berelasi naik 54,01% dari Rp 99.113.986 ribu menjadi Rp152.643.603 ribu pada tahun 2016.

- Pada tahun 2016, total ekuitas mencapai Rp4.183.092.358 ribu dimana lebih tinggi 7.74% atau Rp375.131.896 ribu dibanding dengan tahun 2015 sebesar Rp3.807.960.462 ribu. hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba dicadangkan sebesar 16.18% atau Rp333.808.155 ribu.
- Pada tahun 2016 dan 2015, perseroan membukukan pendapatan masing-masing sebesar Rp5.350.127.756 ribu dan Rp5.256.963.983 ribu. Peningkatan sebesar 1,77% atau Rp93.163.773 ribu terutama akibat peningkatan ekonomi nasional di tahun 2016.
- Pada tahun 2016, laba komprehensif mencapai Rp 572.035.815 ribu dimana lebih tinggi 7,60% dibanding dengan tahun 2015 sebesar Rp531.609.422 ribu. hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan sebesar 1,77% atau Rp93.163.773 ribu.

by 17.71% or Rp83,815,988 thousand from Rp473,390,797 thousand in 2015 to Rp389,574,809 thousand in 2016. This is contrary to accounts payable to related parties. Compared to 2015, accounts payable to related parties increased by 54.01% from Rp99,113,986 thousand to Rp152,643,603 thousand in 2016.

- In 2016, total equity reached Rp4,183,092,358 thousand, which was higher by 7.74% or Rp375,131,896 thousand compared to in 2015 at Rp3,807,960,462 thousand. This was triggered by the increase in appropriated retained earnings by 16.18% or Rp333,808,155 thousand.
- In 2016 and 2015, the Company recorded its financial expense respectively at Rp5,350,127,756 thousand and Rp5,256,963,983 thousand. The increase by 1.77% or Rp93,163,773 thousand was mainly caused by an improvement in the national economy in 2016.
- In 2016, total comprehensive profit reached Rp572,035,815 thousand, which was higher by 7.60% compared to in 2015 at Rp531,609,422 thousand. This was triggered by the increase in revenue by 1.77% or Rp93,163,773 thousand.

Kendala yang Dihadapi Perseroan dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya

Di tahun 2016 Perseroan menghadapi banyak tantangan terkait harga dan pesaing yang masuk dalam peta bisnis pasar semen di Indonesia, sehingga memacu Perseroan untuk melakukan pembenahan dan peningkatan mutu produk agar dapat bersaing. Hal ini terlihat dari total penjualan, yang didapat dari penjualan terak dan semen, yang mengalami peningkatan 1,78% dari Rp5.256.963.983 ribu pada tahun 2015 menjadi Rp5.350.127.756 ribu pada tahun 2016 dan tercapai 90,0% dari rencana awal sebesar Rp5.947.665.660 ribu disebabkan pelambatan ekonomi nasional tahun 2016. Namun secara keseluruhan tidak memengaruhi kinerja Perseroan di tahun 2016, hal ini terlihat oleh

Challenges Faced by the Company and Their Settlements

In 2016 the Company faced many challenges pertaining to price and competitors entering the Indonesian cement market. This triggered the Company to make enhancements and improvements in product quality to secure the competitive power. This is seen from the total sales of clinker and cement, which increased by 1.78% from Rp5,256,963,983 thousand in 2015 to Rp5,350,127,756 thousand in 2016 and reached 90.0% against the initial plan of Rp5,947,665,660 thousand, due to national economic slowdown in 2016. Overall, however, this did not affect the Company performance in 2016, as proven from the increase in Company assets by 4.34% from Rp8,730,454,358

kenaikan aset Perseroan yang masih bertumbuh 4,34% dari tahun 2015 sebesar Rp8.730.454.358 ribu naik menjadi Rp8.730.454.358 ribu di tahun 2016. Semua ini tidak terlepas oleh kerja keras para karyawan dalam memenuhi standar peningkatan mutu produk dalam menghadapi masyarakat persaingan.

Sebagai bentuk langkah-langkah penyelesaiannya, Perseroan terus berupaya meningkatkan optimalisasi kuantitas dan kualitas hasil produksi serta kestabilan hari operasi. Sepanjang 2016, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan strategis demi memaksimalkan utilisasi produksi, peningkatan yield dan optimalisasi efisiensi serta berbagai program pemeliharaan secara rutin.

thousand in 2015 to Rp8,730,454,358 thousand in 2016. These cannot be separated from the hard work of all employees in meeting the product quality improvement standards in facing the competitions.

As the effort of resolution, the Company continues to enhance the optimization of the quantity and quality of production as well as the stability of operation days. Through the course of 2016, the Company has carried out a number of strategic measures to enhance production utilization, expand yields, and optimize its efficiency and other routine maintenance programs.

Analisis Prospek Usaha

Peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang diperkirakan 5,1% pada tahun 2017 diyakini dapat mendorong peningkatan daya beli masyarakat. Dimana pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pembangunan, kemudian usaha yang semakin massif dari pemerintah dalam pembangunan infrastruktur tentunya memberikan dampak terhadap prospek perusahaan. Dampak tersebut diantaranya adalah kenaikan belanja pemerintah di sektor kebutuhan bahan dasar infrastruktur, sehingga mendorong pertumbuhan konsumsi semen.

Pasar semen di Indonesia pada tahun 2017 diperkirakan akan meningkat antara 4% hingga 5% dibandingkan tahun lalu. Total kebutuhan semen pada 2017 mencapai 65,1 juta ton. Hal ini dipicu pembangunan sejumlah program infrastruktur dan amnesti pajak yang bisa mendorong konsumsi.

Permintaan semen nasional akan terus naik signifikan jika proyek-proyek program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) pemerintah terus berjalan sesuai jadwal. Pada 2012-2017 Pemerintah memprogramkan pembangunan jalan biasa, jalan raya, pelabuhan, dan bandara dengan total investasi Rp744 triliun. Proyek tersebar di koridor Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali-Nusa Tenggara, serta Papua-Maluku.

Analysis of Business Outlook

The increase in Indonesian Gross Domestic Products (GDP) which is predicted to reach 5.1% in 2017 is believed to be able to drive the increase in community purchasing power. This, in the end, will positively contribute to the improvements of the development. Increasingly massive government's efforts in building the infrastructures will also give impacts on the Company outlook. The impact, among others, is the increase in government expenditure in infrastructure basic materials, and therefore triggers the increase in cement consumptions.

The Indonesian cement market in 2017 is predicted to improve between 4% and 5% compared to the previous year. Total cement demands in 2017 is predicted to reach 65.1 million tons. This is triggered by the development in a number of infrastructure programs and tax amnesty which are able to boost consumptions.

National cement demands will continue to increase significantly if the government's Indonesian Economic Development Acceleration and Expansion Master Plan (MP3EI) projects continue according to plan. In 2012-2017, the Government has programmed the construction of road, highway, ports, and airports with a total investment of Rp744 trillion. The projects are spread across the corridors of Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi, Bali-Nusa Tenggara, as well as Papua-Maluku.

Dengan memperhatikan tinjauan historis dan peluang usaha tersebut, kami optimis prospek dan pertumbuhan permintaan semen untuk pasar Kawasan Timur Indonesia masih akan terus mengalami peningkatan.

By observing the historical review and the business opportunities, we are optimistic that the outlook and growth of cement demand for Eastern Indonesian market will constantly increase.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2016

Implementasi Good Corporate Governance (GCG) di Perseroan terus diperkuat dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di setiap jenjang operasional bisnis. Selama tahun 2016, kami telah menyelesaikan serangkaian kebijakan untuk memastikan kepatuhan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan melalui peningkatan kualitas praktik-praktik GCG dengan melakukan internalisasi budaya GCG ke dalam budaya kerja perusahaan, penyempurnaan dan pengembangan sistem serta pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien.

Hasil Asesmen Penerapan GCG tahun buku 2016 yang dilakukan oleh Eksternal Assessor menunjukkan capaian sebesar 90,32 atau kategori "Sangat Baik" yang mengalami peningkatan dari tahun buku 2015 sebesar 85,77 atau kategori "Sangat Baik". Perseroan juga telah menyusun kebijakan GCG yang terintegrasi dengan holding dengan adanya kebijakan transformasi serta pengembangan sistem informasi e-GRCA.

Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. Seluruh tata cara, pedoman kerja dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam pedoman Board Manual. Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mengatur aspek antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan Komisaris dan Direksi serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Progress of Corporate Governance Implementation in 2016

The Good Corporate Governance (GCG) implementation in the Company is continued strengthened by the implementation of good corporate governance principles at every business operation level. Throughout 2016, we have completed a number of policies to ensure the compliance with the Corporate Governance implementation through the improvement of GCG practices quality by internalizing GCG culture into the Company work culture, improving and developing the systems, and effectively and efficiently managing resources.

The result of GCG Implementation Assessment for fiscal year 2016 carried out by External Assessor showed a score of 90.32 or in the category "Very Good", which increased from fiscal year 2015 at 85.77 or in "Very Good" category. The Company has also developed integrated GCG policy with the holding with the transformational policy and development of e-GRCA information system.

The Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other and understand each duties, responsibilities, and authorities according to the laws and regulations and the Articles of Association. All procedures, work guidelines, and relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors are set in the Board Manual. The Board Manual binds every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors which regulates the aspects of responsibility, obligation, authority, right, and ethics of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the regulation of the meetings and work relationships of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dalam membantu implementasi prinsip keterbukaan informasi, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dengan tanggung jawab pokok terkait dengan pelaksanaan komunikasi internal dan eksternal, hubungan investor dan kesekretariatan. Hal tersebut telah sejalan dengan Peraturan pelaksanaan tentang GCG maupun ketentuan yang berlaku.

In assisting the implementation of information transparency principle, the Government owns a Corporate Secretary who directly reports to the President Director with the core responsibility of running the internal and external communications, investor relations, and secretarial affairs. It has complied with the regulation on GCG implementation and applicable provisions.

Perkembangan Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2016

Perseroan menerapkan manajemen risiko yang bermanfaat untuk membuat perencanaan strategis dan operasional lebih efektif dan cermat, mendukung perusahaan untuk lebih siap dalam eksploitasi peluang-peluang usaha yang lebih luas, mendorong kepatuhan terhadap perundang-undangan dan praktik tata kelola yang baik, lebih transparan dan percaya diri dalam pengambilan keputusan serta pengendalian risiko yang efektif dengan mengurangi kerugian yang mungkin terjadi. Proses pengelolaan risiko perseroan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan monitoring atas penerapan manajemen risiko tersebut secara periodik dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

Di tahun 2016, Perseroan melakukan penilaian penerapan manajemen risiko perusahaan tahun 2015. Evaluasi penerapan manajemen risiko mencakup tujuh komponen manajemen risiko yaitu Komunikasi dan Konsultasi, Penetapan Konteks, Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, Evaluasi Risiko, Penanganan Risiko, serta Pemantauan dan Review. Berdasarkan evaluasi penerapan manajemen risiko yang dilakukan sejak tanggal 17 Februari 2016 sampai dengan tanggal 30 Februari 2016, untuk periode tahun 2015, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan manajemen risiko pada PT Semen Tonasa mencapai nilai maturity 3,52 atau berada pada tingkat maturity dengan predikat "Managed".

Progress of Risk Management Implementation in 2016

The Company implements risk management to create more effective and thorough strategic planning and operations, to support the Company to be more prepared in exploiting wider business opportunities, encouraging the compliance with the laws and good corporate principles, being more transparent and confident in decision making and effective risk controlling by mitigating possible losses. The Company risk management process is carried out through risk management at all work units and risk management pertaining to strategic and operational issues. The evaluation and monitoring of the risk management implementation are periodically done to ensure the adequacy of plan and effectiveness of risk management implementation.

In 2016, the Company carried out assessment of the risk management implementation at the Company in 2015. The evaluation of risk management implementation covers seven risk management components, including Communication and Consultation, Context Determination, Risk Identification, Risk Analysis, Risk Evaluation, Risk Handling, and Monitoring and Review. From the evaluation of risk management implementation carried out from February 17, 2016 to February 30, 2016 for the period of 2015, it can be concluded that the risk management implementation at PT Semen Tonasa earned the maturity score of 3.52 or at the predicate "Managed".

Ciri kapabilitas dari tingkat kematangan Managed ini adalah risiko terukur, terkelola, dan berlaku di seluruh perusahaan dengan nilai capaian dalam kisaran $3,5 < x < 4,5$. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan risiko yang dilakukan Perseroan lebih menyeluruh.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik telah mengantarkan beberapa prestasi yang dicapai Perseroan pada tahun 2016 antara lain perolehan Proper Hijau, Industri Hijau, CSR Award kategori Budaya versi Koran Sindo, SNI Award kategori Gold dari BSNI dan Best Green CEO 2016 oleh Warta Ekonomi.

The maturity level of “Managed” is characterized by measured, managed risks at the entire Company with the score in the range of $3.5 < x < 4.5$. This signifies that the risk management at the Company is done more thoroughly.

Good corporate governance implementation has brought achievements for us in 2016, among others PROPER Green, Green Industry, CSR Award in Culture category from Koran Sindo, SNI Award in Gold category from BSNI, and Best Green CEO 2016 from Warta Ekonomi.

Pengembangan *Integrated Governance, Risk & Compliance* (GRC Terpadu)

Integrated Governance, Risk & Compliance (GRC Terpadu) merupakan program yang digulirkan oleh induk perusahaan kepada seluruh anak perusahaan yang dilatarbelakangi karena semakin kompleksnya tantangan yang semakin beragam di setiap operating company. Tantangan tersebut meliputi: proses pengambilan keputusan investasi yang tepat, pengawasan pelaksanaan kegiatan investasi, pengelolaan anak perusahaan, perubahan lingkungan bisnis, dan tuntutan kepatuhan terhadap berbagai peraturan perundangan yang berlaku, baik di dalam negeri maupun di unit yang beroperasi di luar negeri. Tantangan-tantangan tersebut harus dikelola secara efektif agar Perseroan dapat mewujudkan sasaran-sasarannya dan mempertahankan tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang dikehendaki secara optimal dan berkesinambungan (*optimum and sustainable growth*).

Untuk itu, pada tahun 2016, Perseroan telah mengembangkan e-GRCA yang terintegrasi dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai *holding company* agar tujuan dan sasaran anak dan induk perusahaan dapat tercapai secara maksimal. Komponen-komponen utama dalam kerangka kerja GRC Terpadu tersebut meliputi Tata Nilai dan Budaya Perusahaan, *Corporate Governance*, *Enterprise Risk Management* (ERM), *Compliance Management System* dan *Integration Enabler* (GRC *single-platform*).

Development of *Integrated Governance, Risk, and Compliance* (Integrated GRC)

Integrated Governance, Risk, and Compliance (Integrated GRC) is a program pioneered by the holding company to all subsidiaries on the background of complex challenges in every operating company. These challenges contain correct investment decision-making process, monitoring of investing activities implementation, subsidiary management, changes in business environment, and demand of compliance with various applicable laws and regulations, either within the country or abroad. These challenges must be effectively managed so that the Company can realize its targets and maintain optimum and sustainable growth.

Therefore, in 2016 the Company has developed e-GRCA which is integrated with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the holding company to optimally achieve the goals and targets of the subsidiaries and the holding company. The main components in the Integrated GRC framework cover Corporate Values and Culture, Corporate Governance, Enterprise Risk Management (ERM), Compliance Management System and Integration Enabler (single-platform GRC).

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Tantangan bisnis persemenan akhir-akhir ini dengan munculnya pendatang baru, perluasan dan tambahan kapasitas pabrik oleh pelaku bisnis persemenan di tanah air, disikapi oleh Perseroan dengan mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, profesional dan memiliki tingkat produktivitas tinggi. Untuk mampu bertahan di tengah persaingan yang ketat, Perseroan meningkatkan keunggulannya dengan fokus pada peningkatan kompetensi melalui program Human Capital Master Plan (HCMP) dan penerapan Talent Management sebagai dasar pembinaan dan pengembangan karyawan untuk mendapatkan kandidat/suksesi kepemimpinan masa depan. Untuk mengelola pengetahuan dalam perusahaan, Perseroan menerapkan sistem manajemen pengetahuan (Knowledge Management) dan melaksanakan sertifikasi profesi agar karyawan bekerja dengan lebih profesional.

Program peningkatan kompetensi karyawan di Perseroan didasarkan pada Training Need Analysis (TNA) dengan program pembinaan dan pengembangan karyawan yang pelaksanaannya dilakukan dalam beberapa jenis, yaitu peningkatan kompetensi (skill enhancer) dengan metode penugasan khusus (targeted assignments), kegiatan mandiri (self-directed), workshop dan program pelatihan, Leader as Teacher (LAT) dan Retired Faculty. Pelatihan-pelatihan Leadership Development Program (LDP) sepanjang tahun 2016 meliputi Global Leadership Development Program (GLDP untuk eselon 1), Transformation Leadership Development Program (TLDP untuk eselon 2), Operational Leadership Development Program (OLDP untuk eselon 3) dan Emerging Leadership Development Program (ELDP untuk eselon 4).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan menyadari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu faktor penentu utama suksesnya operasional Perseroan. Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan praktik-praktik terbaik Keselamatan

Human Capital Management

Lately, the cement business challenges which are enlivened by newcomers, the expansion and addition of plant capacities by actors of cement industry in Indonesia, are responded by the Company with the preparation of competent, professional, and highly productive Human Capitals. To be able to compete in strict competition, the Company improves its advantages by focusing on competency building through the Human Capital Master Plan (HCMP) program and Talent Management implementation as the basis for employee assistance and development to create leader succession in the future. To manage the knowledge within the Company, the Company applies the Knowledge Management system and provides professional certification to increase professionalism among employees.

The employee competency building programs at the Company are based on the Training Need Analysis (TNA), where the competency building programs are carried out in several types, i.e. skill enhancer with targeted assignments, self-directed activities, workshop and training programs, Leader as Teacher (LAT), and Retired Faculty. The Leadership Development Program (LDP) given in 2016 covered Global Leadership Development Program (GLDP for echelon 1), Transformation Leadership Development Program (TLDP for echelon 2), Operational Leadership Development Program (OLDP for echelon 3), and Emerging Leadership Development Program (ELDP for echelon 4).

Occupational Health and Safety

The Company is aware that Occupational Health and Safety is one of the main factors which determine the success of Company operations. The Company is fully committed to implementing the best Occupational Health and Safety (OHS)

dan Kesehatan Kerja (K3), sebagai bagian dari pencapaian visi dan misi Perseroan. Perseroan mengadopsi Sistem Manajemen OHSAS 18001:2007 yang tersertifikasi oleh pihak ketiga sebagai jaminan pelaksanaan operasional yang sesuai dengan standar K3. Perseroan juga menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) sebagai implementasi dari SMST (Sistem Manajemen Semen Tonasa). Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja terus dibudidayakan dalam diri setiap karyawan melalui berbagai program, mulai dari pelaksanaan Bulan K3, pembentukan tanggap darurat dan *Safety Committee* di setiap unit kerja, hingga pelatihan Ahli K3 Umum bagi karyawan.

Perseroan juga menerapkan sistem *Managed Care* untuk menciptakan budaya hidup sehat. Perseroan membentuk struktur organisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan melakukan rapat koordinasi rutin untuk menghimpun serta mengolah segala data terkait permasalahan K3. Kemudian struktur tersebut memformulasikan solusi dalam rangka memberikan saran dan pertimbangan kepada manajemen yang berkaitan dengan masalah K3. Selain itu untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, Tim K3 melakukan pengawasan untuk meminimalisasi potensi bahaya di tempat kerja seperti kebisingan, debu, penerangan, ventilasi, tekanan panas dan lainnya. Kesehatan jasmani dan rohani setiap karyawan tidak kalah pentingnya menjadi bagian dari Program K3 Tonasa, seperti Perseroan mengadakan *medical check-up* bagi karyawan secara rutin setiap satu tahun sekali. Kegiatan lainnya adalah sosialisasi, promosi dan kampanye bidang kesehatan kepada semua karyawan, terutama yang berkaitan dengan penyakit serius dan penyakit yang ditimbulkan akibat suatu pekerjaan.

practices to realize the Company vision and missions. The Company adopts the third party-certified OHSAS 18001:2007 Management System as a guarantee for the operations which meet the OHS standards. The Company also implements Sistem Manajemen K3 (SMK3 or OHS Management System) from Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST or Semen Tonasa Management System). Occupational Health and Safety aspects is continuously nurtured in every individual at the Company through a number of programs, such as establishment of OHS Month, provision of emergency stairs and Safety Committee at every work unit, and General OHS Expert training for employees.

The Company also implements the Managed Care system to create healthy life culture. The Company establishes the Occupational Health and Safety organizational structure and carries out regular coordination meetings to collect and process all data pertaining to OHS issues. The structure, furthermore, formulates the solutions to provide the inputs and considerations to the management pertaining to OHS issues. Additionally, to create a safe work environment, the OHS Team conducts the monitoring to minimize the potential danger around the working sites such as noise, dust, lighting, ventilation, heat pressure, and others. Spiritual and physical health of every employee is also crucial as a part of Tonasa OHS Program, this is realized by among others the provision of regular medical checkup for the employees every once a year. Other activities also include health socializations, promotions, and campaigns to all employees, particularly concerning serious diseases and work-related diseases.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Perseroan sebagai perusahaan yang mengelola sumber daya alam dan berdampak langsung pada kehidupan masyarakat, dituntut mampu menyediakan produk secara andal, terjangkau dan ramah lingkungan. Di sisi lain sebagai perusahaan yang menjadi salah satu tulang punggung pertumbuhan ekonomi nasional,

Corporate Social Responsibilities

The Company as a company engaging in natural resource management which has direct impact on the community lives is required to provide its products in excellent, affordable, and environmentally-friendly manners. On the other hand, as a backbone of the national economic growth, the Company shall maintain its business

Perseroan harus mengelola bisnisnya secara berkelanjutan. Kami meyakini bahwa kami mengemban tanggung jawab untuk menggerakkan agenda keberlanjutan dan kami pun siap untuk melaksanakannya. Dengan mengintensifkan jalinan hubungan perusahaan dengan masalah-masalah sosial dan lingkungan seperti higienis, gizi yang baik dan pelestarian air, kami ingin melibatkan masyarakat dalam agenda keberlanjutan. Kami optimis bahwa kami mampu menciptakan pengaruh yang berbeda terhadap lingkungan.

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk memberikan kontribusi kepada perkembangan masyarakat berupa pemberian air bersih, sarana toilet dan perbaikan jalan. Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Perseroan melakukan pembinaan guna menciptakan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, keagamaan, sarana dan prasarana umum, bantuan korban bencana alam serta pembinaan masyarakat yang tidak mampu. Dana disalurkan ke daerah Ring I, II dan III, namun diutamakan di wilayah Kabupaten Pangkep. Total dana yang disalurkan melalui Program Kemitraan, Bina Lingkungan dan TJSL pada 2016 adalah Rp 28,4 milyar.

Perhatian besar kami terhadap pengembangan SDM ditunjukkan melalui Program Peduli Pendidikan bagi siswa SD, SMP, SMA dan universitas. Program beasiswa ini berjalan selama tujuh tahun dan pada 2016 memberikan beasiswa sebanyak 330 siswa (SD, SMP dan SMA) dan mahasiswa sebanyak 136 orang dengan nilai alokasi Rp 264 juta dalam program Tonasa Cerdas.

Pengelolaan lingkungan juga merupakan salah satu fokus perhatian Perseroan. Program-program di bidang lingkungan hidup antara lain penanaman pohon dengan melestarikan alam, reklamasi lahan tambang dengan membuat pemeliharaan ikan dan menjaga hutan lindung di lokasi Perseroan. Atas pengelolaan lingkungan yang baik, Perseroan mendapat penghargaan Proper Hijau dan Industri Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Perindustrian tahun 2016.

sustainably. We believe that we assume the responsibility to drive the sustainability agenda and therefore we are ready to implement the responsibility. By intensifying the Company relations with social and environmental issues such as hygiene, good nutrition, and water preservation, we would like to engage the community in our sustainability agenda. We are optimistic that we are able to create different impacts on the environment.

Throughout 2016, the Company has made numerous efforts in contributing to community development, such the provision of clean water, toilets, and road repair. Through Partnership and Community Development Program, the Company provides assistances to create economic independency and increase the standard living of the community in educational field, community health, religion, public facilities and infrastructure, disaster victim relief, and assistance for the poor community. The fund was distributed to the regions in Ring I, II, and III, and centered in Pangkep Regency. Total fund distributed through the Partnership, Community development, and Social and Environmental Responsibility programs in 2016 was Rp28.4 billion.

Our huge concern towards Human Capital development is shown through the Educational Care Program to Elementary School, Junior High School, Senior High School, and university students. The scholarship program has been running for seven years and in 2016, 330 students (of Elementary, Junior High, and Senior High Schools) and 136 university students were granted the scholarships at a total value of Rp264 million in Tonasa Cerdas program.

Environmental management is also one of the focuses of the Company. The environmental programs include tree planting with natural preservation, mining area reclamation with fish farming, and preservation of protected forest within the Company site. For excellent environmental management, the Company has earned the Proper Green and Green Industry awards from the Ministry of Environment and Ministry of Industry in 2016.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi Tahun 2016

Pada tahun 2016 terdapat perubahan susunan komposisi Direksi Perusahaan. Melalui RUPS tanggal 19 April 2016, RUPS menetapkan pemberhentian Bapak Toto Sudibyo dan mengangkat Bapak Joko Sulistiyanto.

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Bapak Toto Sudibyo atas segala kontribusi, kerja sama dan dedikasinya dalam menjalankan tugas selama masa jabatannya. Direksi menyambut baik atas kehadiran Bapak Joko Sulistiyanto sebagai Direktur Perseroan yang baru. Dengan kehadiran beliau semoga Direksi dapat meningkatkan kinerja dengan lebih baik lagi.

Penutup

Atas nama Direksi, kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami, kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan, serta para pemasok, mitra dan kolaborator atas kerjasamanya dan dukungannya.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan kontribusinya kepada Perseroan sehingga pada tahun 2016 ini dapat meraih kinerja yang optimal. Semoga kita dapat memberikan kinerja terbaik secara berkesinambungan di masa yang akan datang untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai market leader di tengah persaingan.

Change in Board of Directors Composition in 2016

In 2016 there was a change in the composition of the Board of Directors. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated April 19, 2016 determined the termination of Mr. Toto Sudibyo and appointed Mr. Joko Sulistiyanto.

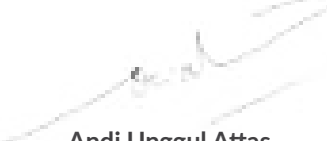
The Board of Directors expresses our gratitude to Mr. Toto Sudibyo for the contribution, collaboration, and dedication throughout his tenure. We also welcome the new Director, Mr. Joko Sulistiyanto. With him joining the Board of Directors, we are hoping to be able to improve our performance.

Closing Statement

On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude and appreciation to the Shareholders for the trust and support, the directives and guidance given to us, as well as the suppliers, partners, and collaborators for the collaboration and support.

We would also like to thank the employees for the hard work, dedication, and contribution to the Company, which have brought us to earn optimal performance in 2016. May we are able to continuously give the best performance in the future to maintain the Company position as the market leader amid the competition.

Pangkep, 13 Februari 2017 February 13, 2017
Atas Nama Direksi PT Semen Tonasa
On behalf of the Board of Directors PT Semen Tonasa



Andi Unggul Attas
Direktur Utama President Director

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Laporan Tahun 2016

Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Annual Report 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Semen Tonasa tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned below declare that all information in the 2016 Annual Report of PT Semen Tonasa is presented in a complete and correct manner and we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Pangkep, 13 Februari 2017 February 13, 2017

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Idrus A. Paturusi
President Commissioner



Widodo Santoso
Commissioner



Andi Herry Iskandar
Commissioner



Achmad Sigit Dwiwahjono
Commissioner

Pangkep, 13 Februari 2017 February 13, 2017

Direksi Board of Directors



Andi Unggul Attas
President Director



Tri Abdisatrijo
Commercial Director



Subhan
Finance Director



Joko Sulistiyanto
Production Director



Profil Perusahaan Company Profile

68	Data Perusahaan
71	Identitas Perusahaan (Logo)
74	Riwayat Perusahaan
76	Sekilas Perusahaan
84	Visi, Misi dan Strategi Perusahaan
89	Tata Nilai dan Budaya
98	Maksud dan Tujuan Perusahaan
98	Bidang Usaha Perusahaan
100	Produk
102	Wilayah Distribusi Dan Fasilitas Produksi

Company Data
Corporate Identity (Logo)
Short History of The Company
The Company at a Glance
Company Vision, Missions and Strategies
Values and Culture
Company Purpose and Objectives
Company Line of Business
Products
Distribution Areas and Production Facilities



105	Kepemilikan Saham dan Informasi Saham Lainnya	Shareholding and Other Stock Information
112	Struktur Organisasi	Organizational Structure
114	Profil Dewan Komisaris	Profile of The Board of Commissioners
120	Profil Direksi	Board of Directors Profile
126	Profil Komite Audit	Audit Committee Profile
132	Profil Pejabat Senior Perusahaan	Profile of Senior officials
144	Pendidikan atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Karyawan	Education and Training for The Board Of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Employee
145	Level Manajemen PT Semen Tonasa	Managerial Level at PT Semen Tonasa
146	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang	Name and Address of Supporting Agencies and/or Professionals
148	Peristiwa Penting	Significant Events
162	Sertifikat dan Penghargaan	Certificates and Awards
169	Distributor Utama Perusahaan	Company Main Distributors

DATA PERUSAHAAN

COMPANY DATA



Nama Name

PT SEMEN TONASA

Kepemilikan Ownership

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki 304.000.000, (tiga ratus empat juta) lembar saham atau senilai Rp304.000.000.000,-(tiga ratus empat miliar rupiah) atau 99,9998%.
- Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar 500(lima ratus) lembar atau dengan nilai Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah) atau 0,0002%.
- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk with 304,000,000 (three hundred four million) shares at a valuation of Rp304,000,000,000 (three hundred four billion Rupiah) or by 99.9998%.
- Semen Tonasa Employee Cooperative with 500 (five hundred) shares at a valuation of Rp500,000 (five hundred thousand Rupiah) or by 0.0002%.

Status Perusahaan Company Status

Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Subsidiary of a State-Owned Company (SOE)



Tanggal Pendirian Date of Establishment
 2 November 1968 November 2, 1968

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment
 TAP Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
 No.II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960.

Decree of the Provisional People's Consultative
 Assembly No. II/MPRS/1960 dated December 5,
 1960.

Sektor Business Sector
 Perusahaan Tambang Mining Company

Bidang Usaha Line of Business
 Industri Semen Cement
 Cement (Cement Manufacturing and Trading)

Produk yang Dihasilkan Generated Products

- Semen Portland Komposit (PCC)
Standar SNI: SNI 15-7064-2004
- Semen Portland Pozzolan (PPC)
Standar SNI: SNI 15-0302-2004
- Semen Portland Tipe I (OPC)
Standar SNI: SNI 15-2049-2004

- Portland Composite Cement (PCC)
SNI No.: SNI 15-7064-2004
- Portland Pozzolan Cement (PPC)
SNI No.: SNI 15-0302-2004
- Ordinary Portland Cement (OPC)
SNI No.: SNI 15-2049-2004

Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Biring Ere, Pangkep, Sulawesi Selatan, 90651
Telp. +62 410 312345, Fax. +62 410 310118

Kantor Penghubung Makassar Makassar Liaison Office

Jl. Khairil Anwar No.1, Makassar, Sulawesi Selatan, 90113
Telp. +62 411 3621823, Fax. +62 411 3620649

Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office

Graha Irama, Lantai 11, Blok X-1
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav 1-2, Jakarta, 12950

Website

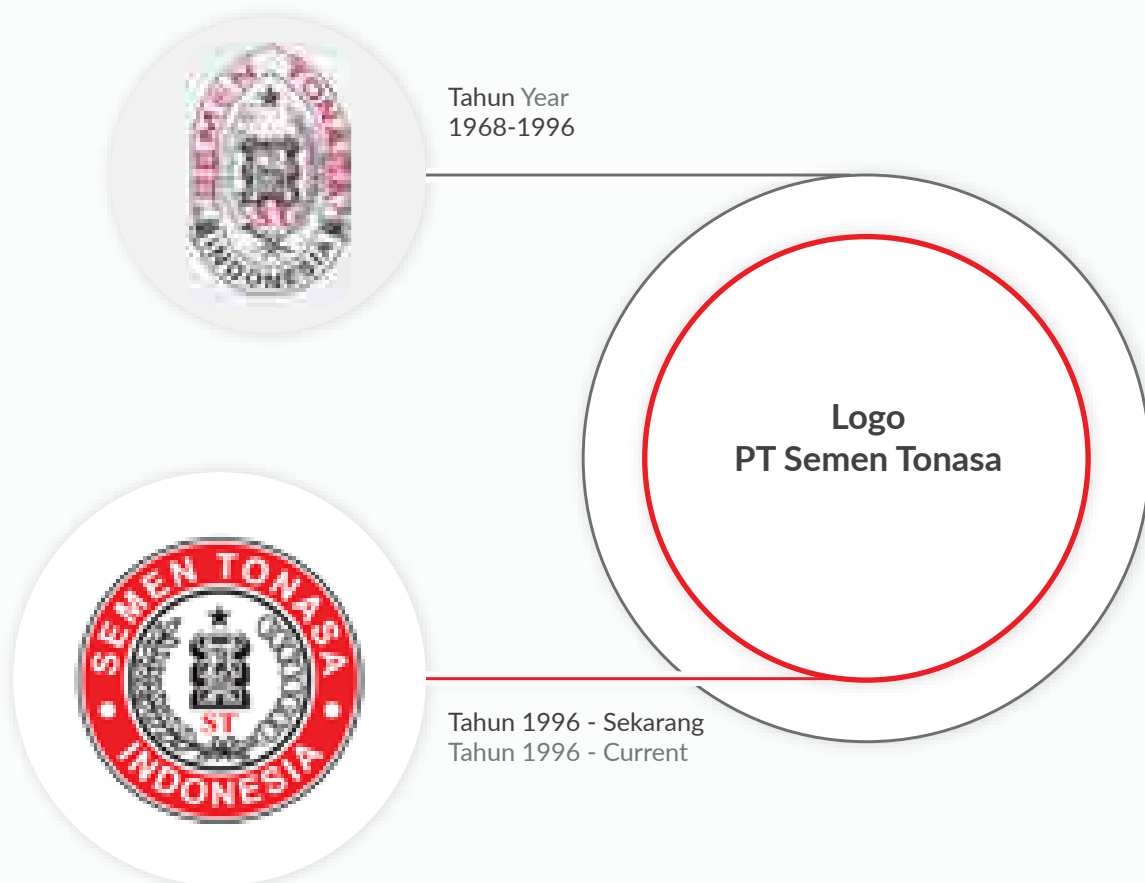
www.sementonasa.co.id

Jejaring Sosial Social Networking

Twitter : @cssementonasa
Instagram : @cssementonasa

IDENTITAS PERUSAHAAN (LOGO) CORPORATE IDENTITY

Sejarah dan Perubahan Logo Semen Tonasa History and Change of Semen Tonasa Logo



Logo Lama

Logo Semen Tonasa sudah ada sejak operasi komersial pertama kali pada tahun 1968, karena beberapa tahun sebelumnya telah dipersiapkan dalam satu sayembara melalui publikasi maupun media yang terbit dikota.

Old Logo

Semen Tonasa logo has been existing since its first commercial operation in 1968, which was prepared for several years prior through a contest announced in publications and media issued in the capital.

Sayembara logo Semen Tonasa dimenangkan sanggar seni di Makassar bernama sanggar Lagaligo, milik seorang seniman pelukis yang bernama Ali Walangadi. Lambang/ Logo Semen Tonasa diciptakan dalam bentuk oval menyerupai perisai, agak kebawah ada lekukan dari kedua sisinya kiri dan kanan menyerupai huruf "S" yang menurut penciptanya adalah Sulawesi Selatan. Sedangkan disekeliling perisai terdapat tulisan Semen Tonasa. Agak kebawah tertulis Republik Indonesia. Ditengah perisai terdapat komposisi Benteng Ujung Pandang (Fort Rotterdam) yang nampak dari udara. Ditengah benteng terdapat 2 (dua) cerobong asap pabrik. Benteng dilingkari padi dan kapas yang terikat dengan pita, diantaranya terdapat huruf inisial "ST" (Semen Tonasa). Kesemuanya memiliki arti tersendiri.

Bentuk Perisai :

Melambangkan Perjuangan prinsip berdiri diatas kaki sendiri (Berdikari)

Lonjong:

melambangkan semangat persatuan, jiwa yang bulat dan gotong royong.

Benteng Ujung Pandang (Fort Rotterdam) melambangkan kekokohan dan ketangguhan.

Cerobong Pabrik:

Melambangkan dinamisme dan pengembangan kedepan.

Padi dan Kapas:

Melambangkan kesejahteraan dan kemakmuran. Bunga kapas delapan, sedangkan bulir padi tujuh belas, yang berarti hari proklamasi kemerdekaan RI.

Bintang Lima:

Melambangkan Pancasila, dan juga berarti bintang keberuntungan (Light Star)

Pada mulanya cerobong ini hanya satu. Tetapi atas anjuran Bapak A.A. Rifai (ketika itu beliau adalah Gubernur Provinsi Sulselra) menyarankan agar cerobong dijadikan dua buah yang berarti tekad pengembangan.

The Semen Tonasa logo contest was won by Lagaligo, an art studio based in Makassar, owned by a painter, Ali Walangadi. Semen Tonasa logo was oval in shape, resembling a shield; slightly down, on both left and right sides, the logo has S-shaped curves which, according to the creator, are the initials of Sulawesi Selatan (South Sulawesi). Around the shield is written "Semen Tonasa". Slightly below is written "Republik Indonesia". At the center of the shield is seen an aerial view of Fort Rotterdam, a landmark of Ujung Pandang. Amid the fort there are two factory chimneys. The fort is surrounded by rice and cotton tied with a ribbon, and in between is written the initial "ST", Semen Tonasa. These elements have their respective meaning.

Shape of Shield:

Symbolizing a fight, with the principle of standing on own feet (Independent)

Oval:

Symbolizing the spirit of unity, undivided spirit, and mutual cooperation.

Fort Rotterdam of Ujung Pandang:

Symbolizing robustness and resilience.

Factory Chimney:

Symbolizing the dynamics and developments of the future.

Rice and Cotton:

Symbolizing welfare and prosperity. Eight (8) cotton flowers and seventeen (17) rice grains symbolize Indonesia's Independence Day.

Five-pointed Star:

Symbolizing Pancasila and the Light Star (a star of fortune).

The logo previously had one chimney. Upon suggestion from Mr. A.A. Rifai (the then-serving Governor of South and Southeast Sulawesi Province), the logo contained two chimneys, to represent the willpower to develop.

Logo Baru

Dalam menyesuaikan kondisi bisnis perusahaan dimana perusahaan BUMN Semen semuanya memilih bentuk bundar maka bentuk logo PT Semen Tonasa yang dulunya bulat lonjong dirubah menjadi bulat penuh tanpa ada perubahan isi kecuali "SS " (Sulawesi Selatan) praktis hilang.

Logo baru ini mulai diberlakukan secara resmi pada 1 November 1996, diumumkan ke publik.

Ketika itu yang menjabat sebagai Direktur Utama adalah Ir. E. H. Nizar Dato Kayo. Sejak itulah Logo Semen Tonasa berbentuk Bundar dipergunakan sebagai merk dagang hingga sekarang.

New Logo

To adjust with the Company's business condition as an SOE subsidiary in cement industry where all subsidiaries have round-shaped logo, PT Semen Tonasa logo changed its shape from oval to full round. No changes were made to the other elements, except for the omission of the "SS" curves.

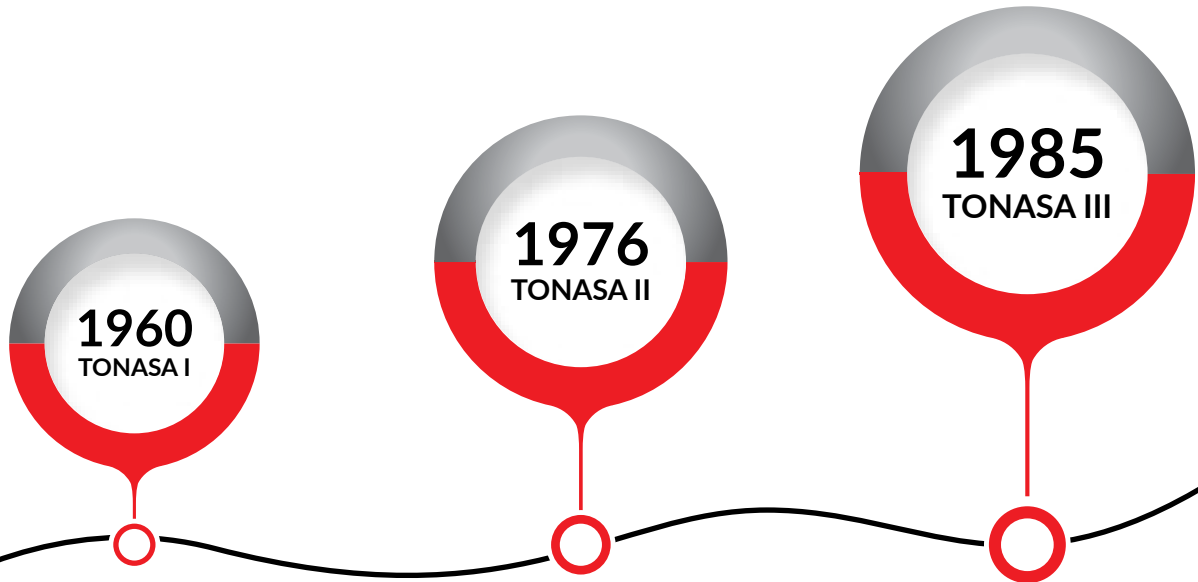
The new logo was officiated on November 1, 1996 and announced to the public.

The then-serving President Director was Ir. E. H. Nizar Dato Kayo. Since then, the round-shaped Semen Tonasa logo has been used as the Company's trademark.



RIWAYAT PERUSAHAAN

SHORT HISTORY OF THE COMPANY



Tahun 1960 melalui keputusan MPRS No. II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960, Pemerintah Indonesia pada waktu itu menetapkan pendirian pabrik semen di Sulawesi Selatan yang berlokasi di Desa Tonasa, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep, sekitar 54 km sebelah utara Makassar. Pabrik Semen Tonasa Unit I beroperasi dengan kapasitas 120.000 ton per tahun dan merupakan proyek Departemen Perindustrian Republik Indonesia bekerjasama dengan Pemerintah Cekoslovakia.

In 1960, under the Decree of the Provisional People's Consultative Assembly No. II/MPRS/1960 dated December 5, 1960, the Indonesian Government determined the establishment of a cement plant in South Sulawesi, located in Tonasa Village, Balocci Subdistrict, Pangkep Regency, around 54 km south of Makassar. Semen Tonasa Unit I Plant operates with the capacity of 120,000 tons per annum as a cooperation project between the Department of Industry of the Republic of Indonesia and the Czechoslovakian Government.

Pada tanggal 2 September 1976, dibangun Pabrik Semen Tonasa Unit II. Pabrik yang merupakan hasil kerja sama Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Kanada ini beroperasi pada tahun 1980 dengan kapasitas 510.000 ton semen per tahun, yang kemudian dioptimalisasi menjadi 590.000 ton semen per tahun pada tahun 1991.

Sementara di area yang berjarak sekitar 17 km dari pabrik, turut dibangun fasilitas Pelabuhan Khusus Biringkassi sebagai penunjang distribusi semen ke luar pulau Sulawesi.

On September 2, 1976 was established Semen Tonasa Unit II Factory. Under cooperation between the Indonesian Government and the Canadian Government, the plant started to operate in 1980 at a capacity of 510,000 tons cement per annum, which was then optimized to 590,000 tons cement per annum in 1991.

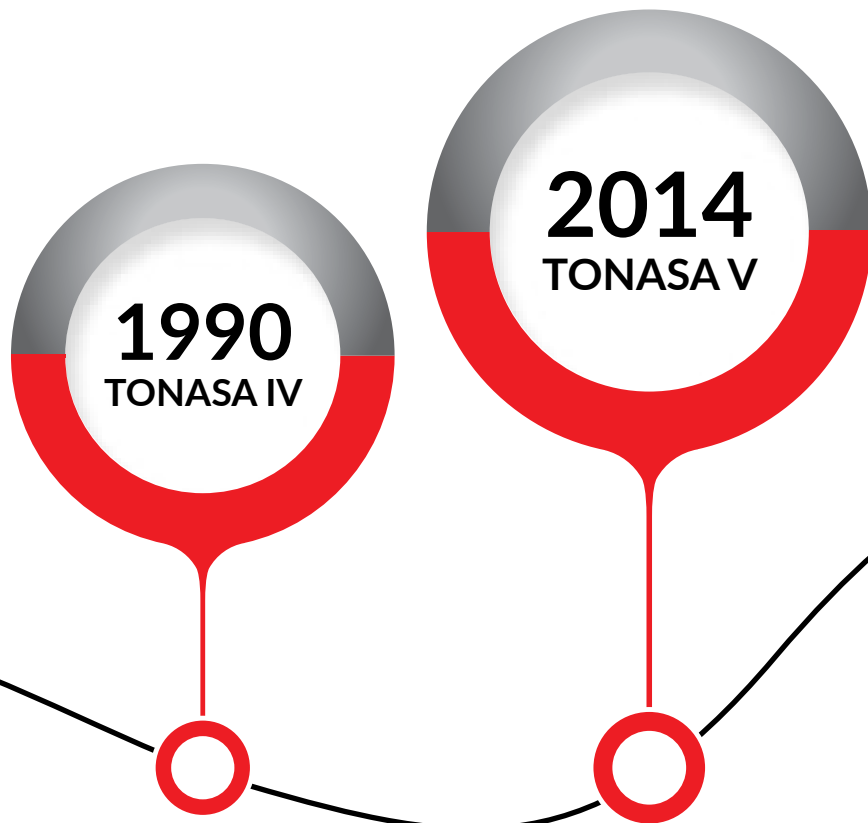
Around 17 km from the plant, Biringkassi Port was constructed to support the distribution of cement to outside Sulawesi.

Tanggal 3 April 1985, Pabrik Semen Tonasa Unit III mulai beroperasi. Pabrik yang lokasinya sama dengan Pabrik Semen Tonasa Unit II ini memiliki kapasitas 590.000 ton semen per tahun.

Pabrik ini merupakan kerja sama antara Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Jerman Barat.

On April 3, 1985, Semen Tonasa Unit III Plant started its operations. The plant, located at the same site with Sement Tonasa Unit II Plant, has the capacity of 590,000 tons cement per annum.

The plant operates under the cooperation of the Indonesian Government and the West German Government.



Selanjutnya perseroan terus melakukan perluasan pabrik untuk menjawab kebutuhan semen yang semakin meningkat. Pada tahun 1990, dilakukan perluasan dengan membangun Pabrik Semen Tonasa Unit IV yang berkapasitas 2.300.000 ton semen per tahun. Pabrik Semen Tonasa unit iV mulai beroperasi pada tahun 1996. Pada tahun yang sama, fasilitas pendukung Power Plant berkapasitas 2X25 MW juga dibangun di area Pelabuhan Biringkassi.

Subsequently, the Company continues to expand its plants to meet the increasing cement demands. In 1990, an expansion was done with the establishment of Semen Tonasa Unit IV Plant at a capacity of 2,300,000 tons cement per annum. Semen Tonasa Unit IV Plant began its operations in 1996. In the same year, the supporting facilities, 2x25 MW Power Plants were also built at the Biringkassi Port site.

Desember 2007, pemegang saham mengumumkan persetujuan pembangunan Pabrik Semen Tonasa Unit V dengan kapasitas 2.500.000 ton per tahun. Pabrik Semen Tonasa Unit V mulai beroperasi sejak tahun 2013 dan diresmikan oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono pada Februari 2014. Dengan empat pabrik yang beroperasi, PT Semen Tonasa mampu mencapai kapasitas produksi hingga 6,7 juta ton per tahun.

In December 2007 the shareholders announced the approval for the development of Semen Tonasa Unit V Plant at a capacity of 2,500,000 tons per annum. The new plant began to operate in 2013 and was officiated by the Indonesian President Susilo Bambang Yudhoyono in February 2014. With four currently-operating plants, PT Semen Tonasa is capable of achieving the production capacity up to 6.7 tons per annum.

SEKILAS PERUSAHAAN

THE COMPANY AT A GLANCE



Umum General

PT Semen Tonasa didirikan pada tanggal 02 Nopember 1968 berdasarkan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (TAP MPRS) No. II/MPRS/1060 tanggal 05 Desember 1960 dengan nama PERUM SEMEN TONASA, selanjutnya berdasar pada Surat Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 2/H/SK/I/1976, Sdr M. Saleh Djindang SH ditugaskan untuk melakukan perubahan nama perseroan PERUM SEMEN TONASA sehingga berdasar pada Lembaran Negara (LN) RI No. 1 tahun 1975 nama / bentuk PERUM SEMEN TONASA berubah menjadi PT SEMEN TONASA (Persero).

Pengalihan bentuk menjadi PT SEMEN TONASA (Persero) termuat dalam Anggaran Dasar PT Semen Tonasa (Persero) akta Notaris Bebas D.L., SH No. 06 tanggal 09 Januari 1976, selanjutnya mengalami beberapa penyempurnaan berturut – turut dengan :

PT Semen Tonasa was established on November 2, 1968 under the Decree of the Provisional People's Consultative Assembly No. II/MPRS/1960 dated December 5, 1960 under the name PERUM SEMEN TONASA, which later under the Decree of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No. 2/H/SK/I/1976, Mr. M. Saleh Djindang SH was assigned to change the name of PERUM SEMEN TONASA and therefore under the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 of 1975, PERUM SEMEN TONASA was changed into PT SEMEN TONASA (Persero).

The conversion into PT SEMEN TONASA (Persero) was contained in the Articles of Association of PT Semen Tonasa (Persero) under the Notarial Deed of Bebas D.L., SH No. 6 dated January 9, 1976, which was later amended consecutively by:



Luas Lahan Area PT SEMEN TONASA

715

hektar hectare

- Akta Perubahan AD PT Semen Tonasa (Persero) No. 64 tanggal 20 Mei 1976 yang termuat dalam Akta Notaris Bebas D.L, SH sesuai Keputusan Menteri Kehakiman No. Y.A.S/337/16 tanggal 19 Juni 1976.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Semen Tonasa (Persero) No. 11 tanggal 12 Desember 1984, termuat dalam Akta Notaris Hadi Moentoro, SH, dan akta pembetulan No. 11 tanggal 05 Agustus 1985 sesuai Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C2- 5731-HT.0104 TH.85 tanggal 11 September 1985.
- Akta Perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Semen Tonasa (Persero) No. 31 tanggal 20 Juni 1991, termuat dalam Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, sesuai Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C2-
- Deed of Amendment to Articles of Association of PT Semen Tonasa (Persero) No. 64 dated May 20, 1976, contained in the Notarial Deed of Bebas D.L., SH according to the Decree of the Minister of Justice No. Y.A.S/337/16 dated June 19, 1976.
- Deed of Amendment to Articles of Association of PT Semen Tonasa (Persero) No. 11 dated December 12, 1984, contained in the Notarial Deed of Hadi Moentoro, SH, and Deed of Rectification No. 11 of August 5, 1985 according to the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2- 5731-HT.0104 TH.85 dated September 11, 1985.
- Deed of Amendment to the Entire Articles of Association of PT Semen Tonasa (Persero) No. 31 dated June 20, 1991, which was contained in the Notarial Deed of Ms. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, according

2102-HT.01.04 TH.91 tanggal 12 Juni 1991
(Akta No. 121 Tahun 1992)

to the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2102-HT.01.04 TH.91 dated June 12, 1991 (Deed No. 121 of 1992).

Pada Tahun 1995, regulasi tentang perseroan terbatas mengalami Perubahan sehingga seluruh perusahaan wajib melakukan penyesuaian Anggaran Dasar dan seiring dengan Penjualan Saham Pemerintah RI di PT Semen Tonasa (Persero) kepada PT Semen Gresik (Persero) Tbk, maka nama Perseroan PT SEMEN TONASA (Persero) mengalami perubahan menjadi PT SEMEN TONASA sebagaimana tertuang dalam:

In 1995, the regulation regarding the limited liability companies was amended, and therefore all companies were obligated to make adjustments to their Articles of Associations, and along with the Sale of Shares of the Government of the Republic of Indonesia at PT Semen Tonasa (Persero) to PT Semen Gresik (Persero) Tbk, the name of PT SEMEN TONASA (Persero) was changed into PT SEMEN TONASA as contained in:

- Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Semen Tonasa (Persero) Penyesuain UU No. 1 Tahun 1995 No. 02 tanggal 09 Pebruari 1998, termuat dalam Akta Notaris Ny.Poerbaningsih Adi Warsito, SH, sesuai Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C2-21268-HT.01.04 TH.98 tanggal 22 Oktober 1998 (Akta No. 1857 tahun 1999).
- Akta Perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Semen Tonasa (Persero) No. 21 tanggal 15 Nopember 1999, termuat dalam Akta Notaris Mestariany Habie, SH, sesuai Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C-09092 HT.01.04 TH.2001 tanggal 24 September 2001 (Akta No. 359 Tahun 2002).
- Akta Perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Semen Tonasa (Persero) No. 68 tanggal 14 Agustus 2008 (Penyesuain UU No. 40 Tahun 2007), termuat dalam Akta Notaris, Ny.Poerbaningsih Adi Warsito, SH sesuai Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-75522.AH.01.02. Tahun.2008 tanggal 20 Oktober 2008.
- Akta Perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Semen Tonasa (Persero) No. 1 tanggal 01 Maret 2010 (Penambahan Klausul B3 sesuai Permen LH No. 18 Tahun 2009), termuat dalam Akta Notaris, Arminah Taliu, SH sesuai Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-14602.AH.01.02. Tahun.2010 tanggal 22 Maret 2010
- Deed of Amendment to Articles of Association of PT Semen Tonasa (Persero), Adjustment to Law No. 1 of 1995 No. 02 dated February 9, contained in the Notarial Deed of Ms. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, according to the Decree of the Minister of Justice No. C2-21268-HT.01.04 TH.98 dated October 22, 1998 (Deed No. 1857 of 1999).
- Deed of Amendment to the Entire Articles of Association of PT Semen Tonasa (Persero) No. 21 dated November 15, 1999, contained in the Notarial Deed of Mestariany Habie, SH according to the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-09092 HT.01.04 TH.2001 dated September 24, 2001 (Deed No. 359 of 2002).
- Deed of Amendment to the Entire Articles of Association of PT Semen Tonasa (Persero) No. 68 of August 14, 2008 (Adjustment to Law No. 40 of 2007), contained in the Notarial Deed of Ms. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, according to the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-75522.AH.01.02. Tahun.2008 dated October 20, 2008.
- Deed of Amendment to the Entire Articles of Association of PT Semen Tonasa (Persero) No. 1 dated March 1, 2010 (Addition of Clause B3 according to the Regulation of the Minister of Environment No. 18 of 2009), contained in the Notarial Deed of Arminah Taliu, SH, according to the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-14602.AH.01.02. Tahun.2010 dated March 22, 2010.

- Akta Perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Semen Tonasa (Persero) No. 108 tanggal 27 Desember 2012, termuat dalam Akta Notaris, Djumini Detyoadji, SH, M.Kn sesuai Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-AH.01.10-16681 Tahun 2013 tanggal 01 Mei 2013.

- Deed of Amendment to the Entire Articles of Association of PT Semen Tonasa (Persero) No. 108 dated December 27, 2012, contained in the Notarial Deed of Djumini Detyoadji, SH, M.Kn, according to the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.10-16681. Tahun 2013 dated May 1, 2013.

PT Semen Tonasa adalah produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 715 hektar di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, sekitar 68 kilometer dari kota Makassar. Perseroan yang memiliki kapasitas terpasang 6.000.000 ton semen per tahun ini, mempunyai empat unit pabrik, yaitu Pabrik Tonasa II, III, IV dan V. Keempat unit pabrik tersebut menggunakan proses kering dengan kapasitas masing-masing 590.000 ton semen pertahun untuk Unit II dan III, 2.300.000 ton semen per tahun untuk Unit IV serta 2.500.000 ton semen untuk Unit V.

PT Semen Tonasa is the largest cement manufacturer in the Eastern Indonesia, dominating an area of 715 hectare in Biringere Village, Bungoro Subdistrict, Pangkep Regency, around 68 km from Makassar. The Company, having an installed capacity of 6,000,000 tons cement per annum, has four plant units, i.e. Tonasa II, III, IV, and V Plants. These four plants use dry process with the capacities of respectively 590,000 tons cement per annum for Units II and III, 2,300,000 tons cement per annum for Unit IV, and 2,500,000 tons cement per annum for Unit V.

Berdasarkan Anggaran Dasar, perseroan merupakan produsen semen di Indonesia yang telah memproduksi serta menjual semen di dalam negeri dan mancanegara sejak tahun 1968. Proses produksi bermula dari kegiatan penambangan tanah liat dan batu kapur di kawasan tambang tanah liat dan pegunungan batu kapur sekitar pabrik hingga pengantongan semen zak di packing plant. Proses produksi secara terus menerus dipantau oleh satuan Quality Control guna menjamin kualitas produksi.

Based on the Articles of Association, the Company is an Indonesian cement manufacturer which has been producing and selling cement domestically and abroad since 1968. The manufacturing processes begin from the mining of clay and limestone in the mining sites around the plants to the packing of cement mortar at the packing plant. The manufacturing processes are continuously monitored by the Quality Control unit to ensure the quality of products.

Lokasi pabrik yang berada di Sulawesi Selatan merupakan daerah strategis untuk mengisi kebutuhan semen di daerah Indonesia Bagian Timur. Dengan didukung oleh jaringan distribusi yang tersebar dan diperkuat oleh sembilan unit pengantongan semen yang melengkapi sarana distribusi penjualan, telah menjadikan perseroan sebagai pemasok terbesar di kawasan tersebut. unit pengantongan semen berlokasi di Palu, Banjarmasin, Bitung, Kendari, Ambon dan Mamuju dengan kapasitas masing-masing 300.000 ton semen per tahun serta di Makassar, Bali, dan Samarinda dengan kapasitas masing-masing 600.000 ton semen per tahun. Sarana pendukung operasi lainnya yang berkontribusi besar terhadap pencapaian laba perusahaan adalah utilitas Pembangkit listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan kapasitas 2 X 25 MW dan 2 X 35 MW yang berlokasi di Desa Biringkassi, Kabupaten Pangkep, sekitar 17 km dari lokasi pabrik.

Constructed in South Sulawesi, the plants are in a strategic location to meet the demands of the Eastern Indonesian region. The widespread distribution channel is supported and strengthened by nine packing plants, making the Company the largest supplier in the region. These packing plants are located in Palu, Banjarmasin, Bitung, Kendari, Ambon, and Mamuju with each capacity of 300,000 tons cement per annum and in Makassar, Bali, and Samarinda with each capacity of 600,000 tons cement per annum. Other supporting facilities which largely contribute to the Company's profit are Steam Power Plants with the capacities of 2x25 MW and 2x35 MW located in Biringkassi Village, Pangkep Regency, around 17 km from the plant site.

Pendapatan utama perseroan adalah hasil penjualan Semen Portland (OPC), Semen non OPC yaitu Tipe Komposit (PCC), tersebar di wilayah Sulawesi, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Didukung dengan merek yang sudah terkenal di Kawasan Timur Indonesia, perseroan berusaha secara terus menerus mempertahankan brand image produk dengan menjaga kestabilan pasokan produk di pasar. Selain itu, dukungan sistem distribusi yang optimal juga merupakan unsur kesuksesan penjualan semen. Disamping itu, penjualan ekspor juga dilakukan jika terjadi kelebihan produksi setelah pemenuhan pasar dalam negeri.

Sejak 15 September 1995 Perseroan terkonsolidasi dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. dan sekarang menjadi perusahaan induk dari Perseroan. lebih dari satu dekade perseroan berbenah dan berupaya keras meningkatkan nilai Perseroan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Berbagai terobosan strategi dan program kerja dalam meningkatkan kinerja Perseroan secara terintegrasi terus dipacu untuk mewujudkan visi perseroan menjadi produsen semen yang terefisien dan mempunyai keunggulan yang kompetitif diantara para produsen semen lainnya.

Perseroan telah menyelesaikan pembangunan pabrik Semen Tonasa Unit V yang beroperasi dengan kapasitas 2.500.000 ton pertahun dengan dukungan Power Plant 2 X 35 MW dengan pembiayaan proyek tersebut bersumber dari dana sendiri dan kredit pembiayaan sindikasi perbankan nasional.

The Company's main revenue is sourced from the sales of Original Portland Cement (OPC) and Portland Composite Cement (PCC) across Sulawesi, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua. Supported by well-established brands in the Eastern Indonesia, the Company strives to continuously maintain the brand image by preserving the stability of product supplies at the market. In addition, optimal support from the distribution system is also a factor for the success of cement sales. Export sales are also made when there is an excess of products following the fulfillment of domestic market demands.

Since September 15, 1995, the Company has been consolidated with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, which was previously known as PT Semen Gresik (Persero) Tbk, and is currently playing the role as the Company's holding. More than one decade the Company makes improvements and strives to boost the Company's value in front of the shareholders and the stakeholders. Numerous breakthroughs in strategies and work programs to enhance Company performance in integration are encouraged to realize the Company vision to become the most efficient cement manufacturer with competitive advantage among other cement manufacturers.

The Company has completed the construction of Semen Tonasa Unit V Plant which operates with the capacity at 2,500,000 tons per annum with support from 2x25 MW Power Plants, whose financing was sourced from own funds and syndicated loan from the national banks.

Sasaran & Strategi Perusahaan

Company Goal And Strategies

Sasaran utama Perseroan adalah meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan strategi yang berfokus pada kegiatan bisnis utama, yaitu menambang, memproduksi, dan memasarkan produksinya untuk menjamin kelangsungan perseroan dalam jangka panjang.

The main goals of the Company are to increase Company value to the shareholders and stakeholders which the strategies which focus on the main business activities, i.e. mining, manufacturing, and marketing the products to ensure the continuity of the Company in the long run.

Perseroan juga berkomitmen untuk mempertahankan kekuatan finansialnya dengan manajemen likuiditas yang sehat untuk memenuhi pembiayaan investasi dan pembayaran kewajiban perusahaan dan pertumbuhan arus kas secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan terus melakukan inovasi kerja dalam operasional perusahaan. Inovasi kerja dipacu utamanya atas kegiatan-kegiatan inti produksi yang dapat menjamin kelangsungan kinerja Perseroan. Kelangsungan Perseroan merupakan pendekatan terpadu terhadap kinerja perusahaan di bidang lingkungan, sosial dan ekonomi, dimana ketiga bidang tersebut saling terkait satu sama lain.

The Company is also committed to protect its financial strength with sound liquidity management to sustainably meet the investment financing and other company liabilities, in addition to cash flow growth. The Company also continuously makes work innovations in its operations. The work innovations are mainly driven by the core production activities which are able to ensure the sustainability of Company performance. The Company sustainability is an integrated approach towards the Company performance, in the interrelated fields of environment, social, and economy.

Sumber Pendapatan Perseroan Performance Indicators

Sumber pendapatan Perseroan yang besar berasal dari hasil penjualan semen dalam negeri, khususnya di Kawasan Timur Indonesia. Konsumsi semen nasional yang tinggi telah memberikan keuntungan harga yang kompetitif bagi produsen semen nasional. Oleh karena itu, pasar semen dalam negeri tetap merupakan pasar utama yang potensial untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Mengingat tantangan yang semakin meningkat ke depan, perseroan tidaklah terlena menikmati kondisi tersebut. Dengan penuh kesadaran, manajemen senantiasa melakukan berbagai strategi alternatif terbaik yang dapat meningkatkan kinerja dengan efisiensi operasional yang optimal dan strategi keuangan yang kuat.

The Company uses production volume, sales, net profit after tax, EBITDA, and financial ratios as the key performance indicators. The Company is deemed to satisfactorily perform when exceeding the targets of production and sales, in addition to net profit and EBITDA. The Company has the duty to maintain the covenant ratios of DSR and DSCR which have been determined in the Financing Credit Agreement of Tonasa V Unit whose financing was sourced from the loans from Bank Mandiri (Persero) Tbk. and other syndicated banks. As for new development projects, the minimum IRR is the desired return target.

Indikator Kinerja Sources Of Revenue

Perseroan menggunakan volume produksi, penjualan, laba bersih setelah pajak, ebitda serta ratio keuangan sebagai indikator kunci kinerja. Perseroan dianggap berkinerja bagus jika berhasil melampaui target produksi dan penjualan maupun laba bersih serta ebitda. Selain itu, Perseroan berkewajiban mempertahankan

The largest source of revenue for the Company is domestic cement sales, particularly in Eastern Indonesia. High national cement consumption has given the advantage with the creation of competitive price for domestic cement manufacturers. Therefore, domestic cement market remains the primary and potential

covenant ratio atas DSR dan DSCR yang telah ditetapkan dalam perjanjian kredit pembiayaan unit Tonasa V yang pembiayaannya memperoleh sumber dana pinjaman dari Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan sindikasi banknya. Sedangkan untuk proyek pengembangan baru, IRR minimum merupakan target pengembalian yang diinginkan.

market to gain optimum profits. Considering increasing future challenges, the Company is not complacent with the achievement. With full awareness, the Management continuously carries out the best alternative strategies to increase the performance with optimal operation efficiency and strong financial strategies.

Konsumen dan Pasar Consumers and Market

Perseroan berupaya meningkatkan loyalitas pelanggan di daerah pasar dengan berbagai langkah. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan para distributor sebagai mediator bisnis serta turut serta dalam pembangunan berbagai proyek infrastruktur merupakan upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk terus mengembangkan pangsa pasar.

The Company strives to boost customer loyalty in the market through a number of actions, such as building good collaboration with the distributors as business mediators and participating in the developments of various infrastructure projects. These are all done to develop the Company's market share.



VISI, MISI DAN STRATEGI PERUSAHAAN

COMPANY VISION, MISSIONS, AND STRATEGIES



Semen Tonasa merumuskan Visi, Misi sejalan dengan perkembangan Usaha Perusahaan yang semakin kompetitif. Penetapan Visi dan Misi Perusahaan telah dikaji secara mendalam dengan melibatkan jajaran Perusahaan dan memperhatikan para pemangku kepentingan. Visi ditetapkan oleh Perusahaan sebagai pedoman bagi jajaran Perusahaan dalam

Semen Tonasa formulates its Vision and Mission in accordance with the increasingly competitive Company business development. The establishment of Company Vision and Mission was thoroughly studied by engaging the Company personnel and taking into account the stakeholders. The Vision was determined by the Company as the guideline for the Company



Market Leader

Visi Vision

Tujuan Yang Ingin
Dicapai
Vision Goals That Want
to Achieve

Misi Mission

Cara untuk
Mencapai Visi
Ways to Achieve
Vision

Nilai-Nilai
Rambu-Rambu
untuk Menjaga
Kita
Values Signs To
Keep Us

mencapai tujuan Perusahaan sedangkan Misi ditetapkan oleh Perusahaan dimaksudkan untuk menjadi dasar penentuan arah Perusahaan dalam jangka panjang. Pemberlakuan visi dan misi Perusahaan berdasarkan kajian yang mendalam melalui persetujuan Dewan komisaris dan Direksi serta ditetapkan berdasarkan Rapat Tinjauan Manajemen dan Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Perseroan.

personnel in achieving the Company goal, while the Missions were established by the Company to direct the Company in the long run. The Company Vision and Missions were established following in-depth study and upon approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors, and determined based on Management Review Meeting and Developing The Company Long Term Planing.

VISI & MISI

VISION & MISSION

VISI VISION

Menjadi perusahaan persemenan terkemuka yang efisien dan berwawasan lingkungan di Indonesia.

To become an efficient and environmentally-friendly leading cement company in Indonesia.

MISI MISSION

- **Meningkatkan nilai perusahaan sesuai keinginan Stakeholders**
 - **Memproduksi semen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas dan harga bersaing serta penyerahan tepat waktu**
 - **Senantiasa berupaya melakukan improvement di segala bidang, guna meningkatkan daya saing di pasar dan ebitda margin perusahaan**
 - **Membangun lingkungan kerja yang mampu membangkitkan motivasi karyawan untuk bekerja secara profesional**
-
- **To increase company value according to stakeholders' desires**
 - **To produce cement to meet the customer remands with good quality, competitive price, and timely delivery**
 - **To constantly make improvements in all areas to enhance market competitiveness and EBITDA margin**
 - **To establish a working environment which is capable of motivating the employees to work professionally**

Penetapan Visi dan Misi

Establishment of Vision and Mission

Proses penetapan visi dilakukan melalui tahapan review terhadap visi perusahaan sebelumnya dan penetapan sesuai Pedoman Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST) dan Prosedur Penyusunan Rencana Jangka Panjang No. 27.3.0/P/05, dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan bisnis persembenan, kondisi internal perusahaan, keinginan Pemegang Saham, keinginan stakeholders, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atas dasar tersebut, dilakukan tahapan review terhadap visi perusahaan sebelumnya pada tahun 2014: "Menjadi perusahaan persembenan terkemuka di Asia dengan tingkat efisiensi yang tinggi." Hasil Rapat Tinjauan manajemen dan Penyusunan RJP Perseroan, maka pada tanggal 06 Juli 2015 Visi Perseroan "Menjadi perusahaan persembenan terkemuka di Indonesia di bidang efisien dan berwawasan Lingkungan."

Sesuai Surat Kadep Jamuli kepada Direktur Utama No: 217/Int.OT.01.02.02/27.00/07-2015 perihal Visi Perusahaan tanggal 3 Juli 2015, mendapat saran Direktur Utama agar Visi tersebut di ubah "Menjadi perusahaan persembenan terkemuka yang efisien dan berwawasan lingkungan di Indonesia".

Tahapan review visi dilakukan setiap tahun yang merupakan bagian dari evaluasi perencanaan strategis yang dikoordinir oleh Departemen Jamuli selaku Management Representatives dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan Eselon 1 dalam suatu Rapat Tinjauan Manajemen.

Prior to be determined, the vision was reviewed against the previous Company vision, to be complied with Semen Tonasa Management System Guidelines and Procedures for the Preparation of Long-Term Plan No. 27.3.0/P/05 by taking into account the environmental condition of the cement industry, the Company's internal condition, shareholders' demands, stakeholders' demands, and applicable laws and regulations.

Founded on the basis, a review was carried out to the previous Company vision in 2014. The vision of "becoming a leading cement company in Asia with high efficiency." has changed to "becoming an efficient and environmentally-friendly leading cement company in Indonesia." since July 6, 2015.

According to Letter of Kadep Jamuli to President Director No: 217 / Int.OT.01.02.02 /27.00 / 07-2015 regarding Corporate Vision dated July 3, 2015, got the President Director's suggestion that the Vision was changed "Become a leading cement company that efficient and environmentally friendly in Indonesia".

The review of the vision is conducted every year as a part of the strategic planning evaluation under the coordination of the Department of Quality and Environmental Assurance as the Manager Representatives by engaging the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Echelon 1 in a Management Review Meeting.

Strategi Mencapai Visi dan Misi

Vision and Missions Achievement Strategies

Strategi Utama Key strategies	Sasaran Goals	Inisiatif Initiatives
Optimalisasi Peningkatan Efisiensi Produksi	- Meningkatnya efisiensi produksi - Tercapainya best operating level (AVC minimum)	- Efisiensi pemakaian bahan bakar - Optimalisasi coal mill - Penurunan faktor terak - Material ketiga - Bahan bakar alternatif - Biaya kemasan - Optimalisasi hari operasi - Kestabilan kualitas kiln feed, terak dan semen
Improvement Optimization of Production Efficiency	- Expansion of production efficiency - Achievement of best operating level (minimum AVC)	- Efficiency in fuel consumption - Optimization of coal mill - Decrease in clinker factors - Third material - Alternative fuel - Packing cost - Optimization of operating day - Stability of kiln feed, clinker, and cement qualities
Customer Relationship Marketing	- Meningkatnya efektivitas program pemasaran - Pangsa pasar KTI terjaga	- Marketing intelligence - Penguatan distributor network - Memperpendek lead time
	- Increase in marketing program effectiveness - Maintenance of Eastern Indonesian market share	- Marketing intelligence - Strengthening of distributor network - Reduction of lead time
Pertumbuhan Kinerja Keuangan Berkelanjutan	Mempertahankan tingkat pertumbuhan kinerja keuangan	- Menjaga profit margin - Meningkatkan daya saing (mutu, ketersediaan & layanan) - Menjaga kecukupan cash flow
Sustainable Financial Performance Growth	Maintenance of financial performance growth	- Maintenance of profit margin - Enhancement of competitiveness (quality, supply, and service) - Maintenance of cash flow adequacy
Effective Human Resource Management	- Meningkatnya produktivitas karyawan - Meningkatnya employee participation - Menguatnya budaya perusahaan	- Implementasi HCMP - KPI improvement (individu dan unit kerja) - Penguatan tim kinerja
Effective Human Resource Management	- Improvement of employee productivity - Improvement of employee participation - Strengthening of Company culture	- Implementation of HCMP - KPI improvements (for individuals and work units) - Strengthening of performance team
Sustainability CSR	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	- Program pemberdayaan dan pendampingan berkelanjutan - Komunikasi dan edukasi
CSR Sustainability	Increase of community welfare	- Sustainable empowerment and assistance programs - Communication and education

TATA NILAI DAN BUDAYA

VALUES AND CULTURE

Semen Tonasa menerapkan tata nilai dan budaya Perusahaan sejalan dengan tata nilai dan budaya yang dikembangkan oleh PT Semen Indonesia Grup sebagai nilai-nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh seluruh jajaran Perusahaan. Tata nilai dan budaya Perusahaan yang dianut dan diwujudkan dalam praktek bisnis sehari-hari yang dijabarkan dalam bentuk kata dengan akronim CHAMPS.

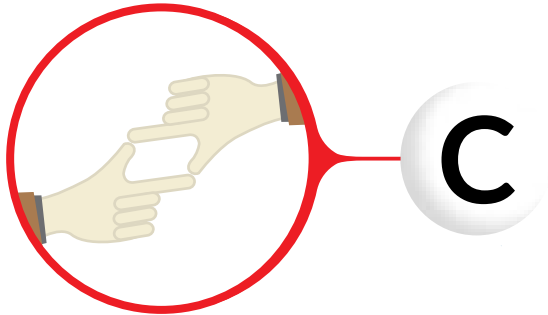
Penetapan tata nilai dan budaya tersebut telah disetujui oleh Dewan komisaris dan Direksi serta dikukuhkan sebagai mana diatur dalam SK Direksi PT Semen Tonasa No. 57/Kpts/Hk.00.02/53.00/04-2012 tanggal 23 April 2012 tentang penerapan budaya perusahaan CHAMPS di PT Semen Tonasa. Penjelasan dan pedoman budaya Perusahaan dituangkan dalam Buku Budaya Korporasi.

Penerapan tata nilai dan budaya CHAMPS yang menjadi norma perilaku sebagai nilai dasar dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan (stakeholders). Oleh karenanya seluruh jajaran Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam seluruh aktivitas di Perseroan. Penjelasan tata nilai dan budaya CHAMPS dijabarkan sebagai berikut:

The Company values and culture implemented by Semen Tonasa are aligned with the values and culture developed by PT Semen Indonesia Group as obligatory values and behavioral norms to be adhered and practiced in daily operations by all Company personnel. The Company values and culture adhered and realized in daily business practices are elaborated in the acronym CHAMPS.

The determination of the values and culture was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and confirmed in the Decree of the Board of Directors of PT Semen Tonasa No. 57/Kpts/Hk.00.02/53.00/04-2012 dated April 23, 2012 regarding the Establishment of CHAMPS Corporate Culture at PT Semen Tonasa. The explanations of and guidelines for the culture are elaborated in the Corporate Culture Book.

The determination of CHAMPS values and culture as the behavioral norms becomes a basic value in establishing the relationship with the stakeholders. Therefore, all Company personnel are committed to implement these values in all activities within the Company. The elaboration of CHAMPS values and culture is presented as follows:



CIPTAKAN VISI YANG JELAS DAN SINERGIS UNTUK BERSAING COMPETE WITH A CLEAR AND SYNERGIZED VISION

Mampu mengarahkan seluruh sumber daya dan kapabilitas perusahaan secara baik dan tepat untuk berkompetisi mencapai cita-cita strategis korporasi.

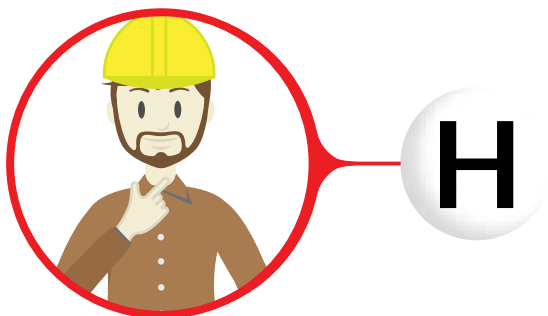
Able to direct all resources and capabilities of the company in a good and right way to compete achieving corporate strategic goals.

Perilaku Kunci:

- Bersikap Inovatif
- Berwawasan Luas Dan Terbuka Terhadap Perubahan
- Berpikir Dan Bertindak Secara Sinergi Antar Perusahaan.
- Waspada Terhadap Pesaing.

Key Behaviors:

- Being innovative
- Being insightful and open to change
- Thinking and acting synergistic among companies
- Being cautious against competitors



HIDUPKAN SEMANGAT BELAJAR SECARA TERUS MENERUS HAVE A HIGH SPIRIT FOR CONTINUOUS LEARNING

Mau dan terbuka belajar secara terus menerus agar dapat bekerja baik dan mampu beradaptasi terhadap berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan industri.

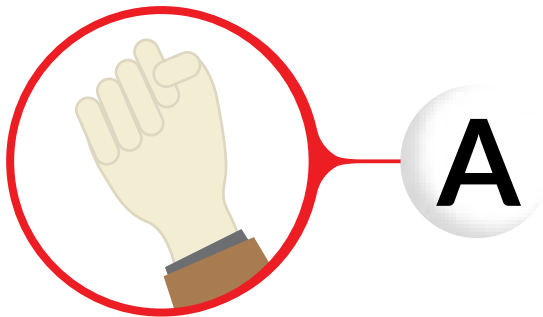
Eager to continuously learn in order to work well and able to adapt to industry environmental developments and changes.

Perilaku Kunci :

- Terbuka terhadap hasil inovasi serta kreasi-kreasi baru
- Senantiasa melakukan evaluasi kerja
- Senantiasa proaktif melakukan pembelajaran
- Bersedia berbagi pengetahuan dan pengalaman

Key Behaviors:

- Being open to new innovations and creations
- Constantly evaluating the works
- Proactively learning
- Willing to share knowledge and experience



AMALKAN TUGAS DENGAN AKUNTABILITAS TINGGI

ACT WITH HIGH ACCOUNTABILITY

Mampu diandalkan dan memiliki tanggungjawab atas perkataan, tindakan serta keputusan yang diambil.

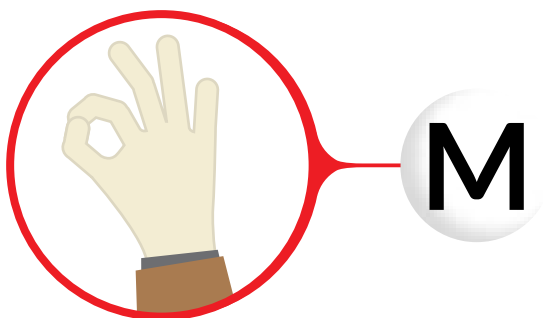
Can be relied upon and have responsibility for the words, actions and decisions taken.

Perilaku Kunci :

- Melaksanakan pekerjaan sesuai standar kualitas dan prosedur kerja yang berlaku
- Memberikan layanan sesuai dengan janji yang diberikan kepada pelanggan
- Melaksanakan tugas dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai hasil terbaik bagi Perusahaan
- Bertanggung jawab atas proses dan hasil pekerjaan secara kualitatif dan kuantitatif

Key Behaviors:

- Carrying out the works under applicable quality standards and work procedures
- Providing services to customers according to given promises
- Carrying out duties earnestly to achieve the best results for the Company
- Being responsible for the process and results of works both qualitatively and quantitatively



MANTAPKAN USAHA UNTUK PENUHI KEPUASAN PELANGGAN

MEET CUSTOMER EXPECTATION

Mampu memenuhi harapan dan keinginan serta kebutuhan pelanggan atas produk serta layanan secara fokus, responsif dan sesuai standar prosedur yang berlaku.

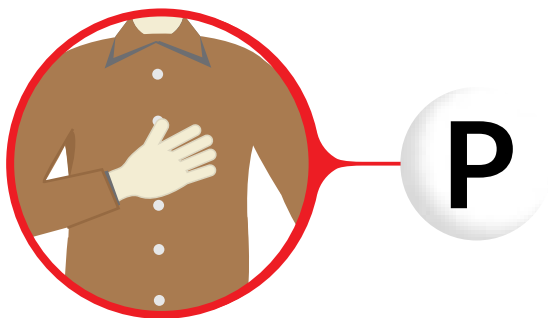
Able to meet customer's expectations, desire and needs for product and service in a focus, responsive and appropriate way with applicable standard procedures.

Perilaku Kunci :

- Proaktif untuk memahami persyaratan kebutuhan dan harapan pelanggan.
- Menghasilkan produk dan memberikan layanan yang memenuhi persyaratan serta harapan pelanggan.
- Menjalin komunikasi untuk memelihara hubungan baik dengan pelanggan.
- Melakukan evaluasi dan menangani keluhan pelanggan dengan sebaik-baiknya.

Key Behaviors:

- Proactively understanding customer terms, needs, and expectations
- Generating products and services to meet customer terms and expectations
- Establishing communication to maintain good relationship with customers
- Evaluating and handling customer complaints to the best possible extent



PRAKTEKKAN ETIKA BISNIS DENGAN INTEGRITAS YANG TINGGI

PERFORM ETHICALLY WITH HIGH INTEGRITY

Mampu menunjukkan falsafah, sikap hidup dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika yang luhur serta tidak tergoyahkan oleh apapun juga.

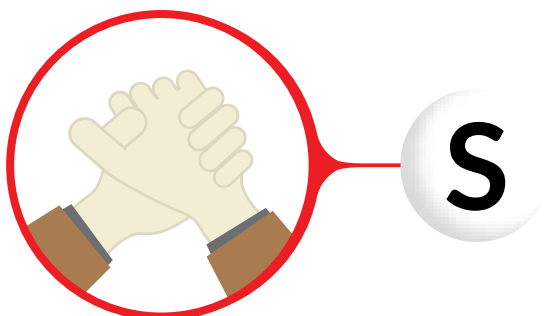
Able to demonstrate the philosophy, attitudes and actions in accordance with moral values and ethics and can not be swayed by anything at all.

Perilaku Kunci :

- Bersikap Jujur, Adil, Tulus dan Ikhlas
- Menyelaraskan Kata dengan Perbuatan
- Tidak Menyalahgunakan Wewenang dan Jabatan
- Melaksanakan Etika Kerja Perusahaan, Regulasi dan Prinsip GCG
- Bertindak Berdasarkan Nilai-Nilai Kebenaran Universal.

Key Behaviors:

- Being fair, just, genuine, and sincere
- Aligning words and actions
- Not abusing authority and position
- Implementing Company Work Ethics, Regulations, and GCG Principles
- Acting based on Universal Truth Values



SENANTIASA TINGKATKAN KERJASAMA TIM

STRENGTHEN TEAMWORK

Mampu melakukan pekerjaan secara bersama-sama untuk mewujudkan hasil kinerja terbaik dan yang memberi nilai tambah terbaik bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Able to perform work together to realize the best performance result which can give the best value for the company and all stakeholders.

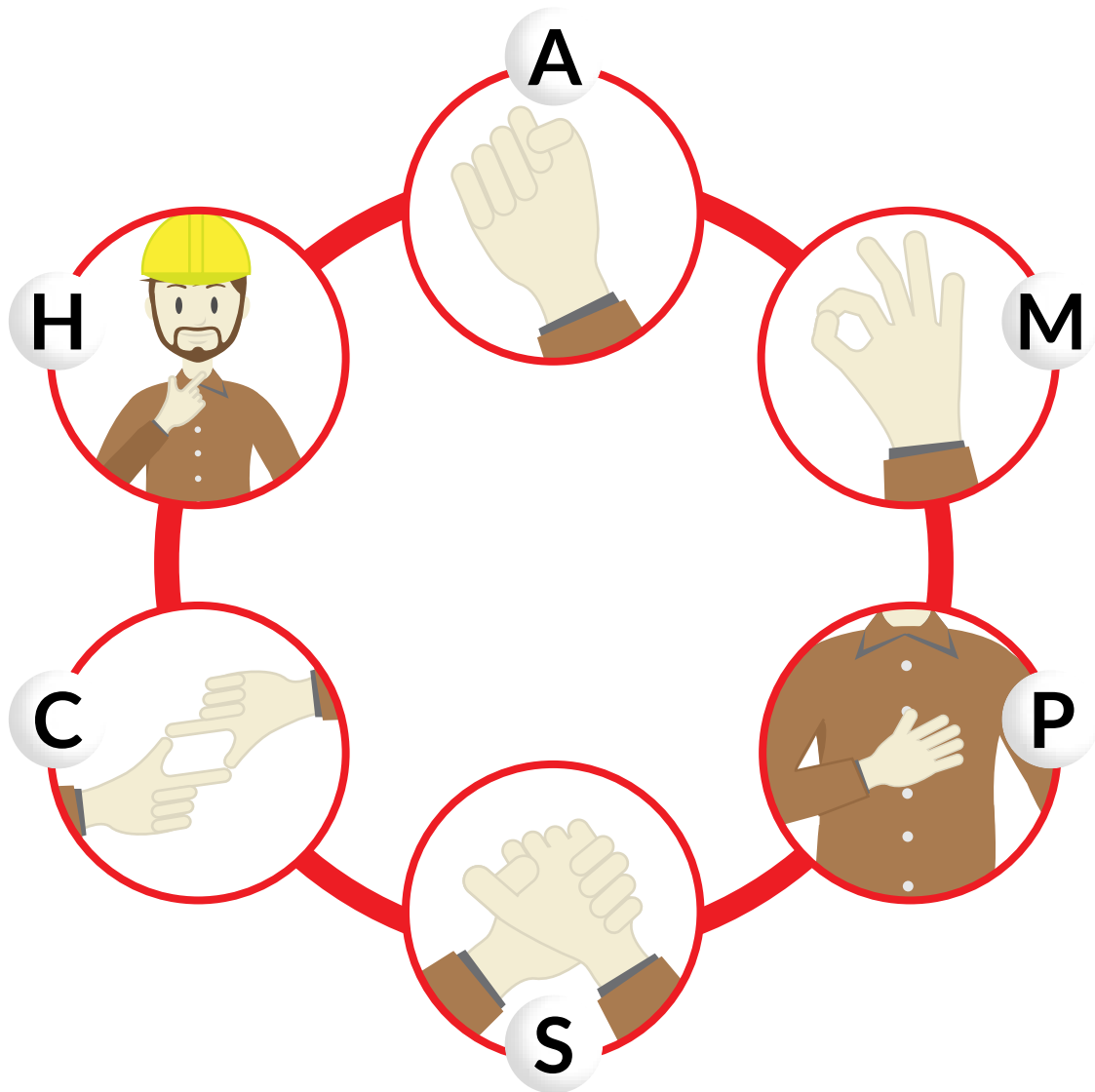
Perilaku Kunci :

- Bersikap terbuka untuk bekerjasama
- Bersikap terbuka terhadap perbedaan
- Mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi
- Memberikan kontribusi yang signifikan untuk keberhasilan kerja bersama – sama.

Key Behaviors:

- Being open to collaboration
- Being open to differences
- Prioritizing shared interest rather than personal gains
- Giving significant contributions for shared work success

Alur Berpikir Tata Nilai dan Budaya CHAMPS Flow of Thinking for CHAMPS Values and Culture



Penerapan Tata Nilai dan Budaya Implementation of Values and Culture

Penerapan Tata Nilai Dan Budaya menjadi tanggung jawab seluruh Jajaran Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Dan Budaya di lingkungan Perusahaan. Para Kepala Departemen dan pejabat setingkatnya bertanggung jawab

The determination of the values and culture becomes the responsibility of the entire Company personnel. The Board of Commissioners and the Board of Directors hold the responsibility for the implementation of the values and culture in the Company. The Department Heads and

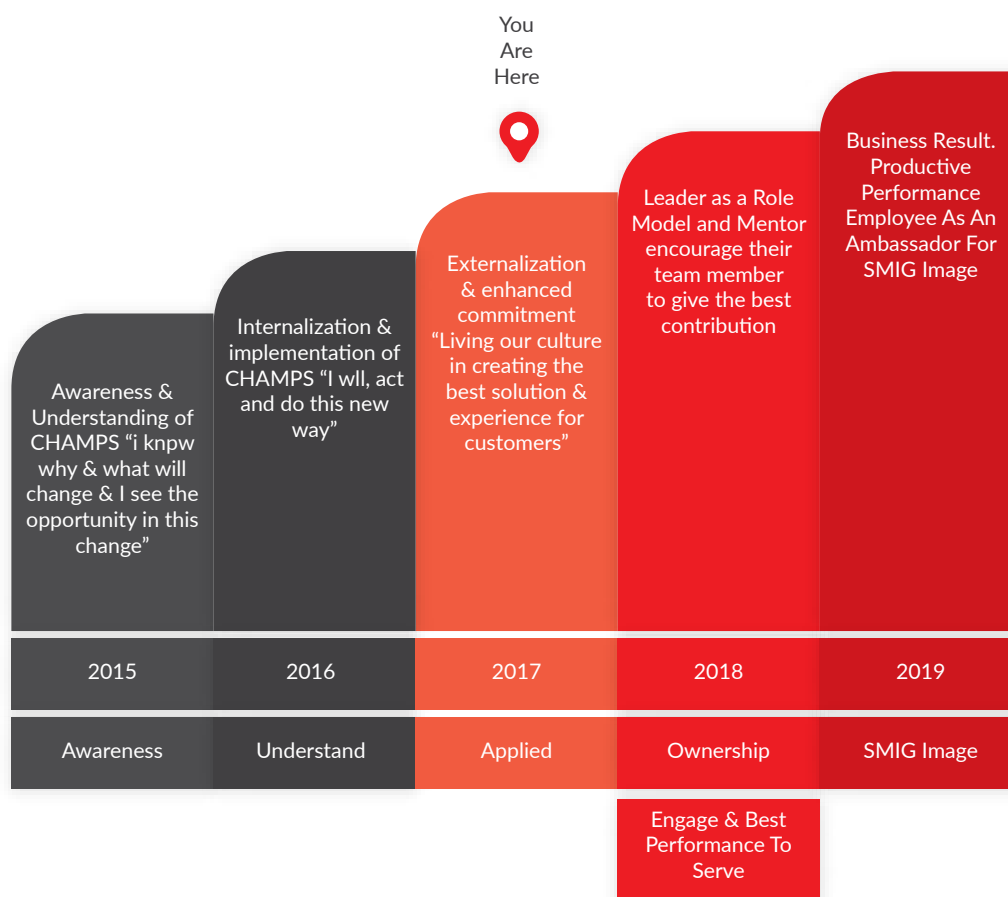
atas penerapan Tata Nilai Dan Budaya di lingkungan unit kerjanya masing-masing. Untuk mempercepat dan memastikan penerapan Tata Nilai dan Budaya CHAMPS tersebut ke dalam kegiatan Perseroan sehari-hari maka dibentuklah Tim ICHA (Internalisasi CHAMPS Tonasa). Tim ICHA bertugas melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman jajaran Perusahaan serta sejauh mana penerapan Tata Nilai dan Budaya CHAMPS telah dilaksanakan di lingkungan Perseroan.

Dalam menerapkan Tata Nilai Dan Budaya di lingkungan Perusahaan, Tim ICHA mengacu kepada Roadmap Budaya CHAMPS yang telah ditetapkan.

their equivalents hold the responsibility for the implementation of the values and culture at each work unit. To accelerate and ensure the application of CHAMPS Values and Culture into daily Company activities, the ICHA (Tonasa CHAMPS Internalization) Team was established. The ICHA Team has the duty to evaluate the achievement or understanding of the Company personnel as well as to what extent the CHAMPS Values and Culture have been implemented within the Company.

In internalizing the values and culture in the Company, the ICHA Team refers to CHAMPS Culture Roadmap set.

Roadmap Budaya CHAMPS CHAMPS Culture Roadmap



Selama Tahun 2016 beberapa program yang telah dilakukan dalam rangka Penerapan Tata Nilai Dan Budaya CHAMPS adalah:

1. Membangun nilai-nilai budaya dengan melakukan internalisasi dan eksternalisasi yang disampaikan kepada pegawai Perusahaan.
 - Melakukan *pretest* dan *review* nilai-nilai yang ada dalam budaya Perusahaan.
 - Melakukan diskusi dan presentasi kelompok atas nilai-nilai yang ada dalam budaya Perusahaan.

Throughout 2016 several programs were conducted to implement CHAMPS Values and Culture, such as:

1. Building values and culture through internalization and externalization to Company employees.
 - Carrying out *pretest* and *review* of existing values within the Company.
 - Carrying out group discussions and presentations of existing values within the Company.

No.	Internalisasi Internalization 2016		Target	Realisasi Realization	%
1	Nilai C dan H	Scores C and H	1,726	1,124	65.12%
2	Nilai A dan M	Scores A and M	1,706	722	42.32%
3	Briefing dan Rapat Efektif	Briefing and Effective Meeting	1,706	722	42.32%
4	Salsa dan Telepon	Salsa and Telephone	1,706	722	42.32%
5	Perilaku Driver dan Satpam	Driver and Security Guard Behaviors	-	-	100%

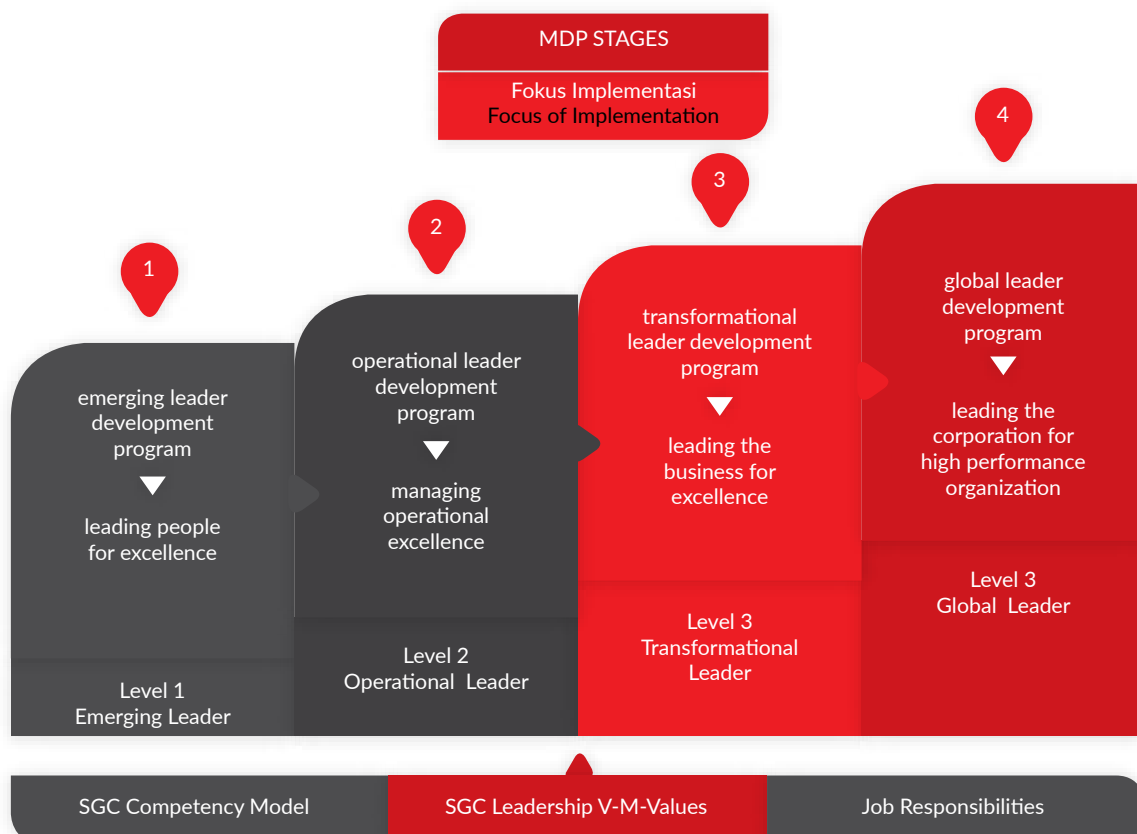
2. Membangun Sistem (Regulasi & Kebijakan)
 - COE
 - Melakukan Proses budaya perusahaan
 - Melakukan Pemilihan karyawan teladan

2. Building the Systems (of Regulation and Policy)
 - COE
 - Carrying out corporate culture process
 - Carrying out exemplary employee contest



3. Melakukan kegiatan leadership (program pengembangan)
- Emerging Leader Development Program (ELDP)
 - Melakukan Operational Leader Development Program OLDP
 - Melakukan Transformational Leader Development Program TLDP
 - Melakukan Global Leader Development Program (GLDP)

3. Arranging leadership (development) programs
- Emerging Leader Development Program (ELDP)
- Operational Leader Development Program (OLDP)
 - Transformational Leader Development Program (TLDP)
 - Global Leader Development Program (GLDP)



Sosialisasi dan Internalisasi Tata Nilai dan Budaya

Socialization and Internalization of Values and Culture

Jajaran Perusahaan berkomitmen untuk melakukan internalisasi, penerapan budaya CHAMPS yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Tim ICHA (Internalisasi CHAMPS Tonasa). Tim ICHA. Perusahaan juga melakukan sosialisasi sebagai suatu upaya untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai budaya CHAMPS kepada seluruh Pegawai maupun pihak eksternal Perusahaan dengan tujuan agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan budaya tersebut. Dalam pelaksanaannya media sosialisasi dilakukan melalui penyebaran Buku Budaya Korporasi kepada seluruh jajaran Perseroan, memuat dalam website Perusahaan serta media intranet, pemasangan banner di tempat-tempat strategis di Perseroan serta diadakan pelatihan khusus mengenai budaya Perusahaan.

The Company lines are committed to internalize and implement the CHAMPS culture under coordination of the ICHA Team. The socialization also serves as an effort to introduce and disseminate the information on CHAMPS culture to all Employees and external parties with the purpose that every individual understands, comprehends, and implements the culture. The socialization is implemented by distributing Corporate Culture Book to all Company personnel, posting in the Company website and intranet, installing banners at strategic locations within the Company, and providing special trainings on Corporate Culture.



MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN

COMPANY PURPOSE AND OBJECTIVES

Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 menjelaskan maksud dan tujuan Perusahaan yaitu menjalankan usaha dalam bidang industri, produksi, perdagangan, pemberian jasa dan usaha di bidang pertambangan.

Dalam pelaksanaannya Perusahaan melakukan usaha di bidang industri semen dan tambang yang bermutu tinggi dan daya saing yang kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan Prinsip- Prinsip Perusahaan dan *Good Corporate Governance*.

The Company Articles of Association Article 3 explains the purpose and objectives of the Company, namely to run the business in the industry, manufacture, trade, provision of services, and business in mining sector.

In its implementation, the Company conducts high-quality and competitive business in cement industry and mining sector, to gain profits and therefore increasing Company value by implementing Company and Good Corporate Governance Principles.

BIDANG USAHA PERUSAHAAN

COMPANY LINE OF BUSINESS

Semen Tonasa bergerak dalam industri Persemenan dan fokus bidang usahanya sebagai produsen semen dan melakukan perdagangan terkait dengan industri semen. Untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan, maka kegiatan usaha Perseroan sesuai Anggaran Dasar terakhir dan yang dijalankan saat ini adalah:

- Menjalankan usaha dalam bidang industri umum dan khususnya dalam bidang industri persemenan.
- Menjalankan usaha dalam bidang produksi, penambangan dan/atau menggali dan/atau mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan

Semen Tonasa engages in cement industry and focuses its line of business as cement manufacturer and trader of cement-related products. To achieve the Company purpose and objectives, the currently run business activities, according to the latest and applicable Articles of Association, are:

- Running the business in general industry and particularly in cement industry.
- Running the business in manufacturing, mining industries and/or excavating and/or processing certain raw materials into basic materials necessary for the manufacture

guna pembuatan semen dan/atau bahan pokok industri lainnya, mengolah bahan tersebut menjadi berbagai macam semen dan atau menjadi hasil industri lainnya serta mengolah berbagai macam semen dan atau industri tersebut lebih lanjut menjadi barang-barang jadi yang lebih bermanfaat.

- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pemasaran dan distribusi berbagai macam semen, bahan baku semen dan/atau bahan penolong semen serta barang-barang produksi lainnya atau barang-barang lainnya yang menggunakan bahan baku semen/semen sebagai bahan pokok dengan cara-cara dan/atau jalan-jalan tertentu serta melakukan kegiatan perdagangan umum baik didalam maupun diluar negeri.
- Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan bahan tambang antara lain tambang batu bara, tanah liat (*clay*), *gypsum*, logam, batu, kerikil dan pasir.
- Usaha dalam bidang pemberian jasa untuk industri semen dan atau industri lainnya antara lain studi penelitian, pengembangan, rancang bangun dan industri, konstruksi manajemen, pengoperasian pabrik, pergudangan dan pengangkutan reparasi/perbaikan, pemeliharaan peralatan, pabrikasi alat-alat, konsultasi (kecuali konsultasi dalam bidang hukum) dan kegiatan jasa lainnya.
- Menjalankan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya terkait dengan kegiatan usaha perseroan di atas, termasuk tapi tidak terbatas kepada kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun.

of cement and/or other industrial basic materials, processing the materials into various types of cement and or other industrial products, and processing these various types of cement and or other industrial products into more useful finished goods.

- Running the business in trade, marketing, and distribution of various types of cement, cement raw materials, and/or cement auxiliary materials and other production items or other items using cement as raw material or basic material with certain methods and/or ways and conducting general trading both inside and outside the country.
- Running the business in the mining of coal, clay, gypsum, metal, stone, pebble, and sand.
- The business in the provision of services for cement industry and or other industries, among others research, development, design and industry, construction management, manufacture operation, warehousing and transport, repair, equipment maintenance, equipment manufacturing, consultancy (except for legal consultancy), and other types of services.
- Running other supporting activities pertaining to the above-mentioned Company business activities, including but not limited to the management and utilization of toxic and material waste.

PRODUK

PRODUCTS



Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Semen Tonasa adalah menjalankan usaha dalam bidang industri umum dan khususnya dalam bidang industri persemenan baik sebagai produsen maupun perdagangan semen. Adapun produk-produk yang dihasilkan dan ditawarkan adalah sebagai berikut:

According to the Articles of Association, the main activities of Semen Tonasa is to run the business in general industry and particularly in cement industry, both as cement manufacturer and trader. The products manufactured and offered by the Company include the following:

SEMEN PORTLAND Tipe I (OPC)

ORDINARY PORTLAND CEMENT Type I (OPC)

Brand: Semen Tonasa
Standart SNI: SNI 2049:2015

Semen Portland Tipe I adalah semen hidrolis yang dibuat dengan menggiling *terak* dan *gypsum*. Semen jenis ini digunakan untuk bangunan umum dengan kekuatan tekanan yang tinggi (tidak memerlukan persyaratan khusus), seperti bangunan bertingkat tinggi, perumahan, jembatan serta jalan raya, landasan bandar udara, beton pra tekan, bendungan/ saluran irigasi, elemen bangunan seperti genteng, *hollow*, *brick*/ *batako*, *paving block*, *buis beton*, *roster* dan lain-lain.

Ordinary Portland Cement is hydraulic cement made by the grinding of clinker and gypsum. This type of cement is used for general buildings with high pressure power (not requiring certain requirements), such as high-story buildings, housing, bridges and highways, airport runway, pre-stressed concrete, dam/irrigation channels, building elements such as roof tiles, concrete hollow blocks, bricks, paving block, culvert concrete, ventilation blocks, etc.

SEMEN PORTLAND KOMPOSIT (PCC) PORTLAND COMPOSITE CEMENT (PCC)

Brand: Semen Tonasa
Standart SNI: SNI 7064:2014

Semen *Portland* Komposit adalah bahan pengikat hidrolis hasil penggilingan bersama terak semen *Portland* dan *gypsum* dengan satu atau lebih bahan anorganik atau hasil pencampuran bubuk semen *Portland* dengan bubuk bahan anorganik lain. Semen jenis ini diperuntukkan untuk konstruksi beton umum, pasangan batu bata, plesteran dan acian, selokan, jalan, pagar dinding, pembuatan elemen bangunan khusus seperti beton pracetak, beton pratekan, *panel beton*, bata beton (*paving block*) dan sebagainya.

Portland Composite Cement is hydraulic binding agent generated from the grinding of Portland Cement clinker and gypsum with one or more non-organic materials or result of the mixing of Portland cement powder and other non-organic material powder. This type of cement is designed for general concrete construction, brick installation, plaster and finish coat, trenches, roads, gate wall; construction of special building elements, such as precast concrete, pre-stressed concrete, concrete panel, pacing block, etc.

SEMEN PORTLAND POZZOLAN (PPC) PORTLAND POZZOLAN CEMENT (PPC)

Brand: Semen Tonasa
Standart SNI: SNI 0302:2014

Semen *Portland Pozzolan* adalah semen hidrolis yang terdiri dari campuran homogen antara semen *Portland* dan *pozzolan* halus, yang diproduksi dengan menggiling *Clinker* semen *Portland* dan *pozzolan* bersama-sama atau mencampur secara rata bubuk Semen *Portland* dan *pozzolan* atau gabungan antara menggiling dan mencampur, dimana kadar *pozzolan* 15-40% massa Semen *Portland Pozzolan*. Semen jenis ini ideal untuk bangunan bertingkat (2-3 lantai), konstruksi beton umum, konstruksi beton massa seperti pondasi plat penuh dan bendungan, konstruksi bangunan di daerah pantai, tanah berair (*rawa*) dan bangunan di lingkungan garam sulfat yang agresif, serta konstruksi bangunan yang memerlukan kedekatan tinggi seperti bangunan sanitasi, bangunan perairan, dan penampungan air.

Portland Pozzolan Cement is hydraulic cement consisting of homogenous mixture of Portland cement and fine pozzolan, produced by grinding Portland cement clinker together with pozzolan or thoroughly mixing Portland cement and pozzolan powders or the combination of the grinding and mixture, in which the pozzolan is 15-40% of the Portland Pozzolan Cement mass. This type of cement is ideal for story buildings (2-3 floors), general concrete construction, mass concrete construction such as full plate foundation and dam, coastal building construction, watery ground (peatland), construction of buildings in aggressive salt sulfate environment, and building construction which requires high impermeability such as sanitation buildings, water buildings, and water containers.

WILAYAH DISTRIBUSI DAN FASILITAS PRODUKSI

DISTRIBUTION AREAS AND PRODUCTION FACILITIES



Wilayah Distribusi Distribution Areas

Semen Tonasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri persemenan dengan jangkauan wilayah operasional dan distribusi khususnya di kawasan timur Indonesia yang tersebar di Sulawesi, Kalimantan, Bali dan Ambon yang terdiri dari Pelabuhan Khusus dan Unit Pengantongan Semen (UPS) yang terdapat di:

Semen Tonasa is a Company engaging in cement industry with the operational and distribution areas particularly in the Eastern Indonesia, covering Sulawesi, Kalimantan, Bali, and Ambon which is supported by Special Port and Cement Packing Unit located in:

1 PELABUHAN BIRINGKASSI BIRINGKASSI PORT

Pelabuhan Khusus Biringkassi PT Semen Tonasa
Jl. Kapten Pahlawan laut, Sulawesi Selatan, 90651.
Kapasitas Silo Silo Capacity: 6 X 5.000 ton, 2 X 6.000 ton, dan 2 X 10.000 tons
Kapasitas Pengantongan Packing Capacity: 1.500.000 ton/tahun tons/annum
DWT : 10 meter

2 UPS MAKASSAR MAKASSAR PACKING UNIT

Pelabuhan Soekarno Hatta, Makassar, Sulawesi Selatan, 90165. Telp. +62 411 315205 ext. 1611/1613.
Kapasitas Silo Silo Capacity: 4 X 6.000 tons
Kapasitas Pengantongan Packing Capacity: 600.000 ton/tahun tons/annum
DWT : 10 meter

3 UPS MAMUJU MAMUJU UNIT

Desa Bakengkeng, Belang Belang, Kalukku, Mamuju, Sulawesi Barat, 91561.
Telp. +62 410 310103, Fax. +62 410 310103.
Kapasitas Silo Silo Capacity: 1 X 4.000 tons
Kapasitas Pengantongan Packing Capacity: 300.000 ton/tahun tons/annum
DWT : 10 meter

4 UPS PALU PALU UNIT

Desa Labuan Lelea, Taweli, Donggala, Sulawesi Tengah, 94352. Telp. +62 451 491878, Fax. +62 451 491878.
Kapasitas Silo Silo Capacity: 2 X 4.000 tons
Kapasitas Pengantongan Packing Capacity: 300.000 ton/tahun tons/annum
DWT : 8 meter

5 UPS LAPUKO LAPUKO UNIT

Kecamatan Lapuko, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara, 93891. Telp. +62 410 310104, Fax. +62 410 310104.
Kapasitas Silo Silo Capacity: 1 X 6.000 tons
Kapasitas Pengantongan Packing Capacity: 300.000 ton/tahun tons/annum
DWT : 10 meter

6 UPS BITUNG BITUNG UNIT

Pelabuhan Nusantara, Jl. Ir. Samuel Languyu, Pateten, Bitung Timur, Sulawesi utara, 95524.
Telp. +62 438 32491, Fax. +62 438 30674.
Kapasitas Silo Silo Capacity: 2 X 6.000 tons
Kapasitas Pengantongan Packing Capacity: 600.000 ton/tahun tons/annum
DWT : 10 meter



7 UPS SAMARINDA SAMARINDA UNIT

Palaran, Tengkrejo, Rawa Makmur, Kalimantan Timur,
 75243. Telp. +62 541 738432, Fax. +62 541 681355.
Kapasitas Silo Silo Capacity: 2 X 6.000 tons
Kapasitas Pengantongan Packing Capacity:
 600.000 ton/tahun tons/annum
DWT : 4.5 meter

8 UPS BANJARMASIN BANJARMASIN UNIT

Pelabuhan Trisakti, Jl. Barito Hilir No.9, Kalimantan
 Selatan, 70119 . Telp. +62 511 57441, Fax, +62 511
 57441.
Kapasitas Silo Silo Capacity: 2 X 6.000 tons
Kapasitas Pengantongan Packing Capacity:
 600.000 ton/tahun tons/annum
DWT : 4.5 meter

9 UPS CELUKAN BAWANG CELUKAN BAWANG UNIT

Pelabuhan Khusus Biringkassi PT Semen Tonasa
 Jl. Pelabuhan, Celukan Bawang, Bali.
 Telp. +62 362 93348, Fax, +62 362 93348.
Kapasitas Silo Silo Capacity: 2 X 6.000 tons
Kapasitas Pengantongan Packing Capacity:
 1.500.000 ton/tahun tons/annum
DWT : 7 meter

10 UPS AMBON AMBON UNIT

Jl. Dr. Siwabessy, Pelabuhan Gudang Arang, Ambon,
 Maluku.
 Telp. +62 911 342809, Fax, +62 911 342809.
Kapasitas Silo Silo Capacity: 4 X 2.000 tons
Kapasitas Pengantongan Packing Capacity:
 175.000 ton/tahun tons/annum
DWT : 10 meter

Fasilitas Produksi Production Facilities

Untuk mendukung pencapaian kinerja yang optimal dalam menghasilkan produk yang bermutu dan berdaya saing tinggi, Perusahaan didukung oleh fasilitas produksi yang terdiri dari:

To support the achievement of optimal performance in generating high quality and competitive products, the Company is supported by the following production facilities:

Tabel Fasilitas Produksi
 Table of Production Facilities

UNIT PABRIK PLANT UNIT	KAPASITAS CAPACITY
Pabrik Unit II Unit II Plant	590.000 ton/tahun tons/annum
Pabrik Unit III Unit III Plant	590.000 ton/tahun tons/annum
Pabrik Unit IV Unit IV Plant	2.300.000 ton/tahun
Pabrik Unit V Unit V Plant	2.500.000 ton/tahun tons/annum
Pembangkit Listrik Tenaga Uap (BTG) Steam Power Plant	2x25 MW 2x35 MW
Cost Unloader	1.000 ton/jam tons/hour

KEPEMILIKAN SAHAM DAN INFORMASI SAHAM LAINNYA

SHAREHOLDING AND OTHER STOCK INFORMATION

Pemegang saham PT Semen Tonasa terdiri dari:

1. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. memiliki 304.000.000, (tiga ratus empat juta) lembar saham atau senilai Rp304.000.000.000,- (tiga ratus empat miliar rupiah) atau 99,9998%.
2. Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar 500 (lima ratus) lembar atau dengan nilai Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah) atau 0,0002%. sehingga total keseluruhan saham yang dikeluarkan Perseroan senilai Rp304.000.500.000,-.

Dalam perjalanannya, kepemilikan saham Perseroan telah mengalami perubahan-perubahan, berikut disampaikan kronologi perubahan komposisi pemegang saham Perseroan:

Pada awal pendirian perseroan, saham perseroan berjumlah 25.000,- lembar saham dengan nilai nomina saham Rp1.000.000,-/ lembar saham sehingga modal dasar perseroan sebesar Rp25.000.000.000,- . dari modal dasar Perseroan tersebut dikeluarkan dan disetor sebesar Rp4.500.000.000,- dengan komposisi Saham Pemerintah RI sebesar Rp4.499.000.000 dan Saleh Djindang sebesar Rp1.000.000,-.

Dalam perkembangan selanjutnya kepemilikan saham Perseroan terus mengalami perubahan hingga pada tanggal 12 Desember 1984, saham Perseroan yang keseluruhannya dimiliki oleh Pemerintah RI dari hasil jual beli/ penyerahan saham sehingga berjumlah 150.000, lembar saham dengan jenis saham yang dikeluarkan Perseroan berupa saham prioritas sebanyak 30.000 lembar dan saham biasa sebanyak 120.000 lembar, namun dari saham tersebut yang disetor dan ditempatkan oleh Pemerintah RI sebesar Rp50.000.000.000,-.

The shareholders of PT Semen Tonasa are:

1. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk with 304,000,000 (three hundred four million) shares at a valuation of Rp304,000,000,000,- (three hundred four billion Rupiah) or by 99.9998%.
2. Semen Tonasa Employee Cooperative with 500 (five hundred) shares at a valuation of Rp500,000,- (five hundred thousand Rupiah) or by 0.0002%. Therefore, the total issued shares of the Company is at a valuation of Rp304,000,500,000.

In its journey, the Company's shareholding has changed for several times, with the following chronology:

In the early establishment of the company, the total of company shares was 25,000 at a par value of Rp1,000,000/share and therefore the company's Authorized Capital was Rp25,000,000,000 and from the Authorized Capital was issued and paid-up an amount of Rp4,500,000,000 with the composition of Indonesian Government shares by Rp4,499,000,000 and Saleh Djindang by Rp1,000,000.

In further developments, the company shareholding continuously changed, until on December 12, 1984 the company shares which were entirely held by the Indonesian Government from the purchase/transfer of shares, at a total of 150,000 shares with the types of shares issued by the company included 30,000 preferred stock and 120,000 common stock. However, out of these stock, the Indonesian Government issued and paid-up an amount of Rp50,000,000,000.

Tuntutan ekspansi dan pengembangan usaha perseroan, mengharuskan Perseroan menambah pabrik tonasa II, III, dan IV yang dibiayai dari Fasilitas Pinjaman Pemerintah yang kemudian dikonversi menjadi saham sehingga terhitung sejak Tahun 1995 saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah RI sebesar 304.000.000.000, lembar saham dan pada tahun yang sama, keseluruhan saham Pemerintah RI di Perseroan dijual kepada PT Semen Gresik (Persero) Tbk sebanyak 304.000 lembar saham sehingga nilai nominal saham perseroan menjadi Rp304.000.000.000,-

Selanjutnya pada tahun 1998, Perseroan melakukan Aksi Korporasi (*Corporate Action*) dengan meningkatkan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp.500.000.000.000,- dan mengeluarkan saham perseroan sebanyak 0,0001 % yang dibeli oleh Koperasi Karyawan Semen Tonasa sehingga komposisi saham Perseroan dari keseluruhan saham yang disetor dan ditempatkan menjadi :

- PT Semen Gresik (Persero) Tbk sebesar Rp304.000.000.000,- atau 99,999% dan
- Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar Rp500.000,- atau 0,0001%.

Modal dasar Perseroan pada tahun 1999 kembali ditingkatkan hingga mencapai Rp1.200.000.000.000,- dan seiring dengan adanya dinamika dan tuntutan kompleksitas serta pertumbuhan Perusahaan yang semakin tinggi, Pemegang Saham Perseroan yaitu PT Semen Gresik (Persero) Tbk. pada tanggal 20 Desember 2013, memutuskan untuk menjadi holding company sehingga mengubah nama menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dengan demikian komposisi saham perseroan menjadi :

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp304.000.000.000,- atau 99,999%
- Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar Rp500.000,- atau 0,0001%.

The demands for expansion and development of Company business force the Company to establish Tonasa II, III, and IV Plants, under the financing of Government Loan, which was later converted to shares, and therefore effective since 1995, the Company shares have been held by the Indonesian Government by 304,000,000,000 of shares and in the same year, the entire shares of the Indonesian Government were sold to PT Semen Gresik (Persero) Tbk by 304,000 shares, and therefore the Company par value was at Rp304,000,000,000.

Further in 1998, the Company made Corporate Action by increasing Company Authorized Capital to Rp500,000,000,000 and issued Company shares by 0.0001%, purchased by Semen Tonasa Employee Cooperative, and therefore the shareholder composition of the Company of the entire issued and paid-up shares becomes the following:

- PT Semen Gresik (Persero) Tbk at Rp304,000,000,000 or 99.999% and
- Semen Tonasa Employee Cooperative at Rp500,000 or 0.0001%.

The Company Authorized Capital was again increased in 1999 to Rp1,200,000,000,000, and along with the increasing dynamics, complexity, and the growth of the Company, the Company shareholder, i.e. PT Semen Gresik (Persero) Tbk on December 20, 2013 decided to turn into a holding company and therefore changed its name into PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, making the Company's shareholder composition as follows:

- PT Semen Gresik (Persero) Tbk at Rp304,000,000,000 or 99.999%.
- Semen Tonasa Employee Cooperative at Rp500,000 or 0.0001%.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholding by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sampai dengan akhir Desember 2016, seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal disetor. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan kepemilikan saham (Daftar Khusus) yang di perbaharui secara berkala setiap tahun.

As of the end of December 2016, the entire members of the Board of Commissioners and the Board of Directors had no shares at an amount of 5% or more from the paid-up capital. The Board of Directors members, either individually or communally, did not have the shares exceeding 25% of the paid-up capital in other companies as proven by the shareholding statement letter (Special List) which is renewed annually.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan per 31 Desember 2016 berstatus Perusahaan *non listed* atau belum mencatatkan saham di Bursa. Perusahaan belum melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di bursa manapun. Seluruh kepemilikan saham masih dimiliki oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan Koperasi Karyawan Semen Tonasa. Dengan demikian, tidak ada penjelasan terkait kronologis pencatatan saham dan informasi saham lainnya yang dapat disampaikan.

As of December 31, 2016, the Company was a non-listed company. The Company has not made the Initial Public Offering at any stock exchanges. The entire shares remained held by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and Semen Tonasa Employee Cooperative. Therefore, there are no explanations pertaining to share listing chronology and information on other shares.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

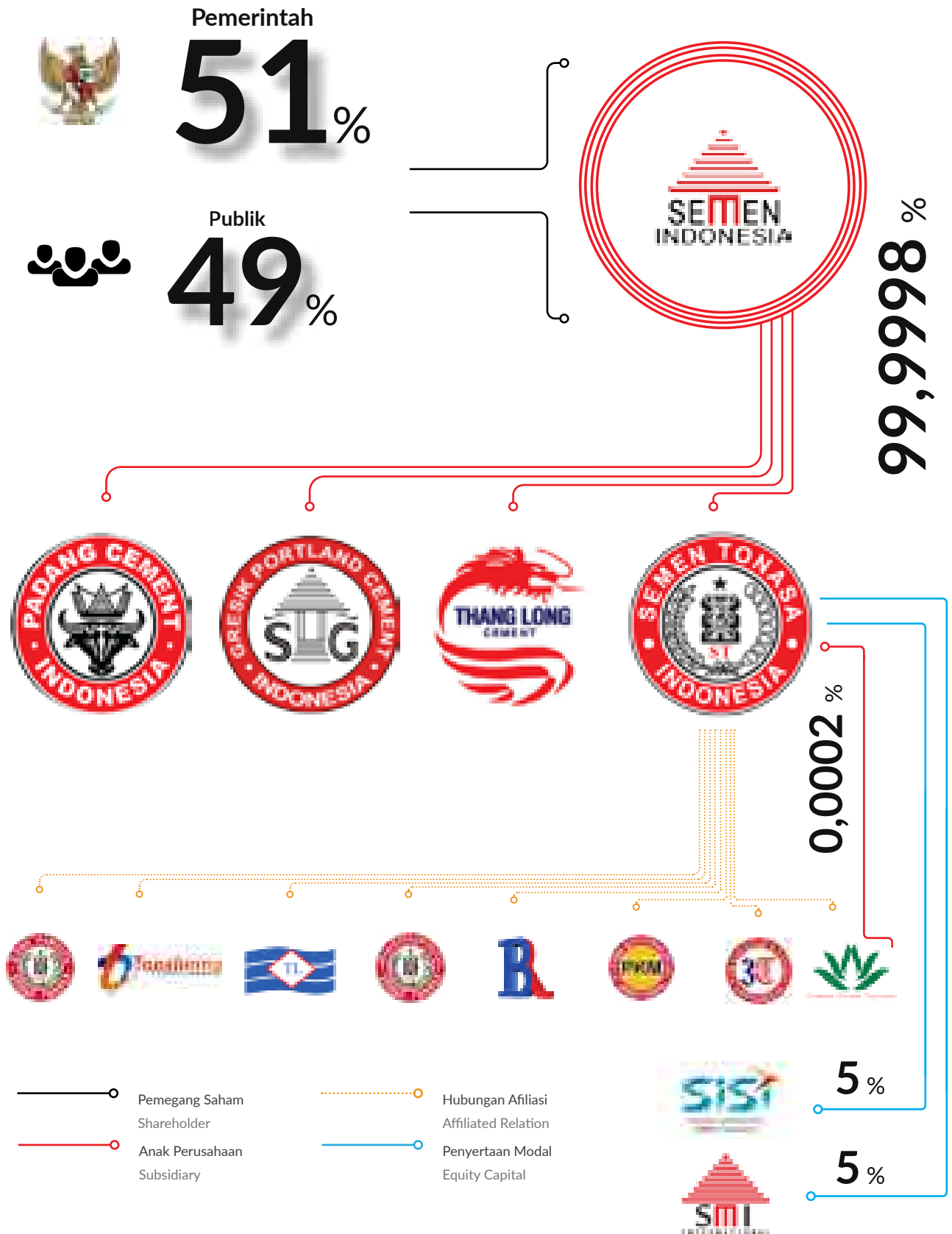
Other Securities Listing Chronology

Perseroan per 31 Desember 2016 tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya, *corporate action*, perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan serta peringkat efek

As of December 31, 2016 the Company did not issue any securities in any form and therefore, there are no information on other securities listing chronology, corporate action, amendment to total other securities, name of stock exchange where the other securities are listed, and stock rating.

Struktur Perseroan

Company Group Structure



Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Terafiliasi

Subsidiaries, Associates, and Affiliates

Anak Perusahaan

Sampai dengan saat ini, Perseroan belum memiliki entitas Anak Perusahaan.

Subsidiaries

As of currently, the Company has no subsidiaries.

Perusahaan Asosiasi

Perseroan memiliki sebuah perusahaan asosiasi dengan nama PT Sinergi Informatika Semen Indonesia dengan kepemilikan saham sebagai berikut:

Associates

The Company has an associate, PT Sinergi Informatika Semen Indonesia with the following shareholding:

Daftar Entitas Perusahaan Asosiasi

List of Associates

Nama Perusahaan Company Name	Persentase Kepemilikan Saham Shareholding Percentage	Kegiatan Usaha Business Activities	Status Operasi Operation Status	Alamat Address
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	5%	Pelayanan Informatika Semen Indonesia Group Informatics Service for Semen Indonesia Group	Beroperasi sejak tahun 2014 Operating since 2014	Address/tel./fax/ E-mail/web if any

Perusahaan Terafiliasi

Selama lebih dari dua dekade Perseroan menjalankan bisnisnya dengan didukung oleh perusahaan afiliasi yang berlokasi di sekitar perusahaan dengan bidang bisnis yang saling berhubungan dengan bisnis utama Perseroan. Dukungan bisnis tersebut dibidang transportasi darat dan laut, tenaga kerja bongkar muat angkutan semen, pengelola pensiun karyawan perusahaan serta bidang konstruksi beton dan jasa *workshop*. Berikut disajikan informasi singkat tentang perusahaan afiliasi tersebut dibawah ini.

Affiliates

For more than two decades, in running its business, the Company is supported by its affiliates located around the Company, which engage in the businesses related to the Company's main business. These supports include land and sea transports, cement loading and unloading labors, employee retirement manager, concrete construction, and workshop service. The followings are the information of these affiliates.

PT Prima Karya manunggal merupakan perusahaan yang variatif dalam mengembangkan bidang usahanya. Selain sebagai penyedia jasa konstruksi dan pengangkutan darat untuk semen, PT Prima Karya manunggal juga sebagai distributor produk Perseroan. untuk kegiatan pengangkutan darat untuk bahan mentah dan barang jadi, Perseroan mendapat dukungan dari PT Topabiring Trans Logistik sejak Juli 1989. Sedangkan kegiatan strategis perusahaan dalam rangka pengangkutan semen curah melalui laut, PT Pelayaran Tonasa lines telah setia mendistribusikan produk Perseroan ke unit pengantongan yang tersebar di berbagai lokasi sejak februari 1989. Dalam rangka kegiatan bongkar muat serta yang terkait, sejak Juli 1989 PT Biringkassi raya telah bermitra dengan Perseroan. untuk menjamin kelancaran pasokan kantong, angkutan darat serta penyediaan tenaga alih daya, Perseroan melakukan kerjasama dengan Koperasi Karyawan Semen Tonasa. Selain yang bersifat komersial, Perseroan juga membentuk entitas yang bergerak dalam kegiatan untuk mendukung kesejahteraan seluruh pihak terkait. Pada tahun 1966 telah dibentuk Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa yang bergerak dalam bidang pendidikan, olahraga, rekreasi kolektif dan sebagainya. Sedangkan dalam rangka memberikan kesinambungan kesejahteraan bagi para purna bakti, Perseroan membentuk Dana Pensiun Semen Tonasa sebagai pengelola jaminan hari tua. Yang paling teranyar, Perseroan mendirikan Tonasa Tour and Travel yang bergerak dalam bidang penyediaan layanan perjalanan, akomodasi hotel dan tiket pesawat.

PT Prima Karya Manunggal, a variative company in developing its line of business. Apart from providing construction service and land transport for cement, PT Prima Karya Manunggal also serves as the distributor of the Company products. For the land transport of raw and finished materials, the Company receives support from PT EMKI Topabiring since July 1989. On the other hand, the Company's strategic activities for bulk cement sea transport, PT Pelayaran Tonasa Lines has been loyally distributing the Company products to the packing units spread throughout various locations since February 1989. For loading/unloading and relevant activities, since July 1989 PT Biringkassi Raya has been partnering with the Company. To ensure the smooth supply of packs, land transport, and outsourcing, the Company cooperates with Semen Tonasa Employee Cooperative. Apart from commercial affairs, the Company also established the entities engaging in the promotion of welfare for all relevant parties. In 1966 Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa (Semen Tonasa Welfare Foundation) which engages in education, sport, and collective recreation sectors was established. In order to provide the continuous welfare to retirees, the Company established Semen Tonasa Retirement Fund for old-age insurance management. Of the latest, the Company established Tonasa Tour and Travel which engages in the provision of travel services, hotel accomodation, and plane ticketing.

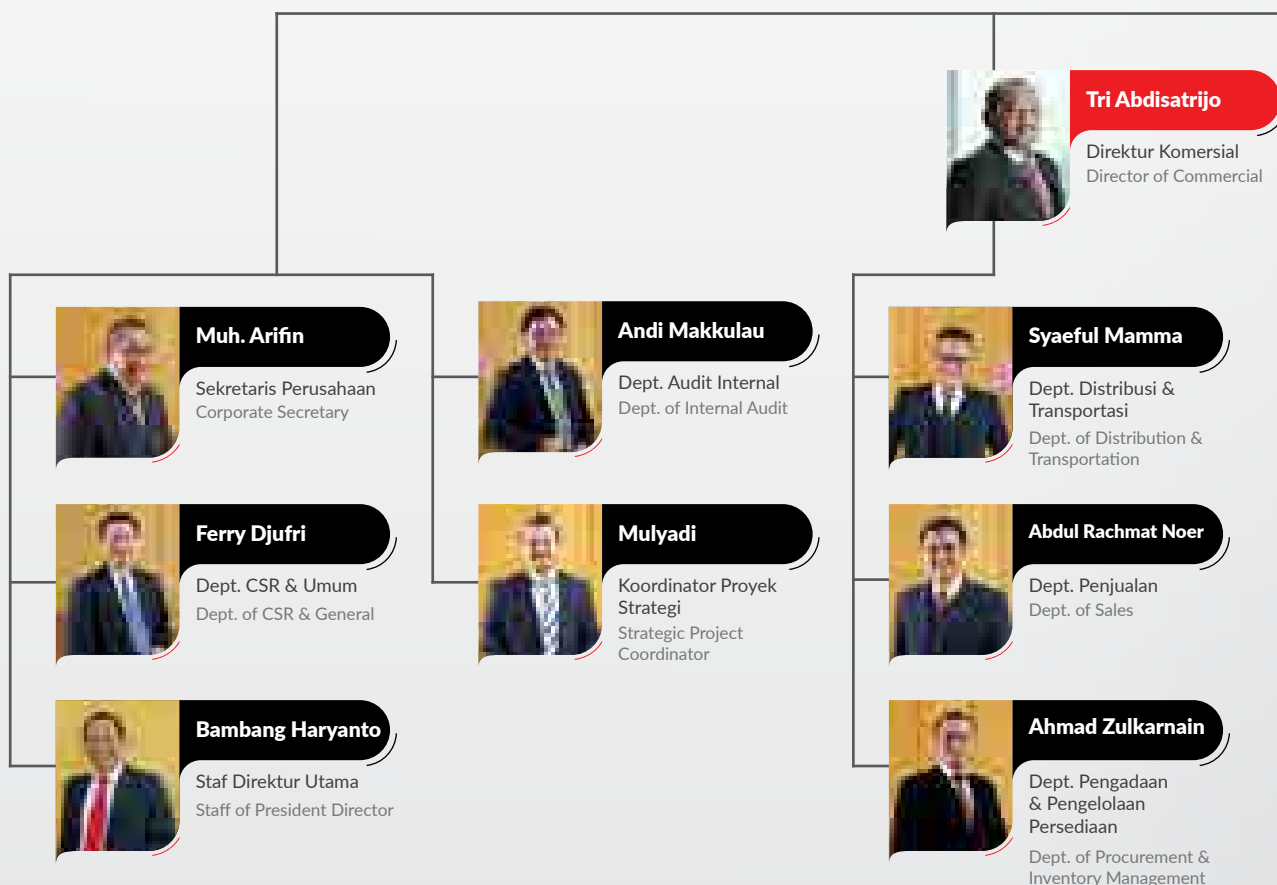
Daftar Entitas Perusahaan Terafiliasi

List of Affiliates

Nama Perusahaan Company Name	Persentase Kepemilikan/ Penyertaan Saham Shareholding Percentage/ Investment in Shares	Kegiatan Usaha Business Activities	Status Operasi Operation Status	Alamat Address
PT Prima Karya Manunggal	0%	Konstruksi, distributor, angkutan darat Construction, distributor, land transport	Beroperasi sejak tahun 1982 Operating since 1982	Kantor Pusat Head Office: PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310040 Fax : (0410) 310039
PT Topabiring Trans Logistik	0%	Angkutan material, angkutan semen darat Material transport, land cement transport	Beroperasi sejak tahun 1989 Operating since 1989	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310046 Fax : (0410) 310047
PT Biringkassi Raya	0%	Operasional Packer, buruh pelabuhan Operational packer, port labors	Beroperasi sejak tahun 1989 Operating since 1989	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310035 -310036 Fax : (0410) 310037
PT Tonasa Line	0%	Angkutan laut semen curah dan keagenan Bulk cement sea transport and agency	Beroperasi sejak tahun 1989 Operating since 1989	Jl. Kapten Pahlawan Laut No. 5 - Pangkep Telp : (0410) 310031-310033 Fax : (0410) 2316623
Dana Pensiun Semen Tonasa	0%	Pengelolaan dana THT karyawan Semen Tonasa Management of old-age retirement fund for Semen Tonasa employees	Beroperasi sejak tahun 1977 Operating since 1977	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan 90651 Telp : (0410) 310310 Fax : (0410) 310311
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	0%	Pengelolaan pendidikan, kolam renang, sarana olah raga Education management, swimming pool, sports facilities	Beroperasi sejak tahun 1966 Operating since 1966	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan 90651 Telp (0410) 310055 Fax (0410) 310055
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	0%	Simpan pinjam, supplier, pabrik kantong Lending/borrowing, supplier, packing plant	Beroperasi sejak tahun 1987 Operating since 1987	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310044 Fax : (0410) 310043
PT Tonasa Tour & Travel	0%	Penyedia jasa akomodasi perjalanan, hotel dan tiket pesawat Provider of travel accommodation, hotel, and plane ticketing services	Beroperasi sejak tahun 2013 Operating since 2013	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310106

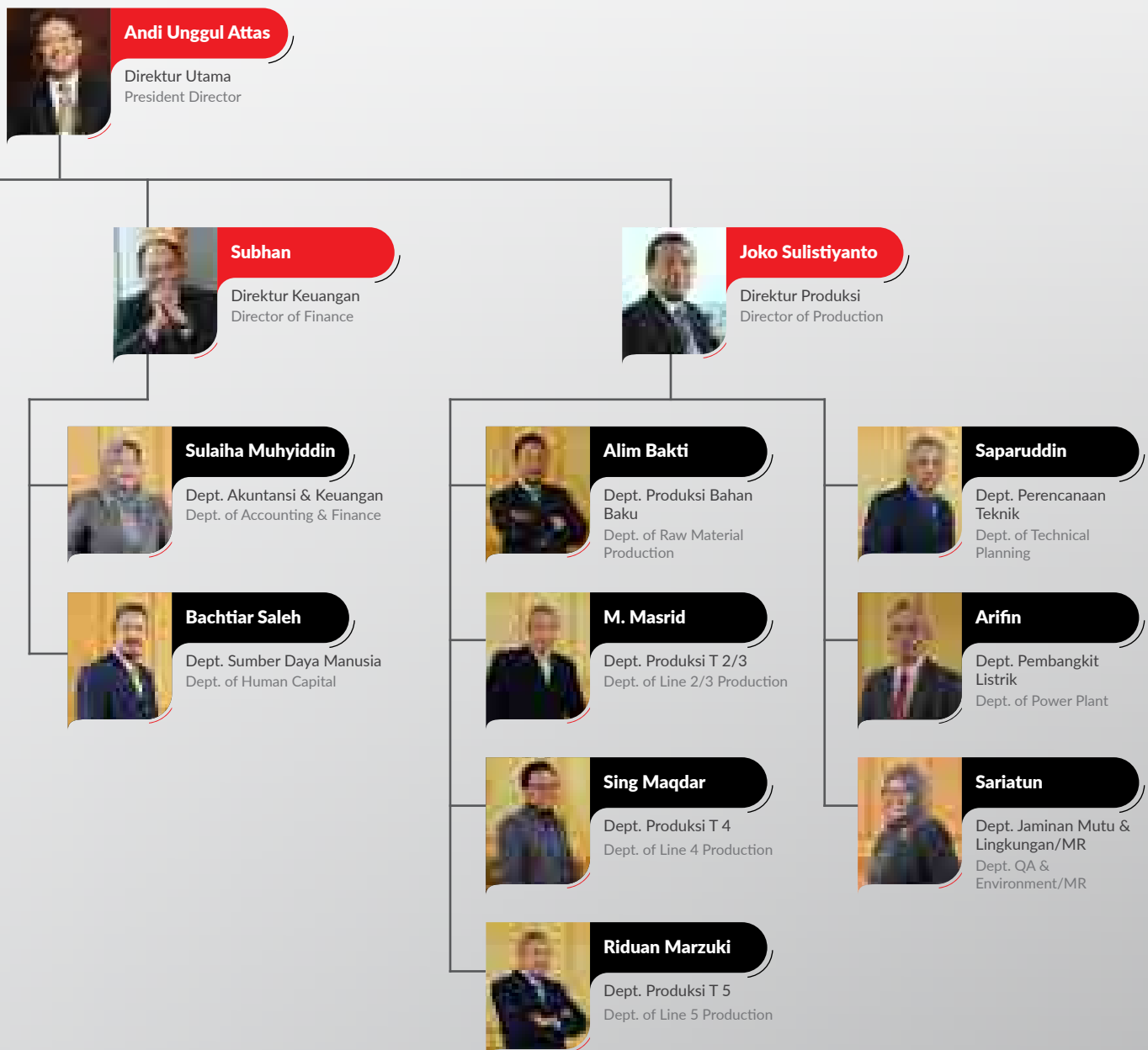
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Penyusunan struktur organisasi telah dikaji secara mendalam dengan diselaraskan sesuai dengan visi dan misi serta mempertimbangkan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan saat ini. Penetapan struktur organisasi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 63/Kpts/Hk.00.02/53.00/06-2014 tanggal 5 Juni 2014 tentang Perubahan Struktur dan penunjukan personil, Kepala Departemen, Kepala Biro dan Kepala Seksi di Lingkungan PT Semen Tonasa.

The establishment of the Organizational Structure has been thoroughly studied and aligned with the Company vision and missions while taking into account current developments and demands of the Company. The organizational structure has been approved by the Board of Commissioners and determined under the Decree of the Board of Directors No. 63/Kpts/Hk.00.02/53.00/06-2014 dated June 5, 2014 regarding PT Semen Tonasa Organizational Structure.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Idrus A. Paturusi

Komisaris Utama
President Commissioner

Widodo Santoso

Komisaris
Commissioner



Andi Herry Iskandar

Komisaris
Commissioner

Achmad Sigit Dwiwahjono

Komisaris
Commissioner



Idrus A. Paturusi

Komisaris Utama

President Commissioner

Makassar, 31 Agustus 1950 (67 tahun)

Alamat domisili:

Pelita Raya VIII Blok A 36 No. 14 Makassar.

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris Utama melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 19 Juni 2012. Pada RUPS LB tanggal 15 Januari 2014 kembali ditetapkan sebagai Komisaris Utama di Perseroan.

Pendidikan:

Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (1977). Kemudian melanjutkan Pendidikan Ahli Bedah Umum di Laboratorium Ilmu Bedah di Universitas Hasanuddin (1979), Post Graduate Orthopaedic Training Singapore (1979), Pendidikan Ahli Bedah Orthopedi di Universitas Indonesia (1984), Post Graduate Orthopaedic Training di Hospital Raymond Point Care, Paris, France (1987) dan menamatkan S-3 dalam bidang kedokteran di Universitas Hasanuddin, Makassar (1999).

Pengalaman:

Berpengalaman lebih dari 25 tahun pada berbagai jabatan struktural dan keorganisasian di bidang kedokteran. Peraih berbagai penghargaan dari berbagai lembaga berskala nasional dan internasional. Tercatat sebagai kontributor buku ajar kedokteran (1979-1981) serta penulis lebih dari 20 karya ilmiah dan makalah yang telah dipublikasikan secara luas.

Makassar, August 31, 1950 (67 years old)

Domicile:

Pelita Raya VIII Blok A 36 No. 14 Makassar.

Basis of Appointment:

Appointed as the President Commissioner by PT Semen Tonasa Extraordinary GMS on June 19, 2012. In the Extraordinary GMS on January 15, 2014, he was re-appointed as the President Commissioner.

Education:

Earned Bachelor's Degree from the Faculty of Medicine, Hasanuddin University (1979). He pursued further studies including General Surgeon Education at the Laboratory of Surgical Sciences, Hasanuddin University (1979); Post-Graduate Orthopedic Training Singapore (1979); Orthopedic Surgeon Education at the University of Indonesia (1984); Post-Graduate Orthopedic Training at the Hospital Raymond Point Care, Paris, France (1987); and later earned his Doctorate Degree in the field of Medicine from Hasanuddin University, Makassar (1999).

Experience:

Having more than 25 years of experience in various structural and organizational positions in medical field. He also earned various awards from national and international institutions. He is recorded as the contributor of medical textbooks (1979-1981) and has written more than 20 widely-published scientific works and papers.



Widodo Santoso

Komisaris
Commissioner

Bojonegoro, 12 September 1951 (65 tahun)

Alamat domisili:

Jalan Pluto Dalam 9/CA Kompleks Villa Cinere
Mas Ciputat Timur Tangerang Selatan.

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 19 Juni 2012. Pada RUPS LB tanggal 15 Januari 2014 kembali ditetapkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

Pendidikan:

Menyelesaikan pendidikan S-1 jurusan teknik fisika di Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1978) dan meraih gelar S-2 bidang Administrasi Niaga di IMM, Jakarta (1993).

Pengalaman:

Karier yang bersangkutan sebagian besar mengabdikan di PT Semen Tonasa dengan menduduki berbagai jabatan, antara lain Staf Utama Proyek Tonasa II, Kepala Biro Energi, Kepala Departemen Pemeliharaan, Kepala Proyek Tonasa IV dan Kepala Departemen Pemasaran (1978-2000). Jabatan yang diamanahkan berikutnya adalah sebagai Direktur Utama PT Semen Kupang (Persero) (2000-2003), Direktur Pemasaran PT Semen Padang (Persero) (2003-2011) dan merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Semen Padang (Persero) (2010-2011). Saat ini merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit PT Semen Tonasa.

Bojonegoro, September 12, 1951 (65 years old)

Domicile:

Jalan Pluto Dalam 9/CA Kompleks Villa Cinere
Mas Ciputat Timur Tangerang Selatan.

Basis of Appointment:

Appointed as a member of the Board of Commissioners by PT Semen Tonasa Extraordinary GMS on June 19, 2012. In the Extraordinary GMS on January 15, 2014, he was re-appointed as a member of the Board of Commissioners.

Education:

He earned Bachelor's Degree in Engineering Physics from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (1978) and Master's Degree in Business Administration from IMM, Jakarta (1993).

Experience:

Most of his career is spent at PT Semen Tonasa in various positions, among others Tonasa II Project Main Staff, Head of Energy Bureau, Head of Maintenance Department, Head of Tonasa IV Project, and Head of Marketing Department (1978-2000). Further, he served as the President Director of PT Semen Kupang (Persero) (2000-2003), Marketing Director of PT Semen Padang (Persero) (2003-2011); and concurrently served as the President Director of PT Semen Padang (Persero) (2010-2011). He is also currently serving as the Head of Audit Committee at PT Semen Tonasa.



Achmad Sigit Dwiwahjono

Komisaris
Commissioner

Malang, 11 Desember 1960 (57 tahun)

Alamat domisili :
Bumi Arya Sena, JL. Bima 50, Bekasi, Jawa Barat.

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 19 September 2016.

Pendidikan:
Lulus dari jurusan Teknik Kimia di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (1985). Menyelesaikan pendidikan Magister Kebijakan Publik di Saitama University, Jepang dan penghargaan yang diraih yaitu Satyalancana Karya Satya 10 tahun oleh Kementerian Perindustrian pada tahun 2001.

Pengalaman:
Sepanjang kariernya aktif di Kementerian Perindustrian sejak tahun 1987 dan pernah bertugas sebagai atase perindustrian di Kedutaan Besar Republik Indonesia di Tokyo (2007-2011), Direktur Pengembangan Perwilayahan III (2011-2015), Direktur Jendral Kerjasama Industri Internasional (2015-2016), Direktur Jendral Industri Kimia, Tekstil dan Aneka, Kementerian Perindustrian (2016-sekarang).

Malang, December 11, 1960 (57 years old)

Domicile:
Bumi Arya Sena, JL. Bima 50, Bekasi, West Java.

Basis of Appointment:
Appointed as a member of the Board of Commissioners by PT Semen Tonasa Extraordinary GMS on Monday, September 19, 2016.

Education:
Graduated from the Chemical Engineering major, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (1985). He completed the Master of Public Policy program at Saitama University, Japan. He earned the Satyalancana Karya Satya of 10 Years which was awarded by the Ministry of Industry in 2001.

Experience:
Throughout his career, he served at the Ministry of Industry since 1987 and became an industry attaché at the Indonesian Embassy in Tokyo (2007-2011), Director of Area III Development (2011-2015), Director General of International Industrial Cooperation (2015-2016), Director General of Chemical, Textile, and Multifarious Industry, Ministry of Industry (2016-current).



Andi Herry Iskandar

Komisaris
Commissioner

Bone, 18 Agustus 1958 (59 tahun)

Alamat domisili:
JL. Sungai Lariang No. 6 Makassar.

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 19 Juni 2012. Pada RUPS LB tanggal 15 Januari 2014 kembali ditetapkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

Pendidikan:
Mendapatkan gelar Insinyur Sipil di Universitas Hasanuddin, Makassar (1985) dan menyelesaikan pendidikan Pascasarjana di Universitas Hasanuddin-LAN RI, Makassar (2000).

Pengalaman:
Aktif berkarier di pemerintahan dengan menduduki berbagai jabatan strategis, antara lain Staf Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Selatan (1986-1988), birokrat di Dinas Pekerjaan Umum pada beberapa Kabupaten di Sulawesi Selatan (1986-2001), Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Makassar (2001-2004), Wakil Walikota Makassar (2004-2008), Walikota Makassar (2008- 2009), Plt. Bupati Luwu Utara (2010) dan Asisten Pemerintahan Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (2009-sekarang) serta Pejabat Bupati Maros (2015-2016).

Bone, August 18, 1958 (59 years old)

Domicile:
JL. Sungai Lariang No. 6 Makassar.

Basis of Appointment:
Appointed as a member of the Board of Commissioners by PT Semen Tonasa Extraordinary GMS on June 19, 2012. In the Extraordinary GMS on January 15, 2014, he was re-appointed as a member of the Board of Commissioners.

Education:
He earned the degree of Insinyur Sipil (Civil Engineering) from Hasanuddin University, Makassar (1985) and completed his postgraduate study at Hasanuddin University-LAN RI, Makassar (2000).

Experience:
Actively building his governmental career with several strategic positions, such as Staff of the Department of Public Works, South Sulawesi Province (1986-1988); Bureaucrat at the Department of Public Works in several Regencies of South Sulawesi (1986-2001); Head of the Department of Marine and Fishery of Makassar (2001-2004), Vice-Mayor of Makassar (2004-2008), Mayor of Makassar (2008-2009); Acting Head of Luwu Utara Regency (2010), Government Assistant to the Regional Secretary of South Sulawesi Province (2009-current), and Acting Head of Maros Regency (2015-2016).

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Subhan

Direktur Keuangan
Director of Finance



Tri Abdisatrijo

Direktur Komersial
Director of Commercial



Andi Unggul Attas

Direktur Utama
President Director

Joko Sulistiyanto

Direktur Produksi
Director of Production



Andi Unggul Attas

Direktur Utama
President Director

Luwu, 26 Desember 1960 (57 tahun)

Luwu, December 26, 1960 (57 years old)

Alamat domisili:

Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A4
Tonasa II, Pangkep.

Domicile:

Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A4
Tonasa II, Pangkep.

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur Utama melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 1 Oktober 2012 untuk periode lima tahun.

Basis of Appointment:

Appointed as the President Director by PT Semen Tonasa Extraordinary GMS on October 1, 2012 for the period of five years.

Pendidikan:

Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro di Universitas Hasanuddin, Makassar (1985) dan predikat Master of Business Administration dari iBm global, Jakarta (1999).

Education:

Earned Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Hasanuddin University, Makassar and the Master of Business Administration from IBM Global, Jakarta (1999).

Pengalaman:

Berkarier di PT Semen Tonasa sejak tahun 1987. Menjabat berbagai posisi strategis di Perseroan, antara lain sebagai Kepala Biro Instalasi Listrik dan Instrumen, Staf Rancang Bangun dan Perekrutan Proyek Tonasa unit IV, Wakil Kepala Departemen Pertambangan dan Energi, Wakil Kepala Departemen Pemasaran, Kepala Departemen Litbang Manajemen dan Kepala Departemen Litbang Teknik (1987-2009). Selanjutnya menjabat sebagai Koordinator Office of The CEO (OOTC) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2009-2011) dan Direktur Pemasaran PT Semen Tonasa (2011-2012) serta Direktur Pemasaran (Juni 2012 – Oktober 2012)

Experience:

His career at PT Semen Tonasa began in 1987. He served a number of strategic positions in the Company, among others as the Head of Electricity Installation and Instrument Bureau, Staff of Design and Engineering of Tonasa Unit IV Project, Deputy Head of Mining and Energy Department, Deputy Head of Marketing Department, Head of Management Research and Development Department, and Head of Engineering Research and Development Department (1987-2009). He further served as the Coordinator of the Office of the CEO (OOTC) of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2009-2011), Marketing Director of PT Semen Tonasa (2011-2012), and Marketing Director (June 2012-October 2012).



Subhan

Direktur Keuangan
Finance Director

Bone, 12 Mei 1971 (46 tahun)

Alamat domisili:

Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A2 Tonasa II, Pangkep.

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur Keuangan melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 1 Oktober 2012. Pada RUPS LB tanggal 15 Januari 2014 kembali ditetapkan sebagai Direktur Keuangan di Perseroan. Bertanggung jawab atas aspek akuntansi, keuangan dan ketenagakerjaan.

Pendidikan:

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (1997) dan gelar Magister Management di Universitas Hasanuddin, Makassar (2013). Pemegang gelar profesi Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia (2014).

Pengalaman:

Memiliki pengalaman kerja di PT Rante Mario (Humpus Group) (1996-1998). Menapaki karier di PT Semen Tonasa dengan menempati berbagai posisi di lingkup Departemen Akuntansi dan Keuangan (1998-2006). Diangkat sebagai Kepala Departemen Akuntansi (2006). Jabatan lain yang pernah diemban adalah sebagai Ketua Tim Implementasi ICoFR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2010-2013). aktif sebagai pembicara pada seminar yang mengangkat topik mengenai International Financial Reporting Standard (IFRS), Corporate Finance & Human Resources Development (HRD)

Bone, May 12, 1971 (46 years old)

Domicile:

Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A4 Tonasa II, Pangkep.

Basis of Appointment:

Appointed as the Finance Director by PT Semen Tonasa Extraordinary GMS on October 1, 2012. In the Extraordinary GMS on January 15, 2014, he was re-appointed as the Finance Director. Responsible for the aspects of accounting, finance, and employment.

Education:

Earned Bachelor of Economic Accounting (1997) and Magister Management from Hasanuddin University, Makassar (2013). Holder of professional certification of Chartered Accountant from the Indonesian Institute of Accountants (2014).

Experience:

Having the work experience at PT Rante Mario (Humpus Group) (1996-1998). Starting career at PT Semen Tonasa by serving in various positions within the Department of Accounting and Finance (1998-2006). Appointed as the Head of Accounting Department (2006). He also served as the Chairman of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. ICoFR Implementation Team (2010-2013) and became a speaker at seminars presenting the topics about International Financial Reporting Standard (IFRS), Corporate Finance, and Human Resources Development (HRD).



Joko Sulistiyanto

Direktur Produksi
Production Director

Tuban, 9 November 1966 (51 tahun)

Tuban, November 9, 1966 (51 years old)

Alamat domisili:
Pangkek, Sulawesi Selatan

Domicile:
Pangkek, South Sulawesi

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur Produksi melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 19 April 2016. Bertanggung jawab atas bidang operasional produksi, penelitian dan pengembangan.

Basis of Appointment:

Appointed as the Production Director by PT Semen Tonasa Extraordinary GMS on April 19, 2016. Responsible for production operation and research and development fields.

Pendidikan:

Lulus dari Jurusan Teknik Mesin di Institut Teknik Sepuluh Nopember, Surabaya (1990). #

Education:

Graduated from the Chemical Engineering major, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (1990).

Pengalaman:

Berkarier di PT Semen Indonesia sebagai Staf Dep. Pemeliharaan (1992), Berbagai jabatan di lingkungan Direktorat Produksi (1993-2010), GM of Cement Production (2011), GM of Technical (2011-2013), GM of Clinker Production I (2013) dan GM of Clinker Production I Dep. Of Clinker Production I VO Semen Indonesia.

Experience:

Having the career at PT Semen Indonesia as the Staff of Maintenance Department, various positions in the Directorate of Production (1993-2010), GM of Cement Production (2011), GM of Technical (2011-2013), GM of Clinker Production I (2013), and GM of Clinker Production I Dept. of Clinker Production I VO Semen Indonesia.



Tri Abdisatrijo

Direktur Komersial
Commercial Director

Situbondo, 5 September 1967 (50 tahun)

Situbondo, September 5, 1967 (50 years old)

Alamat domisili:

Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A3
Tonasa II, Pangkep.

Domicile:

Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A3
Tonasa II, Pangkep.

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur Komersial melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 1 agustus 2014. Bertanggung jawab atas bidang pemasaran, distribusi dan logistik.

Basis of Appointment:

Appointed as the Commercial Director by PT Semen Tonasa Extraordinary GMS on August 1, 2014. Responsible for the fields of marketing, distribution, and logistics.

Pendidikan:

Lulusan jurusan Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1992).

Education:

Graduated from the Chemical Engineering major, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (1992).

Pengalaman:

Berkarier di PT Semen Tonasa sebagai Staf Utama Departemen Operasi (1992-1997), berbagai jabatan di lingkup Direktorat Produksi (1997-2007), Staf Direktorat Litbang (2007-2009), Kepala Departemen Produksi Semen (2009-2011), Kepala Departemen Perencana Teknik (2012-2013) dan Staf Office of The Ceo (OOTC) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2013-2014).

Experience:

Pursuing career at PT Semen Tonasa as the Main Staff of Operation Department (1992-1997), various positions at the Directorate of Production (1997-2007), Staff of the Directorate of Research and Development (2007-2009), Head of Cement Production Department (2009-2011), Head of Engineering Planning Department (2012-2013), and Staff of the Office of the CEO of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2013-2014).

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE



Widodo Santoso

Ketua Komite Audit
The Chairman of Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2016 ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the profile of the Board of Commissioners which becomes a unity in this 2016 Annual Report.



M. Natsir Kadir

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Natsir Kadir lahir di Bau-Bau pada 12 Agustus 1953 (63 tahun). Dari tahun 1987 hingga saat ini menjabat sebagai Dosen pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar. Menyelesaikan pendidikan S1 (1985), jurusan Akuntansi di Universitas Hasanuddin Makassar (tahun) dan meraih gelar S2 (1994) di bidang Manajemen Keuangan di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (tahun). Pernah menduduki jabatan sebagai Manajer Keuangan PT Panca Pradana, Makassar (1995-1997) dan memiliki pengalaman panjang sebagai auditor diantaranya sebagai Internal Auditor pada

Natsir Kadir was born in Bau-Bau on August 12, 1953 (63 years old). From 1987 until now he serves as a Lecturer at Accounting Department Faculty of Economics, Hasanuddin University Makassar. He was graduated from S1 (1985) majoring in Accounting at Hasanuddin University Makassar (year) and got S2 (1994) degree in the field of Finance Management at Gadjah Mada University, Yogyakarta (year). He has served as Financial Manager of PT Panca Pradana, Makassar (1995-1997) and has long experience as an auditor such as Internal Auditor at Siemens TPO. Makassar (1997-1999) and Auditor at

Siemens TPO. Makassar (1997-1999) dan Auditor pada Kantor Akuntan Publik Kusnadi Purnomo & Rekan, Makassar (1981-1990). Pada tahun 2006 pernah menjadi Peneliti Pengelolaan Keuangan Publik di Aceh (Kerjasama World Bank dengan LGSP-USAID). Terlibat sebagai Tim Penyusun beberapa peraturan daerah diantaranya Perda tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah pada Provinsi Sulawesi Selatan (2006); Kabupaten Enrekang (2007), Kabupaten Mamuju (2007), Kota Pare-Pare (2008), dan Kabupaten Pangkep (2008) serta Peraturan Kepala Daerah tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah pada Provinsi Sulawesi Selatan (2009), Kabupaten Enrekang (2009), dan Kota Pare-Pare (2008). Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Semen Tonasa dari tahun 2007 sampai sekarang. Saat ini juga menjabat sebagai Tenaga Ahli pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan dan Tenaga Ahli Keuangan Daerah pada Kabupaten Maros.

Public Accounting Firm Kusnadi Purnomo & Rekan, Makassar (1981-1990). In 2006 he was a Public Finance Management Researcher in Aceh (World Bank Cooperation with LGSP-USAID). He was involved as a drafting Team of several regional regulations such as Perda on Principles of Regional Financial Management in South Sulawesi Province (2006); District of Enrekang (2007), Mamuju District (2007), City of Pare-Pare (2008), and Pangkep District (2008) and Local Regulation on Accounting System, Accounting Procedures and Accountability in South Sulawesi Province (2009), District of Enrekang (2009), and City of Pare-Pare (2008). He serves as a member of Audit Committee of PT Semen Tonasa from 2007 until now. He currently serves as Expert at the Regional Finance Management Board of South Sulawesi Province and Regional Finance Expert in Maros Regency.



Gagaring Pagalung

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Gagaring Pagalung lahir di Makassar pada 16 Januari 1963 (54 tahun). Mendapatkan gelar S1 jurusan Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar (1987). Menyelesaikan pendidikan S2 Magister Akuntansi Pasca Sarjana (1993) dan pendidikan S3 Doktor Akuntansi (2006) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Menjabat sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar (1988-sekarang) dan ditetapkan sebagai Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Bidang Keahlian Teori Akuntansi Keuangan pada tahun 2009. Dari 2002-2012

Gagaring Pagalung was born in Makassar on January 16, 1963 (54 years old). He earned a Bachelor's degree in Economics from Faculty of Economics, Hasanuddin University, Makassar (1987). Graduated from S2 Master of Accounting Post-Graduate (1993) and Doctoral Degree of Accounting (2006) from Gadjah Mada University, Yogyakarta. He is a Lecturer of Faculty of Economics of Hasanuddin University Makassar (1988-present) and appointed as Professor of Economics Faculty of Hasanuddin University, Expertise of Financial Accounting Theory in 2009. From 2002-2012 he has experience as Instructor

berpengalaman sebagai Instruktur dan Konsultan Keuangan Daerah di beberapa Pemerintahan Daerah diantaranya Provinsi Nangro Aceh Darussalam, Sumatra Barat, Papua Barat dan Sulawesi Selatan. Memiliki pengalaman sebagai Auditor pada saat bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Kusnadi Poernomo dan Sjarlis Ilias (1989-1993). Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Semen Tonasa dari mulai 2007 sampai sekarang. Saat ini juga tercatat sebagai anggota beberapa organisasi profesi antara lain Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), American Accounting Association (AAA), Asian Academic Accounting Association (AAAA), dan Asia-Pacific Management Accounting Association (APMAA).

and Regional Finance Consultant in several local governments including Nangro Aceh Darussalam, West Sumatra, West Papua and South Sulawesi. Having experience as an Auditor when joining Public Accounting Firm Kusnadi Poernomo and Sjarlis Ilias (1989-1993). He serves as a member of Audit Committee of PT Semen Tonasa from 2007 to present. He is currently also listed as a member of several professional organizations including the Indonesian Institute of Economics (ISEI), the Indonesian Institute of Accountants (IAI), the American Accounting Association (AAA), the Asian Academic Accounting Association (AAAA), and the Asia-Pacific Management Accounting Association (APMAA).



Ery S. Indrawan

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Ery S. Indrawan lahir di Yogyakarta pada 10 Februari 1971 (46 tahun). Menyelesaikan pendidikan S1 bidang Teknik Kimia (1996) dan S2 di bidang yang sama (2002) di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Memiliki pengalaman kerja sebagai Engineering Division (1996-1997) dan Production Supervisor (1997-1999) di PT Semen Cibinong (sekarang Holcim Ind). Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Semen Tonasa, saat ini juga menjabat sebagai Asesor Lisensi, Asesor Kompetensi, dan Manager Standarisasi pada Lembaga Sertifikasi Profesi Persemenan Indonesia.

Ery S. Indrawan was born in Yogyakarta on February 10, 1971 (46 years old). He was graduated with S1 degree in Chemical Engineering (1996) and S2 in the same field (2002) at Gadjah Mada University, Yogyakarta. He has had working experience as Engineering Division (1996-1997) and Production Supervisor (1997-1999) at PT Semen Cibinong (now Holcim Ind). In addition to serving as a member of the Audit Committee of PT Semen Tonasa, currently he also serves as License Assessor, Competency Assessor, and Standardization Manager at Indonesian Cement Professional Certification Institution.



Hamsu Abdul Gani

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Hamsu Abdul Gani lahir di Pangkajene (Kalabbarang) pada 25 Agustus 1960 (56 tahun). Menyelesaikan pendidikan S1 Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Teknik Otomotif di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan IKIP Ujung Pandang (1983), meraih gelar S2 Magister Pendidikan jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Program Pasca Sarjana IKIP Jakarta (1992) dan gelar S3 Doktor Pendidikan jurusan Teknologi Pembelajaran di Program Pasca Sarjana IKIP Malang (1999). Selain pernah menjabat sebagai Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan UNM (2004-2012), saat ini menjabat sebagai Dosen tetap di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Memiliki pengalaman sebagai Tim Penyusun Rencana Strategis Kabupaten Pangkep (2005-2009) dan saat ini tergabung dalam Tim Pengembang Universitas Negeri Makassar. Disamping menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Semen Tonasa, saat ini juga menjabat sebagai Ketua Komisi Disiplin Universitas Negeri Makassar, Anggota Senat Universitas Negeri Makassar, Anggota Senat Guru Besar Universitas Negeri Makassar dan Anggota Senat Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Hamsu Abdul Gani was born in Pangkajene (Kalabbarang) on August 25, 1960 (56 years old). He was graduated with a Bachelor degree in Education majoring in Automotive Engineering Education at Faculty of Technology and Vocational Education IKIP Ujung Pandang (1983), earned his Master Degree of Education majoring in Technology and Vocational Education at Postgraduate Program IKIP Jakarta (1992) and Doctoral Degree of Doctoral Education majoring in Learning Technology at Postgraduate Program IKIP Malang (1999). In addition to ever serving as Vice Rector for Student Affairs UNM (2004-2012), currently he serves as a Lecturer at the Faculty of Engineering, Makassar State University. He has experience as Pangkep District Strategic Planning Team (2005-2009) and currently incorporated in the Developer Team of Makassar State University. Besides serving as Audit Committee member of PT Semen Tonasa, currently he also serves as Chairman of the Discipline Commission of Makassar State University, Senate Member of Makassar State University, Senate Professor of Makassar State University and Senate Member of Faculty of Engineering, Makassar State University.



Achmad Fandi

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Achmad Fandi lahir di Surabaya, 24 April 1953. Sejak 1 Agustus 2013 ditunjuk sebagai anggota Komite Audit bidang teknik dan operasional pabrik. Lulus dari Teknik Kimia ITS Surabaya (1980) dan Marketing Management Universitas Hasanuddin (1999). Berkariir di PT Semen Tonasa dari tahun 1980. Merancang Dryer Coal Mill Tonasa II-III pada tahun 1984. Menjadi pembicara dan moderator pada beberapa Symposium dan Workshop AFCM ASEAN Federation of Cement Manufacturers. Beberapa jabatan Eselon 1 di PT Semen Tonasa pernah diemban, antara lain Wakil Kepala Proyek Tonasa IV (1994-1995), Kepala Departemen Litbang (1995-1999 dan 2006-2008), Direktur Utama PT Prima Karya Manunggal tahun (1999-2000), menjabat sebagai Kepala Departemen Operasi (2000-2002 dan 2003-2006), Kepala Departemen Pertambangan dan Energi (2002-2003), Office of The CEO PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2007-2008), serta Kepala Proyek Tim Persiapan Proyek Tonasa V (2008-2009) dan Deputy Project Director Tonasa V (2009-2013).

Achmad Fandi was born in Surabaya, April 24, 1953. Since August 1, 2013 he has been appointed as a member of the Audit Committee in engineering and factory operations. He was graduated from Chemical Engineering ITS Surabaya (1980) and Marketing Management Hasanuddin University (1999). He started his career at PT Semen Tonasa from 1980. He designed Tonasa II-III Dryer Coal Mill in 1984. He became speakers and moderators at several Symposium and Workshops of AFCM ASEAN Federation of Cement Manufacturers. Several Echelon 1 positions at PT Semen Tonasa were held, among others, Deputy Head of Tonasa IV Project (1994-1995), Head of R & D Department (1995-1999 and 2006-2008), President Director of PT Prima Karya Manunggal (1999-2000) Served as Head of Operations Department (2000-2002 and 2003-2006), Head of Mining and Energy Department (2002-2003), Office of The CEO of PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2007-2008), and Project Head of Project Team of Tonasa V (2008-2009) and Deputy Project Director Tonasa V (2009-2013).



PROFIL PEJABAT SENIOR PERUSAHAAN

PROFILE OF SENIOR OFFICIALS



H. Muh. Arifin, SH

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Alamat domisili:

Tonasa 2 - Jl.Mawar Blok D No.4 , Sulawesi Selatan

Lahir di Pangkep, 24 Agustus 1961 (56 tahun). Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Januari 2012. Lulusan Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin (1985). Lulusan Terbaik Global Leadership Development Program 2013/2014 ini bergabung di Perseroan sejak 1990 dengan menempati jabatan Staf Utama Departemen SDM. Jabatan berikutnya adalah sebagai Kepala Seksi Tata Usaha (1992-1995), Kepala Seksi Hukum Tanah dan Perizinan (1995-2002), Kepala Biro Personalia (2002-2003), Kepala Biro Hukum dan Sekretariat (2003-2006). Terjadi perubahan nama untuk Biro Hukum dan Sekretariat menjadi Biro Hukum dan Governance dan menduduki jabatan tersebut (2006-2012). Tanggal 1 Januari 2012 sampai sekarang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Domicile:

Tonasa 2 - Jl.Mawar Blok D No. 4, Sulawesi Selatan

Born in Pangkep, August 24, 1961 (56 years old). Has been serving as the Corporate Secretary since January 1, 2012. A Bachelor of Law graduate from the Faculty of Law, Hasanuddin University (1985). The best graduate from the Global Leadership Development Program 2013/2014, he joined the Company since 1990 as the Main Staff of HR Department. His next positions include the Head of Administration Section (1992-1995), Head of Land Law and Licensing Section (1995-2002), Head of Personnel Bureau (2002-2003), Head of Law and Secretariat Bureau (2003-2006). The Law and Secretariat Bureau was then changed into the Law and Governance Bureau and he was assigned to head the newly-established Bureau (2006-2012). From January 1, 2012 until currently he serves as the Corporate Secretary.



Andi Makkulau

Kepala Departemen Internal Audit
Head of Internal Audit Department

Alamat domisili:

Bumi Permata Sudiang Blok F1/30, Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Makassar - Sulawesi Selatan

Domicile:

Bumi Permata Sudiang Blok F1/30, Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Makassar - Sulawesi Selatan

Lahir di Bone, 16 September 1965 (52 tahun). Andi Makkulau menjabat sebagai Kepala Departemen internal audit sesuai Keputusan Direksi PT Semen Tonasa No. 100/Kpts/Hk.00.02/53.00/10-2014 tanggal 1 Oktober 2014 dan Surat Komisaris utama No. 83a/DK-ST/09-2014 tentang Penetapan Kepala Internal Audit. Mulai bergabung di Perseroan sejak 1992. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi ilmu ekonomi YPUP Makassar. Pemegang Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) sejak tahun 2015. Sebelum menjabat sebagai Kepala Internal Audit dalam struktur Perseroan, Andi Makkulau pernah berkiprah di Departemen akuntansi dan Keuangan, Departemen Pengadaan, dan Departemen Pemasaran serta pernah menjabat sebagai Kepala Tim Pengawas PT Semen Tonasa (2009-2010), Bureau Of Commercial & Supporting Audit PT. Semen Tonasa (2011-2013), Bureau of Sales Region I PT. Semen Tonasa (2013-2014).

Born in Bone, September 16, 1965 (52 years old). Andi Makkulau serves as the Head of the Internal Audit Department pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT Semen Tonasa No. 100/Kpts/Hk.00.02/53.00/10-2014 dated October 1, 2014 and Letter of the President Commissioner No. 83a/DK-ST/09-2014 regarding the Appointment of the Internal Audit Head. He joined the Company in 1992. Earned Bachelor of Economics from the Institute of Economic Science YPUP Makassar. He has been a holder of Qualified Internal Audit (QIA) certification since 2015. Prior to serving as the Head of Internal Audit Department within the Company, Andi Makkulau served at the Accounting and Finance Department, Procurement Department, and Marketing Department, as well as serving as the Head of PT Semen Tonasa Audit Team (2009-2010), Bureau of Commercial and Supporting Audit of PT Semen Tonasa (2011-2013), Bureau of Sales Region I PT Semen Tonasa (2013-2014).



Abdul Rachmat Noer

Kepala Dept. Penjualan
Head of Dept. of Sales

Alamat domisili:

Kompleks Perumahan Gubernuran JL.Hertasning
Blok E 15 No.8 Makassar - Sulawesi Selatan

Lahir di Ujung Pandang, 31 Juli 1967 (50 tahun). Mulai berkarir bersama PT Semen Tonasa dari tahun 1992 sebagai Staf Utama Dep Niaga. Abdul Rachmat Noer menjabat sebagai Kepala Dept. Penjualan PT. Semen Tonasa dari 2016-Sekarang. Pernah menjabat sebagai GM of R & D Marketing PT. Semen Tonasa (2012-2013), Staff of President Director (Kopkar) PT. Semen Tonasa (2013-2015), dan menjabat sebagai Marketing Planning Officer Staff of President Directorate PT. Semen Tonasa (2015-2016).

Domicile:

Kompleks Perumahan Gubernuran JL.Hertasning
Blok E 15 No.8 Makassar - Sulawesi Selatan

Born in Ujung Pandang, July 31, 1967 (50 years old). Starting career at PT Semen Tonasa in 1992 as the Main Staff of Commerce Department. Abdul Rachmat Noer has been serving as the Head of Sales Department of PT Semen Tonasa in 2016-current. He also served as the GM of R&D Marketing PT Semen Tonasa (2012-2013), Staff of President Director (Employee Cooperative) PT Semen Tonasa (2013-2015), and as Marketing Planning Officer Staff of President Directorate PT Semen Tonasa (2015-2016).



Ahmad Zulkarnain

Kepala Dept. Pengadaan & Pengelolaan
Persediaan
Head of Dept. of Procurement and Supply
Management

Alamat domisili:

Jl. Matahari Lorong Anggrek No.7 Kelurahan Padoangdoangan, Kecamatan Pangkajene - Sulawesi Selatan

Lahir di Pangkajene, 11 Februari 1968 (49 tahun). Sejak 1 Desember 2016 ditunjuk sebagai Dept. Pengadaan & Pengelolaan Persediaan. Lulusan Teknik Mesin Universitas Hasanuddin, Makassar (1992). Pernah menjabat sebagai SM of Cement & BAG Planning & CTNLG Bureau of Cement Packing Plant I (2011-2012), Bureau of Distribution (2012-2014), dan GM of Distribution & Transportation Department of Distribution & Transportation (2014-2016).



Domicile:

Jl. Matahari Lorong Anggrek No.7 Kelurahan Padoangdoangan, Kecamatan Pangkajene - Sulawesi Selatan

Pangkajene, February 11, 1968 (49 years old). In December 1, 2016 he was appointed as the Head of the Dept. Procurement and Supply Management. A graduate of the Mechanical Engineering major, Hasanuddin University Makassar (1992). He also served as SM of Cement & BAG Planning & CTNLG Bureau of Cement Packing Plant I (2011-2012), Bureau of Distribution (2012-2014), and GM of Distribution & Transportation Department of Distribution & Transportation (2014-2016).

Alim Bakti

Kepala Dept. Produksi Bahan Baku
Head of Dept. of Raw Material Production

Alamat domisili:

Tonasa 2 - Jl. Palem Hijau Blok H No.7, Pangkep

Lahir di Palembang, 20 Oktober 1963 (54 tahun). Menjabat sebagai Kepala Dept. Produksi Bahan Baku (2016 - Sekarang). Lulus dari Jurusan Teknik Tambang di Universitas Sriwijaya, Palembang (1991). Berkarir di PT Semen Tonasa sebagai Staf Utama Dep. Operasi (1992-1997). Pernah menjabat sebagai SM of Crusher Operation Bureau of Clay Mining PT. Semen Tonasa (2013-2014), Sm Of Cement Packing Plant I Bureau of Cement Packing Plant I PT. Semen Tonasa (2014-2015), dan menjabat sebagai SM of Sales Region Ili Bureau of Sales Region III PT. Semen Tonasa (2015-2016).

Domicile:

Tonasa 2 - Jl. Palem Hijau Blok H No. 7, Pangkep

Born in Palembang, October 20, 1963 (54 years old). Serving as the Head of the Dept. of Raw Material Production (2016-current) A graduate of Mining Engineering major from Sriwijaya University, Palembang (1991). Having the career at PT Semen Tonasa as the Main Staff of the Operation Department (1992-1997). He also served as the SM of Crusher Operation Bureau of Clay Mining PT Semen Tonasa (2013-2014), SM of Cement Packing Plant I Bureau of Cement Packing Plant I PT Semen Tonasa (2014-2015), and SM of Sales Region III Bureau of Sales Region III PT Semen Tonasa (2015-2016).



Bambang Haryanto

Staf Direktur Utama
 Staff of President Director

Alamat domisili:

Tonasa 2 - Jl. Dahlia Blok C No.4 , Pangkep

Lahir di Tulungagung, 30 April 1967, (50 tahun). Menjabat sebagai Staf Direktur Utama (2016-sekarang). Lulusan Teknik Kimia di Institut 10 November, Surabaya (1992). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa dari tahun 1992 sebagai Staf Utama Departemen Operasi. Pernah menjabat sebagai Kepala Dept. Produksi Terak (2009-2010), GM of Kiln Production (2011), dan GM of Cement Production (2012-2016).

Domicile:

Tonasa 2 - Jl. Dahlia Blok C No. 4, Pangkep

Born in Tulungagung, April 30, 1967 (50 years old). Serving as the Staff of President Director (2016-current). Graduated from the Chemical Engineering major, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (1992). Starting career at PT Semen Tonasa in 1992 as the Main Staff of Operation Department. Serving as the Head of the Dept. of Clinker Production (2009-2010), GM of Kiln Production (2011), and GM of Cement Production (2012-2016).



Bachtiar

Kepala Dept. Sumber Daya Manusia
 Head of Dept. of Human Resources

Alamat domisili:

Tonasa 2 - Jl. Palem Merah Blok H No.1, Pangkep

Lahir di Tonasa, Balocci, 07 Agustus 1965 (51 tahun). Menjabat sebagai Kepala Dept. Kepala Dept. Sumber Daya Manusia (2016 - Sekarang). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Dep. SDM. Lulusan dari Teknik Mesin Universitas Muslim Indonesia, Makassar (1990). Menjabat sebagai SM of Goods Procurement Bureau of Goods Procurement (2011-2013), VP of PT EMKL Topabiring Staff of President Director (Topabiring), dan President Director of YKST Staff of President Director (YKST) tahun (2014-2016).

Domicile:

Tonasa 2 - Jl. Palem Merah Blok H No.1, Pangkep

Born in Tonasa, Balocci, August 7, 1965 (51 years old). Serving as the Head of the Dept. of Head of Dept. of Human Resources (2016-current). Starting career at PT Semen Tonasa in 1992 at the Department of Human Resources A graduate of the Mechanical Engineering major, Indonesian Muslim University (1990). Also served as SM of Goods Procurement Bureau of Goods Procurement (2011-2013), VP of PT EMKL Topabiring Staff of President Director (Topabiring), and President Director of YKST Staff of President Director (YKST) (2014-2016).



Ferry Djufry

Kepala Dept. CSR & Umum
Head of Dept. of CSR & General Affairs

Alamat domisili:

Jl. Raya Pendidikan II Blok B4/14 Kompleks Dosen UNM Makassar - Sulawesi Selatan

Lahir di Ujung Pandang, 06 November 1964 (52 tahun). Menjabat sebagai Kepala Dept. CSR & Umum (2013 - Sekarang). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1990 sebagai Staf Utama Dept. Niaga. Lulusan Ekonomi-Manajemen, Universitas Hasanuddin (1988). Menjabat sebagai Ka. Karo Komunikasi Direktorat Pemasaran (2009-2010), SM of Public Relation Bureau of Public Relations (2011-2012), dan Bureau of CSR & Partnership Program Community Development (2012-2013).

Domicile:

Jl. Raya Pendidikan II Blok B4/14 Kompleks Dosen UNM Makassar - Sulawesi Selatan

Born in Ujung Pandang, November 6, 1964 (52 years old). Serving as the Head of the Dept. of CSR & General Affairs (2013-current). Starting career at PT Semen Tonasa in 1990 as the Main Staff of the Department of Commerce. A graduate of Management Economics major, Hasanuddin University (1988). Serving as Head of communication Bureau of Marketing Directorate (2009-2010), SM of Public Relation Bureau of Public Relations (2011-2012), and Bureau of CSR & Partnership Program Community Development (2012-2013).



Sing Maqdar

Kepala Dept. Produksi T 4
Head of Dept. of T4 Production

Alamat domisili:

TONASA 2 - Jl. Cemara Blok D NO.2, Pangkep

Lahir di Ujung Pandang, 01 Agustus 1965 (51 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Dept SDM. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro di Universitas Hasanuddin, Makassar (1991) dan gelar Magister Manajemen di Universitas Muslim Indonesia, Makassar (2013). Menjabat sebagai SM of Goods Procurement Bureau of Goods Procurement (2013), SM of Plan Adm & Procurement Monitoring Bureau of Plan Adm & Procurement Monitoring (2013-2014), dan SM of Line 4 Elctrl & Instr Maint Bureau of Line 4 Elctrl & Instr Maint (2014-2016).

Domicile:

TONASA 2 - Jl. Cemara Blok D NO. 2, Pangkep

Born in Ujung Pandang, Sunday, August 1, 1965 (51 years old). Starting career at PT Semen Tonasa in 1992 as the Staff of the Department of Human Resources. Earned Bachelor of Electrical Engineering from Hasanuddin University, Makassar (1991) and Master of Management from the Indonesian Muslim University, Makassar (2013). Served as SM of Goods Procurement Bureau of Goods Procurement (2013), SM of Plan Adm & Procurement Monitoring Bureau of Plan Adm & Procurement Monitoring (2013-2014), and SM of Line 4 Elctrl & Instr Maint Bureau of Line 4 Elctrl & Instr Maint (2014-2016).



Muhammad Masrid

Kepala Dept. Produksi 2/3
Head of Dept. of Line 2/3 Production

Alamat domisili:

Tonasa 2 - Jl. Flamboyan Blok F No.4, Pangkep

Lahir di Tabalangi, 30 November 1963 (54 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Utama Dep. Pemeliharaan. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Muslim Indonesia Makassar (1990). Menjabat sebagai Bureau of Technical Internal Audit (2011-2013), Head of Upgrading T IV Strategic Project (2013), dan GM of Distribution & Transportation (2013-2014) dan GM of Line 2/3 Production Department of Line 2/3 Production (2014).

Domicile:

Tonasa 2 - Jl. Flamboyan Blok F No. 4, Pangkep

Born in Tabalangi, November 30, 1963 (54 years old). Starting career at PT Semen Tonasa in 1992 as the Main Staff of the Department of Maintenance. Earned the Bachelor of Mechanical Engineering from Indonesian Muslim University (1990). Once served as the Head of Bureau of Technical Internal Audit (2011-2013), Head of Upgrading T IV Strategic Project (2013), GM of Distribution & Transportation (2013-2014), and GM of Line 2/3 Production Department of Line 2/3 Production (2014).



Riduan

Kepala Dept. Produksi 5
Head of Dept. of Line 5 Production

Alamat domisili:

Tonasa 2 - Jl. Teratai Blok E No.2, Pangkep

Lahir di Baturaja, 08 Agustus 1966 (51 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Utama Dep. Operasi. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia di UPN Veteran Yogyakarta (1992). Menjabat sebagai SM Of Control, Risk Management & QA (2011), GM Of Commissioning Operation T.V (2012-2013), GM Of Clinker Production Ii Department of Line 4 Production (2013-2016) dan GM of Line 5 Production Department of Line 5 Production (2016- Sekarang)

Domicile:

Tonasa 2 - Jl. Teratai Blok E No. 2, Pangkep

Born in Baturaja, August 8, 1966 (51 years old). Starting career at PT Semen Tonasa in 1992 as the Main Staff of the Department of Operation. Earned the Bachelor of Chemical Engineering from UPN Veteran Yogyakarta (1992). Once serving as SM of Control, Risk Management & QA (2011), GM of Commissioning Operation T.V (2012-2013), GM of Clinker Production II Department of Line 4 Production (2013-2016), and GM of Line 5 Production Department of Line 5 Production (2016-current)



Mulyadi Mus

SM of Mine Maintenance & Services
SM of Mine Maintenance & Services

Alamat domisili:

Tonasa 2 - Jl. Teratai Blok F No.3, Pangkep

Lahir di Wajo, 01 Maret 1962 (55 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Percobaan Dep. SDM. Memperoleh gelar Diploma Teknik Tambang di Universitas Veteran RI, Makassar (1985) dan gelar Sarjana Teknik Tambang di Universitas Veteran RI, Makassar (1990). Menjabat sebagai SM of Safety, Health & Environment Bureau of Safety, Health & Environment (2013), Head of Education Units YKST Staff of Pres Dir (YKST) (2013-2014), dan SM of Crusher Operation Bureau of Clay Mining (2014-2016).

Domicile:

Tonasa 2 - Jl. Teratai Blok F No. 3, Pangkep

Born in Wajo, March 1, 1962 (55 years old). Starting career at PT Semen Tonasa in 1992 as the Intern Staff of the Department of Human Resources Earned Diploma of Mining Engineering from Veteran RI University, Makassar (1985) and Bachelor of Mining Engineering from Veteran RI University, Makassar (1990). He served as SM of Safety, Health & Environment Bureau of Safety, Health & Environment (2013), Head of Education Units YKST Staff of President Director (YKST) (2013-2014), and SM of Crusher Operation Bureau of Clay Mining (2014-2016).



Saparuddin

Kepala Dept. Perencanaan Teknik
Head of Dept. of Engineering Planning

Alamat domisili:

Tonasa 2 - Jl. Flamboyan Blok F No.1 , Pangkep

Lahir di Saregading, 30 Mei 1966 (51 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Utama Dept. Pemeliharaan. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Hasanuddin, Makassar (1991) dan gelar Magister Maajemen di Universitas Muslim Indonesia, Makassar (2006). Menjabat sebagai SM of Mechanical Construction Bureau of Mechanical Construction (2011), GM of Kiln Production Department of Line 2/3 Production (2012-2013) dan VP of PT Prima Karya Manunggal Staff of Pres Dir (PKM) (2013-2014) dan GM of Technical Planning (2014-Sekarang)



Domicile:

Tonasa 2 - Jl. Flamboyan Blok F No. 1, Pangkep

Born in Saregading, May 30, 1966 (51 years old). Starting career at PT Semen Tonasa in 1992 as the Main Staff of the Department of Maintenance. Earned Bachelor of Mechanical Engineering from Hasanuddin University, Makassar (1991) and Master of Management from the Indonesian Muslim University, Makassar (2006). Serving as SM of Mechanical Construction Bureau of Mechanical Construction (2011), GM of Kiln Production Department of Line 2/3 Production (2012-2013), VP of PT Prima Karya Manunggal Staff of President Director (PKM) (2013-2014), and GM of Technical Planning (2014- Sekarang).

Arifin

Kepala Dept. Power Plant
Head of Dept. of Power Plant

Alamat domisili:

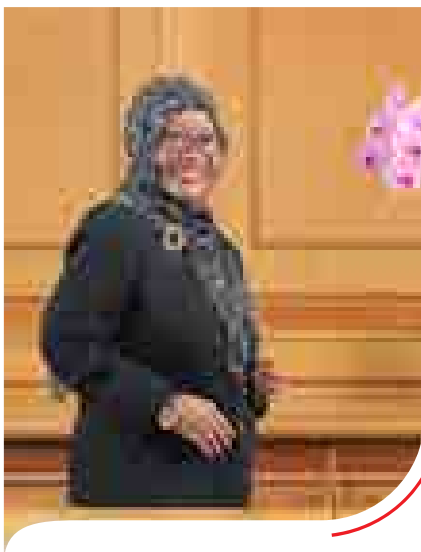
Tonasa 2 - Jl. Dahlia No 18 , Pangkep

Lahir di Kayumate, 16 Juli 1962 (55 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1993 sebagai Staf Utama Dept. Pemeliharaan. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro, Universitas. Hasanuddin, Makassar (1988). dan Gelar Magister Manajemen Keuangan Universitas. Muslim Indonesia Makassar (2004). Menjabat SM of Services Construction Bureau Of Services Construction (2012-2013), GM of Distribution & Transportation Department of Distribution & Transportation (2013), GM of Clinker Production I Department of Line 2/3 Production (2013-2014) dan GM of Power Plant Department of Power Plant (2014-Sekarang).

Domicile:

Tonasa 2 - Jl. Dahlia No. 18, Pangkep

Born in Kayumate, July 16, 1962 (55 years old). Starting career at PT Semen Tonasa in 1993 as the Main Staff of the Department of Maintenance. Earned Bachelor of Electrical Engineering from Hasanudding University, Makassar and Master of Financial Management from Indonesian Muslim University, Makassar (2004). Serving as SM of Services Construction Bureau of Services Construction (2012-2013), GM of Distribution & Transportation Department of Distribution & Transportation (2013), GM of Clinker Production I Department of Line 2/3 Production (2013-2014), and GM of Power Plant Department of Power Plant (2014-current).



Sariatun

Kepala Dept. Jaminan Mutu & Lingkungan/MR
Head of Dept. of Quality Assurance and Environment/MR

Alamat domisili:

Pangkajene-Jl.Telepon Utama B1 No. 102 A ,
Pangkep

Lahir di Surabaya, 20 Juli 1967 (49 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Utama Dep. Operasi. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia di Institut Teknologi 10 November, Surabaya (1991). Menjabat sebagai SM of CDM/AFR (2011), SM of Design (2011-2012), dan Bureau of Quality Control (2012-2014).

Domicile:

Pangkajene - Jl. Telepon Utama B1 No. 102 A,
Pangkep

Born in Surabaya, July 20, 1967 (49 years old). Starting career at PT Semen Tonasa in 1992 as the Main Staff of the Department of Operation. Earned the Bachelor of Chemical Engineering major from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (1991). Serving as SM of CDM/AFR (2011), SM of Design (2011-2012), and Bureau of Quality Control (2012-2014).



Sulaiha Muhyiddin

Kepala Dept. Akuntasni dan Keuangan
Head of Dept. of Accounting and Finance

Alamat domisili:

Perumahan Griya Mulya Asri DII, Jl. Daeng Ramang Pai, Biringkanaya, Makassar - Sulawesi Selatan

Lahir di Wajo, 11 Januari 1973 (44 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1998 sebagai Staf.Dept. Ak & Keu . Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Hasanuddin, Makasar (1997) dan gelar Magister Manajemen Keuangan di Victoria University, Melbourne Australia (2007). Menjabat sebagai SM of Management Accounting Bureau of Management Accounting (2012-2013), SM of Financial Accounting Bureau of Financial Accounting (2013-2015), SM of Taxation & Insurance Bureau of Taxation & Insurance (2015-2016) dan GM of Accounting & Financial Department Of Accounting & Financial (2016- Sekarang)



Alamat domisili:

Jl. Hertasning Barat 1 No.2 Rappocini, Tamalate, Makassar - Sulawesi Selatan

Lahir di Kendari, 10 Maret 1964 (53 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1994 sebagai Pelaksana Proyek Tonasa IV. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil di Universitas Muslim Indonesia, Makassar (1992) dan gelar Magister Manajemen Keuangan di Total Win Institute Management Yogyakarta (1999). Pernah menjabat sebagai SM of 1st Sales Area Bureau of Sales Region I (2011), Department of Sales (2012-2014), dan Pres Dir of PT Prima Karya Manunggal Staff of Pres Dir (PKM) (2014-2016) dan GM of Distribution & Transportati (2016- Sekarang).

Domicile:

Perumahan Griya Mulya Asri DII, Jl. Daeng Ramang Pai, Biringkanaya, Makassar - Sulawesi Selatan

Born in Wajo, January 11, 1973 (44 years old). Starting career at PT Semen Tonasa in 1998 at the Department of Accounting and Finance. Earned Bachelor of Economics from Hasanuddin University, Makassar (1997) and Master of Financial Management from the Victoria University, Melbourne, Australia (2007). Serving as SM of Management Accounting Bureau of Management Accounting (2012-2013), SM of Financial Accounting Bureau of Financial Accounting (2013-2015), SM of Taxation & Insurance Bureau of Taxation & Insurance (2015-2016), and GM of Accounting & Financial Department of Accounting & Financial (2016-current).

Syaeful Mamma

Kepala Dept. Distribusi & Transportasi
Head of Dept. of Distribution and Transportation

Domicile:

Jl. Hertasning Barat 1 No.2 Rappocini, Tamalate, Makassar - Sulawesi Selatan

Born in Kendari, March 10, 1964 (53 years old). Starting career at PT Semen Tonasa in 1994 as the Manager of Tonasa IV Project. Earned Bachelor of Civil Engineering from Indonesian Muslim University, Makassar (1992) and Master of Financial Management from Total Win Institute of Management, Yogyakarta (1999). Serving as SM of 1st Sales Area Bureau of Sales Region I (2011), Department of Sales (2012-2014), President Director of PT Prima Karya Manunggal Staff of President Director (PKM) (2014-2016), and GM of Distribution & Transportation (2016-current).

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN KARYAWAN

EDUCATION AND TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT UNIT, AND EMPLOYEES

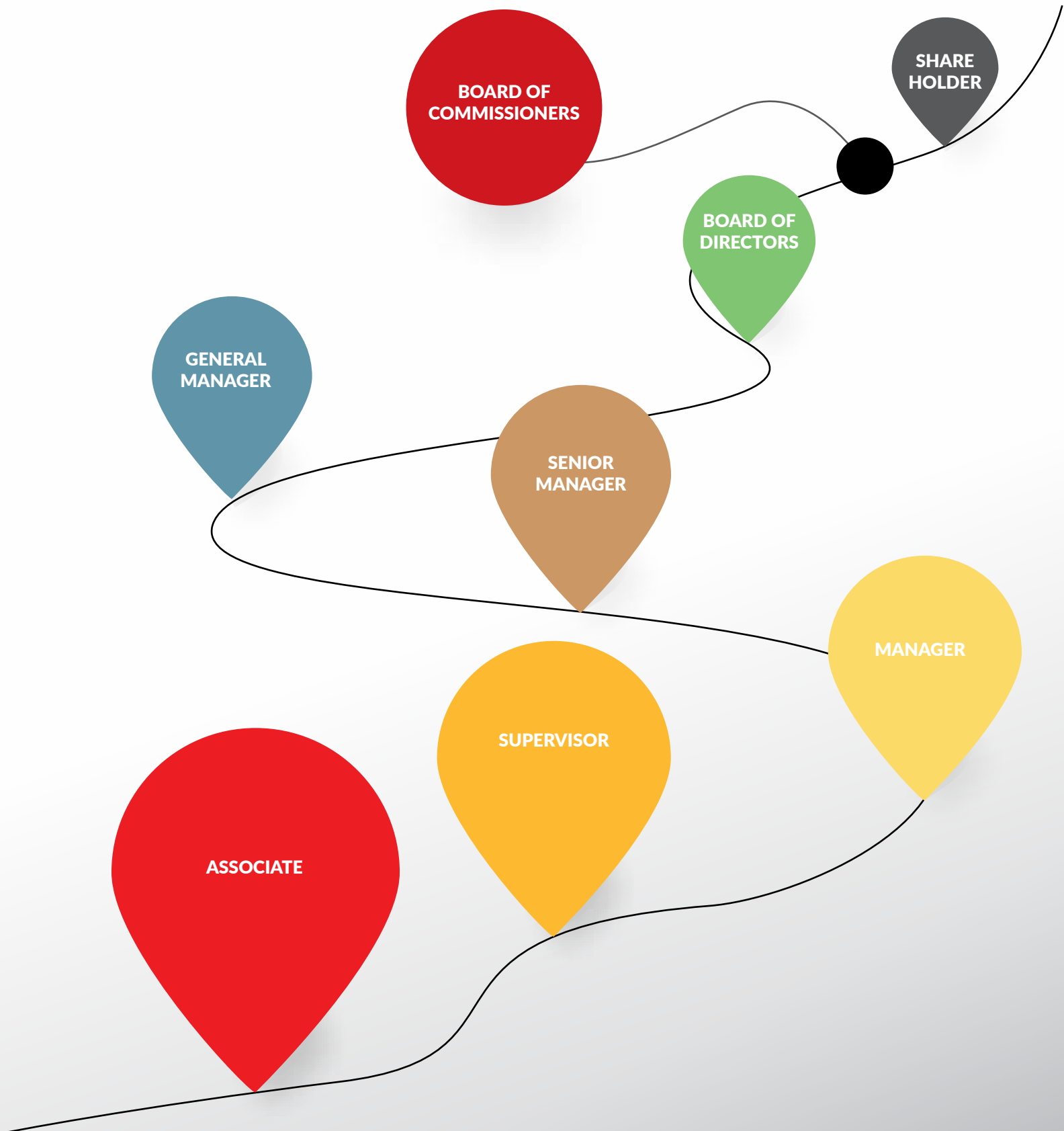
Program Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Karyawan dijelaskan pada bagian tata kelola perusahaan.

The Development Programs for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Employees are elaborated in the corporate governance section.

.....

Level Manajemen PT Semen Tonasa

Managerial Level at PT Semen Tonasa



NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

NAME AND ADDRESS OF SUPPORTING AGENCIES AND/OR PROFESSIONALS



**Akuntan Publik Public Accountant
Deloitte Osman Bing Satrio & Eny**

The Plaza Office Tower 32nd floor
Jl. M.H. Thamrin Kav.28-30
Jakarta Pusat, 10350
Telp. +62 21 29923100
fax +62 21 29928200-300



**Notaris Notary
Ny. Djumini Setyohadi S.H., MKn.**

Jl. Bendungan Jatiluhur
No.28 Bendungan Hilir
Jakarta Pusat, 10210
Telp. +62 21 5714465/5731505
fax +62 21 5735884

Arminah Taliu S.H., MKn.

Jl. A. Mappe No.77 Samalewa, Bungoro,
Pangkep Sulawesi Selatan
Telp. +62 410 2316766/323148
fax. +62 410 2316766



Bank

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.**



PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS

25 Januari January



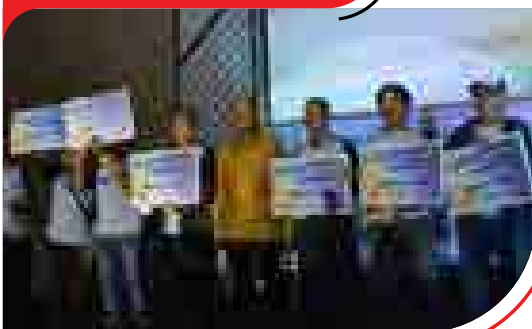
Raker 2016

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, PT Semen Tonasa menggelar Rapat Kerja (Raker), senin, 25 Januari 2016 di Ruang Auditorium, dihadiri oleh Direktursi Semen Indonesia, Ketua Asosiasi Semen Indonesia (ASI), Dewan Komisaris beserta jajaran Direktursi PT Semen Tonasa, dan Peserta Rapat yang merupakan Karyawan Eselon I, II, III.

Work Meeting 2016

To improve the product and service qualities, PT Semen Tonasa held the Work Meeting on Monday, January 25, 2016 at the Auditorium Hall, at the presence of Directors of Semen Indonesia, Head of Indonesian Cement Association (ASI), the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Semen Tonasa, and Meeting Attendants from Echelons I, II, and III employees.

29 Januari January



Penganugerahan TJA IV

PT. Semen Tonasa kembali menyelenggarakan Penganugerahan Tonasa Journalist Award (TJA) keempat yang merupakan ajang bergengsi bagi para insan pers diikuti sebanyak 103 peserta dengan naskah sebanyak 118 karya, berlangsung di Phinisi Ballroom Clarion Hotel Makassar.

Tonasa Journalist Award IV

The fourth Tonasa Journalist Award (TJA), a prestigious event for the media, which was contributed by 103 participants, with the submission of 118 scripts, was held at the Phinisi Ballroom Clarion Hotel Makassar.

5 Februari February



Penanaman Pohon Bulan K3

Penanaman pohon dalam memperingati bulan K3 Tahun 2016, sebanyak 300 pohon, yaitu 17 jenis pohon diantaranya Sukun, Bitti, Glodokan, Beringin, Kedondong, Belimbing, Trembesi, Flamboyan, dan lainnya, sebagai upaya untuk mendorong program pemerintah, khususnya KLH yaitu Gerakan Menanam Nasional.

Tree Planting in OHS Month

In commemorating the OHS Month in 2016, the Company planted 300 trees, 17 of which were from the types of Breadfruit, Vitex cofassus, Polyalthia longifolia, Ficus, Spondias dulcis, Carambola, Albizia saman, Delonix regia, and others, to support Government program, particularly that of the Ministry of Environment, of the National Planting Campaign.

17 Februari February



Kunjungan Komisi II DPRD Kota Padang

Sebanyak 11 orang anggota Komisi II Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Padang melakukan kunjungan lapangan ke PT Semen Tonasa, diketuai oleh Elli Thrisyanti, SE.Akt.

Visit from Commission II of the Regional House of Representatives of Padang City

11 members of the Commission II of the Regional House of Representatives of Padang City conducted a site visit to PT Semen Tonasa, which was chaired by Elli Thrisyanti, SE.Akt.

22 Februari February



Komisi III DPRD Kab Wajo Konsultasi Ke Tonasa

Komisi III DPRD Kabupaten Wajo melakukan kunjungan konsultasi ke PT Semen Tonasa guna memperoleh informasi terkait dengan proses produksi semen dan pemanfatannya pada jalan beton di Kab. Wajo.

Consultancy Visit from Commission III of the Regional House of Representatives of Wajo Regency

The Commission III of the Regional House of Representatives of Wajo Regency conducted a consultancy visit to PT Semen Tonasa to obtain information pertaining to cement manufacturing process and the utilization for concrete road in Wajo Regency.

25 Februari February



Transformasi Kearah Yang Lebih Baik

Direktur SDM Semen Indonesia Ir. Gatot Kustiadji, MM. menjelaskan tentang upaya melakukan transformasi berkelanjutan berupa pembenahan sistem kearah yang lebih baik dan mengeliminir proses yang tidak diperlukan lagi, berlangsung di ruang R1 kantor pusat PT Semen Tonasa.

Transformation toward a Better Direction

HR Director of Semen Indonesia, Ir. Gatot Kustiadji, MM explained the sustainable transformation efforts with the improvement of system towards a better direction and elimination of unnecessary processes, which was held at R1 room at the Head Office of PT Semen Tonasa.

9 Maret March



Vaksinasi Polio

PT Semen Tonasa melalui Biro Pelayanan Kesehatan bersama dengan Kerukunan Istri Karyawan Semen Tonasa (KIKST) dan Puskesmas Bungoro turut mensukseskan jalannya Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio Tahun 2016 ,Rabu (9/3), yang merupakan program Pemerintah.

Polio Vaccination

PT Semen Tonasa, through the Health Service Bureau together with the Association of Semen Tonasa Employee Wives (KIKST) and Bungoro Community Health Center joined together for the success of the National Immunization Week (PIN) for Polio on Wednesday, March 9, 2016 as a Government program.

11 Maret March



Pembangunan Tapal Batas

PT Semen Tonasa bekerjasama Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar membangun tapal batas wilayah Kecamatan di 14 Kecamatan se-Kota Makassar, yang dilaksanakan dengan prosesi peletakan batu pertama secara simbolis diperbatasan wilayah Kecamatan Ujung Pandang dengan Kecamatan Mariso, tepatnya di Jalan Metro Tanjung Bunga (Depan RS Siloam).

Construction of Boundaries

PT Semen Tonasa in collaboration with Makassar City Government constructed the boundaries of 14 Subdistricts in Makassar City, with the symbolical groundbreaking at the border area of Ujung Pandang Subdistrict and Mariso Subdistrict, at Jalan Metro Tanjung Bunga (in front of the Siloam Hospital) .

23 April



COI, Membangun Budaya Saling Berbagi Pengetahuan

Melalui Departemen Sumber Daya Manusia (SDM), PT Semen Tonasa mengadakan pertemuan antar seluruh komunitas yang ada di ruang lingkungannya, yang merupakan salah satu pilar Knowledge Management yang diprogramkan perusahaan, yaitu Community Of Interest (COI) yang bertujuan membangun budaya atau perilaku untuk saling berbagi pengetahuan.

COI, Building Knowledge Sharing Culture

Through the Human Resources Department, PT Semen Tonasa held inter-community meeting within the Company environment, as one of the pillars of the Knowledge Management program set by the Company, i.e. Community of Interest (COI) which aimed at building the knowledge sharing culture.

27 April



Innovation Fair 2016

PT Semen Tonasa menggelar Innovation Fair 2016 Konvensi Mutu Semen Tonasa di depan Auditorium Kantor Pusat Semen Tonasa, Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan, diikuti 70 tim inovasi dari berbagai unit kerja dan afiliasi Semen Tonasa.

Innovation Fair 2016

PT Semen Tonasa held the Innovation Fair 2016 Semen Tonasa Quality Convention in front of the Auditorium of Semen Tonasa Head Office in Biringere Village, Bungoro Subdistrict, Pangkep Regency, South Sulawesi, which was participated by 70 innovation teams and various work units and affiliates of Semen Tonasa.

16 Mei May



Sosialisasi GCG Ke Vendor

PT Semen Tonasa telah menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai pedoman internal perusahaan, dengan melakukan sosialisasi terkait *Code of Conduct*, *Code of GCG*, Gratifikasi, dan *Whistle Blowing System* (WBS) terhadap vendor perusahaan dan afiliasi.

GCG Socialization to Vendors

PT Semen Tonasa has implemented the *Good Corporate Governance* as the internal guidelines for the Company, by giving the socializations on the *Code of Conduct*, *Code of GCG*, Gratuity, and *Whistleblowing System* (WBS) to the vendors and affiliates of the Company.

20 Mei May



Plant Visit Wartawan Bursa Efek Indonesia

Sebanyak 38 Wartawan Bursa Efek Indonesia melakukan *Plant Visit* ke PT Semen Tonasa, yang bertujuan sebagai sarana silaturahmi sekaligus menyampaikan informasi terbaru mengenai perusahaan melalui media.

Plant Visit from the Indonesian Stock Exchange Journalists

38 journalists of the Indonesian Stock Exchange conducted *Plant Visit* to PT Semen Tonasa which served as a hospitality visit as well as the update of the latest information concerning the Company through media.

31 Mei May



Gelontorkan Beasiswa Melalui Program Tonasa Cerdas

Program CSR Tonasa cerdas kembali menggelontorkan beasiswa bagi 10 sekolah mulai dari tingkat SD, SLTP dan SMA di 11 desa lingkar wilayah Ring 1 masyarakat sekitar perusahaan PT. Semen Tonasa, dengan total sebesar Rp 264 juta.

Scholarship Granting through Tonasa Cerdas (Smart Tonasa) Program

The CSR program, Tonasa Cerdas granted scholarships for 10 schools from Elementary, Junior High, to Senior High Schools in 11 villages in the Ring 1 of PT Semen Tonasa, with a total of Rp264 million.

14 Juni June



Lingkungan Hidup Sedunia

Gubernur Sulsel, Syahrul Yasin Limpo menyerahkan secara resmi piala adiwiyata sebanyak 42 sekolah se-Sulsel dari tingkat SD, SMP sampai SMU/K pada Peringatan Hari lingkungan Hidup Sedunia tingkat Provinsi Sulsel digelar di Kantor Pusat PT Semen Tonasa.

World Environment Day

The Governor of South Sulawesi, Syahrul Yasin Limpo officially handed over the Adiwiyata Cup to 42 schools in South Sulawesi from Elementary, Junior High, to Senior/Vocational High Schools at the commemoration of the World Environment Day of the South Sulawesi Province, which was held at PT Semen Tonasa Head Office.

26 Juli July



Tonasa I Jadi Ajang Jumbara Nasional VIII

Wakil Presiden H. Jusuf Kalla membuka Jumbara PMR VIII Tingkat Nasional 2016 yang diikuti oleh seluruh provinsi di Indonesia dan 10 negara sahabat di Bumi Perkemahan Tonasa I.

Tonasa I Hosted Jumbara Nasional VIII

The Vice President H. Jusuf Kalla officiated the opening of the Scouting Event of Jumbara PMR VIII National 2016 which was participated by all Indonesian provinces and 10 friendly countries at the Tonasa I Camping Ground.

26 Juli July



3 Anak Berprestasi Mendapat Beasiswa

PT Semen Tonasa dalam kepeduliannya terhadap pembangunan dan mencerdaskan Anak Bangsa turut andil dengan memberikan beasiswa kepada 3 Anak yang berprestasi dan tergolong tidak mampu, yang juga merupakan bagian dari program CSR Tonasa Bersaudara pada ilar Tonasa cerdas, berlangsung di Ruang Rapat R1 Lantai 3 Kantor Pusat.

Three Students of High Achievement Earned Scholarship

In the awareness toward the development and educating the Children of the Nation, PT Semen Tonasa participated in granting the scholarship to three underprivileged high-achieving students, which was also a part of the CSR Program of Tonasa Bersaudara (Tonasa Brotherhood) of the pillar Tonasa Cerdas (Tonasa Smart), located at the RI Meeting Room of Floor 3, Head office, on Wednesday.

9 Agustus August



Sinergi BUMN Membangun Negeri Melalui Program SMN

PT. Semen Tonasa bersama dengan 3 BUMN lainnya memfasilitasi Program Siswa Mengenal Nusantara Sulawesi Selatan, yang pelepasan dan penyambutannya dilaksanakan di Gedung Perum Bulog Makassar.

BUMN Membangun Negeri (SOEs Building the Country) Synergy with SMN Program

PT Semen Tonasa with three other SOEs facilitated the Siswa Mengenal Nusantara (Archipelago Acquaintance for Students) or the SMN Program, with the dispatch and welcome were held at Perum Bulog Building Makassar.

10 Agustus August



Tonasa Dukung Program Tax Amnesty

PT. Semen Tonasa turut mendukung sosialisasi dan pelaksanaan Program Tax Amnesty agar dapat diimplementasikan sesuai dengan program pemerintah ke seluruh daerah & wilayah-wilayah yang menjadi pusat ekonomi.

Tonasa Supports Tax Amnesty Program

PT Semen Tonasa participated in supporting the socialization and implementation of the Tax Amnesty Program to be implemented according to the Government provisions to all regions and areas as the centers of economy.

16 Agustus August



Direksi Berbagi Pengetahuan dan Pengalaman

Direksi PT. Semen Tonasa berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada siswa-siswa SMA Negeri 1 Makassar dan SMA Negeri 2 Pangkajene Kab. Pangkep (16/8), yang merupakan program pemerintah, yaitu BUMN Mengajar.

Knowledge and experience sharing by the Board of Directors

The Board of Directors of PT Semen Tonasa shared their knowledge and experience to the students of SMA Negeri 1 Makassar and SMA Negeri 2 Pangkajene of Pangkep Regency on August 16, 2016, as a realization of the Government program, BUMN Mengajar (SOEs Teaching).

24 Agustus August



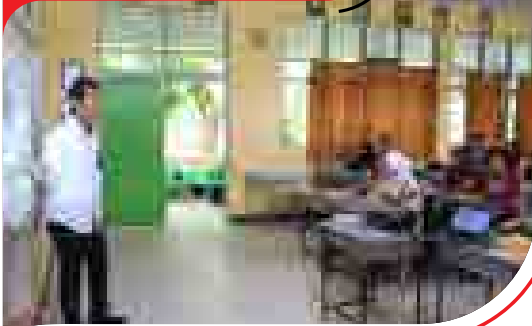
Sosialisasi UU Minerba Komisi VII DPR RI

Komisi VII DPR RI melakukan kunjungan kerja dengan mensosialisasikan Undang-Undang Mineral dan Batubara (Minerba) dibawakan oleh Anggota Komisi VII DPR RI Dr. H. Andi Djamaro Dulung, Ms.i, Rabu, 24 Agustus 2016, di Ruang Rapat Lantai 6 Kantor Pusat.

Socialization of Law on Mineral and Coal of Commission VII of the House of Representatives of the Republic of Indonesia

The Commission VII of the House of Representatives of the Republic of Indonesia conducted a work visit to socialize the Law on Mineral and Coal, which was presented by the Member of the Commission VII of the House of Representatives of the Republic of Indonesia, Dr. H. Andi Djamaro Dulung, Ms.i, on Wednesday, August 24, 2016, at the Meeting Room Floor 6 of the Head Office.

24 September



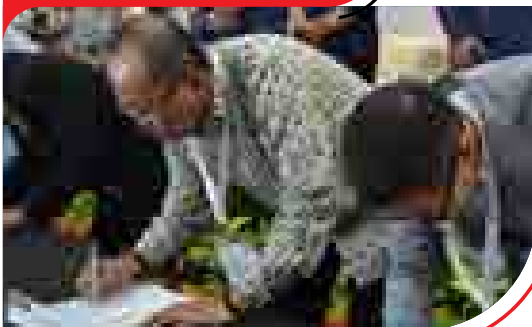
Karyawan Mengajar

Sebanyak 30 karyawan PT Semen Tonasa berbagi ilmu dan pengetahuan sesuai *background* masing-masing, serta menginspirasi siswa SMA Negeri 1 Pangkep.

Employee Teaching

30 employees of PT Semen Tonasa shared their knowledge and insight according to each of their backgrounds, to inspire the students of SMA Negeri 1 Pangkep.

12 Oktober October



PT Semen Tonasa Perluas Pasar Ekspor

PT. Semen Tonasa memperluas pasar ekspornya melalui MoU yang dilakukan dengan perusahaan Lead Data Taiwan Inc dengan komitmen permintaan semen curah 300 sd 500 rb Ton per tahun selama 5 tahun.

PT Semen Tonasa Expanded Export Market

PT Semen Tonasa expanded its export market through the MoU with the Lead Data Taiwan Inc, with the commitment of bulk cement demands of 300,000-500,000 tons per annum for 5 years.

24 Oktober October



Groundbreaking PP Maluku Utara

Dalam upaya meningkatkan pelayanan terhadap konsumen, PT Semen Tonasa mendirikan *Packing Plant*, ditandai dengan *groundbreaking* yang dilakukan di Maluku Utara sebagai awal dimulainya pembangunan.

North Maluku Packing Plant Groundbreaking

In order to improve services to customers, PT Semen Tonasa constructed a Packing Plant, symbolized with the groundbreaking in North Maluku, which started the construction.

2 November November



Tonasa Serahkan Bantuan Al-Qur'an Braille Digital

Dihari Ulang tahunnya yang ke 48, PT Semen Tonasa memberikan Al-qur'an Braille Digital sebanyak 100 buah kepada penyandang Tunanetra, sebagai bentuk kepedulian antar sesama sekaligus mensukseskan program yang dicanangkan Pemerintah, berlangsung di Auditorium Kantor Pusat PT Semen Tonasa.

Tonasa Donated Digital Braille Korans

In its 48th Anniversary, PT Semen Tonasa donated 100 Digital Braille Korans for the blind, as a concern toward others while succeeding the Government programs. The event was held at the Auditorium of PT Semen Tonasa Head Office.

16 November November



Bangun Sanggar Seni di Desa Biring Ere

Melalui program CSR Tonasa Bersaudara pada pilar Tonasa Bersahaja, PT Semen Tonasa membangun Sanggar Seni di Desa Biring Ere, Kec. Bungoro, Kab. Pangkep, yang diresmikan oleh Bupati Kab. Pangkep Syamsuddin Hamid.

Construction of Art Studio in Biring Ere Village

Through the CSR program, Tonasa Bersaudara of the pillar of Tonasa Bersahaja (Tonasa Humble), PT Tonasa constructed an Art Studio in Biring Ere Village, Bungoro Subdistrict, Pangkep Regency, which was officiated by the Head of Pangkep regency, Syamsuddin Hamid.

3 Desember December



Pelantikan Ketua dan Sekjen SKST

Setelah melalui pemilihan langsung Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal Serikat Karyawan Semen Tonasa (SKST) yang diadakan 19 September lalu, pasangan terpilih Harry Kurniawan dan Abbas dilantik pada Musyawarah Besar (Mubes) VI SKST Tahap ke-2 digelar di ruang Auditorium Kantor Pusat Semen Tonasa.

Inauguration of the Chairman and Secretary General of SKST

Following the direct election of the General Chairman and the Secretary General of Semen Tonasa Employee Union (SKST), held on September 19, 2016, the elect pair, Harry Kurniawan and Abbas were inaugurated.

18 Desember December



Kunjungan Komisi VII DPR RI

Komisi VII DPR RI diketuai oleh Andi Jamaro melakukan kunjungan kerja ke PT Semen Tonasa untuk menyerap aspirasi dan melihat secara langsung perkembangan di daerah tersebut.

Visit from Commission VII of the House of Representatives of the Republic of Indonesia

The Commission VII of the House of Representatives of the Republic of Indonesia, head by Andi Jamaro, conducted a work visit to PT Semen Tonasa to gain aspiration and witness directly the developments in the area.

20 Desember December



Bantuan Korban Bencana Aceh

PT Semen Tonasa turut membantu korban bencana gempa yang terjadi di Pidie Aceh. Bantuan ini berupa dana karyawan PT Semen Tonasa yang terkumpul, dengan menurunkan Tim Medis bekerjasama dengan Unhas, PMI, dan Pembangunan Masjid yang semuanya diperkirakan mencapai Rp700 juta.

Aceh Disaster Victim Relief

PT Semen Tonasa participated in donating reliefs for the victims of earthquake in Pidie, Aceh. The donation was collected from PT Semen Tonasa employee funds, with the dispatch of Medical Team in collaboration with Hasanuddin University, the Indonesian Red Cross, as well as mosque building, at a total valuation of around Rp700 million.

SERTIFIKAT DAN PENGHARGAAN

CERTIFICATES AND AWARDS

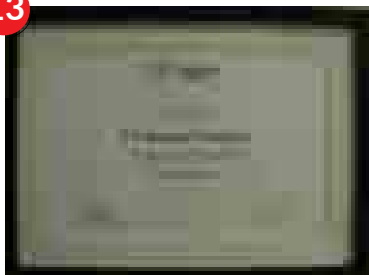
Penghargaan Tahun 2016

Awards in 2016

- 1** Penghargaan Award:
Atas Keikutsertaan Dalam Program Program Jaminan Kesehatan - BPJS Kesehatan
 Participation in Health Insurance Programs - BPJS Kesehatan
Predikat Predicate: -
 Awarding agency: BPJS Kesehatan
- 2** Penghargaan Award:
CSR Award Category of Culture
Predikat Predicate: Kategori Budaya
 Awarding agency: Koran Sindo
- 3** Penghargaan Award:
Sebagai perusahaan yang peduli peningkatan kompetensi wartawan
Predikat Predicate: -
 Awarding agency: PWI Sulsel
- 4** Penghargaan Award:
Social Bussiness Innovation Company 2016 Category Cement Industry
Predikat Predicate: -
 Awarding agency: Warta Ekonomi
- 5** Penghargaan Award:
Best Green CEO 2016 Special Mention In Cement Industry "Program Tonasa Pemberdayaan Masyarakat"
Predikat Predicate: -
 Awarding agency: Warta Ekonomi
- 6** Penghargaan Award:
Green Industry Level 5
Predikat Predicate: Level 5
 Awarding agency: BPJS Kesehatan
- 7** Penghargaan Award:
Proper Hijau
Predikat Predicate: Hijau
 Awarding agency: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- 8** Penghargaan Award:
SNI Award 2016
Predikat Predicate: Gold
 Awarding agency: Badan Standarisasi Nasional Indonesia
- 9** Penghargaan Award:
Atas bakti dan dedikasinya dalam mendukung kegiatan kesukarewalan Palang Merah Indonesia
Predikat Predicate: -
 Awarding agency: Palang Merah Indonesia
- 10** Penghargaan Award:
Emerging Idustry Leader
Predikat Predicate: Skor 601
 Awarding agency: Indonesian Quality Award



13



15



14



11

Penghargaan Award:
Performance Excellence Growth

Predikat Predicate: Bronze
Awarding agency: Indonesian Quality Award

12

Penghargaan Award:
Atas perhatian dan dukungannya dalam mensukseskan Gerakan Nasional Wakaf Qur'an Braille Digital

Predikat Predicate: -
Pemberi: Awarding agency:

13

Penghargaan Award:
In recognition of their generous contributions to Sampoerna Academy Boarding School

Predikat Predicate: -
Awarding agency: Sampoerna Academy Boarding School

14

Penghargaan Award:
Sebagai perusahaan semen yang fokus dalam pemberdayaan masyarakat pada sektor UMKM & lingkungan

Predikat Predicate: -
Awarding agency: Koran Sindo

15

Penghargaan Award:
Has successfully delivered presentation

Predikat Predicate: -
Awarding agency: ICQCC Bangkok

16

Penghargaan Award:
Penghargaan Konvensi Nasional Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional

Awarding agency: PT Wahana Kendali Mutu

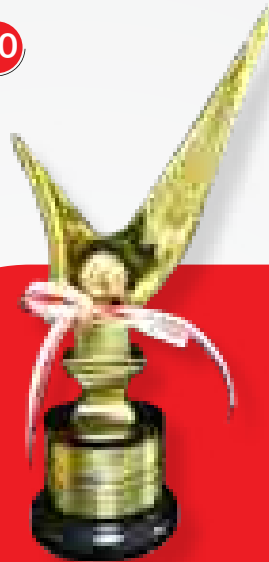
17

Penghargaan Konvensi Nasional Indonesia Quality Convention 2016
Pemberi Awarding agency: Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia

Keterangan	Predikat
PKM Pejantan Tangguh	Gold Medal
PKM Akurat	Gold Medal
GKM HKDH 2	Gold Medal
SS Nasa	Gold Medal
SS Rocker Arm	Gold Medal
SS Jin & Jun	Gold Medal

	Keterangan	Predikat
a	PKM ABC	Platinum Medal
b	PKM Becek	Gold Medal
c	GKM Alchemy	Gold Medal
d	SS Cooling	Gold Medal
e	SS Drilling	Gold Medal
f	SS I Know	Gold Medal

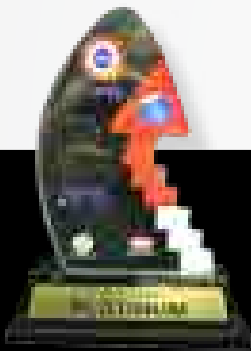
10



11



16 a



16 b



16 c



16 d



16 e



16 f



Sertifikasi Tahun 2016

Certifications in 2016

Nama Sertifikasi Name of Certification

Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI)

Keterangan

Perseroan memiliki standar yang memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah RI, yaitu SNI. Semen Portland jenis I sesuai dengan SNI-15-2049-2004

Lembaga Pemberi: Sampoerna Academy Boarding School

Description

The Company has a standard which meets the provisions set by the Indonesian Government, i.e. SNI. The Ordinary Portland Cement meets the SNI-15-2049-2004 requirements.

Certifying Agency: Sampoerna Academy Boarding School



Nama Sertifikasi Name of Certification

Sistem Manajemen Mutu - SMM (QMS ISO 9001:2008)

Keterangan:

Seluruh kegiatan operasional Perseroan selalu diupayakan memenuhi persyaratan mutu ISO 9001, baik terhadap pengadaan bahan baku, proses dan produk akhir.

Sejak tahun 1996, Perseroan telah mendapatkan pengakuan Internasional terhadap Sistem Manajemen Mutu tersebut.

Lembaga Pemberi: PTSucofindo ICS

Description

All operational activities in the Company are sought to meet the ISO 9001, from raw material procurement, processing, to the final products.

Since 1996 the Company has earned international recognition for the Quality Management System.

Certifying Agency: PTSucofindo ICS



Nama Sertifikasi Name of Certification

Sistem Manajemen Lingkungan - SML (EMS ISO 14001:2004)

Keterangan:

Sejak tahun 2000 Perseroan telah resmi mengimplementasikan persyaratan ISO 14001 dan memperoleh sertifikat.

ISO 14001 Sudah menjadi komitmen Perseroan yaitu menjadi produsen semen yang ramah lingkungan. Berbagai program dan kegiatan yang dilakukan antara lain meminimasi dampak negatif dari kegiatan operasional Perseroan, meliputi pelaksanaan program efisiensi pemakaian sumber daya alam dan energi, melaksanakan kegiatan konservasi lahan bekas tambang, membina

Description

Since 2000, the Company has been officially implementing the ISO 14001 requirements and earned the certificate.

ISO 14001 has become the Company commitment to become an environmentally-friendly cement manufacturer. A number of programs and activities to minimize the negative impacts of the Company operations include natural resource and energy efficiency program, ex-mining area conservation, establishment of harmonious relationship with the surrounding communities through

hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar melalui PKBL serta CSR.

Kepedulian Perseroan lebih lanjut terhadap pengelolaan lingkungan adalah menangani limbah industri baik internal maupun eksternal dengan memanfaatkannya dalam proses produksi. Keikutsertaan dalam penilaian peringkat kinerja Perseroan (PROPER) dalam bidang lingkungan juga telah dilakukan, dan tahun ini Perseroan sedang dalam penajakan menuju PROPER Hijau.

Lembaga Pemberi: PTSucofindo ICS

the Community Development and Partnership Program, and CSR.

The Company's awareness is further shown in the management of industrial waste, both internally and externally, to utilize the waste in production process. The Company also participates in the Indonesia's Program for Pollution Control, Evaluation, and Rating (PROPER) and is currently in the study towards PROPER Green.

Certifying Agency: PTSucofindo ICS

Nama Sertifikasi Name of Certification

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3:1996)

Keterangan:

Sejak tahun 2001, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) guna menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan dan pencemaran serta penyakit akibat kerja.

Dalam penerapan SMK3, Perseroan mendapat dan mempertahankan sertifikat dan Bendera emas.

Lembaga Pemberi: Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Description

Since 2001 the Company has applied the Occupational Safety and Health Management System (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) or SMK3 to create a safe, healthy, and prosperous work environment, free from accidents and pollutions and occupational illness.

In implementing the SMK3, the Company earned and maintained the Certificate and Gold Flag

Certifying Agency: Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.



Nama Sertifikasi Name of Certification

ISPS CODE (International Code for the Security of Ships and Port Facilities)

Keterangan:

Sejak tahun 2005, rancangan keamanan dan fasilitas pelabuhan khusus Biringkassi telah memenuhi ketentuan SOLAS 74 Safety Of Life At Sea 1974, Bab X1-2 dan Bagian A dari Peraturan Internasional ISPS Code.

Untuk ISPS Code ini, Perseroan memperoleh sertifikat/ Statement of Compliance of A Port Facility no: 02/0155-DV melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut RI, yang diverifikasi/diaudit setiap lima tahun sekali dan dilakukan verifikasi/audit antara setiap dua setengah tahun.

Lembaga Pemberi: Direktorat Jenderal Perhubungan Laut RI

Description

Since 2005, the designs of safety and facilities of Biringkassi Special Port have met the provisions of the SOLAS 74 (Safety of Life at Sea 1974) Chapter X1-2 and Section A of the ISPS Code.

For the ISPS Code, the Company earned the Statement of Compliance of A Port Facility No. 02/0155-DV through the Directorate General of Sea Transportation of the Republic of Indonesia which is verified/audited every five years and verified and audited every two and a half years..

Certifying Agency: Direktorat Jenderal Perhubungan Laut RI





Nama Sertifikasi Name of Certification

OHSAS 18001:2007 (Occupational Health & Safety Assessment Series)

Keterangan:

Perseroan memperoleh pengakuan dalam penerapan System Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja(SMK3) yang bertaraf internasional pada tahun 2009.

Sertifikat OHSAS 18001 merupakan wujud dari komitmen Perseroan dalam menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari kecelakaan dan pencemaran, serta penyakit akibat kerja sehingga keselamatan dan kesehatan karyawan tetap terjamin, dan diakui oleh dunia internasional. OHSAS juga dilakukan audit setiap enam bulan sekali.

Lembaga Pemberi: PTSucofindo ICS

Description

The Company earned international recognition in the implementation of Occupational Health and Safety Management System in 2009.

The OHSAS 18001 certificate becomes the Company's commitment in creating a secure, healthy working environment which is free from accidents and pollutions and occupational illness, and therefore the safety and health of the employees are assured and recognized internationally. The OHSAS audit is carried out bi-annually.

Certifying Agency PTSucofindo ICS

Nama Sertifikasi Name of Certification

System Manajemen Laboraturium (ISO/ IEC 17025;2005)

Keterangan:

Pada tanggal 13 Januari 2011, Perseroan memperoleh pengakuan dalam melakukan pengujian yaitu Sertifikat ISO/IEC 17025, yang diberikan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan Sertifikat Nomor: LP-498-IDN sebagai wujud nyata dalam memberikan jaminan mutu kepada pelanggan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan bukan hanya dapat melakukan pengujian produk sendiri (Internal) tetapi juga dapat melakukan pengujian produk pihak lain (eksternal) dengan mengacu pada Standar Internasional ISO/IEC 17025.

Lembaga Pemberi: Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Description

On January 13, 2011, the Company earned the recognition in conducting the test of ISO/IEC 17025 certificate, which was granted by the National Accreditation Committee (KAN) with Certificate No. LP-496-IDN as a tangible evidence in providing quality assurance to the company.

In its implementation, the Company not only conducts the research of its own products (internally), but also can study the products of other parties (externally) by referring to the International Standard of ISO/IEC 17025.

Certifying Agency Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Nama Sertifikasi Name of Certification

System Manajemen Terintegrasi (Integrated Management System-IMS)

Keterangan:

Pada tahun 2009 Perseroan telah melakukan integrasi sistem manajemen dalam rangka meningkatkan implementasi keseluruhan sistem manajemen (Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST)) agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan Perseroan.

Lembaga Pemberi: PT Sucofindo ICS

Description

In 2009 the Company has integrated its management system in order to improve the implementation of the entire management system (Semen Tonasa Management System) to be able to run effectively and efficiently in achieving Company goals.

Certifying Agency PT Sucofindo ICS

DISTRIBUTOR UTAMA PERUSAHAAN

COMPANY MAIN DISTRIBUTORS

Berikut nama dan alamat perusahaan distributor Semen Tonasa sesuai daftar distributor terdaftar yang tersebar di beberapa wilayah yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan DKI Jakarta

The followings are the names and addresses of the distributing companies of Semen Tonasa, according to the list of distributors spread across several areas, i.e. South Sulawesi, West Sulawesi, Central Sulawesi, Gorontalo, North Sulawesi, Southeast Sulawesi, West Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan, North Kalimantan, Maluku, North Maluku, Papua, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, and Jakarta Special Capital Region.

No.	Nama Distributor Name of Distributor	Alamat Address	Wilayah Pemasaran Marketing Area
SULAWESI SELATAN SOUTH SULAWESI			
1	Karya Baru, CV	Jl. G. Latimojong No. 76a - Makassar, Telp: 0411-3614102 3614103, Fax: 0411-3623280	Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat South Sulawesi & West Sulawesi
2	Kopkar Semen Tonasa	Tonasa Biring Ere - Pangkep, Telp: 0410-310044, Fax 0410-310043	Sulawesi Selatan South Sulawesi
3	Mega Indah Sari Timor, PT	Jl. Antang Raya No.49 A Makassar, Telp: 0411-494587, 496388, 494982, Fax: 0411-492046	Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat
4	Mitra Pembangunan Nusantara, PT	Jl.Kemakmuran No.79 - Pangkep, Telp: 0410-323910, Fax: 0410-323666	Sulawesi Selatan South Sulawesi
5	Multi Guna Rejeki, PT	Jl. Lamputang No. 17 - Makassar. Telp: 0411-6321277, 5013988, Fax: 0411 3627599	Sulawesi Selatan South Sulawesi
6	Prima Karya Manunggal, PT	Kantor Pusat Tonasa Lt. I , Telp: 0410-310040, Fax: 0410-310039	Sulawesi Selatan South Sulawesi
7	Padi Mas Prima, PT	Jl.Yos Sudarso No.217 B - Makassar, Telp: 0411-3613388,3624640, 3622798, Fax: 0411-3612839	Sulawesi Selatan South Sulawesi
8	Bintang Mas Jaya, CV	Jl. Serigala No. 20 - Makassar, Telp: 0411-3618777,874020, Fax: 0411-3620966, 856120	Sulawesi Selatan South Sulawesi
9	Catur Kencana Sakti, PT	Jl.Veteran Utara No.27b - Makassar. Telp: 0411-442772,442773, Fax: 0411-442664, 0411-312839	Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat South Sulawesi & West Sulawesi
10	Gajaco Utama, CV	Jl. Andalas No. 62 Makassar. Telp: 0411-315658, Fax: 0411-3612558	Sulawesi Selatan South Sulawesi
11	Ichal Mutiara, CV	Jl. Dermaga No. 46 Kolaka / Jl. Benteng No. 4 Lonrae Watampone. Telp: 0481-24029, Fax: 0481-24029	Bone & Selayar
12	Indah Sari, CV	Jl. A.P.Pettarani Komp.Idi Blok Ga 6/6. Telp: 0411-441193,438801, Fax: 0411-425178	Sulawesi Selatan South Sulawesi
13	Pelita Indah, UD	Jl. Banda No. 33-35 Makassar. Telp: 0411-3617279, 3622754, 3621940, Fax: 0411-3612803	Sulawesi Selatan South Sulawesi

No.	Nama Distributor Name of Distributor	Alamat Address	Wilayah Pemasaran Marketing Area
14	Pertama, UD	Jl. H. Bau Masepe No. 225 Pare-Pare, Telp: 0421-25342, 21873 Fax: 0421-28033, 0421-28645	Sulawesi Selatan South Sulawesi
15	Rajawali Jaya Sakti, PT	Jl. Cendrawasih Square Blok A 12 Mamajang. Telp: 0411-872269, 853670, 853671, Fax: 0411-853672	Sulawesi Selatan South Sulawesi
16	Sinar Dagang, CV	Jl. Hasanuddin - Bungoro Pangkep, Telp: 0410-22084, 0811441711, fax: 0410-22084	Sulawesi Selatan South Sulawesi
17	Rezkita Utama Sejahtera PT	Jl. A.Mappe NO.92 Kel.Samalewa Kec..Bungogro, Pangkep, Telp: 0410-22084, 0811441711. Fax: 0410-22084	Sulawesi Selatan South Sulawesi
18	Hs. Bangunan, PT	Jl. A. Malingaan No. 113-115 Sengkang, Telp: 0485-21225, Fax: 0485-21225	Kabupaten Wajo
19	Perusda Perdagangan Umum	Jl. Nusantara No. 1 Telp: 0411-3611422, Fax: 0411-3636115	Sulawesi Selatan South Sulawesi
20	Perusahaan Daerah Bajiminasa	Jl. Urip Sumoharjo No. 172a Telp: '0413-23445, Fax: 0413-23321	Kabupaten Bantaeng
21	Ta'disangka, PT	Jl. Mt.Haryono Km 88a Watampone - Bone, Telp: 0481-27799, 24585, Fax: 0481-23553, 0481-2913666	Kabupaten Barru, Pare-Pare, Sidrap, Pinrang, Polman, Majene, Enrekang, Sinjai, Kab. Bone, Soppeng & Wajo
22	Jaya Mandiri, UD.	Jl. Samratulangi Bulukumba , Telp: 0413-81421, 81419. Fax: 0413-81421, 81419	Selayar & Sekitarnya (Sulawesi Selatan)
23	Jaya Mandiri, UD.	Jl. Samratulangi Bulukumba , Telp 0413-81132, fax: 0413-81421	Bulukumba, Sinjai, Bantaeng & Jeneponto (Sulawesi Selatan)
24	Semento Pratama, CV	Jl. Hertasing Blok E No. 100 Telp: 0411-880139, 861160, Fax: 0411-880139, 888100	Sulawesi Selatan South Sulawesi
25	Sun Lik Internasional Energy,	Jl. Tambak No. 55 Rt 007 Rw 004	
26	Empos Tiran, CV	Jl.Topaz Raya Komp.Zamrud 1 F No.2 telp: 0411-420695 Fax: 0411-456904/420695 Jl. A.P.Pettarani Kompleks Ruko Diamond No.40 Makassar	Sulawesi Selatan South Sulawesi
27	Perusahaan Daerah Gowa Mandiri	Jl. Habibu Dg. Kulle No. 3 Sungguminasa, Telp: 0411-863646 Fax: 0411-863646	
28	Prima Kencana Rejeki, PT	Jl. Monginsidi No. 24 Makassar, Telp: 0411-5470111/081233351111 Fax: 0411-442664	Makassar, Maros & Gowa (Zona 1)
29	Jaya Mas Utama, PT	Jl. Andalas No. 62 Makassar, Telp: 0411-2162228/082306182222 fax: 0411-3612558	Takalar, Jeneponto, Bantaeng, Bulukumba, Sinjai & Selayar (Zona 2)
30	Kokoh Kuat Terpercaya, PT	Jl. Ap Pettarani, Ruko The Mutiara No. 88 Makassar, Telp: 0411-439999 Fax: 0411-437799	Pangkep, Barru, Pare-Pare, Pinrang, Sidrap, Bone, Soppeng & Wajo (Zona 3)
31	Luwu Tongkonan Utama, PT	Jl. Monginsidi No. 24 Makassar, telp 0411-5470111/081233351111, Fax: 0411-442664	Enrekang, Tana Toraja, Toraja Utara, Palopo, Luwu, Luwu Utara & Luwu Timur (Zona 4)
32	Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul, PT	Jl. Monginsidi No. 24 Makassar, Telp: 0411-830350/08114128444 Fax: 0411-830350	Pangkep, Barru, Pinrang, Sidrap & Wajo

SULAWESI BARAT WEST SULAWESI

1	Kopkar Semen Tonasa	Tonasa Biring Ere - Pangkep , Telp: 0410-310044, Fax: 0410-310043	Sulawesi Selatan South Sulawesi
2	Jaya Mandiri, UD	Jl. Samratulangi Bulukumba, Telp: 0413-81132, 81421, 81419, Fax:	Sulawesi Barat West Sulawesi
3	Prima Karya Manunggal, PT	Kantor Pusat Tonasa Lt. I , Telp: 0410-310040, Fax: 0410-310039	Sulawesi Barat (Khusus Curah) West Sulawesi (Only Bulk)

No.	Nama Distributor Name of Distributor	Alamat Address	Wilayah Pemasaran Marketing Area
4	Catur Kencana Sakti, PT	Jl.Veteran Utara No.27b – Makassar, Telp: 0411-442772,442773, Fax: 0411-442664, 0411-312839	Sulawesi Barat West Sulawesi
5	Gajaco Utama, CV	Jl. Andalas No. 62 Makassar , Telp: '0411-3615658, Fax: 0411-3612558	Sulawesi Barat West Sulawesi
6	Pelita Indah, UD	Jl. Banda No. 33-35 Makassar , Telp: 0411-3617279, 3622754, 3621940, Fax: 0411-3612803	Sulawesi Barat West Sulawesi
7	Pertama, UD	Jl.Abd.Kadir No.20 Pare-Pare,Telp: 0421-25342, Fax: 0421-28645, 28033	Sulawesi Barat West Sulawesi
8	Semento Pratama, CV.	Jl. Hertasning Blok E No. 100 , Telp: 0411-880139, 861160, Fax:0411-880139, 888100	Sulawesi Barat West Sulawesi
9	Padi Mas Prima, PT	Jl.Yos Sudarso No.217 B – Makassar, Telp: 0411-3613388,3624640, 3622798, Fax: 0411-3612839	Sulawesi Barat West Sulawesi

SULAWESI TENGAH CENTRAL SULAWESI

1	TRIO KENCANA, PT.	Jl. Trans Sulawesi No. 88 Parigi – Palu, Telp: 0450-21654,21812, Fax: 0450-21655	Kab. Parigi, Moutong, Donggala & Pasang kayu, Buol – Sulawesi Tengah
2	Padi Mas Prima, PT	Jl.Yos Sudarso No.217 B – Makassar, Telp: 0411-3613388,3624640, 3622798, Fax: 0411-3612839	Poso, Toli-Toli, Banggai, Ampana & Kolonedale
3	Citra Mandiri Makmur, CV	Jl. Pulau Sumatra No. 19 Poso - Sulteng ,Telp: 0452-21807,324880, Fax: 0452-21807, 324880	Poso & Morowali
4	Garindo, CV	Jl. Sungai Lariang No. 51 Palu, Telp: 0451-29631, 51563 Fax: 0451-454891, 0551-23124	Palu
5	Hasjrat Abadi, PT	Jl. Sisingamangaraja No. 9, Telp: 0411-3617783, Fax: 0411-3616385	Palu, Donggala
6	Inti Sarwabogam, PT	Kokpleks Rukam Permata Senayan Blok E 20/21 Jl. Tentara Pelajar Jakarta 12210, Telp: 021-57940898, 57940899, Fax: 021-57940897	Palu, Luwuk
7	Pelita Jaya Mandiri, CV	Jl. TG. Satu No. 39 Kel. Lolu Selatan/Palu Selatan , Telp: 0451-425806 / 08152525759	Palu - Sulawesi Tengah Palu - Central Sulawesi
8	Surya Abadi, PT	Jl. Dr. Moh. Hatta 158 Toli-Toli – Sulteng, Telp: 0453-224838,21057, Fax: 0453-21057	Buol, Toli-Toli
9	Semento Pratama, CV	Jl. Hertasning Blok E No. 100, Telp: 0411-880139, 861160, Fax: 0411-880139, 888100	Sulawesi Tengah Central Sulawesi
10	Ichal Mutiara, CV	Jl. Dermaga No. 46 Kolaka / Jl. Benteng No. 4 Lonrae Watampone, Telp: 0481-24029, Fax: 0481-24029	Morowali, Banggai Kepulauan/ Salakang & Banggai/Banggai Laut
11	Multi Guna Rejeki, PT	Jl. Lamputang No. 17 – Makassar, Telp: 0411-6321277, 5013988, Fax: 0411 3627599	Poso, Palu
12	Alfarisi Mandiri Perkasa, PT.	Jl. Garuda Raya No.3 Palu, Telp: 0451-458359 Fax: 0451-424368	Sulawesi Tengah Central Sulawesi
13	Century Nusaphala Pratama, PT.	Jl. Jend. Akhmad Yani No. 26 Gorontalo, Telp: 0435-828395, 828397 Fax: 0435-823063, 824807	Bunta, Pagimana/Banggai Ampana Kab. Tojo Una-Una
14	Surya Intan,CV	Jl. Kapiten Pattimura No.24 Kel.Kalumpang Lantai 02 Kota Ternate Tengah , Telp: 0921-3124333 / 085240130346, Fax: 0921-3121833	Morowali Utara & Banggai Laut

GORONTALO

1	Hasjrat Abadi, PT	Jl. Sisingamangaraja No. 9 , Telp: 0411-3617783 Fax: 0411-3616385	Gorontalo
2	Sifargo, PT	Jl. Ahmad Yani No. 23 Gorontalo Telp: 0435-821415,821815 Fax: 0435-824667	Gorontalo
3	Trios Mitra Utama, PT	Jl. S. Parman No. 61 Gorontalo, Telp: 0435-882338,821245, 0435-824396 Fax: 0435-822577	Gorontalo

No.	Nama Distributor Name of Distributor	Alamat Address	Wilayah Pemasaran Marketing Area
4	Century Nusaphala Pratama, PT	Jl. Jend. Akhmad Yani No. 26 Gorontalo, Telp: 0435-828395, 828397 Fax: 0435-823063, 824807	Gorontalo

SULAWESI UTARA NORT SULAWESI

1	PKM Bitung, PT	Kantor Pusat Tonasa Lt. I, Telp: 0410-310040 Fax: 0410-310039	Sulawesi Utara North Sulawesi
2	Aras Mas Anugerah, PT	Jl. Pogidong 10 No. 35 Tumumpa – Manado, Telp: 0431-861840, 871459, 0432-24541 Fax: 0431-8882844/871459/861840	Sangihe & Talaud-Sulut
3	Epa Distributor Makmur, PT	Jl. Ir. Soekarno 87 - Bitung, Telp: 0438-35000, 31943, 31537 Fax: 0438-31943	Sulawesi Utara North Sulawesi
4	Bintang Sukses Distributor, PT. Eks Epa Distributor Makmur, PT	Jl. Buha Politeknik No.10 Kairagi li Manado, telp: 0438-35000, 31943, 31537 Fax: 0438-31943	Sulawesi Utara North Sulawesi
5	Hasrat Abadi, PT	Jl. Sisingamangaraja No. 9, Telp: 0411-3617783 Fax: 0411-3616385	Manado, Tahuna
6	Surya Karya Prima CV	Jl. Sam Ratulangi No. 48/51 - Bitung – Sulut, telp: 0438-21439, 21231, 0811431522 Fax: 0438-30309	Sulawesi Utara, Kep. Sangihe, Kep. Talaud & Kep. Sitaro
7	Wirabuana Jaya Perkasa PT	Jl. Bukit Khatulistiwa Blok L No. 5 Makassar Telp: '081310023193, 0411-2144221	Manado & Minahasa Tenggara
8	Sulut Wahana Karya PT	Jl. Sam Ratulangi No. 392 Manado, Telp: 0431-844773, 866105, 870434 Fax: 0431-861563	Sulawesi Utara North Sulawesi
9	Bela Bahana, PT	Jl. Dr. Hi. Chasan Boesoeerie No. 500 Telp: 0911-31888 fax: 0911-31888	Sulawesi Utara North Sulawesi
10	Trimix Sulut Sejati, CV	Jl. Sarapung No. 5 telp: 0431-858889-858890 Fax: 0431-858891	Sulawesi Utara (Khusus Semen Curah)
11	Century Np. Pratama	Jl. Jend. Akhmad Yani No. 26 Gorontalo telp: 0435-828395, 828397 fax: 0435-823063, 824807	Bolaang Mangondow
12	Surya Wahana Sukses Abadi PT	Jl. Citraland Iii No. 23 Winangun Satu Kec. Malalayang Manado Telp: 0431-8828101 Fax: 0431-8828101	Sulawesi Utara (Non Bolmong & Kepulauan)

SULAWESI TENGGARA SOUTHEAST SULAWESI

1	Padi Mas Prima, PT	Jl. Yos Sudarso No. 217 B – Makassar Telp: 0411-3613388, 3624640, 3622798 Fax: 0411-3612839	Bau-Bau, Buton, Wakatobi, Muna & Bombana
2	Bintang Mas Jaya, CV	Jl. Serigala No. 20 – Makassar, Telp: 0411-3618777, 874020 Fax: 0411-3620966, 856120	Kendari
3	Bosowa Utama, CV	Jl. To Bone Lapai Kolaka Utara, Telp: 0868 1211 1320 Fax: 0411-4723444	Kolaka Utara
4	Bua Poleang, PT	Jl. H. Supu Yusuf No. 1 Kendari, Telp: 0401-3129990 Fax: 0401-3121589	Kendari
5	Fajar Motor, UD	Desa Lapai, Ngapa Kolaka Utara, Telp: 8682113808/ HP. 085242000077 Fax: 0411-588372	Kolaka Utara
6	Ichal Mutiara, CV.	Jl. Benteng No. 4 Lonrae-Watampone Sulsel, Telp: 0481-24029 Fax: 0481-24029	Kolaka & Bombana, Konawe Utara & Konawe Selatan
7	Prima Karya Manunggal, PT	Kantor Pusat Tonasa LT. I, Telp: 0410-310040 Fax: 0410-310039	Kendari (Khusus Curah) (Only Bulk)
8	Inti Sarwabogam, PT	Kokpleks Rukam Permata Senayan Blok E 20/21 Jl. Tentara Pelajar Jakarta 12210 Telp: 021-57940898, 5790899 Fax: 021-57940897	Kendari
9	Century Nusaphala Pratama, PT	Jl. Jend. Akhmad Yani No. 26 Gorontalo, Telp 0435-828395, 828397 Fax: 0435-823063, 824807:	Kendari, Konawe, Kolaka Sulawesi Tenggara (Khusus Curah) (Only Bulk)
10	Winner Abadi Makmur, CV	Btn Bukit Sari Rt. 02 Rw. 05 Bau-Bau Telp: 0813-17708390, 0402-2826859 Fax: 0402-2826859	Bau-Bau, Kab. Buton, Kab. Wakatobi, Dan Kab. Bombana

No.	Nama Distributor Name of Distributor	Alamat Address	Wilayah Pemasaran Marketing Area
11	Megah Raya, CV	Jl. La Balawo No. 33 - Bau-Bau Sultra, Telp: 0402-2825700, 2825900, 2822015, Fax: 0402-2822016	Bau-Bau, Buton, Wakatobi, Muna & Bombana

KALIMANTAN BARAT WEST KALIMANTAN

1	Akbar Jaya Sentosa, CV	Jl. A. Yani Komp. Ruko Ayani Sentral Bisinis Megamall Blok I No. 6 Pontianak-Kalbar Telp: 0561-7077917, 0561-770538 Fax: 0561-763890, 585902, 745754	Pontianak
2	Sinar Surya Sempurna, PT	Jl. Pramuka Kompleks Subur Indah F/1 RT.25 RW.3 Kel.Sungai Laut Banjarmasin Telp: 0561-763890, 585902, 745754 Fax: 021-70966219, 0511-3256783, 5859631	Kalimantan Barat West Kalimantan
3	Wiharco Prima, PT	Jl. Teuku Umar Komp.Ruko Pontianak Mall Blok A No. 22 - Pontianak Telp: 0411-454339, 454340 Fax: 0411-454341	Pontianak
4	Gracia Sejahtera Perkasa, PT	Jl.Jemur Andayani VI/23,RT 002/RW 001 Surabaya KP.60237 Telp: 0911-361546, 031-8436592 Fax: 0911-361546, 031-8436592, 8417728	Kalimantan Barat West Kalimantan
5	Mega Eltra, PT	Jl.Rawasari Raya No.10 Rt.46 , Telp: 085249348751, 0511-7656848, Fax: 0511-3355652, 0411-334189	Banjarmasin
6	Mustika Jaya Prima, PT	Cipinang Lontar Indah Blok A 1/8 Telp: 021-88853171 Fax: 021-88853172	Banjarmasin
7	Nusantara Jaya Mix, PT	Jl. Caraka Jaya Rt. 04 Landasan Ulin, Telp: 0511-4706174, 4706173, Fax: 0511-4706174	Banjarmasin
8	Odi Karya Mandiri, PT	Jl. Laksamana Re. Martadinata No. 29 A Banjarmasin, Telp: 0511-33410184, 3352897, 3353981 Fax: 0511-3354828	Banjarmasin
9	Sinar Abadi, UD	Jl. Raya Batulicin Rt. X Rw. 3 No. 3 Kec. B. Licin Kab. Tanah Bumbu-Kalsel, Telp: 0518-70444, 081349686177 Fax: 0518-70444	Batu Licin, Kota Baru
10	Sinar Surya Sempurna, PT.	Jl. Pramuka Kompleks Subur Indah F/1 Rt.25 Rw.3 Kel.Sungai Laut Banjarmasin, Telp: 021-70858157, 70858167, 5846412 Fax: '021-70966219, 0511-3256783, 5859631	Banjarmasin
11	Tuntung Pandang, CV	Jl. Ahmad Yani Km. 5.7 Pertokoan Waringin No. 438 L. Banjarmasin, Telp: 0411-452060, 0511-3256177 Fax: 0411-451128, 0511-3256553	Banjarmasin
12	Sincana Putera Abadi, PT	Jl. Mt. Haryono No. 49 Rt 013, Telp: 0511-3365516, 3352330 Fax: 0511-3365515	Palangkara & Banjarmasin
13	Cipta Beton Sinar Perkasa , PT	Jl. Onta Baru No. 138 B, Telp:	
14	Perkasa Beton Abadi, PT	Jl. Gubernur Syarkawi Km. 17 Lingkar Utara, Telp: 0511-3261588 Fax: 0511-3257088	Palangkara & Banjarmasin (khusus semen curah) Kalimantan Selatan (khusus semen curah)
15	Prima Karya Manunggal, PT.	Kantor Pusat Tonasa LT.I, Telp: 0410-310040 Fax: 0410-310039	Palangkara & Banjarmasin (khusus semen curah)
16	Harisindo Batu Mulia, PT	Jl. Pembangunan 1 No. 05 RT 040 RW 000 Teluk Dalam Banjarmasin Tengah, Banjarmasin, Telp: 0511-3358266 / 3361117 Fax: 0511-3361149	Kalimantan Selatan & Kalimantan Tengah
17	Sarana Logistik Indonesia, PT	Jl. Dukuhkupang Barat Gang 25 No.11 Surabaya - Jawa Timur, Telp: 031-5677661 / 7484333 Fax: 031-5615287 Jl. Romokalisari 82 - 2 East Surabaya-East Java, Telp: 031-7484333, 7484470 Fax: 031-5615287	Kalimantan Selatan (khusus semen proyek)

KALIMANTAN TENGAH CENTRAL KALIMANTAN

No.	Nama Distributor Name of Distributor	Alamat Address	Wilayah Pemasaran Marketing Area
1	Mega Eltra, PT	Jl. Rawasari Raya No.10 Rt.46 Telp: 0511-7656848, 0411-334180 Fax ; 0511-3355652, 0411-334189	Palangkaraya-Kalteng
2	Odi Karya Mandiri, PT	Jl. Laksamana Re. Martadinata No. 29 Telp: 0511-33410184, 3352897, 3353981 Fax: 0511-3354828	Palangkaraya-Kalteng
3	Catur Waringin Indah Baru, PT	Jl. MT Haryono Barat, Samping Klenteng (Dpn Stasiun Bbm) Sampit - Kalimantan Tengah Telp: 0531-25018, 21233, 22458 / Tlp.(0511) 32841 Fax: 0531-34085, 22458	Kalimantan Tengah
4	Toko Mahkota	Jl. A. Yani No. 91 Komplek Flamboyan Atas Palangkaraya Telp: 0536-3221671, 23292, 23313 Fax: 0536-3224221, 24221	Palangkaraya-Kalteng
5	Sincana Putera Abadi, PT	Jl. Mt. Haryono No. 49 Rt 013 Telp: 0511-3365516, 3352330 Fax: 0511-3365515	Palangkaraya-Kalteng
6	Perkasa Beton Abadi, PT	Jl. Gubernur Syarkawi Km. 17 Lingkar Utara Telp: 0511-3261588 Fax: 0511-3257088	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
7	Sarana Logistik Indonesia, PT	Jl. Dukuhkumpang Barat Gang 25 No.11 Surabaya - Jawa Timur Telp: 031-5677661 / 7484333, 031-7484333, 7484470 Fax: 031-5615287	Palangkaraya, Kota Waringin Timur/Sampit dan Pulang Pisau-Kalteng
8	Harisindo Batu Mulia, PT	Jl. Pembangunan 1 No. 05 RT 040 RW 000 Teluk Dalam Banjarmasin Tengah, Banjarmasin, Telp: 0511-3358266 / 3361117, Fax: 0511-3361149	Kalimantan Selatan & Kalimantan Tengah

KALIMANTAN TIMUR EAST KALIMANTAN

1	KALINDO ETAM, PT	Jl. Pulau Kalimantan 38, Telp: 0541-274705, 274025, 32566, Fax: 0541-273653	Samarinda, Balikpapan, Bontang, Berau & Sangata
2	KARYA KREASI PRIMA, PT	Jl. Jend. Ahmad Yani RT. 42. No. 60 Gunung Sari Ilir Balikpapan, Telp: 0542-412088, 23897, 0541-41086, 43156, Fax: 0542-412058	Nunukan, Berau, Bulungan, Balikpapan, Tarakan
3	KALTIM I ESTATE (KIE), PT	Jl. Paku Aji Kapling 79 Kompleks Kawasan Industri Bontang, Kaltim, Telp: 0548-41368, 41369, Fax: 0548-41370	Samarinda, Balikpapan, Bontang dan Tenggarong
4	Lima Tujuh, CV.	Jl. Dr. Soetomo No. 34 Telp: 0541-743287 Fax: 0541-739488	Samarinda
5	PKM Samarinda, PT.	Kantor Pusat Tonasa Lt. I Telp: 0410-310040 Fax 0410-310039	Samarinda
6	Padi Mas Prima, PT.	Jl. Yos Sudarso No.217 B - Makassar Telp: 0411-3613388, 3624640, 3622798 Fax 0411-3612839	Tarakan. P. Bunyu, Nunukan
7	Bintang Mas Jaya Prima, CV.	Jl. Cendana Gang Iv No. 3 Telp: 0541-204772, 753931 Fax 0541-204771	Samarinda, Kutai Barat Ibukota Melak
8	Buana Mekar Mandiri, PT.	Jl. Abdul Muis No. 1 Sangata (Poros Bontang - Sangata) Telp: 0549-21327, 22238 Fax 0549-22238	Sangata, Kutai Timur
9	Dwi Wira Bhakti, CV.	Jl. Jend. Sudirman No. 1 Rt. 2 Telp: 0548-21018, 21481 Fax 0548-21481	Bontang
10	Garindo, CV.	Jl. Gunung Belah No. 5 Tarakan-Kaltim Telp: 0551-21267, 21268 Fax 0551-23124, 0451-454891	Tarakan, P. Bunyu, Nunukan, Bulungan & Berau
11	Indah Sari, CV.	Jl. A.P. Pettarani Komp. Idi Blok Ga 6/6 Telp: 0411-441193, 438801 Fax 0411-425178	Sangata
12	Sinar Kencana Abadi, CV.	Jl. Sumber Mulia 57, Rt. 9, Rw. 25 Telp: 0542-424789, 424995, 423995 Fax 0542-877888	Balikpapan
13	Surya Jaya Balikpapan, CV.	Jl. Soekarno Hatta Km. 6,5 Rt. 34 Kelurahan Batu Ampar B. Papan Telp: 0542-862466 Fax 0542-861855	Balikpapan

No.	Nama Distributor Name of Distributor	Alamat Address	Wilayah Pemasaran Marketing Area
14	Surya Jaya Samarinda, CV.	Jl. Mayjend. Mt. Haryono No. 8 Rt 02 Karang Paci Kel. Lok Bahu - Samarinda Telp: 0541-272496, 273218 Fax 0541-272496, 0542-861855	Samarinda
15	Tunas Karya Lancar, CV.	Jl. Komplek Pu Iv/14 Rt Xx Kelurahan Prapatan Kode Pos 76111 Telp: 0542-731083, 7001083, Fax 0542- 749226	Tanah Grogot, Penajam, Bulungan Tjg. Selor, Tjg. Redep Kab. Berau
16	Duta Mahakam Prima. PT	Jl. KH. Mas Mansur RT. 17 No. 14 Loa Bakung S. Rinda Telp: 0541-274272, 7070950 / 0545-41091 Fax 0541-271839	Kutai Barat
17	Makmur Raya, CV	Jl. Jend Ahmad Yani Rt V Kel. Bugis Tanjung Redep (Berau)-Kaltim Telp: 0554-22860, 21355 Fax 0554- 21607	Berau, Bulungan, Malinau
18	Duta Malay, CV.	Jl. Yos Sudarso li No. 4 Telp: 0549-2028191, 5501289, 081347245236 Fax 0549- 2028191/22828	Sangata (Kutai Timur)
19	Karya Kalindo Jaya PT	Jl. Jend. A Yani No.03 Balikpapan Hp: 08125505288	Samarinda, Balikpapan dan Tenggarong
20	Multi Guna Rejeki, PT	Jl. Lamputang No. 17 - Makassar Telp: 0411- 6321277, 5013988 Fax: 0411 3627599	Samarinda

KALIMANTAN UTARA NORTH KALIMANTAN

1	Makmur Raya, CV	Jl. Jend Ahmad Yani Rt V Kel. Bugis Tanjung Redep (Berau)-Kaltim Telp: 0554-22860, 21355 Fax: 0554- 21607	Kab. Nunukan, Kodya Tarakan, Pulau Bunyu & Sekitarnya
2	Sarana Logistik Indonesia, PT	Jl. Dukuhkupang Barat Gang 25 No.11 Surabaya - Jawa Timur, Telp: 031-5677661 / 7484333 Fax: 031-5615287 Jl. Romokalisari 82 - 2 East Surabaya-East Java, Telp: 031-7484333, 7484470 Fax: 031-5615287	Kalimantan Utara (Khusus Semen Proyek)
3	Ichal Mutiara, CV	Jl. Dermaga No. 46 Kolaka / Jl. Benteng No. 4 Lonrae Watampone, Telp: 0481-24029 Fax: 0481-24029	Kalimantan Utara North Kalimantan

MALUKU

1	Karya Surya, Fa	Jl. Nametek No.7 Namlea Telp: 0913-21750, 21041 Fax: 0913-21750, 21041	Masohi, Namlea
2	Masa Baru, UD	Jl. Muka Pasar Saparua Telp: 0931- 21024/21048/21068 Fax: 0931-21565	Saparua
3	Subur Damai Makmur, PT	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 78 Telp: 0911-355844, 343460 Fax: 0911-355843	Ambon
4	Nusa Ina Perkasa, CV	Kompleks Pelabuhan Yos Sudarso Desa Wayame Ambon Telp: 0911-311827 Fax: 0911-311827	Ambon
5	Padi Mas Prima, PT	Jl. Yos Sudarso No.217 B - Makassar Telp: 0411- 3613388, 3624640, 3622798 Fax: 0411-3612839, 442664	Ambon, Namlea, Piru, Bula, Masohi, Saumlaki, Tual
6	Catur Kencana Sakti, PT	Jl. Veteran Utara No.27b - Makassar Telp: 0411- 442772, 442773 Fax: 0411-442664, 0411-312839	Tual, Namlea, Masohi, Saumlaki
7	Dinar Cahaya Abadi, PT	Jl. Komp. Pelabuhan Yos Sudarso Ambon Telp: 0911- 344609 Fax: 0911-311675	Ambon
8	Sumber Jaya, CV	Jl. Jenderal Sudirman Tual - Maluku Tenggara Telp: 0916-22466 Fax: 0916-21690	Tual
9	Tri Abadi, CV	Jl. Basuki Rahmat Km 8,5 Sorong-Papua Barat Telp: 0951-321260, 321975, 021-448675 (0411-448627) Fax: 0951-323466 (0411-448625)	Sorong
10	Lintas Samudra, CV	Jl. Bratang Gede Iii-I/9 Surabaya Telp: 031- 5037013, 0915-21125 Fax: 031-5037013, 0915- 21125	Bula (Kab. Seram Bagian Timur)

No.	Nama Distributor Name of Distributor	Alamat Address	Wilayah Pemasaran Marketing Area
11	Liang, Toko	Jl. Kapitan Pattimura No. 395 Telp: 0914-21168 Fax: 0914-22427, 21186	Masohi
12	Bela Bahana, PT.	Jl. Dr. Hi. Chasan Boesoerie No. 500 Telp: 0911-31888 Fax: 0911-31888	Maluku
13	Gracia Sejahtera Perkasa, PT	Jl. Jemur Andayani VI/23, RT 002/RW 001 Surabaya KP.60237, Telp: 0911-361546, 031-8436592 Fax: 0911-361546, 031-8436592, 8417728.	Saparua (Maluku Tengah), Ambon dan Kabupaten Buru Selatan, Namlea dan Masohi, Piru Kab. Seram Bagian Barat-Maluku
14	Sarana Logistik Indonesia, PT.	Jl. Dukuhkupang Barat Gang 25 No.11 Surabaya - Jawa Timur, Telp: 031-5677661 / 7484333 Fax: 031-5615287	Dobo, Saumlaki (Maluku) Serui (Papua)
15	Mustika Jaya Prima, PT.	Cipinang Lontar Blok A 1/8 Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur Telp: 021-88853171 Fax: 021-88853172	Maluku
16	Prima Karya Manunggal, PT.	Kantor Pusat Tonasa LT. I Telp: '0410-310040 Fax: 0410-310039	Ambon (Curah)

MALUKU UTARA NORTH MALUKU

1	Karya Surya, Fa.	Jl. Nametek No.7 Namlea Telp: 0913-21750, 21041 Fax: 0913-21750, 21041	Masohi & Namlea
2	Catur Kencana Sakti, PT.	Jl. Veteran Utara No.27b - Makassar Telp: 0411-442772, 442773 Fax: 0411-442664, 0411-3612839	Sanana
3	Wiharco Prima, PT.	Jl. Veteran Utara No. 273 - Makassar Telp: 0411-454339, 454340 Fax:	Ternate
4	Bela Bahana, PT.	Jl. Dr. Hi. Chasan Boesoerie No. 500 Telp: 0911-31888 Fax: 0911-31888	Maluku Utara North Maluku
5	Ichal Mutiara, CV.	Jl. Dermaga No. 46 Kolaka / Jl. Benteng No. 4 Lonrae Watampone Telp: 0481-24029 Fax: 0481-24029	Ternate
6	Surya Intan, CV	Jl. Kapiten Pattimura No.24 Kel. Kalumpang Lantai 02 Kota Ternate Tengah Telp: 0921-3124333 Fax: 0921-3121833	Halmahera Timur, Halmahera Tengah dan Morotai
7	Inti Remaja Abadi, PT	Jl. Santiago Link Vi No.5 Mahawu Manado Sulawesi Utara Telp: 0431-841561 Fax: 0431-863315	Halmahera Tengah & Halmahera Timur
8	Berkat Nusantara Abadi, PT	Jl. Christina Martha Tiahahu Kel. Gamalama Ternate Tengah Kota Ternate Telp: 0921-3121800 Fax: 0921-3125000	Ternate, Morotai, Jailolo, Sofifi / Tidore Kepulauan, Tobelo Dan Maba / Halmahera Timur (Maluku Utara)
9	Nusa Halmahera Minerals, PT	Graha Elnusa Lt. 2 Unit D Telp: 62 431 814 166 Fax: 021-78846971, 62 2178846970	

PAPUA

1	Subur Damai Makmur, PT	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 78 Telp: 0911-355844, 343460 Fax: 0911-355843	Merauke, Timika
2	Multi Nusa Pola Kreasi, PT.	Jl. Veteran Selatan. 179 Makassar Telp: 0411-3618777, 874020 Fax: 0411-3620966, 856120	Jayapura, Sarmi, Mambramo
3	Bintang Mas Jaya, CV.	Jl. Serigala No. 20 - Makassar Telp: 0411-3618777, 874020 Fax: 0411-3620966, 856120	Jayapura, Sarmi, Mambramo
4	Catur Kencana Sakti, PT.	Jl. Veteran Utara No.27b - Makassar Telp: 0411-442772, 442773 Fax: 0411-442664, 0411-312839	Sorong, Merauke, Nabire, Biak, Serui, Waigeo/Waisai, Teminabuan, Bintuni, Raja Ampat
5	Cipta Jaya, Fa.	Jl. Percetakan No.94 Jayapura-Papua Telp: 0967-331278, 531277, 531276, 531275, 0411-3618777 Fax: 0967-531276, 0411-3620966, 856120	Jayapura, Sarmi, Mambramo

No.	Nama Distributor Name of Distributor	Alamat Address	Wilayah Pemasaran Marketing Area
6	Sarana Logistik Indonesia, PT.	Jl. Dukuhkumpang Barat Gang 25 No.11 Surabaya - Jawa Timur Telp: 031-5677661 / 7484333 Fax: 031-5615287	Tanah Merah, Kab. Merauke, Kab. Keppi & Kab. Timika, Teluk Bintuni & Kaimana (Papua Barat), Serui (Papua/Yapen Waropen)
7	Bangunan Abid Sejahtera UD	Jl. Tiga Puluh Waisai Distrik Waigeo Selatan, Raja Ampat, Telp: 081248975637/081247895624 (Hp)	Raja Ampat (Papua Barat), Tambrau Dan Maybrat (Papua Barat), Raja Ampat, Tambrau Dan Maybrat (Papua Barat)
8	Tri Abadi, CV.	Jl. Basuki Rahmat Km 8,5 Sorong-Papua Barat Telp: 0951-321260, 321975, 021-448675 (0411-448627) Fax: 0951-323466 (0411-448625)	Sorong
9	Wiharco Prima, PT.	Jl. Veteran Utara No. 273 - Makassar Telp: 0411-454339, 454340 Fax: 0411-454341	Merauke, Nabire, Fak-Fak, Timika, Manokwari
10	Intim Irja, PT	Jl. Dr.Sam Ratulangi Dok li Jayapura-Papua Telp: 0967-531663 (0967-531661) ; 0967-551010 Fax: 0967-531111	Jayapura
11	Pilar Jaya Raya, PT	Jl. Basuki Rahmat Kel. Klasabi, Sorong Timur, Kota Sorong Telp: '031-5942004 / 082123986511 Graha Multi Modern Jl. Cikini Raya No. 44 Rt 012/05 Jakarta Pusat 10330 Telp: 021-3908448 EXT 302	Sorong, Teluk Bintuni (Papua Barat)
12	TEGUH ABADI, CV.	Jl. Merdeka No. 44 Kel. Manokwari Timur Telp: 0986-211919 / 211052 fax: 0986-211043	Manokwari, Prafi dan Ransiki (Papua Barat)

BALI

1	Padi Mas Prima, PT.	Jl.Yos Sudarso No.217 B - Makassar Telp: '0411-3613388, 3624640, 3622798 Fax: 0411-3612839	Bali
2	Bali Agung, CV.	Jl. Teuku Umar No. 99 A Denpasar Telp: 0361-430178 Fax: 0361-430241	Bali
3	Dwimitra Makmur Sejati, PT.	Br. Umopoh, Desa Penarungan Telp: 0361-7422955 Fax: 0361-7422955	Bali
4	Sri Dana Asih, CV.	Jl. Brigjen Sugihan 17 I Tendes Surabaya Telp: 0366-92621 Fax: 0366-92208	Bali
5	Timur Jaya. UD	Jl. Yos Sudarso 40 Rt/Rw 001/002 Banyuwangi Telp: 0333-424556 Fax: 0333-424556, 423641	Bali (Khusus Semen Curah) (Only Bulk)
6	Odo Ada Ono, PT	Jl. Suwung Batan Kendal No. 45a Sasetan-Denpasar Selatan Telp: '0361-7969998, 8689998 Fax: 0361-7979998 Jl. Gunung Himalaya Utara No.1 Denpasar Telp: 0361-8539998	Bali
7	Bali Prima Makmur PT	Jl. Mahendradatta No. 234c Denpasar Bali Telp: 0361-7969998, 8689998 Fax: 0361-7979998	Bali

NUSA TENGGARA BARAT WEST NUSA TENGGARA

1	Nusa Abadi, CV.	Jl. St. Kaharuddin No. 7, Bima NTB, Telp: 0374-42063, 42561 Fax: 0374-44254	Mataram, Sumbawa, Bima
2	Catur Kencana Sakti, PT.	Jl.Veteran Utara No.27b - Makassar Telp: '0411-442772, 442773 Fax: '0411-442664, 0411-3612839	Mataram
3	Surya Jaya Mataram, CV.	Jl.Gajah Mada No.35 Balikpapan Telp: 0542-862466 Fax: 0542-861855	Mataram, Sumbawa, Bima
4	Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT	Jl. Tgh. Saleh Hambali, Desa Bengkel, Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Telp: 0370-635310, 631288, 635311 Fax: 0370-639317	Mataram
5	Rudat Jaya Abadi, PT	Jl. Anyelir No.8, Kel. Praya Kec. Praya Lombok Tengah Telp: 0370-655097 Fax: 0370-653742	Lombok & Sumbawa

No.	Nama Distributor Name of Distributor	Alamat Address	Wilayah Pemasaran Marketing Area
NUSA TENGGARA TIMUR EAST NUSA TENGGARA			
1	Naga Sejahtra Jaya Abadi, PT.	Jl. Niaga No. 17 Telp: 0385-21123,61171 Fax: 0385-21983, 21829	Ruteng - Flores
2	Catur Kencana Sakti, PT.	Jl.Veteran Utara No.27b – Makassar Telp: 0411-442772,442773 Fax: 0411-442664, 0411-312839	Larantuka, Bajawa
3	Sinar Bangunan,CV	Jl. Jend. Sudirman No. 116 Kupang NTT Telp: 0380-821247 Fax: 0380-832427	Kupang, Ndao, Wini, Atambua, Alor
4	Sinar Bangun Mandiri, PT	Jl. Jend. Sudirman No. 116 Kupang NTT Telp: 0380-821247 Fax: 0380-832427	Kupang, Ndao, Wini, Atambua, Alor
5	Cipta Pembangunan,PT	Graha Family Blok G-48 Rtrw004.002 Jl.Stasiun Kota,Kompleks Semut Megah Plaza Blok A1 No.26 Surabaya Telp: 031-3573432 Fax: 031-3573435	Wini (Kab. Timor Tengah Utara Kefamenanu & Atapupu (Belu-Atambua)
6	Gracia Sejahtera Perkasa, PT	Jl.Jemur Andayani VI/23,RT 002/RW 001 Surabaya KP.60237, Telp: 0911-361546, 031-8436592 Fax: 0911-361546, 031-8436592, 8417728	Wiwereng, waingapu, maumere, waikelo & Labuang bajo, Manggarai, Manggarai Timur, Ende, Nagekeo & Ngada.
7	Semento Pratama, CV.	Jl. Hertasning Blok E No. 100 Telp: 0411-880139, 861160 Fax: 0411-880139	Maumere, Larantuka, Kalabahi, Waingapu
8	Padi Mas Prima, PT.	Jl.Yos Sudarso No.217 B – Makassar Telp: 0411-3613388,3624640, 3622798 Fax: 0411-3612839	
9	Nirmala UD,	Jl. Banteng No.10 Ende-Flore Telp: 0381-21125, 22765 Fax: 0381-21125, 22765	Kabupaten Ende & Kabupaten Nagekeo
10	Bintang Mas Jaya, CV.	Jl. Serigala No. 20 – Makassar Telp: 0411-318777,874020 Fax: 0411-3620966, 856120	Ende, Flores Timur & Sikka
11	Lusandi Jaya Makmur, PT	Jl. Kelapa Gading 01 (Di Felins Swalayan), Kota Kupang NTT Telp: 0380-882160 Fax: 0380-882161	Pulau Timor atau Kupang
12	Lusandi, CV	Jl. Kelapa Gading 01 (Di Felins Swalayan), Kota Kupang NTT. Telp: 0380-823642 Fax: 0380-823642	Lembata (NTT)
DKI JAKARTA			
1	Cakrawala Maju Makmur, PT.	Jl. Raya Pondok Betung No. 88 Bintaro Jaya Sektor Iv Tangerang Telp: 021-7340346 Fax: 021-7376705	DKI Jakarta
2	Cipta Mandiri Selaras, PT.	Jl. Mangga Abdad, Rukan M. Blok C/17 Telp: 021-65830866, 65830766 Fax: 021-65304148	DKI Jakarta
3	Prima Karya Manunggal, PT	Kantor Pusat Tonasa Lt. I Telp: 0410-310040 Fax: 0410-310039	DKI Jakarta
4	Usaha Mandiri Intrajaya, PT	Jl. Kampung Bandan No. 5-Ancol Pademangan-Jkt Utara Telp: 021-6919379,6925944 Fax: 021-6922160	DKI Jakarta



"Perseroan terus berupaya meningkatkan optimalisasi kuantitas dan kualitas hasil produksi serta kestabilan hari operasi. Sepanjang 2016, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan strategis demi memaksimalkan utilisasi produksi, peningkatan yield dan optimalisasi efisiensi serta berbagai program pemeliharaan secara rutin".

"The Company continues to enhance the optimization of the quantity and quality of production as well as the stability of operation days. Through the course of 2016, the Company has carried out a number of strategic measures to enhance production utilization, expand yields, and optimize its efficiency and other routine maintenance programs".

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

182	Analisis Industri	Industrial Analysis
190	Analisis Kinerja Operasi Per Segmen	Operational Performance Analysis Per Segment
198	Analisis Kinerja Keuangan	Financial Performance Analysis
215	Analisis Laba Komprehensif	Comprehensive Income Analysis
223	Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya	Analysis On Solvency, Collectability, and Other Financial Ratios
228	Struktur Modal	Capital Structure
230	Penerapan Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal	Implementation of Financial and Capital Risks Management
231	Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	Information on Material Commitments For Capital Expenditure
236	Informasi Realisasi Investasi Barang Modal	Information on Capital Expenditure Realization
240	Analisis Pencapaian Target 2016 dan Proyeksi 2017	Analysis of 2016 Target Achievement and 2017 Projections



243	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	Information and Material Facts After Accountant's Reporting Date
244	Prospek Usaha	Business Outlook
251	Pemasaran	Marketing
256	Kebijakan Dividen	Dividend Policy
259	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan (ESOP/MSOP)	Employee/Management Stock Ownership Plans (ESOP/MSOP)
259	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	Realization of The Use of Funds From Public Offering
260	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal	Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring
262	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi	Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or With Affiliated/Related Parties
269	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan	Regulatory Changes With Significant Impacts on The Company
269	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir	Change in Accounting Policies Implemented in The Last Fiscal Year
272	Informasi Kelangsungan Usaha	Information on Business Continuity

ANALISIS INDUSTRI

INDUSTRIAL ANALYSIS

Kondisi Ekonomi Global

Global Economic Condition

Selama tahun 2016, ekonomi global menghadapi berbagai hambatan, mulai dari permasalahan ekonomi di Tiongkok hingga gejolak yang melanda pasar keuangan. Ekonomi global menunjukkan performa terburuk sepanjang 2016 sejak hantaman krisis finansial pada 2008 silam sehingga hanya mampu tumbuh sebesar 2,3 persen.

Ekonomi global diperkirakan akan mampu tumbuh 2,7 persen di tahun 2017. Angka tersebut lebih rendah dari prediksi Bank Dunia di bulan Juni 2016 yang mencapai 2,8 persen. Namun presentase tersebut membaik dibanding tahun 2016 yang hanya mampu tumbuh sebesar 2,3 persen. Bank Dunia mengestimasi ekonomi AS akan tumbuh 2,2 persen tahun ini. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Tiongkok diestimasi masih akan melemah di level 6,2 persen, dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi yang mencapai 6,7 persen pada 2016. Pertumbuhan ekonomi akan meningkat di beberapa negara lainnya di Asia Tenggara, termasuk Indonesia dan Thailand. Pertumbuhan ekonomi India diestimasi akan mengalami peningkatan mencapai 7,6 persen, dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi yang hanya 7,0 persen pada 2016.

Throughout 2016, the global economy was encountered with numerous challenges, from economic issues in China to the financial market turmoil. The global economy showed the worst performance throughout 2016 since the 2008 financial crisis which brought the economic growth at a mere 2.3%.

The global economy is predicted to grow by 2.7% in 2017. The figure is lower compared to the World Bank's forecast in June 2016 at 2.8%. The percentage, nevertheless, has improved compared to 2016 at a growth of 2.3%. The World Bank estimates that the US economy will grow by 2.2% this year. Meanwhile, China's economic growth is estimated to experience a slowdown at 6.2%, from 6.7% in 2016. Economic growths will improve in several other Southeast Asian countries, such as Indonesia and Thailand. India's economic growth is estimated to increase to 7.6%, from a mere 7.0% in 2016.

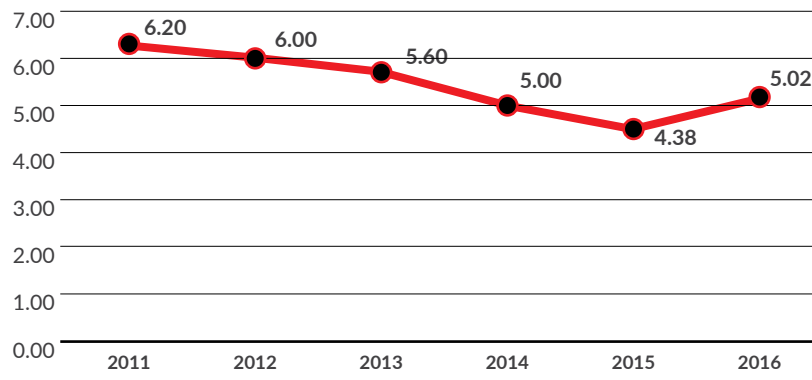
Kondisi Ekonomi Nasional

National Economic Condition

Perekonomian Indonesia tahun 2016 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp12.406,8 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp47,96 juta atau US\$3.605,1. Ekonomi Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02 persen lebih tinggi dibanding capaian tahun 2015 sebesar 4,88 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 8,90 persen. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah tangga sebesar 6,62 persen.

The Indonesian economy in 2016, calculated based on Gross Domestic Products (GDP) at current prices, reached Rp12,406.8 trillion whereas the GDP per capita reached Rp47.96 million or USD3,605.1. The Indonesian economy in 2016 grew by 5.02%, which was higher than 2015 portfolio at 4.88%. In term of production, the highest growth was reached by the Financial Service and Insurance Business Field, at 8.90%. In term of expenditure, the highest growth was achieved by Household-Serving Non-Profit Institution Consumption Expenditure Component at 6.62%.

Grafik Produk Domestik Bruto Indonesia (% perubahan tahunan)
 Chart of Indonesian Gross Domestic Product (% annual change)



Sumber : BPS
 Source: Central Bureau of Statistics

Kondisi ekonomi domestik yang tetap kuat mendorong apresiasi Rupiah dan penguatan IHSG sepanjang 2016. Sentimen positif domestik terkait perkembangan perekonomian yang lebih baik dari ekspektasi pasar dan program keberhasilan Tax Amnesty, dinilai mampu menjaga penguatan IHSG dan nilai tukar di tengah dinamika kenaikan FFR dan fluktuasi harga minyak.

The domestic economy which stood strongly has encouraged the appreciation of Rupiah and the strengthening of IDX Composite throughout 2016. Positive domestic sentiment towards better economic development from market expectation and the success of tax amnesty program were assessed to be able to protect the strengthening of IDX Composite and the exchange rate amidst the dynamics due to FFR increase and fluctuating oil price.

Tabel Indikator Makro Indonesia
 Table of Indonesian Macro Indicator

Indikator Indicator	2011	2012	2013	2014	2015	2016
PDB (% perubahan tahunan) GDP (% annual change)	6.2	6.0	5.6	5.0	4.8	5.0
Indeks Harga Konsumen (% perubahan tahunan) Consumer Price Index (% annual change)	5.4	4.3	8.4	8.4	3.4	3.0
Hutang Pemerintah (% dari PDB) Government Debt (% from GDP)	26.6	27.3	28.7	24.7	27.0	-
Nilai tukar (IDR/USD) Exchange Rate (IDR/USD)	8,773	9,419	11,563	11,800	13,389	13,300
Neraca Transaksi Berjalan (% dari PDB) Current Account Balance (% from GDP)	0.2	-2.8	-3.3	-3.1	-2.1	-1.8

Indikator Indicator	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Penduduk (dalam juta) Population (in million)	244	247	250	253	255	258
Kemiskinan (% dari populasi) Poverty (% from population)	12.5	11.7	11.5	11.0	11.1	10.9
Pengangguran (% dari tenaga kerja) Unemployment (% from workforce)	6.6	6.1	6.3	5.9	6.2	5.6
Cadangan Devisa (miliar USD) Foreign Exchange Reserves (USD billion)	110.1	112.8	99.4	111.9	105.9	116.4

Sumber : Bank Dunia, Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dan IMF
 Source: World Bank, Central Bureau of Statistics, Bank Indonesia, and IMF

Kondisi Industri Semen Nasional

Condition of National Cement Industry

Berdasarkan data statistik Asosiasi Semen Indonesia (ASI) pertumbuhan konsumsi semen di Indonesia menunjukkan trend kenaikan yang positif, rata-rata pertahun mencapai angka 8.4 % dalam kurun waktu 2010-2015. Namun angka tersebut masih di bawah kapasitas produksi semen nasional. Berdasarkan data Sistem Informasi Investasi dan Pasar Infrastruktur (SIPI) kurun waktu 2010-2015 menunjukkan peningkatan.

Tahun 2015 produksi semen nasional mencapai 75.3 juta ton sementara konsumsi nasional baru menyentuh angka 62 juta ton. Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia, kapasitas produksi industri semen telah mencapai 89,7 juta ton per 2016, jauh melebihi konsumsi domestik yang hanya berkisar 65 juta ton. Data tersebut menunjukkan kapasitas produksi semen nasional mengalami kelebihan dibanding permintaan domestik. Jika melihat kelebihan kapasitas yang ada sekarang, sebetulnya menjadi peluang bagi Indonesia untuk merambah pangsa pasar ekspor yang saat ini tidak signifikan. Ekspor semen Indonesia mengalami naik turun rentang tahun 2010-2015. Tahun 2015, ekspor semen mencapai 1 juta ton, naik 280% dari tahun sebelumnya 265,16 ribu ton. Volume ekspor semen diproyeksikan menembus 2 juta ton pada tahun 2016 atau tumbuh dua kali lipat dibandingkan 2015. Produsen semen mengoptimalkan pasar ekspor di bawah tekanan kondisi kelebihan pasok di pasar domestik. Negara tujuan ekspor semen

As demonstrated by the statistical data of the Indonesian Cement Association (ASI), the growth of Indonesian cement consumption showed positive trend, with average growth of 8.4% throughout 2010-2015. The figure, however, remains under the production capacity of the national cement. The data from the Infrastructure Market and Investment Information System showed an increase through the course of 2010-2015.

The national cement production reached 75.3 million tons in 2015, while the national consumption stood at a mere 62 million tons. The Indonesian Cement Association's data showed that as of 2016, the production capacity of the cement industry has reached 89.7 million tons, or far above the domestic consumption of 65 million tons. The data also showed an excess in the national cement's production capacity when compared to domestic demands. When seeing the current excess capacity, it may become an opportunity for Indonesia to expand the export market share which is currently insignificant. Indonesian cement export underwent its ups and downs throughout 2012-2015. In 2015, the cement export reached 1 million tons, or an increase by 280% compared to the previous year at 265.16 thousand tons. The cement export volume is projected to reach 2 million tons in 2016, or twice the 2015 portfolio. The cement manufacturers optimize the export market amid the pressure of oversupply in

dari Indonesia adalah Australia, Bangladesh, Filipina, Sri Lanka, Timor Leste, Maladewa, dan beberapa negara di Afrika.

Data Asosiasi Semen Indonesia menyatakan penjualan semen sepanjang 2016 sebanyak 62 juta ton. Volume penjualan tahun 2016 hanya berbeda tipis dari volume penjualan pada 2015 yang mencapai 61,98 juta ton. Kinerja penjualan semen nasional terseret oleh penurunan konsumsi semen di Jawa. Konsumsi semen di pasar semen terbesar di Tanah Air tersebut merosot 2 persen menjadi 33,75 juta ton. Konsumsi semen di Sumatra naik 4,2 persen, di Sulawesi naik 13,2 persen, di wilayah Papua dan Maluku naik 6 persen, serta di wilayah Bali dan Nusa Tenggara naik 1 persen. Adapun konsumsi semen di Kalimantan merosot 12,3 persen.

Penjualan semen sepanjang 2016 membuat Indonesia menjadi pasar semen paling besar di Asia Pasifik. Namun, ekspansi besar-besaran dalam beberapa tahun terakhir juga menjadikan Indonesia sebagai negara produsen semen paling besar dengan kapasitas produksi mencapai 100 juta ton pada awal 2017.

the domestic market. These cement products are exported to destination countries such as Australia, Bangladesh, the Philippines, Sri Lanka, East Timor, the Maldives, and several African countries.

Data from the Indonesian Cement Association demonstrated the sales of 62 million tons of cement throughout 2016. The sales volume in 2016 slightly differed from the 2015 sales at 61.98 million tons. The national cement sales performance was dragged by the decline in cement consumptions in Java. In this Indonesia's largest cement market, the cement consumptions decreased by 2% to 33.75 million tons. Meanwhile, cement consumptions in Sumatra increased by 4.2%, in Sulawesi increased by 13.2%, in Papua and the Moluccas increased by 6%, and in Bali and Nusa Tenggara increased by 1%. Kalimantan's cement consumptions, on the other hand, dropped by 12.3%.

The performance throughout 2016 has brought Indonesia forward as the largest cement market in the Asia Pacific. However, large expansions in the past few years has also made Indonesia as the largest cement manufacturing country, with the production capacity of 100 million tons as of early 2017.

Tabel Penjualan Semen di Indonesia 2010 – 2016
Table of Cement Sales in Indonesia 2010-2016

Tahun Year	Penjualan Semen (Juta ton) Cement Sales (million Ton)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
2010	40	4.2
2011	48	20.0
2012	55	14.6
2013	58	5.6
2014	60	2.56
2015	62	2.5
2016	62	0.0

Sumber : ASI (Asosiasi Semen Indonesia)
Source: ASI (Indonesian Cement Association)

Pemerintah Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo, mendukung penuh percepatan pembangunan infrastruktur dengan merealisasikan melalui *Master Plan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Salah satunya terlihat dalam alokasi APBN untuk pembangunan infrastruktur mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, untuk tahun 2016 dananya mencapai lebih dari 300 triliun rupiah. Ini tentu akan berimbas pada permintaan semen nasional yang meningkat. ASI memprediksikan konsumsi semen nasional akan menyentuh angka 85-90 juta ton pada tahun 2017.

Trend tersebut mendorong produsen semen nasional berlomba-lomba melakukan ekspansi dengan mengeluarkan investasi triliunan rupiah. Produsen semen nasional didominasi oleh tiga perusahaan besar yaitu, PT Semen Indonesia, PT Indocement Tungal Prakarsa dan PT Holcim Indonesia. Diikuti PT Semen Andalas, Semen Baturaja dan Bosowa Group. PT Semen Indonesia menguasai sekitar 43 persen dari penjualan pasar domestik. Diikuti oleh Indocement Tungal Prakarsa yang mengambil lebih dari 30 persen pasar. Di tempat ketiga, dengan pangsa pasar sekitar 15 persen dikuasai oleh Holcim Indonesia, yang merupakan bagian dari Swiss Holcim Group, salah satu produsen semen terbesar di seluruh dunia. Pangsa lainnya diambil oleh pemain kecil termasuk Bosowa Corporation dan Semen Baturaja.

Hingga tahun 2014 terdapat 11 perusahaan yang sudah memproduksi semen di Indonesia, dengan rincian 5 perusahaan milik pemerintah dan 3 perusahaan milik swasta asing dan 3 perusahaan milik swasta nasional. Kapasitas terpasang *clinker* tahun 2014 lalu tercatat 50,31 juta ton dan meningkat menjadi 56,98 juta ton pada tahun 2015. Sementara kapasitas terpasang industri semen Indonesia tahun 2014 lalu sebesar 69,45 juta ton dan tahun 2015 meningkat menjadi 75,35 juta ton. Dilihat dari kapasitasnya, PT. Indocement Tungal Prakarsa memiliki kapasitas produksi yang paling besar yaitu sekitar 20,50 juta ton pada tahun 2015 ini, disusul PT. Semen Gresik berada pada urutan kedua dengan kapasitas 14,7 juta ton dan diurutan ketiga PT. Semen Padang dengan kapasitas produksi 7,45 juta ton, masing-masing pertahun. Bila digabungkan dari tiga perusahaan semen plat merah/PT. Semen Indonesia (Persero)

The Indonesian Government, under the leadership of President Joko Widodo, fully supports the acceleration of infrastructure development with the realization of the Indonesian Economic Development Expansion and Acceleration Master Plan (MP3EI). This, among others, is seen in the increase in State Budget allocation for infrastructure development year by year, with 2016 budget reaching more than Rp300 trillion. This certainly will bring impact, i.e. the increase in the national cement demands. ASI predicts that the national cement consumption will penetrate the figures of 85-90 million tons in 2017.

The trend encourages the national cement manufactures to make expansions by spending trillions of Rupiah for investments. The national cement manufacturers are dominated by three large companies, namely PT Semen Indonesia, PT Indocement Tungal prakarsa, and PT Holcim Indonesia. These are followed by PT Semen Andalas, Semen Baturaja, and Bosowa Group. PT Semen Indonesia dominates around 43% of the domestic market sales. This is followed by Indocement Tungal Prakarsa with more than 30% of market share. In third position, dominating around 15% of market shares, is Holcim Indonesia, an affiliate of the Swiss Holcim Group, one of the largest cement manufacturers across the globe. The remaining market share is controlled by small players, including Bosowa Corporation and Semen Baturaja.

As of 2014, there are 11 cement producing companies in Indonesia, consisting of 5 state-owned companies, 3 foreign private-owned companies, and 3 national private-owned companies. The clinker's installed capacity was recorded at 50.31 million tons in 2014, which expanded to 56.98 million tons in 2015. On the other hand, Indonesian cement industry's installed capacity was 69.45 million tons in 2014, and expanded to 75.35 million tons in 2015. In term of capacity, PT Indocement Tungal Prakarsa has the largest capacity at 20.50 million tons in 2015, followed by PT Semen Gresik at a capacity of 14.7 million tons, and tailed by PT Semen Padang in the third place with the production capacity at 7.45 million tons, each per annum. When combined, three government-owned cement companies/PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, i.e. PT Semen Gresik, PT Semen Tonasa, and PT Semen Padang have significantly

Tbk yaitu PT. Semen Gresik, PT. Semen Tonasa dan PT. Semen Padang mempunyai kapasitas produksi yang cukup besar yakni mencapai 29,55 juta ton per tahun, ini artinya perusahaan ini menguasai sekitar 39,22% dari total kapasitas produksi nasional tahun 2015 ini.

Pada awal tahun 2015 ada 2 perusahaan semen swasta nasional yang sudah beroperasi yaitu PT. Cemindo Gemilang yang berlokasi di Bayah Kabupaten Lebak Provinsi Banten dengan kapasitas produksi sekitar 4 juta ton pertahun, serta PT Jui Shin Indonesia dengan lokasi pabrik Karawang, Provinsi Jawa Barat. Menurut sumber dari Asosiasi Semen Indonesia (ASI) pada akhir tahun 2015 diperkirakan akan beroperasi 2 pabrik semen baru yaitu PT Semen Bima/ PT Sinar Tambang Arthalestari di Banyumas, Jawa Tengah dan PT Semen Jawa yang berlokasi di Sukabumi, Jawa Barat. Dengan demikian industri semen ditanah air pada tahun 2015 diramaikan oleh 4 pendatang baru dan semua berlokasi di Pulau Jawa.

Tahun 2016 Indonesia kedatangan lima pendatang baru dalam industri semen yaitu Anhui Keong (Tiongkok) beroperasi di Kalimantan Selatan yang memiliki kapasitas produksi tahunan 1.55 juta ton pertahun; kedua, Pan Asia (Pakistan) dengan merek Semen Bima yang diproduksi di Banyumas Jawa Tengah dengan kapasitas produksi tahunan mencapai 2 juta ton; ketiga, Siam Cement merupakan unit produsen semen terbesar di Thailand yang pabriknya beroperasi di Sukabumi (Jawa Barat), memiliki kapasitas produksi terpasang sebesar 1,9 juta ton semen pertahun; keempat, Cemindo Gemilang dengan pabrik di Banten memiliki kapasitas produksi sebesar 4 juta ton pertahun; dan kelima, Jui Shin Indonesia dengan pabrik di Karawang (Jawa Barat) yang memiliki kapasitas produksi tahunan 2 juta ton dengan merek dagang Semen Garuda.

Masuknya perusahaan-perusahaan asing membuat kompetisi di pasar semen nasional kian sengit. Menguatnya isu lingkungan di negara-negara Eropa, pelemahan ekonomi di Tiongkok dan masih rendahnya konsumsi semen negara-negara berkembang, jadi faktor utama dan membuat Indonesia menjadi sasaran ekspansi perusahaan-perusahaan semen asing.

large production capacity, reaching 29.55 million tons per annum, which means these companies dominate around 39.22% of the total national production capacity in 2015.

In early 2015, two national private-owned cement companies have been operating, i.e. PT Cemindo Gemilang which is located in Bayah, Lebak Regency, Banten with the production capacity at 4 million tons per annum, and PT Jui Shin Indonesia, whose plant is located in Karawang, West Java. A source from the Indonesian Cement Association has confirmed that two (2) new cement companies were predicted to operate in 2015, i.e. PT Semen Bima/PT Sinar Tambang Arthalestari in Banyumas, Central Java, and PT Semen Jawa in Sukabumi, West Java. Hence, the national cement industry in 2015 welcomed four newcomers, all are located in Java.

In 2016, Indonesia welcomed five newcomers in cement industries, namely Anhui Keong (China) which operates in South Kalimantan with annual production capacity at 1.55 million tons; Pan Asia (Pakistan) with the brand Semen Bima, produced in Banyumas, Central Java with annual production capacity at 2 million tons; Siam Cement, the largest cement manufacturing unit in Thailand, with its plant in Sukabumi, West Java and installed production capacity at 1.9 million tons per annum; Cemindo Gemilang with its plant in Banten and production capacity at 4 million tons per annum; and Jui Shin Indonesia with its plant in Karawang, West Java, annual production capacity at 2 million tons, and trademark of Semen Garuda.

The presence of foreign companies triggers fiercer competition in the national cement market. Environmental issues in the Europe, the weakening of China's economy, and low cement consumption in developing countries are the key factors contributing to the targeting of Indonesia for the expansion of foreign cement companies.

Kontribusi PT Semen Tonasa dalam Industri Semen Nasional

PT Semen Tonasa Contribution in the National Cement Industry

Menurut sumber dari Asosiasi Semen Indonesia, lokasi pabrik semen yang ada saat ini tersebar di Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Nusa Tenggara Timur. Di Sumatera adalah PT. Semen Baturaja dengan dua pabrik yaitu di Baturaja, Palembang – Sumatera Selatan dan Panjang – Lampung, PT. Lafarge Cement Indonesia di Lok Nga-Nangroe Aceh Darussalam. Sementara di Jawa ada PT. Indocement Tungal Prakarsa, di Jawa Barat, PT. Holcim Indonesia, Jawa Barat dan Jawa Tengah dan PT. Semen Gresik di Gresik-Jawa Timur. Sedangkan di Sulawesi adalah PT. Semen Bosowa Maros-Sulawesi Selatan dan PT. Semen Tonasa di Pangkep-Sulawesi Selatan. PT. Semen Kupang di Nusa Tenggara Timur dan di Kalimantan ada satu pabrik yaitu Indocement Tungal Prakarsa

PT Semen Tonasa merupakan industri persemenan terbesar di Kawasan Timur Indonesia (KTI) yang memiliki wilayah pasar utama di KTI. Secara historis Perseroan telah lama menjadi salah satu perusahaan yang berkontribusi penting dalam membangun industri semen nasional. Perseroan telah lama memasok kebutuhan semen di Indonesia pada umumnya dan Indonesia Timur pada khususnya serta telah melalui berbagai pengalaman konjungtur ekonomi dan dinamika perubahan sosial. Perseroan menjadi *market leader* di wilayah pasar KTI dan berada pada urutan ke 1 (satu) dengan market share sebesar 39,2%. Secara nasional perusahaan berperan dalam pemenuhan kebutuhan semen sebesar 9% dan berada di urutan ke 5 (lima) dari seluruh pabrikan.

According to the source from the Indonesian Cement Association, the currently existing cement plants are spread across Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, and East Nusa Tenggara. Cement companies in Sumatra include PT Semen Baturaja with two plants in Baturaja, Palembang, South Sumatra and Panjang, Lampung and PT Lafarge Cement Indonesia in Lok Nga, Nangroe Aceh Darussalam. Java, on the other hand, has PT Indocement Tungal Prakarsa in West Java; PT Holcim Indonesia in West Java and Central Java; and PT Semen Gresik in Gresik, East Java. In Sulawesi, the companies cover PT Semen Bosowa Maros in Sulawesi Selatan and PT Semen Tonasa in Pangkep, South Sulawesi. PT Semen Kupang is located in East Nusa Tenggara, while Kalimantan has one plant of Indocement Tungal Prakarsa.

PT Semen Tonasa is the largest cement industry in the Eastern Indonesia, with the main market territory in the Eastern Indonesia region. Historically, the Company has long been becoming a company which has crucial contribution in building the national cement industry. For a long time, the Company has been supplying to the Indonesian cement demand in general, and the Eastern Indonesia in particular, while passing through a lot of experiences in economic conjuncture and dynamics of social changes. The Company becomes a market leader in the Eastern Indonesian market and places the first with the market share of 39.2%. On national level, the Company contributes to the fulfillment of 9% of cement demands and ranks the fifth among all manufacturers.

Tabel Market Share PT Semen Tonasa dan Para Pesaing
 Table of PT Semen Tonasa Market Share and Its Competitors

No	Perusahaan Company	Market Share KTI Eastern Indonesian Market Share	Market Share Nasional National Market Share
1.	PT Semen Tonasa	39,2%	9%
2.	PT Indocement Tungal Prakasa Tbk. (INTP)	24,3%	30,4%
3.	PT Semen Gresik (SG)	13,1%	23,4%
4.	PT Holcim Indonesia (HI)	5,4%	14,6%
5.	PT Semen Padang (SP)	0%	11,3%
6.	PT Semen Bosowa (SBM)	16,8%	5,8%

Sumber : Indonesian Quality Award Application Document Perseroan 2016
 Source: Indonesian Quality Award Application, Company Document 2016



ANALISIS KINERJA OPERASI PER SEGMENT

OPERATIONAL PERFORMANCE ANALYSIS PER SEGMENT



Produksi/Kegiatan Usaha

Production/Business Activities

Perseroan saat ini memiliki lima unit pabrik dengan empat unit pabrik yang masih beroperasi. Kapasitas produksi terpasang sebesar 5.980.000 ton per tahun meliputi: Pabrik Tonasa 2 dan 3 masing-masing sebesar 590.000 tpa, Pabrik Tonasa 4 sebesar 2.300.000 tpa serta Pabrik Tonasa 5 sebesar 2.500.000 tpa.

Operasional produksi didukung oleh 10 unit pengantongan semen yang tersebar di beberapa wilayah/ provinsi di Indonesia, 2 unit pembangkit listrik dengan kapasitas 2x25 MW dan 2x35 MW serta Pelabuhan Khusus Biringkassi sebagai jalur distribusi utama antar pulau.

Ruang lingkup segmen operasi meliputi pembahasan produk yang dihasilkan Perseroan,

As of currently, the Company has five plants with four plants in operation. The Company's installed production capacity is 5,980,000 tons per annum, covering: Tonasa II and III Plants, respectively at 590,000 tpa, Tonasa IV Plant at 2,300,000 tpa, and Tonasa V Plant at 2,500,000 tpa.

The production operation is supported by 10 packing plants spread in several Indonesian provinces, 2 power plants at the capacities of 2x25 MW and 2x35 MW, and Biringkassi port as the main inter-island distribution channel.

The scope of the operation segment covers the discussion of products manufactured by

yaitu terak dan semen. Proses produksi dimulai dengan penambangan bahan baku berupa batu kapur dan tanah liat yang kemudian diproses menjadi raw mix dan dibakar pada suhu tinggi menjadi bahan setengah jadi yang disebut terak, yang kemudian akan diolah lebih lanjut menjadi produk semen berbagai tipe sesuai kebutuhan konsumen.

the Company, i.e. clinker and cement. The production process is initiated with the mining of raw materials, i.e. limestone and clay, which are then processed into raw mix and heated at a high temperature into semi-finished material known as clinker. The clinker is further processed into various types of cement products, according to customers' demands.

Program dan Target Produksi 2016

Pada tahun 2016, Perseroan tetap konsisten menjalankan program di bidang produksi dan terus berupaya meningkatkan optimalisasi kuantitas dan kualitas hasil produksi serta kestabilan hari operasi. Sepanjang 2016, Perseroan terus melakukan berbagai kegiatan strategis demi memaksimalkan utilisasi produksi, peningkatan *yield* dan optimalisasi efisiensi serta berbagai program pemeliharaan secara rutin.

Dengan didukung penerapan 5R, *Total Productive Maintenance* (TPM), *Root Cause Analysis* melalui FMEA, *Predictive Maintenance* dan *House Keeping Rate* (HKR) secara simultan, Perseroan berupaya sepenuh daya meraih target produksi yang telah ditetapkan. Target produksi tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan realisasi tahun sebelumnya, yakni dari 5.305.183 ton produksi terak di tahun 2015 menjadi 6.056.000 ton terak di tahun 2016. Demikian pula, target produksi semen juga meningkat 12,48%, yakni dari 6.067.037 ton produksi semen di tahun 2015 menjadi 6.824.000 ton di tahun 2016.

Untuk memproduksi terak, dibutuhkan konsumsi panas sangat tinggi yang berasal dari bahan bakar utama batubara. Berbagai upaya untuk menekan konsumsi bahan bakar fosil dilakukan secara berkelanjutan, antara lain dilakukan dengan pemanfaatan bahan bakar alternatif berupa sekam padi dan pelaksanaan program efisiensi bahan bakar. Trend pemakaian bahan bakar alternatif tahun 2016 mencapai 0,77% dari total konsumsi panas. Penurunan pemakaian sekam ini dominan disebabkan karena keterbatasan pasokan dan kadar air sekam yang relatif tinggi. Pengoperasian *coal mill* baru di Pabrik Tonasa IV

Production Program and Target in 2016

In 2016, the Company remained consistent in running the program in production aspect and continued to conduct the effort to improve the quantity and quality of production and the stability of operation day. Through the course of 2016, the Company continued to carry out a number of strategic measures to enhance production utilization, expand yields, and optimize its efficiency and other routine maintenance programs.

Supported by the implementation of 5R, Total Productive Maintenance (TPM), Root Cause Analysis through FMEA, Predictive Maintenance, and House Keeping Rate (HKR) simultaneously, the Company makes the best efforts to meet the predetermined production target. The production target in 2016 experienced an increase compared to the previous year's realization, from 5,305,183 tons of clinker production in 2015 to 6,056,000 tons of clinker in 2016. The target of cement production also increased by 12.48% from 6,067,037 tons of cement production in 2015 to 6,824,000 tons in 2016.

The production of clinker requires very high temperature of heat which is mainly fueled by coal. A number of efforts to suppress the consumption of fossil fuel are made sustainably, among others by the utilization of alternative fuel such as rice husk and the implementation of fuel efficiency program. The trend of alternative fuel consumption in 2016 reached 0.77% of the total heat consumption. The decline in the utilization of husk is dominantly caused by the limited supply and relatively high water content in rice husk. The operation of new coal mill in Tonasa IV Plant with high efficiency is an effort to reduce

yang memiliki efisiensi tinggi merupakan salah satu upaya untuk menurunkan konsumsi panas dan terkait rencana kenaikan kapasitas produksi terak serta interkoneksi suplai bahan bakar antar unit pabrik.

Produksi *Portland Composite Cement* (PCC) dan *Portland Pozzolan Cement* (PPC) merupakan salah satu upaya Perseroan untuk mensubstitusi pemakaian terak dengan menggunakan material aditif. Menurunnya konsumsi terak pada pembuatan sementipeini dengan tetap mengedepankan kualitas, dapat berkontribusi pada reduksi CO₂ yang merupakan gas rumah kaca dalam proses pembuatan semen sehingga komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan selalu terjaga.

heat consumption, in addition to responding to the clinker production capacity expansion plan and the interconnection of fuel supply among plant units.

The productions of Portland Composite Cement (PCC) and Portland Pozzolan Cement (PPC) are among the Company's efforts to substitute the use of clinker with additive materials. The decline in the consumption of clinker in the manufacturing of such types of cement while maintaining the quality may contribute to the reduction of CO₂ as greenhouse gas during the manufacturing of cement, hence maintaining the commitment to preserve the environment.

Realisasi dan Kegiatan Produksi

Produksi Terak

Pada tahun 2016, total produksi terak mencapai 5.836.884 ton, mengalami peningkatan sebesar 10,02% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5.305.182 ton. Peningkatan produksi berasal dari Pabrik Tonasa IV dengan pertumbuhan sebesar 38,39%, yakni dari 1.843.624 ton di tahun 2015 menjadi 2.551.477 ton di tahun 2016. Produksi terak Pabrik Tonasa IV juga mencapai 110,91% dari target 2016 sebesar 2.300.500 ton.

Realisasi produksi terak Pabrik Tonasa II mencapai 393.620 ton atau 69,91% dari target 2016 sebesar 569.400 ton dan lebih rendah 23,23% dibandingkan realisasi tahun 2015 yang mencapai 512.717 ton. Realisasi produksi terak Pabrik Tonasa III tahun 2016 tercapai 411.718 ton atau 72,43% dari target 568.400 ton dan lebih rendah 7,80% dari tahun 2015 yang mencapai 446.553 ton. Produksi terak Pabrik Tonasa V mengalami penurunan 0,89%, yakni dari 2.502.289 ton di tahun 2015 menjadi 2.480.070 ton di tahun 2016 dan jika dibanding dengan target 2016 tercapai 94,74% dari 2.617.700 ton.

Production Realization and Activities

Clinker Production

The total clinker production in 2016 reached 5,836,884 tons, which was an increase by 10.02% compared to the previous year at 5,305,182 tons. Such increase was contributed by Tonasa IV Plant, with a growth at 38.39%, from 1,843,624 tons in 2015 to 2,551,477 tons in 2016. The production of clinker in Tonasa IV Plant also reached 110.91% from 2016 target at 2,300,500 tons.

The realization of clinker production in Tonasa II Plant reached 393,620 tons or 69.91% from 2016 target at 569,400 tons, which was 23.23% lower than 2015 realization at 512,717 tons. The realization of clinker production in Tonasa III Plant in 2016 reached 411,718 tons or 72.43% from 2016 target at 568,400 tons, which was 7.80% lower than 2015 realization at 446,553 tons. The production of clinker in Tonasa V Plant declined by 0.89%, from 2,502,289 tons in 2015 to 2,480,070 tons in 2016 with the achievement of target at 94.74% from 2,617,700 tons.

Terjadinya penurunan kapasitas ini merupakan dampak dari rendahnya pertumbuhan permintaan semen di tahun 2016 sehingga menyebabkan jumlah terak yang tergiling menurun. Akibatnya silo maupun *dome* penyimpanan terak menjadi penuh dan perusahaan mengambil kebijakan untuk memberhentikan sementara *kiln* 2 dan 3 selama beberapa minggu di tahun 2016. Secara umum, kemampuan berproduksi ini mampu menghasilkan terak bermutu yang mampu digiling menjadi semen berkualitas di proses produksi selanjutnya. Dengan adanya kenaikan produksi terak, tentunya juga berpengaruh pada peningkatan produksi semen secara keseluruhan pada 2016.

The decline in capacity was an impact from the low capacity of cement demands in 2016, which decreased the amount of milled clinker. As a result, the clinker storage silos or domes were full and forced the Company to made a decision to temporarily discontinue kilns 2 and 3 for several weeks in 2016. In general, the production capacity is capable of manufacturing quality clinker to be milled into quality cement during the next production process. The increase in clinker production certainly brought impact with the increase in the overall cement production throughout 2016.

Produksi Semen

Pada tahun 2016 Perseroan memproduksi semen sebanyak 5.965.929 ton dari empat pabrik yang dioperasikan, sedikit menurun sebesar 1,67% dibanding tahun 2015 yang mencapai 6.067.038 ton. Pabrik Tonasa V mampu mencatat produksi 2.641.278 ton atau meningkat 3,03% dibanding 2015 sebesar 2.563.563 ton, dan mampu meraih pencapaian sebesar 90,72% dari target 2015 sebesar 2.911.520 ton.

Produksi semen Pabrik Tonasa II di tahun 2016 mencapai 581.262 ton atau 86,13% dari target sebesar 674.880 ton dan lebih rendah 4,31% dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 yang mencapai 607.464 ton. Produksi semen Pabrik Tonasa III pada tahun 2016 mencapai 607.320 ton atau 97,57% dari target 622.440 ton, dan lebih rendah 5,76% dari tahun 2015 yang mencapai 644.416 ton. Produksi semen Pabrik Tonasa IV pada tahun 2016 mencapai 2.136.070 ton atau 81,68% dari target awal sebesar 2.615.160 ton dan lebih rendah 5,13% terhadap realisasi 2015 sebesar 2.251.594 ton.

Cement Production

In 2016 the Company has produced 5,965,929 tons of cements from four operating plants, which was a slight decrease by 1.67% from 2015 with 6,067,038 tons. Tonasa V Plant recorded the manufacture of 2,641,278 tons of cement, which was an increase by 3.03% from 2015 at 2,563,563 tons, and achieving 90,72% of the 2015 target of 2,911,520 tons.

The cement production in Tonasa II Plant in 2016 reached 581,262 tons or 86.13% from the target of 674,880 tons, which was 4.31% lower than 2015 realization of 607,464 tons. The cement production in Tonasa III Plant in 2016 reached 607,320 tons or 97.57% from the target of 622,440 tons, which was 5.76% lower than 2015 realization at 644,416 tons. The cement production in Tonasa IV Plant in 2016 reached 2,136,070 tons or 81.68% from the target of 2,615,160 tons, which was 5.13% lower than 2015 realization at 2,251,594 tons.

Tabel Kapasitas Produksi dan Realisasi Produksi Tahun 2015 - 2016
 Table of Production Capacity and Production Realization in 2015-2016

Uraian Description	Kapasitas Pabrik Ton/th Plant Capacity Ton p.a.	Target 2016 (a) Ton	Realisasi Produksi (Ton)		Persentase	
			2015 (b)	2016 (c)	(c/a)	(c/b)
SEMEN CEMENT						
• Tonasa II	590	674.88	607.464	581.262	86,13	95,69
• Tonasa III	590	622.44	644.416	607.32	97,57	94,24
• Tonasa IV	2.300.000	2.615.160	2.251.594	2.136.070	81,68	94,87
• Tonasa V	2.500.000	2.911.520	2.563.563	2.641.278	90,72	103,03
Total	5.980.000	6.824.000	6.067.037	5.965.929	87,43	98,33
TERAK CLINKER						
• Tonasa II	693.5	569.4	512.717	393.62	69,13	76,77
• Tonasa III	693.5	568.4	446.553	411.718	77,43	92,20
• Tonasa IV	2.737.500	2.300.500	1.843.624	2.551.477	110,91	138,39
• Tonasa V	2.920.000	2.617.700	2.502.289	2.480.070	94,74	99,11
Total	7.044.500	6.056.000	5.305.183	5.836.884	96,38	110,02

Sumber : Indonesian Quality Award Application Document Perseroan 2016
 Sumber : Indonesian Quality Award Application Document Perseroan 2016

Penjualan/Pendapatan Usaha Sales/Operating Income

Penjualan

Secara keseluruhan, penyaluran semen dalam negeri pada tahun 2016 meningkat 0,31% dibandingkan tahun 2015, akan tetapi mengalami penurunan sebesar 3,32% terhadap target tahun 2016. Total penyaluran semen dalam negeri di wilayah I, II dan III tahun 2016 mencapai 5.467.244 ton, naik 16,671 ton dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 5.450.572 ton. Kenaikan ini terutama berasal dari penjualan wilayah I, yang terdiri atas Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Utara. Volume penjualan wilayah I mengalami kenaikan sebesar 12.78% atau 387.323 ton menjadi 3.419.168 ton. Volume penjualan wilayah III yang terdiri dari

Sales

Overall, domestic cement distribution in 2016 increased by 0.31% compared to 2015, albeit experiencing decline by 3.32% from 2016 target. Total domestic cement distribution in regions I, II, and III in 2016 was 5,467,244 tons – an increase by 16,671 tons from 2015 at 5,450,572 tons. The increase was mainly contributed from the sales in region I, comprising Gorontalo, West Sulawesi, South Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, and North Sulawesi. The sales volume in region I improved by 12.78% or 387,323 tons to 3,419,168 tons. The sales volume in region I, consisting of Bali, Maluku, North Maluku, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Papua, and West Papua also increased

Bali, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, dan Papua Barat juga mengalami kenaikan sebesar 0.92% menjadi 1.415.589 ton. Sebaliknya, volume penjualan wilayah II, yaitu DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara mengalami penurunan sebesar 37,75% atau 383.617 ton menjadi 632.486 ton.

Total penyaluran semen ekspor dan intercompany tercapai 47,51% dari RKAP 2016 sebesar 1.225.100 ton. Apabila dibanding dengan tahun 2015, penyaluran semen ekspor dan intercompany turun 4,89% dari 676.114 ton menjadi 643.027 ton di tahun 2016. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan intercompany sebesar 13,35% atau 78.960 ton menjadi 512.658 ton di tahun 2016.

Total penyaluran terak tahun 2016 mencapai 732.380 ton, berada di atas pencapaian tahun 2015 maupun target 2016 masing-masing sebesar 167,71% dan 16,25%. Hal ini terkait dengan adanya peningkatan produksi terak tahun 2016 sebesar 10.02% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pendapatan

Realisasi hasil penjualan terak tahun 2016 sebesar Rp327.706.077 ribu atau 207,18% dari target yang ditetapkan sebesar Rp158.175.000 ribu, dan naik 116,14% dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar Rp151.617.664 ribu. Di sisi lain, hasil penjualan semen tahun 2016 terealisasi sebesar Rp5.022.421.679 ribu atau 86,75% dari target awal sebesar Rp5.789.490.660 ribu, dan turun 1,62% jika dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar Rp5.105.346.319 ribu. Total penjualan dari penjualan terak dan semen mengalami peningkatan 1,77% dari Rp5.256.963.983 ribu pada tahun 2015 menjadi Rp5.350.127.756 ribu pada tahun 2016, dan tercapai 89,95% dari rencana awal sebesar Rp5.947.665.660 ribu.

Harga jual produk ditinjau oleh manajemen secara periodik. Penetapan harga jual berdasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya daya beli masyarakat, tingkat permintaan semen, tingkat persaingan di pasar, kenaikan biaya produksi, media yang efektif dan alat promosi yang efektif (sales promo).

by 0.92% to 1,415,589 tons. On the other hand, the sales volume in region II, covering Jakarta Special Capital Region, West Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan, and North Kalimantan declined by 37.75% or 383,617 tons to 632,486 tons.

Total of exported cement and inter-company distributions reached 47.51% of the WP&B 2016 of 1,225,100 tons. Compared to 2015, the exported cement and inter-company distributions declined by 4.89% from 676,114 tons to 643,027 tons in 2016. This was affected by the decline in inter-company distribution by 13.35% or 78,960 tons to 512,658 tons in 2016.

Total clinker distribution in 2016 reached 732,380 tons, which was above 2015 realization and 2016 target, at respectively 167.71% dan 16.25%. This was pertaining to the increase in clinker production in 2016 by 10.02% compared to the previous year.

Income

The realization of clinker sales in 2016 was Rp327,706,077 thousand or 207.18% of the target set at Rp158,175,000 thousand, and increased by 116.14% from 2015 realization at Rp151,617,664 thousand. Meanwhile, cement sales in 2016 was realized at an amount of Rp5,022,421,679 thousand or 86.75% of the initial target at Rp5,789,490,660 thousand and declined by 1.62% from 2015 realization at Rp5,105,346,319 thousand. Total sales of clinker and cement increased by 1.77% from Rp5,256,963,983 thousand in 2015 to Rp5,350,127,756 thousand in 2016, and achieved by 89.95% of the initial plan of Rp5,947,665,660 thousand.

The selling prices of the products are periodically reviewed by the management. Selling price is determined based on several considerations, such as public purchasing power, cement demand, market competition, the increase in production costs, effective media, and effective means of promotion (sales promo).

Harga jual rata-rata dalam negeri per ton tahun 2016 sebesar Rp839.573 atau 96,69% dari target sebesar Rp868.358 dan 98,80% dari realisasi tahun 2015 sebesar Rp849.762. Realisasi harga jual bersih rata-rata ekspor tahun 2016 sebesar Rp600.163 per ton atau 70,61% dari target sebesar Rp850.000 per ton dan 59,46% dari realisasi tahun 2015 sebesar Rp1.009.404 per ton. Realisasi harga jual bersih rata-rata *intercompany sales* semen tahun 2016 sebesar Rp518.507 per ton atau 98,24% dari target sebesar Rp527.791 per ton dan 86,76% dari realisasi tahun 2015 sebesar Rp597.663 per ton.

The average domestic selling price in 2016 was at Rp839,573 per ton or 96.69% of the target at Rp868,358 per ton and 98.80% of 2015 realization at Rp849,762 per ton. The average net export selling price in 2016 was Rp600,163 per ton or 70.61% of the target at Rp850,000 per ton and 59.46% of 2015 realization at 1,009,404 per ton. The average net inter-company selling price for cement in 2016 was Rp518,507 per ton or 98.24% of the target at Rp527,791 per ton and 86.76% of 2015 realization at 597,663 per ton.

Tabel Target dan Realisasi Penjualan
Sales Target and Realization

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2016 (a) Ton	Realisasi Produksi (Ton) Production Realization (Tons)		Persentase (%) Percentage (%)	
			2015 (b)	2016 (c)	(c/a)	(c/b)
Volume Penjualan Sales Volume						
Semen Cement						
• Dalam Negeri Domestic	Ton	5.655.000	5.450.572	5.467.244	96,68	100,31
• Ekspor dan ICS Export and ICS	Ton	1.225.100	676.114	643.027	52,49	95,11
Sub Total Semen Subtotal for Cement	Ton	6.880.100	6.126.686	6.110.270	88,81	99,73
Terak Clinker						
• Dalam Negeri Domestic	Ton	-	90.804	87.986	100,00	96,90
• Ekspor dan ICS Export and ICS	Ton	630.000	182.766	644.393	102,28	352,58
Sub Total Terak	Ton	630.000	273.570	732.380	116,25	267,71
Total Volume Penjualan	Ton	7.510.100	6.400.256	6.842.650	91,11	106,91
Harga Jual Selling Price						
• Dalam Negeri Domestic	Rp	868.358	849.762	839.573	96,69	98,80
• Ekspor Export	Rp	850.000	1.009.404	600.163	70,61	59,46
• ICS	Rp	527.791	597.663	518.507	98,24	86,76
Nilai Penjualan Sales Value						
• Semen Cement	Rp juta	5.789.491	5.105.346	5.022.422	86,75	98,38
• Terak Clinker	Rp juta	158.175	151.618	327.706	207,18	216,14
• Jumlah Total	Rp juta	5.947.666	5.256.964	5.350.128	89,95	101,77

Profitabilitas

Profitability

Pendapatan Perseroan tahun 2016 mencapai Rp5.350.128 juta, mengalami peningkatan sebesar 1,77% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp5.256.964 juta. Pendapatan tersebut berasal dari hasil penjualan terak yang mencapai Rp327.706 juta atau 6,13% dari keseluruhan nilai penjualan dan dari hasil penjualan semen yang mencapai Rp5.022.422 juta (93,87%).

Pada tahun 2016 margin usaha keseluruhan mencapai 19,8%, mengalami penurunan sebesar 1,5% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 21,3%.

Pencapaian laba sebelum pajak pada akhir tahun 2016 terealisasi 91,03% dari target awal sebesar Rp805.797.400 ribu dan turun 5,50% dari Rp776.216.048 ribu pada tahun 2015 menjadi Rp733.522.413 ribu pada tahun 2016.

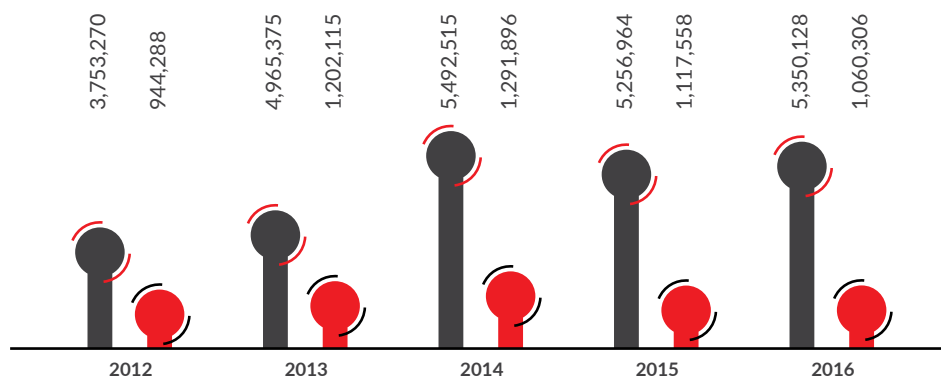
The Company's income in 2016 reached Rp5,350,128 million, which was an increase by 1.77% from Rp5,256,964 million in 2015. The income was generated from the sales of clinker at Rp327,706 million (6.13% of the total sales value) and the sales of cement at Rp5,022,422 million (93.87%).

In 2016, the overall operating margin reached 19.8%, which was a decline by 1.5% compared to 2015 at a margin of 21.3%.

The receipt of profit before tax at the end of 2016 was realized at 91.03% of the initial target at Rp805,797,400 thousand and declined by 5.50% from Rp776,216,048 thousand in 2015 to Rp733,522,413 thousand in 2016.

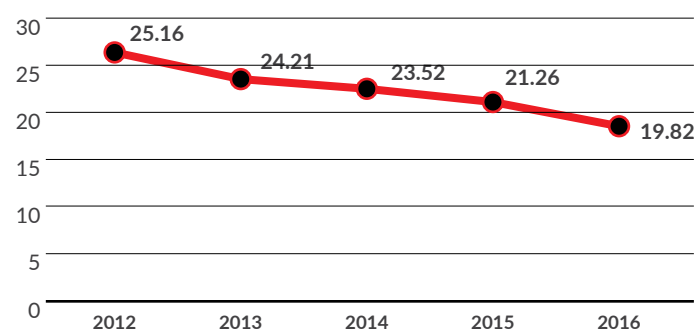
Grafik Profitabilitas Tahun 2012 - 2016

Chart of Profitability in 2012-2016



Grafik Perkembangan Margin Usaha Tahun 2012 - 2016

Chart of Operating Margin Growth in 2012-2016



ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

“Posisi keuangan yang dihasilkan dari operasional Perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerja serta belanja modal untuk investasi rutin dan layak mendapatkan pembiayaan dari bank bila sewaktu-waktu dibutuhkan untuk membiayai pembangunan pabrik baru.

“The financial position garnered from the Company’s operations is capable of covering the demands for working capital and capital expenditures for regular investments, and is feasible to receive bank’s financing if at any time required to cover for the development of new plants.”

Analisis Posisi Keuangan

Financial Position Analysis

Pembahasan dan analisa kinerja keuangan perusahaan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Osman, Bing Satrio & E&Y (Delloitte) yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The following discussion and analysis of the Company’s financial performance refer to the Company’s Financial Statements ended on December 31, 2015 and 2015, which has been audited by the Accounting Firm of Osman, Bing Satrio & E&Y (Delloitte) presented in this Annual Report.

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2012 – 2016 (Rp juta)
 Table of Financial Position in 2012-2016 (Rp million)

Uraian Description	2012	2013	2014	2015	2016	% 2016/2015
Aset Lancar Current Assets	1.594.864	1.988.251	1.752.514	1.865.037	2.054.754	110,23
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	5.736.763	6.137.075	6.488.665	6.503.092	6.675.700	102,65
Jumlah Aset Total Assets	7.331.627	8.125.326	8.241.179	8.367.129	8.730.454	104,34
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	1.056.533	1.268.596	1.686.603	1.499.921	1.685.186	130,20
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	3.629.203	3.789.305	3.020.136	3.059.248	2.862.176	87,67
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.685.736	5.057.901	4.706.739	4.559.169	4.547.362	99,74
Ekuitas Equity	2.645.892	3.067.423	3.534.441	3.807.960	4.183.092	109,85
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	7.331.628	8.125.325	8.241.180	8.367.129	8.730.454	104,34
Modal Kerja Working Capital	538.332	719.654	65.911	569.746	369.568	64,87

Jumlah Aset

Pada tahun 2016, total aset mencapai Rp8.730.454.358 ribu, mengalami peningkatan sebesar 4,34% dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp8.367.129.199 ribu. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan aset lancar sebesar 10,17% dan aset tidak lancar sebesar 2,67%. Komposisi aset Perseroan tahun 2016 terdiri atas aset lancar sebesar 23,54% dan aset tidak lancar sebesar 76,46%.

Total Assets

In 2016, total assets reached Rp8,730,454,358 thousand—an increase by 4.34% from 2015 at Rp8,367,129,199 thousand. The increase was sourced from a rise in current assets by 10.17% and non-current assets by 2.67%. The Company's assets are composed of current assets by 23.54% and non-current assets by 76.46%.

Aset Lancar

Posisi aset lancar pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp2.054.754.220 ribu, naik 10,17% dibanding posisi pada akhir tahun 2015 yang mencapai Rp1.864.037.220 ribu. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan kas dan setara kas, piutang usaha, dan persediaan.

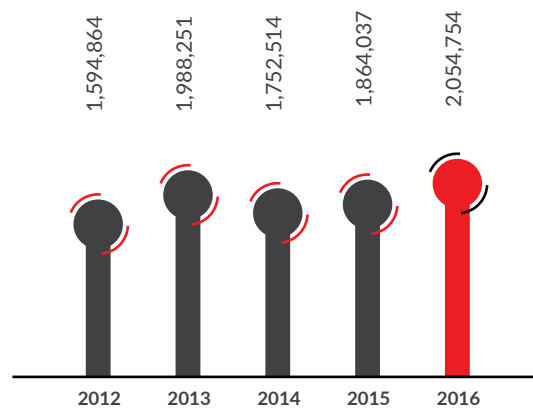
Current Assets

As of late 2016, the current assets were amounting at Rp2,054,754,220 thousand, which was an increase by 10.17% from 2015 position at Rp1,864,037,220 thousand. The increase was due to the increase in cash and cash equivalents, accounts receivable, and inventories.

Tabel Aset Lancar Tahun 2015 - 2016 (Rp Ribu)
Table of Current Assets in 2015-2016 (Rp Thousand)

Uraian Description		2015	2016	2016/2015	
				Selisih Difference	Naik/ Turun Change (%)
Kas dan setara kas	Cash and Cash Equivalents	602.413.925	638.239.342	35.825.417	5,95
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	Restricted Bank Accounts	18.673	115.744	97.071	519,85
Piutang Usaha	Accounts Receivable				
• Pihak berelasi	• Related Parties	32.062.788	64.300.050	32.237.262	100,54
• Pihak ketiga	• Third Parties	635.289.903	649.917.712	14.627.809	2,30
Piutang lain-lain	Other Receivables				
• Pihak berelasi	• Related Parties	2.405.905	751.441	(1.654.464)	(68,77)
• Pihak ketiga	• Third Parties	476.100	581.946	105.846	22,23
Persediaan	Inventories	567.993.968	667.407.838	99.413.870	17,50
Pajak dibayar di muka	Prepaid Taxes	9.222.935	1.616.984	(7.605.951)	(82,5)
Uang muka	Advances	9.350.613	27.200.800	17.850.187	190,90
Biaya dibayar di muka	Prepaid Expenses	4.802.410	3.322.363	(1.480.047)	(30,2)
Investasi saham tidak tercatat di bursa	Investment of Unlisted Stock	1.000.000	1.300.000	300.000	30
Jumlah aset lancar	Total Current Assets	1.865.037.220	2.054.754.220	189.717.000	10,17

Grafik Aset Lancar Tahun 2012-2016 (Rp Juta)
Chart of Current Assets in 2012-2016 (Rp Million)



● Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp638.239.342 ribu, naik 5,95% dibanding posisi pada akhir tahun 2015. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan setara kas di bank pihak berelasi sebesar Rp60.819.278 ribu atau 79,99%.

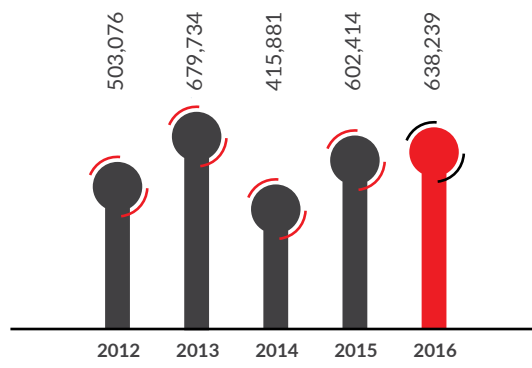
● Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents cover cash, bank and time deposits and call deposits maturing within three months or less. The total of cash and cash equivalents at the end of 2016 was Rp638,293,342 thousand, which was an increase by 5.95% compared to the position in 2015. This was due to the increase in cash equivalents in related party's bank at Rp60,819,278 thousand or by 79.99%.

Tabel Kas dan Setara Kas Tahun 2015 - 2016 (Rp Ribu)
 Table of Cash and Cash Equivalents in 2015-2016 (Rp Thousand)

Uraian Description		2015	2016	2016/2015	
				Selisih Difference	Naik/ Turun Change (%)
Kas	Cash	161.452	55.154	(106.298)	(65.84)
Bank	Bank				
• Pihak berelasi	• Related Parties	76.034.901	136.854.179	60.819.278	79,99
• Pihak ketiga	• Third Parties	986.245	695.753	(290.492)	(29,45)
Deposito berjangka & call deposits	Time Deposits & Call Deposits				
• Pihak berelasi	• Related Parties	518.250.000	485.750.000	(32.500.000)	(6,27)
• Pihak ketiga	• Third Parties	7.000.000	15.000.000	8.000.000	114,29
Dikurangi: Rekening bank yang dibatasi penggunaannya Pihak berelasi	Deducted by: Restricted Bank Accounts Related Parties	18.673	115.744	97.071	519,85
Jumlah	Total	602.413.925	638.239.342	35.825.417	5.95
Tingkat bunga deposito berjangka dan call deposit per tahun	Annual Time Deposit and Call Deposit Interest Rates	7.25% - 0.00%	5.00% - 0.00%		

Grafik Kas dan Setara Kas Tahun 2012-2016 (Rp Juta)
 Chart of Cash and Cash Equivalents in 2012-2016 (Rp Million)



- Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya**

Rekening bank yang ditempatkan sebagai jaminan pinjaman bank disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Kas yang dibatasi penggunaannya pada rekening PT Bank Mandiri (persero) Tbk merupakan rekening perseroan untuk pembayaran pinjaman, bunga dan utang lainnya kepada kreditur atas pinjaman sindikasi yang diatur dalam perjanjian pinjaman sindikasi. Posisi rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp115.744 ribu, naik 519,85% dibanding posisi pada akhir tahun 2015 sebesar Rp18.673 ribu.

- Restricted Bank Accounts**

Bank accounts placed as the collateral for bank loans is presented as restricted bank accounts. Restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk accounts is the Company's accounts for the payment of loans, interests, and other debts to creditors for the syndicated loans set forth in the syndicated loan agreement. The position of restricted bank accounts at the end of 2016 was at Rp115,744 thousand, which was an increase by 519.85% from 2015 position at Rp18,673 thousand.

- Piutang Usaha**

Piutang usaha Perseroan terdiri atas piutang usaha pihak berelasi dan piutang usaha pihak ketiga. Secara keseluruhan, posisi piutang usaha pada akhir tahun 2016 mencapai Rp714.217.762 ribu, naik 7,02% dibanding posisi pada akhir tahun 2015 yang mencapai Rp667.352.691 ribu. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak ketiga sebesar 2.30% sehingga menjadi Rp649.917.712 ribu di tahun 2016. Piutang usaha pihak berelasi juga mengalami pertumbuhan sebesar 100.54% menjadi sebesar Rp64.300.050 ribu di tahun 2016.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing piutang usaha pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa

- Accounts Receivable**

The Company's accounts receivable include accounts receivable from related parties and accounts receivable from third parties. Overall, accounts receivable at the end of 2016 reached Rp714,217,762 thousand, which was an increase by 7.02% from 2015 position at Rp667,352,691 thousand. Such increase was mainly caused by the increase in account receivable from third parties by 2.30% to Rp649,917,712 thousand in 2016. Accounts receivable from related parties also grew by 100.54%, to Rp64,300,050 thousand in 2016.

Based on review of each accounts receivable's status on the reporting date, the Management believes that the allowance

cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki garansi bank masing-masing sebesar Rp 1.155.529.092 ribu dan Rp 1.067.852.084 ribu sebagai jaminan piutang usahanya.

- **Piutang Lain-lain**

Piutang lain-lain Perseroan terdiri atas piutang lain-lain pihak berelasi dan piutang lain-lain pihak ketiga. Secara keseluruhan, posisi piutang lain-lain pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp1.333.387 ribu, turun 53,73% dibanding posisi pada akhir tahun 2015 yang mencapai Rp2.882.005 ribu. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain pihak berelasi, dari Rp2.405.905 di tahun 2015 menjadi sebesar Rp751.441 ribu di tahun 2016.

- **Persediaan**

Posisi persediaan pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp667.407.838 ribu, naik 17,50% dibanding posisi pada akhir tahun 2015 sebesar Rp567.993.968 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan yang berasal dari barang jadi sebesar Rp38.852.167 ribu atau 37,10%, peningkatan barang dalam proses sebesar Rp57.178.851 ribu atau 48,25%, dan kenaikan suku cadang sebesar Rp28.446.214 ribu atau 17,58%.

Persediaan suku cadang dan kantong semen telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasindo dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 186.978.613 ribu dan Rp 172.633.553 ribu pada tahun 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

for impairment has been sufficient in covering possible losses due to uncollectible accounts receivable. On December 31, 2016 and 2015, the Company's bank guarantees were respectively at Rp1,155,529,092 thousand and Rp1,067,852,084 thousand as the collateral for its accounts receivable.

- **Other Receivables**

The Company's other receivables include other receivables from related parties and other receivables from third parties. Overall, other receivables at the end of 2016 reached Rp1,333,387 thousand, which was a decrease by 53.73% from 2015 position at Rp2,882,005 thousand. This was caused by the decline in other receivables from related parties from Rp2,405,905 thousand in 2015 to Rp751,441 thousand in 2016.

- **Inventories**

As of late 2016, total inventories was Rp667,407,838 thousand, which was an increase by 17.50% from 2015 position at Rp567,993,968 thousand. The increase was mainly due to the increase in inventories of finished goods by Rp38,852,167 thousand or 37.10%, increase in goods in process by Rp57,178,851 thousand or 48.25%, and increase in spare parts by Rp28,446,214 thousand or 17.58%.

The inventories of spare parts and cement packs are insured to PT Asuransi Jasindo and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against the risks of fire, damage, and other risks with the amount of insurance Rp186,978,613 thousand and Rp172,633,553 thousand in 2016 and 2015. The Management considers that the amount of insurance is sufficient to cover possible losses faced by the Company.

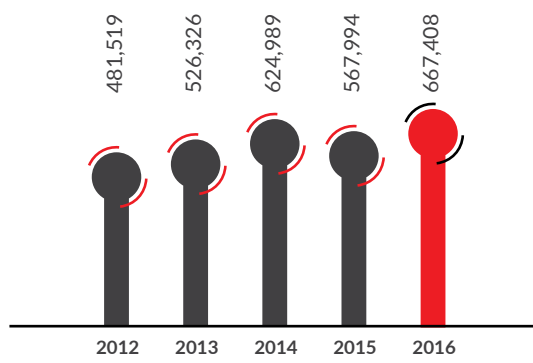
Tabel Kas dan Setara Kas Tahun 2015 - 2016 (Rp Ribu)

Table of Inventories in 2015-2016 (Rp Thousand)

Uraian Description		2015	2016	2016/2015	
				Selisih Difference	Naik/ Turun Change (%)
Barang jadi	Finished Goods	104.733.830	143.585.997	38.852.167	37,10
Barang dalam proses	Goods in Process	118.509.588	175.688.439	57.178.851	48,25
Bahan baku dan pembantu	Raw and Auxiliary Materials	161.823.967	137.264.841	(28.446.214)	(17,58)
Suku cadang	Spare Parts	199.761.315	228.207.529	28.446.214	14,24
Lain-lain	Others	4.884.434	4.614.839	(269.595)	(5,52)
Jumlah	Total	589.713.134	689.361.645	99.648.511	16,90
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	Deducted by: Allowance for Impairment of Inventories	21.719.166	21.953.807	234.641	1,08
Bersih	Net	567.993.968	667.407.838	99.413.870	17,50

Grafik Persediaan Tahun 2012-2016 (Rp Juta)

Graph of Inventories in 2012-2016 (Rp Million)



- **Uang muka**

Posisi uang muka pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp27.200.800 ribu, naik 190,90% dibanding posisi pada akhir tahun 2015 yang mencapai Rp9.350.613 ribu. Uang muka yang dimaksud adalah uang muka ke pemasok dan karyawan yang

- **Advances**

As of the end of 2016, total advances was amounting at Rp27,200,800 thousand, which was an increase by 190.90% from 2015 position at Rp9,350,613 thousand. The intended advances are the advance payment to suppliers and employees,

merupakan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian persediaan, docking dan jasa pengangkutan dan uang muka biaya perjalanan dinas karyawan.

i.e. prepayment to several suppliers for the purchase of inventories, docking and transport services, and prepayment for employees' official travel expenses.

- **Pajak dibayar di muka**

Posisi pajak dibayar dimuka pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp1.616.984 ribu, mengalami penurunan dibanding posisi pada akhir tahun 2015 yang mencapai Rp9.222.935 ribu.

- **Prepaid Taxes**

As of the end of 2016, total prepaid taxes was amounting at Rp1,616,984 thousand, which was a decrease from 2015 position at Rp9,222,935 thousand.

- **Biaya dibayar di muka**

Posisi biaya dibayar di muka pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp3.322.363 ribu, turun 30,82% dibanding posisi pada akhir tahun 2015 yang mencapai Rp4.802.410 ribu.

- **Prepaid Expenses**

As of the end of 2016, total prepaid expenses was amounting at Rp3,322,363 thousand, which was a decrease by 30.82% from 2015 position at Rp4,802,410 thousand.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar per 31 Desember 2016 mencapai sebesar Rp6.675.700.138 ribu, meningkat 2,67% dibanding per 31 Desember 2015 yang mencapai Rp6.502.091.979 ribu. Hal tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan aset tetap.

Non-Current Assets

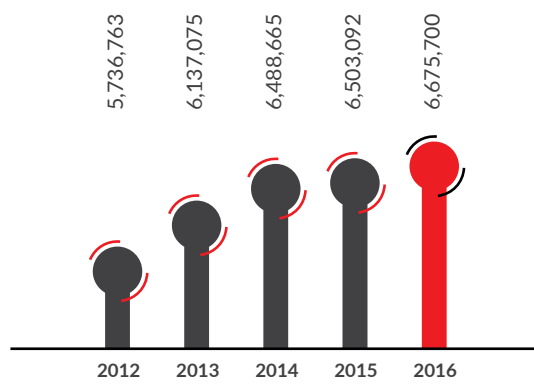
Non-current assets per December 31, 2016 reached Rp6,675,700.138 thousand, which was an increase by 2.67% from the position in December 31, 2015 at Rp6,502,091,979 thousand. This was primarily caused by the increase in fixed assets.

Tabel Aset Tidak Lancar Tahun 2015 - 2016 (Rp Ribu)
Table of Non-Current Assets in 2015-2016 (Rp Thousand)

Uraian Description	2015	2016	2016/2015	
			Selisih Difference	Naik/ Turun Change (%)
Aset tetap Fixed Assets	6.478.313.785	6.652.989.679	174.675.894	2,70
Uang muka pembangunan aset tetap Advances for Construction of Fixed Assets	1.441.920	745.808	(696.112)	(48,28)
Aset lain-lain Other Assets	22.336.274	21.964.651	(20.371.623)	(1,66)
Jumlah aset tidak lancar Total Non-Current Assets	6.502.091.979	6.675.700.138	173.608.159	2,67

Grafik Aset Tidak Lancar Tahun 2012-2016 (Rp Juta)

Graph of Non-Current Assets in 2012-2016 (Rp Million)



- **Aset tetap**

Aset Tetap per 31 Desember 2016 terealisasi sebesar Rp6.652.989.679 ribu, meningkat 2,70% dibanding per 31 Desember 2015 sebesar Rp6.478.313.785 ribu. Per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap Perusahaan yang terdiri atas bangunan, mesin pabrik, alat berat, jalan, jembatan dan pelabuhan milik perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasindo terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan pertanggungan Rp 11.416.376.277 ribu dan Rp 11.224.084.898 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

- **Fixed Assets**

Fixed assets per December 31, 2016 reached Rp6,652,989,679 thousand, which was an increase by 2.70% from the position in December 31, 2015 at Rp6,478,313,785 thousand. As of December 31, 2016 and 2015, the Company's fixed assets, consisting of buildings, plant machineries, heavy equipment, roads, bridges, and ports have been insured to PT Asuransi Jasindo against the risks of fire, damage, and other risks with the amount of insurance Rp11,416,376,277 thousand and Rp11,224,084,898 thousand. The Management considers that the amount of insurance is sufficient to cover possible losses for the insured assets.

- **Uang muka Pembangunan aset tetap**

Uang muka Pembangunan aset Tetap per 31 Desember 2016 terealisasi sebesar Rp745.808 ribu, menurun 51,72% dibanding per 31 Desember 2015 sebesar Rp1.441.920 ribu. Uang muka untuk pembangunan aset tetap akan direklasifikasi ke akun aset tetap dalam penyelesaian pada saat dimulainya pekerjaan. Jumlah nilai yang direklasifikasi ke akun aset tetap dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 16.358.991 ribu dan Rp 24.668.688 ribu pada tahun 2016 dan 2015.

- **Advances for Construction of Fixed Assets**

Advances for construction of fixed assets per December 31, 2016 were realized at Rp745,808 thousand, which was a decline by 51.72% from the position in December 31, 2015 at Rp1,441,920 thousand. Advances for construction of fixed assets will still be reclassified into the post of fixed assets in progress at the commencement of work. Total value reclassified into the post of fixed assets in progress was respectively Rp16,358,991 thousand and Rp24,668,688 thousand in 2016 and 2015.

- **Aset Lain-lain**

Aset lain-lain per 31 Desember 2016 terealisasi sebesar Rp21.964.651 ribu, menurun 1,66% dibanding per 31 Desember 2015 sebesar Rp22.336.274 ribu.

- **Other Assets**

Other assets per December 31, 2016 reached Rp21,964,651 thousand, which was a decrease by 1.66% from the position in December 31, 2015 at Rp22,336,274 thousand.

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2016, total liabilitas mencapai Rp4.559.169 juta, lebih rendah 0.26% dibanding dengan tahun 2015 yang mencapai Rp4.449.169 juta. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 6,44%. Komposisi liabilitas tahun 2016 terdiri atas 37,06% liabilitas jangka pendek dan 62,94% liabilitas jangka panjang.

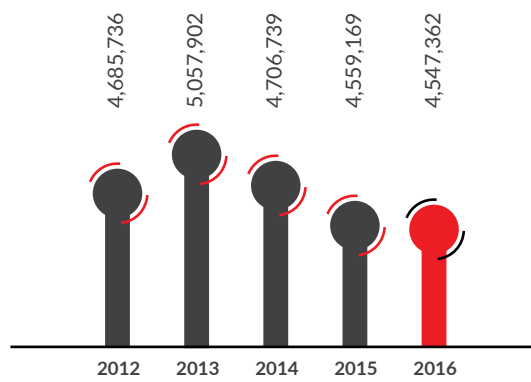
Total Liabilities

In 2016, total liabilities reached Rp4,559,169 million, 0.26% lower than 2015 at Rp4,449,169 million. This was caused by the decline in long-term liabilities by 6.44%. The liabilities in 2016 were composed of short-term liabilities by 37.06% and long-term liabilities by 62.94%.

Tabel liabilitas Tahun 2015 - 2016 (Rp Ribu)
Table of Liabilities in 2015-2016 (Rp Thousand)

Uraian Description	2015	2016	2016/2015	
			Selisih Difference	Naik/ Turun Change (%)
Liabilitas jangka pendek Short-term Liabilities	1.499.921	1.685.186	390.895	130,20
Liabilitas jangka panjang Long-term Liabilities	3.059.258	2.862.176	(402.702)	12.33
Jumlah liabilitas Total Liabilities	4,559,169	4,547,362	(11.807)	(0,26)

Grafik Liabilitas Tahun 2012 – 2016 (Rp Juta)
Graph of Total Liabilities in 2012 – 2016 (Rp Million)



Liabilitas Jangka Pendek

Jika dibanding dengan tahun 2015, liabilitas jangka pendek naik 12,35% dari Rp1.499.920.697 ribu menjadi Rp1.685.186.498 ribu pada tahun 2016. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja, dan bagian lancar atas liabilitas jangka panjang.

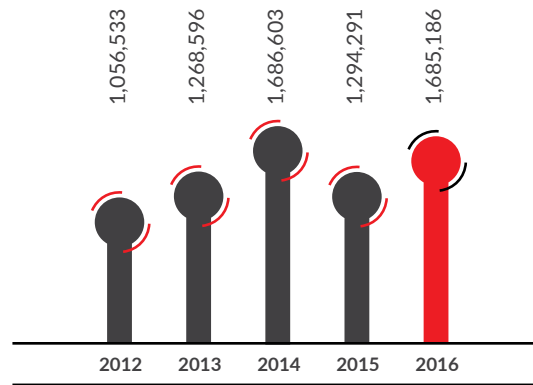
Short-term Liabilities

Compared to 2015, short-term liabilities increased by 12.35% from Rp1,499,920,697 thousand to Rp1,685,186,498 thousand in 2016. The increase was affected by the increase in accrued expenses, employee benefits liabilities, and current portion of long-term liabilities.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2015 – 2016 (Rp Ribu)
Table of Short-Term Liabilities in 2015-2016 (Rp Thousand)

Uraian Description		2015	2016	2016/2015	
				Selisih Difference	Naik/ Turun Change (%)
Utang usaha	Accounts Payable				
• Pihak berelasi	• Related Parties	99.113.986	152.643.603	53.529.617	54,01
• Pihak ketiga	• Third Parties	473.390.797	389.574.809	(83.815.988)	(17,71)
Utang lain-lain	Other Payables				
• Pihak berelasi	• Related Parties	18.827.328	61.655.595	42.828.267	227,48
• Pihak ketiga	• Third Parties	43.439.800	8.392.642	(35.047.158)	(80,68)
Biaya yang masih harus dibayar	Accrued Expenses	39.369.479	40.897.028	1.527.549	3,88
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Short-term Employee Benefits Liabilities	166.139.889	192.094.686	25.954.797	15,62
Utang pajak	Taxes Payable	83.234.995	56.140.404	(27.094.591)	(32,55)
Uang muka pelanggan	Advances from Customers	4.205.756	23.902.557	19.696.801	468,33
Liabilitas jangka panjang stl dikurangi bagian yang jatuh tempo dlm satu tahun	Long-term liabilities - net of current maturities				
• Utang bank	• Bank Payable	361.862.721	520.877.791	159.015.070	43,94
• Sewa pembiayaan	• Finance Leases	4.706.024	58.180.200	53.474.176	1.2136,29
Utang dividen	Dividends Payable	205.629.922	180.827.183	(24.802.739)	(12,06)
Total liabilitas Jangka Pendek	Total Short-term Liabilities	1.499.920.697	1.685.186.498	185.265.802	12,35

Grafik liabilitas jangka pendek Tahun 2012-2016 (Rp Juta)
Graph of Short-Term Liabilities in 2012-2016 (Rp Million)



- **Utang usaha**

Utang usaha Perseroan terdiri dari kewajiban yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan penolong dengan jangka waktu 1 hingga 30 hari, dan tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo. Utang usaha Perseroan terbagi atas utang usaha pihak berelasi dan utang usaha pihak ketiga. Secara keseluruhan, utang usaha mengalami penurunan sebesar 5.59% atau Rp30.286.371 ribu menjadi sebesar Rp542.218.412 ribu pada tahun 2016. Penurunan ini didorong oleh penurunan utang usaha pihak ketiga yaitu sebesar 17,71% atau Rp83.815.988 ribu dari Rp473.390.797 ribu pada tahun 2015 menjadi Rp389.574.809 ribu pada tahun 2016. Beda halnya dengan utang usaha pihak berelasi, apabila dibanding dengan tahun 2015, utang usaha pihak berelasi naik 54,01% dari Rp99.113.986 ribu menjadi Rp152.643.603 ribu pada tahun 2016.

- **Utang Lain-lain**

Akun ini berisi utang untuk pembelian perlengkapan dan jasa yang berkaitan dengan aset dalam penyelesaian Perusahaan. Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak berelasi pada umumnya terdiri atas pembelian modal yang berkaitan dengan proyek Tonasa V yang telah dibayar oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk atas nama Perusahaan serta utang atas pinjaman ini tidak berbunga. Sisa utang telah direklas ke akun utang jangka pendek pada tahun 2016.

- **Accounts Payable**

The Company's accounts payable consist of liabilities arising from the purchase of raw and auxiliary materials within the period of 1 to 30 days, and there are no interests charged to the maturing accounts payable. The Company's accounts payable include accounts payable to related parties and accounts payable to third parties. Overall, the accounts payable underwent a decline by 5.59% or Rp30,286,371 thousand to Rp542,218,412 thousand in 2016. The decline was triggered by the decline in accounts payable to third party by 17.71% or Rp83,815,988 thousand from Rp473,390,797 thousand in 2015 to Rp389,574,809 thousand in 2016. This is contrary to accounts payable to related parties. Compared to 2015, accounts payable to related parties increased by 54.01% from Rp99.113,986 thousand to Rp152,643,603 thousand in 2016.

- **Other Payables**

This post contains payables for the purchase of equipment and services pertaining to the Company's assets in progress. Other payables to related parties generally consist of the purchase of capital pertaining to Tonasa V project which has been paid by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk on behalf of the Company. No interests are charge to the loan. The remaining payables are reclassified into the short-term liabilities post in 2016.

Jika dibanding dengan tahun 2015, utang lain-lain pihak berelasi naik 227,48% atau Rp42.828.267 ribu dari Rp18.827.328 ribu menjadi Rp61.655.595 ribu pada tahun 2016. Disisi lain, utang lain- lain pihak ketiga turun sebesar 80,68% atau Rp35.047.158 ribu dari Rp43.439.800ribu pada tahun 2015 menjadi Rp8.392.642 ribu pada tahun 2016.

Compared to 2015, other payables to related parties increased by 227.48% or Rp42,828,267 thousand from Rp18,827,328 thousand to Rp61,655,595 thousand in 2016. On the other hand, other payables to third parties decreased by 80.68% or Rp35,047,158 thousand from Rp43,439,800 thousand in 2015 to Rp8,392,642 thousand in 2016.

- **Biaya Yang Masih Harus Dibayar**

Jika dibanding dengan tahun 2015, biaya yang masih harus dibayar naik 3,88% atau Rp1.527.549 ribu dari Rp39.369.479 ribu menjadi Rp40.897.028 ribu pada tahun 2016.

- **Accrued Expenses**

Compared to 2015, accrued expenses increased by 3.88% or Rp1,527,549 thousand from Rp39,369,479 thousand to Rp40,897,028 thousand in 2016.

- **Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Jika dibanding dengan tahun 2015, liabilitas imbalan kerja jangka pendek naik 15,62% atau Rp25.954.797 ribu dari Rp166.139.889 ribu menjadi Rp192.094.686 ribu pada tahun 2016.

- **Short-term Employee Benefits Liabilities**

Compared to 2015, short-term employee benefits liabilities increased by 15.62% or Rp25,954,797 thousand from Rp166,139,889 thousand to Rp192,094,686 thousand in 2016.

- **Utang Pajak**

Jika dibanding dengan tahun 2015, utang pajak turun 32,55% atau Rp27.094.591 ribu dari Rp83.234.995 ribu menjadi Rp56.140.404 ribu pada tahun 2016. Penurunan ini seiring dengan penurunan PPh Badan dan PPh Pasal 25.

- **Taxes Payable**

Compared to 2015, taxes payable decreased by 32.55% or Rp27,094,591 thousand from Rp83,234,995 thousand to Rp56,140,404 thousand in 2016. The decline was in line with the decrease in Corporate Income Tax and Article 25 Income Tax.

- **Uang Muka Pelanggan**

Jika dibanding dengan tahun 2015, uang muka pelanggan naik 468,33% atau Rp19.696.801 ribu dari Rp4.205.756 ribu menjadi Rp23.902.557 ribu pada tahun 2016.

- **Advances from Customers**

Compared to 2015, advances from customers increased by 468.33% or Rp19,696,801 thousand from Rp4,205,756 thousand to Rp23,902,557 thousand in 2016.

- **Bagian Lancar Atas Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang terdiri atas pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan. Saldo bagian lancar atas liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2016 sebesar Rp579.057.991 ribu, mengalami kenaikan 57,97% dibanding saldo per 31 Desember 2015 yang mencapai Rp366.568.745 ribu. Kenaikan tersebut didominasi oleh kenaikan pinjaman bank sebesar 43,94%

- **Current Portion of Long-Term Liabilities**

Long-term liabilities comprise bank loans and finance lease obligations. The balance of current portion of long-term liabilities as of December 31, 2016 was Rp579,057,991 thousand, which was an increase by 57.97% from the balance per December 31, 2015 at Rp366,568,745 thousand. The increase was also dominated by the increase in bank loans by 43.94% to Rp520,877,791 thousand at

menjadi sebesar Rp520.877.791 ribu pada akhir tahun 2016. Begitu juga, liabilitas sewa pembiayaan naik 936,0% menjadi Rp58.180.200 ribu pada akhir tahun 2016.

the end of 2016. Likewise, finance lease obligations rose 936.0% to Rp58,180,200 thousand in 2016.

Liabilitas Jangka Panjang

Selama tahun 2016, saldo liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp2.862.175.502 ribu, mengalami penurunan 6,44% atau Rp197.072.537 ribu dari Rp3.059.248.040 ribu pada tahun 2015. hal ini dipengaruhi oleh penurunan yang terjadi pada utang lain-lain pihak ketiga, utang dividen, liabilitas imbalan kerja, pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan, dan liabilitas tidak lancar lainnya.

Long-term Liabilities

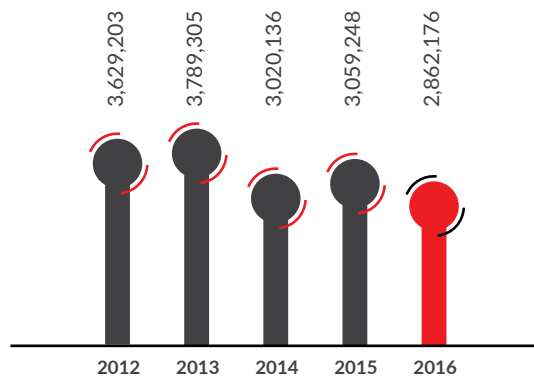
Throughout 2016, the balance of long-term liabilities was recorded at Rp2,862,175,502 thousand, which was a decline by 6.44% or Rp197,072,537 thousand from Rp3,059,248,040 thousand in 2015. This was due to the decline in other payables to third parties, dividend liabilities, employee benefits liabilities, bank loans, finance lease obligations, and other non-current liabilities.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2015-2016 (Rp Ribu)
Table of Long-Term Liabilities in 2015-2016 (Rp Thousand)

Uraian Description	2015	2016	2016/2015	
			Selisih Difference	Naik/ Turun Change (%)
Utang lain-lain pihak berelasi Other Payables to Related Parties	18.240.064	-	(18.240.064)	(100)
Utang dividen Dividends Payable	933.761.754	962.626.729	28.864.975	3,09
Liabilitas imbalan kerja Employee Benefits Liabilities	209.193.182	269.472.115	60.278.933	28,81
Utang jangka panjang Long-term Payables				
• Utang bank • Bank Payable	1.722.938.495	1.264.375.684	(458.562.811)	(26,62)
• Sewa pembiayaan • Finance Leases	14.400.467	341.783.536	327.383.069	2.273,42
Liabilitas pajak tangguhan-neto Deferred Tax Liabilities - net	102.706.651	15.119.719	(87.586.932)	(85,28)
Liabilitas tidak lancar lainnya Other Non-Current Assets	8.007.427	8.797.719	790.292	9,87
Jumlah Total	3.059.248.040	2.862.175.502	(197.072.538)	(6,44)

Grafik Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2012-2016 (Rp Juta)

Graph of Long-Term Liabilities in 2012-2016 (Rp Million)



- **Utang Lain-lain**

Saldo utang lain-lain pihak berelasi tahun 2016 tercatat sebesar Rp0 ribu, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp18.240.064 ribu.

- **Utang dividen**

Saldo utang dividen tahun 2016 tercatat sebesar Rp962.626.729 ribu, mengalami kenaikan 3,09% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp933.761.754.

- **Liabilitas imbalan Kerja**

Saldo liabilitas imbalan kerja tahun 2016 tercatat sebesar Rp269.472.115 ribu, mengalami kenaikan 28,81% atau Rp60.278.812 ribu dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp209.193.182 ribu. Hal ini terkait dengan belum dibayarkannya dividen tahun buku 2015 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 April 2016 dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Mei 2016.

- **Utang Jangka Panjang**

Saldo pinjaman bank tahun 2016 tercatat sebesar Rp1.264.375.684 ribu, mengalami penurunan sebesar 28,68% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp1.772.938.495 ribu. Di sisi lain, saldo liabilitas sewa pembiayaan mengalami

- **Other Payables**

The balance of other payables to related parties in 2016 was recorded at Rp0 thousand, which was a decline from 2015 at Rp18,240,064 thousand.

- **Dividends Payable**

The balance of dividends payable in 2016 was recorded at Rp962,626,729 thousand, which was an increase from 2015 at Rp933,761,754 thousand.

- **Employee Benefits Liabilities**

Employee benefits liabilities in 2016 was recorded at Rp269,472,115 thousand, which was an increase by 28.81% or Rp60,278,813 thousand from 2015 at Rp209,193,182 thousand. This was due to the late payment of dividends for fiscal year 2015, pursuant to the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 19, 2016 and Decree of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 13, 2016.

- **Long-term Payables**

The balance of bank loans in 2016 was recorded at Rp1,264,375,684 thousand, which was a decline from 2015 at Rp1,772,938,495 thousand. On the other hand, the balance of finance lease obligations increased by 1,273.00%

peningkatan sebesar 1273,00%, yakni dari Rp14.400.467 ribu pada tahun 2015 menjadi Rp341.783.536 ribu pada tahun 2016.

- **Liabilitas Pajak tangguhan**

Selama tahun 2016, saldo liabilitas pajak tangguhan tercatat sebesar Rp15.119.719 ribu, mengalami penurunan 85,28% atau Rp87.586.931 ribu dari Rp102.706.651 ribu pada tahun 2015.

- **Liabilitas tidak Lancar Lainnya**

Pada akhir tahun 2016, saldo liabilitas tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp8.797.719 ribu, mengalami kenaikan 9,87% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp8.007.427 ribu.

from Rp14,400,467 thousand in 2015 to Rp341,783,536 thousand in 2016.

- **Deferred Tax Liabilities**

In 2016, deferred tax liabilities were recorded at Rp15,119,719 thousand, which was a decline by 85.28% or Rp87,586,931 thousand from Rp102,706,651 thousand in 2015.

- **Other Non-Current Liabilities**

At the end of 2016, the balance of other non-current liabilities was recorded at Rp8,797,719 thousand, which was an increase by 9.87% from 2015 at Rp8,007,427 thousand.

Jumlah Ekuitas

Pada tahun 2016, total ekuitas mencapai Rp4.183.092.358 ribu, mengalami kenaikan 9,85% dibanding dengan tahun 2015 yang mencapai Rp3.807.960.462 ribu. Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba dicadangkan sebesar 16,18% atau Rp333.808.156 ribu. Pada tahun 2016 saldo laba ditentukan penggunaannya mengalami peningkatan sebesar Rp 333.808.156 ribu atau 16,18%, dari Rp2.063.198.082 ribu di tahun 2015 menjadi Rp2.397.006.238 di tahun 2016. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 April 2016, pemegang saham menetapkan pencadangan saldo laba sebesar Rp333.808.156 ribu untuk pengembangan Perusahaan.

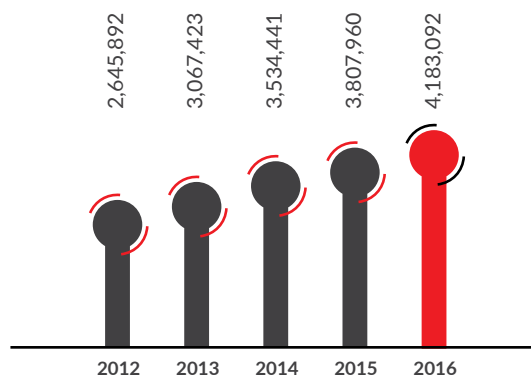
Total Equity

In 2016, total equity reached Rp4,183,092,358 thousand, which was an increase by 9.85% from 2015 at Rp3,807,960,462 thousand. This was affected by the increase in appropriated retained earnings by 16.18% or Rp333,808,156 thousand. In 2016, the appropriated retained earnings increased by Rp333,808,156 thousand or 16.18% from Rp2,063,198,082 thousand in 2015 to Rp2,397,006,238 thousand in 2016. Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated April 19, 2016, the shareholders determined the appropriated retained earnings at 333,808,156 thousand for the development of the Company.

Tabel Ekuitas Tahun 2015 - 2016 (Rp Ribu)
Table of Equity in 2015-2016 (Rp Thousand)

Uraian Description		2015	2016	2016/2015	
				Selisih Difference	Naik/ Turun Change (%)
Modal saham	Share Capital	304,000,500	304,000,500	0	0
Tambahan modal disetor	Additional Paid-in Capital	468	468	0	0
Tambahan modal lainnya	Other Additional Capitals	249,291,880	274,926,730	25,634,850	10.28
Penghasilan komprehensif lain	Other Comprehensive Incomes	(22,757,307)	(53,928,362)	(31,171,055)	(136.97)
Saldo laba	Retained Earnings				
• Ditentukan penggunaannya	• Appropriated	2,063,198,082	2,397,006,238	333,808,156	16.18
• Tidak ditentukan penggunaannya	• Non-Appropriated	1.214.226.840	1,261,086,784	46,859,845	3.86
Jumlah ekuitas	Total Equity	3.807.960.463	4,183,092,358	375,131,896	9.85

Grafik Ekuitas Tahun 2012-2016 (Rp Juta)
Tabel Ekuitas Tahun 2012 - 2016 (Rp Million)



Analisis Laba Komprehensif

Comprehensive Income Analysis

“Kinerja Perseroan selama lima tahun terakhir sangat optimal ditunjukkan dengan perolehan laba bersih tahun berjalan selalu di atas lima ratus miliar”.

“The Company performance for the past five years was highly optimal as shown by the recording of current net profit above five hundred billion”.

Pada tahun 2016, laba komprehensif tahun berjalan mencapai Rp531.609.422 ribu, naik 7,60% dibanding dengan tahun 2015 yang mencapai Rp531.609.422ribu. Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan sebesar 1,77% atau Rp93.163.773 ribu.

In 2016, the comprehensive income for the year reached Rp531.609.422 thousand, which was an increase by 7.60% compared to 2015 with Rp531,609,422 thousand. This was affected by the increase in income by 1.77% or Rp93,163,773 thousand.

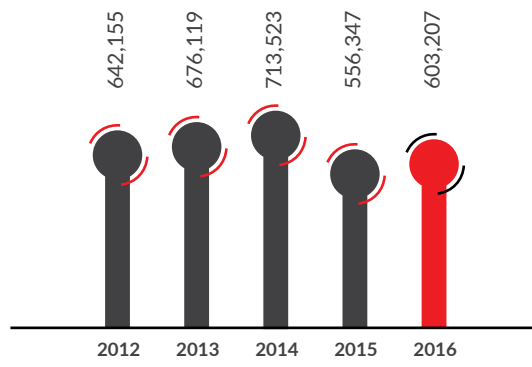
Tabel Laporan Laba Rugi Tahun 2015 - 2016 (Rp Juta)

Table of Income Statements in 2015-2016 (Rp Million)

Uraian Description		2015	2016	2016/2015	
				Selisih Difference	Naik/ Turun Change (%)
Penjualan	Sales	5.256.964	5.350.128	93.164	1,77
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(3.694.179)	(3.763.068)	(68.889)	1,86
Laba Kotor	Gross Profit	1.562.785	1.587.059	24.274	1,55

Uraian Description	2015	2016	2016/2015	
			Selisih Difference	Naik/ Turun Change (%)
Laba sebelum pajak Profit before Tax	776.216	733.522	(42.694)	(5,5)
Beban pajak - bersih Tax Expense - net	(219.869)	(130.316)	89.553	(41,73)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	556.347	603.207	46.860	8,42
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Incomes	(24.738)	(31.171)	(6.433)	(26,00)
Jumlah Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	531.609	572.036	40.427	7,60

Grafik Laba Bersih Tahun Berjalan Tahun 2012-2016 (Rp Juta)
 Graph of Net Profit for the Year in 2012-2016 (Rp Million)



Pendapatan Usaha

Pada tahun 2016 dan 2015, Perseroan membukukan pendapatan masing-masing sebesar Rp5.350.128 juta dan Rp5.256.964 juta. Peningkatan sebesar 1,77% atau Rp93.164 juta terutama disebabkan adanya sedikit peningkatan ekonomi nasional di tahun 2016.

Operating Income

In 2016 and 2015, the Company recorded the revenue at consecutively Rp5,350,128 million and Rp5,256,964 million. The increase by 1.77% or Rp93,164 million was mainly caused by slight improvement in the national economy in 2016.

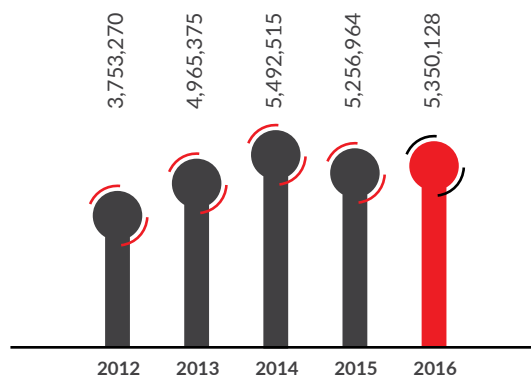
Tabel Laporan Laba Rugi Tahun 2015 - 2016 (Rp Ribu)

Table of Sales in 2015-2016 (Rp Thousand)

Uraian Description		2015	2016	2016/2015	
				Selisih Difference	Naik/ Turun Change (%)
Pihak ketiga:	Third Parties:				
• Semen	• Cement	4.596.599.597	4.610.324.859	13.725.262	0,30
• Terak	• Clinker	54.511.555	35.573.502	(18.938.053)	(34,74)
• Sub Jumlah	• Subtotal	4.561.111.152	4.645.898.361	84.787.209	1,86
Pihak berelasi	Related Parties				
• Semen	• Cement	508.746.722	412.096.820	(96.649.902)	(19,00)
• Terak	• Clinker	97.106.109	292.132.575	195.026.466	200,84
• Sub Jumlah	• Subtotal	605.852.831	704.229.395	98.376.564	16,24
Jumlah	Total	5.256.963.983	5.350.127.756	93.163.773	1,77

Grafik Pendapatan Usaha Tahun 2012 - 2016 (Rp Juta)

Graph of of Operating Income in 2012-2016 (Rp Million)



Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2016 Perseroan membukukan beban pokok penjualan sebesar Rp3.763.068 juta, meningkat 1,86% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp3.694.179 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban produksi sebesar Rp129.581.810 ribu atau sebesar 3,68%, sedangkan beban tenaga kerja langsung juga mengalami peningkatan sebesar Rp29.470.179 ribu atau sebesar 3,68%.

Cost of Goods Sold

In 2016 the Company recorded the cost of goods sold amounting at Rp3,763,068 million, which was an increase by 1.86% from 2015 with Rp3,694,179 million. The increase was particularly triggered by the increase in operating expense by Rp129,581,810 thousand or 3.68%, while the direct labor expense also increased by Rp29,470,179 thousand or by 3.68%.

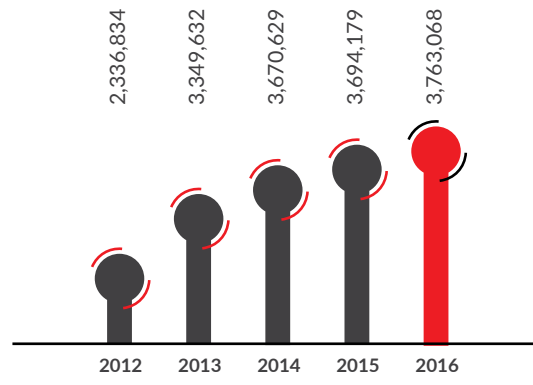
Tabel Beban Pokok Pendapatan Tahun 2015 - 2016 (Rp Ribu)

Table of Cost of Revenue in 2015-2016 (Rp Million)

Uraian Description		2015	2016	2016/2015	
				Selisih Difference	Naik/ Turun Change (%)
Pemakaian bahan baku	Pemakaian bahan baku	176.130.323	164.047.380	(12.082.943)	(6,86)
Beban tenaga kerja langsung	Beban tenaga kerja langsung	388.532.172	418.002.321	29.470.149	7,58
Beban pabrikasi	Beban pabrikasi	2.955.158.497	3.067.353.101	112.194.604	3,80
Total beban produksi	Total beban produksi	3.519.820.992	3.649.402.802	129.581.810	3,68
Persediaan barang dalam proses	Persediaan barang dalam proses				
• Pada awal tahun	• Pada awal tahun	120.057.227	118.509.588	(1.547.639)	(1,29)
• Pembelian	• Pembelian	69.293.163	91.789.311	22.496.148	32,47
• Pada akhir tahun	• Pada akhir tahun	(118.509.588)	(175.688.439)	(57.178.851)	48,25
Harga pokok produksi	Harga pokok produksi	3.590.661.794	3.684.013.262	93.351.468	2,60
Persediaan barang jadi	Persediaan barang jadi				
• Pada awal tahun	• Pada awal tahun	109.156.472	104.733.830	(4.422.642)	(4,05)
• Pembelian	• Pembelian	99.094.995	117.907.203	18.812.208	18,98
• Pada akhir tahun	• Pada akhir tahun	(104.733.830)	(143.585.997)	(38.852.167)	37,10
Jumlah	Jumlah	3.694.179.431	3.763.068.298	68.888.867	1,86

Grafik Beban Pokok Pendapatan Tahun 2012 - 2016 (Rp Juta)

Graph of Cost of Revenue in 2012-2016 (Rp Million)



Beban Operasi

Operating Expense

Beban Penjualan Dan Distribusi

Sales and Distribution Expenses

Pada tahun 2016 dan 2015, Perseroan membukukan beban penjualan dan distribusi masing-masing sebesar Rp242.806.510 ribu dan Rp177.924.642 ribu. Peningkatan sebesar 36,47% atau Rp64.881.868 ribu terutama didorong oleh penurunan beban pengangkutan dan bongkar muat untuk syarat penjualan Cif maupun franco sebesar 49,84% atau Rp91.104.727 ribu.

In 2016 and 2015, the Company recorded its sales and distribution expenses respectively at Rp242,806,510 thousand and Rp177,924,642 thousand. An increase by 36.47% or Rp64,881,886 thousand was mainly due to the decrease in transportation and loading expenses for CIF and FOB at 49.84% or Rp91,104,727 thousand.

Beban Umum Dan Administrasi

Administrative and General Expense

Pada tahun 2016 dan 2015, Perseroan membukukan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp283.947.198 ribu dan Rp267.301.426 ribu, mengalami pertumbuhan sebesar 6,23% atau Rp16.645.772 ribu.

In 2016 and 2015, The Company recorded its general and administrative expenses respectively at Rp282,947,198 thousand and Rp267,301,426 thousand, which was an increase by 6.23% or Rp16,645,772 thousand.

Biaya Keuangan

Financial Expense

Pada tahun 2016 dan 2015, Perseroan membukukan biaya keuangan masing-masing sebesar Rp359.496.263 ribu dan Rp379.237.874 ribu. Penurunan sebesar 5,21% atau Rp19.741.611 ribu terutama didorong karena tidak terdapat lagi biaya keuangan yang dikapitalisasi ke aset dan di tahun 2015 terdapat kapitalisasi sebesar Rp48.708.655 ribu.

In 2016 and 2015, The Company recorded its financial expense respectively at Rp359,496,263 thousand and Rp379,273,874 thousand. A decrease by 5.21% or Rp19,741,611 thousand was due to the unavailability of financial cost capitalized to assets and in 2015 there was a capitalization of Rp48,708,655 thousand.

Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs

Pada tahun 2016 dan 2015, Perseroan membukukan keuntungan/(kerugian) selisih kurs masing-masing sebesar (Rp7.838.856) ribu dan Rp2.520.246 ribu. Pertumbuhan sebesar 211,03% atau Rp10.359.102 ribu terkait dengan selisih nilai tukar atas transaksi mata uang asing maupun atas selisih nilai tukar atas saldo mata uang asing yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun 2016.

Exchange Rate Gain/(Loss)

In 2016 and 2015, The Company recorded exchange rate gain/(loss) respectively at (Rp7,838,856) thousand and Rp2,520,246 thousand. An increase by 211.03% or Rp10,359,102 thousand was related to foreign exchange difference on foreign currency transactions or foreign exchange difference on foreign currency balance held by the Company at the end of 2016.

Penghasilan Lain-Lain

Pada tahun 2016 dan 2015, Perseroan membukukan penghasilan lain-lain masing-masing sebesar Rp5.232.313 ribu dan Rp6.602.045 ribu, mengalami penurunan sebesar 20,74% atau Rp1.369.732 ribu.

Other Revenues

In 2016 and 2015, the Company recorded its other revenues respectively at Rp5,232,313 thousand and Rp6,602,045 thousand, which was a decrease by 20.74% or Rp1,369,732 thousand.

Penghasilan Bunga

Pada tahun 2016 dan 2015, Perseroan membukukan penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp35.319.469 ribu dan Rp28.773.147 ribu, mengalami kenaikan sebesar 22,75 % atau Rp6.546.322 ribu.

Interest Income

In 2016 and 2015, the Company recorded its interest income respectively at Rp35,319,469 thousand and Rp28,773,147 thousand, which was an increase by 22.75 % or Rp6,546,322 thousand.

Beban Pajak

Pada tahun 2016 dan 2015, Perseroan membukukan beban pajak masing-masing Rp130.315.543 ribu dan Rp219.869.122 ribu, mengalami penurunan sebesar 40,73% atau Rp89.553.579 ribu.

Tax Expense

In 2016 and 2015, the Company recorded the tax expense respectively at Rp130,315,543 thousand and Rp219,869,122 thousand, which a decrease by 40.73% or Rp89,553,579 thousand.

Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Pada tahun 2016 dan 2015, Perseroan membukukan pendapatan komprehensif lain tahun berjalan masing-masing sebesar (Rp31.171.055) ribu dan (Rp24.737.504) ribu, mengalami peningkatan sebesar 26,01% atau (Rp6.433.551) ribu.

Other Comprehensive Income for the Year

In 2016 and 2015, the Company recorded its other comprehensive income for the year respectively at (Rp31,171,055) thousand and (Rp24,737,504) thousand, which an increase by 26.01% or (Rp6,433,551) thousand.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2016 dan 2015, Perseroan membukukan laba komprehensif lain tahun berjalan masing-masing sebesar Rp572.035.815 ribu dan Rp531.609.422 ribu, mengalami kenaikan sebesar 7,6%.

Total Comprehensive Profit for the Year

In 2016 and 2015, the Company recorded its total comprehensive profit for the year respectively at Rp572,035,815 thousand and Rp531,609,422 thousand, which was an increase by 7.6%.

Analisis Arus Kas Cash Flow Analysis

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Periode 31 Desember 2016, Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas operasi senilai Rp560.403.841 ribu. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 31,80% dibanding periode tahun sebelumnya dikarenakan adanya peningkatan pembayaran ke pemasok sebesar 7,52% atau Rp233.942.462 ribu.

Net Cash Generated from Operating Activities

In the period of December 31, 2016, the Company recorded cash flow from operating activities amounting to Rp560,403,841 thousand. Such figure decreased by 31.80% from the previous year due to an increase in the payment to suppliers by 7.52% or Rp233,942,462 thousand.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Periode 31 Desember 2016, Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas investasi minus senilai Rp199.249.655 ribu. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 51,04% dibanding periode tahun sebelumnya dikarenakan penurunan jumlah kas keluar untuk pembangunan aset tetap sebesar Rp216.337.276 ribu.

Net Cash Used for Investing Activities

In the period of December 31, 2016, the Company recorded a decrease in cash flow from investing activities at Rp560,403,841 thousand. Such figure shows 51.04% increase from the previous year due to a decrease in total cash expense for the construction of fixed assets amounting to Rp216,337,276 thousand.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Periode 31 Desember 2016, Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas pendanaan minus senilai Rp325.328.769 ribu. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 42,55% dibanding periode tahun sebelumnya dikarenakan adanya peningkatan pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar 42,78% atau Rp95.159.535 ribu.

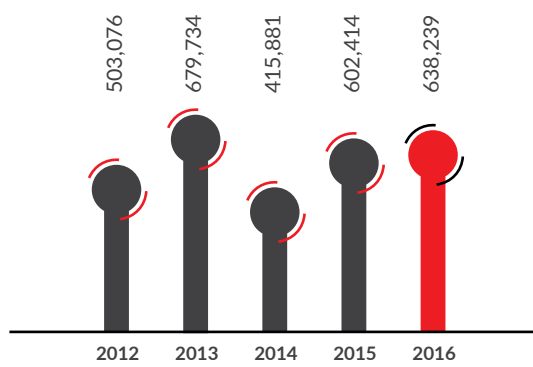
Net Cash Generated from Financing Activities

In the period of December 31, 2016, the Company recorded a decrease in cash flow from financing activities amounting to Rp325,328,769 thousand. Such figure decreased by 42.55% from the previous year due to an increase in long-term loan payment by 42.78% or Rp95,159,535 thousand.

Tabel Arus Kas (Rp Ribu)
Table of Cash Flow (Rp Thousand)

Uraian Description		2015	2016	2016/2015	
				Selisih Difference	Naik/ Turun Change (%)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Generated from Operating Activities	821.755.149	560.403.841	(261.351.308)	(31,80)
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	Net Cash Used for Investing Activities	(406.998.156)	(199.249.655)	207.748.501	51,04
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	Net Cash Generated from Financing Activities	(228.223.911)	(325.328.769)	(97.104.858)	(42,55)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	Net Increase of Cash and Cash Equivalents	186.533.082	35.825.417	(150.707.665)	(80,79)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	415.880.843	602.413.925	186.533.082	44,85
Kas dan setara kas pada akhir tahun	Cash and Cash Equivalents at the End of Year	602.413.925	638.239.342	35.825.417	5,95

Grafik Kas dan Setara Kas Tahun 2012-2016 (Rp Juta)
Graph of Cash and Cash Equivalents in 2012-2016 (Rp Million)



ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

ANALYSIS ON SOLVENCY, COLLECTABILITY, AND OTHER FINANCIAL RATIOS



Kemampuan Membayar Utang Solvency

Kewajiban keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, sewa pembayaran, utang dividen dan utang bank. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi utang jangka pendek maupun utang jangka panjang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The Company's financial liability comprises accounts payable and other payables, accrued expenses, finance lease, dividends payable, and bank payable. The Company's solvency in meeting short and long-term payables is measured using liquidity and solvency ratios.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan untuk membiayai pengembangan atau ekspansi Perseroan, Perseroan mengatur risiko likuiditas dengan menjaga dan memantau tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana termasuk pinjaman bank.

Given that the Company's funding requirements are slightly significant for financing the Company's development or expansion, the Company manages its liquidity risk by maintaining and monitoring the adequacy of cash and cash equivalents for funding the Company's operating requirements.

In addition, the Company periodically evaluates cash flow projection to address the impact of fluctuating cash flow, including maturity date of long-term liability, as well as constantly reviews the financial market condition for investment and fund collection initiatives including bank loans.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas tercermin melalui cash ratio, dan current ratio. Cash ratio Perseroan tahun 2016 sebesar 37,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan surat berharga yang dimiliki mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 46,5%.

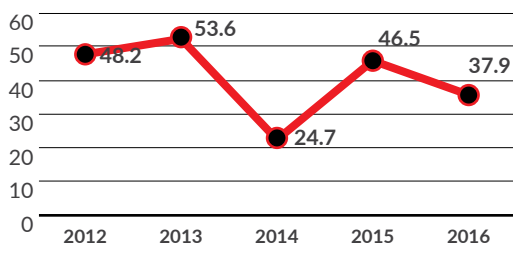
Current ratio Perseroan tahun 2016 sebesar 121,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh aset lancar yang dimiliki mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 144,0%.

Liquidity Ratio

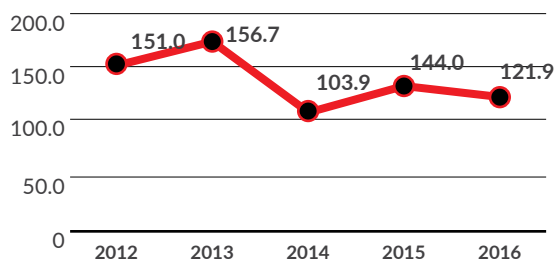
Liquidity ratio is reflected through cash ratio and current ratio. The Company's cash ratio in 2016 was at 37.9%. This signifies that the Company's solvency in meeting short-term liabilities using cash and securities held decreased from 2015 at 46.5%.

The Company's current ratio in 2016 was at 121.9%. This signifies that the Company's solvency in meeting short-term liabilities using all current assets held decreased from 2015 at 144.0%.

Grafik Perkembangan Cash Ratio
Chart of Cash Ratio



Grafik Perkembangan Current Ratio
Chart of Current Ratio



Rasio Solvabilitas

Kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Perbandingan liabilitas dengan ekuitas Perseroan (Debt To Equity Ratio) untuk tahun 2016 sebesar 108,7%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 119,7%. Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat pinjaman yang kuat.

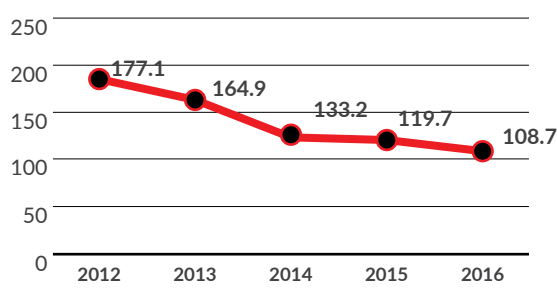
Debt to Asset Ratio (DAR) Perseroan tahun 2016 sebesar 52,1%, sedangkan tahun 2015 sebesar 54,5%. DAR menunjukkan perbandingan antara jumlah utang dan jumlah aset perusahaan. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya dengan menggunakan aset Perusahaan sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Solvency Ratio

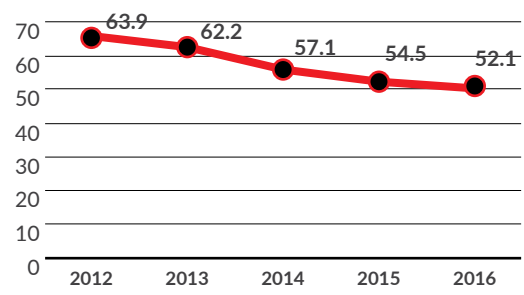
The Company's ability to pay off all of its debts using all of its assets and capital is measured using solvency ratio. The Debt to Equity Ratio in 2016 was at 108.7% slightly below the DER in 2015 at 119.7%. The Company strives to achieve optimum capital structure to meet the business objectives, such as by maintaining sound capital ratio and solid loan rating.

The Company's Debt to Assets Ratio (DAR) in 2016 was at 52.1% compared to in 2015 which was at 54.5%. DAR presents the comparison between the Company's total debt and total assets. This signifies that the Company's ability to meet all of its liabilities using Company assets slightly decreased compared to the previous year.

Grafik Perkembangan Liabilitas terhadap Ekuitas
Chart of Debt to Equity Ratio



Grafik Perkembangan Liabilitas terhadap Aset
Chart of Debt to Assets Ratio

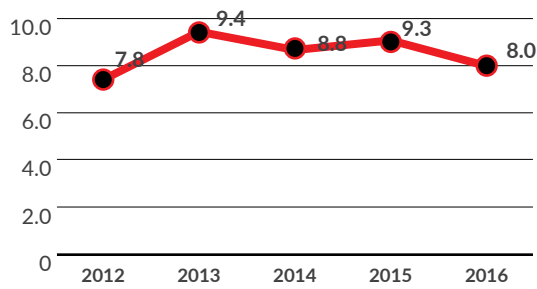


Kemampuan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (collecting periode) tahun 2016 selama 48,8 hari, sedangkan tahun 2015 selama 46,5 hari.

Grafik Perkembangan Perputaran Persediaan (hari)

Chart of Inventory Turnover (day)

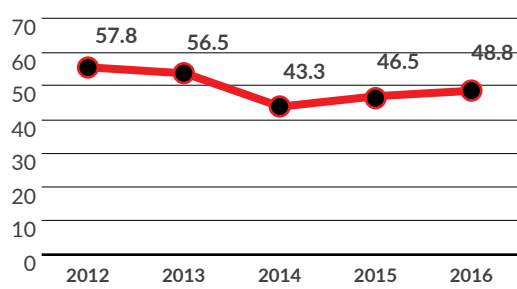


Collectability

The Company's receivable collecting period in 2016 was 48.8 days, compared to 2015 with 46.5 days.

Grafik Perkembangan Perputaran Piutang Usaha (hari)

Chart of Accounts Receivable Turnover (day)

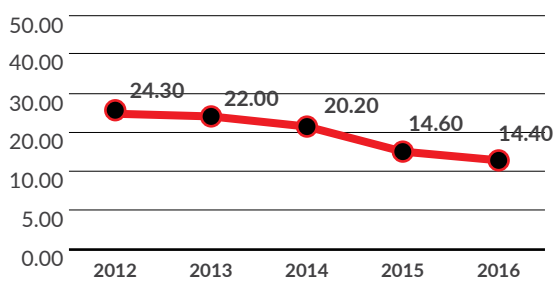


Kemampuan Menghasilkan Laba

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba mengalami peningkatan/penurunan dibandingkan tahun 2015. EBITDA margin tahun 2016 mencapai 28,6%, ROE sebesar 14,4%, dan ROA sebesar 6,9%.

Grafik Perkembangan Laba terhadap Ekuitas

Chart of Return on Equity (ROE)

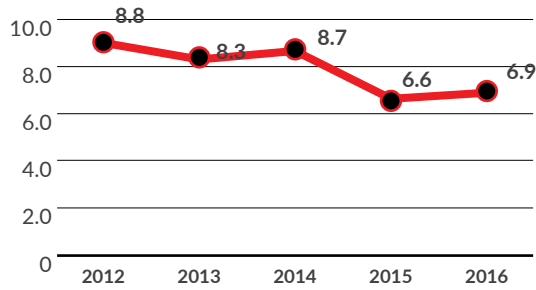


Profitability

The Company's ability in generating profits can be measured using profitability ratio. The Company's profitability increased/decreased compared to 2015. EBITDA margin in 2016 reached 28.6%, ROE reached 14.4%, and ROA reached 6.9%.

Grafik Perkembangan Laba terhadap Aset

Chart of Return on Assets (ROA)



Tabel Arus Kas (Rp Ribu)
 Table of Financial Ratios (Rp Thousand)

Uraian Description		2012	2013	2014	2015	2016	% Perubahan Change 2016/2015
Rasio Likuiditas	Liquidity Ratio						
• Cash Ratio	• Cash Ratio	48,2	53,6	24,7	46,5	37,9	(18,49)
• Rasio lancar	• Current Ratio	151,0	156,7	103,9	144,0	121,9	(15,35)
Rasio Solvabilitas	Solvency Ratio						
• DER/Liabilitas terhadap ekuitas	• Debt to Equity Ratio (DER)	177,1	164,9	133,2	119,7	108,7	(9,19)
• DAR/Liabilitas terhadap asset	• Debt to Assets Ratio (DAR)	63,9	62,2	57,1	54,5	52,1	(4,40)
Kolektibilitas Piutang	Collectability						
• Perputaran Persediaan (hari)	• Inventory Turnover (day)	7,8	9,4	8,8	9,3	8,0	(11,11)
• Perputaran Piutang Usaha (hari)	• Accounts Receivable Turnover (day)	57,8	56,5	43,3	46,5	48,8	4,95
Rasio Profitabilitas	Profitability Ratio						
• Marjin Laba Kotor	• Gross Profit Margin	37,7	32,5	33,2	29,7	29,7	0
• Marjin Laba Operasi	• Operating Margin	25,2	24,2	23,7	21,4	19,8	(7,48)
• Marjin Laba Tahun Berjalan	• Net Income for the Year Margin	17,1	13,6	13,0	10,6	11,3	6,60
• Marjin EBITDA	EBITDA Margin	27,6	29,0	29,7	28,7	28,6	(0,35)
• EBITDA terhadap bunga (kali)	• Interest Coverage (times)	13,2	5,1	4,7	4,0	4,3	7,5
• Laba terhadap Ekuitas	• Return on Equity	24,3	22,0	20,2	14,6	14,4	(1,37)
• Laba terhadap Investasi	• Return on Investment	8,8	8,3	8,7	6,6	6,9	4,55
• Laba terhadap Aset	• Return on Assets	8,8	8,3	8,7	6,6	6,9	4,55

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Rincian Struktur Modal

Details of Capital Structure

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut.

Pada tahun 2016 struktur modal Perusahaan terdiri dari liabilitas sebesar 44,31% (pinjaman yang berdampak bunga) serta ekuitas sebesar 55,69%. Pada tahun 2016, komposisi penggunaan liabilitas menurun dibandingkan tahun 2015. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan pinjaman bank yang cukup signifikan.

The main purpose of capital management at the Company is to ensure the maintenance of sound capital ratio to support business and optimize return for shareholders. In addition, the Company is also mandated by Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies to allocate a reserved fund at 20% of the issued and paid-up share capital. On December 31, 2016 and 2015, the Company has met the external capital requirement.

In 2016, the Company's capital structure was consisting of liabilities by 44.31% (interest-bearing liabilities) and equity by 55.69%. In 2016, the composition of liability usage declined compared to 2015. This was triggered by quite significant decrease in bank loans.

Tabel Struktur Modal Tahun 2012 - 2016 (%)
Table of Capital Structure in 2012-2016 (%)

Uraian Description		2012	2013	2014	2015	2016
Liabilitas	Liabilities	63,91	62,25	57,11	54,49	52,09
Ekuitas	Equity	36,09	37,75	42,89	45,51	47,91
Total	Total	100%	100%	100%	100%	100%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy for Capital Structure

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan

The Company manages the capital structure and makes necessary adjustments based on the changes in economic condition. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust the schedule of dividend payout to

Pada tahun 2016 terjadi penurunan rasio pengungkit Perseroan dari 86,48% di tahun 2015 menjadi 79,57% di tahun 2016. Hal ini merupakan indikasi bahwa risiko pinjaman tidak dapat terbayar semakin menurun.

A decline in gearing ratio took place in 2016, from 86.48% in 2015 to 79.57% in 2016. This indicates that the risk of bad debts continues to decline.

jadwal pembayaran utang dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah utang dividen, pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan.

Pada tahun 2016 terjadi penurunan rasio pengungkit Perseroan dari 86,48% di tahun 2015 menjadi 79,57% di tahun 2016. Hal ini merupakan indikasi bahwa risiko pinjaman tidak dapat terbayar semakin menurun.

shareholders or seek funding through loans. There were no changes to the purpose, policy, or process throughout the years ended on December 31, 2016 and 2015.

The Company monitors its capital using the gearing ratio by dividing total interest-bearing liabilities by total equity. The company has a policy to maintain the gearing ratio in a range from Indonesian leading companies to secure access to funding of rational expenses. The total of interest-bearing liabilities include dividends payable, bank loans, and finance lease obligations.

A decline in gearing ratio took place in 2016, from 86.48% in 2015 to 79.57% in 2016. This indicates that the risk of bad debts continues to decline.

Tabel Rasio Pengungkit (Rp Ribu)
Tabel of The Gearing Ratios (Rp Thousand)

Uraian Description		2015	2016
Utang dividen	Dividends payable	1.139.391.676	1.143.453.912
Pinjaman bank	Bank loans	2.134.801.216	1.785.253.475
Liabilitas sewa pembiayaan	Finance lease obligations	19.106.491	399.963.736
Total pinjaman yang berdampak bunga	Total interest bearing liabilities	3.293.299.383	3.328.671.123
Total ekuitas	Total equity	3.807.960.462	4.183.092.358
Rasio pengungkit	Gearing ratio	86,48%	79,57%

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

IMPLEMENTATION OF FINANCIAL AND CAPITAL RISKS MANAGEMENT

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Basis for Risk Management Implementation

Penerapan manajemen risiko keuangan dan risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut.

The main purpose of the financial and capital risks management is to ensure the maintenance of sound capital ratio to support business and optimize return for shareholders. In addition, the Company is also mandated by Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies to allocate a reserved fund at 20% of the issued and paid-up share capital. On December 31, 2016, the Company has met the external capital requirement.

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risk Management Purpose and Policy

Perseroan terpengaruh terhadap risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Manajemen bahwa aktivitas keuangan Perseroan telah dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan risk appetite.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Audited 2016 Nomor 27.

The Company is affected by market risk (including currency risk and interest risk), credit risk, and liquidity risk. The implementation of risk management for such risks is realized by evaluating the financial risk and establishing a proper financial risk management framework for the Company. The risk management gives assurance to the Management that the Company's financial activities have been managed prudentially according to the proper policies and procedures, and that the financial risks are identified, measured, and managed according to the policy and risk appetite.

The management reviews and approves the risk management policy as explained in the Notes to the Audited Financial Statements 2016 Number 27.

INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

INFORMATION ON MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE



Tujuan dari Ikatan Material

Purpose of Material Commitments

Untuk keperluan investasi barang modal, Perseroan melakukan beberapa perikatan material dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga. Dasar pelaksanaan ikatan material adalah untuk pembiayaan dalam rangka mendukung operasional perusahaan, kepentingan lindung nilai atas transaksi ekspor/impor Perseroan, serta untuk investasi dalam Proyek Tonasa.

For the purpose of capital expenditure, the Company makes several material commitments with related parties and third parties. The execution of such material commitments is for the financing in order to support the Company operations, the hedging of Company's export/import transactions, and Tonasa Project investments.

Sumber Dana

Source of Funds

Sumber dana untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut berasal dari dana internal dan pinjaman dari pihak perbankan.

The funds to meet the commitments are sourced from internal funds and bank loans.

Mata Uang yang Menjadi Denominasi

Currencies in Use

Mata uang yang menjadi denominasi ikatan material untuk investasi barang dan modal adalah mata uang Republik Indonesia Rupiah dan mata uang asing USD.

The currencies used for the material commitments for capital expenditure are Indonesian Rupiah and US Dollar.

Mitigasi Risiko terhadap Penggunaan Mata Uang Asing

Risk Mitigation on the Use of Foreign Currencies

Perseroan terekspos nilai tukar mata uang asing USD dan EUR. Perseroan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penempatan di bank, penjualan ekspor, pembelian barang, jasa dan aset tetap tertentu.

The Company is exposed to US Dollar and the Euro. The Company is exposed to the fluctuations in foreign exchange rates particularly due to the transactions made in foreign currencies such as placements in banks, export sales, and the purchases of goods, services, and certain fixed assets.

Perseroan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perseroan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Audited 2016 Nomor 25.

The Company manages the exposure to foreign currencies by reconciling, to the possible extent, between receipts in payments in each individual currency. Total net currency exposure in the Company on the reporting date is disclosed in the Notes to the Audited Financial Statements 2016 Number 25.

Ikatan dan Perjanjian Material

Material Commitments and Agreements

Ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan tahun 2016 dijelaskan sebagai berikut:

Material commitments for capital expenditure made by the Company in 2016 are explained as follows:

Ikatan Material

1. Pada tanggal 16 Juni 2016, Perseroan menandatangani adendum ke empat belas dari perjanjian fasilitas non-cash loan (dalam bentuk letter of credit (LC) impor, SKBDN (Sight/Usance/UPAS) dan Bank Garansi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai fasilitas maksimal sebesar USD 15,0 juta dengan sub limit supply chain financial sebesar USD 3,5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2017 dan akan dijamin secara fidusia dengan barang-barang yang dibeli/diimpor dan hipotik tanah di Pangkep ketika fasilitas itu digunakan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu, bahan bakar dan suku cadang. Sampai tanggal 31 Desember 2016, fasilitas ini belum digunakan.
2. Pada tanggal 16 Juni 2016, Perseroan menandatangani adendum ke enam perjanjian jasa pelayanan transaksi treasury dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian foreign exchange valuta dengan nilai fasilitas maksimal sebesar USD 12,0 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2017 dan akan dijamin dengan cross collateral dan cross default dengan fasilitas lainnya (kecuali fasilitas kredit bank sindikasi) ketika fasilitas itu digunakan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk kepentingan lindung nilai atas transaksi ekspor/impor Perusahaan. Sampai tanggal 31 Desember 2016, fasilitas ini belum digunakan.
3. Sehubungan dengan proyek pembangunan pabrik semen Tonasa V dan pembangkit tenaga listrik 2x35 mega watt ("Proyek Tonasa"), pada tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selaku Pimpinan Sindikasi), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT BPD Bank Jatim Tbk, dan PT BPD Sulselbar (selanjutnya disebut sebagai "Bank Sindikasi") dengan fasilitas kredit maksimal sebesar Rp3.547.000.000 ribu atau 68% dari keseluruhan jumlah nilai investasi dalam Proyek Tonasa.

Material Commitments

1. On June 16, 2016, the Company signed the fourteenth addendum of the non-cash loan facility agreement (in the forms of Import Letter of Credit (LC), Local LC (Sight/Usance/UPAS), and Bank Guarantee) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum value of USD15.0 million with supply chain financial sub-limit of USD3.5 million. The facility's maturity date is on June 27, 2017 and will be insured by fiduciary with the purchased/imported goods and land mortgages in Pangkep when such facility is used. The facility is aimed at financing the purchases of raw materials, auxiliary materials, fuel, and spare parts. As of December 31, 2016, the facility remained unused.
2. On June 16, 2016, the Company signed the sixth addendum of the treasury transaction service agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to carry out the transactions of foreign exchange sales and purchases with the maximum value of USD12.0 million. The facility's maturity date is on June 27, 2017 and will be insured by cross collateral and cross default with other facilities (except for syndicated bank loan facility) when such facility is used. The facility aims for the hedging of the Company's export/import transactions. As of December 31, 2016, the facility remained unused.
3. Pertaining to Tonasa V Plant and 2x35 Megawatt power plants constructions project ("Tonasa Project"), on June 22, 2009 the Company signed a syndicated loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (as Syndicate Manager), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank, PT Bank Central Asia Tbk, PT BPD Bank Jatim Tbk, and PT BPD Sulselbar (hereinafter referred to as "Bank Syndicate") with maximum loan facility at Rp3,547,000,000 thousand or 68% of the overall Tonasa Project investment values.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp2.660.000.000 ribu dan mengakui utang bunga atas pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 199.041.802 ribu dan Rp 238.866.962 ribu. Saldo biaya pinjaman yang belum diamortisasi oleh bank sindikasi masing-masing sebesar Rp10.565.322 ribu dan Rp 18.437.689 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has withdrawn Rp2,660,000,000 thousand of the loan and recognized interest payable of the syndicated loan on December 31, 2016 and 2015 at respectively Rp199,041,802 thousand and Rp238,866,962 thousand. The balance of the borrowing fee not amortized by the Bank Syndicate was respectively Rp10,565,322 thousand and Rp18,437,689 thousand on December 31, 2016 and 2015.

Perjanjian Sewa

Perseroan mempunyai perjanjian sewa operasi selama tahun 2016 sebagai berikut:

1. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan melakukan transaksi sewa kapal curah dengan PT Pelayaran Tonasa Lines untuk mengangkut semen dari pelabuhan Biringkasi menuju unit pengantongan semen milik Perusahaan dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun. Apabila jangka waktu perjanjian ini berakhir dan belum ada konfirmasi perpanjangan dari salah satu pihak, maka kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian setiap 5 tahun kedepan secara otomatis sepanjang para pihak tidak ada yang mengajukan keberatan. Pada waktu dimulainya sewa, manajemen menentukan bahwa Perusahaan akan memperpanjang masa sewa kapal curah tersebut selama sebagian besar umur ekonominya. Pembayaran sewa didasarkan pada tarif yang disetujui. Apabila PT Pelayaran Tonasa Lines tidak memenuhi target yang telah ditetapkan dalam perjanjian terkait, maka PT Pelayaran Tonasa Lines akan dikenakan sanksi sebesar 5% dari nilai kekurangan supply kecuali dapat dibuktikan oleh PT Pelayaran Tonasa Lines bahwa tidak terpenuhinya target tersebut disebabkan oleh Perusahaan maka Perusahaan akan dikenakan sanksi yang ditetapkan sebesar 5% dari nilai kekurangan supply.

Lease Agreements

The Company was bound to the following operating lease agreements throughout 2016:

1. On December 1, 2016, the Company made bulk carrier lease transaction with PT Pelayaran Tonasa Lines for the transport of cement from Biringkasi Port to the Company's packing plants with lease period of 5 years. In the event that the term of agreement expires and one of the parties has not provided the confirmation of extension, both parties have agreed to automatically extend the agreement for the next 5 years provided that none of the parties files for objection. On the commencement of the lease, the Management determined that the Company will extend the lease period of the bulk carrier for the most part of its economic life. The payment of the lease is based on the agreed-upon rate. In the event that PT Pelayaran Tonasa Lines fails to meet the target set forth in the agreement, PT Pelayaran Tonasa Lines will become a subject to penalty by 5% of the supply shortage value unless it can be proven by PT Pelayaran Tonasa Lines that the failure to meet the target is caused by the Company, which in this case the Company will become a subject to penalty by 5% of the supply shortage value. The effective interest rate of the lease ranges from 8.03% to 8.35% at the commencement of the lease. The minimum lease payment made by the Company for

Tingkat suku bunga efektif untuk sewa ini adalah antara 8,03% dan 8,35% pada saat dimulainya sewa. Pembayaran sewa minimum yang dibayar Perusahaan di tahun 2016 terkait sewa ini sebesar Rp22.690.743 ribu.

2. Pada tanggal 8 Juni 2015 dan 21 Desember 2015, Perusahaan melakukan transaksi sewa unit pengantongan semen masing-masing selama 3 tahun dan 15 tahun dengan PT PBM Biringkasi Raya. Sewa tersebut masing-masing dimulai pada tanggal 1 Mei 2015 dan 1 Agustus 2015. Kedua sewa mengandung opsi untuk memperpanjang masa sewa sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pada saat dimulainya sewa, manajemen menentukan bahwa Perusahaan akan memperpanjang masa sewa unit pengantongan semen tersebut selama sebagian besar umur ekonominya. Pembayaran sewa didasarkan pada biaya sewa yang disepakati dengan tingkat suku bunga efektif dari 9,13% dan 10,35% pada saat dimulainya sewa. Pembayaran sewa minimum yang dibayar Perusahaan di tahun 2016 terkait sewa ini sebesar Rp 6.974.210 ribu.

such lease in 2016 was Rp22,690,743 thousand.

2. On June 8, 2015 and December 21, 2015, the Company made the transactions of cement packing plant lease for respectively 3 and 15 years with PT PBM Biringkasi Raya. The leases commenced on respectively May 1, 2015 and August 1, 2015. Both leases contain lease extension option with consent of both parties. On the commencement of the lease, the Management determined that the Company will extend the lease period of the cement packing plants for the most part of their economic lives. The lease payment is based on the agreed-upon rate with effective interest rate from 9.13% and 10.35% at the commencement of the lease. The minimum lease payment made by the Company for such lease in 2016 was Rp6,974,210 thousand.

INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

INFORMATION ON CAPITAL EXPENDITURE REALIZATION



Jenis dan Tujuan Investasi Barang Modal

Type and Purpose of Capital Expenditure

Perseroan melakukan Investasi barang modal berupa aset tetap yaitu berupa tanah, tanah penambangan, bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan, mesin pabrik, alat berat, alat transportasi, perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor. Tujuan investasi adalah untuk meningkatkan efektivitas produksi dan proses, meningkatkan optimalisasi kuantitas dan kualitas hasil produksi serta untuk keberlanjutan perusahaan.

The Company invests in capital goods in the form of fixed assets, i.e. land, mining land, buildings, roads, bridges and ports, plant machineries, heavy equipment, means of transportation, office furniture, and home and office appliances. The investments are aimed at enhancing the effectiveness of production and process, improving the quantity and quality of yielded products, and supporting Company sustainability.

Tabel Jenis dan Tujuan Investasi Barang Modal Tahun 2016
 Table of Type and Purpose of Capital Expenditure in 2016

No	Jenis Investasi Type of Investment		Tujuan Investasi Purpose of Investment	
1.	Tanah Penambangan	Mining Land		
2.	Bangunan	Buildings	Perbaikan fasilitas bangunan	Building facility repair
3.	Jalan, jembatan & pelabuhan	Roads, Bridges, and Ports		
4.	Mesin pabrik	Plant Machineries	Perbaikan dan penambahan kapasitas pabrik	Repair and addition of plant capacity
5.	Alat berat	Heavy Equipment		
6.	Alat transportasi	Means of Transportation	Meningkatkan transportasi	Improvement of transport
7.	Perabot kantor, perlengkapan rumah & kantor	Office furniture, Home and Office Appliances		

Nilai Investasi Barang Modal Capital Expenditure Value

Realisasi Investasi Barang Modal (Capital Expenditure) pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 642.360 juta sehingga pada akhir tahun 2016 total aset tetap meningkat 7,04% menjadi Rp9.348.170 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp8.706.544 juta. Peningkatan aset tetap pada tahun 2016 terutama karena adanya peningkatan alat transportasi, mesin pabrik, bangunan. Berikut disajikan tabel perkembangan nilai aset tetap tahun 2016.

The realization of Capital Expenditure in 2016 was Rp642,360 million, and therefore at the end of 2016 the total fixed assets increased by 7.04% to Rp9,348,170 million from Rp8,706,544 million in 2015. The increase in fixed assets in 2016 was particularly due to the increase in the means of transportation, plant machineries, and buildings. The following table shows the growth of fixed assets in 2016.

Tabel Perkembangan Aset Tetap (Rp Ribu)
Table of Fixed Assets Growth (Rp Thousand)

		1 Januari 2016 January 1, 2016	Penambahan Increase	Pengurangan Decrease	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember 2016 December 31, 2016
Biaya Perolehan: Pemilikan Langsung	Acquisition Cost: Direct Ownership					
• Tanah	• Land	2.743.402	-	-	-	2.743.402
• Tanah Penambangan	• Mining Land	8.915.731	-	-	-	8.915.731
• Bangunan	• Buildings	1.863.342.773	2.022.077	-	47.890.011	1.913.254.861
• Jalan, jembatan & pelabuhan	• Roads, Bridges, and Ports	414.278.643	4.777.427	--	2.125.351	421.181.421
• Mesin pabrik	• Plant Machineries	6.033.633.302	57.049.668	-735.05	104.958.303	6.194.906.223
• Alat berat	• Heavy Equipment	99.366.037	-	-	-	99.366.037
• Alat-alat transportasi	• Means of Transportation	10.753.716	2.925.000	-	-	13.678.716
• Perabot kantor, perlengkapan rumah & kantor	• Office furniture, Home and Office Appliances	118.206.036	3.921.724	-	20.069.428	142.197.188
Aset sewa	Leased Assets					
• Bangunan	• Buildings	14.375.000	40.290.841	-		54.665.841
• Alat transportasi	• Means of Transportation	14.627.536	402.423.649	-		417.051.185
• Alat-alat kantor	• Office Stationery	2.790.218	-	-		2.790.218
Aset dalam penyelesaian	Assets in Progress					
• Jalan, jembatan & pelabuhan	• Roads, Bridges, and Ports	2.005.894	1.503.027	-	(2.125.351)	1.383.570
• Bangunan	• Buildings	50.433.890	35.258.327	-	(47.890.011)	37.802.206
• Mesin pabrik	• Plant Machineries	71.072.247	92.188.525	-	(125.027.731)	38.233.041
Sub Jumlah	Subtotal	8.706.544.425	642.360.265	-735.05	-	9.348.169.640
Akumulasi Penyusutan & Penipisan	Accumulated Depreciation and Depletion					

		1 Januari 2016 January 1, 2016	Penambahan Increase	Pengurangan Decrease	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember 2016 December 31, 2016
Pemilikan Langsung	Direct Ownership					
• Tanah Penambangan	• Mining Land	1.741.561	238.625	-	-	1.980.186
• Bangunan	• Buildings	427.622.109	60.007.759	-	-	487.629.868
• Jalan, jembatan & pelabuhan	• Roads, Bridges, and Ports	109.292.617	17.189.499	-	-	126.482.116
• Mesin pabrik	• Plant Machineries	1.481.962.441	313.643.593	-735.05	-	1.794.870.984
• Alat berat	• Heavy Equipment	94.928.101	1.697.462	-	-	96.625.563
• Alat-alat transportasi	• Means of Transportation	9.439.053	1.104.971	-	-	13.678.716
• Perabot kantor, perlengkapan rumah & kantor	• Office furniture, Home and Office Appliances	88.158.926	11.834.391	-	-	99.993.317
Aset sewa	Leased Assets					
• Bangunan	• Buildings	4.531.250	8.502.985	-	-	13.034.235
• Alat transportasi	• Means of Transportation	8.561.098	52.921.187	-	-	61.482.285
• Alat-alat kantor	• Office Stationery	1.993.484	543.899	-	-	2.537.383
Sub Jumlah	Subtotal	2.228.230.640	467.684.371	-735.05	-	2.695.179.961
Jumlah Tercatat	Total Recorded	6.478.313.785				6.652.989.679

ANALISIS PENCAPAIAN TARGET 2016 DAN PROYEKSI 2017

ANALYSIS OF 2016 TARGET ACHIEVEMENT AND 2017 PROJECTIONS



Target, Realisasi dan Proyeksi Aspek Operasional

Operational Target, Realization and Projection

Realisasi produksi semen tahun 2016 tercapai 5.965.929 ton atau 87,43% terhadap target 2016, sedangkan realisasi produksi terak tercapai 5.836.884 ton atau 96,38% dari target 2016. Selanjutnya pada tahun 2017, produksi semen diproyeksikan sebesar 6.767.000 ton, sedangkan produksi terak diproyeksikan sebesar 6.230.000 ton. Proyeksi tahun 2017 didasarkan pada asumsi bahwa Perseroan berusaha untuk meningkatkan efektivitas produksi dan proses, meningkatkan optimalisasi kuantitas dan kualitas hasil produksi serta kestabilan hari operasi, serta meningkatkan 13,40% utilisasi kapasitas pabrik.

The realization of cement production in 2016 was 5,965,929 tons or 87.43% against 2016 target, while the realization of clinker production was 5,836,884 tons or 96.38% against 2016 target. Further in 2017, the cement production is projected at 6,767,000 tons, while clinker production is projected at 6,230,000 tons. The 2017 projections are based on the assumptions that the Company strives to improve the efficiency of its production and process, enhance the optimization of the quality and quantity of yielded products as well as the stability of operation day, in addition to boosting 13.40% of plant capacity utilization.

Realisasi volume penjualan semen dalam negeri tahun 2016 tercapai 5.467.244 ton atau 96,68% terhadap target 2016 sedangkan untuk penjualan terak dalam negeri tahun 2016 tercapai 87.986 ton atau 200% terhadap target 2016, untuk realisasi volume penjualan semen ekspor tercapai 130.369 ton atau 72,43% dari target 2016 sedangkan untuk penjualan terak ekspor tahun 2016 tercapai 97.035 ton atau 200% dari target 2016. Sementara itu, realisasi volume penjualan ICS – semen tercapai 512.658 ton atau 49,05% dari target 2016, sedangkan volume penjualan ICS – terak tercapai 547.358 ton atau 86,88% dari target 2016. Selanjutnya pada tahun 2017, volume penjualan dalam negeri diproyeksikan sebesar 6.026.000 ton, volume penjualan semen ekspor diproyeksikan sebesar 490.000 ton, volume penjualan terak ekspor diproyeksikan sebesar 300.000 ton dan volume penjualan ICS – semen diproyeksikan sebesar 290.050 ton, dan Proyeksi tahun 2017 didasarkan pada asumsi bahwa produksi semen dan terak mengalami peningkatan sesuai target yang telah ditetapkan.

The realization of domestic cement sales volume in 2016 was 5,467,244 tons or 96.68% against 2016 target, while the domestic clinker sales volume in 2016 was 87,986 tons or 200% against 2016 target. The realization of cement export sales volume in 2016 was 130,369 tons or 72.43% against 2016 target, while the clinker export sales volume in 2016 was 97,035 tons or 200% against 2016 target. On the other hand, the realization of ICS - cement sales volume reached 512,658 tons or 49.05% against 2016, while ICS - clinker sales volume reached 547,358 tons or 86.88% against 2016 target. Further in 2017, the domestic sales volume is projected at 6,026,000 tons, cement export sales volume at 490,000 tons, clinker export sales volume at 300,000 tons, and ICS - cement sales volume at 290,050 tons. The 2017 projections are based on the assumption that the cement and clinker productions increase according to the target set.

Tabel Target, Realisasi dan Proyeksi Produksi dan Volume Penjualan
Table of Target, Realization, and Projection of Production and Sales Volume

Uraian Description		Unit Unit	Target Target 2016	Realisasi Realization 2016	Pencapaian Achievement %	Target Target 2017
Produksi:		Production:				
• Semen	• Cement	Ton	6.824.000	5.965.929	87,43	6.767.000
• Terak	• Clinker	Ton	6.056.000	5.836.884	96,38	6.230.000
Volume Penjualan:		Sales Volume:				
• Dalam Negeri Semen	• Cement Domestic	Ton	5.655.000	5.467.244	96,68	6.026.000
• Dalam Negeri Terak	• Clinker Domestic	Ton	-	87.986	200,00	-
• Ekspor Semen	• Cement Export	Ton	180.000	130.369	72,43	490.000
• Ekspor Terak	• Clinker Export	Ton	-	97.035	200,00	300.000
• ICS Semen	• ICS Cement	Ton	1.045.100	512.658	49,05	290.050
• ICS Terak	• ICS Clinker	Ton	630.000	547.358	86,88	-
Total		Ton	7.510.100	6.842.650	91,11	7.106.050

Target, Realisasi dan Proyeksi Keuangan

Financial Target, Realization, and Projection

Realisasi penjualan tahun 2016 tercapai Rp5.350 miliar atau 89,95% terhadap target 2016. Sementara itu, realisasi laba kotor tercapai 1.587 miliar atau 94,69% terhadap target 2016, realisasi laba sebelum pajak tercapai Rp734 miliar atau 91,03% terhadap target 2016, realisasi laba bersih tercapai Rp 603 miliar atau 99,81% terhadap target 2016, EBITDA tercapai Rp1.528 miliar atau 95,16% terhadap target 2016, sedangkan EBITDA margin tercapai 29,38% atau 1,80% di atas target 2016. Selanjutnya, pada tahun 2017 penjualan diproyeksikan sebesar Rp5.591 miliar, laba kotor diproyeksikan sebesar Rp1.854 miliar, laba sebelum pajak diproyeksikan sebesar Rp1.088 miliar, laba bersih diproyeksikan sebesar Rp817 miliar, EBITDA diproyeksikan sebesar Rp1.771 miliar, sedangkan EBITDA margin diproyeksikan sebesar 32,43%. Proyeksi tahun 2017 didasarkan pada asumsi bahwa volume penjualan semen dan terak mengalami peningkatan sesuai target yang telah ditetapkan.

The realization of sales in 2016 was Rp5,350 billion or 89.95% against 2016 target. Meanwhile, the gross profit realization was recorded at Rp1,587 billion or 94.69% against 2016 target, profit before tax realization at Rp734 billion or 91.03% against 2016 target, net profit at Rp603 billion or 99.81% against 2016 target, EBITDA at Rp1,528 billion or 95.16% against 2016 target, and EBITDA margin was recorded at 29.38% or 1.80% above 2016 target. Further in 2017, sales are projected at Rp5,591 billion, gross profit at Rp1,854 billion, profit before tax at Rp1,088 billion, net profit at Rp817 billion, EBITDA at Rp1,771 billion, and EBITDA margin is projected at 32.43%. The 2017 projections are based on the assumption that the cement and clinker sales volumes will increase along with the target set.

Tabel Target, Realisasi dan Proyeksi Keuangan
Table of Financial Target, Realization, and Projection

Uraian Description		Unit	Target 2016	Realisasi Realization 2016	Pencapaian Achievement %	Target 2017
Penjualan	Sales	Rp Miliar Rp billion	5.948	5.350	89,95	5.591
Laba Kotor	Gross Profit	Rp Miliar Rp billion	1.676	1.587	94,69	1.854
Laba Sebelum Pajak	Profit before Tax	Rp Miliar Rp billion	806	734	91,03	1.088
Laba Bersih	Net Profit	Rp Miliar Rp billion	604	603	99,81	817
EBITDA	EBITDA	Rp Miliar Rp billion	1.606	1.528	95,16	1.771
EBITDA Marjin	EBITDA Margin	%	27.58	29.38	1,80	32,43

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Pada tahun 2016, tidak terdapat informasi dan fakta material atau kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak terdapat informasi mengenai dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha dimasa mendatang.

In 2016, there were no information and material facts or significant events after the accountant's reporting date, and therefore there are no information regarding their impacts on future performance and business risks.

PROSPEK USAHA

BUSINESS OUTLOOK



Prospek Kondisi Ekonomi Global

Outlook on Global Economic Condition

Bank Dunia memprediksi kemajuan ekonomi global akan mampu meningkat di tahun 2017. Ekonomi global diperkirakan akan mampu tumbuh 2,7 persen di tahun 2017. Angka tersebut lebih rendah dari prediksi Bank Dunia di bulan Juni 2016 yang mencapai 2,8 persen. Namun presentase tersebut membaik dibanding tahun 2016 yang hanya mampu tumbuh sebesar 2,3 persen.

The World Bank predicts that the global economy will improve in 2017. The global economy is predicted to grow by 2.7% in 2017. The figure is lower compared to the World Bank's forecast in June 2016 at 2.8%. The percentage, nevertheless, has improved compared to 2016 at a growth of 2.3%.

Prospek Kondisi Ekonomi Nasional

Outlook on National Economic Condition

Bank Indonesia memperkirakan ekspansi perekonomian masih terus berlanjut di tahun 2017. Perkembangan harga komoditas yang membaik dan perbaikan ekonomi dunia yang

Bank Indonesia predicts that the economic expansion will continue in 2017. The improvement in commodity price and the continuing recovery of global economy are expected to be able to

terus berlangsung diharapkan dapat menopang kinerja ekspor Indonesia. Dengan permintaan domestik yang masih solid dan peningkatan permintaan dunia, investasi diperkirakan terus membaik. Penurunan suku bunga juga diharapkan dapat mendorong kinerja konsumsi RT dan investasi didukung oleh implementasi Paket Kebijakan Pemerintah. Di sisi lain, pemanfaatan ruang pelonggaraan moneter secara terukur dengan tetap menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan akan turut memperkuat momentum pertumbuhan ekonomi ke depan.

Perekonomian Indonesia memiliki daya tahan yang kuat menghadapi guncangan global. Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 5,1 persen berdasarkan asumsi APBN 2017. Rencana pemerintah Indonesia tetap bertujuan untuk menempatkan Indonesia dalam sepuluh ekonomi global terbesar pada tahun 2025. Strategi kunci untuk mencapai target ini adalah fokus pada investasi di bidang infrastruktur dan industri manufaktur. Oleh karena itu, pemerintahan Joko Widodo telah meluncurkan serangkaian paket kebijakan ekonomi sejak September 2015. Paket-paket ini bertujuan meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia melalui deregulasi, insentif fiskal, dan perkuatan daya beli.

support the performance of Indonesian exports. With currently solid domestic demands and improved global demands, the investments are predicted to continue improving. Decline in interest rate is also expected to support household consumptions and investments along with the implementation of the Government Policy Packages. On the other hand, measured utilization of monetary relaxation by maintaining macroeconomic stability and financial system will also strengthen the economic growth momentum in the future.

Indonesian economy has strong endurance against global turmoil. In 2017, Indonesian economic growth is predicted to reach 5.1% based on State Budget 2017 assumption. The Indonesian Government plan remains aiming at placing Indonesia among the global economic top ten in 2025. The key strategy to achieve the target is by focusing on investments in infrastructure and manufacturing industry. Therefore, the Government under President Joko Widodo has launched a set of economic policy packages since September 2015. These packages aim at improving Indonesian economic growth through deregulation, fiscal incentives, and the strengthening of purchasing power.

Prospek Industri Persemenan Nasional

Outlook on National Cement Industry

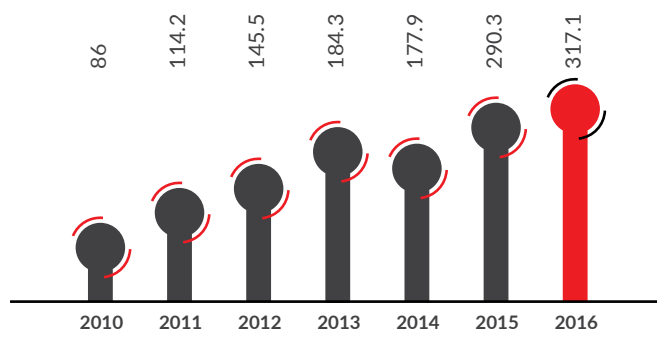
Permintaan semen diproyeksikan terus meningkat di Indonesia sejalan dengan pertumbuhan properti, serta program pembangunan infrastruktur yang terus didorong pemerintah hingga beberapa tahun ke depan. Proyek pemerintah membutuhkan banyak pasokan semen dan akan naik terus setiap tahunnya, terutama dengan adanya program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), Unit Percepatan Pembangunan Papua dan Papua Barat (UP4B), serta Pembangunan Rumah Rakyat dan Seribu Tower oleh Kemenpera.

Indonesian cement demands are projected to continue improve along with the growth in property industry, and infrastructure development program encouraged by the Government for the next few years. Governmental projects require a large amount of cement supplies, which will continue to increase every year, particularly with the emergence of the Indonesian Economic Development Acceleration and Expansion Master Plan (MP3EI), Papua and West Papua Development Acceleration Unit (UP4B), and People Housing and One Thousand Towers Development programs by the Ministry of Public Housing.

Asosiasi Semen Indonesia (ASI) memperkirakan pasar semen di Indonesia pada tahun 2017 akan meningkat antara 4% hingga 5% dibandingkan tahun lalu. Total kebutuhan semen pada 2017 mencapai 65,1 juta ton. Hal ini dipicu pembangunan sejumlah program infrastruktur dan amnesti pajak yang bisa mendorong konsumsi. Penjualan semen di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 62 juta ton. Dari jumlah tersebut, 40 juta ton menjadi konsumsi untuk sektor properti dimana terdapat proyek sejuta rumah yang dicanangkan pemerintah.

The Indonesian Cement Association (ASI) predicts the Indonesian cement market in 2017 will improve between 4% and 5% compared to the previous year. Total cement demands in 2017 is predicted to reach 65.1 million tons. This is triggered by the development in a number of infrastructure programs and tax amnesty which are able to boost consumptions. Cement sales volume in Indonesia in 2016 reached 62 million tons. From the figure, 40 million tons were consumed for property sector, which include the one million house project pioneered by the Government.

Grafik Alokasi Anggaran Infrastruktur Dalam APBN 2010-2016 (Rp Triliun)
Infrastructure Budget Allocation in State Budget 2010-2016 (Rp trillion)



Sumber : Kemenkeu
Source: MOF

Kementerian Perindustrian memperkirakan total kapasitas semen nasional pada 2017 akan mencapai 102 juta ton dari total kebutuhan 70 juta ton per tahun, seiring dengan tingginya realisasi investasi pada industri semen di dalam negeri. Terkait dengan kelebihan pasokan yang akan terjadi pada 2017, sisa lebih produksi diharapkan dapat memenuhi permintaan pasar ekspor. Saat ini terdapat lima pembangunan pabrik semen yang akan berproduksi optimal pada 2017, yaitu Jui Shin, Anhui Conch, Siam Cement, Cemindo Gemilang dan Panasia.

The Ministry of Industry predicts the total national cement capacity in 2017 reaches 102 million tons from the total demands of 70 million tons per annum, along with high realization of investments in domestic cement industry. The excess of supply in 2017 is expected to be able to meet the export demands. Currently there are five constructed cement plants which will optimally operate in 2017, i.e. Jui Shin, Anhui Conch, Siam Cement, Cemindo Gemilang, and Panasia.

Permintaan semen nasional akan terus naik signifikan jika proyek-proyek MP3EI pemerintah

National cement demands will continue to increase significantly if Government's

terus berjalan sesuai jadwal. Data yang dirangkum Semen Indonesia menyebutkan, pada 2012-2017 Pemerintah memprogramkan pembangunan jalan biasa, jalan raya, pelabuhan, dan bandara dengan total investasi Rp 744 triliun. Proyek tersebar di koridor Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali-Nusa Tenggara, serta Papua-Maluku. Sedangkan di dalam Dokumen induk MP3EI ditetapkan besaran indikatif anggaran yang akan digunakan untuk pembangunan delapan kelompok infrastruktur di seluruh Indonesia dalam periode 2011-2025. Dari total anggaran indikatif sebesar Rp1.786 triliun, Rp406 triliun dialokasikan untuk mengembangkan empat koridor ekonomi di Indonesia Timur, yaitu di Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara, serta Maluku dan Papua. Adapun wilayah yang direncanakan memperoleh alokasi terbesar di wilayah ini adalah pada Kalimantan, Maluku dan Papua.

MP3EI projects continue as scheduled. Data summarized by Semen Indonesia states that in 2012-2017, the Government has programmed the construction of road, highway, ports, and airports with a total investment of Rp744 trillion. The projects are spread across the corridors of Sumatera, Java, Kalimantan, Sulawesi, Bali-Nusa Tenggara, as well as Papua-Maluku. Whereas in the main Document of MP3EI is stipulated the indicative amount of the budget utilized for the development of eight infrastructure groups across Indonesia within the period of 2011-2025. Of the indicative budget amounted to Rp1,786 trillion, Rp406 trillion will be allocated to develop four economic corridors in Eastern Indonesia, i.e. Kalimantan, Sulawesi, Bali-Nusa Tenggara, and Maluku-Papua. The areas to receive the largest allocations in the regions are Kalimantan, Maluku, and Papua.

Grafik Alokasi Anggaran Infrastruktur Dalam APBN 2010-2016 (Rp Triliun)
 Table of Allocation per Sector and Regions of MP3EI Infrastructure Indication

	Bidang Field	Nasional National	Kalimantan	Sulawesi	Maluku Papua	Bali Nusa Tenggara	Total KTI Total Western Indonesia
Jalan	Road	339	21	5	57	19	102
Pelabuhan	Port	117	10	5	59	0	75
Infrastruktur Kelistrikan	Electricity Infrastructure	381	40	25	13	4	82
Bandara	Airport	32	3	0	0,2	3	0
Rel Kereta Api	Railroads	326	35	0	0	12	47
Air Minum	Drinking Water	18	33	31	2	0	3
ICT	ICT	242	19	34	32	4	39
Lain-lain	Others	31	0	0	0,1	0	0
Total		1786	128	70	163	44	406

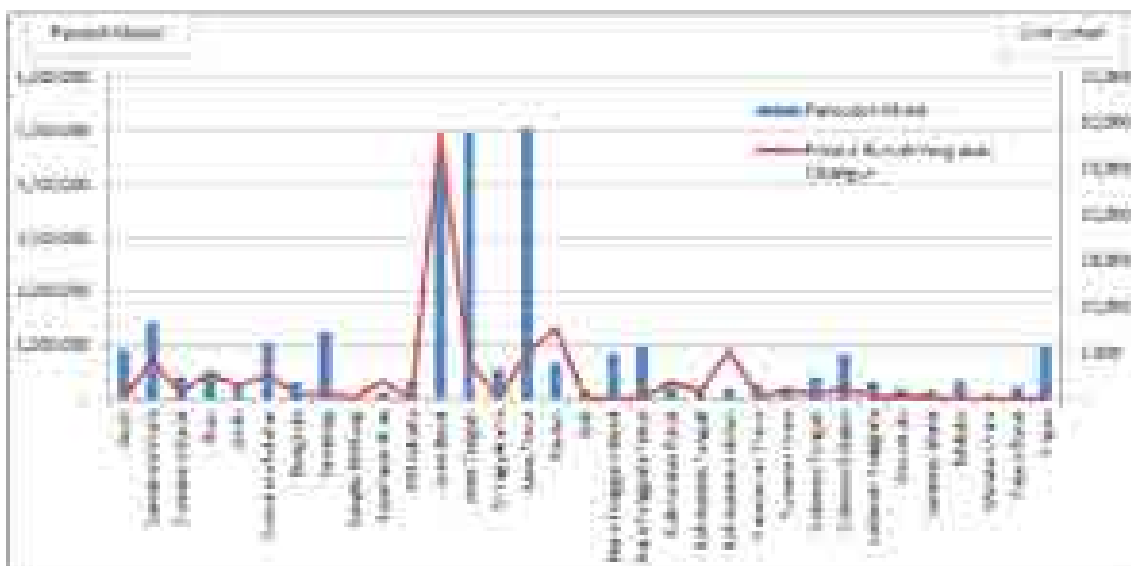
Sumber : Bappenas
 Source: National Development Planning Body

Secara nasional, dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional menargetkan pembangunan 5,5 Juta hunian dalam periode 2015-2019 untuk menutupi kekurangan pasokan perumahan, yang pada tahun 2014 telah mencapai 15 juta unit rumah. Ditargetkan, setiap tahunnya terbangun sejuta unit rumah yang terdiri dari 603.516 rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan rendah dan 396.484 rumah untuk berpenghasilan menengah ke atas. Gambar 4.5 memperlihatkan perbandingan perbandingan antara jumlah potensi rumah yang akan dibangun melalui program Fasilitas Likuiditas Pembangunan Perumahan yang dikelola oleh BLU Pusat Pembiayaan Perumahan, dengan jumlah masyarakat berpenghasilan rendah pada setiap provinsi menurut hasil analisis Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan APBN- SETJEN DPR-RI. Untuk kawasan timur, jumlah terbesar potensi rumah yang akan dibangun berada di Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara.

The National Medium-Term Development Plan document targets the construction of 5.5 million housing units in 2015-2019 to cover the shortage of housing supply, which by 2014 has reached 15 million housing units. Annually, the Government targets to construct a million housing units, comprising 603,516 housing units for low-income communities and 396,484 housing units for middle- to high-income communities. Figure 4.5 presents comparison between the potential number of housings to be constructed through the House Construction Liquidity Facility program managed by the Public Service Agency of Housing Financing Center, and the number of low-income communities in each province based on the analysis of the Budget Analysis and State Budget Implementation Bureau - Secretary General of the Indonesian House of Representatives. For eastern Indonesia, the areas with the largest potential of housing developments are South Kalimantan, West Kalimantan, South Sulawesi, and North Sulawesi.

Grafik Perbandingan Jumlah Penduduk Berpenghasilan Rendah & Potensi Pembangunan Rumah Per Provinsi

Comparison of Total Low-Income Community and House Construction Potential per Province



Menurut perhitungan Pusat Pembiayaan Perumahan, hingga tahun 2010 lalu terdapat kekurangan pasokan rumah sebesar 13,6 Juta unit sedangkan penduduk Indonesia yang berjumlah 237,6 Jutaorang bertumbuh 1,49% setiap tahun. Untuk menutupi kebutuhan kekurangan saja, dibutuhkan pembangunan rumah 680.000 unit per tahun selama 20 tahun. Sementara itu, untuk mencakupi kebutuhan pertambahan penduduk, dibutuhkan 800.000 unit pertahun. Total, kebutuhan pembanguna rumah baru adalah 1.480.000 unit per tahun. Sementara itu, kapasitas pembanguan unit rumah baru rata- rata hanya 300.000-400.000 unit per tahun.

Dengan memperhatikan tinjauan historis dan beberapa indikasi mendatang sebagaimana yang telah diuraikan, pertumbuhan permintaan semen untuk pasar KTI masih akan terus mengalami peningkatan.

Based on the Housing Financing Center, as of 2010, there was a shortage of housing supply by 13.6 million units, whereas there was an annual growth by 1.49% of 237,6 million Indonesian populations. To merely cover such shortage, it requires the construction of 680,000 housing units per year for 20 years. While to cover the population growth, 800,000 new housing units are on demand annually. Therefore, totally, 1,480,000 new housing units are on demand per year. Whereas the average of new housing construction capacity is merely 300,000-400,000 units per year.

By observing the historical review and several future indications as described, the growth of cement demand for Eastern Indonesian market will constantly increase.

Inisiatif Strategis PT Semen Tonasa 2017

Strategic Initiative of PT Semen Tonasa in 2017

Sejalan dengan dokumen RJPP Tahun 2015-2019 dan RKAP tahun 2017, secara garis besar fokus strategis diturunkan dalam inisiatif Strategis Perseroan tahun 2017 sebagai berikut:

In line with the Company's Long-Term Plan 2015-2019 and WP&B 2017, the strategic focuses specified in the Strategic Initiatives of Perseroan in 2017 are as follows:

MANAJEMEN KAPASITAS CAPACITY MANAGEMENT	• Peningkatan kapasitas produksi dengan OEE 85% • Menjaga stabilitas hari operasi <i>kiln</i> minimum 300 hari • Meningkatkan kualitas dengan C3S minimum 58 dengan Material ketiga 20%	• Expanding Production Capacity with OEE at 85% • Maintaining the stability of kiln operation at minimum 300 days • Improving quality with CS3 at minimum 58 with 20% of third material
MANAJEMEN PENDAPATAN INCOME MANAGEMENT	• Meningkatkan <i>market share</i> untuk KTI menjadi 38% • Mengoptimalkan pengeluaran semen dalam negeri sebesar 20.000 ton/hari • Meningkatkan utilisasi <i>packer</i> sebesar 85% dari kapasitas	• Expanding Eastern Indonesian market share to 38% • Optimizing domestic cement export at 20,000 tons/day • Improving packer utilization by 85% of the capacity
MANAJEMEN ENERGY ENERGY MANAGEMENT	• Mengoptimalkan produksi <i>power plant</i> sebesar 90 MW dengan HPP Rp850/Kwh • Mengendalikan pengadaan batubara dengan minimum stok 120.000 ton • Mengoptimalkan penggunaan <i>Alternatif Fuel</i> sebesar 5%	• Optimizing Power Plant production by 90 MW with the Cost of Goods Sold at Rp850/Kwh • Controlling coal procurement with minimum stock of 120,000 tons • Optimizing alternative fuel consumption by 5%

MANAJEMEN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT	• Mengefektifkan alokasi biaya CSR, BL dan PK dan <i>Update mapping</i> sosial • Melakukan audit lingkungan, audit limbah B3 dan Evaluasi emisi • Melakukan <i>autonomous</i>, dan 5R diseluruh unit kerja	• Optimizing the allocations of CSR, Community Development, and Partnership Program funds and updating social mapping • Conducting environmental audit, hazardous and toxic waste audit and emission evaluation • Implementing Outonomos and 5R at all work units
MANAJEMEN BIAYA COST MANAGEMENT	• Mengoptimalkan Cost Transformasi denga target Rp275 M atau naik10% • Mengendalikan aktivitas-aktivitas yang tidak berhubungan langsung dengan peningkatan pendapatan	• Optimizing transformation cost with the target of Rp275 billion or an increase by 10% • Controlling the activities indirectly relevant to revenue increase
MANAJEMEN SDM HUMAN RESOURCES MANAGEMENT	• Meningkatkan kompetensi karyawan dengan target <i>Talent Pool</i> 123 sebesar 20% • Meningkatkan <i>knowledge management</i> 90 Point/Orang/Bulan • Pengembangan <i>Human Capital</i> melalui <i>Carrier Planning</i> dan <i>Leadership Program</i>	• Developing employee competence with Talent Pool 123 target at 20% • Improving management knowledge by 90 Point/Person/Month • Developing Human Capital through Carrier Planning and Leadership Program

PEMASARAN MARKETING



Strategi Pemasaran Marketing Strategies

Perseroan adalah produsen semen dengan pasar utama berada di Kawasan Timur Indonesia dan sekitarnya. Setelah kebutuhan nasional terpenuhi, Perseroan melakukan ekspansi pasokan produk ke luar Indonesia dan membantu memenuhi permintaan pihak yang berelasi.

Dalam usaha memenuhi tuntutan pasar di Indonesia, Perseroan telah membangun jaringan distribusi yang dilengkapi dengan packing plant yang lokasinya menyebar di Kawasan Timur Indonesia meliputi Banjarmasin, Samarinda, Ambon, Makassar, Palu, Bitung, Bali, Mamuju dan Kendari. Kapasitas pasokan setiap packing plant didukung dengan armada kapal yang memadai untuk transportasi distribusi semen dari Biringkassi ke berbagai lokasi packing plant.

Dalam proses bisnisnya, Perseroan melakukan penjualan produk hingga ke konsumen melalui

The Company is a cement manufacturer with the main market in the Eastern Indonesia and its surrounding areas. Upon meeting the national demands, the Company expands its product supplies to outside Indonesia to meet the related parties' demands.

In the efforts to meet Indonesia's market demand, the Company has developed a distribution network with packing plants spread across Eastern Indonesia, including in Banjarmasin, Samarinda, Ambon, Makassar, Palu, Bitung, Bali, Mamuju, and Kendari. The supply capacity for each packing plant is supported by adequate vessels to support cement distribution from Biringkassi Port to various packing plant sites.

In its business process, the Company sells its products to customers through distributors.

perantara distributor. Penggunaan sistem informasi kelas dunia turut menunjang sistem transaksi Perseroan dengan mitra distribusi. Pemanfaatan *Cash Management System* yang terfokus pada pembayaran transaksi distributor yang sudah terkoneksi merupakan salah satu media interaksi dengan distributor.

The use of world-class information system also supports the Company's transaction system with partnering distributors. The utilization of Cash Management System which focuses on online payment for distributor transactions is one of the interaction media with the distributors.

Interaksi Pemasaran

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan ekuitas merek dan loyalitas pelanggan guna mempertahankan posisi sebagai market leader, terutama di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Untuk mendapatkan umpan balik dari konsumen dalam upaya meningkatkan mutu produk dan layanan di masa mendatang, Perseroan melakukan survei pasar secara berkala guna mendapatkan gambaran lengkap dari pasar yang meliputi :

- Identifikasi perubahan pola permintaan konsumen,
- Posisi merek Perseroan di benak konsumen,
- Tingkat kepuasan konsumen.

Berdasarkan hasil survei lapangan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan komunikasi pemasaran yang dianggap efektif untuk meningkatkan *brand image*.

Marketing Interaction

The Company strives to improve brand equity and customer loyalty to maintain its position as a market leader in Eastern Indonesia. To obtain customer feedback in an effort to improve the quality of products and services in the future, the Company conducts regular market surveys to capture a complete picture of the market including:

- Identification of change in customer demand pattern,
- Position of the Company's brand in customers' perspective, and
- Customer satisfaction level.

Based on such field survey results, the Company conducts an effective marketing communication to improve its brand image.

Komunikasi Pemasaran

Mengingat persaingan di industri semen yang semakin meningkat dengan masuknya beberapa pemain internasional di Indonesia, maka Perseroan mengimplementasikan berbagai program komunikasi pemasaran yang bertujuan untuk :

Marketing Communication

Given a fierce competition in cement industry with the entrance of international players into Indonesian market, the Company implements a number of marketing communication programs with the purposes of:

Penguatan Brand Image

Merupakan kegiatan yang difokuskan pada penguatan merek Semen Tonasa di benak konsumen, sehingga persepsi konsumen terhadap produk Semen Tonasa semakin baik

Brand Image Strengthening

The activities focused on strengthening Semen Tonasa brand in customers' perspective, to allow them have improved opinions on Semen Tonasa products and to bring them forward as the main

serta menjadi preferensi utama dalam melakukan pembelian material bangunan yang berbasis semen. Program-program yang dilakukan antara lain :

- *Customer gathering*
- *Media advertising*
- *Social media*
- *Sponsorship and exhibition*
- *Training and education*

Layanan PeLanggan

Adalah kegiatan promosi yang ditujukan untuk memberikan nilai tambah bagi konsumen Semen Tonasa dengan fokus “*Moving Closer to the Customer*”, melalui beberapa *channel* pelanggan :

- *Community development*
- *Consultative program*
- *Handling complain*
- *Intimacy program*

Sales Performance

Adalah kegiatan yang memberikan nilai tambah atas produk Semen Tonasa yang dibeli oleh konsumen yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan.

Peranan komunikasi pemasaran bertujuan untuk meningkatkan loyalitas kepada merek dan dalam rangka pemenuhan peningkatan kemampuan produksi. Dengan penekanan tujuan “*Moving closer to the customer*”, maka terjadi kenaikan peranan pada pengembangan komunitas yang berkorelasi dengan industri semen seperti Komunitas Pekerja Bangunan, Komunitas Pengembang dan Komunitas *Prefabricator*, sehingga tercipta komunikasi dua arah antara pihak perseroan dan pelanggan.

preference during the purchase of cement-based construction materials. The programs among others include:

- Customer gathering
- Media advertising
- Social media promotion
- Sponsorship and exhibition
- Training and education

Customer Services

The promotional activities to give added value to Semen Tonasa customers by focusing on “*Moving Closer to the Customer*” through several customer channels:

- Community development
- Consultative program
- Complaint handling
- Intimacy program

Sales Performance

The activities which give added value to Semen Tonasa products purchased by the customers, aiming at boosting sales.

The marketing communication serves to increase brand loyalty and to meet the increased production capacity. By focusing on the target of “*Moving Closer to the Customer*”, there is an upgrade in the Company’s role in community development in correlation with the cement industry, e.g. Construction Workers’ Community, Developer and Prefabricator Communities, to create 2-way communication between the Company and its customers.

Market Share

Pada tahun 2016, Perseroan berhasil mempertahankan posisinya sebagai *market leader* industri semen di wilayah KTI meskipun sedikit mengalami penurunan. *Market share* tahun 2016 tercapai 37,2%, turun 0,2% terhadap *market share* tahun 2015 yang mencapai 37,4%. Secara nasional, Semen Tonasa berada pada posisi ke 5 dari 14 perusahaan industri semen.

In 2016, the Company managed to maintain its position as the market leader of cement industry in Eastern Indonesia albeit experiencing slight declines. The market share in 2016 reached 37.2%, which was a decrease by 0.2% compared to 37.4% in 2015. On national basis, Semen Tonasa places the fifth position among 14 cement companies.

Tabel Market Share PT Semen Tonasa Tahun 2012-2016
Table of PT Semen Tonasa Market Share in 2012-2016

Wilayah Area	2012	2013	2014	2015	2016
Kalimantan Barat West Kalimantan	4,8	4,6	2,9	2,3	1,1
Kalimantan	4,0	3,3	10,9	6,2	3,3
Kalimantan	22,4	22,2	22,4	10,9	11,0
Kalimantan	43,6	49,0	43,1	48,7	41,4
Kalimantan	-	-	33,1	11,3	4,3
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	60,4	62,2	61,1	59,1	55,9
Sulawesi	66,5	72,4	68,1	77,2	82,2
Sulawesi	71,0	74,3	72,5	69,5	76,7
Sulawesi	55,2	64,3	69,0	73,0	70,5
Sulawesi	57,1	62,8	59,1	62,6	57,7
Gorontalo	38,2	49,1	50,4	44,1	41,7
Bali	17,8	22,2	21,0	17,4	16,0
NTB West Nusa Tenggara	10,4	11,8	11,3	9,7	8,9
NTT East Nusa Tenggara	20,9	34,4	31,5	35,0	30,7
Maluku	48,4	52,1	53,4	50,0	50,8
Maluku Utara North Maluku	71,4	71,2	63,3	50,8	58,8
Papua	41,9	40,9	40,7	41,8	38,6
Papua Barat West Papua	23,6	62,4	69,2	68,6	68,2

Kebijakan Perseroan pada saat ini adalah mempertahankan market share di wilayah pemasaran KTI. Pada tahun 2000 sampai dengan 2012 Perseroan tidak menemukan pesaing yang kuat pada wilayah timur Indonesia, namun pada tahun 2011 PT Semen Bosowa telah hadir di Sulawesi Selatan dengan mendirikan pabrik berkapasitas tidak kurang dari 5.400.000 ton semen. Kemudian pada tahun 2014 Anhui Conch juga mendirikan pabrik di Tabalong Kalimantan Selatan dengan kapasitas 1.700.000 ton. Pada tahun 2016, Anhui Conch juga mendirikan pabrik di Manokwari dengan kapasitas 3.000.000 ton.

The Company's current policy is to maintain the market share in the Eastern Indonesia marketing areas. From 2000 to 2012, the Company did not have any strong competitors in the Eastern Indonesia. However, in 2011 PT Semen Bosowa entered South Sulawesi market with the construction of plant with the capacity at minimum 5,400,000 tons of cement. Later in 2014, Anhui Conch constructed its plant in Tabalong, South Kalimantan with the capacity of 1,700,000 tons. In 2016, Anhui Conch also constructed its plant in Manokwari with the capacity of 3,000,000 tons.



Potensi Tambahan Kapasitas Additional Potential Capacity

2014-2017

sebesar is **30,4 juta**
million

Tahun 2015
Year 2015

Existing

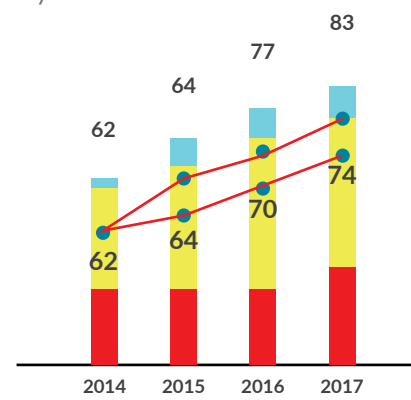
21 juta million

6.1 juta million

New Entrant

9.4 juta million

6 juta million



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY



Perseroan membagikan dividen sesuai keputusan pemegang saham selama dua tahun terakhir ini. Untuk tahun 2015 nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp285.409.040 ribu untuk laba bersih tahun 2014 atau setara dengan Rp939 (nilai penuh) per lembar saham, sedangkan pada tahun 2014 nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp304.253.487 ribu untuk laba bersih tahun 2013 atau setara Rp1.001 (nilai penuh) per lembar saham.

The company shares the dividend in accordance with the decision of shareholders over the last two years. For 2015, the dividend to be shared was amounting at Rp285,409,040 thousand for the net income in 2014 or equivalent to Rp939 (full amount) per share. Meanwhile, the dividend to be shared for 2014 was amounting at Rp304,253,487 thousand for the net income in 2013 or equivalent to Rp1,001 (full amount) per share.

Kebijakan Pembagian Dividen

Dividend Sharing Policy

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 April 2016 dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Mei 2016 dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp222.538.770 ribu setara dengan Rp732 (nilai

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders dated April 19, 2016 and the Decree of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 13, 2016 of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, the shareholders agreed to pay the dividends at an amount of Rp22,538,770 thousand or equivalent to Rp732 (full amount) per share.

penuh) per lembar saham. Dividen tersebut belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2016. Utang dividen ini dikenakan bunga tahunan sebesar 2% di atas tingkat bunga Bank Indonesia ("BI rate") dari bulan Januari sampai Juli 2016. Pada tanggal 7 November 2016 Perseroan dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sepakat untuk mengubah dasar pengenaan bunga dividen menjadi JIBOR 6 bulan + 0,95% terhitung sejak bulan Agustus 2016.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 19 Maret 2015 dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 April 2015 dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp285.409.040 ribu setara dengan Rp 939 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tersebut belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2016. Utang dividen ini dikenakan bunga tahunan sebesar 2% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") 3 bulan.

The dividend was yet to be paid on December 31, 2016. The dividend payable is subject to annual interest rate at 2% above Bank Indonesia interest rate ("BI Rate") from January to July 2016. On November 7, 2016, the Company and PT Semen Indonesia (Persero) have agreed to change the basis of dividend interest imposition to 6-month JIBOR + 0.95% effective as of August 2016.

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders dated March 19, 2015 and the Decree of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 19, 2015 of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, the shareholders agreed to pay the dividends at an amount of Rp285,409,040 thousand or equivalent to Rp939 (full amount) per share. The dividend was yet to be paid on December 31, 2016. The dividend payable is subject to annual interest rate at 2% above 3-month Bank Indonesia Certificate interest rate ("SBI Rate").

Payout ratio

Rasio pembayaran dividen atau *Dividen Payout Ratio* adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. Pada tahun 2016, dividen *payout ratio* sebesar 51,60%, mengalami peningkatan/penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Dividend Payout Ratio is the percentage of profit paid in the form of dividend, or ratio between the profit paid as dividend and the total profit available for the shareholders. In 2016, the dividend payout ratio at 51.60% increased/decreased compared to the previous year.

Pembayaran Dividen* Dividend Payout*	311.267.285
Laba Bersih 2016 2016 Net Profit	603.206.870
%	51.60

*Pembayaran dividen untuk dividen tahun buku 2011 dan 2012
*Dividend payout for dividends of fiscal years 2011 and 2012

Tanggal Pengumuman dan Pembayaran Dividen Kas untuk Masing-Masing Tahun

Date of Announcement and Payment of Cash Dividend for Respective Years

Tidak ada informasi terkait tanggal pengumuman dan pembayaran dividen. Sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan belum membayar dividen tahun 2016 sebesar Rp222.538.770 ribu sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 April 2016 dan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2016 dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, serta dividen tahun 2015 sebesar Rp Rp285.409.040 ribu sesuai keputusan RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 19 Maret 2015 dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 April 2015 dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dividen tersebut dimanfaatkan sebagai utang dividen dan dikenakan bunga tahunan sebesar 2% di atas tingkat bunga Bank Indonesia ("BI rate") dari bulan Januari sampai Juli 2016. Pada tanggal 7 November 2016 Perseroan dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sepakat untuk mengubah dasar pengenaan bunga dividen menjadi JIBOR 6 bulan + 0,95% terhitung sejak bulan Agustus 2016.

There is no information on the date of announcement and payment of dividends. As of December 31, 2016, the Company has not yet paid the 2016 dividend at an amount of Rp222,538,770 thousand in accordance with the Decree of Annual GMS dated April 19, 2016 and Decree of Annual GMS dated May 13, 2016 of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, as well as 2015 dividend at an amount of Rp285,409,040 thousand in accordance with the Decree of Annual GMS dated March 19, 2015 and Decree of Annual GMS dated April 19, 2015 of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. The dividend was utilized as dividend payable and subject to annual interest rate at 2% above Bank Indonesia interest rate ("BI Rate") from January to July 2016. On November 7, 2016, the Company and PT Semen Indonesia (Persero) have agreed to change the basis of dividend interest imposition into 6-month JIBOR + 0.95%, effective as of August 2016.

Tabel Pembagian Dividen 5 Tahun Terakhir
Table of Dividend Payout for the Past Five Years

Uraian Description		Tahun Year				
		2012	2013	2014	2015	2016
Laba bersih (Rp juta)	Net Profit (Rp million)	642.155	681.742	713.569	556.347	603.207
Jumlah dividen (Rp juta)	Total Dividend (Rp million)	288.97	304.253	285.409	222.539	241.283
Jumlah dividen perlember saham (Rp)	Total Dividend per Share (Rp)	950,56	1.000,83	938,84	732,03	793,69
Payout Ratio	Payout Ratio	-	42,75	148,83	130,63	129,01
Tanggal Pengumuman	Announcement Date	4/30/2013	3/10/2014	4/19/2015	5/13/2016	

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PLANS (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2016, saham Perseroan 99,9998% dimiliki oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan 0,0002% dimiliki oleh Koperasi Karyawan Semen Tonasa. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau Employee Stock Option Program (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau Management Stock Option Program (MSOP). Tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga exercise.

In 2016, 99.9998% of the Company's share was held by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and the remaining 0.0002% was held by Semen Tonasa Employee Cooperative. Therefore, there were no implementations of the Employee and Management Stock Option Programs (ESOP/MSOP). There was no information on the total shares of ESOP/MSOP nor the realization, terms, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

Sampai dengan tahun 2016, Perseroan belum menjadi perusahaan terbuka (go public) atau belum melakukan Penawaran Umum di bursa efek, sehingga tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan penggunaan dana.

As of 2016, the Company has not yet become a public company (go public) or made Public Offering at the stock exchange, and therefore there is no information pertaining to total collected funds, fund utilization plan, fund utilization details, fund balance, and date of GMS approval for the changes in the use of funds.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION OF BUSINESS, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Investasi

Investment

Pada tahun 2016 Perseroan melakukan investasi barang modal berupa tanah, tanah penambangan, bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan, mesin pabrik, alat berat, alat transportasi, perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor senilai Rp 642.360 juta. Investasi barang modal telah dijelaskan pada sub bab Ikatan Material untuk Barang Modal dan Realisasi Investasi Barang Modal pada Laporan Tahunan ini.

In 2016, the Company made capital expenditure investments in the forms of land, mining land, buildings, roads, bridges and ports, plant machineries, heavy equipment, means of transportation, office furniture, and home and office appliances at a total value of Rp642,360 million. The capital expenditure investment has been discussed in the in sub-chapters of Material Commitments for Capital Expenditure and Realization of Capital Expenditure Investments in this Annual Report.

Ekspansi

Expansion

Pada tahun 2016 tidak ada kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan ekspansi.

In 2016, there were no expansion activities, thus there is no information on the objectives, amount and total transaction, fund source, and result of such expansion activities.

Divestasi

Divestment

Pada tahun 2016 tidak ada kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, hasil kegiatan divestasi.

In 2016, there were no divestment activities, thus there is no information on the objectives, amount and total transaction, fund source, and result of such divestment activities.

Akuisisi

Acquisition

Pada tahun 2016 tidak ada kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan akuisisi.

In 2016, there were no acquisition activities, thus there is no information on the objectives, amount and total transaction, fund source, and result of such acquisition activities.

Restrukturisasi Hutang/Modal

Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2016 tidak terjadi restrukturisasi hutang/modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan restrukturisasi.

In 2016, there were no debt/capital restructuring activities, thus there is no information on the objectives, amount and total transaction, fund source, and result of such restructuring activities.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/ BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In normal business activities, the Company engages in transactions with related parties, with the terms and conditions agreed-upon by both parties.

Pihak-pihak Berelasi

Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan (entitas pelapor) sebagaimana dijelaskan di dalam Catatan 3.d. Laporan Keuangan Tahun Buku 2016.

Related parties are people or entities related to the Company (reporting entity) as explained in Note 3.d. of the Financial Statements of Fiscal Year 2016.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Explanation on Arms-Length Transactions

Penjelasan mengenai kewajaran transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan amandemen PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

The explanation on arms-length transactions made by related parties has followed the amended PSAK 7 on Related Party Disclosures.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Reasons for Transactions

Alasan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan dengan transaksi utama diuraikan pada tabel berikut.

The main reason for transactions with related parties is generally for the interest and continuity of the Company's business, whereas the main transactions are detailed in the following table.

Sifat Hubungan Berelasi

Nature of Relationship

1. Pemegang saham: PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan Koperasi Karyawan Semen Tonasa	1. Shareholders: PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and Semen Tonasa Employee Cooperative
2. Entitas di bawah pengendalian yang sama	2. Entities under Joint Control
3. Entitas asosiasi dari pemegang saham	3. Associates of Shareholders
4. Entitas yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan pemegang saham	4. Entities served by the same key management members as the shareholders
5. Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan.	5. Entities, the Company of which has indirect significant impacts.

Tabel Sifat Hubungan, Pihak Berelasi, dan Transaksi Utama

Table of Nature of Relationship, Related Parties, and Main Transactions

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Uraian Related Parties	Tahun Main Transactions
Pemegang saham Shareholders	- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - Koperasi Karyawan Semen Tonasa	Dividen, pembelian dan penjualan barang jadi dan barang dalam proses, dan uang muka biaya proyek Pembelian jasa, penjualan dan pembelian barang jadi Dividend, purchases and sales of finished goods and goods in process, and advances for projects Purchases of services, sales and purchases of finished goods
Entitas di bawah pengendalian yang sama Entities under joint control	- PT Asuransi Jasindo (Persero) - PT Asuransi Jiwasraya (Persero) - PT Asuransi Berdikari - PT Bank Bukopin Tbk - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - PT Boma Bisma Indra - Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - PT Industri Kemasan Semen Gresik	Pembelian barang atau jasa, penjualan barang jadi, penempatan kas, setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan pemberian pinjaman fasilitas kredit dan pinjaman bank Goods and services purchase, sales of finished goods, cash placements, cash equivalents, restricted bank accounts, and provision of loan facilities and bank loans

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Uraian Related Parties	Tahun Main Transactions
	- PT SGG Energi Prima - PT PLN (Persero) - PT Petrokimia Gresik (Persero) - PT Pertamina UPPDN VII - PT Rekayasa Industri - PT Semen Padang - PT Semen Baturaja (Persero) - PT Sucofindo (Persero) - PT Telekomunikasi Indonesia Tbk - PT Telkomsel - PT Semen Kupang - PT Pindad - PT Pelindo - PT Pos Indonesia - PT Indosat Tbk - PT Surveyor Indonesia - PT Asuransi Ekspor Indonesia - PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) - PT Pertamina Patra Niaga - PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) - BPJS Ketenagakerjaan - BPJS Kesehatan - PT Aneka Tambang Tbk - PT United Tractors (Persero) Tbk - Rumah Sakit Wahidin Sudiro Husodo - Rakyat Sulawesi Selatan - Asosiasi Semen Indonesia - Perusahaan Daerah - PT Industri Kemasan Semen Gresik	
Entitas asosiasi dari pemegang saham Associates of shareholders	- PT Swadaya Graha - PT Varia Usaha Lintas Segara	Jasa konstruksi Construction services Jasa pengangkutan Freight services
Entitas yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan pemegang saham Entities sharing key management members with shareholders	- PT United Tractors Semen Gresik - PT Varia Usaha Dharma Segara	Jasa penyewaan alat berat Heavy equipment rental services Jasa forwarding Forwarding services
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan Entities which the Company has significant indirect impact	- Dana Pensiun Semen Tonasa - Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	Pengelola dana pensiun karyawan Employee retirement fund manager Pengelola pendidikan Education manager

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Uraian Related Parties	Tahun Main Transactions
	• PT EMKL Topabiring	Pengangkutan darat untuk bahan mentah dan barang jadi Land transport for raw materials and finished materials
	• PT Prima Karya Manunggal	Penjualan barang jadi, pembelian jasa, pengangkutan darat untuk semen Sales of finished materials, service purchase, land transport for cement
	• PT Pelayaran Tonasa Lines	Pengangkutan laut untuk semen Sea transport for cement
	• PT PBM Biringkasi Raya	Sewa unit pengantongan, kendaraan dan penyediaan tenaga bongkar muat
	• PT Projectindo Teknowindata	Packing unit and vehicle rental, loading/unloading labor provision
	• Tonasa Tour & Travel	Jasa perjalanan Travel services

Realisasi Transaksi Pada Periode Berjalan

Realization of Transactions in Current Period

Tabel Realisasi Transaksi pada Periode Berjalan (Rp Ribu)
 Table of Realization of Transactions in Current Period (Rp Thousand)

Penjualan Produk Product Sales

Uraian Description		2015	2016	2016/2015	
				Selisih Difference	Naik/ Turun Change (%)
Pemegang saham	Shareholders	510.553.438	495.732.153	(14.821.285)	(2,90)
Entitas dibawah pengendalian yang sama	Entities under Joint Control	-	119.879.167	119.878.167	-
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan	Entities which the Company has Significant Indirect Impact	95.299.393	88.618.075	(6.681.318)	(7,01)
Jumlah	Total	605.852.831	704.229.395	98.376.564	16,24

Pembelian Barang/Jasa Goods/Services Purchase

Uraian Description		2015	2016	2016/2015	
				Selisih Difference	Naik/ Turun Change (%)
Pemegang saham	Shareholder	179.885.296	232.103.804	52.218.508	29,03
Entitas dibawah pengendalian yang sama	Entities under Joint Control	462.542.483	457.136.370	(5.406.113)	(1,17)
Entitas yang mempunyai anggota manajemen Entitas kunci yang sama dengan pemegang saham	Entities Sharing Key Management Members with Shareholders	6.831.407	19.041.697	12.210.290	178,74
Entitas asosiasi dari pemegang saham	Associates of Shareholders	39.444.891	35.798.441	(3.646.450)	(9,24)
Entitas yang mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan tidak langsung	Entities which the Company has Significant Indirect Impact	571.527.465	527.204.637	(44.322.828)	(7,76)
Jumlah	Total	1.260.231.542	1.271.284.949	11.053.407	0,88

Aset Assets

Uraian Description		2015	2016	2016/2015	
				Selisih Difference	Naik/ Turun Change (%)
Kas dan setara kas Bank Entitas dibawah pengendalian yang sama	Bank's Cash and Cash Equivalents Entities under Joint Control	76.034.901	136.854.179	60.819.278	79,99
Dikurangi: Kas yang dibatasi penggunaannya Entitas dibawah pengendalian yang sama	Deducted by: Restricted Cash Entities under Joint Control	76.016.228	136.738.435	60.722.207	79,88
Deposito berjangka dan call deposit Entitas dibawah pengendalian yang sama	Time Deposits & Call Deposits Entities under Joint Control	518.250.000	485.750.000	(32.500.000)	(6,27)
Jumlah	Total	594.266.228	622.488.435	28.222.207	4,75

Piutang usaha Accounts Receivable

Uraian Description		2015	2016	2016/2015	
				Selisih Difference	Naik/ Turun Change (%)
Pemegang saham	Shareholders	6.523.307	910.559	(5.612.748)	(86,04)
Entitas dibawah pengendalian yang sama	Entities under Joint Control	22.156.134	58.973.067	36.816.933	166,17
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan	Entities which the Company has Significant Indirect Impact	21.026.453	22.059.530	1.033.077	4,91
Jumlah	Total	49.705.894	81.943.156	32.237.262	64,86
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	Deducted by: Allowance for Impairment	17.643.106	17.643.106	0	0
Neto	Net	32.062.788	64.300.050	32.237.262	100,54

Piutang Lain-Lain Other Receivables

Uraian Description		2015	2016	2016/2015	
				Selisih Difference	Naik/ Turun Change (%)
Pemegang saham	Shareholders	54.843	37.123	(17.720)	32,31
Entitas dibawah pengendalian yang sama	Entities under Joint Control	1.932.460	218.262	(1.714.198)	(88,71)
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan	Entities which the Company has Significant Indirect Impact	418.603	496.056	77.453	18,50
Jumlah	Total	2.405.905	751.441	(1.654.464)	68,77

Kebijakan Perusahaan Terkait Dengan Mekanisme Review Atas Transaksi

Company Policy on Transaction Review Mechanism

Kebijakan Perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi adalah melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal.

The Company policy on the mechanism to review transactions with related party is by conducting audit, either by internal or external auditors.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Compliance with Relevant Regulations and Provisions

Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan PSAK 7 (revisi 2014) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

One of the purposes of the disclosure of transactions with related parties is to comply with PSAK 7 (revised 2014) on Related Party Disclosures.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACTS ON THE COMPANY

Selama tahun 2016 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi dan berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

Throughout 2016, there were no regulatory changes which have brought significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CHANGE IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN THE LAST FISCAL YEAR

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The Company's financial statements were prepared according to the Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements, except for the cash flow statements, were prepared on accrual basis. The financial statements were prepared using Rupiah (Rp) currency and based on historical value, except for several accounts which were prepared under different measure, as explained in the accounting policies of each account.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru, Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Implementation of New and Revised Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

Amandemen yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016. Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap
- Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas
- Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Amendment Effective for the Year

In the current year, the Company has implemented new standards, a number of PSAK amendments and interpretation issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which are relevant to the Company's operations and effective for the accounting period starting on January 1, 2016. The implementations of the following amendments and standard interpretations have no significant impact on the disclosure or the amount recorded in the financial statements of the current and the previous years:

- Amendment to PSAK 7 on Related Party Disclosures
- Amendment to PSAK 16 on Fixed Assets
- Amendment to PSAK 25 on Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
- Amendment to PSAK 24 on Employee Benefits
- Amendment to PSAK 67 on Disclosure of Interests in Other Entities
- Amendment to PSAK 68 on Fair Value Measurement

Amandemen Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Tetapi Belum Diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 69: Agrikultur

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar, amandemen standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Amendments to Standards and Interpretations Issued but Not Yet Implemented

The following amendments to standards and implementations are effective for the periods starting on or after January 1, 2017, with permission for early implementation:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative
- ISAK 31: Interpretation on the Scope of PSAK 13: Investment Property

The following standards and amendments to standards are effective for the periods starting on or after January 1, 2018, with permission for early implementation:

- Amandemen to PSAK 16: Fixed Assets
- PSAK 69: Agriculture

As of the publication date of the financial statements, the impacts of the standards, amendments to standard, and interpretations on the financial statements were unknown to or could not be estimated by the Management.

“Perseroan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan bisnis Semen Tonasa”

“The Company has implemented new standards, a number of PSAK amendments and interpretation issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which are relevant to the Company’s operations”

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

“Perseroan memiliki prospek yang cerah sehingga kelangsungan usaha Perseroan sangat prospektif ke depan. Capaian kinerja operasional dan kinerja keuangan yang menggembirakan selama lima tahun terakhir menjadi landasan yang kokoh bagi kelangsungan usaha Perseroan”.

“The Company has a bright prospect for the business continuity in the future. The achievement of excellent financial and operational performances for these past five years becomes a strong foundation for the Company’s business continuity.”

Hal - Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Matters with Significant Impacts towards Business Continuity

Sepanjang tahun 2016, tidak ada hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2016, there were no matters which have potential significant impact on the Company’s business continuity.

Assessment Manajemen Atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Management Assessment of Matters with Significant Impacts towards Business Continuity

Masuknya perusahaan baru dalam bisnis persemenan ini, tentunya akan mengganggu penguasaan pasar perusahaan khususnya di daerah-daerah dimana perusahaan baru tersebut hadir. Di Sulawesi Selatan misalnya, hadirnya Bosowa tentunya perusahaan akan membagi pasar setidaknya untuk wilayah Sulawesi Selatan sampai ke Gorontalo.

Berdasarkan strategi yang telah ditetapkan, Manajemen berkeyakinan bahwa ke depan Perseroan akan tetap mampu mempertahankan posisinya sebagai market leader industri persemenan di Kawasan Timur Indonesia. Peluang-peluang strategis perusahaan terdiri dari peningkatan efektifitas produksi, efektifitas pemasaran, pertumbuhan kinerja keuangan, peningkatan produktivitas karyawan serta peningkatan peranan Perseroan terhadap lingkungan masyarakat.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan terpengaruh terhadap risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan. Pengelolaan resiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara *pruden* sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

The emergence of new companies in the cement industry will obviously shake the Company's market share domination, particularly in regions where the new companies operate. In South Sulawesi, for example, the presence of Semen Bosowa will certainly force the Company to surrender its market share at least for the areas from South Sulawesi to Gorontalo.

With the established strategies, the Management believes that the Company will continue to maintain its position as the market leader of the cement industry in the Eastern Indonesia. The Company's strategic opportunities cover the improvements of production effectiveness, marketing effectiveness, financial performance growth, employee effectiveness, and Company role in the community environment.

In running its operations, the Company is affected by market risk (including currency risk and interest risk), credit risk, and liquidity risk. The implementation of risk management for such risks is realized by evaluating the financial risk and establishing a proper financial risk management framework for the Company. The risk management gives assurance to the Management that the financial activities have been managed prudentially according to the proper policies and procedures, and that the financial risks are identified, measured, and managed according to the policy and risk appetite.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment terhadap Kelangsungan Usaha

Assumptions Used by the Management in Assessing Business Continuity

Asumsi yang digunakan manajemen dalam menilai risiko kelangsungan usaha di antaranya adalah potensial *demand* pada wilayah KTI diprediksi akan terus meningkat seiring dengan pembangunan infrastruktur pada propinsi-propinsi untuk mendukung program MP3EI dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Dengan kondisi persaingan yang semakin ketat dan terjadi *over supply* dalam periode RJPP 2015-2019 tingkat produksi Perseroan dilakukan pada tingkat optimal sebesar 7.500.000 ton. Pemenuhan peningkatan rencana penjualan akan dipenuhi dari optimalisasi pabrik dan penjualan intercompany, belum dilakukan investasi baru pembangunan Pabrik Semen Tonasa VI. Kebijakan perusahaan menyangkut produksi adalah mulai tahun 2017 sampai dengan 2019 rencana produksi adalah sebesar 7.500.000 juta ton.

The assumptions used by the Management in assessing business continuity risk among others is that the potential demand in Eastern Indonesia is predicted to continue increase along with the development of infrastructure in provinces to support the MP3EI program and to enhance services to the public.

With fiercer competition and oversupply in Company Long-Term Plan 2015-2019, the Company's production capacity is carried out at an optimal level of 7,500,000 tons. The sales plan improvement will be met by plant optimization and intercompany sales; investment has not been carried out and currently Semen Tonasa VI Factory is under construction. The Company policy pertaining to production is that starting from 2017 to 2019 the production plan is set at 7,500,000 tons.

Posisi Perusahaan

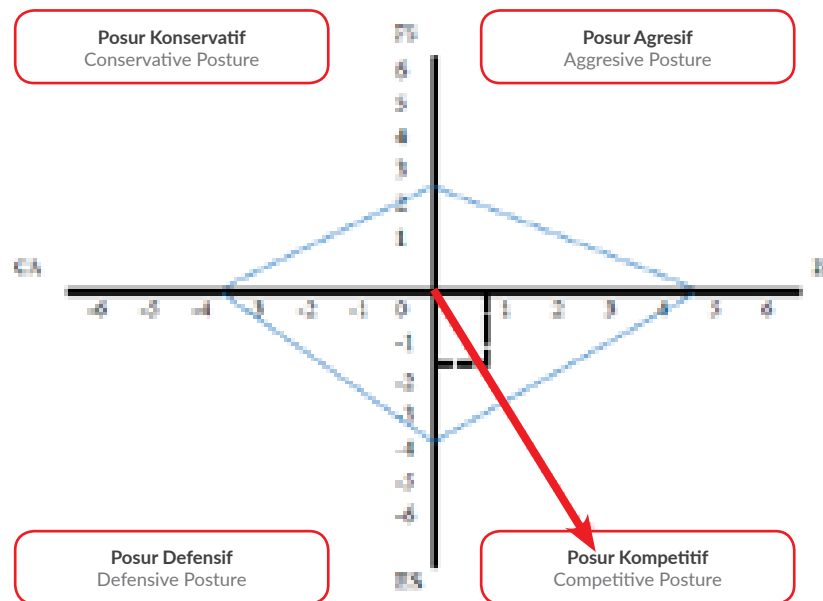
Company Position

Analisis strategis terhadap Perseroan dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara memodifikasi metode analisis SPACE (*Strategic Position and Action Evaluation*). Secara kualitatif, analisis SWOT dilakukan dengan memerhatikan faktor-faktor strategis yang berada di internal maupun eksternal organisasi Perseroan.

Berdasarkan pemetaan Hasil Analisis SPACE diperoleh gambaran posisi Perseroan sebagai berikut:

The strategic analysis of the Company is carried out both quantitatively and qualitatively. Quantitative analysis is carried out by modifying the SPACE (Strategic Position and Action Evaluation) analytical method. Qualitatively, SWOT analysis is carried out by taking into account strategic partners from the Company's internal and external sides.

Based on the SPACE analysis mapping, the Company is currently in the following positions:



Gambar di atas menunjukkan bahwa Perseroan sedang berada dalam postur kompetitif, yaitu industri yang memiliki kekuatan dan daya tarik yang cukup besar (IS = lima), dalam lingkungan perekonomian makro yang relatif stabil (ES = empat), dengan daya dukung keuangan (FS = dua) serta keunggulan daya saing (CA = empat) yang masih menyediakan ruang untuk optimalisasi lebih lanjut, sehingga dapat mengeksplorasi daya tarik dan potensi industri semen saat ini. Kluster strategi bagi Perseroan yang berada di dalam kuadran keempat ini, terdiri dari tiga alternatif, yaitu integrasi horisontal, diversifikasi konsentrik, dan patungan/*joint venture*.

Berdasarkan visi dan misi Perseroan dan hasil analisis lingkungan eksternal dan internal perusahaan dengan menggunakan analisis SPACE dan SWOT diperoleh gambaran bahwa Perseroan agar dapat mendukung strategi holding dapat mempertimbangkan penguasaan pasar yang lebih kuat dengan memposisikan diri sebagai *market leader* (pemimpin pasar) khususnya di Kawasan Timur Indonesia.

Strategi *Market Leader* adalah penetapan yang mempertimbangkan tidak saja posisi Perseroan semata-mata tetapi juga mempertimbangkan dukungan terhadap strategi holding dimana strategi holding akan mempertimbangkan penguasaan pasar atau market share di pasar Asia Tenggara.

The above figure demonstrates that the Company is currently at a competitive posture, i.e. an industry with relatively strong power and attraction (IS = five), in a relatively steady macroeconomic environment (ES = four), with financial support (FS = two), and competitiveness (CA = four) which leaves a space for further optimization, and therefore can exploit the attraction and potency of the current cement industry. The strategy cluster for the Company is within the fourth quadrant, consisting of three alternatives, i.e. horizontal integration, concentric diversification, and joint venture.

Based on the Company vision and mission and result of the Company's external and internal environmental analysis using SPACE and SWOT methods, an illustration was obtained that in order to support the holding strategies, the Company can consider stronger market control by positioning itself as the market leader, particularly in Eastern Indonesia.

The Market Leader strategy is the determination which considers not only the Company position, but also support to holding strategies which taking into account market share in the Southeast Asia.

Pengembangan Strategi Perseroan Secara Berkelanjutan

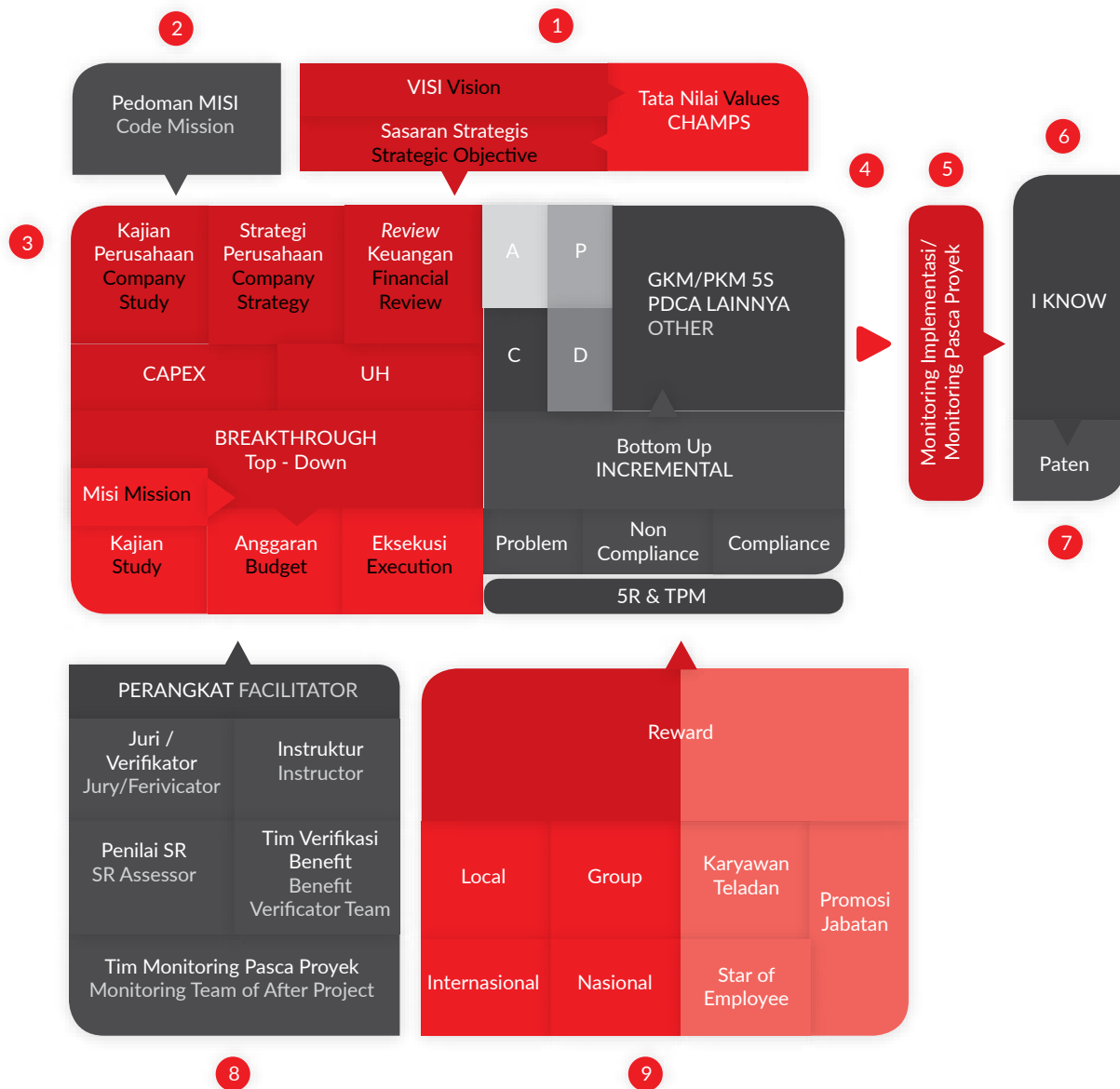
Sustainable Development of Company Strategies

Perseroan melakukan pengembangan sasaran strategis dan rencana kerja secara periodik dengan mekanisme pengembangan yang sistematis melibatkan semua pihak unit kerja terkait dengan mempertimbangkan keinginan pemangku kepentingan *stakeholder*. Sasaran strategis Perseroan menjadi acuan dalam menyusun rencana tahunan yang berisikan program kerja dari sistem kerja yang telah ada. Pelaksanaan perubahan dan penyesuaian *strategic issues* terkait dengan bisnis perusahaan merupakan proses berkelanjutan yang biasa disebut dengan *Strategic Management Review*. Hal ini merupakan proses evaluasi terhadap implementasi manajemen strategis perusahaan yang telah dilakukan dan kinerja perusahaan yang dihasilkan. Melalui proses tinjauan strategis ini dapat dievaluasi dan diketahui apakah implementasi strategi Perseroan telah berjalan efektif serta mencapai tujuan dan sasaran Perseroan yang telah ditetapkan.

Perencanaan Strategis Perseroan yang dilakukan secara sistematis didasarkan atas pencapaian visi Perseroan untuk menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia yang efisien dan berwawasan lingkungan, disusun dengan mekanisme proses perencanaan strategis dan mempertimbangkan kepentingan dan kebutuhan *stakeholder* Perseroan serta aspek kelangsungan usaha.

The Company develops its strategic goals and work plans periodically using systematic development mechanism which involves all work units by taking into account stakeholder demands and interests. The Company's strategic goals are used as the reference in preparing the annual plan which contains the work plan of the existing work system. The implementation of the changes and adjustment to strategic issues pertaining to Company business is a continuous process, or commonly called as Strategic Management Review. It is an evaluation to the implemented Company strategic management and generated Company performances. The Strategic Management Review can evaluate and learn whether the Company strategies are implemented effectively and attaining the goals and targets set.

The Company Strategic planning conducted systematically is based on the achievement of Company vision to become an efficient and environmentally-friendly leading cement industry in Indonesia, which is prepared with strategic planning and taking into account the needs and interest of Company Stakeholders as well as business continuity.



"Penerapan GCG di Perseroan telah berdampak pada peningkatan pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, transparan dan efisien untuk menjaga kelangsungan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan".

"The GCG implementation in the Company has given impacts on the increase of the company's management in a more professional, transparent and efficient way to maintain business continuity and trust of stakeholders".



Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review

280 Sumber Daya Manusia
312 Manajemen Risiko
340 Teknologi Informasi dan Komunikasi

Human Resources
Risk Management
Information and Communication Technology



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

“Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM karena Perseroan meyakini dengan SDM yang tangguh akan mampu mempertahankan keunggulan kompetitif dan keberlanjutan bisnis Perseroan”

“The Company continuously strives to improve the quality of human resources as the Company believes that strong human resources will be able to maintain competitive advantage Sustainability of the Company’s business.”

Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perseroan. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM karena Perseroan meyakini kualitas SDM sangat berperan dalam meningkatkan daya saing Perusahaan. Upaya tersebut salah satunya dilakukan melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan maupun dengan merekrut SDM yang berkualitas.

Rekrutmen dan pengembangan kompetensi karyawan serta program pengembangan karir secara berjenjang dilakukan Perseroan secara terstruktur dalam rangka menyiapkan mereka yang nantinya akan menempati posisi senior dan strategis di masa yang akan datang. Perseroan senantiasa mendorong setiap karyawan untuk dapat berkembang dan

The Company considers that Human Resources (HR) is a very important component in order to maintain competitive advantage and support the business strategy of the Company. The Company continuously strives to improve the quality of human resources because the Company believes that the quality of human resources is instrumental in improving the Company’s competitiveness. Such efforts are either through continuous professional training or by recruiting qualified human resources.

Recruitment and employee’s career development and competency programs managed by the Company in a structured manner in order to prepare those who will be in senior and strategic positions in the future. The Company always encourages every employees to grow and achieve his or her best potential. This is done through the implementation of various policies

mencapai potensi terbaiknya. Hal ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta karakter seluruh individu.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan fokus pada peningkatan profesionalisme karyawan, regenerasi dan penerapan Human Capital Master Plan (HCMP) sesuai kebijakan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai Holding.

and programs aimed at developing the potential, talents, interests, and character of all individuals.

Over 2016, the Company remained focused on improving employee's professionalism, regeneration and implementation of Human Capital Master Plan (HCMP) in accordance with the policy of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as Holding.

Struktur Organisasi Pengelola SDM

Organization Structure of HR Management

Pengelolaan SDM di Perseroan dilaksanakan oleh Departemen Sumber Daya Manusia yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 113/Kpts/Hk.00.02/53.00/08-2014 tanggal 18 Agustus 2014 tentang Penetapan Struktur Organisasi di Lingkungan PT Semen Tonasa.

Dalam menjalankan fungsinya, Departemen Sumber Daya Manusia memiliki tugas pokok yang mengacu pada Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia yaitu:

- Melaksanakan kebijakan yang telah disusun oleh fungsi SDM HoldCo yang diperuntukkan bagi PT Semen Tonasa.
- Menyusun ketentuan dan kebijakan serta mengevaluasi pengelolaan sumber daya manusia di PT Semen Tonasa.
- Melaporkan hasil evaluasi pengelolaan sumber daya manusia kepada fungsi SDM HoldCo.

Berikut ini struktur organisasi fungsi pengelolaan SDM di Perseroan:

Human Resource Management in the Company is implemented by the Department of Human Resources directly responsible to the Director of Finance as stipulated in Decree No. 113 / Kpts / Hk.00.02 / 53.00 / 08-2014 dated August 18, 2014 on Stipulation of Organizational Structure in PT Semen Tonasa.

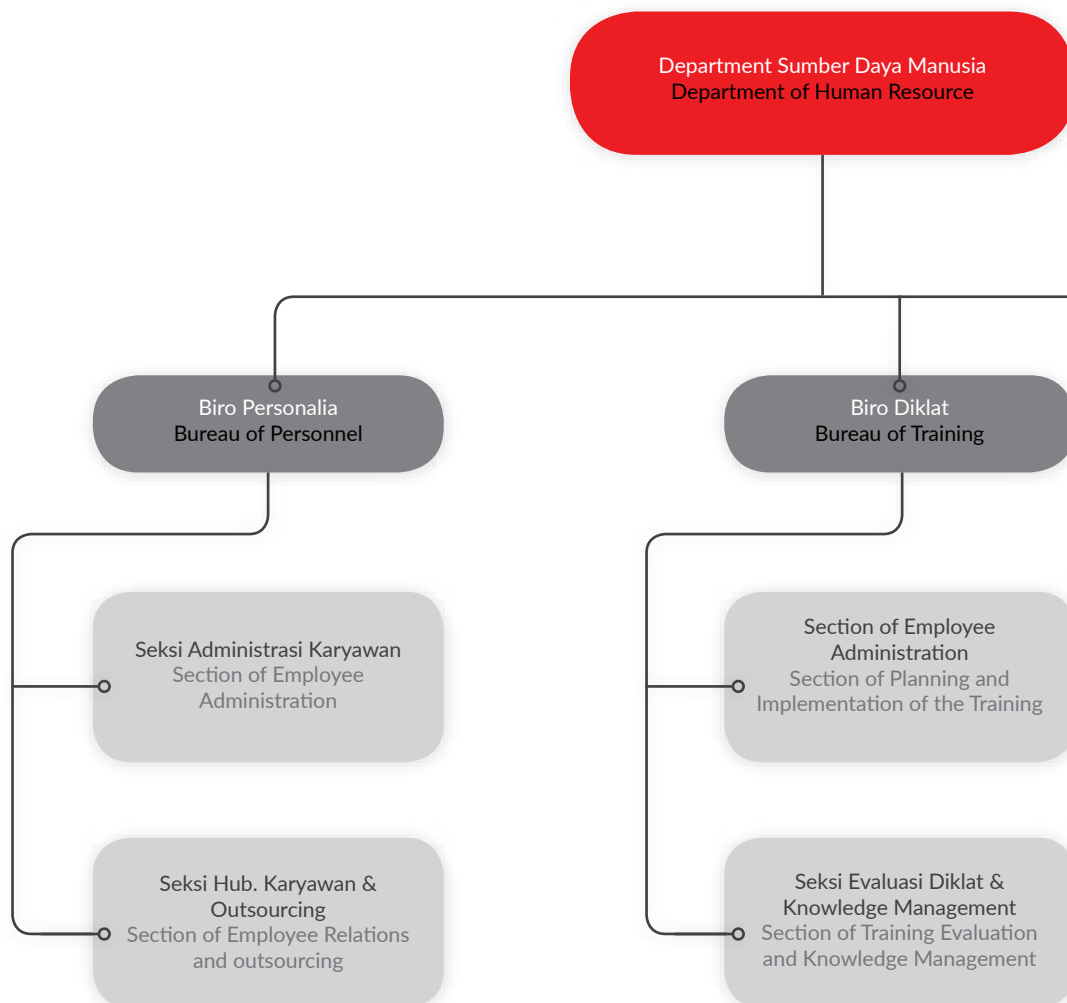
In carrying out its functions, the Human Resources Department has the main task that refers to the Human Resource Management Guidelines, which are:

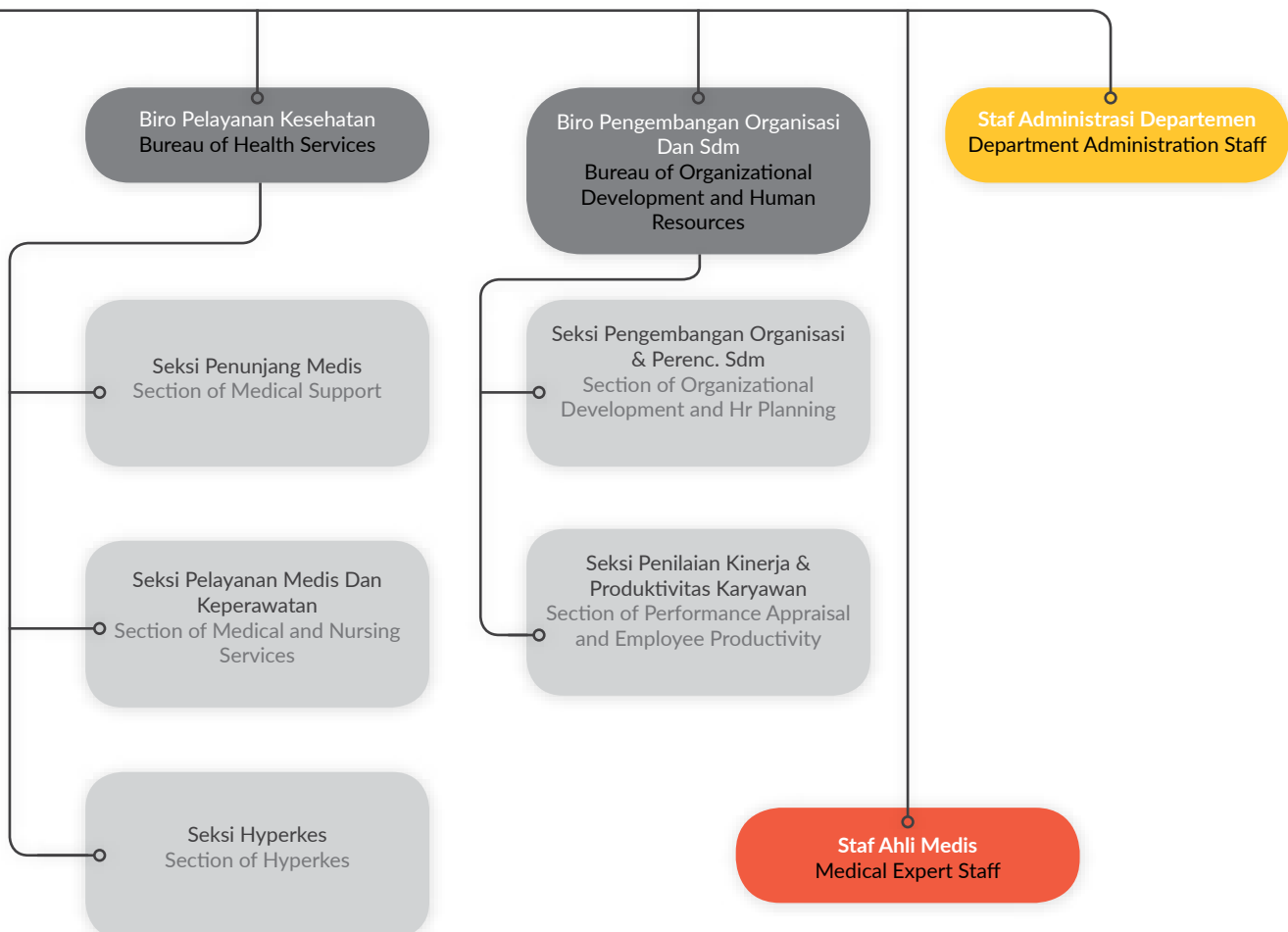
- Implement the policies that have been prepared by the HR function of HoldCo which is for PT Semen Tonasa.
- Prepare the terms, policies and evaluate the management of human resources in PT Semen Tonasa.
- Reporting the results of the evaluation of human resource management to the HR function of Holding Company.

Here is the organizational structure of HR management functions in the Company:

Sruktur Organisasi Departemen SDM

Organizational Structure of Human Resource Department





Kebijakan Pengelolaan SDM

HR Management Policy

Perseroan telah menetapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka mendukung strategi pengelolaan SDM. Kebijakan tersebut mengatur berbagai aspek terkait manajemen SDM diantaranya mengenai strategi pengelolaan SDM, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan karyawan, kompensasi, pengelolaan talent, sistem manajemen kinerja karyawan serta aturan mengenai pemberhentian karyawan.

Pengelolaan SDM di Perseroan dilakukan dengan mengacu pada beberapa kebijakan, antara lain:

1. Surat Keputusan Direksi No. 035/Kpts/Hk.00.02/42.00/04-2015 tanggal 1 April 2015 tentang Peraturan Jenjang Karir PT semen Tonasa
2. Surat Keputusan Direksi No. 126/Kpts/Hk.00.02/42.00/12-2014 tanggal 24 Desember 2014 tentang Peraturan Penerimaan Karyawan PT Semen Tonasa
3. Surat Keputusan Direksi No. 017/Kpts/Hk.00.02/42.00/01-2016 tanggal 1 Januari 2016 tentang Peraturan Penggajian PT Semen Tonasa
4. Surat Keputusan Direksi No. 037/Kpts/Hk.00.02/53.00/04-2013 tanggal 1 April 2013 tentang Peraturan Penilaian Kinerja Karyawan PT Semen Tonasa
5. Surat Keputusan Direksi No. 087/Kpts/Hk.00.02/42.00/08-2015 tanggal 1 Agustus 2015 tentang Komite Evaluasi Jabatan PT Semen Tonasa
6. Surat Keputusan Direksi No. 02/Kpts/Hk.00.02/53.00/01-2014 tanggal 9 Januari 2014 tentang Peraturan Talent Pool PT Semen Tonasa
7. Surat Keputusan Direksi No. 123/Kpts/Hk.00.02/53.00/05-2011 tanggal 12 Mei 2011 tentang Peraturan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Karyawan PT Semen Tonasa
8. Prosedur Penjatuhan Sanksi Disiplin Karyawan No. Kode Dokumen 42.1.1/P/15 tanggal 01 Januari 2017.

The Company has established a HR management policy in order to support the HR management strategy. The policy regulates various aspects related to HR management such as human resource management strategy, job evaluation, employment planning, recruitment and selection, employee development and training, compensation, talent management, employee performance management system and employee termination rules.

Human Resource Management in the Company is conducted with reference to several policies, among others:

1. Board of Directors Decree No. 035/Kpts/Hk.00.02/42.0/04-2015 dated April 1, 2015 regarding Career Level Regulation of PT Semen Tonasa
2. Decree of Directors No.126/Kpts/Hk.00.02/42.00/12-2014 dated December 24, 2014 regarding Employee Admission Rules of PT Semen Tonasa
3. Decree of Directors No 017/Kpts/Hk.00.02/42.00/01-2016 dated January 1, 2016 concerning Payroll Regulation of PT Semen Tonasa
4. Board of Directors Decree No. 037/Kpts/Hk.00.02/53.00/04-2013 dated April 1, 2013 on Employee Performance Appraisal Regulations PT Semen Tonasa
5. Board of Directors Decree No. 087/Kpts/Hk.00.02/42.00/ 08-2015 dated August 1, 2015 on the Semen Tonasa Evaluation Committee
6. Board of Directors Decree No.02 /Kpts/Hk.00.02/53.00/01-2014 dated January 9, 2014 regarding the Regulation of Talent Pool of PT Semen Tonasa
7. Board of Directors Decree No. 123/Kpts/Hk.00.02/53.00/05-2011 dated May 12, 2011 on Employment Termination Law (PHK) of PT Semen Tonasa.
8. Procedures for the Adjudication of Employees Discipline Sanction. Document Code 42.1.1/P/15 dated 01 January 2017.

9. Surat Keputusan Direksi Semen Tonasa No. 150/Kpts/Hk.00.02/53.00/10-2008 tanggal 6 Juni tentang Peraturan Disiplin Karyawan.
10. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Semen Tonasa dengan Serikat Karyawan Semen Tonasa.

Setiap kegiatan dan kebijakan SDM senantiasa dievaluasi sesuai kebutuhan organisasi dan bisnis untuk meningkatkan standar kualitas dalam pengelolaan talenta-talenta yang ada.

9. Board of Directors Decree No. 150/Kpts/Hk.00.02/53.00/10-2008 dated June 6, concerning Employee Discipline Regulations.
10. Collective Labor Agreement (PKB) between PT Semen Tonasa and Semen Tonasa Employee Union.

Every HR activities and policies are constantly evaluated according to the needs of organizations and businesses to improve quality standards in managing existing talents.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaian, jenjang manajemen, masa kerja, jenjang pendidikan, umur dan jenis kelamin selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

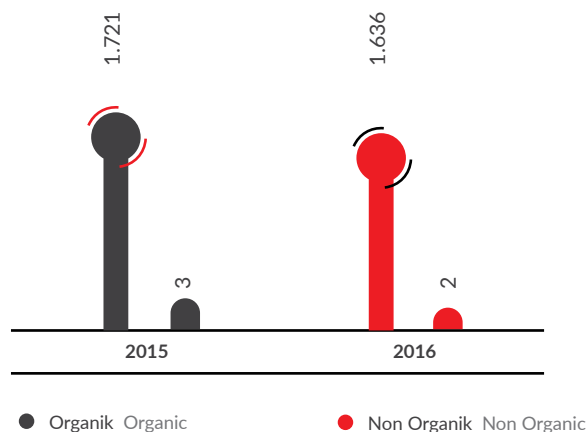
The composition of the employees in the company is based on employment status, management level, working period, education level, age and sex for the last 2 (two) years are as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee composition based on employment status

Status Kepegawaian Employee Status	2016	2015
Organik Organic	1.639	1.721
Non Organik Non Organic	2	3
Jumlah Total	1.641	1.724

Grafik komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian
Graph of employee composition based on employment status

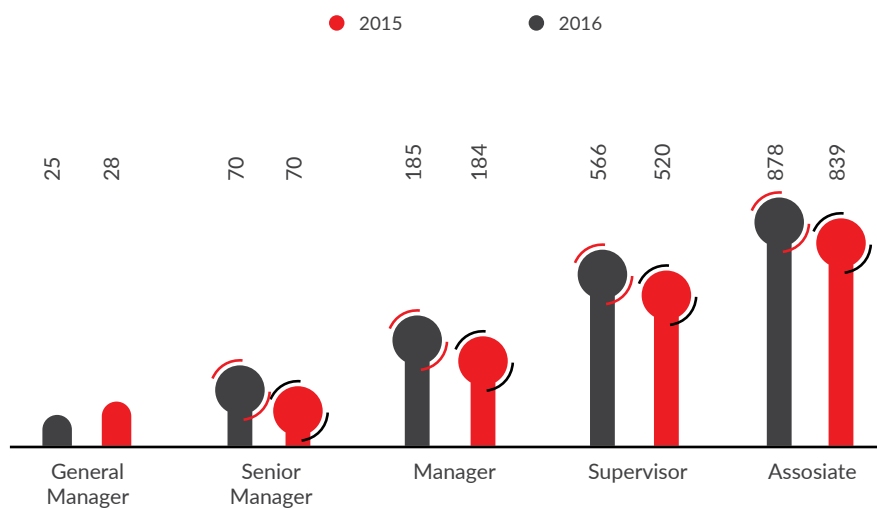


Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Employee Composition Based on Management Level

Jenjang Manajemen Management Level	2016	2015
General Manager	28	25
Senior Manager	70	70
Manager	184	185
Supervisor	520	566
Associate	839	878
Jumlah Total	1.641	1.724

Grafik komposisi karyawan berdasarkan jenjang manajemen
Graph of employee composition based on management level

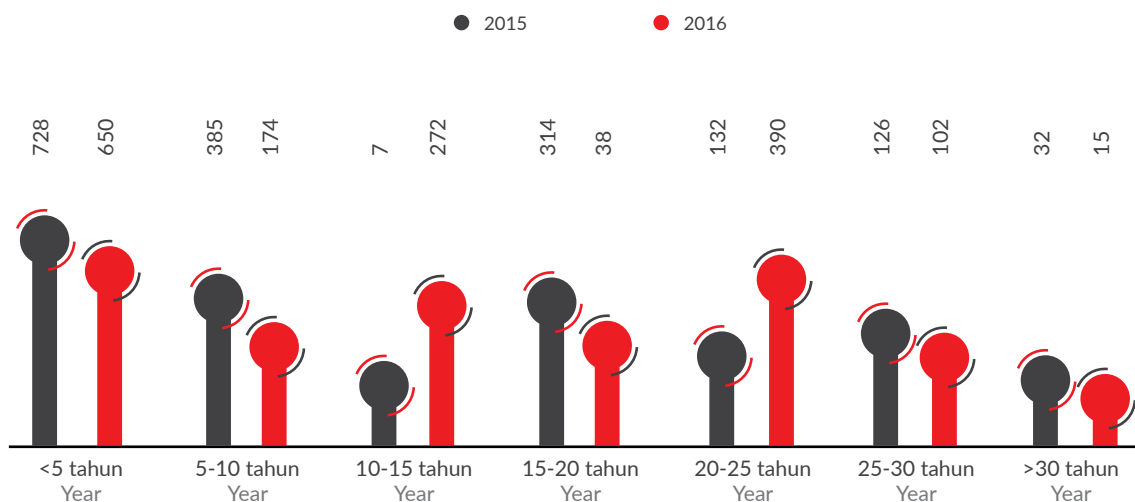


Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja Employee Composition Based on Working Period

Masa Kerja		2016	2015
<5 tahun	<5 years	650	728
5 - 10 tahun	5 - 10 years	174	385
10 - 15 tahun	10 - 15 years	272	7
15 - 20 tahun	15 - 20 years	38	314
20 - 25 tahun	20 - 25 years	390	132
25 - 30 tahun	25 - 30 years	102	126
> 30 tahun	> 30 years	15	32
Jumlah	Total	1.641	1.724

Grafik komposisi karyawan berdasarkan Masa kerja

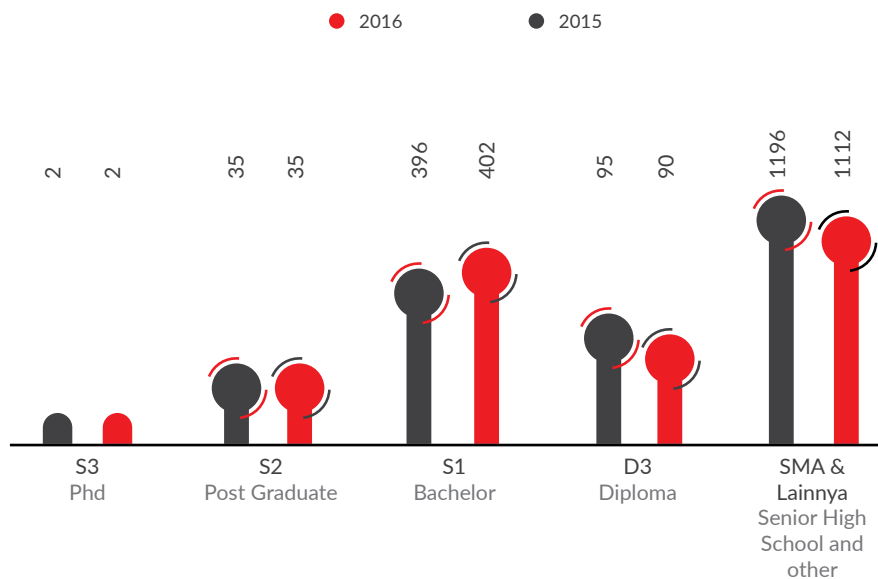
Graph of employee composition diagram based on Working Period



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition based on Educational Background

Jenjang Pendidikan Education Level	2016	2015
S3 Phd	2	2
S2 Post Graduate	35	35
S1 Bachelor	402	396
D3 Diploma	90	95
SMA dan lainnya Senior High School and other	1.112	1.196
Jumlah Total	1.641	1.724

Grafik komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan
Graph of employee composition based on educational level

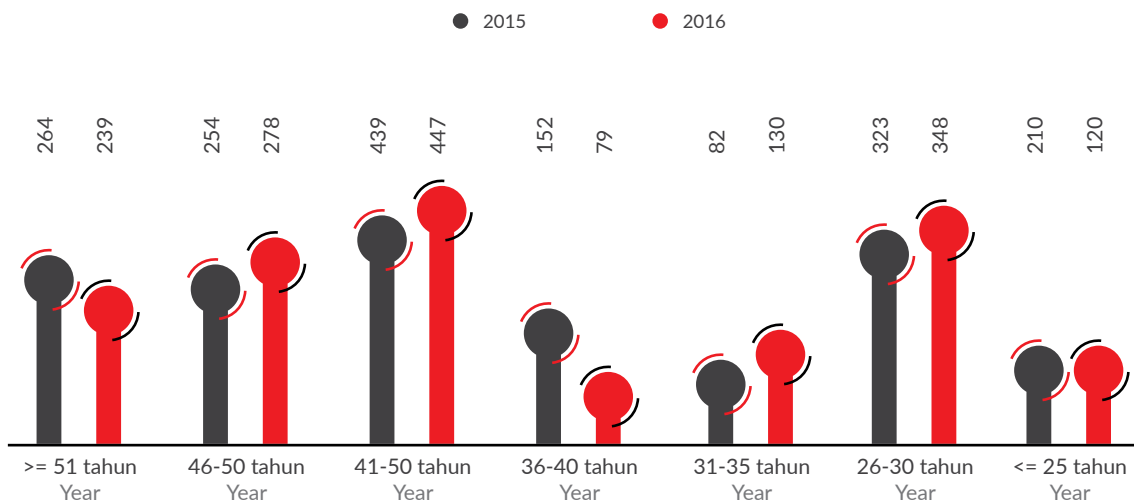


Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia Age	2016	2015
>= 51 tahun >= 51 years old	239	264
46-50 tahun 46-50 years old	278	254
41-45 tahun 41-45 years old	447	439
36-40 tahun 36-40 years old	79	152
31-35 tahun 31-35 years old	130	82
26-30 tahun 26-30 years old	348	323
<=25 tahun <=25 years old	120	210
Jumlah Total	1.641	1.724

Grafik komposisi karyawan berdasarkan umur
Graph of Employee Composition by Age

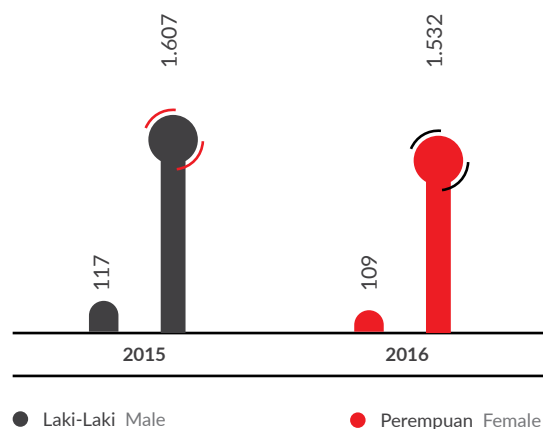


Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender		2016	2015
Laki-laki	Male	1.532	1.607
Perempuan	Female	109	117
Jumlah	Total	1.641	1.724

Grafik komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin
Graph of Employee Composition by Gender



Perencanaan SDM dan Sistem Rekrutmen

HR Planning And Recruitment Systems

Melalui penyusunan Man Power Planning (MPP), Perseroan merumuskan rencana kebutuhan kapasitas tenaga kerja dengan mempertimbangkan rencana jangka pendek dan jangka panjang perusahaan, Work Load Analysis (WLA), perkembangan unit bisnis, struktur organisasi, target produktifitas yang diharapkan

Through Man Power Planning preparation (MPP), the Company formulates a workforce capacity requirement plan taking into account of company's short and long term plans, Work Load Analysis (WLA), business unit development, organizational structure, expected productivity targets (tons of cement / person / Year) as well

(ton semen/orang/ tahun) serta jumlah karyawan yang akan pensiun. Penilaian kapasitas dianalisis berdasarkan sifat dan jenis pekerjaan *core* dan *non core* (berdasarkan analisis bisnis utama, risiko, *value added*, dan aspek pengembangan) untuk pemetaan segman tenaga kerja tetap dan kontrak yang selanjutnya dikelola dalam modul *Organization Management* (OM).

Pengisian formasi kosong (*vacant*) dilakukan berdasarkan kompetensi personal dan jenjang karir (*carrier path*) melalui jalur promosi dan mutasi berdasarkan Man Power Planning. Apabila terdapat kekurangan kapasitas, maka Perseroan melakukan rekrutmen tenaga kerja tetap secara eksternal sesuai jumlah dan kualifikasi yang dibutuhkan menurut pendidikan, keahlian dan usia. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan bekerja sama dengan konsultan rekrutmen dan Tim Penerimaan Karyawan melalui *road show* ke perguruan tinggi unggulan dengan target lulusan-lulusan terbaik di perguruan tinggi tersebut.

as the number of employees who will retire. Capacity assessments are analyzed based on the nature and type of core and non-core work (based on key business analysis, risk, value added, and development aspects) for mapping the segment of permanent and contracted employees in the *Organizational Management* (OM).

The filling of vacant formation is based on personal competence and carrier path through promotion and mutation based on Man Power Planning. Where there is a lack of capacity, the Company conducts recruitment of permanent external workers according to the number and qualifications required by education, expertise and age. The recruitment is done in collaboration with recruitment consultant and Recruitment Team through road show to the leading university with the target of the best graduates in the college.

Sistem Manajemen Kinerja Karyawan Employee Performance Management System

Perseroan menilai bahwa penilaian kinerja merupakan tanggung jawab bersama untuk mendukung kesuksesan kinerja bisnis Perseroan dan keberhasilan setiap individu karyawan. Perseroan menetapkan sistem penilaian kinerja bagi karyawan yang bersifat adil dan transparan. Perseroan menetapkan Key Performance Indicator (KPI) tingkat individu yang merupakan turunan dari KPI Perseroan dan KPI Unit Kerja yang menjadi dasar penilaian kinerja individu karyawan. Perseroan mengelola KPI dalam portal SDM (Corporate Performance Management System dan Employee Performance Management System) untuk mengidentifikasi pencapaian unit kerja secara bulanan dalam bentuk perolehan score.

Berdasarkan hasil penilaian KPI, unit kerja yang berkinerja tinggi melakukan sharing knowledge kepada semua unit kerja dengan memberikan

The Company considers that performance appraisal is a shared responsibility to support the success of the Company's business performance and the success of each employee. The Company establishes fair and transparent performance appraisal system for employees. The Company determines the individual Key Performance Indicator (KPI) which is a derivative of the KPI of the Company and the Work Unit KPI which individual employees are evaluated. The Company manages KPIs in HR Portal (Corporate Performance Management System and Employee Performance Management System) to identify monthly unit performance in the form of score acquisition.

Based on the KPI's assessment, a high-performing work unit shares knowledge to all work units by providing tips to achieve their best performance

kiat-kiat sehingga dapat mencapai kinerja terbaiknya dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan. Sedangkan bagi unit kerja yang kinerjanya masih rendah wajib melakukan review dan membuat inisiatif strategis di unit kerjanya serta melakukan coaching kepada personil di bawahnya.

Perseroan mendasarkan sistem remunerasi atas hasil penilaian kompetensi dan hasil penilaian KPI individu. Perseroan menerapkan sistem pengupahan berbasis merit system dengan prinsip pay for performance. Departemen SDM secara berkala melakukan kajian dan evaluasi terhadap sistem remunerasi yang berlaku, agar tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tetap memotivasi karyawan untuk berkinerja tinggi.

Penilaian kinerja selain digunakan sebagai dasar dalam penentuan reward and punishment bagi karyawan juga digunakan sebagai pertimbangan dalam penentuan jenjang karir karyawan (career planning) yang mengacu pada kompetensi serta bakat yang dimiliki karyawan. Dengan demikian akan tercipta SDM yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

in the form of socialization and training. As for the work unit whose performance is still low, they should conduct a review and make strategic initiatives in their work unit and coaching to the personnel underneath.

The Company based its remuneration system on the results of the competency assessment and individual KPI assessment results. The Company applies wages system based on merit system with pay for performance principle. The HR Department regularly reviews and evaluates the applicable remuneration system, in accordance with applicable laws and regulations and motivates employees to perform high performance.

Besides being used as a basis in determining reward and punishment for employees, Performance appraisal is also used as consideration in the determination of employee career ladder (career planning) which refers to the competence and talents of the employee. Thus will create quality human resources and in accordance with the needs of the Company.

Sistem Pengembangan Karir Karyawan

Employee Career and Development System

Perseroan menerapkan sistem pengembangan karir dengan menggunakan jenjang karir jabatan (berdasarkan struktur organisasi dan syarat jabatan) dan jenjang karir individu yang dilakukan dengan mengedarkan angket jenjang karir individu sesuai minat, bakat dan kompetensi karyawan. Jenjang karir jabatan dibuat dalam peta jenjang karir dan jenjang karir individu dibuat dalam matrik jenjang karir individu.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap efektivitas pengembangan karir dengan menginformasikan karyawan yang sudah menduduki jabatan lebih dari 4 tahun dan mendiskusikan rencana rotasi/mutasi/promosi dengan Tim Human Capital Partner.

The Company implements a career development system by employing career positions (based on organizational structure and terms of position) and individual career paths undertaken by circulating individual career paths according to interests, talents and employee competencies. Job careers are made in career path map and individual career ladder is made in individual career ladder matrices.

Periodically evaluate the effectiveness of career development by informing employees who have served for more than 4 years and discussing the rotation / mutation / promotion plan with the Human Capital Partner Team

Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi karyawan atas pencapaian kinerja perusahaan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para karyawan dapat mengerahkan kemampuan optimalnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk di dalamnya remunerasi yang kompetitif, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, dan memiliki pola karir yang tepat melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme masing-masing.

a. Sistem Penggajian

Kesejahteraan karyawan diberikan dengan mengikuti dan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Pemerintah. Perseroan melakukan peninjauan gaji secara berkala. Gaji dan upah ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Secara berkala, Perseroan melakukan penyesuaian gaji dan upah sesuai dengan tingkat kinerja karyawan serta laju inflasi. Pinsip dasar pengupahan yaitu komparatif secara internal dan kompetitif secara eksternal di industri yang sama untuk menjadi acuan Perseroan dalam menetapkan paket pengupahan.

Melalui sistem kompensasi yang adil dan kompetitif, serta penerapan kebijakan The Right Man on The Right Place at The Right Time dalam mengelola kebutuhan tenaga kerja, terbukti telah meningkatkan motivasi karyawan yang berdampak kepada peningkatan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun.

b. Tunjangan dan Fasilitas

Disamping gaji pokok, Perseroan juga memberikan berbagai tunjangan dan fasilitas kepada karyawan yang meliputi:

- Tunjangan Jabatan
- Tunjangan Kesehatan
- Tunjangan Masa Pensiun
- Tunjangan Perumahan
- Tunjangan Hari Raya

The Company always look carefully at employees' welfare as a form of appreciation from the Company for employees' contribution to the company's performance. With adequate welfare, it is expected that employees can mobilize their optimal capabilities in accordance with their duties and responsibilities.

The Company ensures every employee receives an employee welfare program including competitive remuneration, awarded in accordance with the contribution already made, and has the right career pattern through enhancing the competence and professionalism.

a. Payroll System

Employee welfare is provided by following and fulfilling the provisions stipulated by the Government. The Company conducts periodic salary review. Salaries and wages are determined in accordance with applicable regulations. Periodically, the Company adjusts salaries and wages according to the employee's performance level and inflation rate. The basic principle of remuneration is internally and externally competitive in the same industry to be the reference of the Company in determining the remuneration package.

Through fair and competitive compensation system, and the implementation of 'The Right Man on The Right Place at The Right Time' policy in managing workforce needs, it has proven to have increased employees' motivation that has an impact on company performance improvement every year.

b. Facilities and Allowances

In addition to the basic salary, the Company also provides various benefits and facilities to employees which include:

- Position Allowance
- Health Benefits
- Retirement Benefits
- Housing Allowance
- Holiday Allowance

c. Sistem Penghargaan

Perseroan memberikan penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai bentuk apresiasi Perseroan kepada karyawan atas kinerja unggul yang telah ditunjukkan oleh karyawan. Mengacu Surat Keputusan Direksi No. 106/Kpts/Hk.00.02/42.00/11-2015, pada tahun 2016 Perseroan memberikan penghargaan kepada 15 (lima belas) orang karyawan sebagai Karyawan Teladan. Selain itu, Perseroan juga memberikan penghargaan berupa bonus tahunan yang diberikan kepada karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja operasi Perseroan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

c. Award System

The Company rewards its employees as a form of appreciation to employees for superior performance that employees have demonstrated. Referring to Directors Decree No. 106 / Kpts / Hk.00.02 / 42.00 / 11-2015, in 2016 the Company rewards 15 employees as Exemplary Employees. In addition, the Company also provides award in the form of annual bonuses granted to employees for the purpose of improving the performance of the Company's operations as determined by the Board of Directors.

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan **Employees' Development Competency Program**

Dalam rangka menciptakan SDM yang unggul dan profesional dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat baik ditingkat nasional, regional dan global, maka Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengikuti program pengembangan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di berbagai bidang pekerjaan dan level jabatan baik dari sisi *soft* kompetensi maupun *hard* kompetensi. Pelaksanaan program pengembangan di Perseroan dilakukan melalui berbagai macam metode pelatihan baik yang diselenggarakan secara *inhouse* (*on the job training* dan klasikal) maupun training di luar Perseroan.

Rencana program pelatihan didasarkan atas *Training Need Analysis (TNA)*, *Performance Need Analysis* dan *Business Need Analysis* dengan demikian dapat diketahui kebutuhan peningkatan kompetensi masing-masing karyawan di unit kerja. Untuk mengelola knowledge Perseroan menerapkan sistem manajemen pengetahuan (*knowledge management*) yang selama ini telah berjalan dengan baik, sehingga pengetahuan yang ada di perusahaan tidak hilang seiring terjadinya alih generasi. Evaluasi efektivitas

In order to create superior and professional human resources in facing fierce competition nationally, regionally and globally, the Company provides an opportunity for every employee to join a development program aimed at improving skills and knowledge in various fields of work and level of position both from the side of *Soft* competency and *hard* competency. Implementation of the Company's development program is carried out through various in-house training methods (*on the job training* and classical) as well as training outside the Company.

The training program plan is based on *Training Need Analysis (TNA)*, *Performance Need Analysis* and *Business Need Analysis* so it can be seen the need is to increase the competence of each employee in the work unit. To manage knowledge, the Company implements a knowledge management system that has been running well, so that the knowledge in the company does not disappear as the generation transfers. Evaluation of training effectiveness was conducted using Kirpatrick 1, 2 and 3, on

pelatihan dilakukan menggunakan Kirpatrick 1, 2 dan 3, terhadap kondisi pelatihan, pencapaian hasil belajar dan implementasi hasil belajar.

Perseroan juga menyediakan program Tugas Belajar baik di dalam maupun di luar negeri bagi karyawan-karyawan berpotensi. Pada 2016, Perseroan memberikan kepada 2 (dua) orang karyawan untuk menjalani tugas belajar di dalam negeri.

Untuk program pelatihan inhouse terdiri dari Pelatihan Leadership, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan berupa Global Leadership Development Program (GLDP), Transformation Leadership Development Program (TLDP), Operational Leadership Development Program (OLDP), Pelatihan Lembaga Sertifikasi Profesi dan sebagainya.

Sedangkan untuk program training di luar Perseroan terdiri dari Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan, Pelatihan Sertifikasi, Pelatihan Mutu, Pelatihan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH), Pelatihan Purna Tugas serta beberapa pelatihan ke luar negeri.

training conditions, achievement of learning and implementation outcomes.

The Company also provides Task Learning programs both at home and abroad for potential employees. In 2016, the Company grants to 2 (two) Employees to study within the country.

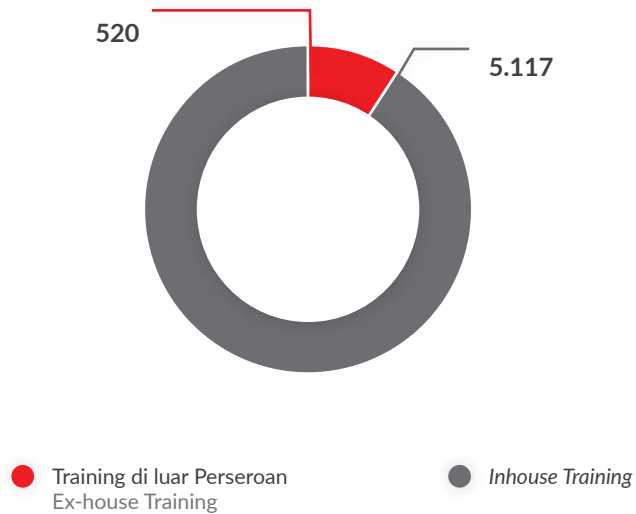
For inhouse training programs consist of Leadership Training, Leadership Development Program (GLDP) Training, Transformation Leadership Development Program (TLDP), Operational Leadership Development Program (OLDP), and Training of Professional Certification Institution and so on.

While for training programs outside the Company consist of Training on Increasing Position Competence, Certification Training, Quality Training, Safety Training, Work Health and Environment (K3LH), Full Task Training and some trainings abroad.

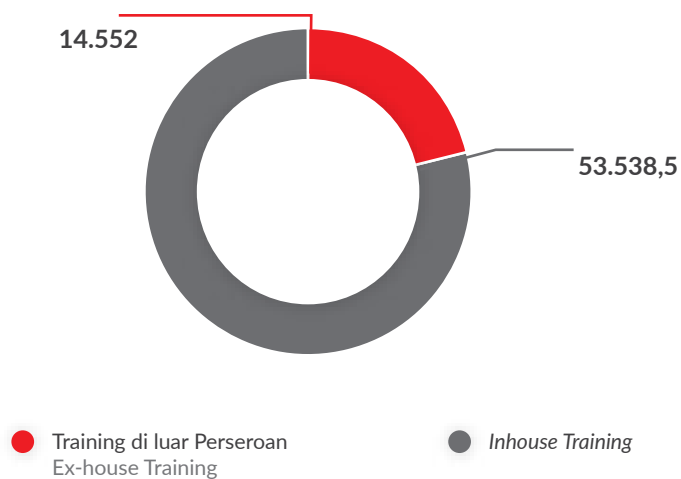
Tabel Jumlah Peserta dan Jam Pelatihan Pengembangan Kompetensi Karyawan
 Table of Number of Participants and Development Training Hours For Employees' Competence

Jenis Pelatihan Training Method	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours
In-house Training	5.117	53.538,5
Training di luar Perseroan Ex-house Training	520	14.552
Total	5.637	68.090,5

Grafik Jumlah Peserta Pelatihan Karyawan
Graph of Number of Employee Training Participants



Grafik Jumlah Jam Pelatihan Karyawan
Graph of Number of Hours Employees in Training



Tabel Jenis Pengembangan Kompetensi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
 Table Type of Employee Competency Development Based on Position Level

Level Jabatan Level of Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Total of Participant	Tujuan Pelatihan Purpose of Training
General Manager	Global Leadership Development Programme	52	Meningkatkan Pengetahuan terkait Kepemimpinan Umum Increase knowledge related to general leadership
Senior Manager	Transformation Leadership Development Programme	292	Meningkatkan Pengetahuan terkait Kepemimpinan Transformasi Increase knowledge related to transformational leadership
Manager	Operational Leadership Development Programme	799	Meningkatkan Pengetahuan terkait Kepemimpinan Operasional Increase knowledge related to operational leadership
Supervisor	Emerging Leadership Development Programme	2.535	Menggali Potensi Kepemimpinan Explores leadership potential
Associate	Personal Development Programme	1.959	Mengembangkan Keterampilan Terkait Aspek Teknis Dan Operasional Develop skills related to technical and operational aspects
Jumlah Total		5.637	

Untuk mendukung program pengembangan dan pembelajaran, Perseroan menyusun kebijakan pengembangan dan pembelajaran yang dikelola dalam Modul *Learning Solution* (LSO) untuk mendukung pencapaian visi perusahaan khususnya dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompeten, profesional dan bersaing dikancah nasional, regional dan internasional. Pengembangan dan pembelajaran manajer dan pimpinan dituangkan dalam *Road Map* HCMP.

Pengembangan dan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan Performance Need Diagnosis dalam penyusunan program pendidikan dan pelatihan, yang dilaksanakan melalui *On the Job Training* (OJT), diklat *inhouse* dan *exhouse*. Sedang untuk pembelajaran dan pendukung perubahan dan inovasi dilakukan melalui inovasi dan GKM, serta kegiatan Konvensi Inovasi Award.

To support the development and learning program, the Company develops development and learning policies that are managed in the Learning Solution Module (LSO) to support the achievement of the company's vision, especially in preparing a professional and competitive workforce at national, regional and international level. The development and learning for managers is set in the HCMP Road Map.

Development and learning is done by Performance Need Diagnosis approach in the preparation of education and training programs, conducted through On the Job Training (OJT), In-house and Ex-house training. Being for learning and supporters of change and innovation is done through innovation and GKM, and the Innovation Convention Award.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Cost of Employee Competency Development

Sepanjang tahun 2016, secara keseluruhan Perseroan telah menyelenggarakan program pelatihan baik dalam bentuk *inhouse* maupun training di luar Perseroan dengan jumlah peserta sebanyak 5.637 peserta dengan jumlah jam pelatihan 68.090,5 jam dan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp9.086.771.900.

In 2016, the Company has conducted in-house training and off-the-job training programs with a total of 5,637 participants with 68,090.5 hours of training and expenses of Rp9,086,771,900.

Manajemen Pengetahuan

Knowledge Management

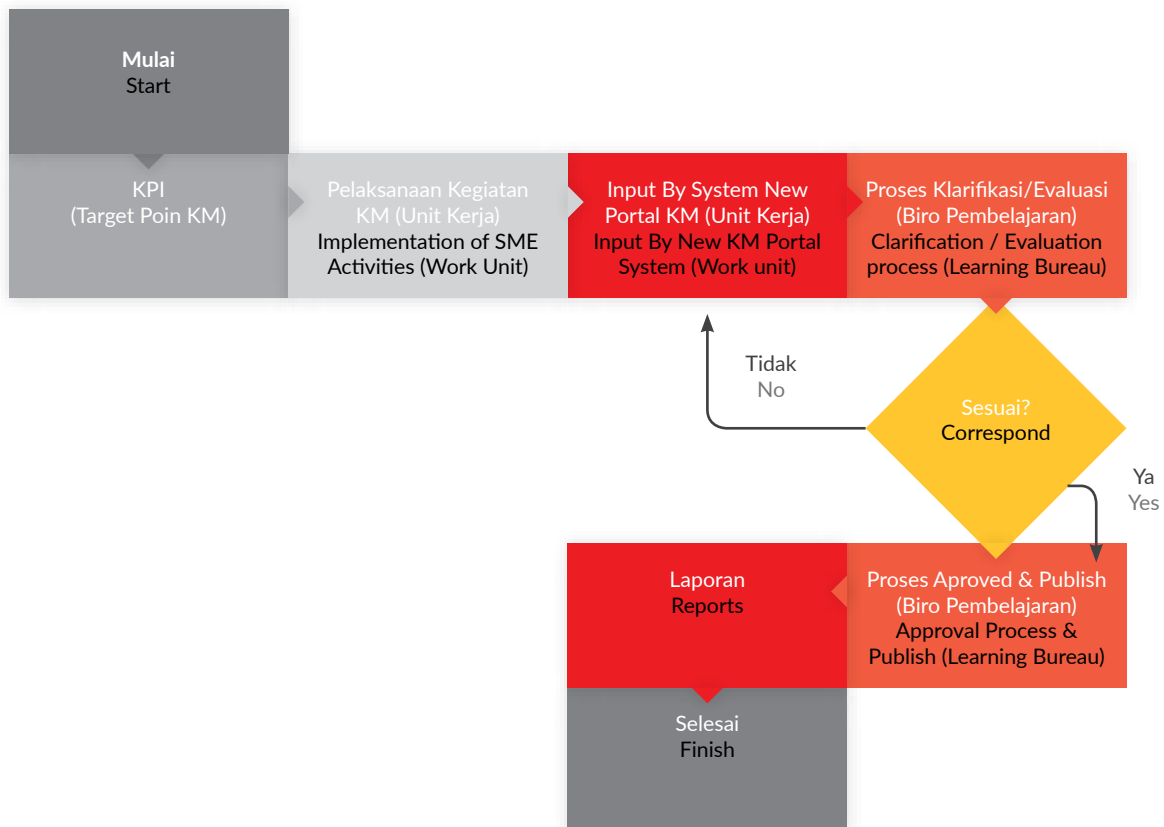
Perusahaan menerapkan *Knowledge Management* (KM) mengelola pengetahuan organisasi dalam 5 fokus yaitu *Sharing Knowledge* (kegiatan transfer pengetahuan untuk membangun *knowledge*), *Peer Assist* (kegiatan berbagi pengetahuan diantara rekan kerja sebelum mutasi/promosi), *Project Retrospective* (diskusi yang bersifat tematik dan merefleksikan pembelajaran dari suatu proyek), *Community of Interest* (sekelompok karyawan yang mempunyai hobi yang sama yang berada dalam satu komunitas) dan *Community of Practise* (kegiatan mengembangkan karyawan untuk menjadi ahli tertentu di bidang *core* bisnis perusahaan).

Perseroan menjadikan praktek KM sebagai KPI setiap unit kerja melalui poin kepada karyawan yang melakukan kegiatan transfer pengetahuan. Pengelolaan, monitoring dan evaluasi kegiatan transfer pengetahuan ini dilakukan dengan tatap muka langsung atau *upload* dokumen melalui portal KM yang disediakan Perseroan.

The Company implements Knowledge Management (KM) to manage organizational knowledge in five focuses: Sharing Knowledge (knowledge transfer activities), Peer Assist (Knowledge sharing activities among co-workers before mutation / promotion), Project Retrospective (thematic discussions and reflection Learning from a project), the Community of Interest (a group of employees who share the same hobby within a community) and the Community of Practice (the activity of developing employees to become certain experts in the core business of the company).

The Company makes the practice of KM as the KPI of each work unit through points to employees who undertake knowledge transfer activities. Management, monitoring and evaluation of knowledge transfer activities is done by face to face or upload documents through KM portal provided by the Company.

Flow Chart Kegiatan Knowledge Management Flow Chart Of Knowledge Management Activity



Hubungan Industrial Industrial Relation

Perseroan senantiasa membina hubungan industrial sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Setiap perselisihan hubungan industrial diselesaikan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa memperhatikan setiap pengaduan atau keluhan karyawan yang berkaitan dengan hubungan kerja dan praktik kepegawaian.

The Company always maintains industrial relations in accordance with applicable labor regulations. Any industrial relations disputes are resolved with reference to applicable legislation. The Company continues to pay attention to any complaints or employee complaints relating to employment practices.

Perseroan mendukung kebebasan karyawan untuk berkumpul, berserikat, dan berpendapat melalui Serikat Pekerja. Serikat Pekerja menjadi wadah komunikasi dan aspirasi bagi para karyawan. Sekitar 1.580 orang karyawan atau 96.28% dari total karyawan telah terdaftar sebagai anggota Serikat Pekerja. Hubungan konstruktif yang saling menghormati tersebut dimanifestasikan dalam bentuk kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Secara berkala Manajemen mengadakan berbagai pertemuan dalam bentuk sharing session bersama Serikat Pekerja, yang bertujuan untuk menerima aspirasi, usulan, dan saran dari karyawan. Selama ini Perseroan telah mengembangkan hubungan industrial yang baik sehingga menghasilkan suasana kerja yang kondusif yang ditandai diantaranya dengan tidak adanya pemogokan kerja karyawan dan insiden yang disebabkan oleh diskriminasi sepanjang tahun 2016.

The Company supports the freedom of employees to assemble, union, and make opinion through Trade Unions. Unions become a forum for communication and aspirations for employees. Approximately 1,580 employees or 96,28% of total employees have been registered as members of Trade Unions. This mutually respectful constructive relationship is manifested in terms of agreements and rules as set in the Collective Labor Agreement (CLA).

Periodically Management holds various meetings in the form of sharing sessions with the Workers Union, which aims to receive aspirations, insight, and suggestions from employees. So far the Company has developed good industrial relations resulting in a conducive working environment characterized by the absence of work strikes and incidents caused by discrimination in 2016.

Survei Kepuasan dan Kerekatan Karyawan

Employee Satisfaction and Adherence Survey

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan Survei Kepuasan dan Kerekatan Karyawan yang dilakukan secara on line dengan target jumlah responden sebesar 30% dari total karyawan atau sebanyak 513 responden. Dalam pelaksanaannya pengisian survei dilakukan oleh sebanyak 779 responden, namun yang memenuhi kriteria untuk diolah hanya sebanyak 530 responden atau 31% dari total jumlah karyawan sebesar 1.708 orang. Survei ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan kerekatan karyawan serta menggali aspek-aspek yang mempengaruhi tingkat kepuasan dan kerekatan tersebut.

In 2016, the Company conducted an Online Employee Satisfaction Survey with the target number of respondents was 30% of total employees or as many as 513 respondents. In the implementation of the survey conducted by as many as 779 respondents, but who meet the criteria to be processed only as many as 530 respondents or 31% of the total number of employees, which is 1,708 people. The survey was conducted to measure employee satisfaction and adherence and to explore the aspects that affect the level of satisfaction and adherence.

Survei Kepuasan Karyawan

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan karyawan untuk Kategori Sangat Rendah sebesar 6,79%, Kategori Rendah sebesar 26,79%,

Employee Satisfaction Survey

Based on survey results that have been done can be seen that the level of employee satisfaction for Category Very Low is 6.79%, Category Low is 26.79%, Medium category is 32.45%, High

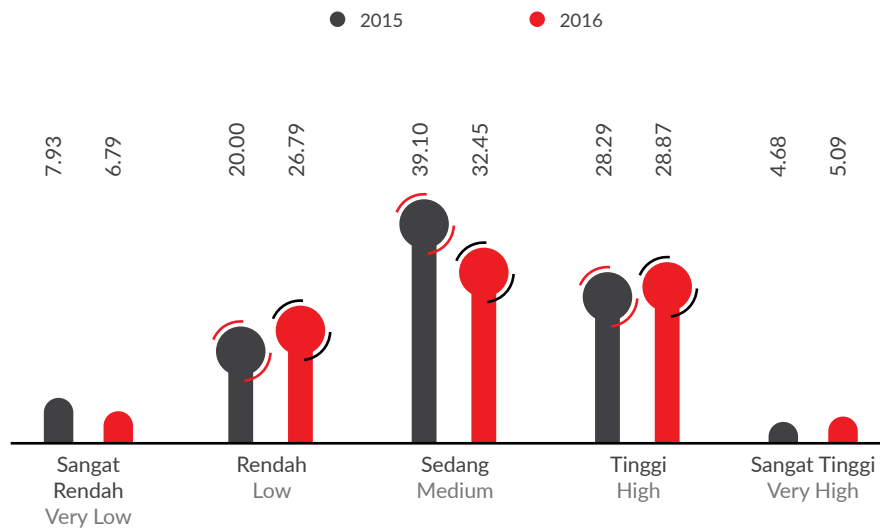
Kategori Sedang sebesar 32.45%, Kategori Tinggi sebesar 28,87% dan Kategori Sangat Tinggi sebesar 5,09%.

category is 28.87% and Category Very High is 5.09%.

Berikut ini perbandingan kategorisasi interval kepuasan karyawan tahun 2015 dan 2016:

The comparison of the categorization of employee satisfaction interval 2015 and 2016 as follow:

Grafik kategorisasi interval Kepuasan Tenaga Kerja
Graph of Satisfaction Categorization Intervention



Adapun faktor yang paling mempengaruhi kepuasan karyawan dari kategori yang paling tinggi sampai yang paling rendah sebagai berikut:

1. Gaji sebesar 73,36%
2. Komunikasi & Kerjasama dengan Rekan Kerja sebesar 72,00%
3. Peran Kepemimpinan Atasan sebesar 71,21%
4. Remunerasi Finansial sebesar 70,72%
5. Lingkungan Fisik Tempat Kerja sebesar 67,77%
6. Remunerasi Non Finansial sebesar 66,79%
7. Penghargaan Terhadap Prestasi Kerja sebesar 66,64%
8. Karir sebesar 65,62%
9. Peralatan & Perlengkapan sebesar 63,77%
10. K3 sebesar 58,26%.

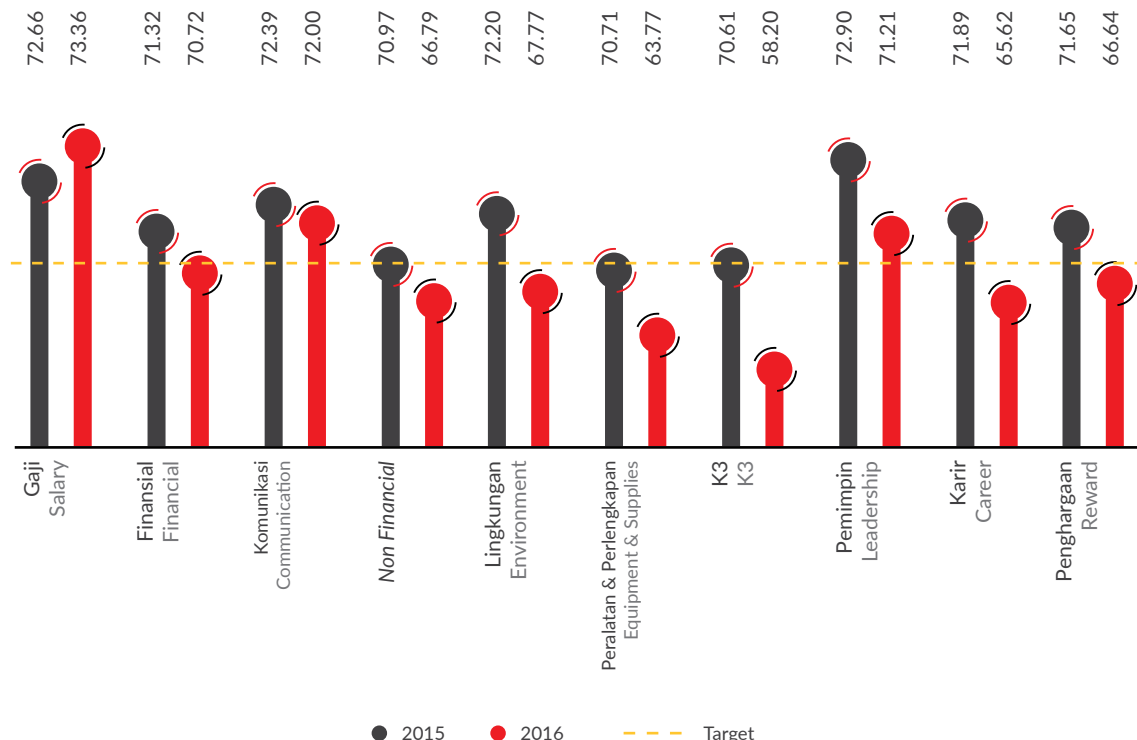
Berikut ini perbandingan faktor-faktor yang paling mempengaruhi kepuasan karyawan tahun 2015 dan 2016:

The factors that most affect employee satisfaction from the highest category to the lowest as follows:

1. Salary: 73.36%
2. Communication & Cooperation with Colleagues: 72.00%
3. The Role of Tops Leadership: 71.21%
4. Financial Remuneration: 70.72%
5. Workplace Physical Environment: 67.77%
6. Non-financial Remuneration: 66.79%
7. Reward for Work Achievement: 66.64%
8. Career: 65.62%
9. Equipment & Supplies: 63.77%
10. K3: 58.26%.

The comparison of the factors that most influence employee satisfaction in 2015 and 2016 as follow:

Grafik Faktor-faktor yang paling mempengaruhi kepuasan karyawan
Graph of Factors that most influence employee satisfaction

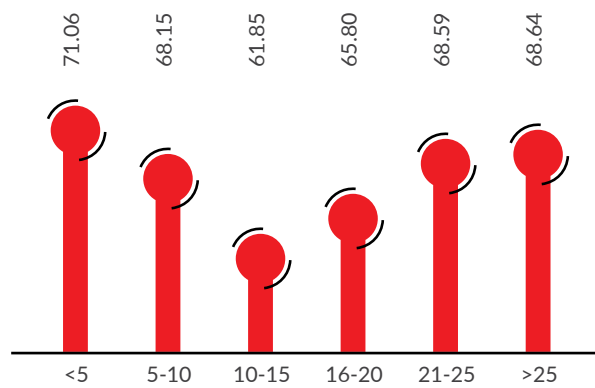


Kepuasan Karyawan dapat juga dilihat berdasarkan beberapa segi diantaranya sebagai berikut:

Employee Satisfaction can also be viewed based on several aspects such as the following:

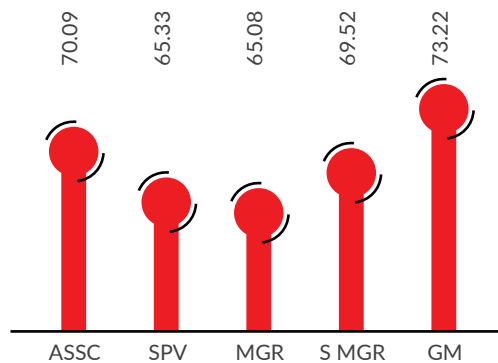
- a. **Kepuasan Karyawan berdasarkan Masa Kerja**
Employee Satisfaction based on years of service

Grafik Kepuasan Karyawan berdasarkan Masa Kerja
Graph of Employee Satisfaction based on years of service



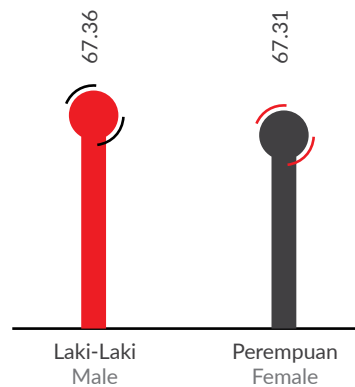
- b. **Kepuasan Karyawan berdasarkan Jabatan**
Employee Satisfaction based on Position Level

Grafik Kepuasan Karyawan berdasarkan Jabatan
Graph of Employee Satisfaction based on Position Level



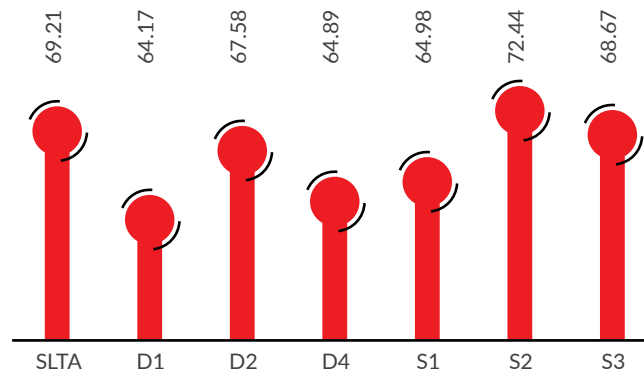
c. **Kepuasan Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin**
Employee Satisfaction based on Gender

Grafik Kepuasan Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Graph of Employee Satisfaction based on Gender



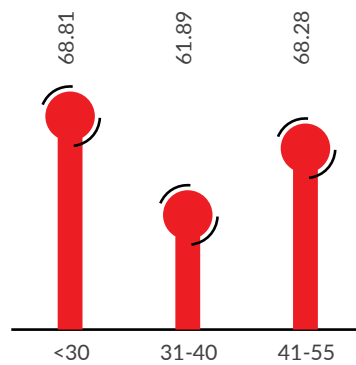
d. **Kepuasan Karyawan berdasarkan Pendidikan**
Employee Satisfaction based on Education

Grafik Kepuasan Karyawan berdasarkan Pendidikan
Graph of Employee Satisfaction based on Education



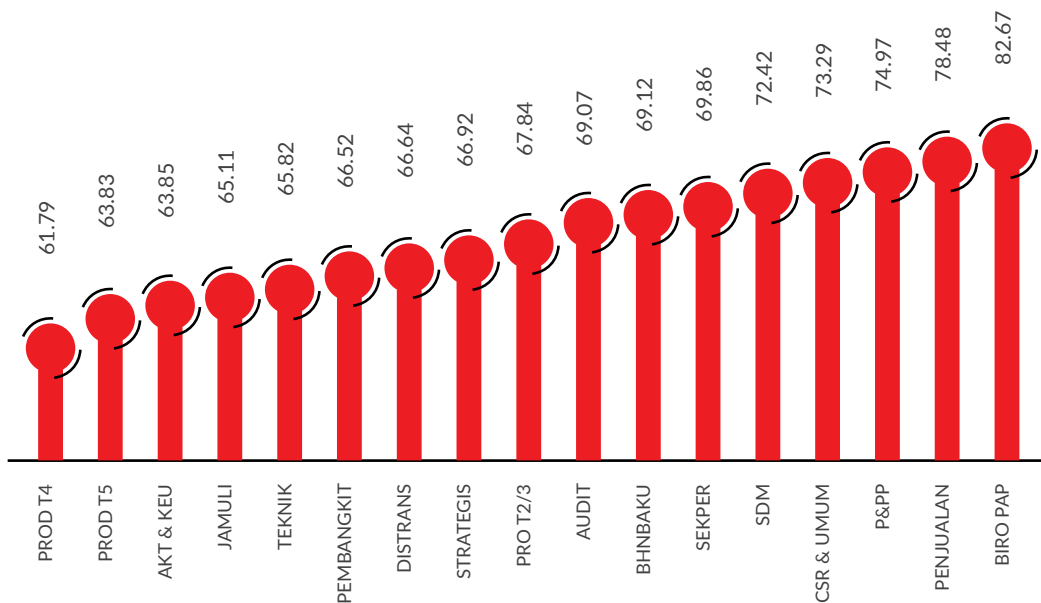
e. **Kepuasan Karyawan berdasarkan Usia**
Employee Satisfaction by Age

Grafik Karyawan berdasarkan Usia
Graph of Employee Satisfaction by Age



f. **Kepuasan Karyawan berdasarkan Unit Kerja**
Employee Satisfaction based on Work Unit

Grafik Karyawan berdasarkan Unit Kerja
Graph of Employee Satisfaction based on Work Unit



Secara keseluruhan, berdasarkan hasil survei Kepuasan Karyawan tahun 2016 disimpulkan bahwa tingkat Kepuasan Karyawan Perseroan rata-rata 67,62 %, dimana aspek Kepuasan Karyawan yang paling tinggi adalah faktor Gaji sebesar 73,36 % dan Komunikasi & Kerjasama sebesar 72,00%, sedangkan aspek yang paling rendah adalah faktor K3 (Keselamatan dan kesehatan Kerja) sebesar 58,26% dan peralatan dan perlengkapan kerja sebesar 63,77%.

Overall, based on the results of 2016 Employee Satisfaction survey concluded that the level of Employee Satisfaction of PT Semen Tonasa is an average of 67.62%, where aspects of Employee Satisfaction is the highest Salary factor of 73.36% and Communication & Cooperation of 72.00%, While the lowest aspect is the Occupational Safety and Health (OSH) factor of 58.26% and equipment and work equipment 63.77%.

Survei Kerekatan Karyawan

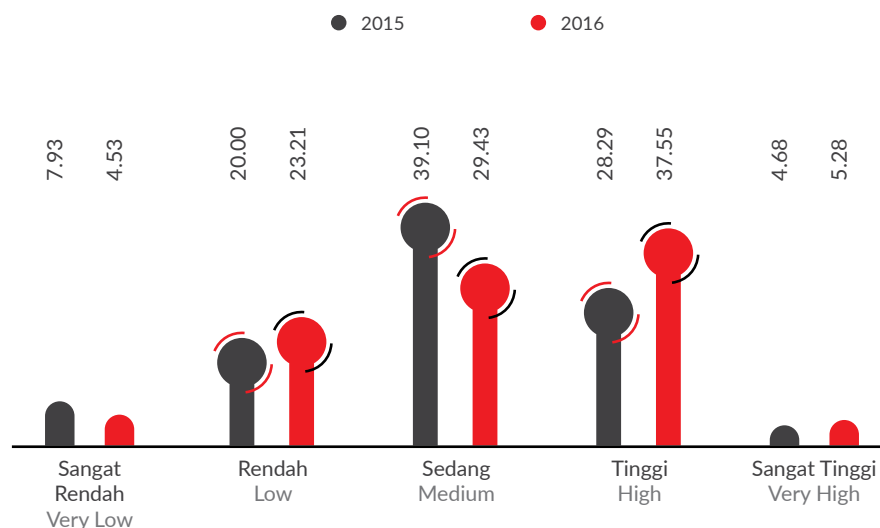
Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat kerekatan Kategori Sangat Rendah sebesar 4,53%, Kategori Rendah sebesar 23,21%, Kategori Sedang sebesar 29,43%, Kategori Tinggi sebesar 37,55 dan Kategori Sangat Tinggi sebesar 5,28%.

Berikut ini perbandingan kategorisasi interval kerekatan karyawan tahun 2015 dan tahun 2016:

Employee Adherence Survey

Based on survey results that have been done can be seen that the level of adhesiveness Category Very Low is 4.53%, Category Low is 23.21%, Medium Category is 29.43%, High category is 37.55 and Category Very High is 5.28 %.

The comparison of employee cohesion interval coverage in 2015 and 2016 as follow:



Adapun faktor yang paling mempengaruhi Kerekatan Karyawan dari yang paling tinggi sampai ke paling rendah dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Kerjasama sebesar 72,38%
2. Tujuan sebesar 71,74%,
3. Komunikasi sebesar 70,94%
4. Budaya CHAMPS sebesar 70,00
5. Remunerasi sebesar 68,98%
6. Karir sebesar 68,79%, Diklat sebesar 68,75%
7. Organisasi sebesar 68,64%
8. Manajemen sebesar 67,85%
9. Kepemimpinan sebesar 67,36%.

Survei kerekatan karyawan dapat juga dilihat berdasarkan beberapa segi diantaranya sebagai berikut:

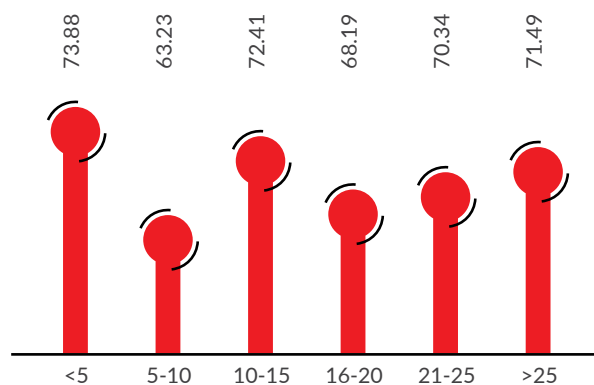
The factors that most affect the Employees' Adherence from the highest to the lowest can be sorted as follows:

1. Cooperation: 72.38%
2. Destination: 71.74%,
3. Communication: 70.94%
4. The CHAMPS culture: 70.00
5. Remuneration: 68.98%
6. Career: 68.79%, Training: 68.75%
7. Organization: 68.64%
8. Management: 67.85%
9. Leadership: 67.36%.

Employee engagement surveys can also be viewed in several ways including the following

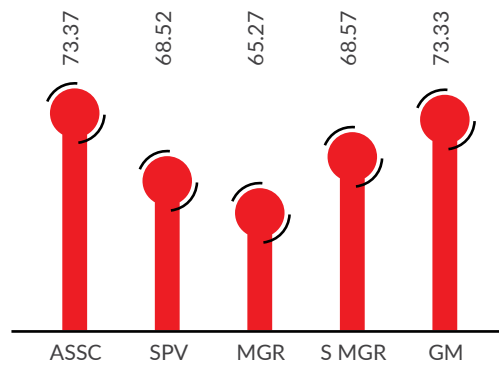
**a. Kerekatan Karyawan berdasarkan Masa Kerja
Based on Working Period**

Grafik Karyawan berdasarkan Masa Kerja
Graph of Based on Working Period



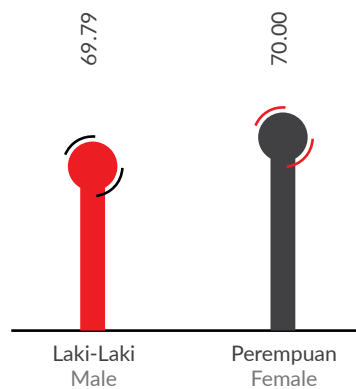
b. Kerekatan Karyawan berdasarkan Jabatan
Based on Position Level

Grafik Karyawan berdasarkan Jabatan
Graph of Based on Position Level



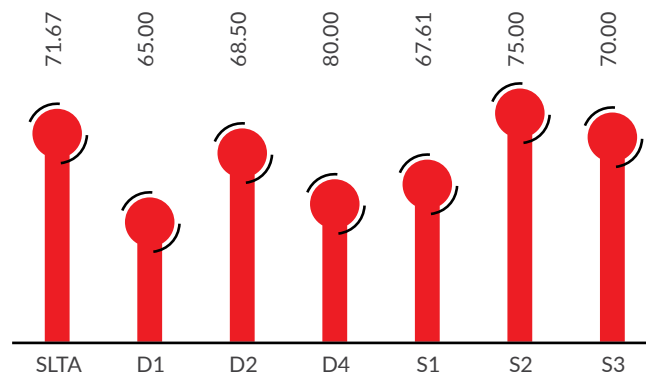
c. Kerekatan Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Based on Gender

Grafik Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Graph of Based on Gender



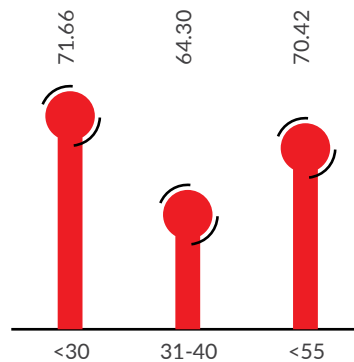
d. Kerekatan Karyawan berdasarkan Pendidikan
Based on Education

Grafik Karyawan berdasarkan Pendidikan
Graph of Based on Education

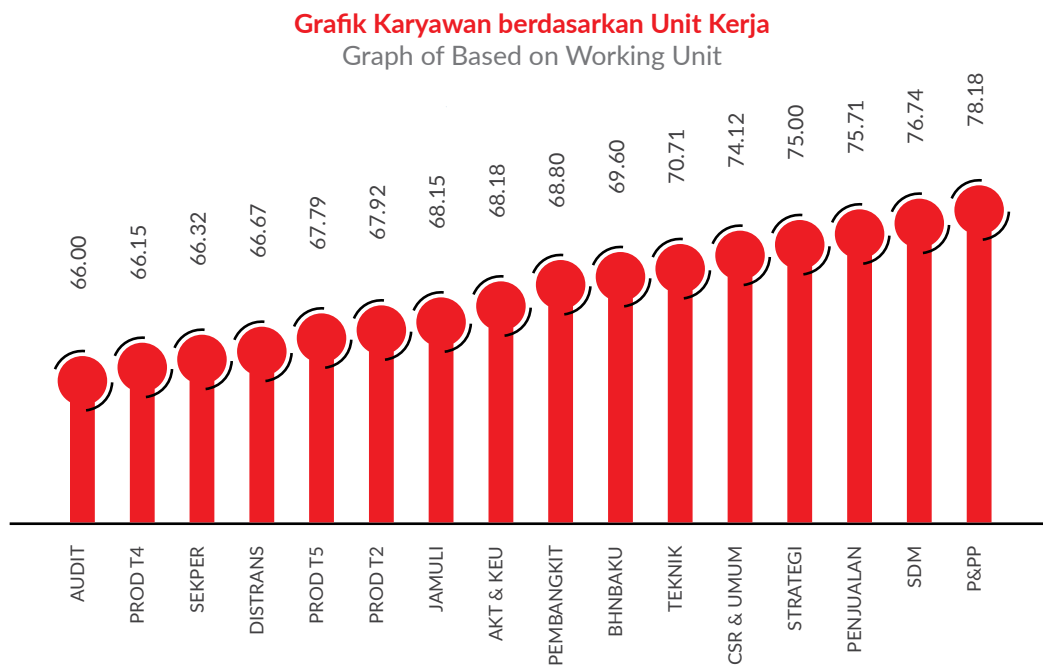


e. Kerekatan Karyawan berdasarkan Usia
Based on Age

Grafik Karyawan berdasarkan Usia
Graph of Based on Age



f. **Kerekatan Karyawan berdasarkan Unit Kerja**
Based on Working Unit



Secara keseluruhan, berdasarkan hasil survei Kerekatan Karyawan tahun 2016 disimpulkan bahwa tingkat Kerekatan Karyawan Perseroan rata-rata 69,54 %, dimana aspek Kerekatan yang paling tinggi adalah faktor Kerjasama sebesar 72,38% dan Kejelasan Tujuan Perusahaan sebesar 71,74%, sedangkan aspek yang paling rendah adalah Kepemimpinan sebesar 67,36% dan Kualitas Manajemen sebesar 67,85%.

Generally, survey results in 2016 was concluded that the employee's adherence level of PT Semen Tonasa is on averaged 69.54%, where the highest handiness aspect was Cooperation factor of 72.38% and Clarity of Company Objectives of 71.74%. While the lowest aspect is Leadership of 67.36% and Management Quality of 67.85%.

Tingkat Turn Over Karyawan

Employee Turnover Rate

Tingkat perputaran (*turnover*) karyawan pada tahun 2016 sebesar 29% yang disebabkan pengurangan jumlah karyawan sebanyak 503 orang dikarenakan telah mencapai masa pensiun dan 2 orang mengundurkan diri. Namun demikian tingkat turnover yang terjadi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perseroan senantiasa menjaga lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memelihara lingkungan kerja yang sehat demi terciptanya suasana kerja yang aman dan nyaman.

Employee turnover rate in 2016 was 29% due to the reduction of the number of employees as much as 503 people due to retirement and 2 resignation. However, the turnover rate does not significantly affect the performance of the company. The Company always maintains a comfortable and conducive working environment in line with the Company's commitment to maintain a healthy working environment in order to create a safe and comfortable working environment.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

“Perseroan berkomitmen menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang integral dan membudaya dalam praktik bisnis dan pengambilan keputusan sehingga secara berkesinambungan mampu mendukung tercapainya sasaran perusahaan melalui pengelolaan risiko”

“The Company is committed to making risk management as an integral and entrenched part of business practices and decision making so that it continuously supports the achievement of corporate objectives through risk management”

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian dari implementasi GCG yang memiliki peran penting untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian target-target kinerja Perseroan serta bermanfaat dalam menjaga keberlangsungan dan peningkatan bisnis Perseroan di tengah ketidakpastian persaingan industri semen dan kondisi ekonomi nasional maupun regional pada umumnya.

Manajemen risiko diharapkan dapat memberikan suatu kerangka kerja praktek manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka tata kelola perusahaan yang baik dan menjadi nilai tambah bagi Perseroan.

Implementasi manajemen risiko menjadi tantangan agar budaya “Sadar Risiko” dapat dipahami oleh semua lini Perseroan. Pengelolaan risiko yang baik dapat turut mendorong pertumbuhan dan meningkatkan peluang mencapai target-target kinerja Perseroan, mendorong kepatuhan terhadap perundang-undangan dan praktik tata kelola yang terbaik, serta lebih transparan dan percaya diri

The Company implements risk management as part of GCG implementation which has an important role to provide reasonable assurance in achieving the Company’s performance targets and it is useful in maintaining the continuity and improvement of the Company’s business amid uncertainty of cement industry competition and national and regional economic conditions in general.

Risk management is expected to provide a risk management practice framework as an integral part of a good corporate governance framework and a value added for the Company.

Implementation of risk management poses a challenge for the culture of “Risk Awareness” to be understood by all lines of the Company. Good risk management can help drive growth and increase opportunities to achieve the Company’s performance targets, promote compliance with best governance legislation and practices, and be more transparent and confident in decision making. The achievement of the Company’s value

dalam pengambilan keputusan. Tercapainya peningkatan nilai Perseroan berjalan seiring dengan berkembangnya budaya sadar risiko di tiap level dalam organisasi Perseroan. Kesadaran dan konsistensi penerapan manajemen risiko oleh seluruh jajaran di Perseroan akan memberikan manfaat untuk keberlanjutan Perseroan.

increase goes hand in hand with the growing risk conscious culture at every level within the organization of the Company. Awareness and consistency of risk management implementation by all levels in the Company will provide benefits for the sustainability of the Company.

Komitmen Penerapan Manajemen Risiko

Commitment of Risk Management Implementation

Perseroan berkomitmen menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang integral dan membudaya dalam praktik bisnis dan pengambilan keputusan sehingga secara berkesinambungan mampu mendukung tercapainya sasaran perusahaan melalui pengelolaan risiko. Komitmen penerapan manajemen risiko Perseroan tercermin dengan membentuk struktur organisasi manajemen risiko serta menyusun soft structure manajemen risiko.

The Company is committed to making risk management as an integral and entrenched part of business practices and decision making so as to sustainably support the achievement of corporate objectives through risk management. The Company's risk management commitment is reflected by establishing a risk management organization structure and developing a risk management soft structure.

Direksi dan seluruh jajaran Manajemen Perseroan berkomitmen untuk:

The Board of Directors of the Company is committed to:

- Menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang integral dan membudaya dalam praktik bisnis dan pengambilan keputusan perusahaan sehingga secara berkesinambungan mampu mendukung tercapainya sasaran perusahaan melalui pengelolaan risiko.
- Melakukan monitoring secara aktif atas kondisi lingkungan internal dan eksternal perusahaan dengan melakukan identifikasi dan analisis terhadap permasalahan yang timbul serta memberikan perlakuan risiko yang sesuai dengan risk appetite Perseroan.
- Melakukan konsultasi dan komunikasi secara efektif dan terbuka mengenai penerapan manajemen risiko baik di internal Perseroan maupun dengan stakeholder.
- Make risk management as an integral and entrenched part of business practices and corporate decision making so that sustainably support the achievement of corporate objectives through risk management.
- Conduct active monitoring of the internal and external environmental conditions of the company by identifying and analyzing the problems that arise and providing risk treatment in accordance with the Company's risk appetite.
- Conduct effective and open consultation and communication regarding the implementation of risk management both within the Company and with stakeholders.

Sebagai bentuk komitmen penerapan manajemen risiko di internal Perseroan, maka pengelolaan risiko unit menjadi salah satu Key Performance Indicator (KPI) mulai dari level Manager hingga General Manager.

Perseroan juga melakukan monitoring secara aktif atas kondisi lingkungan internal dan eksternal perusahaan dengan melakukan identifikasi dan analisis terhadap permasalahan yang timbul serta memberikan perlakuan risiko yang sesuai dengan risk appetite Perseroan serta melakukan konsultasi dan komunikasi secara efektif dan terbuka mengenai penerapan manajemen risiko baik di internal perusahaan maupun dengan stakeholder.

As a commitment to the implementation of risk management within the Company, the risk management unit becomes one of the Key Performance Indicators (KPI) ranging from Manager to General Manager Level.

The Company also conducts active monitoring of the company's internal and external environmental conditions by identifying and analyzing the problems that arise and providing risk treatment in accordance with the Company's risk appetite and conducting an effective and open consultation and communication regarding the implementation of risk management both internal and even with stakeholders.

Prinsip Manajemen Risiko Perseroan

Risk Management Principles of The Company

Perseroan memiliki prinsip-prinsip manajemen risiko sebagai landasan dalam penerapan manajemen risiko berikut:

1. Transparansi

Bahwa seluruh potensi risiko yang ada pada setiap aktivitas bisnis Perseroan harus didokumentasikan dan dilaporkan secara terbuka tanpa mengorbankan aspek kerahasiaan agar seluruh risiko dapat teridentifikasi sehingga keputusan yang diambil terkait dengan pengelolaan risiko dapat dijustifikasi.

2. Kepemimpinan

Bahwa pimpinan Perusahaan menetapkan kesatuan tujuan dan arah Perseroan, termasuk tujuan manajemen risiko dengan membangun dan memelihara lingkungan internal agar semua pihak Perseroan dapat sepenuhnya terlibat dalam pencapaian tujuan Perusahaan, termasuk tujuan manajemen risiko.

3. Keterlibatan seluruh pihak Perseroan

Bahwa keterlibatan karyawan pada seluruh tingkatan Perusahaan dalam penerapan

The Company has risk management principles as the foundation for implementing the following risk management:

1. Transparency

All potential risks inherent in any business activity of the Company shall be documented and publicly reported without sacrificing any aspect of confidentiality so that all risks can be identified and the decisions have been made in relation to risk management may be justified.

2. Leadership

The management of the Company determines the unity of the Company's objectives and direction, including the objectives of risk management by establishing and maintaining the internal environment so that all parties of the Company can be fully involved in achieving the Company's objectives, including the objectives of risk management.

3. Involvement of all parties in the Company

The involvement of employees at all levels of the Company in the implementation of

manajemen risiko mutlak diperlukan sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing.

4. Pendekatan sistem

Bahwa dengan mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko sebagai sebuah sistem yang terpadu akan mempermudah pencapaian tujuan manajemen risiko.

5. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Bahwa dalam merancang dan menerapkan program manajemen risiko, Manajemen harus memperhitungkan keseimbangan antara biaya dan manfaat yang harus dikeluarkan dengan manfaat yang mungkin diperoleh.

6. Keyakinan memadai bukan keyakinan mutlak

Bahwa setiap pelaku manajemen risiko harus memiliki kesadaran penuh bahwa manajemen risiko hanya dapat memberikan keyakinan memadai (reasonable assurance) dan bukan keyakinan mutlak (absolut assurance).

7. Penyempurnaan berkesinambungan

Bahwa rancangan dan penerapan manajemen risiko harus selalu disempurnakan sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui peningkatan kompetensi dan perbaikan sistem manajemen risiko.

risk management is absolutely necessary according to their respective roles and responsibilities.

4. System approach

By identifying, measuring and managing risk as an integrated system will facilitate the achievement of risk management objectives.

5. Stability of cost and benefits

In designing and implementing a risk management program, Management shall take into account the stability of costs and benefits that must be incurred with the benefits that may be obtained.

6. Adequate beliefs are not absolute beliefs

Every risk management practitioner should be fully aware that risk management can only provide reasonable assurance rather than absolute assurance.

7. Continuous improvement

The design and implementation of risk management should always be refined in accordance with the needs of the organization through increased competence and improvement of risk management system.

Road Map Manajemen Risiko (Enterprise Risk Management)

Road Map of Enterprise Risk Management

Perseroan telah menetapkan *Road Map Enterprise Risk Management* (ERM) yang menjadi panduan dalam menetapkan arah dan strategi jangka panjang pengelolaan sistem manajemen risiko di Perseroan.

The Company has established Roadmap Enterprise Risk Management (ERM) which guides in establishing the direction and strategy of long-term management of risk management system in the Company.

Road Map ERM PT Semen Tonasa

Road Map ERM PT Semen Tonasa



Kebijakan Manajemen Risiko

Risk Management Policy

Manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan Good Corporate Governance. Pengelolaan risiko yang dilakukan dengan tepat dan komprehensif akan meningkatkan kepastian perusahaan dalam mencapai sasaran serta memberikan keyakinan bahwa Perseroan dapat merealisasikan peluang bisnis yang ada dengan meminimalisir potensi risiko dan kerugian yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan manajemen risiko di seluruh proses dan pengelolaan perusahaan serta seluruh kegiatan dan/atau proyek di unit kerja.

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko di seluruh lini organisasi dalam rangka mewujudkan penerapan manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi. Kebijakan tersebut dikomunikasikan secara terus-menerus kepada seluruh pemangku kepentingan untuk dipahami serta dievaluasi keefektifannya secara berkala.

Hingga tahun 2016, Perseroan telah memiliki soft structure manajemen risiko sebagaimana diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko no: 12.2.0/K/01, Manual Manajemen Risiko no: 12.2.0/M/01 dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko no: 12.2.0/PT/01. Kebijakan tersebut antara lain:

- Kebijakan Manajemen Risiko
- Manual Manajemen Risiko
- Pedoman Teknis Manajemen Risiko
- Pedoman Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko
- Prosedur Pengukuran Risiko
- Prosedur Identifikasi Risiko
- Prosedur Analisis Risiko
- Prosedur Pengisian Daftar Risiko
- Prosedur Program Penanganan Risiko
- Prosedur Monitoring dan Evaluasi Risiko
- Prosedur Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko

Risk management is an integral part of the implementation of Good Corporate Governance. Appropriate and comprehensive risk management will enhance the company's certainty in achieving its goals and provide confidence that the Company can realize existing business opportunities by minimizing potential risks and losses that may occur. Therefore, the Company is committed to implement risk management throughout the process and management of the company and all activities and / or projects in the work unit.

The Company has established a Risk Management Policy across all lines of the organization in order to guide the implementation of effective and integrated risk management. The policy is communicated continuously to all stakeholders to be understood and evaluated its effectiveness on a regular basis.

Up to 2016, the Company has a risk management soft structure as set forth in Risk Management Policy no: 12.2.0 / K / 01, Risk Management Manual no: 12.2.0 / M / 01 and Risk Management Technical Guideline no: 12.2.0 / PT / 01. These policies include:

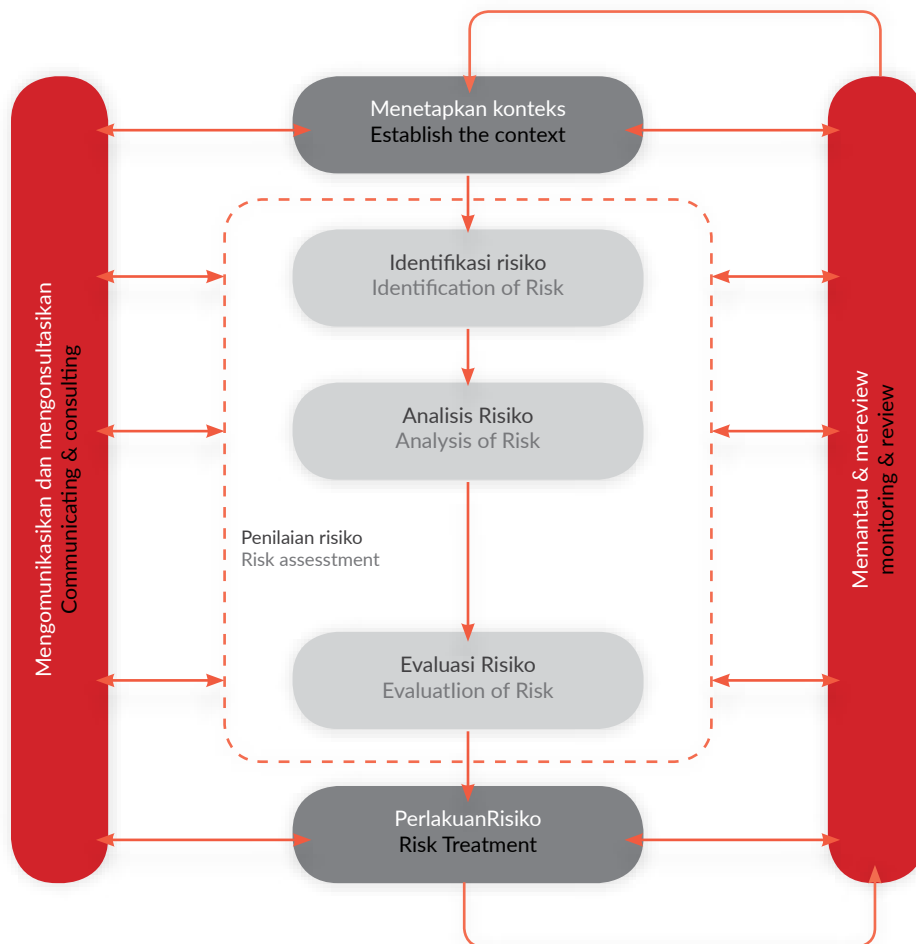
- Risk Management Policy
- Risk Management Manual
- Technical Guidelines for Risk Management
- Evaluation Guidelines for Implementation of Risk Management
- Risk Measurement Procedures
- Risk Identification Procedure
- Risk Analysis Procedure
- Risk List Filling Procedure
- Risk Management Program Procedure
- Risk Monitoring and Evaluation Procedures
- Risk Management Policy Evaluation Procedure

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Risk Management Framework

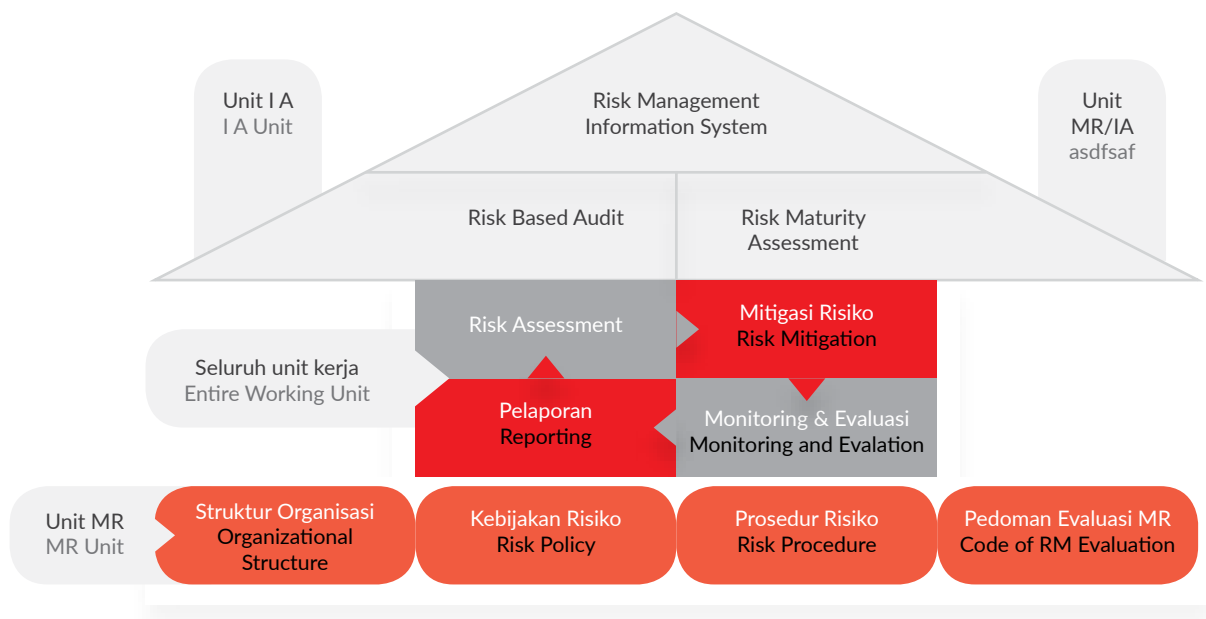
Dalam melakukan proses manajemen risiko, Perseroan mengacu pada standar Australian Standard/ New Zealand Standard (AS/NZS) 4360:2004 dan ISO 31000:2009 sebagaimana dijelaskan dalam gambar berikut ini.

In conducting the risk management process, the Company refers to the Australian Standard / New Zealand Standard (AS / NZS) 4360: 2004 and ISO 31000: 2009 standards as described in the following figure.



Adapun proses penerapan Manajemen Risiko di Perseroan digambarkan sebagai berikut:

The process of applying Risk Management in the Company is described as follows:



Struktur Pengelola Manajemen Risiko

Risk Management Structure

Penerapan manajemen risiko di Perseroan telah dilakukan sejak tahun 2007 dengan pembentukan Unit Manajemen Risiko di bawah Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai koordinator dalam penerapan manajemen risiko sebagaimana Surat Keputusan Direksi No: 17/Kpts/HK.00.02/14.00/02-2007, tanggal 08 Februari 2007.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/Kpts/Hk.00.02/00.01/03-2008 tanggal 01 Maret 2008 tentang Struktur Organisasi Manajemen Risiko PT Semen Tonasa, mengatur bahwa sebagai salah satu bentuk penerapan Good Corporate Governance diperlukan adanya organisasi dan personil yang akan bekerja untuk mengkoordinasikan pengelolaan risiko dan kajian baik secara teknis maupun secara prosedur agar pengelolaan perusahaan dapat terlaksana sesuai

The implementation of risk management in the Company has been conducted since 2007 with the establishment of Risk Management Unit under Corporate Secretary which acts as coordinator in risk management implementation as the Decision Letter of the Board No: 17/Kpts/HK.00.02/14.00/02-2007, dated 08 February 2007.

Based on Directors Decree No. 67/Kpts/Hk.00.02/00.01/03-2008 dated March 1, 2008 pertaining to Structure of Risk Management Organization of PT Semen Tonasa, stipulates that as a form of Good Corporate Governance implementation it is necessary to have organization and personnel who will work to coordinate risk management and study both technically and procedurally so that the management of the company can be executed

dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta risiko yang akan timbul sedapat mungkin dapat diprediksi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.34 / ST/Kpts/HK.00.02//12.20/03-2015 tanggal 23 Maret 2015 tentang Susunan & Struktur Keanggotaan Organisasi Manajemen Risiko Perseroan ditetapkan sebagai berikut:

in accordance with the prevailing laws and regulations and the risks that will arise can be predicted as soon as possible.

Based on the Decree of the Board No.34 / ST / Kpts / HK.00.02//12.20/03-2015 dated March 23, 2015 regarding Structure & Structure of Risk Management Organization of the Company is stipulated as follows:



Profil Pimpinan Unit Kerja Manajemen Risiko

Profile of Risk Management Work Unit

Unit Manajemen Risiko dipimpin oleh Kepala Biro Manajemen Risiko. Saat ini, Kepala Biro Manajemen Risiko dijabat oleh Ongguk Sitindaon, SE,AK yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 063/kpts/HK.00.02/53.00/06-2014 tanggal 5 Juni 2014. Berikut profil ringkas Kepala Biro Manajemen Risiko.

The Risk Management Unit is headed by the Head of Risk Management Bureau. Currently, the Chief of the Risk Management Bureau is held by Ongguk Sitindaon, SE, AK who was appointed based on the Decree of the Board of Directors Number 063 / kpts / HK.00.02 / 53.00 / 06-2014 dated June 5, 2014. The following is a brief profile of the Head of Risk Management Bureau.



Ongguk Sitindaon, SE,AK

Kepala Biro Manajemen Risiko
Head of Risk Management Bureau

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Pangkep Sulawesi Selatan. Lahir di Porsea Medan pada tanggal 22 Februari 1963 (54 tahun). Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sumatera Utara (USU) pada tahun 1988.

Menjabat sebagai Kepala Biro Manajemen Risiko sejak 1 Juni 2014 sampai sekarang, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor Surat Keputusan Direksi Nomor 063/kpts/HK.00.02/53.00/06-2014 tanggal 5 Juni 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Director of Finance PT. Biringkassi Raya (Afiliasi).

Indonesian, live in Pangkep, South Sulawesi. Born in Porsea Medan on February 22, 1963 (54 years). Completed his education at the Faculty of Economics of Accounting Department University of North Sumatra (USU) in 1988.

Appointed as Head of Risk Management Bureau since June 1, 2014, based on the Decision Letter of the Board of Directors Decree Number 063 / kpts / HK.00.02 / 53.00 / 06-2014 dated June 5, 2014. Previously served as Director of Finance at PT. Biringgisi Raya (Affiliation).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Pengelola Manajemen Risiko

Duties and Responsibilities of Working Unit Management

Penerapan manajemen risiko dilakukan oleh seluruh unit kerja dengan model pengelolaan berjenjang mulai dari Manager hingga General Manager. Unit Manajemen Risiko sebagai koordinator pengelola manajemen risiko di

Implementation of risk management is done by all work units with tiered management model from Manager to General Manager. The Risk Management Unit as the coordinator of the risk management in the Company is responsible

Perseroan bertanggung jawab dalam memastikan pengelolaan risiko telah dilaksanakan sesuai ketentuan dalam Kebijakan, Manual, Pedoman Teknis serta Prosedur dan Instruksi Kerja Manajemen Risiko yang berlaku.

Biro Manajemen Risiko memfasilitasi terbitnya soft structure yang akan menjadi pedoman pengelolaan risiko oleh seluruh lini Perseroan, memberikan sosialisasi, pendampingan dan konsultasi dalam penerapan manajemen risiko, menyusun Laporan Manajemen Risiko yang bersumber pada laporan pengelolaan risiko Unit Kerja, melakukan verifikasi atas laporan unit kerja tersebut sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Pedoman Teknis Manajemen Risiko.

Biro Manajemen Risiko juga melaksanakan kajian risiko atas keputusan-keputusan bisnis atau isu-isu yang bersifat strategis. Tujuannya, agar seluruh keputusan bisnis yang akan diambil telah mempertimbangkan risiko serta tindakan mitigasinya. Selain itu, Biro Manajemen Risiko juga menerbitkan laporan apabila terjadi kejadian luar biasa yang dapat mempengaruhi pencapaian target-target perusahaan.

for ensuring that risk management has been implemented in accordance with the provisions of the applicable Policies, Manuals, Technical Guidelines and Work Risk Management Procedures and Instructions.

The Risk Management Bureau facilitates the establishment of soft structures that will serve as a guideline for risk management by all of the Company's lines, provides socialization, assistance and consultation in the implementation of risk management, prepares Risk Management Report sourced from the Working Unit's risk management report, verifies the report of the work unit accordingly With the authority set forth in the Risk Management Technical Guidelines.

The Risk Management Bureau also conducts risk assessments on business decisions or strategic issues. The goal, that all business decisions to be taken have taken into account the risks and mitigation actions. In addition, the Risk Management Bureau also publishes a report in the event of extraordinary events that may affect the achievement of company targets.

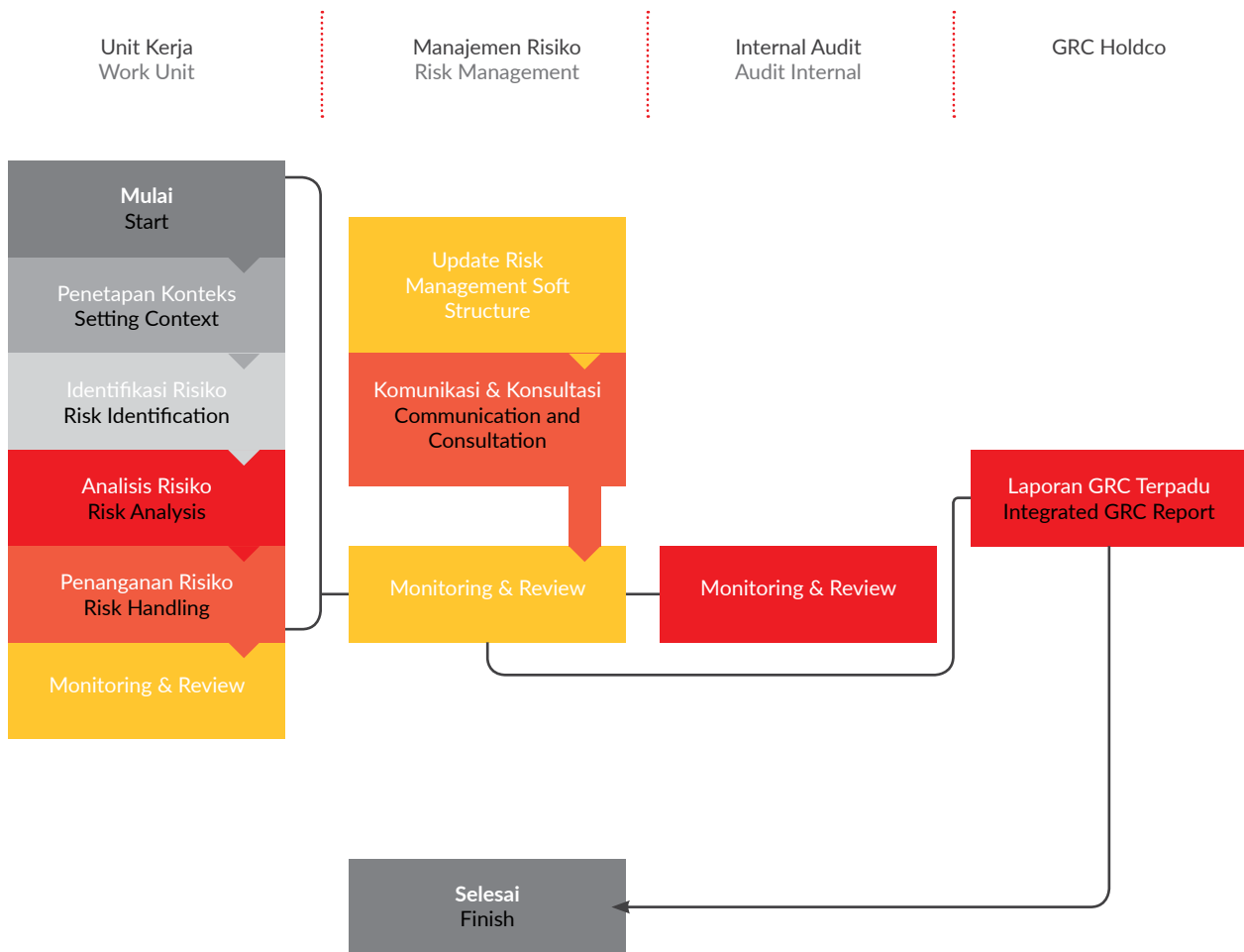
Pengelolaan Risiko Perusahaan Risk Management of The Company

Pola pengelolaan risiko Perseroan dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- Mengidentifikasi potensi risiko di unit kerja mulai dari tingkat Seksi sebagai Risk Owner dan tingkat Biro serta menyusunnya menjadi risiko tingkat Departemen.
- Mengelompokkan risiko Departemen menurut proses bisnis perusahaan (proses inti dan peroses penunjang).
- Mengerucutkan risiko Departemen menjadi risiko Direktorat dengan menggunakan kriteria tertentu (sesuai kriteria yang telah ditetapkan) dan menggabungkan risiko sejenis.
- Mengerucutkan risiko Direktorat menjadi risiko korporat dengan meranking risiko berdasarkan tingkat risiko serta prioritasnya.

The risk management pattern of the Company is carried out through several stages as follows:

- Identify potential risks in the work unit starting from Section level as Risk Owner and Bureau level and arrange it into risk department level.
- Group the Risks Department according to the company's business processes (core processes and additional support).
- Pursing the Department's risks becomes a Director's risk by using certain criteria (as per predetermined criteria) and incorporating similar risks.
- Pursing the risks of the Directorate becomes a corporate risk by ranking risk based on the level of risk and priority.



Manual, Pedoman Teknis dan Prosedur Manajemen Risiko

Manual, Technical Guidelines and Risk Management Procedures

Perseroan telah menyusun dan menetapkan Manual, Pedoman Teknis serta prosedur-prosedur yang terkait dengan Manajemen Risiko yang mengatur kerangka kerja penerapan manajemen risiko.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penerapan manajemen risiko secara komprehensif pada seluruh aktivitas usaha, Untuk itu Perseroan

The Company has established the Manuals, Technical Guidelines as well as other procedures related to Risk Management that govern the framework of the implementation of risk management.

The Company is committed to implementing risk management comprehensively in all business activities. Therefore, the Company

mendorong penerapan manajemen risiko yang efektif sebagai salah satu fungsi pengendalian internal sehingga semua persyaratan ketentuan perundangan yang berlaku dapat dipenuhi. Perseroan telah menyusun dan menetapkan Manual Manajemen Risiko, Pedoman Teknis Manajemen Risiko dan Prosedur-prosedur terkait penerapan manajemen risiko untuk mengatur tata cara dalam melaksanakan penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Untuk memastikan efektivitasnya, Manual, Pedoman Teknis dan Prosedur serta Instruksi Kerja Manajemen Risiko dievaluasi secara berkala apabila dibutuhkan penyesuaian sewaktu-waktu.

encourages the effective implementation of risk management as one of the internal control functions so that all applicable provisions of law and regulations can be fulfilled. The Company has established Risk Management Manuals, Risk Management Technical Guidelines and other Procedures related to the implementation of risk management to regulate the procedures for implementing risk management in the Company.

To ensure its effectiveness, the Manual, Technical Guidelines and Procedures and Working Instructions of Risk Management are regularly evaluated where adjustments are required at any time.

Peta Risiko dan Pengelolaannya (Mitigasi Risiko) Tahun 2016

Map of Risk and Risk Mitigation in 2016

Peta Risiko Perseroan Tahun 2016
Map of Risk in 2016

12	EXTREME RISK	11 RISK	15 RISK	6 RISK	3 RISK	3 RISK
149	HIGH RISK	80 RISK	53 RISK	52 RISK	14 RISK	6 RISK
399	MODERATE RISK	74 RISK	105 RISK	82 RISK	41 RISK	7 RISK
541	LOW RISK	77 RISK	110 RISK	84 RISK	20 RISK	14 RISK
1101	TOTAL RISK	58 RISK	50 RISK	45 RISK	47 RISK	44 RISK

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan identifikasi risiko korporat yang mencakup risiko-risiko sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

During 2016, the Company has identified corporate risks covering the risks described in the following table:

No.	Nama Risiko Risk Name	Penanganan/Mitigasi Risiko Risk Handling / Mitigation
1	Peralatan Kiln dan Coal Mill/Finish Mill tidak tercapai hari operasi yang ditargetkan Kiln and Coal Mill / Finish Mill equipment is not achieved the targeted day of operation	Sistem FMEA harus dilakukan secara konsisten. FMEA system must be done consistently. RPN yang tinggi harus dibuat dan dilaksanakan Action log untuk menurunkannya. High RPN must be created and implemented Action log to decrease it.
2	Market Share menurun Market Share is declining	Tim Monitoring Proyek harus ada. Project Monitoring Team must exist. Personil High Level harus ada yang mampu untuk bernegosiasi dengan Ka.Proyek High Level Personnel must be able to negotiate with Ka.Proyek
3	Penjualan menurun Sales Decline	Tim Monitoring di Proyek harus ada. The Project Monitoring Team should be present. Perusahaan transport laut dan darat harus ada yang profesional. Sea and land transportation companies must be professional.
4	Coal Mill/Dust Collector terbakar Coal Mill/Dust Collector burned-out	Harus ada personil yang kompeten yang menawasi kebersihan, menanti Ba Filter yang rusak, menambal kebocoran Ductin dan menjaga temperature aar tetap stabil. There must be a competent personnel who oversees cleanliness, watches the damaged Ba Filter, patches Ductin leaks and keeps the aar temperatures stable.
5	Piutan tidak tertagih Unsecured receivables	Jaminan semua harus Bank Garansi. Warranty that all must be Bank Guarantee. Bank Garansi yang diterima dari distributor harus dikonfirmasi secara tertulis ke Bank Penerbit. Bank Guarantee received from the distributor must be confirmed in writing to the Issuing Bank.
6	Cash flow terganggu Cash flow is disrupted	Harus dibuat tiap bulan proyeksi Cash in flow dan Cash out flow untuk 3 bulan ke depan. Cash inflow and Cash out flow project have to be created for the next 3 months. Harus segera ditagih piutang yang sudah jatuh tempo, kalau tidak bayar harus dikenakan Bunga. Unsecured receivables must be immediately collected, if not charged Interest should be paid.
7	Barang atau Jasa yang dibeli tidak sesuai spesifikasi atau prosesnya lama Goods or Services purchased are not in accordance with the specifications or the process is taking too long	Semua pejabat harus menghindarkan diri dari Conflict of Interest. All officials should avoid the Conflict of Interest. Harus segera diterapkan E. Procurement. Must be applied E. Procurement immediately.
8	Laporan Keuangan Oversate/Undersate Oversate / Undersate Financial Report	Harus diupayakan pekerjaan yang sudah dimulai dan barang yang sudah diterima ada order pekerjaannya dan order pemberian secara sistem SAP Work and items already received are based on SAP system

Dari proses identifikasi risiko tersebut, Perseroan membagi 2 (dua) risiko besar sebagai berikut:

a. Risiko Operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko yang dapat menghambat pencapaian sasaran/target-target unit kerja yang terdapat dalam RKAP maupun Key Performance Indicator. Risiko operasional yang telah diidentifikasi oleh seluruh risk owner untuk tahun 2016 mencapai 1.101 atau lebih rendah dibanding tahun 2015 yang mencapai 1.283 risiko.

Based on the risk identification process, the Company divides 2 (two) major risks as follows:

a. Operational Risk

Operational risk is defined as the risk that can hamper the achievement of the target / work unit targets contained in the RKAP and Key Performance Indicator. The operational risks identified by all risk owners in 2016 reached 1,101 or lower compared to 2015, which reached 1,283 risks.

UPAYA PENGENDALIAN RISIKO ATAU PERLAKUAN RISIKO OPERASIONAL

Upaya pengendalian risiko atau perlakuan risiko operasional telah terasa dampaknya terhadap penurunan risiko korporat pada tahun 2016. Upaya tersebut dilakukan dengan tindakan mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi kemudian menentukan tindakan pengendalian risiko atau perlakuan risiko. Jenis pengendalian risiko tersebut meliputi menghindari risiko, mengurangi risiko, berbagi risiko dan menerima risiko.

b. Risiko Korporat

Selama 2016, Perseroan menghadapi 160 risiko yang berpotensi memberikan dampak signifikan serta menghambat pencapaian sasaran keberhasilan usaha. Risiko-risiko tersebut bersumber baik dari akibat atau implikasi pengambilan keputusan atau kebijakan maupun ketidakpastian lingkungan bisnis yang berdampak jangka panjang terhadap keberlangsungan usaha.

UPAYA PENGENDALIAN RISIKO ATAU PERLAKUAN RISIKO STRATEGIS

Upaya pengendalian risiko atau perlakuan risiko utama atau strategis telah terasa dampaknya terhadap penurunan risiko korporat pada tahun 2016. Upaya tersebut dilakukan dengan tindakan mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi kemudian menentukan tindakan pengendalian risiko atau perlakuan risiko. Jenis pengendalian risiko tersebut meliputi menghindari risiko, mengurangi risiko, berbagi risiko dan menerima risiko.

RISK CONTROL OR OPERATIONAL RISK TREATMENT

Risk control or operational risk treatment has been impacted on reducing corporate risk in 2016. The effort is done by identifying, analyzing and evaluating, then determining risk control measures or risk treatment. These types of risk controls include risk aversion, risk reduction, risk sharing and risk-taking.

b. Corporate Risk

During 2016, the Company faces 160 risks that have potentially produce significant impact and hinder the achievement of business success targets. These risks come from either the implications of decision making or the policy or uncertainty of the business environment that have a long-term impact on business sustainability.

RISK CONTROL OR STRATEGIC RISK TREATMENT

Primary or strategic risk control or risk management have been impacted on reducing corporate risk in 2016. These efforts are carried out by identifying, analyzing and evaluating and then determining risk control measures or risk treatment. These types of risk controls include risk aversion, risk reduction, risk sharing and risk-taking.

Sosialisasi Manajemen Risiko

Socialization of Risk Management

Sepanjang tahun 2016, Biro Manajemen Risiko telah melaksanakan program sosialisasi terkait penerapan manajemen risiko kepada unit dan fungsi yang ada di Perseroan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada Insan Perseroan mengenai pentingnya penerapan manajemen risiko di Perseroan serta menumbuhkan budaya sadar risiko kepada setiap Insan Perseroan.

Peningkatan pemahaman dan persamaan persepsi terkait manajemen risiko dilakukan secara berkelanjutan guna berkembangnya budaya sadar risiko di Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan secara konsisten melaksanakan program sosialisasi, pelatihan dan konsultasi kepada seluruh karyawan.

In 2016, the Bureau of Risk Management has implemented a socialization program related to the implementation of risk management to the existing units and functions in the Company. The socialization activities are conducted to provide insight to the Company's employees about the importance of risk management implementation in the Company and to cultivate a risk-conscious culture to every Company.

Improvement of understanding and equation of perception related to risk management conducted continuously for the development of risk Awareness culture in the Company. Therefore, the Company consistently conducts socialization, training and consultation programs to all employees.

Program Pengembangan Kompetensi di Bidang Manajemen Risiko

Competency Development Program in Risk Management

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan dalam bidang manajemen risiko, diantaranya dengan mengikuti pelatihan, workshop serta sertifikasi.

Dalam rangka mendukung fungsi Manajemen Risiko, maka sepanjang tahun 2016 Perseroan telah melaksanakan berbagai program sebagai berikut:

The Company is committed to improving the competence and expertise of employees in risk management, by training, workshop and certification.

In order to support the Risk Management function, in 2016, the Company has implemented the following programs:

Pengembangan Kompetensi SDM Pengelola Risiko

Hingga tahun 2016, SDM Pengelola Risiko Perseroan telah memiliki sertifikasi bidang manajemen risiko yang diterbitkan lembaga internasional dan nasional antara lain:

- 1 (satu) orang memiliki sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP)
- 1 (satu) orang memiliki sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO)

Berikut program Pengembangan Kompetensi SDM Pengelola Risiko Tahun 2016:

HR Competency Development of Risk Management

Up to 2016, the Company's Risk Management HR has been certified in risk management field issued by international and national institutions such as:

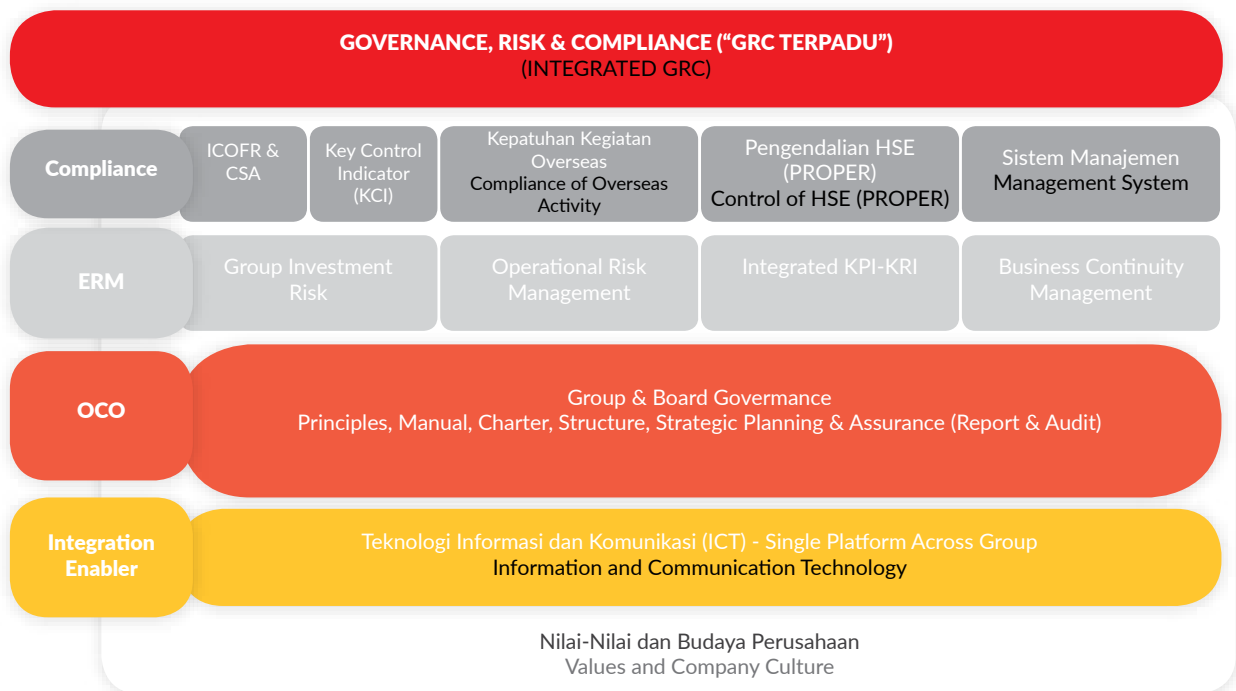
- 1 (one) person has Risk Management Professional (CRMP) certification
- 1 (one) person Has Risk Management Officer (CRMO) certification

Here is the program of Risk Management HRD Competency Development 2016:

No.	Jenis Pelatihan/ Workshop Training types / Workshop		Tanggal Pelaksanaan Date
1	Fasilitator Inovasi	Facilitator Of Innovation	14 Januari January 14
2	Failure Mode & Affect Analysis (FMEA)	Failure Mode & Affect Analysis (FMEA)	14 Januari & 01 Maret January 14 & March 1
3	TLDP	TLDP	25 - 28 Januari January 25 - 28
4	Penyusunan Makalah Inovasi Batch 17	Preparation of Innovation Papers Batch 17	03 - 04 Februari February 03 - 04
5	Pembekalan Asesor Risk Maturity	Assessor's Debriefing Risk Maturity	09 - 10 Februari February 09 - 10
6	GCG Management Batch 1	GCG Management Batch 1	11 Februari February 11
7	Integrasi Sistem Manajemen	Integration of Management System	19-April April 19
8	Workshop Pengisian Kuesioner SNI Award 2016	Fulfillment questionnaire Workshop of SNI Award 2016	26 - 27 Mei May 26 - 27
9	Seminar Perencanaan Keuangan	Seminar of Financial Planning	27 Mei May 27
10	Penanggulangan Bahaya Narkoba, Kecelakaan Lalu Lintas & UU Asusila	Overcoming Drug, Traffic Accidents & sexual Law	20 - 29 Juni June 20 - 29
11	HIRARC	HIRARC	26 - 27 Juli July 26 - 27
12	Risk Management	Risk Management	28 - 29 Juli July 28 - 29
13	Manajemen Pengawasan	Management of Supervision	15 - 16 Agustus August 15 - 16
14	ERMA	ERMA	08 - 12 Agustus August 08 - 12
15	KRI	KRI	18 - 19 Agustus August 18 - 19
16	OLDP	OLDP	Agustus - November August - November
17	CRMO	CRMO	05 - 08 September September 05 - 08
18	Auditor ISO 9001	ISO 9001 Auditor	13 - 14 September September 13 - 14
19	One Day Coaching ASEAN Corporate Governance Scorecard	One Day Coaching ASEAN Corporate Governance Scorecard	01 Desember December 01

Pengembangan Integrated Governance, Risk & Compliance (GRC Terpadu)

Development of Integrated Governance, Risk & Compliance (Integrated GRC)



Integrated Governance, Risk & Compliance (GRC Terpadu) merupakan program yang digulirkan oleh induk perusahaan kepada seluruh anak perusahaan yang dilatarbelakangi karena semakin kompleksnya tantangan yang semakin beragam di setiap operating company. Tantangan tersebut meliputi: proses pengambilan keputusan investasi yang tepat, pengawasan pelaksanaan kegiatan investasi, pengelolaan anak perusahaan, perubahan lingkungan bisnis, dan tuntutan kepatuhan terhadap berbagai peraturan perundangan yang berlaku, baik di dalam negeri maupun di unit yang beroperasi di luar negeri. Tantangan-tantangan tersebut harus dikelola secara efektif agar Perseroan dapat mewujudkan sasaran-sasarannya dan mempertahankan tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang dikehendaki secara optimal dan berkesinambungan (*optimum and sustainable growth*).

Integrated Governance, Risk & Compliance (Integrated GRC) is a program that is rolled out by the company to all subsidiaries based on the increasingly complex challenges in each operating company. These challenges include: an appropriate investment decision-making process, supervision of the implementation of investment activities, the management of subsidiaries, changes in the business environment, and compliance with applicable laws and regulations, both domestically and abroad. These challenges must be effectively managed so that the Company can realize its objectives and maintain optimum and sustainable growth and growth rates.

Untuk itu, pada tahun 2016, Perseroan telah mengembangkan sistem e-GRCA yang terintegrasi dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai *holding company* agar tujuan dan sasaran anak dan induk perusahaan dapat tercapai secara maksimal.

Komponen-komponen utama dalam kerangka kerja GRC Terpadu tersebut meliputi:

- Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
- *Corporate Governance*
- *Enterprise Risk Management (ERM)*
- Compliance Management System
- *Integration Enabler: GRC single-platform.*

Pengembangan Budaya Sadar Risiko

Berkembangnya budaya sadar risiko yang sejalan dengan budaya kerja merupakan salah satu tujuan penerapan manajemen risiko di Perseroan. Budaya sadar risiko terlihat dari hasil penilaian di masing-masing unit kerja sebagai pemilik risiko dalam penerapan manajemen risiko. Meningkatnya tingkat kesadaran ini ditandai dengan jumlah risiko yang teridentifikasi. Tahun 2016, jumlah risiko mengalami penurunan karena sebagian besar risiko telah dimitigasi.

In 2016, the Company has system development e-GRCA integrated with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as a holding company so that the goals and objectives of the company can be reached optimally.

The key components within the GRC Integrated framework include:

- Values and Corporate Culture
- Corporate Governance
- Enterprise Risk Management (ERM)
- Compliance Management System
- Integration Enabler: GRC single-platform.

The Development of Risk Awareness Culture

The development of a risk-conscious culture that is in line with work culture is one of the objectives of applying risk management in the Company. Risk-conscious culture is evident from the assessment results in each work unit as the risk owner in the application of risk management. This increased level of awareness is characterized by the amount of risk identified. In 2016, the number of risks has decreased because most of the risks have been mitigated.

Proses Penilaian Manajemen Risiko

Assessment Process of Risk Management

Upaya internalisasi budaya risiko terus dilakukan di seluruh lini Perseroan, selama tahun 2016 pemilik risiko telah melakukan proses manajemen risiko dimana penilaian atas pengelolaan risiko unit kerja dilakukan secara triwulanan. Penilaian pengelolaan risiko triwulanan ini di samping sebagai alat untuk melaporkan progress mitigasi risiko, juga digunakan sebagai alat ukur sejauh mana unit kerja telah mengidentifikasi risiko-risiko yang memiliki potensi terjadi yang dapat mengganggu pencapaian kinerja, yang kemudian unit kerja dapat merencanakan langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan untuk menghindari risiko-risiko tersebut terjadi dan atau menangani risiko-risiko tersebut.

The risk culture internalization effort is continuously conducted throughout the Company's line, during 2016 the risk owner has conducted a risk management process in which the assessment of the risk management of the work unit is done on a quarterly basis. This quarterly risk management assessment in addition to being a tool for reporting on the progress of risk mitigation, is also used as a measure of the extent to which the work unit has identified potential risks that may interfere with performance achievement, then the work unit can plan any steps which may be undertaken to avoid such risks and or to deal with such risks.

Evaluasi (Assessment) Penerapan Manajemen Risiko

Evaluation (Assessment) of Risk Management Implementation

Dasar Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

Dasar penugasan evaluasi penerapan manajemen risiko (Risk Management Maturity Level Assessment) pada tahun 2016 adalah:

- a. Surat Keputusan Direksi No. 07/KPTS/HK.00.02/32.00/01-2016 tentang Pembentukan Tim *Assessment Risk Management Maturity Level* Internal tanggal 29 Januari 2016.
- b. Surat Perintah Pelaksanaan *Assesment* No. 03/SP2A/PW.00/11.00/02-2016 tentang Pelaksanaan *Assesment* RMML Periode 2016 tanggal 12 Februari 2016.

Basic Evaluation of Risk Management Implementation

The basis evaluation of Risk Management Maturity Level Assessment in 2016 is:

- a. Board of Directors Decree No. 07/KPTS/HK.00.02/32.00/01-2016 concerning Formation of Risk Management Maturity Level Internal Assessment Team dated January 29, 2016.
- b. Approval Letter of Assessment No. 03/SP2A /PW.00/11.00/02-2016 concerning the Implementation of RMML Assessment for the Period of 2016 dated February 12, 2016.

Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi penerapan manajemen risiko adalah untuk:

- a. Menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko sebagai salah satu alat manajemen dalam memberikan keyakinan kepada para *stakeholders* bahwa tujuan dan sasaran perusahaan tercapai sebagaimana diharapkan.
- b. Mengetahui tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (*risk management maturity level*).
- c. Mengidentifikasi penerapan manajemen risiko yang memerlukan peningkatan atau areas of improvement berikut rekomendasi perbaikan.

Objectives of Evaluation

The objective implementation of risk management evaluation is:

- a. Assessing the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of risk management process as one of the management tools in providing confidence to the stakeholders that the goals and objectives of the company is achieved.
- b. Know the maturity level of risk management.
- c. Identify the implementation of risk management that requires improvement recommendations

Pencapaian Risk Management Maturity Level

Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko untuk tahun risiko 2015 yang mencakup tujuh komponen manajemen risiko yaitu Komunikasi dan Konsultasi, Penetapan Konteks, Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, Evaluasi Risiko, Penanganan Risiko, serta Pemantauan dan Review.

Hasil akhir evaluasi adalah skor/nilai capaian yang menunjukkan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (*risk management maturity level*) di Perseroan yang diklasifikasikan ke dalam 5 (lima) kategori sebagai berikut :

The Achievement of Risk Management Maturity Level

In 2016, the Company has evaluated the implementation of risk management for the 2015 risk year covering seven components of risk management: Communication and Consultation, Contextual Determination, Risk Identification, Risk Analysis, Risk Evaluation, Risk Handling, and Monitoring and Review

The final result of the evaluation is the score / performance value that shows the maturity level of risk management in the Company, classified into 5 (five) categories as follows:

Tabel Kategori Risk Management Maturity Level
Table of Risk Management Maturity Level Category Table

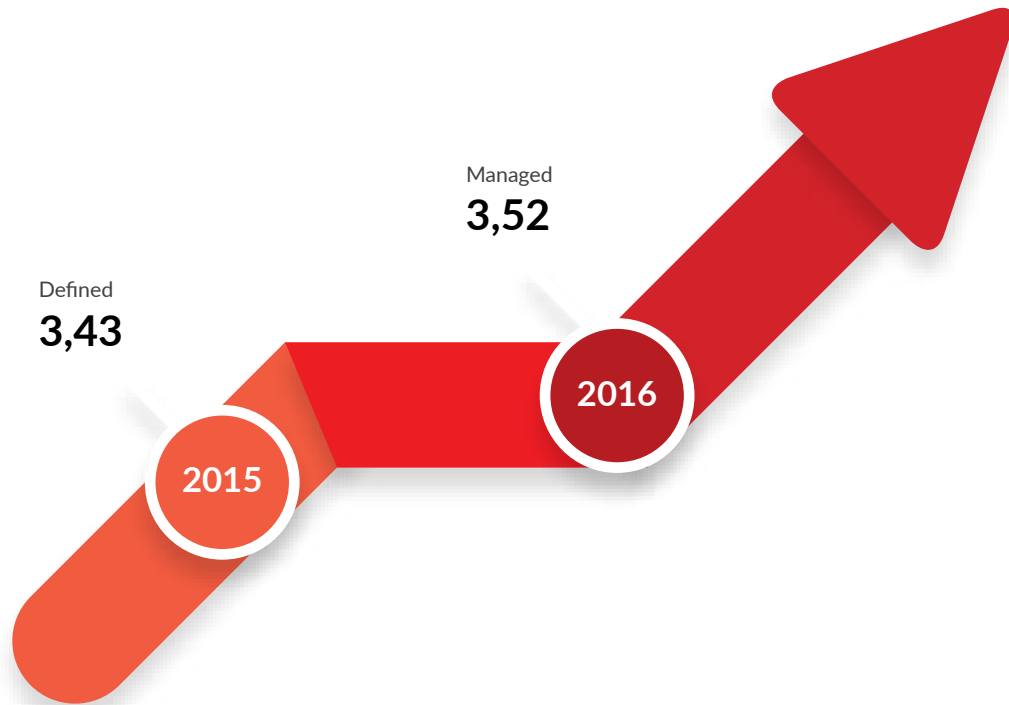
Tingkat Kematangan Level of Maturity	Nilai Capaian Performance Value	Ciri Kapabilitas Feature Capability
Initial	$0 < x \leq 1,5$	Tergantung pada inisiatif personil kunci, kapabilitas kelembagaan kurang Depending on key personnel initiatives, Institutional capability is reduced
Repeatable	$1,5 < x \leq 2,5$	Proses telah dibangun dan berulang, tergantung pada kontinuitas SDM Processes have been built and repeated, depending on the continuity of human resources
Defined	$2,5 < x \leq 3,5$	Kebijakan, proses dan standar telah terdefinisikan dan terlembaga Policies, processes, and standards have been defined and institutionalized
Managed	$3,5 < x \leq 4,5$	Risiko terukur, terkelola, dan berlaku di seluruh perusahaan The risk is measurable, manageable, and enforceable across the enterprise
Optimised	$4,5 < x \leq 5$	Manajemen risiko menjadi suatu keunggulan kompetitif Risk management becomes a competitive advantage

Berdasarkan evaluasi penerapan manajemen risiko pada Perseroan yang dilakukan sejak tanggal 17 Februari 2016 sampai dengan tanggal 30 Februari 2016 untuk periode tahun 2015, disimpulkan bahwa kondisi penerapan manajemen risiko Perseroan mencapai nilai maturity 3,52 atau berada pada tingkat maturity dengan predikat "MANAGED".

Tren pencapaian tingkat maturity penerapan manajemen risiko Perseroan mengalami peningkatan pada tahun 2016 dari level Defined menjadi Managed, sebagai berikut:

Based on the evaluation of the risk management implementation for the Company from February 17, 2016 up to February 30, 2016 for the period of 2015, it is concluded that the Company's risk management implementation condition reaches maturity 3.52 or is at maturity level with "MANAGED" level.

The trend of achieving maturity level of risk management application of the Company has increased in 2016 from Defined to Managed level, as follows:



Nilai capaian risk management maturity level untuk masing-masing komponen penerapan manajemen risiko tersebut adalah sebagai berikut:

The value of risk management maturity level achievement for each component of risk management implementation is as follows:

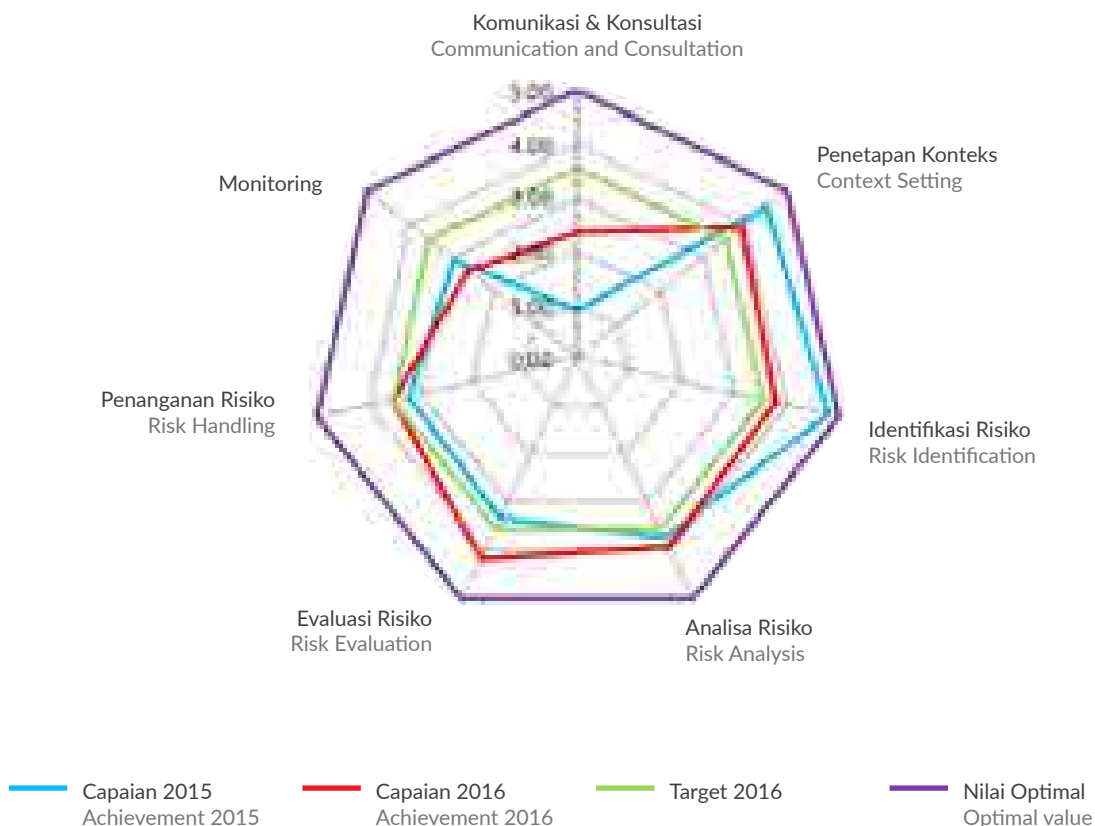
No.	Komponen Penilaian Assessment Components		BOBOT Wight	SKOR		
				Capaian Achievements	%	MATURITY LEVEL
1	Komunikasi dan Konsultasi	Communication and Consultation	12,5	5,87	46,99	2.35
2	Penetapan Konteks	Context Setting	15	11.69	77.94	3.9
3	Identifikasi Risiko	Risk Identification	15	11.14	74.3	3.71
4	Analisa Risiko	Risk Analysis	15	11.56	77.08	3.85
5	Evaluasi Risiko	Risk Evaluation	15	12.41	82.75	4.14
6	Penanganan Risiko	Risk Handling	15	10.57	70.46	3.52
7	Monitoring	Monitoring	12.5	7.07	56.56	2.83
SKOR MATURITY LEVEL					3.52	
LEVEL					MANAGED	

Hasil evaluasi maturity level di atas menggambarkan hasil perbandingan antara kondisi penerapan manajemen risiko di Perseroan tahun 2015 dengan target (KPI) dan praktik terbaik (best practices) penerapan manajemen risiko. Dari tujuh komponen pengujian terhadap penerapan manajemen risiko, tingkat capaian tertinggi ada pada komponen Evaluasi Risiko sebesar 4,14 sedangkan tingkat capaian terendah ada pada komponen Komunikasi dan Konsultasi sebesar 2,35.

Berikut dijelaskan perbandingan antara capaian risk management maturity level Perseroan tahun 2015 (garis biru) dengan capaian risk management maturity level tahun 2016 (garis merah) dan dengan target capaian KPI 2016, yakni 3,55 (garis hijau) yang tergambar dalam grafik berikut:

The result of the maturity level evaluation above illustrates the comparison between the implementation of risk management in 2015 with target (KPI) and best practices of risk management implementation. Of the seven test components to the implementation of risk management, the highest level of performance is in the Risk Evaluation component of 4.14 while the lowest level of achievement is in the Communication and Consultation component of 2.35.

The following describes the comparison between the achievement of the 2015 risk management maturity level (blue line) with the achievement of 2016 risk management maturity level (red line) and with the target of KPI 2016 achievement of 3.55 (green line) as illustrated in the following graph:



Grafik di atas memperlihatkan bahwa dari tujuh komponen penerapan manajemen risiko, empat komponen telah melampaui target KPI penerapan manajemen risiko pada Perseroan yaitu komponen penetapan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko. Namun, jika dibandingkan dengan kondisi optimal, semua komponen belum sepenuhnya mencapai kondisi optimal sehingga memerlukan upaya perbaikan/penyempurnaan (improvement).

Selain melakukan reviu atas Komponen Penilaian Risk Management Maturity Level, Tim Assessor Perseroan juga melakukan reviu terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko setiap Unit Kerja. Jumlah cakupan Unit Kerja yang dinilai adalah 15 Departemen dan 2 Unit Khusus, antara lain:

1. Departemen Internal Audit
2. Departemen Sekretaris Perusahaan
3. Departemen CSR dan Umum
4. Departemen SDM
5. Departemen Akuntansi dan Keuangan
6. Departemen Pengadaan dan Pengelolaan Persediaan
7. Departemen Penjualan
8. Departemen Distribusi dan Transportasi
9. Biro Perencanaan dan Administrasi Penjualan
10. Departemen Produksi Bahan Baku
11. Departemen Produksi Tonasa 2/3
12. Departemen Produksi Tonasa 4
13. Departemen Produksi Tonasa 5
14. Departemen Perencanaan Teknik
15. Departemen Jaminan Mutu dan Lingkungan
16. Departemen Pembangkit Listrik
17. Unit Proyek Strategis

Secara umum, hasil Penilaian *Risk Management Maturity Level* tahun 2016 seluruh unit kerja tercermin pada setiap Direktorat di Perseroan sebagai berikut:

The graph shows that of the seven components of risk management implementation, the four components have exceeded the KPI target of the implementation of risk management in the Company, namely component of context determination, risk identification, risk analysis, and risk evaluation. However, when compared with the optimal conditions, all components have not fully reached the optimal conditions so that require (improvement).

In addition to reviewing the Risk Management Maturity Level Assessment Component, the Company's Assessor Team also reviews the implementation of the Risk Management of each Unit. The total coverage of the assessed Working Units is 15 Departments and 2 Special Units, which are:

1. Internal Audit Department
2. Corporate Secretary Department
3. CSR and General Department
4. Human Resources Department
5. Accounting and Finance Department
6. Procurement and Inventory Management Department
7. Sales Department
8. Department of Distribution and Transportation
9. Sales Planning and Administration Bureau
10. Production Department of Raw Materials
11. Tonasa Production Department 2/3
12. Tonasa Production Department 4
13. Tonasa Production Department 5
14. Department of Technical Planning
15. Quality and Environmental Assurance Department
16. Department of Power Plant
17. Strategic Project Unit

In general, the assessment results of the Risk Management Maturity Level Assessment in 2016 of all work units is reflected in each Directorate of the Company as follows:

A. Direktorat Utama Main Directorate

No.	Komponen Penilaian Assessment Components		BOBOT Weight	DEP CSR UMUM	DEP INT AUDIT	DEP SEKPER
	(A)		(B)		-2	-3
1	Komunikasi dan Konsultasi	Communication and Consultation	12.5	2.24	2.29	2.53
2	Penetapan Konteks	Context Setting	15	3.79	3.99	4.06
3	Identifikasi Risiko	Risk Identification	15	3.86	4.25	4.35
4	Analisa Risiko	Risk Analysis	15	3.98	4.17	3.91
5	Evaluasi Risiko	Risk Evaluation	15	3.89	4.29	4.08
6	Penanganan Risiko	Risk Handling	15	3.63	3.43	3.35
7	Monitoring	Monitoring	12.5	2.91	2.95	2.95
SKOR MATURITY LEVEL				3.52	3.67	3.65
				LEVEL	MANAGED	MANAGED

Untuk Direktorat Utama yang terdiri atas Departemen CSR dan Umum, Departemen Internal Audit, dan Departemen Sekretaris Perusahaan, masing-masing unit kerja memperoleh skor maturity level masing-masing 3.52, 3.67, dan 3.65. Dengan demikian semua Departemen tersebut berada pada level MANAGED.

For the Main Directorate consisting of CSR and General Department, Internal Audit Department, and Corporate Secretary Department, each work unit obtains a maturity level score of 3.52, 3.67, and 3.65 respectively. Thus all those Departments are at MANAGED level.

B. Direktorat Keuangan Financial Directorate

No.	Komponen Penilaian Assessment Components		BOBOT Weight	DEP AKT KEU Department of Accounting and Finance	DEP SDM Human Resources an Development
	(A)		(B)		-2
1	Komunikasi dan Konsultasi	Communication and Consultation	12.5	2.47	2.38
2	Penetapan Konteks	Context Setting	15	3.90	4.15
3	Identifikasi Risiko	Risk Identification	15	4.05	3.24
4	Analisa Risiko	Risk Analysis	15	3.98	3.83
5	Evaluasi Risiko	Risk Evaluation	15	4.09	4.35
6	Penanganan Risiko	Risk Handling	15	3.59	4.03
7	Monitoring	Monitoring	12.5	2.19	2.68
SKOR MATURITY LEVEL				3.52	3.57
				LEVEL	MANAGED

Untuk Direktorat Keuangan yang terdiri atas Departemen Akuntansi dan Keuangan dan Departemen Sumber Daya Manusia, masing-masing unit kerja memperoleh skor maturity level masing-masing 3.47 dan 3.57. Dengan demikian kedua Departemen tersebut berada pada level MANAGED.

For the Finance Directorate consisting of the Department of Accounting and Finance and Human Resources Department, each work unit obtained a maturity level score of 3.47 and 3.57 respectively. Thus both Departments are at the MANAGED level.

C. Direktorat Komersial Commercial Directorate

No.	Komponen Penilaian Assessment Components	BOBOT Weight	DEP. PENJUALAN Sales Department	DEP. DISTRANS Distrans Department	BIRO PAP PAP Bureau
	(A)	(B)	(4)	(5)	(6)
1	Komunikasi dan Konsultasi Communication and Consultation	12.5	2.13	1.74	2.26
2	Penetapan Konteks Context Setting	15	4.08	2.30	3.81
3	Identifikasi Risiko Risk Identification	15	3.29	2.14	3.62
4	Analisa Risiko Risk Analysis	15	3.82	2.84	3.85
5	Evaluasi Risiko Risk Evaluation	15	4.13	3.21	4.29
6	Penanganan Risiko Risk Handling	15	4.14	2.57	3.43
7	Monitoring Monitoring	12.5	2.80	2.42	3.10
SKOR MATURITY LEVEL			3.53	2.61	3.52
LEVEL			MANAGED	DEFINED	MANAGED
			DEFINED		DEFINED

Untuk Direktorat Komersial yang terdiri atas Departemen Pengadaan dan Pengendalian Persediaan, Departemen Penjualan, Departemen Distribusi dan Transportasi, dan Biro Promosi, Perencanaan, dan Analisa Pasar, masing-masing unit kerja memperoleh skor maturity level masing-masing 3.53, 2.61, 3.52, dan 3.46. Dengan demikian hampir semua Departemen tersebut berada pada level MANAGED, kecuali Departemen Penjualan dan Biro Promosi, Perencanaan, dan Analisa Pasar yang masih level DEFINED.

For the Commercial Directorate consisting of the Department of Supply and Control of Inventories, the Sales Department, the Department of Distribution and Transportation, and the Promotion, Planning and Market Analysis Bureau, each work unit obtains a maturity level score of 3.53, 2.61, 3.52 and 3.46. Thus almost all of these Departments are at MANAGED level, except Sales Department and Bureau of Promotion, Planning and Market Analysis are still DEFINED levels.

D. Direktorat Produksi Production Directorate

No.	Komponen Penilaian Assessment Components		BOBOT Weight	DEP PRO T23	DEP PRO T4	DEP PRO T5	DEP JAMU LI	DEP PERT EK	DEP PEMB GKT	PRO YEK STRT
	(A)	(B)	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-17
1	Komunikasi dan Konsultasi Communication and Consultation	12.5	2.47	2.41	2.43	2.53	2.12	2.33	2.52	2.37
2	Penetapan Konteks Context Setting	15	4.09	3.93	3.93	4.03	3.79	3.99	4.02	3.8
3	Identifikasi Risiko Risk Identification	15	4.05	4.11	3.95	3.95	3.95	4.29	4.05	4.05
4	Analisa Risiko Risk Analysis	15	4.31	4.07	3.86	3.93	4.07	4.11	3.95	4.2
5	Evaluasi Risiko Risk Evaluation	15	4.25	4.28	4.46	4.79	4.08	4.26	4.29	4.11
6	Penanganan Risiko Risk Handling	15	3.93	3.91	3.76	3.33	3.26	3.37	3.43	3.58
7	Monitoring Monitoring	12.5	2.23	2.45	2.54	2.57	2.24	2.34	2.95	2.22
SKOR MATURITY LEVEL			3.68	3.65	3.61	3.64	3.42	3.59	3.65	3.54
LEVEL			MANAGED	MANAGED	MANAGED	MANAGED	DEFINED	MANAGED	MANAGED	MANAGED

Untuk Direktorat Produksi yang terdiri atas Departemen Produksi Bahan Baku, Departemen Produksi Tonasa 2/3, Departemen Produksi Tonasa 4, Departemen Produksi Tonasa 5, Departemen Jaminan Mutu dan Lingkungan, Departemen Perencanaan Teknik, Departemen Pembangkit Listrik, dan Unit Proyek Strategis memperoleh skor Maturity Level sebagaimana pada tabel di atas. Dengan demikian hampir semua Departemen tersebut berada pada level MANAGED, kecuali Departemen Jaminan Mutu dan Lingkungan yang masih level DEFINED.

For the Production Directorate consisting of the Production Department of Raw Materials, the Tonasa Production Department 2/3, the Tonasa Production Department 4, the Tonasa Production Department 5, the Quality and Environmental Assurance Department, the Technical Planning Department, the Power Generation Department and the Strategic Project Unit obtained the Maturity Level As in the table above. Thus almost all of these Departments are at MANAGED level, except for the DEFINED-level Department of Quality and Environmental Assurance.



TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY



Dalam rangka mengantisipasi dan merespons perubahan kondisi usaha terkini maupun yang akan datang, Perseroan berupaya keras meningkatkan peran penting Teknologi Informasi dan Komunikasi (Information and Communication Technology/ICT) dalam mendukung strategi perusahaan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja. Perseroan menetapkan tata kelola ICT selaras dengan strategi dan tujuan Perseroan dengan memperhatikan kemampuan sumberdaya yang dimiliki. Penerapan tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT Governance) ditujukan untuk memastikan bahwa data atau informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan lebih akurat, terpercaya, aman, mudah diakses dan dapat digunakan sesuai kebutuhan.

In order to anticipate and respond to changes in current and future business conditions, the Company has toughly enhance the important role of Information and Communication Technology (ICT) in supporting the company's strategy, from planning, implementation, monitoring, evaluation and performance. ICT governance is aligned with the Company's strategy and objectives with due regard to the capability of its resources. The implementation of Information and Communication Technology governance is intended to ensure that data or information issued by the Company is more accurate, reliable, safe, easily accessible and can be used as needed.

Prinsip-prinsip Tata Kelola ICT Perseroan adalah:

- a. Perencanaan ICT yang terarah dan sistematis sehingga terjadi kesesuaian antara pengembangan dan implementasi ICT dengan tujuan Perseroan.
- b. Pelaksanaan investasi ICT harus sejalan dan selaras dengan strategi Perseroan dengan memperhitungkan kapabilitas yang ada sehingga memberikan keuntungan yang optimal.
- c. Implementasi ICT dilakukan secara obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan dengan mempertimbangkan mutu dan risiko sesuai peraturan Perseroan.
- d. Pengelolaan operasional ICT yang dilakukan secara efektif dan efisien.
- e. Pengendalian yang konsisten terhadap kinerja operasional ICT dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.

Perseroan memanfaatkan ICT untuk menghasilkan informasi yang tepat, cepat dan dapat diandalkan sehingga dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan. Melalui penerapan sistem ICT yang handal, Perseroan berhadapan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah pemantauan serta mempercepat aktivitas manajemen risiko.

Perseroan sangat concern terhadap penerapan ICT yang tepat guna mewujudkan tujuan Perseroan karena Perseroan meyakini bahwa ICT telah berperan penting bagi keberhasilan Perseroan. Implementasi ICT telah mendukung tercapainya keunggulan kompetitif baik dalam kegiatan operasional maupun strategi Perseroan. Oleh karena itu, investasi terhadap peningkatan skill karyawan di bidang ICT terus dilakukan seiring dengan perkembangan ICT serta tuntutan bisnis Perseroan ke depan.

The principles of Corporate's ICT Governance are:

- a. ICT planning which is directed and systematic so that there is suitability between the development and implementation of ICT with the aim.
- b. Implementation of ICT investment must be adjusted and in accordance with the Company's strategy by taking into account the existing capability so that it gives optimal advantage.
- c. Implementation of ICT is conducted in an objective and accountable manner by considering the quality and risk according to Company's regulations.
- d. The operational management of ICT is carried out effectively and efficiently
- e. Consistent control over ICT operational performance and compliance with applicable laws and regulations.

The Company utilizes ICT to produce the right, fast and reliable information so as to provide optimal value for the Company. Through the implementation of a reliable ICT system, the Company seeks to improve operational efficiency, facilitate monitoring as well as accelerate risk management activities.

The Company is very concerned about the proper application of ICT to realize the Company's objectives because the Company believes that ICT has played an important role for the success of the Company. Implementation of ICT has supported the achievement of competitive advantage in both operational activities and strategy of the Company. Therefore, investment in employee skill improvement in the field of ICT continues to be in line with the development of ICT and the business demands of the Company in the future.

Kebijakan ICT

ICT POLICY

Kebijakan ICT di Perseroan ditetapkan dengan berpedoman pada kebijakan tata kelola dan standar ICT PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai Holding. Kebijakan ICT disusun dengan mengacu pada best practice penerapan ICT serta dilakukan sebagai bagian dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

The ICT Policy in the Company is determined based on the policy of governance and ICT standard of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as Holding. The ICT policy is structured with reference to the best practice of ICT implementation and is carried out as part of compliance with laws and regulations.

Struktur Organisasi ICT

ICT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

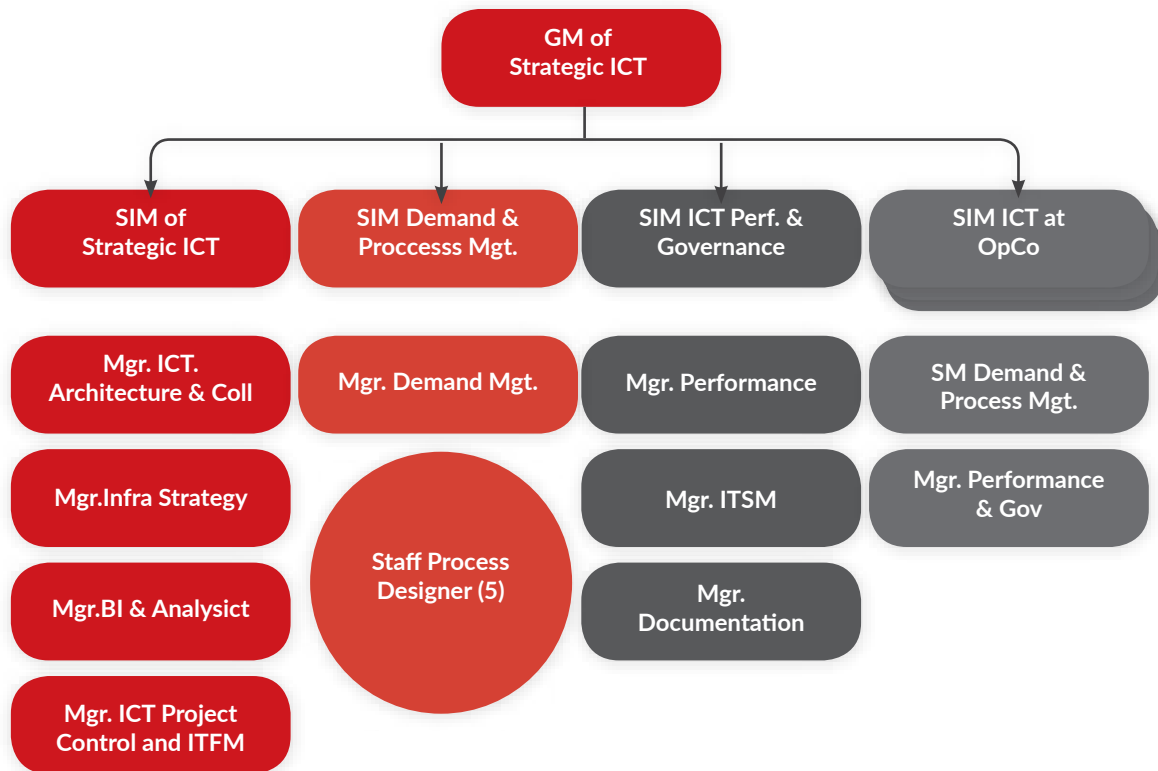
Organisasi ICT di Perseroan secara resmi disatukan ke dalam fungsi Strategic Shared Service (Layanan Bersama Strategis) di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai holding company mulai 1 Oktober 2013 sejalan dengan transformasi organisasi holding company. Seluruh kegiatan penyediaan dan dukungan layanan IT termasuk pengembangan layanan baru dilakukan secara terpusat oleh fungsi IT yang terdapat di holding company.

The ICT Organization in the Company is officially incorporated into the function of Strategic Shared Service at PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as holding company from October 1, 2013 in line with the transformation of the holding company organization. All IT service provision and support activities including new service development are done centrally by the IT functions contained in the holding company.

Melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor: 055/Kpst/Dir/2014 tanggal 20 Nopember 2014, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai holding company menetapkan 1 (satu) fungsi yaitu Departemen Strategic ICT yang bertugas menangani ICT untuk Perseroan. Fungsi tersebut berada di bawah koordinasi dan bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Through the Decision Letter of the Board of Directors of PT Semen Indonesia Tbk Number: 055/Kpst/Dir/2014 dated November 20, 2014, PT Semen Indonesia Tbk as holding company establishes 1 (one) function namely ICT Strategic Department assigned to handle ICT for Company. The function is under coordination and is responsible to the Director of Finance PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Gambar Struktur Organisasi ICT
 Pictures of ICT Organization Structur



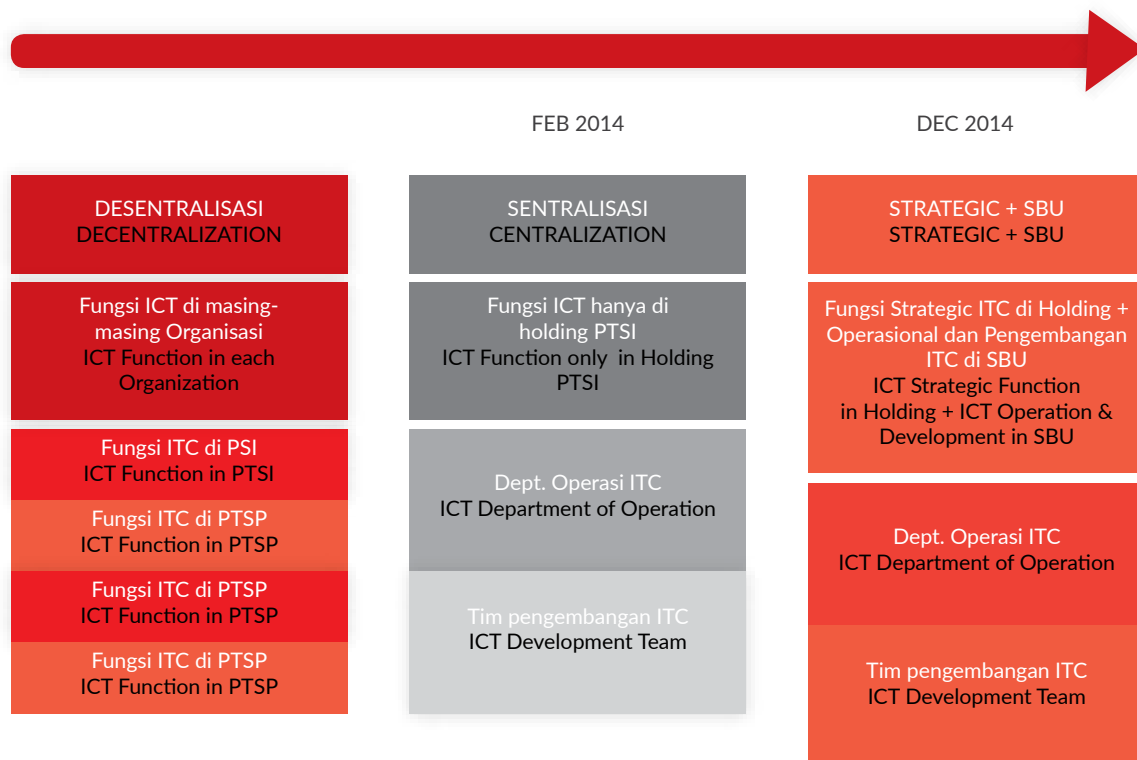
Dalam perkembangannya dalam rangka mengoptimalkan aset berupa kompetensi personil ICT yang dimiliki serta mengoptimalkan pengelolaan ICT, pada tahun 2015 dibentuk PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (PT SISI) sebagai SBU di bidang ICT dengan tugas utama yaitu mendukung kegiatan operasional dan

In its development in order to optimize the assets of ICT personnel competence and to optimize the management of ICT, in 2015 it was formed PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (PT SISI) as SBU in the field of ICT with the main task of supporting operational activities and ICT development in SMIG including Semen

pengembangan ICT di SMIG termasuk Semen Tonasa. Dengan dukungan dari PT SISI, Perseroan senantiasa mengantisipasi dan merespon perubahan kondisi usaha yang berlangsung secara dinamis dengan pengembangan beragam program aplikasi yang digunakan untuk mendukung peningkatan daya saing.

Tonasa. With the support from PT SISI, the Company constantly anticipates and responds to changing business conditions that are dynamic with the development of various application programs used to support the improvement of competitiveness.

Fungsi Strategi ICT Holding + Operasional & Pengembangan ICT di SBU ICT Strategic Function in Holding ICT Operation & Development in SBU



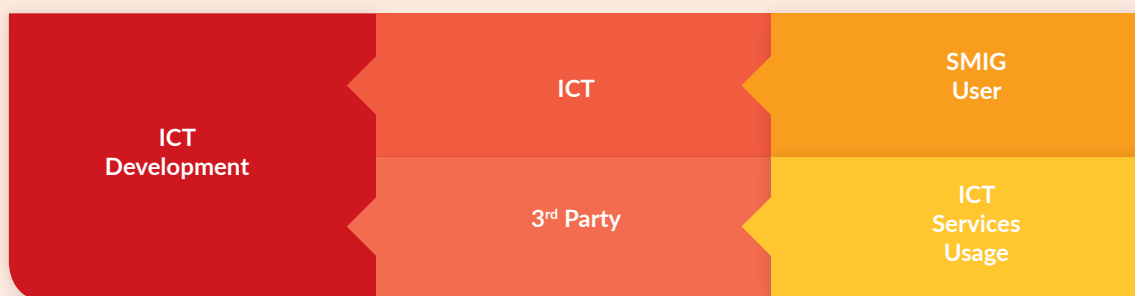
Hubungan Koordinasi User, Departemen Strategic ICT dan Anak Perusahaan ICT

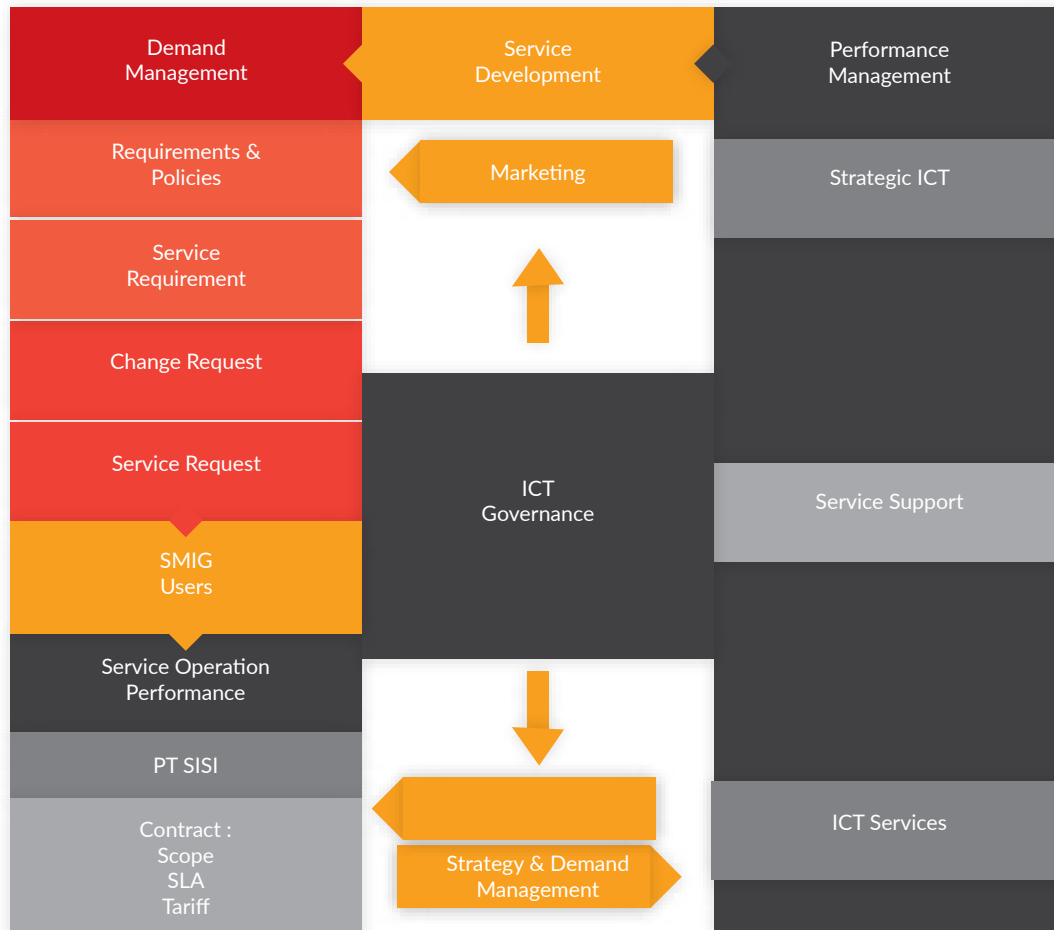
Coordination Relations of Users, ICT Strategic Department and ICT Subsidiary

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan layanan ICT, Departemen Strategic ICT berkoordinasi dengan PT SISI yang sekaligus bertindak sebagai counterpart ICT yang menangani kegiatan operasional dan pengembangan ICT di lingkungan SMIG.

In order to fulfill the needs of ICT services, the ICT Strategic Department coordinates with PT SISI which also acts as an ICT counterpart that handles ICT operational and development activities in SMIG environments.

Garis koordinasi User, Departemen Strategic ICT dengan Anak Perusahaan ICT Coordination line of User, ICT Strategic Department with ICT Subsidiary





Dukungan ICT Terhadap Proses Bisnis Perseroan

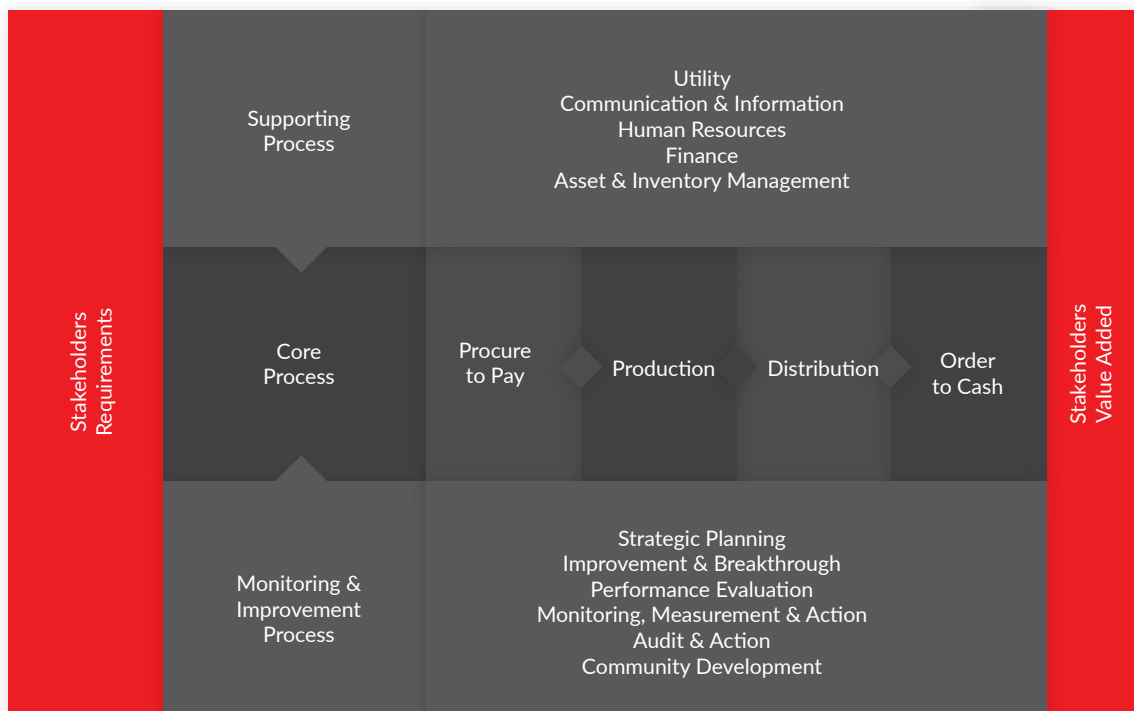
ICT Support To The Business Process of The Company

Sesuai dengan visi dan misi Perseroan, implementasi sistem informasi di Perseroan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan para Pemangku kepentingan (Stakeholder). Untuk itu langkah strategik yang dilakukan adalah mengimplementasikan Sistem Informasi Enterprise Resources Planning (ERP) berbasis SAP, yang menangani semua lini proses bisnis dengan kategori sebagai berikut:

In accordance with the vision and mission of the Company, the implementation of the information system in the Company is aimed at meeting the needs and contributing to the improvement of Stakeholder welfare. For that purpose the strategic step is to implement SAP-based Enterprise Resources Planning (ERP) Information System, which handles all business process lines with the following categories:

a. Core Process yaitu proses yang berhubungan langsung dengan supply chain perusahaan b. Supporting Process yaitu proses yang ditujukan untuk penyediaan sumber daya untuk core process. c. Monitoring and Improvement Process yaitu proses yang ditujukan untuk pemastian pencapaian sasaran dan perbaikan kinerja.	a. Core Process is a process that is directly related to the company's supply chain b. Supporting Process is a process aimed at providing resources for core process. c. Monitoring and Improvement Process is a process aimed at ensuring the achievement of goals and performance improvements.

VISSION, MISION, POLICY, STRATEGY, CULTURE



ICT Master Plan

Perseroan telah menyusun ICT master plan dengan metodologi yang menjamin keselarasan antara kebutuhan bisnis dan inisiatif-inisiatif ICT. Seluruh kebutuhan dan rencana bisnis perusahaan diidentifikasi, baik di tingkat operasional maupun di tingkat strategis. Kemudian, dari seluruh kebutuhan dan rencana bisnis tersebut ditentukan inisiatif-inisiatif ICT yang dapat mendukung dan bahkan mempercepat pencapaian target bisnis. Teknologi mobile devices juga telah dimanfaatkan untuk mempermudah akses informasi dan melakukan transaksi bisnis.

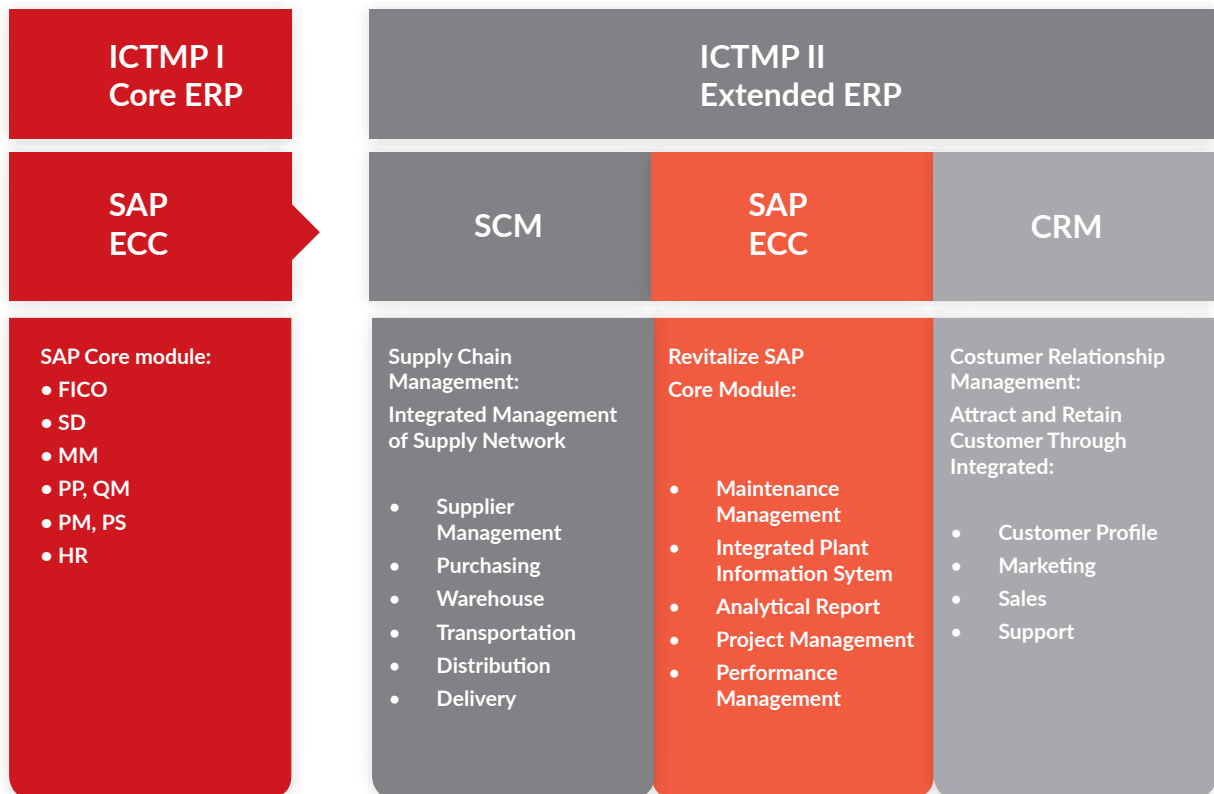
ICT Master Plan Tahap II (ICTMP II) untuk periode 2014-2017 merupakan kelanjutan dari Tahap I (ICTMP I). ICTMP I berkonsentrasi pada penyediaan satu platform sistem ERP sehingga dapat melakukan standarisasi proses bisnis antar Operational Company, sementara ICTMP II berusaha untuk merevitalisasi dan meningkatkan modul ERP serta memperluas kemampuan untuk mendukung CRM (Customer Relation Management) dan SCM (Supply Chain Management).

CRM dan SCM adalah kunci untuk meningkatkan daya saing Perseroan di pasar domestik dan regional untuk teknologi informasi dan komunikasi tinjauan operasional meningkatkan pertumbuhan perusahaan. CRM akan memungkinkan Perseroan untuk bergerak lebih dekat kepada pelanggan dengan memberikan pengetahuan pelanggan yang lebih baik dan dukungan pelanggan untuk memenangkan pasar. SCM akan memperkuat jaringan supply chain Perseroan dengan mempersatukan dan mengintegrasikan jaringan pasokan serta meningkatkan kerja sama dengan vendor. SCM akan memimpin dan mendukung strategi perusahaan untuk mengelola keamanan energi dan untuk mengelola risiko kunci keseluruhan ICTMP II akan meningkatkan citra perusahaan.

The Company has developed ICT master plan with a methodology that ensures alignment between business needs and ICT initiatives. All the needs and business plans of the company are identified, both at the operational level and at the strategic level. Then, from all the needs and business plan it is determined ICT initiatives that can support and even accelerate the achievement of business targets. Mobile devices technology has also been utilized to facilitate access to information and conduct business transactions.

ICT Master Plan Phase II (ICTMP II) for the period 2014-2017 is a continuation of Phase I (ICTMP I). ICTMP I concentrates on providing an ERP system platform so as to standardize business processes across Operational Company, while ICTMP II seeks to revitalize and upgrade ERP modules as well as expand the ability to support CRM (Customer Relation Management) and SCM (Supply Chain Management).

CRM and SCM are keys in improving the Company's competitiveness in the domestic and regional markets for information and communication technology of operational overviews to improve company growth. CRM will enable the Company to move closer to its customers by providing customers better knowledge and customer support to win the market. SCM will strengthen the Company's supply chain network by integrating and interoperating supply networks as well as enhancing cooperation with vendors. SCM will lead and support the company's strategy to manage energy security and to manage the overall key risk ICTMP II will enhance the company's image.



Adapun inisiatif ICT yang sudah diimplementasikan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Distributor Finance via Bank Online System (BNI)
- E-Billing
- SIM PKBL
- e-GRCA
- Paradigma
- Ekspedisi SPPD
- SIM STMC
- Inspection Report Online

The ICT initiatives that have been implemented in 2016 are as follows:

- Distributor Finance via Bank Online System (BNI)
- E-Billing
- SIM PKBL
- e-GRCA
- Paradigm
- Expedition SPPD
- STMC SIM
- Online Inspection Report

Pengembangan ICT

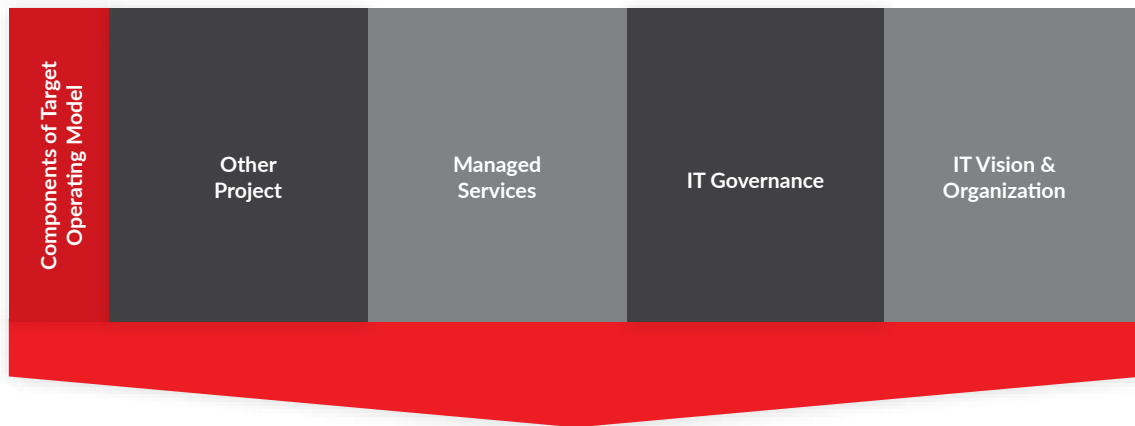
ICT Development

Dalam rangka mendukung percepatan pengambilan keputusan bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, Perseroan mengembangkan dan meningkatkan kualitas aset utamanya yaitu information capital. Peningkatan kualitas dilakukan melalui pengembangan peran Teknologi Informasi sebagai katalis yang dapat secara langsung mempercepat pertumbuhan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, sejalan dengan penyusunan strategi dan roadmap pengembangan bisnis, Perseroan secara konsisten menjalankan inisiatif-inisiatif yang tertuang dalam master plan teknologi informasi dan komunikasi (ICT Master plan) agar dapat menunjang strategi bisnis serta memperkuat daya saing di industri persemenan, dimana efisiensi biaya adalah salah satu kunci utama untuk memenangkan persaingan. Perseroan juga menyusun Target Operating Model ICT untuk memastikan dukungan IT dalam implementasi strategi bisnis dengan berprinsip pada adanya:

- a. Standarisasi Proses bisnis dan Sistem di seluruh group Semen Indonesia;
- b. Peningkatan level otomasi proses;
- c. Peningkatan kontrol Skema Target operating model ICT untuk mendukung strategi bisnis.

In order to support the acceleration of business decision making to improve operational efficiency and effectiveness, the Company develops and improves its main asset quality, namely information capital. Quality improvement conducted through the development of the role of Information Technology as a catalyst that can directly accelerate the growth of the Company's business. Therefore, in line with the formulation of business development strategy and roadmap, the Company consistently operates the initiatives embodied in the master plan of information and communication technology (ICT Master plan) in order to support the business strategy and strengthen the competitiveness in the cementing industry, where cost efficiency is One of the key to win the competition. The Company also established ICT Target Operating Model to ensure IT support in the implementation of business strategy based on the following:

- a. Standardization of Business Processes and System in all Cement Group of Indonesia;
- b. Increased level of automation process;
- c. The improvement of Scheme Control of ICT Target Operating Model to support business strategy.



Drivers				• Business Strategy • Business Requirement
BCM	Network Architecture	Human Resources	Knowledge Management	Principle
Unified Communication Architecture	Integration Architecture	Colaboration on Tools for Customer Portal	Business Intelligence	As is Analysis
Security Architecture	Application Architecture	CRM	ERP	IT Requirement

Pengembangan Infrastruktur Pendukung Implementasi Sistem Informasi Di Perusahaan

Supporting Infrastructure Development of Information System Implementation in The Company

a. Integrated Computer Network

Perusahaan telah memiliki satu jaringan backbone group sehingga komunikasi data, voice dan video dapat diakses dari setiap end point cabang Perusahaan. Perusahaan juga telah menerapkan sentralisasi server sehingga seluruh aplikasi bisnis berada di satu tempat sentral yang dapat diakses dari semua tempat baik dari lokasi kantor, pabrik, packing plant, Distributor, Ekspediteur, Vendor maupun kantor Perbankan.

b. Virtual Meeting

Virtual Meeting untuk koordinasi antar unit kerja, bahkan antar perusahaan di lingkungan Semen Indonesia Group telah membudaya. Ruang pertemuan dilengkapi dengan peralatan Video Conference yang canggih, sehingga memungkinkan pengguna untuk melakukan rapat koordinasi jarak jauh secara efektif dan efisien. Dengan demikian, proses pengambilan keputusan dapat berlangsung cepat, biaya perjalanan dinas dapat dihemat dan pengguna tidak perlu banyak kehilangan waktu dan tenaga untuk melakukan koordinasi.

c. ICT Service Desk/Call Center

Dalam rangka memberikan pelayanan yang baik dan terukur kepada pengguna ICT, telah dibentuk unit Service Desk/Call Center ICT dengan pengelolaan yang terpusat. Semua problem ICT yang ada di Operating Company dapat dilaporkan kepada unit Service Desk untuk dicatat dalam sistem dan diberi nomor tiket. Selanjutnya tiket tersebut akan diselesaikan oleh teknisi dan dilaporkan kembali status penyelesaiannya. Dengan demikian, segala problem atau complain dari Pengguna dapat dikelola dengan baik dan dapat memuaskan Pengguna.

a. Integrated Computer Network

The company already has got one backbone group network so that datacommunication, voice and video can be accessed from every end point of the Company's branches. The company has also implemented server centralization so that all business applications are in one central place that can be accessed from all places either from the location of the office, factory, packing plant, Distributor, Expeditior, Vendor or Banking office.

b. Virtual Meeting

Virtual Meeting for the coordination between work units, even between companies within the area of Semen Indonesia Group has been entrenched. The meeting room is equipped with advanced Video Conference equipment, allowing users to conduct remote coordination meetings effectively and efficiently. Thus, the decision-making process can take place quickly, the cost of official travel can be saved and the user need not lose much time and energy to coordinate.

c. ICT Service Desk/Call Center

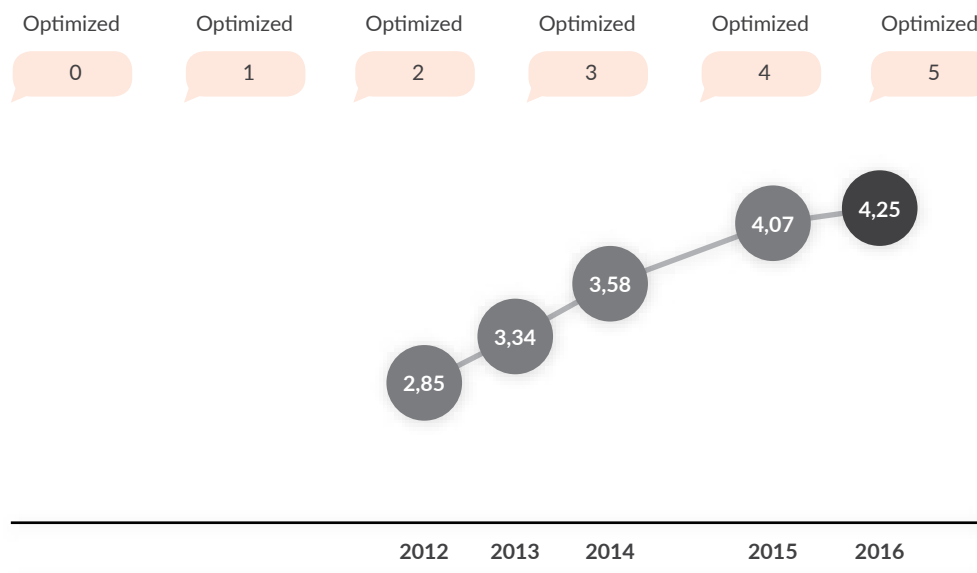
In order to provide good and measurable service to ICT users, ICT Service Desk/Call Center Unit has been established with centralized management. All ICT problems in the Operating Company can be reported to the Service Desk unit to be recorded in the system and given a ticket number. Subsequently the ticket will be completed by the technician and the status report is resumed. Thus, any problems or complaints from Users can be managed properly and can satisfy Users.

d. Assessment ICT Maturity Level

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas ICT, setiap tahun telah ditunjuk pihak eksternal guna melakukan maturity level assessment pengelolaan ICT serta memberi masukan terkait penyempurnaan pengelolaan ICT Perseroan. Pada tahun 2016, skor Maturity Level Perseroan adalah 4,14 yang berarti mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya 4,07.

d. ICT Maturity Level Assessment

In an effort to improve the quality of ICT, every year it has been appointed external parties to conduct maturity level assessment of ICT management and provide input related to the improvement of ICT management of the Company. In 2016, the Maturity Level score of the Company is 4.14 which means an increase from 4.07 in the previous year.



Legend for rankings used

- 0 - Management Processes are not applied at all
- 1 - Processes are ad hoc and disorganized
- 2 - Processes follow a regular pattern
- 3 - Processes are documented and communicated
- 4 - Processes are monitored and measured
- 5 - Best practices are followed and automated

- Previous Status
- Current Status - 2016

Kinerja Fungsi ICT di Tahun 2016

ICT Function Performance In 2016

Sepanjang tahun 2016, berbagai kegiatan yang telah dijalankan oleh fungsi ICT mengacu pada KPI fungsi ICT, yaitu sebagai berikut:

Throughout the year 2016, the various activities that have been carried out by the ICT function refer to the KPI of ICT function, as follows:

No.	Aktivitas Activity	Target	Pencapaian Achievement
1	Maturity Level	4.07	4.14
2	Availability sistem ERP	99%	99,95%
3	Pemenuhan SLA Operational ICT Compliance of SLA Operational ICT	85%	92,20%
4	Tingkat kepuasan user terhadap layanan ICT Satisfaction Level of User to the ICT Services	78%	89%

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Tata Kelola ICT

Effectiveness Evaluation of ICT Governance Implementation

Dalam rangka memastikan pelaksanaan tata kelola ICT berjalan secara efektif, pada tahun 2016 Perseroan menetapkan rencana kerja terkait penerapan ICT di Perseroan yang meliputi aplikasi dan infrastruktur ICT serta melakukan evaluasi atas pelaksanaannya. Beberapa kegiatan terkait ICT yang dilakukan mengacu pada rencana kerja yang telah ditetapkan, diantaranya:

1. Evaluasi atas penggunaan project-project aplikasi yang sudah diimplementasikan;
2. Monitoring development aplikasi yang masih in progress berdasarkan skala prioritas;
3. Evaluasi gap aplikasi yang sudah terimplementasi di Operating Company lain yang memungkinkan untuk diterapkan juga di Perseroan;
4. Pembuatan ide inovasi aplikasi yang bisa mengefektifkan proses kerja dan mendukung efisiensi di Operating Company;
5. Pengadaan komputer dan pemeliharaan jaringan.

In order to ensure the effective implementation of ICT governance, by 2016 the Company has established work plans related to the application of ICT in the Company covering ICT applications and infrastructure and evaluating its implementation. Some activities related to ICT are conducted based on the work plans that have been established, including:

1. Evaluation of the use of application projects that have been implemented;
2. Monitoring development of application that is still in progress based on priority scale;
3. Evaluation of application gaps that have been implemented in other Operating Company that are possible to be applied also in the Company;
4. Creation of application innovation ideas that can streamline work processes and support efficiency in Operating Company;
5. Procurement of computer and network maintenance.

Pada tahun 2016 telah dilakukan survei kepuasan ICT dengan responden karyawan Perseroan untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan atas layanan yang diberikan. Berdasarkan hasil survei diperoleh skor capaian sebesar 89% melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 78%. Meskipun secara umum tingkat kepuasan pengguna layanan ICT telah memadai, namun demikian Perseroan terus mengupayakan peningkatan dan pengembangan ICT sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis.

In 2016 ICT satisfaction survey has been conducted with employees of the Company to know the level of employee satisfaction for the services provided. Based on the survey results it was obtained achievement score of 89% exceeds the set target of 78%. Although in general the level of satisfaction of ICT service users is adequate, the Company continuously seeks the improvement and development of ICT in accordance with the needs and business development.



“Penerapan GCG di Perseroan telah berdampak pada peningkatan pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, transparan dan efisien untuk menjaga kelangsungan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan”.

“The GCG implementation in the Company has given impacts on the increase of the company’s management in a more professional, transparent and efficient way to maintain business continuity and trust of stakeholders”.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

358	Penerapan Tata Kelola Perusahaan
390	Rapat Umum Pemegang Saham
411	Dewan Komisaris
441	Komisaris Independen
444	Direksi
476	Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
479	Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama
484	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
491	Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
500	Sekretaris Dewan Komisaris
511	Komite Audit
527	Komite-Komite Lainnya
530	Sekretaris Perusahaan

Implementation of Corporate Governance
General Meeting of Shareholders
The Board of Commissioners (BoCs)
Independent Commissioner
The Board of Directors (BoDs)
Work Relationship of BoCs And BoDs
Affiliate Relationship between The Member of BoDs, BoCs, and Major Shareholders
Remuneration Policy BoCs and BoDs
Assessment of BoCs and BoDs
Secretary of BoCs
Audit Committee
Other Committees
Corporate Secretary



538 Internal Audit
 557 Auditor Eksternal
 562 Sistem Pengendalian Intern
 573 Pengadaan Barang dan Jasa
 584 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
 585 Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan
 Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat
 586 Akses dan Keterbukaan Informasi
 590 Kode Etik Perusahaan
 597 Pengendalian Gratifikasi
 603 Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara
 Perusahaan (LHKPP)
 606 Whistle Blowing System (WBS)
 623 Komitmen Terhadap Penegakan Anti Korupsi
 624 Sanksi Administratif
 624 Praktik *Bad Corporate Governance*
 625 Rencana Program Pengembangan GCG Tahun 2017
 626 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Internal Audit
 External Auditor
 Internal Control System
 Procurement of Goods and Services
 Important Issues Faced by The Company
 Lawsuit Being Faced by The Current BoCs and BoDs

Accessand Information Disclosure
 Company's Code of Conduct
 Gratification Control
 Management of Wealth Report of State Officials
 (LHKPN)
 Whistle Blowing System
 Commitment to The Enforcement of Anti Corruption
 Administrative Sanction
 Bad Corporate Governance Practices
 GCG Development Program Plans in 2017
 Implementation on Corporate Governance
 Guidelines

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan proses jangka panjang yang akan menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan. Penerapan GCG sangat dibutuhkan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan *sustainable* guna menghadapi pesaing usaha yang semakin ketat. Dengan menerapkan GCG akan meningkatkan pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, transparan dan efisien.

The Company realizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a long-term process that will create sustainable corporate value. GCG implementation is urgently needed in order to build a strong and sustainable corporate condition to face increasingly tight business competition. GCG implementation will enhance the company's management in a more professional, transparent and efficient manner.

Perseroan memandang bahwa penerapan GCG secara konsisten merupakan alat untuk menjaga kelangsungan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta menumbuhkan budaya integritas di Perusahaan.

The Company considers that consistent implementation of GCG is a tool in maintaining business continuity and trust of stakeholders and foster a culture of integrity in the Company.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment on Corporate Governance Implementation

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan GCG di setiap kegiatan usahanya. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG harus dilakukan secara konsisten dalam upaya menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan serta meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa dengan menerapkan GCG akan meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan guna mendukung keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan.

The Company has a high commitment in implementing GCG in every business activity. The Company believes that the implementation of GCG should be done consistently in an effort to maintain sustainable business growth and improve the company's performance in the long term. The Company believes that the implementation of GCG will improve the effectiveness of corporate management in order to support the successful achievement of corporate goals and objectives.

Dalam penerapan GCG, dukungan Infra Structure dan Soft Structure GCG juga memiliki peran yang penting dalam rangka memberikan kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan tanggung jawab serta kejelasan sistem yang digunakan secara akuntabel untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan dalam

In the implementation of GCG, the support of GCG Infra Structure and Soft Structure also has an important role in providing the clarity of functions, rights, obligations and responsibilities as well as the clarity of the system used accountably to improve business success and corporate accountability in an effort to increase

upaya meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*) dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders*. Oleh karena itu, Infra Structure dan Soft Structure GCG ditinjau secara berkala untuk dilakukan penyempurnaan dan pengembangan sesuai dengan perubahan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta perkembangan dinamika usaha perusahaan.

Penerapan GCG telah menjadi komitmen dari top manajemen hingga ke level paling bawah. Oleh karenanya, setiap insan perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat dengan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku. Fungsi dan tanggung jawab dijalankan dengan penuh amanah sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas setiap insan perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran perusahaan.

Perseroan mewajibkan setiap karyawan untuk menandatangani pernyataan komitmen untuk melaksanakan standar etika dan perilaku sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan sebagai bagian dari kepatuhan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap insan perusahaan untuk dapat melaporkan adanya dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perusahaan melalui *Whistle Blowing System* yang dimiliki oleh perusahaan. Sanksi diatur dan diberikan secara tegas bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman Etika Perusahaan.

corporate value in the long run by keeping taking into account the interests of stakeholders. Therefore, GCG Infra Structure and Soft Structure are reviewed periodically for improvement and development in accordance with changes to the prevailing rules and regulations and the dynamics of the company's business.

GCG implementation has become a commitment from top management to the lowest level. Therefore, every personnel of the company is committed to always run sound business practices by upholding ethical and behavioral standards. Functions and responsibilities are carried out with full mandate as a form of accountability in the implementation of the duties of every personnel of the company in order to achieve the vision, mission and goals of the company.

The Company requires each employee to sign a commitment statement to comply with ethical and behavioral standards in accordance with the provisions set forth in the Company's Code of Conduct as part of compliance with the implementation of GCG principles. The Company provides an opportunity for every employee to report any alleged violations of the Company's Code of Conduct through Whistle Blowing System owned by the company. Sanctions shall be regulated and strictly enforced for those proven to have violated the provisions of the Company's Code of Conduct.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Objectives of Corporate Governance Implementation

Penerapan prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat sehingga mampu mempertahankan eksistensinya secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.
- Mendorong dan mendukung pengelolaan sumberdaya dan pengelolaan risiko

Implementation of GCG principles is aimed at:

- Optimizing the value of the company so that the company has a strong competitiveness so as to maintain its existence continuously in accordance with the vision and mission of the company
- Encouraging and supporting the management of resources and risk

perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

- c. Mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan serta kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.
- d. Memberikan keyakinan kepada pemegang saham, bahwa Perseroan dikelola secara baik dan benar agar memberikan "return" yang wajar dan bernilai tinggi.
- e. Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional.
- f. Menciptakan nilai tambah bagi semua pihak.
- g. Meningkatkan citra perusahaan menjadi semakin baik.

management of the company professionally, efficiently and effectively, and in line with GCG principles.

- c. Encouraging the management to make decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of social responsibility to stakeholders and of environmental sustainability around the company.
- d. Providing confidence to shareholders, that the company is managed properly and well in order to give a reasonable and high value "return".
- e. Increasing contribution in the national economy.
- f. Creating added value for all parties.
- g. Improving the company's image to get better.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Guidelines of Company Governance Implementation

Bagi Perseroan, penerapan GCG menjadi sebuah kebutuhan dalam rangka pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, efektif dan akuntabel sehingga akan meningkatkan daya saing perusahaan.

Penerapan GCG di Perseroan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
4. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

For the Company, GCG implementation becomes a necessity in the framework of company management in a more professional, effective and accountable manner so as to enhance the competitiveness of the company.

GCG implementation in the Company is based on:

1. Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. Law Number 14 Year 2008 on Public Information Transparency.
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
4. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Num. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

5. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i> (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG. 6. Surat Keputusan Direksi PT Semen Tonasa Nomor: 018/Kpts/HK.00.02/12.00/02-2013 tentang Tim Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Semen Tonasa.	5. Indonesian GCG General Guidelines which is issued by National Committee on Governance Policy (KNKG) as a reference in developing GCG management and implementation. 6. Decree of the Board of Directors of PT Semen Tonasa Number: 018/Kpts/HK.00.02/12.00/02-2013 on the Team of Good Corporate Governance Implementation and Monitoring of PT Semen Tonasa.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Principles of Corporate Governance



Penerapan GCG dijalankan Perseroan pada setiap aspek bisnis dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Transparansi

Transparansi yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menjamin akurasi material menyangkut kinerja, keadaan keuangan dan informasi penting lainnya yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan serta pengungkapannya kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban seseorang atau Organ Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan oleh Perseroan kepadanya. Oleh karenanya, Perseroan menetapkan wewenang, tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada masing-masing Organ Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, strategi dan sasaran usaha perusahaan.

Perseroan memastikan berlakunya ukuran kinerja bagi semua Insan Perusahaan secara jelas dan terukur yang selaras dengan strategi dan sasaran usaha Perusahaan serta memiliki kebijakan atau sistem pemberian penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) yang jelas.

3. Responsibilitas

Responsibilitas (Pertanggungjawaban) yaitu kesesuaian antara pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta praktik usaha yang sehat. Implementasi prinsip ini merupakan praktik nyata Perseroan sebagai warga masyarakat yang bertanggung jawab (*good corporate citizen*), sehingga kesinambungan usaha perusahaan dapat terpelihara dalam jangka panjang.

GCG implementation is carried out in every aspect of business based on GCG principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, as illustrated as follows:

1. Transparency

Transparency is openness in the decision making process and transparency in the disclosure and provision of relevant information about the company, which is easily accessible to Stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.

The company ensures material accuracy dealing with financial accounting performance and other important information that may affect the condition of the company and its disclosure to all interested parties.

2. Accountability

Accountability is the clarity of functions and responsibility implementations of Corporate Organs so that corporate performance can run in a transparent, reasonable, effective, and efficient manner. Accountability refers to responsibility of a person or Company's Organ in relation to the exercise of his/its authority and/or the implementation of the responsibility granted by the Company to him/it. Therefore, the Company sets clear powers, duties and responsibilities to each Company's Organ that is aligned with the company's vision, mission, values, strategies and targets.

The Company ensures the implementation of performance measurement for all Company's Personnel clearly and measurably that aligns with the Company's business strategy and objectives as well as has a clear policy or system on reward and punishment.

3. Responsibility

Responsibility is the compatibility between corporate management with applicable laws and regulations and ethical values as well as sound business practices. Implementation of this principle is a real practice of the Company as a good corporate citizen, so that the business continuity of the company can be maintained in the long term.

Perseroan menjamin kesesuaian dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian, pemenuhan kewajiban terhadap pemerintah sesuai peraturan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan.

4. Independensi

Independensi (Kemandirian) yaitu keadaan perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) serta pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta praktik usaha yang sehat.

Kemandirian ditekankan oleh Perseroan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Organ Perusahaan. Perseroan yakin bahwa independensi merupakan suatu keharusan agar Organ Perusahaan dapat bertugas dengan baik serta mampu membuat keputusan yang terbaik bagi perusahaan. Setiap Organ Perusahaan akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

5. Fairness

Fairness (Kewajaran dan Kesetaraan) yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Prinsip kewajaran dan kesetaraan mengharuskan adanya perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat menjalankan hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company guarantees the conformity in carrying out its business activities based on prudent principles, fulfillment of obligations to the government in accordance with applicable regulations, cooperate actively for mutual benefits and strive to make a real contribution to society as a form of corporate social responsibility.

4. Independence

Independence is a state of the company that is managed independently and professionally and free from a conflict of interest and from the influence or pressure of any party that is not in accordance with applicable laws and ethical values as well as sound business practices.

Independence is emphasized by the Company by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities as well as authority of each Company Organ. The Company believes that independence is a must so that the Company's Organ can perform well and be able to make the best decisions for the company. Each Company Organ will perform its duties in accordance with applicable laws and principles of GCG.

5. Fairness

Fairness is equity, balance and fairness in fulfilling the rights of the Stakeholders arising under agreements, rules and regulations and ethical values and standards, principles as well as practices of sound business operation.

The principles of fairness and equality require fair and equal treatment in fulfilling the rights of the Shareholders and other Stakeholders, whether arising out from the applicable agreement or from the prevailing laws and regulations. The Company will always ensure that interested parties can exercise their rights in accordance with the prevailing laws and regulations.

Struktur, Mekanisme dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Structure, Mechanism and Policy of Corporate Governance

Struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan ditetapkan untuk memastikan agar penerapan GCG dapat berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas. Sejalan dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, struktur tata kelola perusahaan PT Semen Tonasa terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

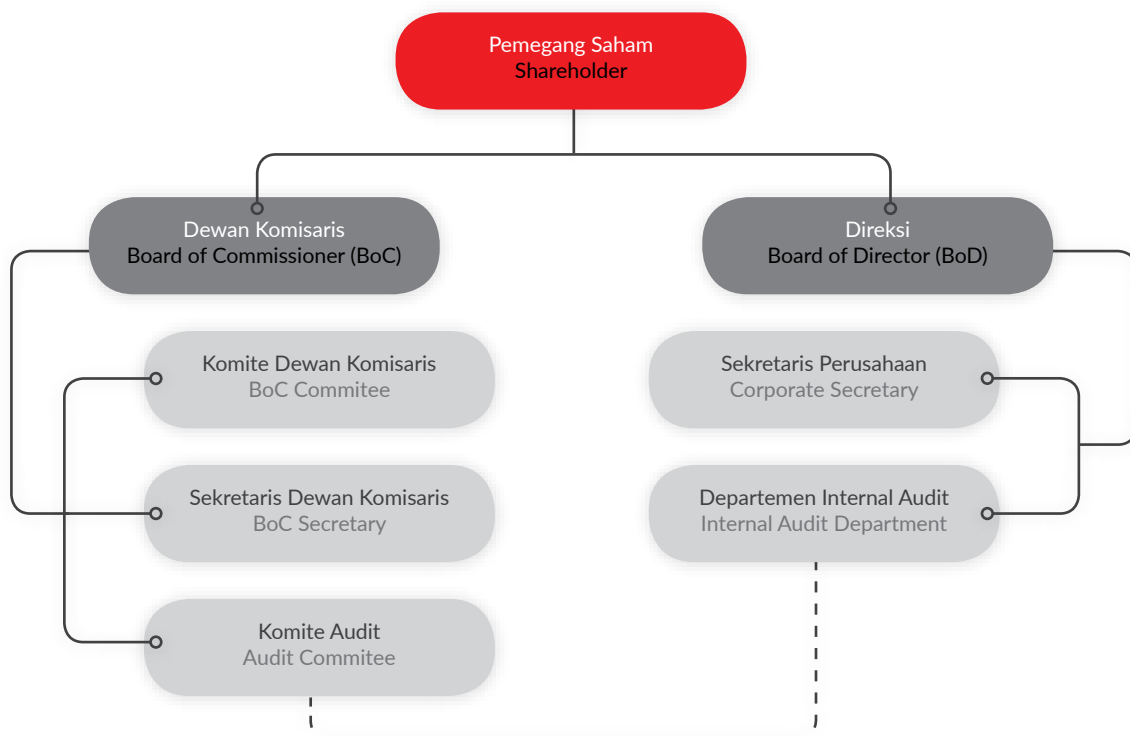
The structure and mechanisms of corporate governance are established to ensure that GCG implementation can be effective through clear division of roles, duties and responsibilities. In line with the provisions of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the corporate governance structure of PT Semen Tonasa consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

Sebagai infrastruktur pendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, di bawah Dewan Komisaris telah dibentuk Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris. Demikian juga di bawah Direksi telah dibentuk unit kerja yang bertanggung jawab dalam implementasi GCG serta menjadi mitra kerja dari Komite Dewan Komisaris.

As supporting infrastructures in the implementation of its duties and responsibilities, under the Board of Commissioners, it was established Committee of Board of Commissioners and Secretary of the Board of Commissioners. Similarly, under the Board of Directors, it has been established work units which are responsible in the implementation of GCG as well as being a partner of the Board of Commissioners' Committee.

Struktur Tata Kelola Perusahaan di Perseroan dapat dilihat pada gambar berikut:

Structure of Corporate Governance in the Company can be seen in the following picture:



Berdasarkan struktur tersebut, diketahui bahwa masing-masing Organ Perusahaan mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan. RUPS merupakan Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai amanah yang diberikan, sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan penasihat. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sehingga Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab langsung kepada RUPS. Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the structure, it is known that each Company Organ plays an important role in the implementation of GCG and performs its functions, duties and responsibilities for the benefit of the Company. The GMS is an organ of the Company which has an authority not to be transferred to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors shall be fully responsible for the management of the Company in accordance with the mandate given, while the Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Board of Directors as well as conducting the advisory. The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS so that the BoC and BoD are directly responsible to the GMS. Shareholders can not intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Person in Charge of Corporate Governance Implementation

Keberhasilan penerapan GCG di Perseroan salah satunya dapat diukur dari sejauh mana efektivitas pelaksanaan program-program GCG yang dijalankan Perseroan. Untuk itu Direksi menetapkan Direktur Utama sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG. Untuk pelaksanaan program-program GCG di Perseroan dikoordinir oleh Biro Hukum dan Governance di bawah Departemen Sekretaris Perusahaan.

The success of GCG implementation in the Company can be among others measured from the extent to which the effectiveness of the implementation of GCG programs run by the Company. To that end, the Board of Directors appoints President Director as person in charge for the implementation of GCG. For the implementation of GCG programs in the Company, it is coordinated by the Bureau of Law and Governance under the Department of Corporate Secretary.

Biro Hukum dan *Governance* memiliki tugas dan tanggung jawab dengan Key Result Area Legal, Pertanahan dan Implementasi GCG sebagai berikut:

The Law and Governance Bureau has duties and responsibilities with Key Result Area Legal, Land and GCG Implementation as follows:

Legal

- Mengarahkan proses penerapan kepatuhan terhadap undang-undang dan aturan-aturan yang berlaku guna memastikan pengelolaan

Legal

- Directing the process of compliance with applicable laws and regulations to ensure that the company's management complies

perusahaan telah sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

- Mengarahkan dan mengendalikan kegiatan tata kelola perusahaan untuk memastikan terselenggaranya tertib administrasi dan dokumentasi semua pihak.
- Mengendalikan, mengkoordinasikan, mengevaluasi rencana, pelaksanaan kebijakan/proses bisnis perusahaan telah sesuai dengan koridor hukum yang ada.
- Mengendalikan dan mengkoordinasikan proses penyelesaian masalah perusahaan yang terkait dengan hukum untuk memastikan penanganan yang tepat dalam mencapai hasil yang maksimal.
- Mengendalikan dan mengkoordinir perizinan operasional perusahaan.

Pertanahan

- Mengendalikan, mengkoordinir, dan mengawasi aset perusahaan berupa tanah dan mengelola proses pembebasan tanah, serta menangani masalah pertanahan untuk menjamin pengamanan aset dan kelangsungan bisnis perusahaan.

Implementasi GCG

- Memonitor, mengevaluasi, dan mendorong pelaksanaan kegiatan penerapan Kode Etik perusahaan telah dilakukan dengan baik di seluruh kegiatan dan jajaran perusahaan.
- Memonitor, mengevaluasi, dan mendorong pelaksanaan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) telah dilakukan dengan baik dan sesuai.

with applicable laws and regulations.

- Directing and controlling corporate governance activities to ensure proper administration and documentation of all parties.
- Controlling, coordinating, evaluating plans, implementation of company policies/business processes are in compliance with existing legal corridors.
- Controlling and coordinating the company's legal troubleshooting process to ensure proper handling in achieving maximum results.
- Controlling and coordinating the company's operational licenses.

Land

- Controlling, coordinating and overseeing company assets in the form of land and managing the land acquisition process, as well as addressing land issues to ensure the safeguarding of assets and business continuity.

GCG Implementation

- Monitoring, evaluating, and encouraging implementation of the Company's Code of Conduct activities has been well implemented throughout the company's activities and line of business.
- Monitoring, evaluating and encouraging the implementation of Good Corporate Governance practices have been well-conducted and appropriate.

Kilas Balik Penerapan Tata Kelola Perusahaan di PT Semen Tonasa

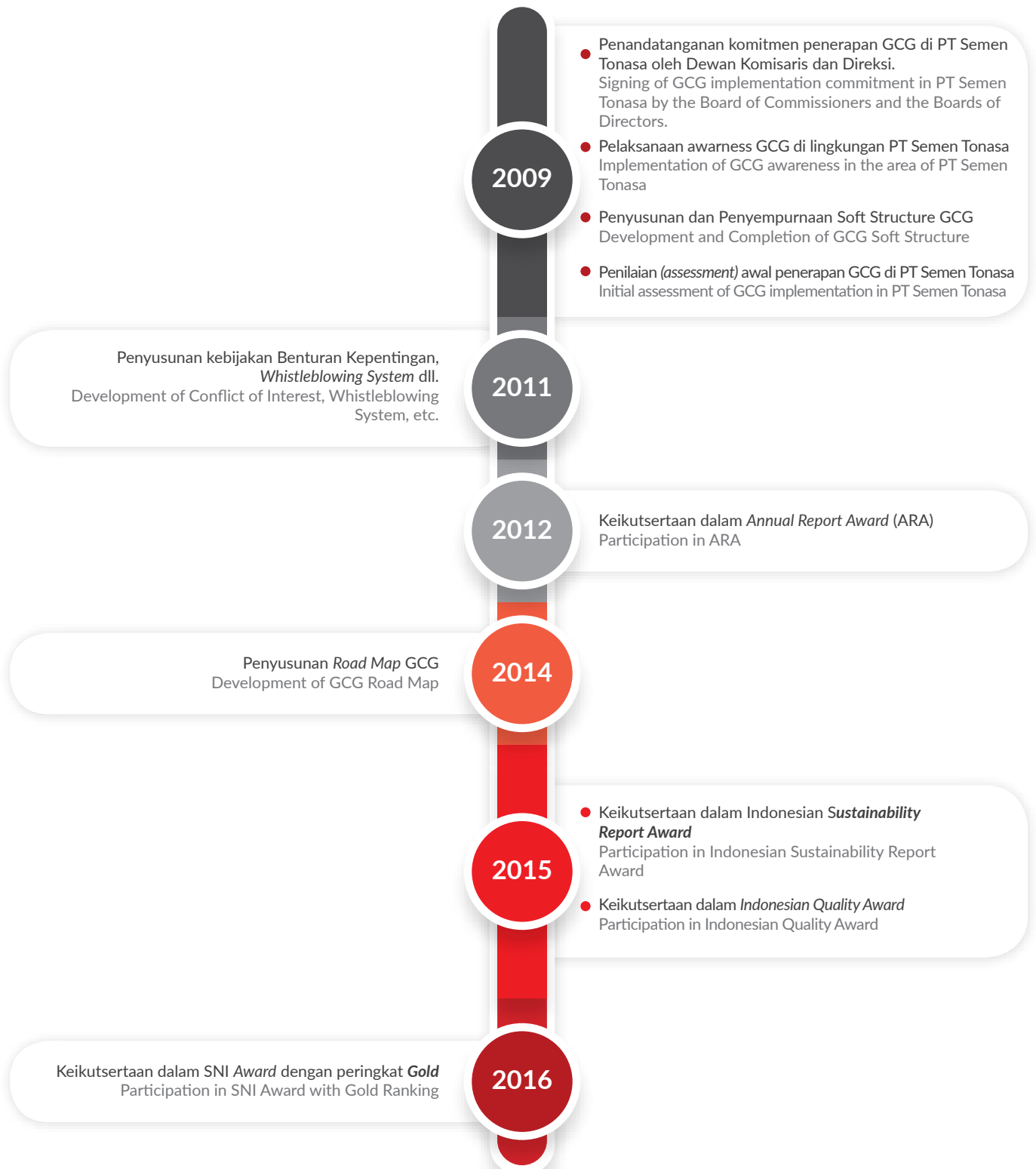
Flashback of Corporate Governance Implementation in PT Semen Tonasa

Penerapan GCG di Perseroan telah dilakukan secara terstruktur dengan tahapan sebagai berikut:

GCG implementation in PT Semen Tonasa has been structurally done with stages as follows:

Program Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Programs



Penghargaan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Awards



Sepanjang tahun 2016 Perseroan berhasil memperoleh berbagai penghargaan terkait implementasi GCG sebagai bukti komitmen Perseroan dalam penerapan GCG, antara lain:

1. Penghargaan Proper Hijau pada Acara Penyerahan Penghargaan Anugerah Lingkungan Proper Tahun 2016 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
2. Penghargaan Green Industry Level 5 dari Kementerian Perindustrian;
3. Penghargaan peningkatan Skor *Malcolm Baldrige* 2016 peringkat *emerging industry leader* dengan total poin sebesar 601, dan *Performance Excellence Growth* meraih *Bronze Award* oleh *Indonesia Quality Award (IQAF)*;
4. Penghargaan SNI Award 2016 peringkat Gold oleh Badan Standarisasi Nasional Indonesia;
5. Penghargaan sebagai *Social Business Innovation Company* 2016 *Category Cement Industry*, dan Ir. Andi Unggul Attas, MBA sebagai *Best Green CEO 2016 Special*

Throughout 2016, the Company has obtained various awards related to the implementation of GCG as the evidence of the Company's commitment to the implementation of GCG, among others:

1. Green Proper Award at the Award Ceremony of the Proper Environmental Award of 2016 from the Ministry of Environment and Forestry;
2. Green Industry Award Level 5 from the Ministry of Industry;
3. Award of Malcolm Baldrige 2016 Score increase in emerging industry leader ranking with total points of 601, and Performance Excellence Growth won Bronze Award by Indonesia Quality Award (IQAF);
4. SNI Award 2016 with Gold rank by Badan Standarisasi Nasional Indonesia;
5. Award as Social Business Innovation Company 2016 Category Cement Industry, and Ir. Andi Unggul Attas, MBA as Best



Mention In Cement Industry pada malam Penganugerahan Penghargaan *Social Business Innovation Award* dan *Green CEO Award* yang digelar oleh Majalah Warta Ekonomi;

6. Penghargaan CSR Kategori Budaya pada CSR Award Tahun 2016 yang diadakan oleh Koran Sindo;
7. Penghargaan dari Sampoerna Academy Boarding School sebagai pengakuan atas kontribusinya dalam membantu dunia pendidikan secara sukarela;
8. Penghargaan sebagai perusahaan semen yang fokus dalam pemberdayaan masyarakat pada sektor UMKM & lingkungan dari Koran Sindo Makassar pada 9 Naik Kelas Anniversary Koran Sindo;
9. Penghargaan Konvensi Nasional Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XX oleh PT Wahana Kendali Mutu;
10. Penghargaan Konvensi Nasional Indonesia Quality Convention 2016 oleh Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia.

Green CEO 2016 Special Mention in Cement Industry at the awards ceremony of *Social Business Innovation Award* and *Green CEO Award* held by Warta Ekonomi Magazine;

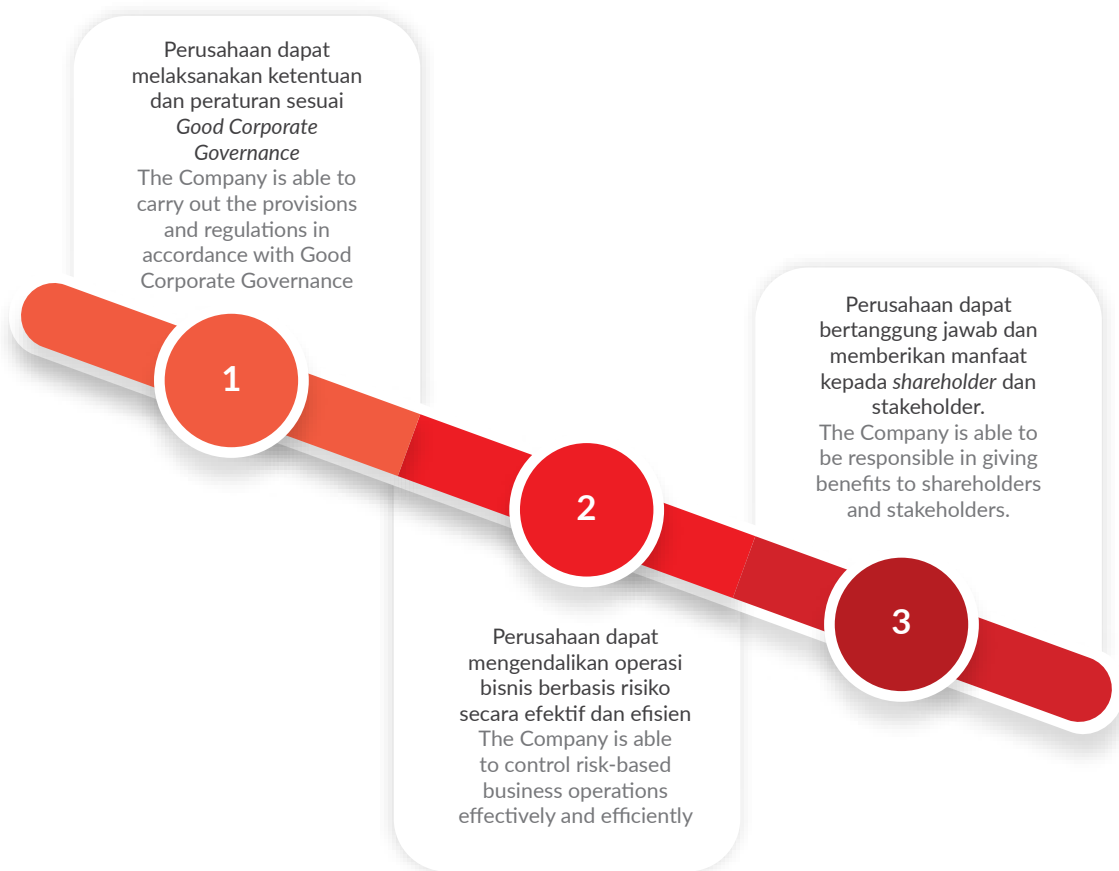
6. CSR Award for Culture Category at CSR Award 2016 held by Koran Sindo;
7. Award from Sampoerna Academy Boarding School in recognition of its contribution in helping the world of education voluntarily;
8. Award as a cement company that focuses on community empowerment in the sector of SMEs & environment from Koran Sindo Makassar on 9 Grade Anniversary of Koran Sindo;
9. Award of National Convention on National Production Quality & Productivity Meeting XX by PT Wahana Kendali Mutu;
10. National Convention Award of Indonesia Quality Convention 2016 by Quality Management Association of Indonesia.

Road Map Tata Kelola Perusahaan

Road Map of Corporate Governance

Dalam rangka memberikan arah yang jelas bagi penerapan GCG di PT Semen Tonasa sesuai dengan visi dan misi, Perseroan menyusun *Roadmap* GCG sebagai bagian dari perencanaan strategis dalam implementasi GCG secara berkelanjutan. *Roadmap* GCG memberikan gambaran mengenai tahapan-tahapan yang akan dicapai terkait proses implementasi GCG dalam jangka panjang. *Roadmap* GCG menjadi panduan yang akan memberikan peta jalan bagi penerapan GCG di Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan.

In order to provide a clear direction for the implementation of GCG at PT Semen Tonasa in accordance with its vision and mission, the Company prepares the GCG Roadmap as part of strategic planning in the implementation of GCG in a sustainable manner. The GCG Roadmap provides an overview of the stages to be achieved regarding the long-term implementation of GCG. The GCG Roadmap becomes guidelines that will provide a consistent and sustainable road map for the implementation of GCG in the Company.



	2008-2011	2012-2015	2016-2019
Sasaran Goals	Tahapan Perencanaan dan Implementasi GCG Stage of GCG Planning and Implementation	Tahapan implementasi dan evaluasi GCG Stage of GCG Implementation and Evaluation	Tahapan Evaluasi dan Monitoring GCG Stage of GCG Evaluation and Monitoring
Target Target	1. Penilaian Penerapan GCG kategori BAIK, Skor 80,96 Assessment of GCG implementation in GOOD category, Score 80,96 2. Adanya pedoman-pedoman GCG yang lengkap Fulfillment of complete GCG guidelines 3. Tingkat Kepatuhan kategori Baik Compliance Level in Good category 4. Penandatanganan Kode Etik Perusahaan semakin lengkap Signing of Company's Code of Conduct more completely	1. Penilaian Penerapan GCG kategori Cukup Baik (2012) dan Kategori BAIK (2013 dan 2014) Assessment of GCG implementation Good Enough category (2012) and GOOD category (2013 and 2014) 2. Prosedur dan sistem telah berjalan sesuai pedoman GCG Procedures and systems have run in accordance with GCG guidelines 3. Tingkat Kepatuhan kategori Baik Compliance Level in Good category 4. Munculnya budaya GCG The emerge of GCG culture	1. Penilaian Penerapan GCG kategori Sangat Baik Assessment of GCG implementation Very Good category 2. Prosedur dan sistem telah berjalan sesuai pedoman GCG Procedures and Systems have been in line with GCG guidelines 3. Tingkat Kepatuhan kategori Sangat Baik Compliance Level in Very Good category 4. Penerapan budaya GCG Implementation of GCG culture
Kegiatan Activities	1. Pemetaan praktik GCG dan dokumen penilaian GCG Mapping of GCG practices and GCG assessment document 2. Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris dengan terbentuknya unit kerja pengelola GCG dan Manajemen Risiko Board of Directors and Board of Commissioners Commitment with the establishment of GCG management and Risk Management work units 3. Melengkapi dokumen pedoman-pedoman GCG Completing document of GCG guidelines 4. Diseminasi dan sosialisasi GCG dan Kode Etik Dissemination and socialization of GCG and Code of Conduct	1. Pemetaan praktik GCG dan dokumen penilaian GCG sesuai parameter/ penilaian yang baru (SK-16) Mapping of GCG practices and GCG assessment document in accordance with new parameter/assessment (SK-16) 2. Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris dengan terbentuknya unit kerja pengelola GCG dan MR Board of Directors and Board of Commissioners Commitment with the establishment of GCG management and Risk Management work units 3. Melengkapi dan memutakhirkan dokumen pedoman-pedoman GCG Completing and updating document of GCG guidelines 4. Diseminasi dan sosialisasi GCG Perusahaan Dissemination and socialization of Company's GCG	1. Implementasi praktik GCG dan dokumen penilaian GCG sesuai parameter/penilaian yang baru (SK-16) Implementation of GCG practices and GCG assessment document in line with new parameter/assessment (SK-16) 2. e-GRCA e-GRCA 3. Memutakhirkan dokumen pedoman-pedoman GCG Updating document of GCG guidelines 4. Sosialisasi GCG Perusahaan pada stakeholder Socialization of Company's GCG to stakeholders
Capaian Achievement	Tingkat penilaian GCG dan Kepatuhan menjadi meningkat dan berdampak membaiknya kinerja Level of GCG assessment and compliance increases and it affects in the improvement of performance	Tingkat penilaian GCG dan Kepatuhan yang telah BAIK dipertahankan dan berdampak membaiknya kinerja Level of GCG assessment and Compliance which has been GOOD is maintained and it gives impact to the improvement of performance	Tingkat penilaian GCG dan Kepatuhan Sangat Baik Level of GCG assessment and Compliance Very Good

Penilaian (Assessment) Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Assessment

Secara berkala Perseroan melakukan penilaian (*assessment*) terhadap penerapan GCG untuk mengetahui tingkat penerapan GCG di Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Untuk *assessment* secara internal dilakukan oleh Departemen Internal Audit, sedangkan *assessment* secara eksternal dilakukan oleh pihak independen yang memiliki kompetensi untuk melakukan *assessment*. Melalui *assessment* GCG akan menghasilkan gambaran terkini peta praktik penerapan GCG di Perseroan. Pelaksanaan GCG menjadi salah satu Key Performance Indicator (KPI) dalam Kontrak Manajemen Perusahaan dalam bentuk pencapaian skor penilaian GCG.

The Company periodically conducts an assessment of GCG implementation to determine the level of GCG implementation in the Company which is carried out by both internal and external parties. The internal assessment is carried out by the Internal Audit Department, while the external assessment is done by independent party which has the competence to conduct assessment. The GCG assessment will produce a recent overview of GCG implementation practice in the Company. GCG implementation becomes one of Key Performance Indicator (KPI) in Company Management Contract in the form of achievement of GCG assessment score.

Assessment GCG Tahun Buku 2016

Untuk tahun 2016, *assessment* GCG di Perseroan dilakukan oleh PT Sinergi Daya Prima dengan menggunakan parameter Kementerian BUMN sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Aspek Pengujian dalam *assessment* GCG meliputi: (1) Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan, (2) Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, (3) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, (4) Direksi, (5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (6) Aspek Lainnya. Indikator pengujian berjumlah 43 indikator sedangkan parameter pengujian berjumlah 153 parameter.

Berdasarkan hasil *assessment*, penerapan GCG di Perseroan masuk dalam kategori Sangat Baik dengan total skor sebesar 90,318 dari total bobot sebesar 100,00 atau memperoleh capaian sebesar 90,32%.

GCG Assessment Fiscal Year 2016

In 2016, the GCG assessment of the Company is conducted by PT Sinergi Daya Prima by using the parameters of the Ministry of SOEs as stated in the Decree of the Secretary of the Minister of SOE Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Aspects of Evaluation in GCG Assessment include: (1) Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance, (2) Shareholders and GMS/Capital Owners, (3) Board of Commissioners/Supervisory Board, (4) Board of Directors, (5) Disclosure of Information and Transparency, and (6) Other Aspects. Evaluation indicators amounted to 43 indicators while the evaluation parameters amounted to 153 parameters.

Based on the assessment, the implementation of GCG in the Company is categorized as Very Good with the total score of 90,318 of maximum score 100.00 or gained by 90,32%.

No.	Aspek Pengujian/ Indikator/ Parameter Assessment Aspects/ Indicators/ Parameters		Bobot Score	Capaian Tahun 2016 Achievement in 2016	
				Skor Capaian Achieved Score	Tingkat Pemenuhan Level of Achievement (%)
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan	Commitment on Sustainable Governance Implementation	7,00	6,250	89,28
2	Pemegang Saham dan RUPS	Shareholders and GMS	9,00	8,543	94,92
3	Dewan Komisaris	Board of Commissioners	35,00	32,962	94,18
4	Direksi	Board of Directors	35,00	31,228	89,22
5	Pengungkapan Informasi	Disclosure of Information	9,00	7,407	82,30
6	Aspek lain	Other aspects	5,00	3,929	79,00
Total			100,00	90,318	90,32

Berikut ini ringkasan hasil assessment GCG Tahun 2016 yang diuraikan untuk setiap aspek pengujian:

1. Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan
 Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan pada Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan diketahui bahwa beberapa praktik yang telah berjalan dengan baik diantaranya:
 - a. Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.
 - b. Perseroan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten.
 - c. Perseroan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
 - d. Perseroan telah melaksanakan program pengendalian gratifikasi.
 - e. Perseroan menetapkan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (whistleblowing system).

Meskipun demikian masih terdapat beberapa praktik yang memerlukan perhatian sebagai area of improvement pada

Below is a summary of GCG assessment result in 2016 which is explained for each assessment aspect:

1. Aspect of Commitment to the Implementation of Sustainable Governance
 Based on the results of the assessment that has been done on the Aspect of Commitment to the Implementation of Sustainability, it is known that some practices that have been going well are:
 - a. The Company has GCG Code and Code of Conduct which have been reviewed and updated periodically.
 - b. The Company carries out the Code of Good Corporate Governance and the Code of Conduct consistently.
 - c. The Company makes measurements on the implementation of Good Corporate Governance.
 - d. The Company has implemented a gratification control program.
 - e. The Company sets policy on the reporting system for alleged irregularities in the company (whistleblowing system).

Nevertheless there are still some practices that require attention as an area of improvement on the Aspect of Commitment

Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan. Oleh karena itu Perseroan perlu menindaklanjuti beberapa rekomendasi yang telah disampaikan, diantaranya:

- a. Menyesuaikan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Board Manual dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Perusahaan.
- b. Memastikan CoC telah dipahami oleh seluruh karyawan.
- c. Melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang LHKPP kepada Pejabat terkait.
- d. Memastikan seluruh wajib LHKPP menyusun dan menyampaikan LHKPP sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- e. Menyusun pelaporan berkala tentang perkembangan pemenuhan kewajiban menyampaikan LHKPP kepada KPK yang di dalamnya memuat jumlah Wajib LHKPP serta perubahannya
- f. Memberikan teguran/sanksi bagi Wajib LHKPP yang belum menyampaikan LHKPP sebagaimana yang diatur dalam kebijakan Perusahaan.

to the Implementation of Sustainable Governance. Therefore, the Company needs to follow up some recommendations that have been submitted, including:

- a. Adjusting with the provisions set out in the Board Manual with applicable laws and regulations and the Company's requirements.
- b. Ensuring Code of Conduct is understood by all employees.
- c. Conducting socialization and technical guidance on LHKPP to the relevant Officials.
- d. Ensuring all officials who have mandatory on LHKPP prepare and submit LHKPP in accordance with applicable laws and regulations
- e. Preparing periodic reporting on the progress of fulfillment of obligations to submit LHKPP to KPK in which it contains the number of LHKPP Mandatory Personnel and its changes
- f. Providing a warning/sanction to LKKPP Mandatory personnel who has not submitted LHKPP as stipulated in Company policy.

2. Aspek Pemegang Saham/RUPS

Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan pada Aspek Pemegang Saham/RUPS diketahui bahwa beberapa praktik yang telah berjalan dengan baik diantaranya:

- a. Pemegang Saham/RUPS telah melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi termasuk menetapkan komposisi Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan.
- b. Pemegang Saham/RUPS telah melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan.
- c. Pemegang Saham/RUPS telah memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek.

2. Aspect of Shareholders/GMS

Based on the results of assessment that have been done on the aspect of Shareholders/GMS, it is known that some practices that have been running well are:

- a. Shareholders/GMS have made the appointment and dismissal of the Board of Directors including determining the composition of Members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the guidelines that have been determined.
- b. Shareholders/GMS have made appointments and dismissals of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the guidelines.
- c. Shareholders/GMS have provided the necessary decisions to safeguard the business interests of the company in the long term and short term.

- d. RUPS telah memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
- e. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
- f. Pemegang Saham telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Meskipun demikian masih terdapat beberapa praktik yang memerlukan perhatian sebagai area of improvement pada Aspek Pemegang Saham/RUPS. Oleh karena itu Pemegang Saham/RUPS perlu menindaklanjuti beberapa rekomendasi yang telah disampaikan diantaranya:

- a. Mencantumkan alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dalam keputusan RUPS.
- b. Mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- c. Memberikan penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Risalah RUPS.
- d. Melakukan upaya-upaya untuk menindaklanjuti area of improvement hasil assessment GCG periode sebelumnya.

3. Aspek Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan pada Aspek Dewan Komisaris diketahui bahwa beberapa praktik yang telah berjalan dengan baik diantaranya:

- a. Dewan Komisaris telah mengikuti program pengenalan dan melaksanakan program pelatihan/pengembangan secara berkelanjutan.
- b. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.

- d. The GMS has given approval of the annual report including the approval of the financial statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the laws and/or Articles of Association.
- e. The GMS takes a decision through an open and fair as well as accountable process.
- f. Shareholders have implemented good corporate governance (GCG) in accordance with their powers and responsibilities.

Nevertheless, there are still some practices that require attention as an area of improvement on the Aspect of Shareholders/GMS. Therefore, Shareholders/GMS need to follow up some of the recommendations that have been submitted such as:

- a. Include reasons for dismissal of members of the Board of Commissioners in the resolution of the GMS.
- b. Ratify the Company Long Term Plan (CLTP) approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
- c. Provide performance evaluation of the Board of Commissioners by the GMS based on the performance report of the Board of Commissioners as outlined in the Minutes of the GMS.
- d. Make efforts to follow up the area of improvement of GCG assessment results in the previous period.

3. Aspect of the Board of Commissioners

Based on the results of the assessment that has been carried on the aspect of the Board of Commissioners it is known that some practices that have been going well are:

- a. The Board of Commissioners has followed the orientation program and implemented a continuous training/development program.
- b. The Board of Commissioners performs a clear division of duties, authorities and responsibilities and sets out the factors needed to support the implementation of its duties.

- c. Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan melakukan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
- d. Dewan Komisaris telah memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
- e. Dewan Komisaris menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- f. Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.
- g. Dewan Komisaris memiliki Komite Audit sesuai dengan ketentuan.

Meskipun demikian masih terdapat beberapa praktik yang memerlukan perhatian sebagai area of improvement pada Aspek Dewan Komisaris. Oleh karena itu Dewan Komisaris perlu menindaklanjuti beberapa rekomendasi yang telah disampaikan diantaranya:

- a. Melakukan penyempurnaan Board Manual.
- b. Memberikan persetujuan/rekomendasi tertulis atas transaksi atau tindakan yang memerlukan persetujuan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris sesuai standar jangka waktu yang telah diatur dalam Board Manual.
- c. Melakukan proses pengusulan calon auditor eksternal sesuai ketentuan yang tercantum dalam AD Perusahaan, GCG Code dan Board Manual.
- d. Memastikan pelaksanaan nominasi dan remunerasi di Perusahaan sesuai dengan kebijakan Holding Company (HoldCo) sebagaimana dimaksud dalam Blue Print.
- e. Menandatangani pernyataan bebas berbenturan kepentingan di awal pengangkatan dan diperbaharui setiap awal tahun.
- f. Memantau tindak lanjut area of improvement hasil assessment GCG

- c. The Board of Commissioners has directed and supervised the Board of Directors on the implementation of the company's plans and policies.
- d. The Board of Commissioners has monitored and ensured that good corporate governance practices have been implemented effectively and sustainably.
- e. The Board of Commissioners organizes and attends the Board of Commissioners' Meetings in accordance with the provisions of the law.
- f. The Board of Commissioners has the Secretary of the Board of Commissioners to support the Board of Commissioners' secretarial duties.
- g. The Board of Commissioners has an Audit Committee in accordance with the provisions.

Nevertheless, there are still some practices that require attention as an area of improvement on the Aspect of the Board of Commissioners. Therefore, the Board of Commissioners needs to follow up some of the recommendations that have been submitted such as:

- a. Performing the Board Manual refinement.
- b. Providing written approval/recommendation on any transaction or action requiring approval within the scope of the authority of the Board of Commissioners according to the standard of time specified in the Board Manual.
- c. Conducting the proposal of candidates of external auditors according to the provisions contained in the Company's Article of Association, GCG Code and Board Manual.
- d. Ensuring the execution of nomination and remuneration in the Company in accordance with the Holding Company policy (HoldCo) as referred to in Blue Print.
- e. Signing a free conflict of interest statement early in the appointment and renewed at the beginning of each year.
- f. Monitoring the follow up area of improvement of GCG assessment

tahun 2014 oleh Dewan Komisaris dan laporan GCG yang diungkapkan dalam laporan tahunan 2015.

- g. Menyusun dan melakukan evaluasi Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris yang memuat target-target Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- h. Melakukan pengukuran dan penilaian kinerja diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris.

4. Aspek Direksi

Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan pada Aspek Direksi diketahui bahwa beberapa praktik yang telah berjalan dengan baik diantaranya:

- a. Direksi telah mengikuti program pengenalan dan melaksanakan program pelatihan/pengembangan secara berkelanjutan.
- b. Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
- c. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.
- d. Direksi telah melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
- e. Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
- f. Direksi telah melaksanakan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan Stakeholders.
- g. Direksi memastikan bahwa Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi.
- h. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan.
- i. Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
- j. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan.

results in 2014 by the Board of Commissioners and GCG report disclosed in the 2015 annual report.

- g. Developing and evaluating the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners which contains the targets of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.
- h. Performing measurement and performance assessment among each member of the Board of Commissioners.

4. Aspect of the Board of Directors

Based on the assessment conducted on the Aspect of the Board of Directors, it is known that some practices that have been running well are:

- a. The Board of Directors has followed the orientation program and implemented a continuous training/development program.
- b. The Board of Directors performs a clear division of duties/functions, authorities and responsibilities.
- c. The Board of Directors plays a role in fulfilling the company's performance targets.
- d. The Board of Directors has carried out operational and financial controls on the implementation of the company's plans and policies.
- e. The Board of Directors performs the management of the company in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
- f. The Board of Directors has implemented value-added relationships for the Company and Stakeholders.
- g. The Board of Directors ensures that the Company executes disclosure of information and communication.
- h. The Board of Directors organizes the Board of Directors' Meetings and attends the Board of Commissioners' Meetings in accordance with the provisions.
- i. The Board of Directors provides quality and effective internal supervision.
- j. The Board of Directors performs the functions of the Corporate Secretary.

- k. Direksi menyelenggarakan RUPS sesuai peraturan perundang-undangan.

Meskipun demikian masih terdapat beberapa praktik yang memerlukan perhatian sebagai area of improvement pada Aspek Direksi. Oleh karena itu Direksi perlu menindaklanjuti beberapa rekomendasi yang telah disampaikan diantaranya:

- a. Melakukan penyempurnaan Board Manual.
- b. Menyampaikan Rancangan RJPP kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan telaah dan persetujuan secara tepat waktu sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan.
- c. Menyampaikan Rancangan RKAP kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan secara tepat waktu sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan.
- d. Menyampaikan rencana promosi dan mutasi pejabat satu level di bawah Direksi kepada Dewan Komisaris.
- e. Menyampaikan laporan rutin kepada HoldCo terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- f. Menyampaikan Laporan Kinerja Manajemen Risiko Triwulanan kepada Dewan Komisaris secara berkala.
- g. Menandatangani pernyataan bebas benturan kepentingan pada awal pengangkatan dan diperbaharui setiap awal tahun.
- h. Mendokumentasikan seluruh risalah rapat Direksi, baik Rapat Internal Direksi maupun Rapat Direksi bersama dengan Eselon 1.
- i. Menyempurnakan penyusunan notulen Rapat Direksi dimana tergambar jalannya rapat/dinamika rapat sebagaimana yang diatur di dalam Board Manual.

5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi

Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi diketahui bahwa

- k. The Board of Directors shall convene the General Meeting of Shareholders according to the laws and regulations.

Nevertheless there are still some practices that require attention as an area of improvement on the Aspect of the Board of Directors. Therefore, the Board of Directors should follow up some of the recommendations that have been submitted including:

- a. Performing the Board Manual refinement.
- b. Submitting the CLTP Draft to the Board of Commissioners for timely review and approval within the stipulated time frame.
- c. Delivering the CLTP Draft to Shareholders for timely approval within the stipulated time frame.
- d. Delivering the promotion plan and mutation of one level official under the Board of Directors to the Board of Commissioners.
- e. Submitting regular reports to HoldCo related to Occupational Safety and Health (OSH).
- f. Submitting Quarterly Risk Management Performance Report to the Board of Commissioners on a regular basis.
- g. Signing a conflict of interest conflicts at the beginning of appointment and renewed at the beginning of each year.
- h. Documenting all minutes of meetings of the Board of Directors, both Internal Meetings of the Board of Directors and Board of Directors' Meetings with Echelon 1.
- i. Improving the preparation of minutes of the Board of Directors' Meetings where the meeting dynamics is reflected as set out in the Board Manual.

5. Aspects of Information Disclosure and Transparency

Based on the assessment results that have been done on the Aspects of Information Disclosure and Transparency it is noted

beberapa praktik yang telah berjalan dengan baik diantaranya:

- a. Perseroan telah menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders serta akses atas informasi perusahaan secara tepat waktu dan berkala.
- b. Perseroan telah mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- c. Perseroan mengikuti Annual Report Award (ARA).

Meskipun demikian masih terdapat beberapa praktik yang memerlukan perhatian sebagai area of improvement pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi. Oleh karena itu Perseroan perlu menindaklanjuti beberapa rekomendasi yang telah disampaikan diantaranya:

- a. Melakukan penyempurnaan pedoman terkait pengendalian informasi Perusahaan yang muatannya disesuaikan dengan status Perusahaan sebagai OpCo.
- b. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan dan pemutakhiran website Perusahaan.
- c. Mempublikasikan ketentuan umum terkait pengadaan barang dan jasa dalam website Perusahaan.
- d. Memastikan website Perusahaan memuat informasi terkini Perusahaan.
- e. Melakukan penyempurnaan content Laporan Tahunan.
- f. Meningkatkan kualitas penyusunan Laporan Tahunan agar sesuai kriteria Annual Report Award (ARA).
- g. Mempertimbangkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan Corporate Sustainability Reporting Award dan penghargaan lain di bidang publikasi maupun komunikasi.

6. Aspek Lainnya

Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan diketahui bahwa Perseroan memiliki bidang/area yang menjadi benchmark bagi perusahaan-perusahaan lainnya.

some practices that have been running well including:

- a. The Company has provided company information to stakeholders as well as access to company information in a timely and periodic manner.
- b. The Company has disclosed important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with the laws and regulations.
- c. The Company follows the Annual Report Award (ARA).

Nevertheless there are still some practices that require attention as an area of improvement on the Aspects of Information Disclosure and Transparency. Therefore, the Company needs to follow up some of the recommendations that have been submitted such as:

- a. Performing improvements to the Company's information-controlling guidelines that the contents must be adjusted to the Company's status as OpCo.
- b. Preparing and implementing the Company's website management and updating policies.
- c. Publishing general provisions regarding the procurement of goods and services in the Company's website.
- d. Ensuring that the Company's website contains the Company's current information.
- e. Performing enhancements to the Annual Report content.
- f. Improving the quality of the preparation of the Annual Report to fit the Annual Report Award (ARA) criteria.
- g. Considering participating in Corporate Sustainability Reporting Award activities and other awards in the field of publications and communications.

6. Other Aspects

Based on the assessment results, it is known that the Company has a field/area that becomes benchmark for other companies.

Assessment GCG Tahun Buku 2015

Pelaksanaan *assessment* GCG untuk periode tahun 2015 telah dilakukan oleh Departemen Internal Audit secara *self assessment* mengacu pada Surat Perintah Pelaksanaan Audit (SP2A) Nomor: 121/SP2A/PW.OO/II.00/08/2016 perihal Self Assessment GCG. Skor *assessment* GCG PT Semen Tonasa mengalami peningkatan dari 83.46 menjadi 85,77 dengan Predikat "Sangat Baik".

Berikut ini disampaikan pencapaian skor untuk masing-masing aspek penilaian, sebagai berikut:

GCG Assessment Fiscal Year 2015

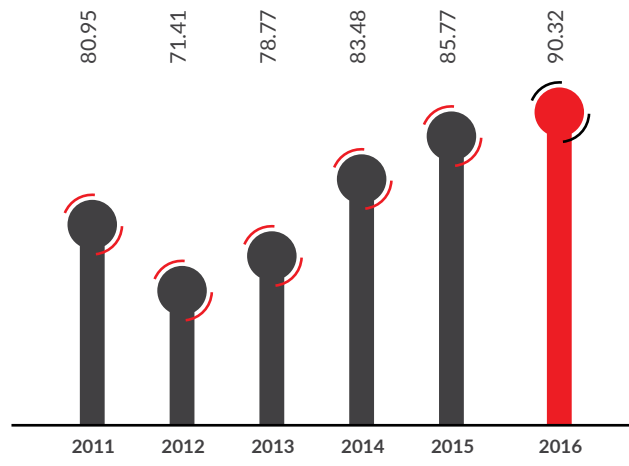
The implementation of GCG assessment for the period of 2015 has been conducted by the Internal Audit Department by self-assessment referring to the Audit Implementation Order (SP2A) Number: 121/SP2A/PW.OO/II.00/08/2016 on GCG Self-Assessment. The score of GCG assessment of PT Semen Tonasa has increased from 83.46 to 85.77 with "Very Good" Predicate.

The following scores were presented for each aspect of the assessment, as follows:

No.	Aspek Pengujian/ Indikator/ Parameter Assessment Aspects/ Indicators/ Parameters	Bobot Score	Capaian Tahun 2015 Achievement in 2015	
			Skor Capaian Achieved Score	Tingkat Pemenuhan Level of Achievement (%)
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan Commitment on Sustainable Governance Implementation	7,00	5,613	80,19
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	7,924	88,05
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	32,651	93,28
4	Direksi Board of Directors	35,00	32,194	91,98
5	Pengungkapan Informasi Disclosure of Information	9,00	7,388	82,09
6	Aspek lain Other aspects	5,00	0,000	00,00
Total		100,00	85,77	85,77

Bila dilihat dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian KPI Skor GCG mengalami trend peningkatan setiap tahunnya. Sebagaimana ditunjukkan dalam grafik berikut ini:

It can be seen that the level of KPI achievement of GCG score experienced an increasing trend every year. As it is shown in the following graph:



Catatan:

2011:

Menggunakan Parameter No. SK 168/MBU/2008 dengan asesor PT Mitra Badra Consulting

2012:

Menggunakan Parameter No. SK 16/S.MBU/2012 dengan asesor BPKP Sulawesi Selatan

2013:

Menggunakan metode penilaian *self assessment* oleh Tim Internal Audit Semen Tonasa

2014:

Menggunakan Parameter No. SK 16/S.MBU/2012 dengan asesor BPKP Sulawesi Selatan

2015:

Menggunakan metode penilaian *self assessment* oleh Tim Internal Audit Semen Tonasa

2016:

Menggunakan Parameter No. SK 16/S.MBU/2012 dengan Asesor PT Sinergi Daya Prima

Remarks:

2011:

Using Parameter No. SK 168/MBU/2008 with the assessor of PT Mitra Badra Consulting

2012 :

Using Parameter No. SK 16/S.MBU/2012 with the assessor of BPKP Sulawesi Selatan

2013:

Using assessment method of self-assessment by Internal Audit Team of PT Semen Tonasa

2014:

Using Parameter No. SK 16/S.MBU/2012 with the assessor of BPKP Sulawesi Selatan

2015:

Using assessment method of self-assessment by Internal Audit Team of PT Semen Tonasa

2016:

Using Parameter No. SK 16/S.MBU/2012 with the Assessor of PT Sinergi Daya Prima

Tindak Lanjut Hasil Assessment

Follow up of Assessment Result

Sepanjang tahun 2016, tindak lanjut hasil *assessment* GCG periode sebelumnya yang dilakukan Perseroan sebagai berikut:

During 2016, follow up of GCG *assessment* result in 2015 conducted by the Company were as follows:

No.	Rekomendasi Hasil Assessment Periode Sebelumnya Recommendation of Assessment Result Period		Tindak Lanjut Follow up		Alasan belum ditindaklanjuti Reasons for not having been followed up
Komitmen Terhadap Tata Kelola Yang Baik Commitment on Good Governance					
1	Ketidaktepatan waktu penyampaian LHKPN.	Not on time in submitting LHKPN.	Sudah dilakukan koordinasi dengan SDM untuk mengevaluasi LHKPP	There has been a coordination with H&R to evaluate LHKPP	-
2	Kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara belum dilaksanakan: Tidak terdapat laporan berkala disampaikan ke KPK, Belum ada sanksi kepada pejabat yang tidak menyampaikan LHKPN.	Policy on compliance in reporting the assets of state organizers has not been conducted: There is no periodic report submitted to KPK, there hasn't been sanction to the official officer who does not submit LHKPN.	Sudah dilakukan koordinasi dengan SDM untuk mengevaluasi LHKPP	There has been a coordination with H&R to evaluate LHKPP	-
3	Belum ada sanksi kepada pejabat yang tidak menyampaikan LHKPN.	Belum ada sanksi kepada pejabat yang tidak menyampaikan LHKPN.	-	-	Belum dilakukan sepenuhnya. It hasn't been fully conducted
4	Perusahaan telah mengimplementasikan pengendalian gratifikasi berdasar Keputusan Direksi No. 53/Kpts/HK.00.12112.00/05-2013, namun belum ada pembahasan untuk pemutakhiran/penyempurnaan kebijakan pengendalian gratifikasi secara berkala.	The Company has implemented gratification control based on the Decree of the Board of Directors No. 53/Kpts/HK.00.12112.00/05-2013, but there hasn't been discussion on the updating/completion of gratification control policy periodically.	Sudah dilakukan penyempurnaan kebijakan pengendalian gratifikasi dan melakukan pelaporan gratifikasi ke KPK.	There has been completion of gratification control policy and it was carried out gratification reporting to KPK	-
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders					
5	Dalam SK pengangkatan Komisaris tidak ditunjuk secara eksplisit siapa yang menjadi anggota Dewan Komisaris yang independen. (PER-01/MBU/2011 Pasal 13 ayat 1).	In the Decision Letter of BoC Appointment, it is not explicitly mentioned who becomes the member of the Board of independent Commissioners. (PER-01/MBU/2011 Article 13 verse 1).	Komisaris Independen berada di holding (PT Semen Indonesia).	I n d e p e n d e n t Commissioners are in holding company (PT Semen Indonesia).	-

No.	Rekomendasi Hasil Assessment Periode Sebelumnya Recommendation of Assessment Result Period	Tindak Lanjut Follow up	Alasan belum ditindaklanjuti Reasons for not having been followed up
6	Pemegang Saham/RUPS belum menetapkan pengaturan rangkap jabatan bagi Anggota Dewan Komisaris. (UU No 19 Tahun 2003 tentang BUMN Pasal 33, PP No 45 tahun 2005 Pasal 54 ayat 1 dan Surat Menteri Negara BUMN Nomor S-375/MBU.WK/2011 tanggal 5 Desember 20u11.	Shareholders/GMS haven't established regulation of double position for the member of the Board of Commissioners. (Law No 19 Year 2003 on SOEs Article 33, Government Regulation No 45 year 2005 Article 54 verse 1 and Letter of the Minister of SOEs Number S-375/MBU.WK/2011 dated Desember5, 20u11.	Perseroan telah menyampaikan ke Pemegang Saham/RUPS The company has delivered to the Shareholders/GMS
7	Pemegang Saham belum melakukan pengkajian rancangan RJPP serta belum mengesahkan RJPP (PER-01/MBU/2011 Pasal 20, KEP-102/MBUMN/2001 Pasal 6).	Shareholders haven't carried out study on the draft of Company's Long Term Plan as well as haven't ratified CLTP (PER-01/MBU/2011 Article 20, KEP-102/MBUMN/2001 Article 6).	- - RJPP sudah selesai disusun dan disampaikan ke Pemegang Saham. Namun belum ada pengesahan dari Pemegang Saham. CLTP has been completed and submitted to the Shareholders. However, there hasn't been approval from the Shareholders.
Dewan Komisaris The Board of Commissioners			
8	RKAP tidak memuat kegiatan rencana kerja dan anggaran kegiatan pelatihan anggota Dewan Komisaris, hanya memuat biaya perjalanan dinas.	The RKAP does not include work plan activities and training activities of members of the Board of Commissioners, it only contains travel expenses service.	RKAP kegiatan pelatihan Dekom sudah dianggarkan terpisah dengan biaya perjalanan dinas. RKAP has budgetted activities and training of the Board of Commissioners which is separated from the travel expenses service
9	Dewb Komisaris belum melakukan teliah, memberikan pendapat dan saran terhadap rancangan RJPP 2014-2018.	The Board of Commissioners hasn't conducted a review, given opinion and suggestion on the draft of CLTP 2014-2018.	Telah dilakukan telaah RJPP It has been conducted CLTP review
10	Dewan Komisaris belum membuat laporan tentang kepemilikan saham pada perusahaan atau perusahaan lainnya oleh Komisaris dan anggota keluarga di Daftar Khusus yang diadministrasikan Sekretaris Perusahaan.	The Board of Commissioners hasn't made a report of shareholding in the company or other company owned by Commissioners and their family in a Special List which is administered by Corporate Secretary.	Telah disusun Daftar Khusus Special List has been prepared
11	Tidak terdapat Laporan Pelaksanaan Tugas Komisaris yang memuat hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris.	There is no Report on the Implementation of Commissioners' Duties which include assessment result of the Board of Commissioners' performance.	Sedang dilakukan oleh Dewan Komisaris being carried out by the Board of Commissioners

No.	Rekomendasi Hasil Assessment Periode Sebelumnya Recommendation of Assessment Result Period		Tindak Lanjut Follow up	Alasan belum ditindaklanjuti Reasons for not having been followed up
Direksi The Board of Directors				
12	Rancangan RJPP 2014-2018 tidak selesai disusun, dan disusun RJPP 2015-2019 yang masih dalam proses penyusunan.	The Draft of CLTP 2014-2018 is not accomplished and it was drafted CLTP 2015-2019 which is in the process of making.	RJPP sudah selesai	CLTP has been completed
13	RKAP 2014 bukan merupakan penjabaran RJPP 2014-2016 yang belum selesai disusun, serta penyampaian RKAP 2014 kepada Dewan Komisaris oleh Direksi terlambat (seharusnya paling lambat 15 September, namun disampaikan 23 September).	RKAP 2014 is not the implementation of CLTP 2014-2016 which hasn't been finished and the report of RKAP 2014 to the Board of Commissioners by the Board of Directors is late (it must be due on September 15, but it was reported on September 23).	Sudah dilakukan proses penyusunan RKAP 2017	It has been conducted the preparation process of RKAP 2017
14	Direksi belum menyampaikan laporan kepemilikan saham pada perusahaan dan perusahaan lainnya kepada Sekretaris Perusahaan.	The Board of Directors hasn't reported their shareholding in the company and other company to the Corporate Secretary.	Direksi telah menyampaikan laporan kepemilikan saham.	The Board of Directors has submitted the report of shareholding
15	Direksi belum menetapkan kebijakan/pedoman pelaksanaan dan pelaporan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan dan SPI belum melakukan evaluasi/penilaian atas efektivitas pengendalian intern.	The Board of Directors hasn't ratified the policy/guidelines in the implementation and reporting of Company's Internal Control System and the Internal Control System hasn't carried out evaluation/assessment on the effectiveness of internal control.	Sudah dibuat Kebijakan Sistem pengendalian Intern Perusahaan	It has been a Policy on Company's Internal Control System
16	Fungsi Audit Internal belum memiliki Analisa Kebutuhan Tenaga Auditor, Kadip SPI belum bersertifikasi CIA, dan sebagian staf SPI belum memiliki sertifikasi profes, serta fungsi SPI belum dilakukan assessment oleh asessor independen.	Internal Audit Function has't got Need Analysis of Auditor Personnel. Head of SPI department hasn't been certified by CIA and a half part of SPI staff have't got profession certification, and SPI function haven't been assesses by an independent assessor.	Kadep SKAI sudah bersertifikasi QIA	Head of SKAI department has been certified by QIA
17	Sekretaris Perusahaan belum membuat dan menyimpan Daftar Khusus Kepemilikan Saham oleh Direksi, Dewan Komisaris dan atau keluarganya.	Corporate Secretary hasn't made and saved Special List of Shareholding owned by the Board of Directors, the Board of Commissioners and or their family.	Sudah dibuat SOP Daftar Kepemilikan saham	It has been made SOP Of shareholding List

No.	Rekomendasi Hasil Assessment Periode Sebelumnya Recommendation of Assessment Result Period	Tindak Lanjut Follow up	Alasan belum ditindaklanjuti Reasons for not having been followed up
18	RUPS RJPP belum dilaksanakan (selambatnya 60 hari setelah rancangan diterima atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan).	CLTP GMS hasn't been conducted (at least 60 days after the draft is accepted or before the period of the next CLTB is carried out.). RJPP sudah selesai	CLTP has been completed

Pengungkapan Informasi dan Transparansi
 Pengungkapan Informasi dan Transparansi

19	Publikasi di website sudah memuat kebijakan/pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan a.l. Code of CG, Code of Conduct, dan pengendalian gratifikasi. Namun belum memuat Board Manual, charter dan MR.	Publication in website has included policy/guidelines of Corporate Governance Implementation i.e. Code of CG, Code of Conduct and gratification control. However, it hasn't included Board Manual, Charter and Risk Management.	Sudah memuat Board Manual, charter dan MR di website perusahaan.	Company website has included Board Manual, charter and Risk Management.
20	Belum terdapat kebijakan/mechanisme update informasi dalam website perusahaan secara berkala yang ditetapkan. Updating dilakukan secara spontan oleh Biro Humas.	There is not any policy/ mechanism of information update in the company website set forth periodically. Updating is spontaneously carried out by Public Relation Beureu.	Sudah diupdate secara berkala.	It has been periodically updated.
21	Laporan Tahunan pada Bagian Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan (Kriteria V ARA) – Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan.	Annual Report hasn't included the section of Management Analysis and Discussion on Company's Performance (Criteria V ARA) – Management Analysis and Discussion on Company's Performance.	Laporan Tahunan telah memuat bagian Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	Annual Report has included the section of Management Analysis and Discussion on Company's Performance.
22	Perusahaan belum mendapat peringkat 1, 2, atau 3 atau 5 besar dalam kepesertaan ARA.	The Company hasn't won the 1 st , 2 nd , 3 rd or 5 th ranking in the participation of ARA	Perusahaan mendapatkan peringkat 12 pada penyusunan AR 2015.	The Company has won the 12 th ranking in the drafting of AR 2015.
23	Perusahaan belum mendapatkan penghargaan dalam bidang publikasi.	The Company hasn't got any award in publication aspect.	Perusahaan mendapatkan penghargaan Apresiasi CSR 2016 pada Koran Sindo dan Sindo Weekly.	The company has won CSR Appreciation Award in Koran Sindo and Sindo Weekly.

Adapun prosentase penyelesaian tindak lanjut area of improvement sesuai hasil *assessment* GCG tahun 2015, diuraikan sebagai berikut:

And the percentage of follow up completion in the area of improvement based on the *assessment* result in 2015 is described as follows:

No.	Aspek Penilaian Assesment Aspects	Temuan Findings	Tindak Lanjut Follow up	Prosentase Percentage
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan Commitment on Sustainable Governance Implementation	4	3	75%
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	3	2	67%
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	4	100%
4	Direksi Board of Directors	7	7	100%
5	Pengungkapan Informasi Disclosure of Information	5	5	100%
Total		23	21	91%

Fokus Tata Kelola Perusahaan Tahun 2016

Focus of Corporate Governance in 2016

Sebagai kesinambungan dari tahapan penerapan GCG yang telah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2016 fokus penguatan terhadap aspek tata kelola perusahaan dilakukan Perseroan melalui berbagai program kegiatan, yaitu:

1. Assessment GCG

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian (*assessment*) GCG untuk memantau perkembangan penerapan GCG di Perseroan. Untuk tahun 2016, penilaian dilakukan secara self assessment oleh Internal Audit dengan menggunakan kriteria assessment Kementerian BUMN (SK No. S-16/S.MBU/2012) dengan perolehan nilai 85,77. Dalam rangka mendukung Semen Indonesia Grup (SMIG), Perseroan melakukan pengisian kuisioner dalam program Asean Corporate Governance Perfection Index (CGPI) yang dilakukan oleh Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG).

2. Tindak Lanjut Rekomendasi

Dari 22 rekomendasi *assessment* GCG tahun 2014, telah ditindaklanjuti sebanyak 18 rekomendasi dengan target sampai dengan

As a continuation of the GCG implementation stages that has been conducted in previous years, in 2016 the focus of strengthening the corporate governance aspects is done by the Company through various activity programs, namely:

1. GCG Assessment

Periodically, the Company conducts a GCG assessment to monitor the progress of GCG implementation in the Company. For the year 2016, the assessment is conducted by self assessment by Internal Audit using assessment criteria from the Ministry of SOE (SK No. S-16/S.MBU/2012) with the achievement score of 85.77.

In order to support Semen Indonesia Group (SMIG), the Company conducted a questionnaire in the Asean Corporate Governance Perfection Index (CGPI) program which was carried out by the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG).

2. Follow up of Recommendation

Of the 22 GCG assessment recommendations in 2014, it has been followed up 18 recommendations with a

bulan Desember 2016 yaitu 75% dan realisasi sampai dengan bulan Desember 2016 adalah 82%. Perseroan juga melakukan Survey Penerapan GCG per 3 bulan dengan tingkat pemahaman 75%.

3. Pemutakhiran Infra Structure dan Soft Structure Biro Hukum dan GCG

Sesuai implementasi transformasi, Biro Hukum dan *Governance* telah melakukan allignment Pedoman, antara lain: Pedoman GCG, Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS), Pedoman Etika Perusahaan dan Pedoman Gratifikasi.

4. Sosialisasi dan Penyelesaian List Error Aplikasi e-GRCA

Berdasarkan hasil evaluasi, masih terdapat beberapa list error yang belum yaitu pengisian materi kuesioner dan pelaporan gratifikasi lewat sistem. Disamping itu juga diperlukan penambahan aplikasi terkait scorecard penilaian GCG.

5. Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System)

Pada tahun 2016, telah dilakukan update Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran. Terkait pelaporan, dari 6 laporan pelanggaran yang diterima pada tahun 2016, sebanyak 5 laporan telah ditindaklanjuti dan 1 laporan masih dalam proses Tim Investigasi.

6. Implementasi Program Pengendalian Gratifikasi (PPG)

Dalam rangka program Pengendalian Gratifikasi, Perseroan melakukan koordinasi bersama SMIG dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Untuk penanganan Laporan Gratifikasi juga dilakukan dengan berkoordinasi dengan KPK. Pada tahun 2016 Perseroan melakukan update Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

7. Inovasi dan Gugus Kendali Mutu (GKM) 2016

Pembuatan banner terkait Pedoman WBS, Gratifikasi dan Kode Etik dan dipasang pada tempat yang mudah dilihat di lingkungan Pabrik dan Kantor. Perseroan juga membuat animasi terkait Pengendalian Gratifikasi yang dipasang pada monitor di *lobby* Kantor dan Pabrik.

target up to December 2016 of 75% and the realization until December 2016 became 82%. The Company also conducts a GCG Implementation Survey per 3 months with an understanding level of 75%.

3. Infra Structure and Soft Structure Update of Law and GCG Bureau

In accordance with the transformation implementation, the Law and Governance Bureau have performed allignment of Guidelines, including: GCG Guidelines, Whistle Blowing System (WBS) Guidelines, Company's Code of Conduct and Gratification Guidelines.

4. Socialization and Completion of List Error e-GRCA Application

Based on the evaluation results, there are still some lists of errors that have not been fulfilled namely the questionnaire material and gratification reporting through the system. Besides, it is also necessary to add an application related to scorecard of GCG assessment.

5. Implementation of Whistle Blowing System (WBS)

In 2016, it has been performed an update of Violation Reporting System Guideline. Related to reporting, from 6 reports of violations received in 2016, as many as 5 reports have been followed up and 1 report is still in the process of the Investigation Team.

6. Implementatio of Gratification Control Program

In the framework of Gratification Control program, the Company coordinates with SMIG and the Corruption Eradication Commission (KPK). For the handling of Gratification Report it is also done in coordination with KPK. In 2016, the Company is updating the Guidelines for Gratification Control.

7. Innovation and Quality Control Group (GKM) 2016

Banners related to the WBS Guidelines, Gratifications and Code of Conduct are displayed in places that are easily seen in the area of factory and office. The Company also makes animations related to Gratification Control which are installed on the monitor in the lobby of Office and Factory.

8. Internalisasi dan Sosialisasi GCG ke Karyawan Perusahaan

Selama tahun 2016, telah dilakukan sosialisasi Pedoman WBS kepada Dewan Komisaris. Selain itu, juga dilakukan sosialisasi GCG ke Unit Kerja serta sosialisasi kepada karyawan Eselon 3 dan 4 melalui diklat GCG Manajemen.

9. Peningkatan Kompetensi

Perseroan menyelenggarakan program pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi, antara lain mengenai: Implementasi Pendekatan Substansial GCG BUMN dan Anak BUMN, Pembekalan Assessor Risk Maturity Level Manajemen Risiko oleh BPKP, Implementasi *Good Corporate Governance Melalui Corporate Social Responsibility (Strategic Reporting to Gain Competitive Advantage based on GCG & CSR Report)*, ASEAN Corporate Governance Scorecard, serta Integritas Sistem Manajemen ISO 9001

8. GCG Internalization and Socialization to Company's Employees

During 2016, WBS Guidelines have been socialized to the Board of Commissioners. In addition, GCG is also socialized to the Work Units and to Echelon 3 and 4 employees through GCG Management training.

9. Competence Improvement

The Company conducts training programs for the improvement of competence, including: Substantial Approach Implementation of GCG SOE and SOE Subsidiaries, Training for Risk Maturity Level Assessor of Risk Management by BPKP, Implementation of Good Corporate Governance through Corporate Social Responsibility (Strategic Reporting to Gain Competitive Advantage based on GCG & CSR Report), ASEAN Corporate Governance Scorecard, and ISO 9001 Management System Integrity.

Sinergi dengan Anak Perusahaan dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Synergy with Subsidiaries in Corporate Governance Implementation

Perseroan tidak memiliki anak perusahaan, namun Perseroan melakukan penyertaan modal pada Group Semen Indonesia. Untuk itu Perseroan memandang perlunya sinergitas dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan implementasi GCG di Perseroan. Penyertaan modal Perseroan diantaranya pada PT Semen Indonesia Internasional (SII) dan PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI).

The Company has no subsidiaries, but the Company has invested in Cement Group of Indonesia. Therefore, the Company considers the need for synergy in the Implementation of Corporate Governance which has an important role in supporting the successful implementation of GCG in the Company. The Company's investments include PT Semen Indonesia Internasional (SII) and PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI).

Sinergi dengan Induk Perusahaan dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Synergy with the Holding Company in Corporate Governance Implementation

Untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan menerapkan aplikasi *e-Governance Risk Management and Audit (e-GRCA System)* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Aplikasi e-GRCA System merupakan proses yang terintegrasi sebagai pilar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang akan memudahkan dalam proses perencanaan, monitoring dan pengendalian secara lebih efektif.

To support the implementation of Good Corporate Governance, the Company implemented e-Governance Risk Management and Audit (e-GRCA System) application of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. The e-GRCA System application is an integrated process as a pillar of Corporate Governance implementation that will facilitate more effective planning, monitoring and control processes.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



RUPS merupakan Organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mengarahkan jalannya Perusahaan. RUPS juga merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, kinerja dan juga rencana kerjanya kepada Pemegang Saham.

Dalam RUPS, Pemegang Saham dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan. RUPS dalam mata acara lain tidak berhak

GMS is an organ of the Company which has all the authority that can not be granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits prescribed by the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. GMS serves as a tool for Shareholders in directing the Company's operations. GMS is also a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and account for the implementation of their duties, performance and work plans to the Shareholders.

In GMS, Shareholders may exercise their rights to express opinions and obtain information relating to the company from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors insofar as they relate to the agenda of the meeting and are not on the contrary to the interests of the company. GMS in other events shall not be entitled to take decisions, unless all

mengambil keputusan, kecuali seluruh pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui penambahan mata acara rapat. Pemegang saham, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah dan jenis saham yang dimilikinya.

RUPS Perseroan terdiri dari 2 yaitu RUPS Tahunan yang diadakan setiap tahun untuk pengesahan RKAP dan Laporan Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan setiap saat bila dianggap perlu oleh 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

shareholders are present and/or represented in the GMS and consent to the addition of the agenda of the meeting. The shareholders, either themselves or represented by power of attorney, are entitled to attend the GMS and exercise their voting rights in accordance with the number and types of shares they hold.

The Company's General Meeting of Shareholders consists of two namely Annual GMS which is held annually for Company's Work Plan and Budget approval as well as Annual Report and Extraordinary GMS which is held at any time as deemed necessary by 1 (one) Shareholder or more jointly representing 1/10 (one tenth) Part of the total number of shares with valid voting rights.

Hak-hak Pemegang Saham

Shareholders' Rights

Pemegang Saham tidak diperkenankan untuk mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun hak-hak Pemegang Saham dalam menjalankan fungsinya, yaitu:

- Menghadiri RUPS dan memberikan suara sesuai dengan klasifikasi dan jumlah saham yang dimiliki.
- Menerima pembagian dari keuntungan Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
- Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara memadai, tepat waktu dan teratur.
- Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada perorangan atau badan hukum untuk mewakilinya dalam RUPS.
- Melihat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus pada waktu jam kerja kantor Perseroan
- Mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri terhadap anggota Direksi yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perusahaan (Pemegang

Shareholders are not allowed to interfere with the operations of the Company which is the responsibility of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Shareholders' rights in performing their functions are as follows:

- Attending GMS and giving vote in accordance with the classification and number of shares owned.
- Receiving a share of the Company's profits in the form of dividends and other profit-sharing forms in proportion to the number of shares held.
- Obtaining material information related to the Company adequately, on time and on a regular basis.
- Providing power with the right of substitution to an individual or legal entity to represent them in the GMS.
- Having a look at the List of Shareholders and Special List during office hours of the Company.
- Filing a lawsuit against the State Court against a member of the Board of Directors who due to errors or omissions incur losses on the Company (Shareholders representing

Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah)

- g. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

at least 1/10 (one tenth) share of the total number of shares with valid voting rights)

- g. Conducting a General Meeting of Shareholders in the event that the Board of Directors neglects to hold the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Kewajiban Pemegang Saham

Shareholders' Obligations

Dalam menjalankan perannya, Pemegang Saham berkewajiban untuk:

- a. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- c. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundangundangan.
- d. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

In performing their roles, Shareholders are obliged to:

- a. Comply with the provisions of Articles of Association and prevailing laws and regulations.
- b. Do not conduct supervisory activity and management of the Company which are performed by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- c. Do not utilize the Company for personal, family, corporate or business interests in a spirit and manner which is on the contrary to legislation in force.
- d. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the GMS mechanism.

Akses Informasi Bagi Pemegang Saham

Information Access for Shareholders

Perusahaan senantiasa memberikan informasi mengenai perusahaan secara memadai, tepat waktu, benar, dan teratur sehingga memungkinkan pemegang saham membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat.

Untuk itu Perseroan telah menyediakan akses terhadap informasi untuk memungkinkan pemegang saham melaksanakan hak dan tanggung jawabnya diantaranya melalui:

- a. RUPS, dimana Pemegang Saham dapat berkomunikasi dengan Manajemen dalam hal informasi mengenai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.

The Company continues to provide information of the company adequately, timely, correctly, and regularly so as to enable shareholders to make decisions based on accurate information.

Therefore, the Company has provided access to information that enables shareholders to exercise their rights and responsibilities, among others, through:

- a. GMS, in which Shareholders may communicate with the Management in respect to information about the Company as a basis for decision making.

b. Website PT Semen Tonasa www.sementonasa.co.id yang menyampaikan informasi terbaru dan relevan berbagai laporan dan publikasi mengenai PT Semen Tonasa kepada Pemegang Saham. c. Laporan Tahunan yang menyampaikan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan PT Semen Tonasa. d. Media Internal Semen Tonasa "ORBIT" yang menyampaikan informasi tentang berbagai kegiatan-kegiatan PT Semen Tonasa terbaru sebagai laporan dan publikasi kepada Pemegang Saham. e. Media komunikasi lainnya, yaitu video conference, internal meeting, sosialisasi dan kunjungan pabrik.	b. PT Semen Tonasa website www.sementonasa.co.id, which conveys the latest and relevant information on various reports and publications regarding PT Semen Tonasa to Shareholders. c. Annual Report, which provides information on the performance and financial condition of PT Semen Tonasa. d. Semen Tonasa Internal Media "ORBIT" which provides information on PT Semen Tonasa's latest activities as a report and publication to the Shareholders. e. Other communication media, namely video conference, internal meeting, socialization and factory visit.

Wewenang RUPS

GMS Authority

Dalam menjalankan perannya sebagai Organ Perseroan tertinggi, RUPS memiliki wewenang untuk:

- a. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Menetapkan tindakan dan perbuatan Direksi mengenai pengurusan perusahaan;
- c. Memberikan persetujuan dalam pengalihan kekayaan perusahaan dan menjadikan jaminan utang kekayaan perusahaan;
- d. Menetapkan jenis dan jumlah honorarium dan tunjangan termasuk santunan purna jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
- e. Menyetujui rencana kerja dan anggaran perusahaan;
- f. Menetapkan akuntan publik atas usul Dewan Komisaris;
- g. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
- h. Menetapkan penggunaan laba bersih perusahaan;
- i. Melakukan perubahan Anggaran Dasar.

In performing its role as the highest Company Organ, GMS has authorities to:

- a. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- b. Stipulate the actions and behaviors of the Board of Directors regarding the management of the company;
- c. Give approval in the transfer of company's property and make the company's assets as security;
- d. Determine the type and amount of honorarium and benefits including post-employment benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- e. Approve the company's work plan and budget
- f. Establish a public accountant on the proposal of the Board of Commissioners;
- g. Approve the annual report;
- h. Establish the use of the company's net profit;
- i. Make changes to the Articles of Association.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Procedures of GMS Implementation

Ketentuan tata cara pelaksanaan RUPS di Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dilaksanakan sebagai berikut:

- RUPS diadakan ditempat kedudukan PT Semen Tonasa atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya atau wilayah lain dimanapun juga dalam wilayah Republik Indonesia.
- Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB dengan didahului pemanggilan RUPS. Pelaksanaan RUPS dapat pula dilaksanakan atas permintaan salah seorang Pemegang Saham atau Dewan Komisaris.
- Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat yang harus dikirim paling lambat 14 hari sebelum tanggal rapat dengan tidak memperhitungkan tanggal rapat dan tanggal pemanggilan.
- Semua keputusan yang diambil di RUPS berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Hasil keputusan Pemegang Saham di dokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan ditindak lanjuti dalam bentuk Akta Notaris apabila diperlukan sesuai peraturan yang berlaku.
- Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS (RUPS Sirkuler).

The provision of the GMS procedures in the Company is based on the Articles of Association which is conducted as follows:

- The GMS shall be held in the area of PT Semen Tonasa or at any places the Company conducts its business activities or other territory elsewhere within the territory of the Republic of Indonesia.
- The Board of Directors conducts the Annual General Meeting of Shareholders and EGMS which is initially preceded by the invitation of the GMS. The GMS implementation may also be performed in the request of one of the Shareholders or the Board of Commissioners.
- The invitation of the GMS shall be carried out by registered mail which must be sent no later than 14 days prior to the date of the meeting by not taking into account the date of the meeting and the date of the invitation.
- All decisions taken at the GMS are based on deliberations to reach consensus.
- The results of Shareholders' decision shall be documented by the Corporate Secretary and shall be followed up in the form of a Notarial Deed if it is required in accordance with applicable regulations.
- d Shareholders may also make informed decisions without holding a GMS (Circular GMS).

Pelaksanaan RUPS Tahun 2016

GMS Implementation in 2016

Pada tahun 2016, Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS yang terdiri dari RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2015, RUPS Sirkuler Pengesahan RKAP, dan RUPS Sirkuler perubahan susunan anggota Dewan Komisaris.

Seluruh kegiatan RUPS telah dilaksanakan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku, baik terkait tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut

In 2016, the Company has held 3 (three) GMS consisting of GMS of Approval of Annual Report Fiscal Year 2015, Circular GMS of RKAP Ratification, and Circular GMS of changes in the composition of members of Board of Commissioners.

All GMS activities have been conducted by the Company in accordance with prevailing regulations, whether related to the place, notification, invitation of the GMS, leaders and

ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS. RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan General Manager Administrasi dan Keuangan.

Dalam rangka menjalankan perannya, Pemegang Saham telah meminta penjelasan dan memberikan arahan secara langsung dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

minutes of the General Meeting of Shareholders along with the quorum requirements, voting and decisions of the GMS. The GMS is attended by Shareholders, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Corporate Secretary, and General Manager of Administration and Finance.

In order to carry out their roles, Shareholders have requested an explanation and provided supervision directly in the General Meeting of Shareholders.

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2015

Undangan RUPS:

Sebelum pelaksanaan RUPS, Perseroan menyampaikan undangan RUPS melalui surat tercatat Nomor: 1089/ST/HM.00/00.01/04-2016 tanggal 4 April 2016.

GMS on the Approval of Annual Report Fiscal Year 2015

GMS Invitation:

Prior to the implementation of General Meeting of Shareholders, the Company submitted a GMS invitation by registered letter Number 1089/ST/HM.00/ 00.01/04-2016 dated April 4, 2016.

Agenda RUPS:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2015 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2015 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015.
2. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015.
3. Penetapan penggunaan laba tahun berjalan Perseroan tahun buku 2015.
4. Penetapan tantiem tahun buku 2015, gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan

GMS Agenda:

1. Approval on the Company's Annual Report on the condition and progress of the Company during Fiscal Year 2015 including the Report of the Implementation of Supervisory Tasks of the Board of Commissioners during the Fiscal Year 2015 and the ratification of the Company's Financial Report for the Fiscal Year 2015 as well as the granting of full volledig acquit et de charge to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions of the management and supervision of the Company which have been implemented during the Fiscal Year 2015.
2. Ratification of Annual Report of Partnership and Community Development Program of Fiscal Year 2015, as well as granting of acquittal and release of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of Partnership and Community Development Program of Fiscal Year 2015.
3. Determination of the Company's current year earnings fiscal year 2015.
4. Determination of tantiem for fiscal year 2015, salary for the Board of Directors and honorarium

Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2016.

5. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016 serta laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016.
6. Perubahan pengurus Perseroan.

Keputusan RUPS:

1. RUPS telah:
 - a. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2015 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2015 sepanjang Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahun PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 - b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited sesuai dengan Laporanannya dalam surat Nomor GA 116 0058 ST EIW tanggal 11-02-2016 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material posisi keuangan PT Semen Tonasa tanggal 31 Desember 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015 sepanjang bukan merupakan tindakan pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan serta Laporan Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk Tahun Buku 2015 disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

for the Board of Commissioners and other facilities as well as benefits for 2016.

5. Approval of the appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial report for the fiscal year 2016 and the financial report of Partnership and Community Development Program of Fiscal Year 2016.
6. Changes in the management of the Company.

GMS Decisions:

1. GMS has:
 - a. Approved the Annual Report on the condition and progress of the Company during the Fiscal Year 2015 including the Report of the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the Fiscal Year 2015 as long as the Annual Report of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk is approved by the General Meeting of Shareholders of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 - b. Ratified the Company's Financial Statements of 2015 which have been audited by Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Eny, member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited in accordance with its Report in letter Number GA 116 0058 ST EIW dated 11-02-2016 with the opinion "Fair in all material respects on the financial position of PT Semen Tonasa on December 31, 2015 as well as the financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, while simultaneously given volledig acquit et de charge to the Board of Directors and The Board of Commissioners of the Company's management and supervision actions that have been carried out during the Fiscal Year of 2015 as long as it was not a criminal act or violated the prevailing legal provisions and procedures and was recorded in the financial statements of the Company and did not have any conflict with the provisions and regulations and the Financial Statements of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk for the fiscal year 2015 was approved by the General Meeting of Shareholders of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

2. RUPS telah:

- a. Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited dengan Nomor surat 107/03/16/EIW tanggal 01 Maret 2016 dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Semen Tonasa tanggal 31 Desember 2015 serta laporan aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia"
- b. Dasar kebijakan operasional Program Kemitraan dan Bina Lingkungan terhitung tanggal 01 Januari 2015 sampai dengan tanggal 02 Juli 2015 menggunakan Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007 juncto Peraturan Menteri No. Per-08/MBU/2013 dan Per-07/MBU/2015, sedangkan terhitung tanggal 03 Juli 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 sebagai dasar kebijakan operasional PKBL menggunakan Peraturan Menteri BUMN No. Per-09/MBU/2015 yang akan dilakukan ratifikasi dalam RUPS pada kesempatan pertama.
- c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkur yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2015, sepanjang bukan merupakan tindakan pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku, tercatat pada Laporan Tahunan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan, Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk Tahun Buku 2015 disahkan oleh RUPS PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

2. GMS has:

- a. Ratified the Annual Report of the Partnership and Community Development Program of the Fiscal Year ending on 31 December 2015 which was prepared under the Financial Statements of the PKBL audited by Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Eny, member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited with letter No. 107/03/16/EIW dated March 01, 2016 with the opinion "Fair, in all material respects, the financial position of Partnership and Community Development Program Unit of PT Semen Tonasa on 31 December 2015 and the activity report and cash flow statement for the year ended on that date were in accordance with the Financial Accounting Standards Entity Without Public Accountability in Indonesia "
- b. The basis of operational policy of Partnership and Community Development Program starting from 01 January 2015 until 02 July 2015 using Regulation of Minister of SOE No. Per-05/MBU/2007 juncto Ministerial Regulation no. Per-08/MBU/2013 and Per-07/MBU/2015, while effective from 03 July 2015 to December 31, 2015 as a basis for operational policy of PKBL it is used Regulation of Minister of SOE No. Per-09/MBU/2015 which will be ratified in the GMS at the first chance.
- c. Provided acquit et de charge to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Partnership and Community Development Program that has been conducted during the Fiscal Year 2015, as long as it was not a criminal act or violated applicable legal provisions and procedures, which was reported in the Company's Annual Report and was not on the contrary to the prevailing laws and regulations. Annual Report of Partnership and Community Development Program PT Semen Indonesia (Persero) Tbk for the Fiscal Year 2015 was ratified by the GMS of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

3. RUPS memberi kuasa kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham Perseroan untuk menetapkan penggunaan laba bersih setelah pajak Tahun Buku 2015 sebesar Rp556.346.926.000,- (lima ratus lima puluh enam milyar tiga ratus empat puluh enam juta sembilan ratus dua puluh enam ribu rupiah).
4. RUPS memberi kuasa kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham Perseroan untuk menetapkan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2015 serta gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2016.
5. RUPS, telah:
 - a. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagaimana akan ditetapkan dalam RUPS Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2015 untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 serta laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 dan biayanya menjadi beban Perseroan.
 - b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti yang sama dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Menetapkan penambahan ruang lingkup pekerjaan bagi KAP dan KAP pengganti yang telah ditunjuk sepanjang diperlukan untuk tindakan khusus Perseroan.
 - d. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP pengganti tersebut.
6. RUPS, telah:
 - a. Menyetujui memberhentikan dengan hormat anggota Direksi Perseroan Bapak Toto Sudibyo sebagai Direktur Produksi terhitung sejak ditutupnya rapat ini dengan ucapan terimakasih atas pengabdianya selama menjabat
3. The GMS authorizes PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the Company's shareholder to determine the use of net profit after tax for the fiscal year 2015 which amounted to Rp556,346,926,000,- (five hundred fifty six billion three hundred forty six million nine hundred Twenty six thousand rupiah).
4. The GMS authorizes PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the shareholder of the Company to determine tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2015 as well as salaries for the Board of Directors and Honorarium for the Board of Commissioners along with other facilities and benefits for 2016.
5. GMS has:
 - a. Approved the appointment of Public Accounting Firm as will be stipulated in the Annual GMS of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Fiscal Year 2015 to audit the financial statements of the Company for Fiscal Year 2016 as well as the financial statements of Partnership and Community Development Program of Fiscal Year 2016 and the costs became the expenses of the Company.
 - b. Appointed Public Accounting Firm which is similar to that of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk in the event that the appointed Public Accounting Firm can not continue or perform its duties for any reason, including applicable legal and regulatory reasons.
 - c. Established the addition of work scope for the KAP and the appointed substitute KAP as long as necessary for the Company's specific actions.
 - d. Determined the amount of the audit service fee and other reasonable terms for the substitute KAP.
6. GMS has:
 - a. Approved to dismiss with respect the member of the Board of Directors of the Company Mr. Toto Sudibyo as Director of Production commencing from the closing of this meeting with acknowledgment of his dedication

sebagai anggota Direksi Perseroan. Pemegang Saham menilai Bapak Toto Sudibyo selaku Direktur Produksi tidak menjalankan tugasnya dengan baik sehingga tidak dapat memenuhi peningkatan kinerja di Direktorat Produksi Perseroan sebagaimana yang diharapkan oleh Pemegang Saham.

- b. Menyetujui pengangkatan Bapak Joko Sulistiyanto sebagai Direktur Produksi terhitung sejak ditutupnya rapat ini, dengan masa jabatan yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Tahun kelima dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.
- c. Dengan dilakukannya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan tersebut maka susunan keanggotaan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - Bapak Insinyur Andi Unggul Attas sebagai Direktur Utama, masa jabatan akan berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2017
 - Bapak Subhan, sebagai Direktur Keuangan, masa jabatan akan berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2017
 - Bapak Tri Abdisatrijo, sebagai Direktur Komersial masa jabatan akan berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019
 - Bapak Joko Sulistiyanto sebagai Direktur Produksi, masa jabatan akan berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021.
- d. Pertanggung jawaban:
Bapak Toto Sudibyo terhitung sejak tanggal 01 Januari 2016 sampai dengan ditutupnya Rapat ini akan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan di Perseroan pada saat RUPS Tahunan Tahun Buku 2016.
- e. Memberikan tunjangan akhir masa jabatan kepada Bapak Toto Sudibyo sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

during his tenure as member of the Board of Directors of the Company. Shareholders judge Mr. Toto Sudibyo as the Director of Production does not perform his duties properly so it can not meet the performance improvement in the Directorate of Production of the Company as expected by the Shareholders.

- b. Approved the appointment of Mr. Joko Sulistiyanto as the Director of Production as of the closing of this meeting, with the term of office which will expire at the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders with no prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the person at any time.
- c. With the dismissal and appointment of members of the Board of Directors of the Company, the composition of the Board of Directors of the Company shall be as follows:
 - Mr. Ir. Andi Unggul Attas as the President Director, his term of office will due in the GMS in 2017
 - Mr. Subhan, as the Director of Finance, his office term will expire in the GMS in 2017
 - Mr. Tri Abdisatrijo as the Director of Commerce will end his term of office in GMS in 2019
 - Mr. Joko Sulistiyanto as the Director of Production will end his term of office in GMS in 2021.
- d. Accountability:
Mr. Toto Sudibyo commencing from 01 January 2016 until the closing of this Meeting shall be granted full redemption and exemption of his management actions that have been made in the Company at the time of the Annual General Meeting of the Fiscal Year 2016.
- e. Provided the final term of tenure to Mr. Toto Sudibyo in accordance with the applicable provisions in the Company.

Arahan RUPS

1. Perseroan agar melanjutkan penyelesaian catatan Auditor Eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 dan menjadi catatan lagi dari auditor eksternal untuk Tahun Buku 2015 dan hasil penyelesaiannya dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
2. Perseroan agar meningkatkan daya saing dengan:
 - a. Meningkatkan efisiensi terhadap seluruh komponen biaya Perseroan khususnya biaya terkait energi, logistik, pemeliharaan, bahan dan kantong;
 - b. Memperkuat saluran distribusi untuk memperluas jaringan dan penetrasi pasar;
 - c. Melakukan peningkatan produktivitas fasilitas produksi antara lain melalui standarisasi manajemen produksi, kualitas produk dan pemeliharaan pabrik.
3. Perseroan agar meningkatkan rasio produktivitas sumber daya manusia dengan melakukan evaluasi dan penyempurnaan organisasi, percepatan pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan internalisasi budaya perusahaan (CHAMPS) secara berkesinambungan.
4. Perseroan melakukan optimalisasi pengoperasian Power Plant dengan menurunkan penggunaan power internal (*self used*) maksimal 13,5% dan produktifitasnya minimal 90% dari kapasitas design.
5. Perseroan agar meningkatkan pengelolaan lingkungan untuk mendapatkan proper hijau serta menjaga harmonisasi dengan lingkungan sekitar khususnya terkait emisi debu.
6. Perseroan agar melakukan pengelolaan *capex* yang berfokus pada bidang yang berpengaruh besar pada bisnis Perseroan dengan demikian akan dicapai tingkat produktivitas secara keseluruhan yang lebih baik.
7. Perseroan agar memaksimalkan utilisasi fasilitas produksi dan melakukan ekspor atau kelebihan produksi yang tidak terserap di pasar domestik.

GMS Directives

1. The Company shall continue the completion of the External Auditor's record on the Company's Financial Report for the Fiscal Year 2014 and it further becomes another record of the external auditor for Fiscal Year 2015 and the results of its completion shall be reported to the next General Meeting of Shareholders.
2. The company shall increase its competitiveness by:
 - a. Improving the efficiency of all components of the Company's costs, particularly expenses related to energy, logistics, maintenance, materials and sacks;
 - b. Strengthening distribution channels to expand network and market penetration;
 - c. Improving productivity of production facilities among others through standardization of production management, product quality and factory maintenance.
3. The Company shall improve the ratio of human resource productivity by conducting evaluation and improvement of the organization, acceleration of human resource capacity development and internalization of corporate culture (CHAMPS) on an ongoing basis.
4. The Company shall optimize the operation of Power Plant by decreasing the use of internal power (self used) maximum 13.5% and productivity at least 90% of the design capacity.
5. The Company shall improve environmental management to obtain green proper and to maintain harmonization with surrounding environment especially related to dust emission.
6. The Company shall conduct capex management which focuses on areas that have a major impact on the Company's business thus a better overall level of productivity can be achieved.
7. The Company shall maximize the utilization of production facilities and carry out export on excessive production that is not absorbed in the domestic market.

8. Dalam pelaksanaan kegiatan dan kebijakan Perseroan yang terkait dengan pemberian bantuan PKBL dan TJSL, Direksi diharapkan dapat menyesuaikan kebijakan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan terkait TJSL yang berlaku bagi Perseroan dan menyampaikan Rencana Program TJSL serta melaporkan pelaksanaannya secara periodik kepada Pemegang Saham 9. Perseroan agar secara efektif menyalurkan Program Kemitraan minimal 80% dan mengoptimalkan penagihan pengembalian pinjaman/piutang (kolektibilitas) mitra binaan minimal 80%. Apabila rencana penyaluran tahun 2016 masih di bawah 80% dapat melakukan peningkatan penyaluran tanpa harus merevisi RKAP, kecuali apabila ada perubahan kebijakan pengelolaan Program Kemitraan BUMN. 10. Perseroan agar secara efektif menyalurkan Program Bina Lingkungan minimal 80% apabila rencana penyaluran tahun 2016 masih di bawah 80% dapat melakukan peningkatan penyaluran tanpa harus merivisi RKAP.	8. In the implementation of the Company's activities and policies relating to the provision of assistance to PKBL and TJSL, the Board of Directors is expected to adjust the policy in accordance with applicable TJSL legislation for the Company and submit the TJSL Program Plan and report its implementation periodically to Shareholders 9. The Company shall effectively channel the Partnership Program at least 80% and optimize the collection of loan repayments/receivables (collectibility) of partners at least 80%. If the distribution plan in 2016 is still below 80%, it can increase distribution without revising the RKAP, unless there is a change in the management policy of SOE Partnership Program. 10. The Company shall effectively disburse the Community Development Program at least 80% and if the distribution plan in 2016 is still below 80%, it can increase the distribution without having to revise the RKAP.

RUPS Sirkuler Pengesahan RKAP

Untuk RKAP Tahun 2016, pengesahannya dilakukan melalui RUPS Sirkuler sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 21 Desember 2015.

Melalui Surat Nomor 108/KU.00.00/09.2015 tanggal 25 September 2015, Direksi telah menyampaikan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) Tahun 2016 kepada Pemegang Saham. Sesuai hasil telaah Pemegang Saham Mayoritas disimpulkan bahwa RKAP Tahun 2016 yang disampaikan Direksi perlu dilakukan penyesuaian dalam rangka peningkatan kinerja Perseroan secara menyeluruh.

Selanjutnya RKAP Tahun 2016 yang telah disetujui oleh para Pemegang Saham dikonsolidasikan ke dalam RKAP PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2016.

Circular GMS on CWPB Ratification

For CWPB Year 2016, the ratification is done through Circular GMS as stated in the Decree of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders dated 21 December 2015.

Through Letter Number 108/KU.00.00/09.2015 dated September 25, 2015, the Board of Directors has submitted the Proposal of the Company's Work Plan and Budget (CWPB) of 2016 to the Shareholders. According to the review results of Majority Shareholders it is concluded that the CWPB of 2016 submitted by the Board of Directors needs to be adjusted in order to improve the Company's overall performance.

Then, the CWPB of 2016 which has been approved by the Shareholders is consolidated into the CWPB of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Year 2016.

RUPS Sirkuler Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2016, RUPS telah melakukan perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris melalui RUPS Sirkuler sebagaimana tertuang dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Akte No. 35 tanggal 12 Oktober 2016.

Melalui RUPS Sirkuler tersebut, RUPS memberhentikan dengan hormat Bapak Wahab Talaohu selaku anggota Dewan Komisaris dan mengangkat Bapak Achmad Sigit Dwiwahjono sebagai anggota Dewan Komisaris menggantikan Bapak Wahab Talaohu.

Circular GMS on the Amandment of the Board of Commissioners' Membership Composition

In 2016, GMS has amended the composition of the Board of Commissioners through Circular GMS as stipulated in the Decree of Shareholders which is established in the Deed. Num. 35 dated October 12, 2016.

Through the Circular GMS, GMS dismissed with respect Mr. Wahab Talaohu as a member of the Board of Commissioners and appointed Mr. Achmad Sigit Dwiwahjono as a member of the Board of Commissioners to replace Mr. Wahab Talaohu.

Tingkat Kehadiran Pemegang Saham Attendance of Shareholders

Tingkat kehadiran pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan 5 (lima) tahun terakhir berada pada kisaran 100% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pengumuman dan panggilan RUPS Perseroan telah berjalan secara efektif serta tingkat kepedulian dan kepesertaan yang tinggi dari para pemegang saham. Untuk tahun 2016, tingkat kehadiran adalah 100%.

The attendance rate of shareholders in the Company's Annual General Meeting of Shareholders of the last 5 (five) years is in the range of 100% indicating that the implementation of the announcement and invitation of the GMS of the Company has been running effectively and there is a high level of awareness and participation of shareholders. For 2016, the attendance rate is 100%.

Pemegang Saham Shareholders	% Kehadiran Attendance				
	2016	2015	2014	2013	2012
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	100	100	100	100	100
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	100	100	100	100	100

Realisasi Keputusan dan Arahan RUPS Tahun Buku 2015

Realization of GMS Decision and Direction Book Year 2015

Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan upaya untuk menindaklanjuti apa yang menjadi amanat RUPS sesuai keputusan dan arahan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2015 antara lain yaitu:

In 2016, the Company has made efforts to follow up what the GMS mandate in accordance with the decision and direction of the General Meeting of Shareholders of 2015, among others are:

Realisasi Keputusan RUPS, sebagai berikut:

Realization of GMS Decisions, are

No.	Keputusan RUPS Tahun Buku 2015 GMS Decisions Book Year 2015		Realisasi Keputusan RUPS Realization of GMS Decisions		Keterangan Description
1	Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2015 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2015, sepanjang laporan tahunan PT Semen Indonesia (persero) Tbk disetujui oleh RUPS tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Approving Annual Report on the condition and performance of the Company during Fiscal Year 2015 including Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners during Fiscal year 2015 as long as annual report PT Semen Indonesia (persero) Tbk is approved by annual GMS PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (persero) Tbk disetujui oleh pemegang saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui RUPS PT Semen Indonesia tgl 16 April 2015.	Annual Report of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk is approved by the shareholders PT Semen Indonesia (Persero) Tbk through the GMS of PT Semen Indonesia dated April 16, 2015.	Sudah ditindaklanjuti It has been followed up
2	Mengesahkan laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh KAP Usman Bing Satriyo & Eni	Approving the Company's Financial Report for the fiscal year 2015 audited by KAP Usman Bing Satriyo & Eni	Perseroan agar melanjutkan penyelesaian catatan auditor eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014 yang menjadi catatan lagi dari auditor eksternal untuk tahun buku 2015.	The Company shall continue the completion of the external auditor's record of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2014, which is again noted by external auditors for the fiscal year 2015.	Sudah ditindaklanjuti It has been followed up
3	Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.	Approving Annual Report of Partnership and Community Development Program Fiscal Year which ended on December 31, 2015	Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2015.	The granting of redemption and discharge of responsibility(acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Partnership and Community Development Program which has been implemented during the Fiscal Year 2015.	Sudah ditindaklanjuti It has been followed up

No.	Keputusan RUPS Tahun Buku 2015 GMS Decisions Book Year 2015		Realisasi Keputusan RUPS Realization of GMS Decisions		Keterangan Description
4	Memberi kuasa kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham Perseroan untuk menetapkan penggunaan laba bersih setelah pajak Tahun Buku 2015 sebesar Rp556.346.926.000,-	Authorizing PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the Company's shareholders to determine the use of net profit after tax for the fiscal year 2015 which amounted to Rp556.346.926.000, -	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham Perseroan menetapkan penggunaan laba bersih setelah pajak Tahun Buku 2015 sebesar Rp556.346.926.000,-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, as the Company's shareholder, determined the use of net profit after tax for the fiscal year 2015 of Rp556.346.926.000, -	Sudah ditindaklanjuti It has been followed up
5	Memberi kuasa kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham Perseroan untuk menetapkan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2015 serta gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2016.	Authorizing PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the shareholders of the Company to determine tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2015 and salaries for the Board of Directors and Honorarium for the Board of Commissioners and other facilities and allowances for 2016.	Surat PT Semen Indonesia (persero) Tbk No. 6458/SM.07/210000/07-2016 tanggal 04 Juli 2016 tentang Penetapan tindakanlanjutan RUPS Tahun PT Semen Tonasa	Letter of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 6458/SM.07/210000/07-2016 dated July 4, 2016 on Stipulation of the follow-up of Annual GMS of PT Semen Tonasa	Sudah ditindaklanjuti It has been followed up
6	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagaimana akan ditetapkan dalam RUPS Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2015.	Approving the appointment of Public Accounting Firm as will be stipulated in the Annual GMS PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Fiscal Year 2015.	Menunjuk KAP Usman Bing Satriyo & Eni	Appointing KAP Usman Bing Satriyo & Eny	Sudah ditindaklanjuti It has been followed up
7	Menyetujui memberhentikan dengan hormat anggota Direksi Perseroan Bapak Toto Sudibyo sebagai Direktur Produksi dan pengangkatan Bapak Joko Sulistiyanto sebagai Direktur Produksi.	Approving to dismiss with respect a member of the Board of Directors of the Company Mr. Toto Sudibyo as Director of Production and to appoint Mr. Joko Sulistiyanto as Director of Production.	Melaksanakan serah terima jabatan dari Bapak Toto Sudibyo ke Bapak Joko Sulistiyanto sebagai Direktur Produksi yang baru.	Carry out the handover from Mr. Toto Sudibyo to Mr. Joko Sulistiyanto as the new Director of Production.	Sudah ditindaklanjuti It has been followed up
8	Memberikan tunjangan akhir masa jabatan kepada Bapak Toto Sudibyo sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan	Providing the final term of tenure to Mr. Toto Sudibyo in accordance with the applicable provisions in the Company	Memberikan tunjangan akhir masa jabatan kepada Bapak Toto Sudibyo sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan di koordinir oleh unit kerja SDM.	Provide the final allowance of tenure to Mr. Toto Sudibyo in accordance with the applicable provisions in the Company coordinated by the HR work unit.	Sudah ditindaklanjuti It has been followed up

Realisasi Arahan RUPS, sebagai berikut:
Realization of GMS Directions

No.	Arahan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 Annual GMS Directions Fiscal Year 2015	Realisasi Arahan RUPS Realization of GMS Directions	Keterangan Description
1	Perseroan agar melanjutkan penyelesaian catatan auditor eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas) dan menjadi catatan lagi dari auditor eksternal untuk tahun buku 2015, dan hasil penyelesaiannya dilaporkan pada RUPS berikutnya.	The Company shall continue the completion of the external auditor's record of the Company's Financial Report for the Fiscal Year 2014 (two thousand and fourteen) and it becomes further record of the external auditors for the fiscal year 2015, and the results of the completion are reported at the subsequent GMS.	Catatan auditor eksternal telah ditindaklanjuti dan disampaikan dalam rapat forum internal audit grup pada bulan Juli 2016, sebagaimana dilaporkan kepada Pemegang Saham sesuai surat No.550/PW.00/11.00/02-2017 tanggal 21 Februari 2017.
2	Perseroan agar meningkatkan daya saing dengan :	The Company shall increase its competitiveness by :	Sudah ditindaklanjuti It has been followed up
	a. Meningkatkan efisiensi terhadap seluruh komponen biaya Perseroan khususnya biaya terkait energy, logistic, pemeliharaan, bahan dan kantong.	a. Increasing the efficiency of all components of the Company's costs, particularly energy, logistic, maintenance, materials and sack costs.	Program Cost Reduction Perseroan menghasilkan efisiensi sebesar Rp. 296 M (142 %) dari target Rp. 209 M dengan rincian : • Energy : 23.8 M (138 %) • Logistic : 153.1 M (381%) • Pemeliharaan : 29.9 M (429%) • Bahan & kantong : 68.9 M (98 %) • Lainnya : 20.3 M (110 %)
	b. Memperkuat saluran distribusi untuk memperluas jaringan dan penetrasi pasar.	b. Strengthening distribution channels to expand network and market penetration.	Company's Cost Reduction Program generates an efficiency of Rp. 296 M (142%) of target Rp. 209 M with details: • Energy: 23.8 M (138%) • Logistic: 153.1 M (381%) • Maintenance: 29.9 M (429%) • Materials & sacks: 68.9 M (98%) • Others: 20.3 M (110%)
		Program peningkatan daya saing tahun 2016: • Pemanfaatan fasilitas angkutan tol laut dengan muatan container ke wilayah timur Indonesia. • Penambahan gudang penyangga di daerah Bali dan Nusa Tenggara dengan kapasitas 12.000 Ton • Penambahan silo di PP Kendari dengan kapasitas 6.000 Ton dan pembangunan PP Maluku Utara dengan kapasitas 300.000 Ton per tahun • Penambahan armada kapal curah TL. XIX dengan kapasitas 8.000 Ton	Competitive improvement program 2016: • Utilization of sea freight facility with container load to eastern Indonesia. • Addition of buffer warehouses in Bali and Nusa Tenggara area with a capacity of 12,000 Ton • The addition of silos in PP Kendari with a capacity of 6,000 Ton and construction of PP Maluku Utara with a capacity of 300,000 Ton per year • The addition of a bulk carrier fleet of TL. XIX with a capacity of 8,000 Ton

No.	Arahan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 Annual GMS Directions Fiscal Year 2015	Realisasi Arahan RUPS Realization of GMS Directions	Keterangan Description
	c. Melakukan peningkatan produktivitas fasilitas produksi antara lain melalui standarisasi manajemen produksi, kualitas produk dan pemeliharaan pabrik.	Improving productivity of production facilities through standardization of production management, product quality and factory maintenance. Program peningkatan produktivitas fasilitas produksi tahun 2016 : • Penambahan gudang material ke-3 kapasitas 40.000 ton • Fasilitas transport material ke 3 di T.5 kapasitas 220 ton/jam • Pengoperasian Coal Unloading System (CUS) Tahap ke-2. • Pengoperasian coal mill lousche untuk supply ke T23 • Optimalisasi autonomous di semua lini produksi • Allignment SOP sebanyak 8 Prosedur	Production facility improvement program in 2016: • The addition of the 3rd material warehouse with capacity of 40,000 tons • 3rd material transport facility at T.5 capacity of 220 tons / hour • Operation of Coal Unloading System (CUS) Phase 2. • Operation of coal mill lousche for supply to T23 • Autonomous optimization across all production lines • Alignment SOP of 8 Procedures
3	Perseroan agar meningkatkan rasio produktivitas sumber daya manusia dengan melakukan evaluasi dan penyempurnaan organisasi, percepatan pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan internalisasi budaya perusahaan (CHAMPS) secara berkesinambungan.	The Company shall improve the ratio of human resource productivity by conducting evaluation and improvement of the organization, acceleration of human resource capacity development and internalization of corporate culture (CHAMPS) on an ongoing basis. Rasio Produktivitas SDM pada tahun 2016 telah ditingkatkan menjadi 3.642 ton per karyawan atau 103,26 % dari tahun 2015 3.527 ton per karyawan melalui : • Evaluasi & Allignment SOP Transformasi Holco-Opco (100 %). • Penyempurnaan struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan berdasarkan SK Direksi No.94/ Kpts/ HK.00.02/ 42.00/ 11-2016 • Program pengembangan karyawan melalui Leadership Master Program yaitu : • OLDP (3 angkatan) dengan total peserta per angkatan 30 orang. • ELDP sebanyak 2 angkatan dengan total peserta per angkatan 30 orang • Knowledge Management dengan rata-rata poin 94 dari target poin 60. • Total jam diklat karyawan 41 jam atau 103 % target 40 Jam • Internalisasi budaya perusahaan CHAMPS. Dengan capaian 42,3% dari total karyawan 1.706 orang • Assessment karyawan • Eselon 1: 18 orang • Eselon 2: 10 orang • Eselon 3: 162 orang	The Ratio of HR Productivity in 2016 has been increased to 3,642 ton per employee or 103.26% from 2015 of 3.527 ton per employee through: • Evaluation & Allignment of SOP of Holco-Opco Transformation (100%). • Improvement of organizational structure in accordance with the needs of the Company based on Decree of the Board of Directors No.94/Kpts/ HK.00.02/42.00/11-2016 • Employee development programs through the Leadership Master Program namely: • OLDP (3 batches) with total participants per batch 30 persons. • ELDP of 2 batches with total participants per batch 30 persons • Knowledge Management with an average of 94 points from target point 60. • Total employee training 41 hours or 103% of the target 40 Hours • Internalization of CHAMPS corporate culture. With the achievement of 42.3% of the total employee 1,706 personnel. • Employee Assessment • Echelon 1: 18 persons • Echelon 2: 10 persons • Echelon 3: 162 persons Sudah ditindaklanjuti It has been followed up

No.	Arahan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 Annual GMS Directions Fiscal Year 2015	Realisasi Arahan RUPS Realization of GMS Directions	Keterangan Description
4	Perseroan melakukan optimalisasi pengoperasian Power Plant dengan menurunkan penggunaan power internal (self used) maksimal 13,5% dan produktifitasnya minimal 90% dari kapasitas design	The Company optimizes the operation of Power Plant by reducing the use of internal power (self used) maximum 13.5% and productivity of at least 90% of the design capacity Pengoperasian Power Plant tahun 2016 telah dioptimalkan dengan hasil : • Produksi Tahun 2016 meningkat sebesar 9,4 Juta KWH • Menurunkan Penggunaan power internal (self used) menjadi 15,7 % atau 0,54% lebih rendah dari tahun 2015. • HPP BTG Tahun 2016 Rp. 970/Kwh lebih rendah 6% dari Tahun 2015 sebesar Rp. 1.033/Kwh dan lebih rendah 3% dari PLN sebesar Rp. 996/Kwh	The operation of Power Plant 2016 which has been optimized with the results: • Production in 2016 increased by 9.4 Million KWH • Lowered use of internal power (self used) to 15.7% or 0.54% lower than 2015. • BTG BTP in 2016 was Rp. 970/Kwh lower 6% from 2015 of Rp. 1,033/Kwh and 3% lower than PLN costed Rp. 996/Kwh Sudah ditindaklanjuti It has been followed up
5	Perseroan agar meningkatkan pengelolaan lingkungan untuk mendapatkan proper hijau serta menjaga harmonisasi dengan lingkungan sekitar khususnya terkait emisi debu.	The Company shall improve the environmental management to obtain green proper and maintain harmonization with the surrounding environment especially related to dust emission. Pada tahun 2016, Perseroan memperoleh penghargaan sebagai berikut : • Penghargaan Lingkungan Proper Hijau pada bulan Nopember 2016 dari Kementerian Lingkungan Hidup. • Penghargaan Green Industry Level 5 pada bulan Desember 2016 dari Kementerian Perindustrian. • Penghargaan CSR Award dari koran SINDO sebanyak 2 kali bidang lingkungan dan budaya • Penghargaan SNI Award Gold pada bulan Nopember 2017 dari Badan Standarisasi Nasional.	In 2016, the Company received the following awards: • Green Proper Environmental Award in November 2016 from the Ministry of Environment. • Green Industry Level 5 Award in December 2016 from the Ministry of Industry. • CSR Award from SINDO newspaper 2 times in environment and culture sector • Award of SNI Award Gold in November 2017 from National Standardization Agency. Sudah ditindaklanjuti It has been followed up
6	Perseroan agar melakukan pengelolaan capex yang berfokus pada bidang yang berpengaruh besar pada bisnis Perseroan dengan demikian akan dicapai tingkat produktivitas secara keseluruhan yang lebih baik.	The Company is responsible for managing the CAPEX that focuses on areas that have a major impact on the Company's business thus a better overall level of productivity will be achieved. Realisasi Committed CAPEX tahun 2016 sebagai berikut : • Proyek strategis (Packing Plant Maluku Utara) mencapai 24 % atau 120 % dari rencana sebesar 20%. • Capex rutin mencapai 97% dari total capex atau 129% dari rencana sebesar 75%.	Realizations of Committed CAPEX in 2016 are as follows: • The strategic project (Packing Plant North Maluku) reaches 24% or 120% of the plan by 20%. • Routine CAPEX reaches 97% of the total CAPEX or 129% of the plan by 75%. Sudah ditindaklanjuti It has been followed up

No.	Arahan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 Annual GMS Directions Fiscal Year 2015	Realisasi Arahan RUPS Realization of GMS Directions	Keterangan Description
7	Perseroan agar memaksimalkan utilisasi fasilitas produksi dan melakukan ekspor atas kelebihan produksi yang tidak terserap di pasar domestik.	The Company shall maximize the utilization of production facilities and export the excessive production that is not absorbed in the domestic market. Utilisasi fasilitas produksi semen tahun 2016 sebesar 87,4% dari RKAP Utilisasi fasilitas produksi klinker tahun 2016 sebesar 96,4% dari RKAP Realisasi Ekspor tahun 2016 sebesar 227.404 ton atau tumbuh 269 % dari tahun 2015 terdiri dari : • Realisasi ekspor semen 130.369 ton atau 154 % • Realisasi ekspor klinker 97.035 ton atau 100 %	Utilization of cement production facility in 2016 amounted to 87.4% of CWPB Utilization of clinker production facility in 2016 amounted to 96.4% of CWPB Realization of exports in 2016 amounted to 227,404 tons or increased 269% from 2015 are as follows: • The actual export of cement 130,369 tons or 154% • Clinker export realization of 97,035 ton or 100% Sudah ditindaklanjuti It has been followed up
8	Dalam pelaksanaan kegiatan dan kebijakan Perseroan yang terkait dengan pemberian bantuan PKBL dan TJSL, Direksi diharapkan dapat menyesuaikan kebijakan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan terkait TJSL yang berlaku bagi Perseroan dan menyampaikan Rencana Program TJSL serta melaporkan pelaksanaannya secara periodik kepada Pemegang Saham.	In the implementation of Company's activities and policies related to the provision of PKBL and TJSL assistance, the Board of Directors is expected to adjust the policy in accordance with the relevant TJSL legislation applicable to the Company and submit the TJSL Program Plan and report its implementation periodically to Shareholders. Rencana program TJSL 2016 telah dilaporkan dalam bentuk buku laporan TJSL setiap triwulan ke pemegang saham terakhir dengan surat pertanggal 16 Januari 2017. Telah dilakukan penyesuaian SOP No 13.2.0/P/01 dan SOP No. 13.2.0/P/04 terkait dengan perubahan aturan Permen BUMN No. 03/MBU/12/2016 Tentang program kemitraan dan bina lingkungan BUMN Program Kemitraan • Efektifitas penyaluran Program Kemitraan Tahun 2016 pencapaiannya 92% atau 12% diatas target sebesar 80% • Kolektibilitas mitra binaan Tahun 2016 pencapaiannya 80% atau sama dengan target sebesar 80%.	The program plan of TJSL 2016 TJSL has been reported in the form of a quarterly TJSL report book to the last shareholder by letter dated January 16, 2017. SOP No 13.2.0/P/01 has been adjusted to SOP No. 13.2.0/P/ 04 relating to the change of the Minister of SOE's Regulation no. 03/MBU/ 12/2016 About the partnership and environmental development program of SOEs Partnership Program • The effectiveness of Partnership Program channeling in 2016 reaches 92% or 12% above the target of 80% • Collectability of partners in 2016 achieved 80% or equal to the target of 80%. Sudah ditindaklanjuti It has been followed up
	Perseroan agar secara efektif menyalurkan Program Kemitraan minimal 80% dan mengoptimalkan pembagian pengembalian pinjaman/piutang (kolektibilitas) mitra binaan minimal 80%. Apabila rencana penyaluran tahun 2016 masih dibawah 80% dapat melakukan peningkatan penyaluran tanpa harus merevisi RKAP, kecuali apabila ada perubahan kebijakan pengelola Program Kemitraan BUMN.	The Company shall effectively channel the Partnership Program to a minimum of 80% and optimize the collection of loan repayments /receivables (collectibility) of the partners at least 80%. If the distribution plan in 2016 is still below 80% it can increase distribution without having to revise the CWPB, unless there is a change in the management policy of Partnership Program of SOEs.	

No.	Arahan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 Annual GMS Directions Fiscal Year 2015	Realisasi Arahan RUPS Realization of GMS Directions	Keterangan Description
	Perseroan agar secara efektif menyalurkan Program Bina Lingkungan minimal 80%, apabila rencana penyaluran tahun 2016 masih dibawah 80% dapat melakukan peningkatan penyaluran tanpa harus merivisi RKAP	Realisasi penyaluran bina lingkungan tahun 2016 pencapaiannya 99% atau 19% diatas target sebesar 80%	Realization of environmental development channeling in 2016 reached 99% or 19% above the target of 80%

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan pembayaran dividen kepada pemegang saham ditetapkan langsung oleh RUPS dengan memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan. Untuk 2 (dua) tahun terakhir, pembagian dividen yang ditetapkan sesuai keputusan pemegang saham, sebagai berikut:

- a. Untuk tahun 2015 nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp. 285.409.040 ribu untuk laba bersih tahun 2014 atau setara dengan Rp. 939 (nilai penuh) per lembar saham; dan
- b. Untuk tahun 2016 nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp. 222.538.770 ribu untuk laba bersih tahun 2015 atau setara dengan Rp. Rp. 732 (nilai penuh) per lembar saham.

The policy of dividend payout to shareholders shall be determined directly by the GMS with due regard to the financial position or the level of soundness of the Company. For the last 2 (two) years, the distribution of dividends is determined in accordance with the decision of shareholders, as follows:

- a. For 2015 the distributed dividend value is Rp. 285,409,040 thousand for net income in 2014 or equivalent to Rp. 939 (full amount) per share; and
- b. For 2016, the distributed dividend value is Rp. 222,538,770 thousand for net profit in 2015 or equivalent to Rp. Rp. 732 (full amount) per share

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Major Shareholders and Controllers

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan pemegang saham utama dan pengendali PT Semen Tonasa dengan kepemilikan saham yang terdiri dari 304.000.000 (tiga ratus empat juta) lembar saham atau senilai Rp304.000.000.000,00

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk is the major shareholders and controllers of PT Semen Tonasa with the ownership of 304,000,000 (three hundred four million) shares or Rp304,000,000,000.00 (three hundred four

(tiga ratus empat miliar rupiah) atau 99,9998%. Sedangkan sisanya dimiliki oleh Koperasi Karyawan Semen Tonasa yang terdiri dari 500 (lima ratus) lembar atau dengan nilai Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) atau 0,0002%. Dengan demikian total keseluruhan saham Perseroan senilai Rp304.000.500.000,00.

Skema Pemegang Saham Utama dan Pengendali PT Semen Tonasa, sebagai berikut:

billion rupiah) or 99.9998%. Meanwhile, the rest is owned by Koperasi Karyawan Semen Tonasa which consists of 500 (five hundred) shares or with a value of Rp500.000,00 (five hundred thousand rupiah) or 0.0002%. Thus the total shares of the Company amounting to Rp304.000.500.000,00

The Scheme of Major Shareholders and Controllers of PT Semen Tonasa is as follows:



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris sebagai Organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang ada di bawahnya yang terdiri dari komite dan Sekretaris Dewan Komisaris.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan dalam 2 (dua) tingkatan, yaitu:

- Level Performance*, yaitu fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
- Level Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan tahap lanjut untuk memastikan nasihat dan saran serta usulan telah dijalankan serta dipenuhinya

The Board of Commissioners is the organ of the Company that is responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners as an organ of the Company is tasked and collectively responsible for supervising and providing independent advice to the Board of Directors in relation to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company and ensuring that the Company executes GCG. In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs under it comprising the committee and the Secretary of the Board of Commissioners.

The supervisory function of the Board of Commissioners shall be implemented in 2 (two) levels, namely:

- Performance Level, which is the supervisory function carried out by the Board of Commissioners by providing guidance and direction to the Board of Directors and providing input to the GMS.
- Conformance Level, which is in the form of the implementation of advanced supervisory activities to ensure the advice has been executed and the fulfillment of

ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

- a. Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris bersifat kolegial (majelis).
- b. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi.
- c. Pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan kepada keputusan-keputusan strategis yang sudah diambil dan/atau terhadap keputusan-keputusan strategis yang akan diambil untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- d. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan bukan hanya dengan menerima informasi dari Direksi dan/atau RUPS tetapi juga dapat dilakukan dengan mengambil tindakan-tindakan lain berdasarkan informasi dari sumber lain.
- e. Pengawasan Dewan Komisaris mencakup semua aspek bisnis dan aspek korporat dari Perseroan dan tidak hanya terhadap tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris menurut ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

the provisions in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is guided by the following principles:

- a. Decisions issued by the Board of Commissioners which are collegial in nature.
- b. The supervisory duties of the Board of Commissioners shall not and can not be turned into executive duties which are under the authority of the Board of Directors.
- c. Supervision of the Board of Commissioners shall be implemented in the strategic decisions already taken and/or in the strategic decisions which are going to be taken for being reported to the Board of Commissioners.
- d. Supervision of the Board of Commissioners shall be conducted not only by receiving information from the Board of Directors and/or from GMS but also by taking other actions based on information from other sources.
- e. Supervision of the Board of Commissioners covers all business and corporate aspects of the Company and it does not only cover the actions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners under the terms of the Company's Articles of Association.

Persyaratan Dewan Komisaris

Requirements of the Board of Commissioners

Bagi calon Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi 2 (dua) macam persyaratan yang terdiri dari persyaratan umum dan persyaratan khusus.

The candidates of the members of the Board of Commissioners shall meet 2 (two) kinds of requirements comprising general requirements and special requirements.

Persyaratan Umum

Persyaratan umum merupakan persyaratan dasar bagi Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Orang perseorangan;
- Memiliki akhlak dan moral yang baik;

General Requirements

General requirements are the basic requirements for the Board of Commissioners which are stipulated by the applicable laws and regulations, namely:

- Individual;
- Has good character and morals;

• Cakap melaksanakan perbuatan hukum; • Memahami Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya; • Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan; • Mampu bekerjasama sebagai anggota Dewan Komisaris; • Tidak pernah menjadi Direktur atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan; • Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan; • Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direktur lainnya; • Tidak merangkap jabatan lain sebagai Direktur pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengurusan perusahaan (jabatan eksekutif di perusahaan lain); • Memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai; • Memenuhi syarat integritas dan moral, bahwasanya yang bersangkutan tidak pernah terlibat: a. Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang ditempat yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja sebelum pencalonan; b. Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati di tempat yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja sebelum pencalonan; c. Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan kepada pribadi calon anggota Direksi dan pegawai tempat yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja sebelum pencalonan;	• Capable of carrying out legal actions; • Understand the Articles of Association and the laws and regulations relating to the duties; • Never been declared bankrupt by the Court within 5 (five) years prior to the nomination; • Able to cooperatively work as a member of the Board of Commissioners; • Never becomes a Director or a Member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination; • Never be punished for committing a criminal act that harms the state's finances within 5 (five) years prior to the nomination; • Does not have a blood relation up to the third degree, either on a straight line or a side line or a seminal relationship (son-in law or brother-in law) with other members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors; • Does not have double positions as Director of State-Owned Enterprises (BUMN), Regional-Owned Enterprises (BUMD) and Private-Owned Enterprises or other positions related to corporate management (executive positions at other companies); • Has commitment to provide adequate time; • Has met qualification for integrity and morals, that the person has never been involved in: a. Fallacy acts and deviant practices in the place of work or previous workplace before nomination; b. Any undertakings of promiscuous injuries that do not comply with commitments agreed upon in his recent workplace or his previous workplace before the nomination; c. Actions which are categorized as providing benefits to the personal of prospective member of the Board of Directors and to employees of the place where he works or previously worked before the nomination;

d. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan yang sehat.

- Memiliki keahlian dan kompetensi untuk mempertimbangkan dan menganalisa suatu masalah secara memadai dan independen;
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Bukan pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif;
- Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan perseroan atau bersedia mengundurkan diri jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris;
- Tidak sedang menduduki jabatan rangkap kecuali bersedia mengundurkan diri jika terpilih sebagai Anggota Dewan Komisaris;

d. Acts that can be categorized as violations of provisions relating to the management of a sound company.

- Has the expertise and competence to consider and analyze an issue adequately and independently;
- Has commitment to comply with applicable laws and regulations;
- Is not a party official and/or a candidate/member of legislative;
- Is not in a position of potential conflict of interest with the company or willing to resign if he is elected as a member of the Board of Commissioners;
- Is not in a double position unless willing to resign if he is elected as a member of the Board of Commissioners;

Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan yang bergerak di industri semen, diantaranya adalah:

- Pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan;
- Kemampuan untuk melakukan pengawasan strategis dalam rangka pengembangan Perseroan;
- Pemahaman masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.

Persyaratan khusus menjadi salah satu substansi dari sistem dan prosedur nominasi serta seleksi yang dikembangkan oleh Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi yang diajukan kepada RUPS untuk disahkan. Pengembangan persyaratan khusus dimaksudkan untuk memperoleh calon anggota Dewan Komisaris yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Special Requirements

Special requirements are requirements that are adjusted to the needs and nature of the Company's business in the cement industry, including:

- Sufficient knowledge in the business field of the company;
- The ability to conduct strategic oversight within the framework of the company's development;
- Understanding of company management issues related to one of the management functions.

Special requirements become one of the substances of the nomination system and selection which is developed by the Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee submitted to the GMS for approval. The improvement of special requirements is intended to obtain candidate members of the Board of Commissioners in accordance with the needs of the company.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Procedures of Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Setelah melalui proses *fit & proper test* sesuai ketentuan yang berlaku, calon anggota Dewan Komisaris yang lulus selanjutnya diangkat oleh RUPS. Oleh karena itu seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Para Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dan setelah masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir dapat diangkat kembali yang ditentukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan Direksi. Setelah masa jabatannya berakhir, Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Sedangkan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:

1. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
2. Mengundurkan diri;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meninggal dunia;
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
6. Masa jabatannya berakhir;
7. Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
8. Dinyatakan sebagai terpidana atas suatu tindak pidana.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners shall be conducted by the GMS. The appointment of the Board of Commissioners shall be conducted after the fit & proper test in accordance with the prevailing laws and regulations and GCG principles. After going through the fit & proper test process which is in line with applicable provisions, the candidates for the next BoC shall be appointed by the GMS. Therefore, all members of the Board of Commissioners of the Company have adequate competence, integrity and reputation in carrying out their duties and responsibilities.

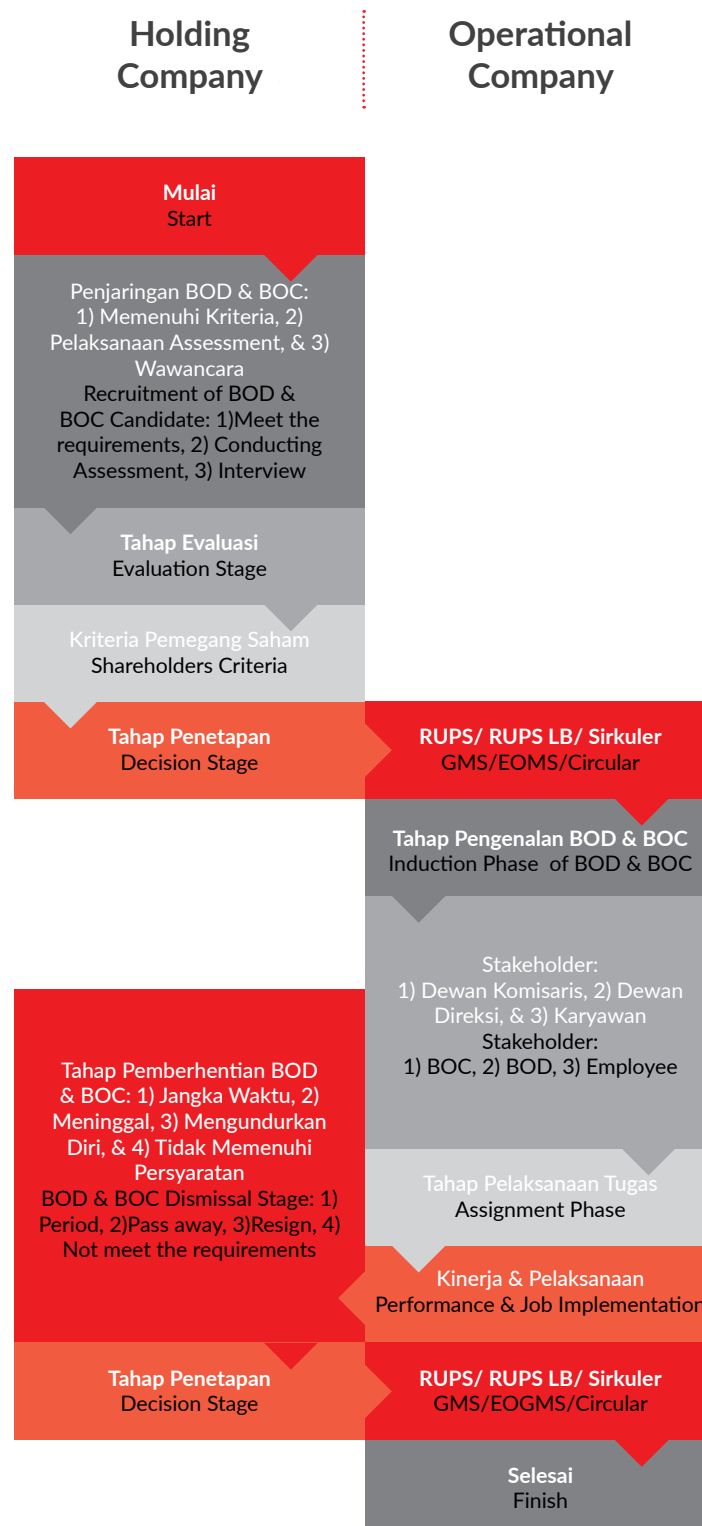
Members of the Board of Commissioners shall be appointed for a term of 5 (five) years without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time and after the term of office of the Board of Commissioners ends, they may be re-appointed based on the needs of the Company. The appointment of Members of the Board of Commissioners does not coincide with the appointment of the Board of Directors. After the term of office expires, the member of the Board of Commissioners may be reappointed for 1 (one) term of office.

While the dismissal of members of the Board of Commissioners may be made if a member of the Board of Commissioners:

1. Loses of Indonesian citizenship;
2. Resigns;
3. Does not longer comply with applicable legislative requirements;
4. Pass away;
5. Is dismissed based on the resolution of the GMS;
6. The term of office ends;
7. Is declared bankrupt or placed under an ability under a court decision;
8. Is stated as a convict of a crime.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Procedures of Appointment and Dismissal of Board of Commissioners



Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Fit and Proper Test of the Board of Commissioners

Semua calon anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib mengikuti dan dinyatakan lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan (*fit & proper test*) yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Berikut ini disampaikan status uji kelayakan dan kepatutan anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2016, yaitu:

All prospective members of the Board of Commissioners of the Company shall follow and be declared passed in the fit & proper test conducted by the Shareholders. The following is the status of the fit and proper test of the members of the Board of Commissioners who served in 2016, namely:

Nama Name	Status	Pelaksana fit and proper test Executor of fit and proper test
Idrus A. Paturusi	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
Widodo Santoso	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
Andi Herry Iskandar	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
Achmad Sigit Dwiwahjono*	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
Wahab Talaohu**	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders

*) Menjabat mulai tanggal 19 September 2016

**) Menjabat sampai dengan tanggal 19 September 2016

*) Starting to serve on September 19, 2016

**) Served until September 19, 2016

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Guideline and Work Order of the Board of Commissioners

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan agar dapat berjalan secara efektif, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris menetapkan suatu pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual*. *Board Manual* disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut *two tiers system* yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan arahan Pemegang Saham yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam implementasi GCG.

In carrying out the supervisory function in order to run effectively, accountably, independently and responsibly in accordance with applicable laws and regulations, the Board of Commissioners establishes a guideline and work order of the Board of Commissioners in the Board Manual. The Board Manual is structured based on the principles of Indonesian corporate law which adopt two tiers system containing the Articles of Association, legislation and direction of Shareholders governing the work of the Board of Commissioners and best practices in the implementation of GCG

Sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, *Board Manual* mengatur antara lain:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Persyaratan Dewan Komisaris;
3. Keanggotaan Dewan Komisaris
4. Masa jabatan Dewan Komisaris;
5. Komisaris Independen;
6. Etika Jabatan Dewan Komisaris
7. Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris;
8. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris.
9. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris;
10. Prosedur Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan;
11. Rapat Dewan Komisaris;
12. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
13. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
14. Organ Pendukung Dewan Komisaris;

As a guideline and work order of the Board of Commissioners, the Board Manual regulates among others:

1. The functions of the Board of Commissioners;
2. Requirements of the Board of Commissioners;
3. Membership of the Board of Commissioners;
4. The term of office of the Board of Commissioners;
5. Independent Commissioners;
6. Ethics of the Board of Commissioners;
7. Orientation Program and Capability Development of the Board of Commissioners;
8. Duties and Obligations of the Board of Commissioners;
9. Rights and Authorities of the Board of Commissioners;
10. Problem Discussion and Decision-Making Procedures;
11. Meetings of the Board of Commissioners;
12. Responsibilities of the Board of Commissioners;
13. Performance Evaluation of the Board of Commissioners;
14. Supporting Organs of the Board of Commissioners;

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Duties and Obligations of the Board of Commissioners

Berkaitan dengan pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihat, Dewan Komisaris memiliki tugas dan kewajiban antara lain:

1. Memenuhi tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS Tahunan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan;
3. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan, pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;

In relation to the implementation of supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners has duties and obligations among others:

1. Fulfilling duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association, decisions of the Annual General Meeting of Shareholders and prevailing laws and regulations.
2. Carrying out duties for the interests and business of the company in good will and full of responsibility;
3. Supervising the policies of the Board of Directors in conducting the management of the company, the implementation of the Company's Long Term Plan (CLTP), the Company's Work Plan and Budget (CWPB), as well as the provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS;

4. Melakukan tugas pengawasan terhadap Direksi untuk memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan, lingkungan serta anti-monopoli dan persaingan usaha tidak sehat; 5. Melakukan pengawasan terhadap Direksi untuk memastikan Direksi mematuhi peraturan internal Perseroan; 6. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan; 7. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perseroan; 8. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis Perseroan lainnya seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar; 9. Memberikan pendapat dan saran serta pengesahan mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi. Pengesahan untuk RJPP selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak penyampaian rancangan oleh Direksi dan 30 (tiga puluh) hari sejak tahun buku baru dimulai untuk pengesahan RKAP; 10. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama; 11. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris; 12. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perseroan maupun dari sumber-sumber lainnya; 13. Menghadiri rapat-rapat kerja/ koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya; 14. Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan; 15. Melakukan self assesment atas kinerja Dewan Komisaris secara periodik; 16. Memantau efektivitas praktik GCG; 17. Menyampaikan LHKPP kepada KPK.	4. Conducting supervisory duties to the Board of Directors to ensure that the Board of Directors comply with applicable laws and regulations, including but not limited to mining, environmental and anti-monopoly laws as well as unfair business competition; 5. Supervising the Board of Directors to ensure that the Board of Directors comply with internal regulations of the company; 6. Advising the Board of Directors in executing the management of the company; 7. Providing opinions and suggestions to the Board of Directors and all its staff in relation to the management of the company; 8. Providing opinions and suggestions to the Board of Directors and all its staff related to the preparation of the vision, mission and other strategic plans of the company as stipulated in the Articles of Association; 9. Providing opinions and suggestions as well as ratifications regarding CLTP and CWPB proposed by the Board of Directors. Ratification for CLTP is not later than 60 (sixty) days after the submission of the draft by the Board of Directors and 30 (thirty) days since the new fiscal year begins for CWPB approval; 10. Conducting research and review on the reports of the Board of Directors and all its staff, particularly those relating to specific tasks that have been jointly terminated; 11. Examining and reviewing reports of the committees that become the supporting organs of the Board of Commissioners; 12. Following the development of the Company's activities both from internal information provided by the company and from other sources; 13. Attending meetings of work/coordination with the Board of Directors and all its staff; 14. Preparing the work plan and budget of the Board of Commissioners for the period of the current year; 15. Performing self-assessment of the performance of the Board of Commissioners periodically; 16. Monitoring the effectiveness of GCG practices; 17. Delivering LHKPP to the KPK.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris juga memiliki hak dan wewenang antara lain:

1. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris atas biaya Perseroan untuk jangka waktu terbatas dapat meminta bantuan ahli-ahli untuk melakukan pemeriksaan sesuai tugas dan wewenangnya.
4. Anggota Dewan Komisaris berhak meminta penjelasan dan menanyakan segala hal yang berhubungan dengan tugas-tugas Dewan Komisaris, dan Direksi wajib menyampaikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
5. Anggota Dewan Komisaris berhak meminta semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan kepada Direksi dan Direksi harus memberikan semua keterangan yang terkait dengan Perseroan.
6. Pembagian kerja dan keanggotaan komite di antara para Anggota Dewan Komisaris diatur oleh Dewan Komisaris dan untuk kelancaran tugas Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
7. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu Direktur dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya.

In performing its duties and obligations, the Board of Commissioners also has the rights and authorities as follows:

1. Members of the Board of Commissioners, whether jointly or separately, at all times are entitled to enter the buildings and the yards or other places used or controlled by the company.
2. Members of the Board of Commissioners, whether jointly or individually, shall be entitled to inspect the books, letters of evidence, inventory of goods, to inspect and to match the state of the cash (for verification purposes) and other securities as well as to recognize all actions taken by the Board of Directors.
3. If deemed necessary, the Board of Commissioners at the expense of the company for a limited period of time may request the assistance of experts to conduct inspections in accordance with their duties and authorities.
4. Members of the Board of Commissioners shall be entitled to seek an explanation and to inquire all matters relating to the duties of the Board of Commissioners, and the Board of Directors shall submit an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.
5. Members of the Board of Commissioners shall be entitled to request all information relating to the company to the Board of Directors and the Board of Directors shall provide all information related to the company.
6. The division of labor and membership of the committee among the members of the Board of Commissioners shall be governed by the Board of Commissioners and for the smooth functioning of its duties the Board of Commissioners may be assisted by the Secretary appointed by the Board of Commissioners at the expense of the company.
7. At any time, the Board of Commissioners pursuant to a decision of the BOC Meeting may temporarily dismiss a Director from his/her position by stating the reasons.

8. Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk menerima gaji dan tunjangan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dan peraturan Perseroan yang berlaku. 9. Mendapatkan sarana dan fasilitas Perseroan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan Perseroan, azas kepatutan dan kewajaran serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penjabaran tentang sarana dan fasilitas Perseroan dituangkan lebih lanjut dalam Keputusan RUPS.	8. Every member of the Board of Commissioners shall be entitled to receive salaries and other allowances in accordance with applicable provisions in the amount stipulated by the GMS and applicable company regulations. 9. Every member of the Board of Commissioners shall obtain the facilities of the Company in accordance with the result of the resolutions of the General Meeting of Shareholders whose provisions are adjusted to the company's financial condition, the principles of decency and fairness and is not on the contrary to applicable laws and regulations. The description of the company facilities is further stated in the GMS Decisions..

Komposisi dan Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris

Composition and Division of Duties of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen. Kedudukan masing masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

The composition of the Board of Commissioners should be designed in such a way that it is possible to make decisions effectively, accurately and quickly as well as to act independently. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner is equivalent. The duty of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 15 Januari 2014 susunan anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:

Based on the resolution of the EGMS on 15 January 2014 the composition of the members of the Board of Commissioners is stipulated as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS 15 Januari 2014 GMS dated January15, 2014	2012 - 2017
Widodo Santoso	Komisaris Commissioner	RUPS 15 Januari 2014 GMS dated January15, 2014	2012 - 2017
Andi Herry Iskandar	Komisaris Commissioner	RUPS 15 Januari 2014 GMS dated January15, 2014	2012 - 2017
Wahab Talaohu	Komisaris Commissioner	RUPS 15 Januari 2014 GMS dated January15, 2014	2012 - 2017

Pada tanggal 19 September 2016, RUPS melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dengan memberhentikan Bapak Wahab Talaohu dan menggantikannya dengan Bapak Achmad Sigit Dwiwahjono, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

On September 19, 2016, the GMS changed the composition of the Board of Commissioners by dismissing Mr. Wahab Talaohu and replacing him with Mr. Achmad Sigit Dwiwahjono, so the composition of the Board of Commissioners became as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS 15 Januari 2014 GMS dated January 15, 2014	2012 -2017
Andi Herry Iskandar	Komisaris Commissioner	RUPS 15 Januari 2014 GMS dated January 15, 2014	2012 -2017
Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham tanpa RUPS (Sirkuler) tanggal 19 September 2016 dengan Akta Notaris No. 35 tanggal 12 Oktober 2016. Decision of Circular GMS dated September 19, 2016 with Notarial Deed No. 35 dated October 12, 2016.	2016-2021
Widodo Santoso	Komisaris Commissioner	RUPS 15 Januari 2014 GMS dated January 15, 2014	2012 -2017

Mengacu pada susunan baru anggota Dewan Komisaris dan berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris tanggal 7 Oktober 2016, Dewan Komisaris menetapkan pembagian tugas anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Referring to the new composition of the members of the Board of Commissioners and based on the results of the Board of Commissioners' meeting dated October 7, 2016, the Board of Commissioners determined the distribution of duties of members of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Job Description
Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama President Commissioner	- Koordinasi secara menyeluruh tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris - Fokus pada bidang GCG dan penyempurnaan sistem - Hubungan dengan Pemegang Saham
Andi Herry Iskandar	Komisaris Commissioner	- Bidang Pengadaan - Bidang harmonisasi hubungan dengan Pemda, Masyarakat, Keamanan & Ketertiban dan lingkungan sosial politik - Pelaksanaan program CSR dan PKBL
Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris Commissioner	- Bidang Keuangan - Pelaksanaan program CSR dan PKBL - Bidang Pemasaran dan Pengadaan
Widodo Santoso	Komisaris Commissioner	- Bidang Produksi, Litbang/Proyek dan Pemasaran - Ketua Komite Audit - Bidang SDM

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Composition Diversity of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. Seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik. Hal ini dibuktikan dengan telah lulusnya seluruh anggota Dewan Komisaris pada saat pelaksanaan *fit and proper test*.

Composition of the Board of Commissioners has fulfilled the element of diversity that is a combination of independence, education, work experience, and age. All Members of the Board of Commissioners of the Company have good integrity, competence and reputation. This is proven by the passing of all members of the Board of Commissioners during the implementation of *fit and proper test*.

Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, dalam penetapan komposisi Dewan Komisaris telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas perusahaan termasuk memperhatikan unsur keberagaman dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan.

Based on the Shareholders' policy, the appointment of the composition of the Board of Commissioners has taken into account the needs and complexity of the Company including the consideration of the diversity elements by keeping considering the Company's needs in accordance with the business field undertaken.

Perseroan meyakini bahwa keberagaman ini merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait proses pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan. Dengan keberagaman tersebut diharapkan mampu memberikan alternatif pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

The Company believes that this diversity is a positive thing, especially related to the decision-making process in the context of implementation of the supervisory function. With this diversity it is expected to provide alternative decision-making by considering wider various aspects.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

The composition diversity of the members of the Board of Commissioners of the Company can be described as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia & Jenis Kelamin Age & Gender	Pendidikan Education	Keahlian Skill	Pengalaman Kerja Working Experience
Idrus A. Paturusi Komisaris Utama President Commissioner	67 tahun Laki-Laki 67 years old, male	• Sarjana dari fakultas Kedokteran universitas hasanuddin (1977) • Pendidikan ahli Bedah umum di laboratorium ilmu Bedah di universitas hasanuddin (1979) • Post graduate Orthopaedic Training Singapore (1979) • Pendidikan ahli Bedah orthopedi di Universitas Indonesia (1984) • S-3 dalam bidang kedokteran di Universitas Hasanuddin, Makassar (1999)	Manajemen Management	Mantan Rektor Universitas Hasanudin. Former Rector of Hasanuddin University

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia & Jenis Kelamin Age & Gender	Pendidikan Education		Keahlian Skill	Pengalaman Kerja Working Experience
Andi Herry Iskandar Komisaris Commissioner	59 tahun Laki-Laki 59 years old male	- Teknik sipil Universitas Hasanuddin, Makassar (1985) - Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar (2000)	- Civil Engineering of Hasanuddin University, Makassar (1985) - Postgraduate of Hasanuddin University, Makassar (2000)	Tata Kelola Pemerintahan Government Governance	Asisten Pemerintahan Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Assistance of Government For Regional Secretary of South Sulawesi Province
Achmad Sigit Dwiwahjono Komisaris Commissioner	57 Tahun Laki-Laki 57 years old male	- Sarjana Teknik Kimia tahun 1985 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya ini menyelesaikan pendidikan Magister Kebijakan Publik di Saitama University, Jepang. - S-2 pendidikan Magister Kebijakan Publik di Saitama University, Jepang.	- Bachelor of Chemical Engineering in 1985 at Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) Surabaya - Completed a Master Degree of Public Policy at Saitama University, Japan	Teknik Operasional dan Kebijakan Publik Operational Engineering and	Dirjen Industri Kimia Tekstil dan Aneka Kementerian Perindustrian Directorate General of Chemical Industry of Textile and Multifarious Industry Ministry
Widodo Santoso Komisaris Commissioner	65 tahun Laki-Laki 65 years old male	- S-1 jurusan Teknik Fisika di Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1978). - S-2 Administrasi Niaga di IMM, Jakarta (1993)	- S1 majoring in Physics Engineering at Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (1978) - S-2 Business Administration at IMM, Jakarta (1993)	Bidang Produksi, Pengembangan dan Pemasaran Semen. Cement Production, Development and Marketing Division	Ketua Asosiasi Semen Indonesia Chairman of Indonesia Cement Association

Independensi Dewan Komisaris

Independence of the Board of Commissioners

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perusahaan, maka prinsip independensi yang melekat pada Dewan Komisaris sangat penting. Dengan prinsip independen ini akan memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya.

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan bertindak secara independen, tidak memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu

In order to conduct the supervisory and advisory function on the Company's management, the principle of independence attached to the Board of Commissioners is very important. This independence principle will ensure that there is no conflict of interest in the performance of its duties.

Each member of the Board of Commissioners of the Company acts independently, does not give and get pressure that leads to a conflict of interest, as well as is not morally and materially bound to certain parties which may affect his/her

Sepanjang tahun 2016, tidak terdapat situasi yang mengindikasikan adanya potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya.

Throughout 2016, there is no situation that indicates a potential conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners in their decision-making.



Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dual Position of the Board of Commissioners

Mengacu pada Pasal 26 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2009, tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat yang mengatur mengenai Jabatan Rangkap, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak merangkap jabatan pada perusahaan yang:

- Berada dalam pasar bersangkutan yang sama, atau
- Memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang dan/atau jenis usaha, atau
- Secara bersama dapat menguasai pangsa pasar barang dan atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat.

Referring to Article 26 of Law Number 5 Year 2009 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition governing Dual Position, all members of the Board of Commissioners of the Company do not hold double positions in companies that:

- Are in the same relevant market, or
- Have a close connection in the field and/or type of business, or
- Collectively may control the market share of certain goods and or services which may result in monopolistic practices and or unfair business competition.

Tabel Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris
Table of Dual Position of BoC Members

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Dual Position		
			PT Semen Tonasa	Perusahaan lain Other company	Lembaga lain Other institution
1	Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak No	Ya* Yes*	Tidak No
2	Andi Herry Iskandar	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Ya** Yes**
3	Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Ya*** Yes***
4	Widodo Santoso	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Ya**** Yes****

*) Idrus A. Paturusi saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di PT VALE Soroako

**) Andi Herry Iskandar saat ini menjabat sebagai Asisten Pemerintahan Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

***) Achmad Sigit Dwiwahjono saat ini menjabat sebagai Dirjen Industri Kimia Tekstil dan Aneka Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

****) Widodo Santoso saat ini menjabat sebagai Ketua Asosiasi Semen Indonesia.

*) Idrus A. Paturusi currently serves as an Independent Commissioner at PT VALE Soroako

**) Andi Herry Iskandar currently serves as Assistant Governance Secretary of the Province of South Sulawesi

***) Achmad Sigit Dwiwahjono currently serves as Directorate General of Chemical Industry of Textile and Multifarious Industry Ministry

****) Widodo Santoso currently serves as the Chairman of Indonesian Cement Association.

Program Pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris baru

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

Perseroan menetapkan program Pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi, aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, termasuk panduan kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Penanggung jawab Program Pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris Baru berada pada Corporate Secretary.

The Company sets out an orientation program for the newly appointed BoC members which is intended to provide knowledge to the new Board of Commissioners regarding the organization, business activities, future business plans, including the guidance on duties and responsibility held by the Board of Commissioners. The Person in Charge for the Orientation Program for the new members of the Board of Commissioners is the Corporate Secretary.

Pada tahun 2016, sehubungan dengan adanya pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perseroan telah memberikan program pengenalan kepada Bapak Achmad Sigit Dwiwahjono yang diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru. Pelaksanaan program pengenalan difasilitasi oleh Corporate Secretary dan dilaksanakan pada tanggal 15 November 2016 dalam bentuk presentasi dan pertemuan dengan Manajemen dan jajaran perusahaan serta perkenalan dengan staf dan karyawan PT Semen Tonasa. Sebagai bagian dari program pengenalan, anggota Dewan Komisaris baru juga difasilitasi untuk melakukan kunjungan ke pabrik dan fasilitas perusahaan. Disamping itu juga dilakukan sosialisasi dan pendistribusian kebijakan-kebijakan GCG seperti Pedoman GCG, *Board Manual*, serta Code of Conduct kepada Dewan Komisaris yang baru.

In 2016, in line with the appointment of a new member of the Board of Commissioners, the Company has given an orientation program to Mr. Achmad Sigit Dwiwahjono who was appointed as a new member of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation program was facilitated by the Corporate Secretary and was carried out on November 15, 2016 in the form of presentations and meetings with the Management and staff of the company as well as introduction with staff and employees of PT Semen Tonasa. As part of the orientation program, the new member of the Board of Commissioners was also facilitated to make visits to factory and company facilities. In addition, socialization and distribution of GCG policies such as the GCG Guidelines, the Board Manual and the Code of Conduct to the new Board of Commissioners were also conducted.

Tabel Jadwal Program Orientasi/Pengenalan Anggota Dewan Komisaris baru
Tabel Jadwal Program Orientasi/Pengenalan Anggota Dewan Komisaris baru

No.	PROGRAM	MINGGU WEEK				
		I	II	III	IV	V
1	Gambaran Umum/ Profile Perusahaan					
	Meliputi tujuan, sifat, kegiatan perusahaan, produk, kinerja keuangan dan operasi, strategi, RJPP, posisi kompetitif, risiko & masalah strategis.					
	General Description/ Company Profile					
	It covers goals, nature, company activities, products, finance and operation performance, strategies, CLTP, competitive position, risks & strategic problems.					

No.	PROGRAM		MINGGU WEEK				
			I	II	III	IV	V
2	Prinsip-Prinsip GCG	GCG Principles		●			
	Sosialisasi soft structure (board manual, Code of Conduct, GCG Code) sosialisasi LHKPN, pengendalian Gratifikasi, dan Wistle Blowing System.	Soft structure socialization (board manual, Code of Conduct, GCG Code) socialization of LHKPN, Gratification control, and Wistle Blowing System.		●			
3	Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities Of The Board Of Commissioners			●		
4	Pendelegasian Kewenangan	Authority Delegation				●	
5	Tugas dan Peran Komite	Duties and Roles Of Committee					●
6	Pertemuan / Pengenalan	Meeting/Orientation		●			
	- Dengan Komisaris dan Direksi	- With the Board of Commissioners and the Board of Directors		●			
	- Dengan Eselon I, II dan III	- With Echelon I, II and III		●			
7	Kunjungan ke Fasilitas Perusahaan	Visit to Company Facilities			●		

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Competency Development Program of the Board of Commissioners

Program Pengembangan Kompetensi merupakan salah satu program penting agar Anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Rencana program pengembangan bagi Anggota Dewan Komisaris tercantum dalam rencana anggaran tahunan Dewan Komisaris.

Program pelatihan yang telah diikuti Dewan Komisaris sepanjang tahun 2016, yaitu:

The Competency Development Program is one of the important programs for the Board of Commissioners to keep up-to-date on the latest developments of the Company's business activities and other knowledge related to the performance of the BOC's duties. The development program plan for BOC members is included in the annual budget plan of the Board of Commissioners.

Training programs that have been followed by the Board of Commissioners throughout 2016 are:

Nama Name	Training/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Idrus A. Paturusi Komisaris Utama President Commisioner	<i>International Conference on Risk Manaqement</i>	<i>ERMA Enterprise Risk Management Academy</i>	8-9 Desember 2016 8-9 December 2016	Bali
Andi Herry Iskandar Komisaris Commissioner	<i>International Conference on Risk Manaqement</i>	<i>ERMA Enterprise Risk Management Academy</i>	8-9 Desember 2016 8-9 December 2016	Bali
Achmad Sigit Dwiwahjono Komisaris Commissioner	<i>International Conference on Risk Manaqement</i>	<i>ERMA Enterprise Risk Management Academy</i>	8-9 Desember 2016 8-9 December 2016	Bali
Widodo Santoso Komisaris Commissioner	<i>International Conference on Risk Manaqement</i>	<i>ERMA Enterprise Risk Management Academy</i>	8-9 Desember 2016 8-9 December 2016	Bali

Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2016

Work Plan and Budget of the Board of Commissioners in 2016

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2016 yang menjadi panduan kerja bagi Dewan Komisaris. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris memuat indikator kinerja dan target pengawasan yang diantaranya terdiri dari:

1. Rapat Internal Dewan Komisaris;
2. Rapat Koordinasi dengan Direksi yang mencakup aspek pembahasan RJPP, RKAP 2016, evaluasi kinerja perusahaan, RUPS Laporan Tahunan, Organisasi, Sistem dan Prosedur, kunjungan kerja ke lapangan;
3. RUPS Tahunan;
4. Rapat Komite-komite Dewan Komisaris;
5. Anggaran yang mencakup honorarium komite, perjalanan dinas dalam dan luar negeri.

In order to support the implementation of supervisory duties, the Board of Commissioners has drafted the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners in 2016 which serves as a work guidance for the Board of Commissioners. The Work Plan and Budget of the Board of Commissioners includes performance indicators and supervisory targets which include the following:

1. Internal Meeting of the Board of Commissioners;
2. Coordination Meeting with the Board of Directors covering aspects of discussion of CLTP, CWPB 2016, evaluation of company performance, Annual General Meeting of Shareholders, Organization, System and Procedures, work visit to the field;
3. Annual GMS
4. Meetings of the Committees of the Board of Commissioners;
5. Budgets that include honorarium of committees, domestic and foreign travel.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2016

Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners in 2016

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan yang merupakan mekanisme Dewan Komisaris untuk memantau dan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan oleh Direksi telah berjalan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan sehingga kinerja perusahaan dapat tercapai dengan optimal.

Throughout 2016, the Board of Commissioners has performed supervisory duties as a mechanism of the Board of Commissioners to monitor and ensure that the management of the Company by the Board of Directors has been in accordance with the Company's Work Plan and Budget (CWPB) which has been established so that the company's performance can be achieved optimally.

Pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris selama tahun 2016, meliputi:

- a. Bidang Pengendalian Internal, meliputi pemantauan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan yang dilakukan oleh Komite Audit.
- b. Bidang Manajemen Risiko, melalui telaah dan pembahasan terkait pelaksanaan sistem manajemen risiko di Perseroan.
- c. Bidang Tata Kelola Perusahaan, dengan melakukan *monitoring* atas efektivitas penerapan GCG di Perseroan serta monitoring pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil *assessment* yang telah dilakukan.
- d. Bidang Akuntansi dan Laporan Keuangan, meliputi pencapaian target pendapatan, harga pokok penjualan, program efisiensi, Ebitda, Ebitda Margin, Laba Bersih, arus kas dan aset.
- e. Bidang Pengadaan, meliputi pengawasan CAPEX dan OPEX yang berkaitan dengan ketersediaan barang untuk operasional Pabrik.
- f. Bidang Mutu dan Pelayanan, dengan melakukan pembahasan dan memberikan arahan kepada Direksi terkait peningkatan mutu dan pelayanan kepada pelanggan.
- g. Bidang Pemasaran, meliputi target volume penjualan, *Market Share*, harga jual, distribusi dan hasil penjualan.
- h. Bidang Produksi, meliputi pencapaian target volume produksi, mutu dan pengendalian biaya produksi.

Supervision that has been carried out by the Board of Commissioners during 2016 includes:

- a. Internal Control Division, including monitoring on the implementation of the company's internal control system conducted by the Audit Committee.
- b. Risk Management Division, through the review and discussion related to the implementation of risk management system in the Company.
- c. Corporate Governance Division, by monitoring the effectiveness of GCG implementation in the Company as well as monitoring the implementation of follow-up recommendations of assessment results that have been done.
- d. Accounting and Financial Statements Division, including the achievement of revenue targets, cost of goods sold, efficiency programs, Ebitda, Ebitda Margin, Net Income, cash flows and assets.
- e. Procurement Division, including CAPEX and OPEX supervision relating to the availability of goods for Factory operations.
- f. Quality and Service Division, by discussing and giving direction to the Board of Directors related to quality and service improvement to customers.
- g. Marketing Division, including sales volume target, Market Share, selling price, distribution and sales result.
- h. Production Division, including the achievement of production volume targets, quality and production cost control.

- i. Bidang Investasi Pengembangan, meliputi pengawasan terhadap proyek dan investasi lainnya.

- i. Investment Development Division, including oversight of projects and other investments

Rapat Dewan Komisaris

Meetings of the Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara teratur sekurang-kurangnya satu kali sebulan dalam rangka proses pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan diantaranya:

- a. Rapat Internal Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Komite-komite.
- b. Rapat Khusus Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas kinerja Perseroan atau hal-hal yang spesifik.
- c. Kunjungan Kerja ke Perseroan sesuai kebutuhan.
- d. Pertemuan di berbagai lokasi sesuai kebutuhan.

Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan. Dalam panggilan rapat tersebut harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua Anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil dengan mekanisme tersebut disebut keputusan sirkuler.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam

Meetings of the Board of Commissioners are conducted regularly at least once a month in the framework of supervisory process of the company's operational activities including:

- a. Internal Meeting of the Board of Commissioners which is attended by the Committees.
- b. Special Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors to discuss the performance of the company or specific matters.
- c. Work Visit to the Company as needed
- d. Meeting at various locations as needed

Invitation to Meetings of the Board of Commissioners shall be made in writing by the President Commissioner or by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the President Commissioner and is delivered within a period of at least 3 (three) days before the meeting. In the invitation there must include the event, date, time and place of the meeting.

The Board of Commissioners may also make informed decisions without holding a Meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners approve the proposal submitted in writing by signing the agreement. Decisions taken in such manner shall have the same power as the decisions taken with validity in the Meeting of the Board of Commissioners. The decision taken by the mechanism is called a circular decision.

The decision of the Board of Commissioners' Meeting shall be based on deliberations for

hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak paling sedikit lebih dari ½ (satu perdua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 24 kali yang terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris, dan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

consensus. In the event that a consensus decision is not reached, the decision shall be made by a majority vote of at least more than ½ (one half) of the total valid votes cast in the meeting.

During 2016, the Board of Commissioners has conducted 24 meetings consisting of Internal Meetings of Board of Commissioners, and Board of Commissioners Meetings with Board of Directors.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan agenda Rapat Internal Dewan Komisaris selama tahun 2016, adalah:

Internal Meetings of the Board of Commissioners

Attendance of members of the Board of Commissioners and agenda of Internal Meetings of the Board of Commissioners in 2016 as follows:

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
1	Idrus A. Paturusi	12	12	100
2	Andi Herry Iskandar	12	12	100
3	Achmad Sigit Dwiwahjono*	3	3	100
4	Widodo Santoso	12	12	100
5	Wahab Talaohu**	9	9	100

*) Menjabat mulai tanggal 19 September 2016

**) Menjabat sampai dengan tanggal 19 September 2016

*) serves from 19 September 2016

**) served until 19 September 2016

No.	Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion	
1	07 Januari 2016 January 07, 2016	1. Pending matters 2. Kinerja Desember 2015 3. Program Efisiensi 4. Proyek Strategis 5. Lain-lain: Rapat BoC – BoD pada hari Senin 11 Januari 2016 di Kantor Perwakilan Makassar RKAP 2016.	1. Pending matters 2. Performance of December 2015 3. Efficiency Program 4. Strategic Project 5. Others: Meeting BoC – BoD on Monday 11 January 2016 in Representative Office Makassar CLTP 2016.
2	04 Februari 2016 January 04, 2016	1. Pending matters 2. Kinerja Januari 2016 3. Program Efisiensi. 4. Lain-lain: Rapat BoC – BoD pada hari Selasa 11 Februari'16 di Kantor Perwakilan Makassar Telah disetujui pelelangan Barang Afval No.015/DK-ST/02-2016.	1. Pending matters 2. Performance of January 2016 3. Efficiency Program. 4. Others: Meeting BoC – BoD on Tuesday 11 February 2016 in Representative Office Makassar It has been approved auction on Affordable Goods No.015/DK-ST/02-2016.
3	04 Maret 2016 March 04, 2016	1. Pending matters 2. Kinerja Februari 2016 3. Program Efisiensi. 4. Lain-lain: Rapat BoC – BoD pada hari Selasa 08 Maret 2016 di Hotel Mercure - Palu Telah disetujui pelelangan Barang Afval No.025/DK-ST/02-2016.	1. Pending matters 2. Performance of February 2016 3. Efficiency Program. 4. Others: Meeting BoC – BoD on Tuesday 08 March 2016 in Hotel Mercure - Palu It has been approved auction on Affordable Goods No.025/DK-ST/02-2016.
4	04 April 2016 April 04, 2016	1. Pending matters 2. Kinerja Maret 2016 3. Program Efisiensi. 4. Lain-lain: Rapat BoC – BoD pada hari Jumat 08 April 2016 di Kantor Perw. Makassar.	1. Pending matters 2. Performance of March 2016 3. Efficiency Program. 4. Others: Meeting BoC – BoD on Friday 08 April 2016 in Representative Office Makassar.
5	09 Mei 2016 May 09, 2016	1. Pending matters 2. Kinerja April 2016 3. Program Efisiensi. 4. Lain-lain: Rapat BoC – BoD pada hari Selasa 10 Mei 2016 di Kantor Perwakilan Makassar.	1. Pending matters 2. Performance of April 2016 3. Efficiency Program. 4. Others: Meeting BoC – BoD on Tuesday 10 May 2016 in Representative Office Makassar.
6	07 Juni 2016 June 07, 2016	1. Pending matters 2. Kinerja Mei 2016 3. Program Efisiensi. 4. Lain-lain: Rapat BoC – BoD pada hari Kamis 09 Juni 2016 di Kantor Perwakilan Makassar.	1. Pending matters 2. Performance of May 2016 3. Efficiency Program. 4. Others: Meeting BoC – BoD on Thursday 09 June 2016 in Representative Office Makassar.
7	12 Juli 2016 July 12, 2016	1. Pending matters 2. Kinerja Juni 2016 3. Program Efisiensi. 4. Lain-lain: Rapat BoC – BoD pada hari Rabu 13 Juli 2016 di Kantor Perwakilan Makassar.	1. Pending matters 2. Performance of June 2016 3. Efficiency Program. 4. Others: Meeting BoC – BoD on Wednesday 13 July 2016 in Representative Office Makassar.
8	09 Agustus 2016 August 09, 2016	1. Pending matters 2. Kinerja Juli 2016 3. Program Efisiensi. 4. Lain-lain: Rapat Komite Audit bersama Internal Audit telah dilaksanakan setiap 3 bulan, sedangkan Internal Audit bersama Komisaris direncanakan setiap 6 bulan.	1. Pending matters 2. Performance of July 2016 3. Efficiency Program. 4. Others: Audit Committee Meeting with Internal Audit has been conducted every 3 month, while Internal Audit with the Board of Commissioners is planned every 6 month.

No.	Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion
9	06 September'16 September 06, 2016	1. Pending matters 2. Kinerja Agustus 2016 3. Program Efisiensi. 4. Lain-lain: Telah dibahas draft Whistle Blowing System dari SMI. Rencana Rapat BoC – BoD akan dilaksanakan pada hari Rabu 14 September 2016 bertempat di Kantor Perwakilan Makassar.
10	06 Oktober 2016 October 06, 2016	1. Pending matters 2. Kinerja September 2016 3. Program Efisiensi. 4. Lain-lain: Draft Whistle Blowing System yang telah diperbaiki perlu dilakukan sedikit revisi pada Flow Chart. Selanjutnya agar dikomunikasikan ke SI dan siap untuk disahkan oleh Direksi. Rencana Rapat BoC – BoD akan dilaksanakan pada hari Selasa 11 Oktober 2016 bertempat di Kantor Perwakilan Makassar.
11	08 Nopember'16 November 08, 2016	1. Pending matters 2. Kinerja Oktober 2016 3. Program Efisiensi. 4. Lain-lain: - Temuan Internal Audit Quarter III tahun 2016 telah dipresentasikan oleh GM Internal Audit sesuai file terlampir. - Rencana Rapat BoC – BoD akan dilaksanakan pada hari Selasa 15 Nopember 2016 bertempat di Kantor Perwakilan Makassar.
12	Desember'16 December 2016	1. Pending matters 2. Kinerja Juni 2016 3. Program Efisiensi. 4. Lain-lain: Rencana Rapat BoC – BoD akan dilaksanakan pada hari Kamis 15 Desember 2016 bertempat di Kantor Perwakilan Makassar.

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan agenda Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (Rapat Gabungan) selama tahun 2016, adalah:

Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors

Attendance of members of the Board of Commissioners and meeting agenda of the Board of Commissioners with the Board of Directors (Join Meetings) during 2016 as follows:

No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
1	Idrus A. Paturusi	12	12	100
2	Andi Herry Iskandar	12	12	100

No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
3	Widodo Santoso	12	12	100
4	Achmad Sigit Dwiwahjono*	12	2	12
5	Wahab Talaohu**	12	9	75

*) Menjabat mulai tanggal 19 September 2016

*) serves from 19 September 2016

**) Menjabat sampai dengan tanggal 19 September 2016

**) served until 19 September 2016

No.	Tanggal Rapat Date	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion
1	11 Januari 2016 January 11, 2016	1. Arahan Komisaris - Kinerja yang mencapai RKAP: Produksi Clinker dan semen sedangkan tidak mencapai RKAP: Harga Jual rata-rata. - Pada bulan ini biaya listrik Power Plant ST lebih rendah dari PLN dan juga lebih rendah dari bulan lalu, diharapkan agar biaya listrik bulan ini dapat dijadikan standar maksimal pada tahun 2016. - Masalah perijinan harus lebih diperhatikan oleh Direksi. 2. Pending matters 3. Kinerja Desember 2015 4. Program Efisiensi 5. Proyek Strategis 6. Lain-lain: - RKAP 2016 - Rencana RAKER 2016. 1. Commissioners' Direction - Performance reaching CWPB: Clinker and cement Production while that of not reaching CWPB: average selling price. - In this month the cost of Power Plant ST electricity is lower than PLN and is also lower than the previous month, it is expected that electricity cost of this month can be a maximum standard in 2016. - Licensing issues shall be more taken into account by the Board of Directors.
2	9 Februari 2016 February 9, 2016	1. Arahan Komisaris - Kinerja Perusahaan seluruhnya melampaui RKAP kecuali Harga Pokok Penjualan per ton. - Pada bulan ini biaya listrik Power Plant ST jauh lebih mahal dibanding bulan lalu namun sedikit lebih rendah dari PLN. - Sehubungan dengan RUPS mendatang agar seluruh CATATAN pada RUPS yang lalu agar diselesaikan dan dilaporkan kepada Komisaris. 2. Pending matters 3. Kinerja Januari 2016 4. Program Efisiensi. 1. Commissioners' Direction - All Company's Performance exceeded CWPB except for Cost of Goods sold per ton. - This month the electricity cost of Power Plant ST is much more expensive than previous month but a little bit cheaper than PLN. - Relating to the upcoming GMS all NOTES of previous GMS should be completed and reported to the Board of Commissioners.
3	8 Maret 2016 March 8, 2016	1. Arahan Komisaris - Kinerja yang mencapai RKAP : Produksi Clinker dan Semen, Volume Penjualan, Volume Penjualan Domestik, EBITDA dan EBITDA Margin sedangkan tidak mencapai RKAP: Harga Pokok Penjualan per ton, Harga Jual rata-rata, Harga Jual Semen Domestik dan Produksi Power Plant. - CATATAN pada RUPS yang lalu agar direvisi sesuai saran dari Komisaris. 2. Pending matters 3. Kinerja Februari 2016 4. Program Efisiensi. 1. Commissioners' Direction - Performance reaching CWPB: Clinker and Cement Production, Sales Volume, Domestic Sales Volume, EBITDA and EBITDA Margin whereas those which do not reach CWPB: Cost of Goods sold per ton, average selling price, Domestic Cement Selling Price and Power Plant Production. - NOTES from previous GMS should be revised in accordance with the suggestion from the Board of Commissioners

No.	Tanggal Rapat Date	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion	
4	8 April 2016 8 April 2016	1. Arahan Komisaris Kinerja yang mencapai RKAP : Volume Penjualan Dalam Negeri, Produksi Clinker, EBITDA dan EBITDA Margin sedangkan tidak mencapai RKAP: ICS, Total Volume Penjualan, Harga Jual rata-rata, Produksi Semen, Beban Pokok Penjualan dan Biaya listrik Power Plant. 2. Pending matters 3. Kinerja Maret 2016 4. Program Efisiensi.	1. Commissioners' Direction Performance reaching CWPB : Domestic Sales Volume, Clinker Production, EBITDA and EBITDA Margin whereas those not reaching CWPB: ICS, Total Sales Volume, Average Selling Price, Cement Production, cost of goods sold and electricity cost of Power Plant. 2. Pending matters 3. Performance of March 2016 4. Efficiency Program.
5	10 Mei 2016 10 May 2016	1. Arahan Komisaris - Perusahaan telah melakukan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 April 2016 dan mengucapkan Selamat Datang kepada Bapak Joko Sulistiyanto sebagai Direktur Produksi PT Semen Tonasa. - Kinerja yang mencapai RKAP: Harga Jual rata-rata, Beban Pokok Penjualan sedangkan tidak mencapai RKAP: Total Volume Penjualan Semen dan Clinker, Produksi Clinker dan Semen, Hasil Penjualan-net. - Biaya listrik Power Plant lebih tinggi dari PLN namun lebih rendah dari bulan lalu. 2. Pending matters 3. Kinerja April 2016 4. Program Efisiensi.	1. Commissioners' Direction - The Company has conducted Annual GMS and EGMS on 19 April 2016 and welcomed Mr. Joko Sulistiyanto as the Director of Production PT Semen Tonasa. - Performance reaching CWPB: average Selling Price, Cost of Goods Sold whereas those not reaching CWPB: Total Volume of Cement and Clinker Sales, Clinker and Cement Production, Net Sales Income. - Electricity Cost of Power Plant is higher than PLN but lower than the previous month. 2. Pending matters 3. Performance of April 2016 4. Efficiency Program.
6	9 Juni 2016 9 June 2016	1. Arahan Komisaris Kinerja yang mencapai RKAP : Volume Penjualan Dalam Negeri, Harga Jual rata-rata, Beban Pokok Penjualan sedangkan tidak mencapai RKAP: ICS, Export, Total Volume Penjualan, Hasil Penjualan Net, Produksi Semen & Clinker dan Biaya listrik Power Plant. 2. Pending matters 3. Kinerja Mei 2016 4. Program Efisiensi.	1. Commissioners' Direction Performance reaching CWPB: Domestic Sales Volume, Average Selling Price, Cost of Goods Sold whereas those not reaching CWPB: ICS, Export, Total Sales Volume, Net Sales Income, Cement & Clinker Production and Electricity Cost of Power Plant. 2. Pending matters 3. Performance of May 2016 4. Efficiency Program.
7	13 Juli 2016 13 July 2016	1. Arahan Komisaris - Kinerja yang mencapai RKAP: Volume Penjualan Dalam Negeri, Penjualan Clinker, Harga Jual rata-rata. - Tidak mencapai RKAP: ICS, Export, Total Volume Penjualan, Hasil Penjualan Net, Produksi Semen & Clinker dan Beban Pokok Penjualan. - Biaya listrik Power Plant lebih tinggi dari PLN namun lebih rendah dari bulan lalu. Study banding ke SP telah dilakukan beberapa waktu yang lalu agar dilaporkan pada rapat ini. 2. Pending matters 3. Kinerja Juni 2016 4. Program Efisiensi.	1. Commissioners' Direction - Performance reaching CWPB: Domestic Sales Volume, Clinker Sales, Average Selling Price - Not reaching CWPB: ICS, Export, Total Sales Volume, Net Sales Income, Cement & Clinker Production and Cost of Goods Sold. - Electricity Cost of Power Plant is higher than PLN but lower than previous month. Comparative Study to SP has been done some time ago in order that it can be reported in this meeting. 2. Pending matters 3. Performance of June 2016 4. Efficiency Program.
8	15 Agustus 2016 15 August 2016	1. Arahan Komisaris - Kinerja yang mencapai RKAP: Volume Penjualan Dalam Negeri, Penjualan Clinker dan Total Volume Penjualan - Tidak mencapai RKAP: ICS, Export, Harga Jual rata-rata, Hasil Penjualan Net, Produksi Clinker & Semen, Beban Pokok Penjualan dan Biaya listrik Power Plant. 2. Pending matters 3. Kinerja Juli 2016 4. Program Efisiensi.	1. Commissioners' Direction - Performance reaching CWPB: Domestic Sales Volume, Clinker Sales and Total Sales Volume. - Not reaching CWPB: ICS, Export, Average Selling Price, Net Sales Income, Clinker & Cement Production, Cost of Goods Sold and Electricity Cost of Power Plant. 2. Pending matters 3. Performance of July 2016 4. Efficiency Program.

No.	Tanggal Rapat Date	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion	
9	14 September 2016 September 14, 2016	1. Arahan Komisaris - Kinerja yang mencapai RKAP: Volume Penjualan Semen dalam negeri, Penjualan Clinker, Total Volume Penjualan - Tidak mencapai RKAP: ICS, Export, Harga Jual rata-rata, Hasil Penjualan Net, Produksi Semen & Clinker, Beban Pokok Penjualan. - Biaya listrik Power Plant lebih rendah dari PLN dan lebih rendah dari bulan lalu. Komisaris mengapresiasi pencapaian biaya listrik yang rendah dan diharapkan menjadi dasar untuk menentukan standar biaya listrik selanjutnya. 2. Pending matters 3. Kinerja Agustus 2016 4. Program Efisiensi. 5. Hasil Kajian Asset Non Produktif ST.	1. Commissioners' Direction - Performance reaching CWPB: Domestic Cement Sales Volume, Clinker Sales, Total Sales Volume. - Not reaching CWPB: ICS, Export, average Selling Price, Net Sales Income, Cement & Clinker Production and Cost of Goods Sold. - Electricity Cost of Power Plant is lower than PLN and also lower than the previous month. The Board of Commissioners appreciates the low cost of electricity and it is expected to be the basis for determining the next electricity cost standard. 2. Pending matters 3. Performance of August 2016 4. Efficiency Program. 5. Result of Study on non-productive Assets ST
10	11 Oktober 2016 October 11, 2016	1. Arahan Komisaris - Kinerja yang mencapai RKAP: Penjualan Clinker, Produksi Clinker sedangkan tidak mencapai RKAP: Volume Penjualan dalam negeri, ICS, Export, Total Volume Penjualan, Harga Jual rata-rata, Hasil Penjualan Net, Produksi Semen, - Beban Pokok Penjualan. - Biaya listrik Power Plant lebih rendah dari PLN namun masih lebih tinggi dari bulan lalu. 2. Pending matters 3. Kinerja September 2016 4. Program Efisiensi 5. RKAP 2017.	1. Commissioners' Direction - Performance reaching CWPB: Clinker Sales, Clinker Production whereas those not reaching CWPB: Domestic Sales Volume, ICS, Export, Total Sales Volume, Average Selling Price, Net Sales Income, Cement Production, - Cost of Goods Sold. - Electricity Cost of Power Plant is lower than PLN but still higher than the previous month. 2. Pending matters 3. Performance of September 2016 4. Efficiency Program. 5. CWPB 2017.
11	15 Nopember 2016 November 15, 2016	1. Arahan Komisaris - Kinerja yang mencapai RKAP: Volume Penjualan Clinker, Total Volume Penjualan dan Produksi Clinker sedangkan tidak mencapai RKAP: Volume Penjualan Dalam Negeri, ICS, Export, Harga Jual Rata-rata, Hasil Penjualan Net, Produksi Semen dan Beban Pokok Penjualan. - Biaya listrik Power Plant lebih rendah dari PLN namun masih lebih tinggi dari bulan lalu. 2. Pending matters 3. Kinerja Oktober 2016 4. Program Efisiensi.	1. Commissioners' Direction - Performance reaching CWPB: Clinker Sales Volume, Total Sales Volume and Clinker Production whereas those not reaching CWPB: Domestic Sales Volume, ICS, Export, Average Selling Price, Net Sales Income, Cement Production and Cost of Goods Sold. - Electricity Cost of Power Plant is lower than PLN but still higher than the previous month. 2. Pending matters 3. Performance of October 2016 4. Efficiency Program.
12	15 Desember 2016 December 15, 2016	1. Arahan Komisaris Kinerja yang mencapai RKAP: Volume Penjualan Clinker sedangkan Tidak mencapai RKAP: Volume Penjualan Dalam Negeri, ICS, Export, Total Volume Penjualan, Harga Jual Rata-rata, Hasil Penjualan Net, Produksi Semen & Clinker, Beban Pokok Penjualan dan Biaya listrik Power Plant ST. 2. Pending matters 3. Kinerja Nopember 2016 4. Program Efisiensi.	1. Commissioners' Direction Performance reaching CWPB: Clinker Sales Volume whereas those not reaching CWPB: Domestic Sales Volume, ICS, Export, Total Sales Volume, Average Selling Price, Net Sales Income, Cement & Clinker Production, Cost of Goods Sold and Electricity Cost of Power Plant ST. 2. Pending matters 3. Performance of November 2016 4. Efficiency Program.

Persetujuan dan Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2016

Approvals and Recommendations of the Board of Commissioners in 2016

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris juga dilakukan dengan memberikan keputusan dalam kegiatan pengawasan dan penasehatan yang efektif dan sesuai prinsip-prinsip GCG guna mendorong peningkatan kinerja Perusahaan. Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengeluarkan berbagai keputusan baik dalam bentuk persetujuan maupun rekomendasi sebagai berikut:

Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is also conducted by providing decisions in effective supervisory and advisory activities and in accordance with the principles of GCG to promote the improvement of the Company's performance. During 2016, the Board of Commissioners has issued various decisions both in the form of approvals and recommendations as follows:

Tanggal Date	Rekomendasi Recommendation	Perihal Issues
24 Mei 2016 May 24, 2016	Menyetujui Penyertaan Modal pada Anak Perusahaan International Trading (SMI International) sebanyak 5% atau Modal Dasar Rp1.000.000.000 (satu Milyard Rp) dan Modal Disetor Rp.300.000.000 (Tiga Ratus Juta Rp.) Approving Equity Participation in International Trading Subsidiary (SMI International) of 5% or Authorized Capital Rp1,000,000,000 (Rp one Million) and Paid in Capital Rp300,000,000,- (Rp Three Hundred Million)	Surat Persetujuan Pendirian dan Penyertaan Modal Anak Perusahaan International Trading (SMI International). Approval on Establishment and Equity Participation of SMI International as a Subsidiary.
8 Juni 2016 June 8, 2016	Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk Penambahan Item Investasi 2016 yaitu Gear Box Main Drive 411/412RM01 Tipe: KMP 590 T IV sebesar Rp27.204.000.000. Approval to the Board of Directors for Addition of Investment Item 2016 namely Gear Box Main Drive 411/412RM01 Type: KMP 590 T IV amount Rp 27,204,000,000,-.	Penambahan Item Investasi Tahun 2016. Approval for Investment Year 2016.
9 Juni 2016 June 9, 2016	Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk menjaminkan asset Perseroan senilai Rp282.333.000.000 dalam bentuk persediaan guna memperoleh penambahan limit fasilitas Bank Mandiri. Approval to the Board of Directors to guarantee the Company's assets amounting to Rp282,333,000,000,- in inventory to obtain additional limit of Bank Mandiri facility.	Penjaminan Aset Perseroan kepada Bank Mandiri. Asset guarantee to Bank Mandiri.

Tanggal Date	Rekomendasi Recommendation	Perihal Issues
13 Juli 2016 June 13, 2016	Memberikan dukungan kepada Direksi atas permohonan persetujuan pembangunan packing plant Maluku Utara kepada Direktur Utama PT Semen Indonesia selaku pemegang saham mayoritas PT Semen Tonasa. Providing support to the Board of Directors on request for approval of North Maluku packing plant to the President Director of PT Semen Indonesia as the majority shareholder of PT Semen Tonasa.	Pembangunan Packing Plant Maluku Utara. Developing for Packing Plant North Maluku.
26 Juli 2016 July 26, 2016	Memberikan dukungan kepada Direksi atas permohonan persetujuan pengoperasian packing plant PT Semen Indonesia (Persero) Tbk di Banjarmasin kepada DIRUT PTSI selaku pemegang saham PT Semen Tonasa. Providing support to the Board of Directors upon request for approval of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk packing plant operations in Banjarmasin to President Director PTSI as the shareholder of PT Semen Tonasa.	Pengoperasian Packing Plant PT Semen Indonesia (Persero) Tbk di Banjarmasin. Operating Packing Plant PT Semen Indonesia (Persero) Tbk in Banjarmasin.
14 Desember 2016 December 14, 2016	Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk ikut serta dalam fasilitas bersama Joint Borrower untuk penggunaan pembiayaan kredit modal kerja dari CIMB Niaga. Approval to the Board of Directors to participate in Joint Borrower facility for the use of working capital loan from CIMB Niaga.	Fasilitas Joint Borrower. Joint Borrower Facility.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris juga dilakukan dengan memberikan keputusan dalam kegiatan pengawasan dan penasehatan yang efektif dan sesuai prinsip-prinsip GCG guna mendorong peningkatan kinerja Perusahaan.

Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is also conducted by providing decisions in effective supervisory and advisory activities and in accordance with the principles of GCG to promote the improvement of the Company's performance.

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, sehingga tidak berpotensi mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Komisaris Independen harus dapat menolak pengaruh, intervensi dan tekanan dari pemegang saham utama yang memiliki kepentingan atas transaksi atau kepentingan tertentu. Sebagai bagian dari organ pengawasan, Komisaris Independen diharapkan memiliki perhatian dan komitmen penuh dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Saat ini Komisaris Independen dimiliki oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai holding perusahaan. Meskipun saat ini RUPS belum secara formal menetapkan Komisaris Independen Perseroan, namun secara umum seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini dapat dikatakan bersifat independen. Hal ini dikarenakan masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners which is appointed based on the resolutions of the GMS from non-affiliated parties with major shareholders, from members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners, so as not to potentially interfere with their ability to perform their duties independently and critically, either in relation to each other or in the relationship to the Board of Directors.

Independent Commissioner should be able to resist the influence, intervention and pressure from major shareholders who have an interest in a particular transaction or interest. As part of the monitoring organ, the Independent Commissioner is expected to have full attention and commitment in carrying out its duties and obligations.

Currently Independent Commissioner is owned by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as its holding company. Although currently the GMS has not formally established an Independent Commissioner of the Company, in general, all members of the Board of Commissioners of the Company today can be said to be independent. This is because each member of the Board of Commissioners has no financial relationship, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholder or relationship with the Company.

Persyaratan Komisaris Independen

Independent Commissioner Requirements

Selain harus memenuhi persyaratan umum dan khusus, untuk dapat diangkat menjadi Komisaris Independen juga harus memenuhi syarat independensi sebagai berikut:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham pengendali;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau Anggota Dewan Komisaris lainnya;

In addition to fulfilling the general and special requirements, to be eligible as an Independent Commissioner a candidate must also fulfill the following independence requirements:

- Has no affiliation relationship with the controlling Shareholder;
- Has no affiliation relationship with the Board of Director and/or other members of the Board of Commissioners;

c. Tidak menjabat sebagai Direktur di perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan; d. Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk departemen, lembaga <i>non</i> departemen dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir; e. Tidak menduduki jabatan eksekutif di Perusahaan atau perusahaan yang mempunyai hubungan bisnis dengan PT Semen Tonasa dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terafiliasi dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir; f. Tidak menjadi pemasok dan pelanggan signifikan atau menduduki jabatan eksekutif dan Dewan Komisaris perusahaan pemasok dan pelanggan signifikan dari PT Semen Tonasa atau perusahaan afiliasinya; g. Bukan merupakan penasihat profesional Perusahaan atau perusahaan lainnya yang satu kelompok industri dengan Perusahaan; h. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan PT Semen Tonasa atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada PT Semen Tonasa dan afiliasinya; i. Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan PT Semen Tonasa atau perusahaan lainnya yang satu kelompok selain sebagai Dewan Komisaris perusahaan tersebut; j. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk berpikir dan/atau bertindak secara independen.	c. Not serving as a Director in a company affiliated with the Company; d. Not working with the Government including departments, non-departments and military institutions within the last 3 (three) years; e. Not holding executive positions in the Company or companies that have business relations with PT Semen Tonasa and other affiliated companies within the last 3 (three) years; f. Not becoming a significant supplier and customer or holding the executive positions and Board of Commissioners of significant suppliers and customers of PT Semen Tonasa or its affiliated companies; g. Not a professional advisor of the Company or any other company within similar industry group with the Company; h. Not having financial link, either directly or indirectly with PT Semen Tonasa or any company providing services and products to PT Semen Tonasa and its affiliates; i. Has no contractual relationship with PT Semen Tonasa or any other company that is in one group unless as the Board of Commissioners of the company; j. Free from business interests and activities or other relationships that may impair or interfere with his ability to think and/or act independently.

Prosedur Pencalonan Komisaris Independen

Procedures for the Nomination of Independent Commissioners

Dalam prosedur pencalonan Komisaris Independen, harus berpedoman pada ketentuan berikut:

- a. Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi mengajukan kriteria calon Komisaris Independen;

The procedure of nomination of Independent Commissioner shall be guided by the following provisions:

- a. The Board of Commissioners and/or the Nomination and Remuneration Committee shall propose criteria for candidates of Independent Commissioners;

b. Jumlah Komisaris Independen yang diusulkan harus dapat menjamin agar mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah satu dari Komisaris Independen harus mempunyai latar belakang akuntansi atau keuangan; c. Dalam pencalonan Komisaris Independen harus diupayakan agar pendapat Pemegang Saham minoritas diperhatikan, antara lain dalam bentuk hak untuk mengajukan calon Komisaris Independen sebagai wujud perlindungan terhadap kepentingan Pemegang Saham minoritas dan stakeholders lainnya; d. Calon yang diajukan harus lebih dari satu; e. Calon yang dinominasikan diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.	b. The number of proposed Independent Commissioners should be able to ensure that the monitoring mechanisms operate effectively and in accordance with the laws and regulations. One of the Independent Commissioners must have an accounting or financial background; c. In the nomination of Independent Commissioners, it is important to consider the opinion of minority of shareholders, among others, in the form of the right to nominate candidates for Independent Commissioners as a form of protection against the interests of minority of shareholders and other stakeholders; d. Prospective candidates must be more than one; e. The nominated candidates are submitted to the GMS for approval.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

Duties and Responsibilities of Independent Commissioners

Komisaris Independen memiliki tugas dan tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di dalam perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

The Independent Commissioner has the main duty and responsibility to encourage the implementation of good corporate governance (GCG) principles within the company through the empowerment of the Board of Commissioners in order to perform the supervisory and advisory duties to the Board of Directors effectively and to give additional value to the company.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris

Statement about Independence of Commissioners

Seluruh Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya telah bertindak secara independen dan telah dinyatakan oleh masing-masing Komisaris dalam Piagam Pakta Integritas dan Kepatuhan Terhadap Code of Conduct.

All of the Company's Commissioners have fulfilled the criteria of independence as mentioned above and have been declared by each Commissioner by signing a letter of statement which is renewed annually.



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS



Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengelolaan Perseroan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direksi sebagai Organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Dengan demikian, masing-masing Anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas masing-masing Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi harus selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi hukum serta regulasi yang berlaku.

The Board of Directors is the Company's Organ which is competent and fully responsible for the maintenance of the Company for the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is responsible for the implementation and management of the Company in order to achieve the vision, mission and objectives outlined in the Company's Articles of Association and for carrying out the decisions taken in the General Meeting of Shareholders (GMS)

The Board of Directors as an organ of the Company shall be collegially responsible in managing the Company. Thus, each member of the Board of Directors can perform the duties and make decisions in accordance with the division of duties and authority, but the implementation of duties of each Board of Directors remains a joint responsibility. In carrying out its duties, the Board of Directors shall always apply the principles of GCG and comply with applicable laws and regulations.

Persyaratan Direksi

Requirements of the Board of Directors

Bagi calon Anggota Direksi harus memenuhi 2 (dua) macam persyaratan yang terdiri dari persyaratan umum dan persyaratan khusus.

The candidates of the Board of Directors shall meet 2 (two) kinds of requirements consisting of general requirements and special requirements.

Persyaratan Umum

Persyaratan umum merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

- Orang perseorangan ;
- Memiliki akhlak dan moral yang baik;
- Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
- Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
- Tidak pernah menjadi Direktur atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
- Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan untuk calon Direktur;
- Tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan Direktur lain dan/atau Anggota Dewan Komisaris;
- Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai Direktur pada BUMN, BUMD dan Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengurusan Perusahaan;
- Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai pejabat dalam jabatan struktural dan fungsional pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah dan/atau militer;
- Tidak boleh merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan

General Requirements

General requirements are the basic requirements established by applicable laws and regulations, including:

- Individuals;
- Has good character and morals;
- is able to perform legal acts;
- Has never been declared bankrupt by the Court within 5 (five) years prior to the nomination;
- Has never become a Director or a Member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination;
- Has never been punished for committing a criminal act that harms the state's finances within 5 (five) years before the nomination for a candidate of a Director
- There should be no family relationship up to the third degree, either on a straight line or a side line or a seminal relationship (son-in law or brother-in law) with another Director and/or a member of the Board of Commissioners;
- Should not concurrently serve other positions as Director of BUMN, BUMD and Private-Owned Enterprises or other positions related to the management of the Company;
- Should not concurrently serve as an official in structural and functional positions at central and/or regional government institutions and/or military institutions;
- Should not be concurrent of other positions that may create a conflict of interest directly or indirectly with the Company and/or on the contrary to the prevailing laws and

Perusahaan dan atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- Memiliki integritas dan moral, bahwasanya yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
 - a. perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
 - b. cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
 - c. perbuatan yang dapat dikategorikan dapat memberikan keuntungan kepada pribadi calon anggota Direksi, pegawai di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
 - d. perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip pengurusan perusahaan yang sehat.
- Berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perusahaan;
- Memiliki kompetensi, yaitu kemampuan dan pengalaman dalam bidang-bidang yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi;
- Memiliki akhlak dan moral yang baik;
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Bukan pengurus partai politik dan/atau calon/ anggota legislatif;
- Berusia tidak melebihi 58 (lima puluh delapan) tahun ketika akan menjabat Direksi Perusahaan.

regulations;

- Has integrity and morals, that the person has never been involved in:
 - a. Misconduct of engineering and deviant practices in the place of prior work before the nomination;
 - b. Breach of appointment which may be categorized as not fulfilling commitments agreed upon in the place of prior work before the nomination;
 - c. Deeds that can be categorized as giving personal benefits for prospective member of the Board of Directors or for employees in his previous workplace before the nomination;
 - d. Actions that can be categorized as violations of the provisions relating to the principle of sound corporate governance.
- Has a good character and an ability to develop business for the Company's progress;
- Has competence, namely the ability and experience in areas that support the implementation of duties and obligations of the Board of Directors;
- Has good character and morals;
- Has commitment to comply with applicable laws and regulations;
- Is not a party official and/or a candidate/ legislative member;
- Is not older than 58 (fifty eight) years old when he will serve as the Company's Board of Directors

Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus yang merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan yang bergerak di sektor industri semen. Direktur Perusahaan memiliki kompetensi teknis/keahlian, bahwasanya yang bersangkutan memiliki :

- Pengetahuan di bidang industri semen yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
- Pengalaman dan memiliki keahlian di industri semen;
- Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Perusahaan;
- Pemahaman masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
- Dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya.

Persyaratan khusus merupakan salah satu substansi dari sistem dan prosedur nominasi serta seleksi yang dikembangkan oleh Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi (jika ada) untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS agar disahkan.

Special Requirements

Special requirements are requirements that are adjusted to the needs and nature of the Company's business engaged in the cement industry sector. The Director of the Company has technical competence/expertise, in which the person has:

- Knowledge in the field of cement industry which is adequate and relevant to his position;
- Experience and expertise in the cement industry;
- Ability to undertake strategic management in the framework of the Company's development;
- Understanding of the Company's management issues relating to one of the management functions;
- Dedication and willingness to provide full time to do his job.

The special requirement is one substance of nomination system and procedure as well as selection developed by the Board of Commissioners and/or the Nomination and Remuneration Committee (if any) to be subsequently submitted to the GMS to be ratified.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Appointment and Dismissal Procedures of the Members of BoD

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Pengangkatan Direksi dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Setelah melalui proses *fit & proper test* sesuai ketentuan yang berlaku, calon anggota Direksi yang lulus selanjutnya diangkat oleh RUPS. Oleh karena itu seluruh anggota Direksi Perseroan memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors shall be conducted by the GMS. Appointment of the Board of Directors shall be conducted after the fit & proper test in accordance with the prevailing laws and regulations and GCG principles. After going through the process of fit & proper test in accordance with the applicable provisions, the candidates for the next Board of Directors are appointed by the GMS. Therefore, all members of the Board of Directors of the Company have adequate competence, integrity and reputation

jawabnya. Sebelum diangkat oleh RUPS sebagai anggota Direksi, para calon yang telah lulus wajib menandatangani Kontrak Manajemen.

Para Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dan setelah masa jabatan anggota Direksi berakhir dapat diangkat kembali yang ditentukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pengangkatan Anggota Direksi tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan Dewan Komisaris. Setelah masa jabatannya berakhir, Anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Sedangkan pemberhentian anggota Direksi dapat dilakukan apabila anggota Direksi tersebut:

1. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
2. Mengundurkan diri;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meninggal dunia;
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
6. Masa jabatannya berakhir;
7. Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
8. Dinyatakan sebagai terpidana atas suatu tindak pidana.

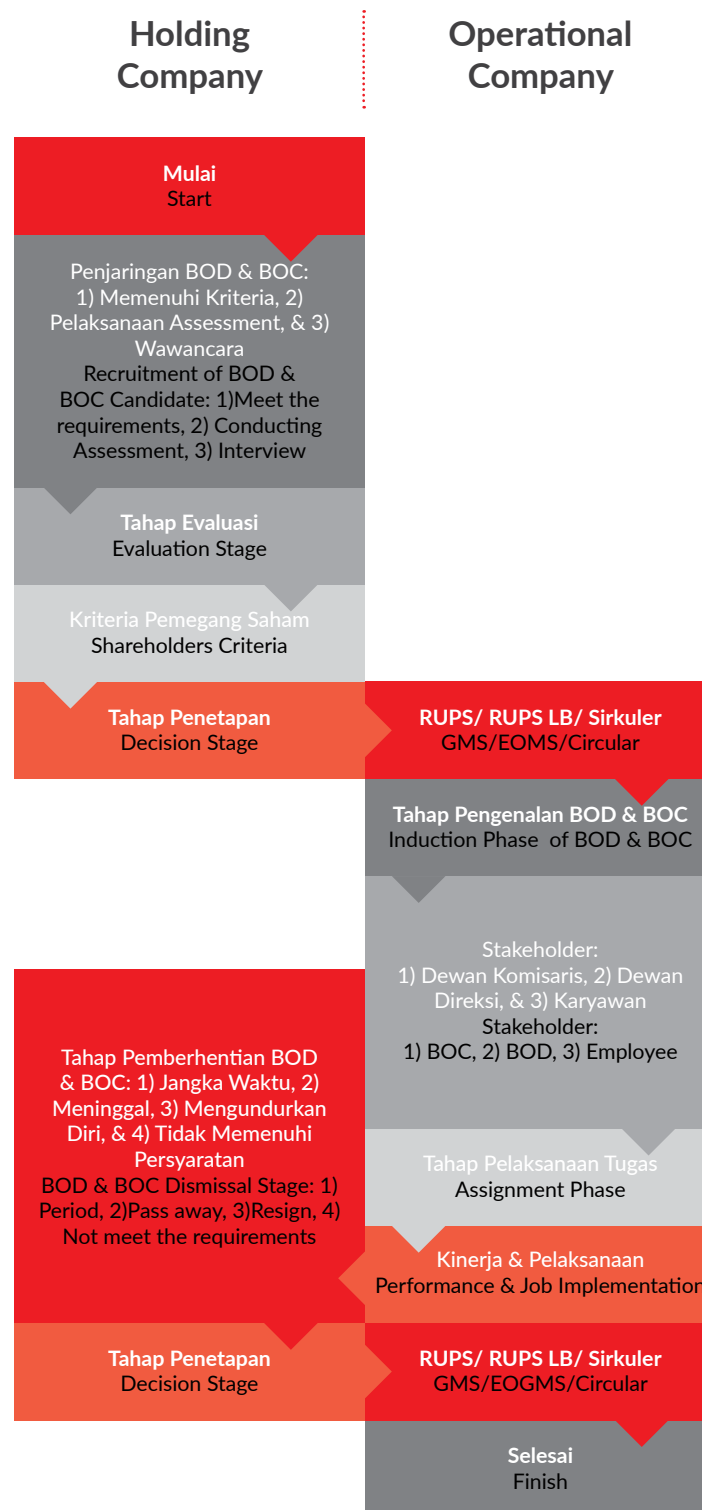
in carrying out their duties and responsibilities. Prior to appointment by the GMS as a member of the Board of Directors, candidates who have passed must sign a Management Contract.

Members of the Board of Directors shall be appointed for a term of 5 (five) years without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors at any time and after the term of the members of the Board of Directors ends, they may be re-appointed based on the needs of the Company. The appointment of members of the Board of Directors does not coincide with the appointment of the Board of Commissioners. After the term of office expires, the members of the Board of Directors may be reappointed for 1 (one) term of office.

While dismissal of members of the Board of Directors may be made if the a member of the Board of Directors:

1. Loses of Indonesian citizenship;
2. Resigns;
3. Does not longer comply with applicable legislative requirements;
4. Dies;
5. Is dismissed based on the resolution of the GMS;
6. The term of office ends;
7. Is declared bankrupt or placed under an ability under a court decision;
8. Is stated as a convict of a crime.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Procedures of Appointment and Dismissal of Board of Directors



Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Direksi

Fit and Proper Test for the Board of the Directors

Semua calon anggota Direksi Perseroan wajib mengikuti dan dinyatakan lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan (*fit & proper test*) yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Berikut ini disampaikan status uji kelayakan dan kepatutan anggota Direksi yang menjabat pada tahun 2016, yaitu:

All prospective members of the Board of Directors of the Company shall follow and be declared passed in the fit & proper test conducted by the Shareholders. The following is the status of fit and proper test of members of the Board of Directors who served in 2016, namely:

Nama Name	Status	Pelaksana <i>fit and proper test</i> Fit an Proper Test Facilitator
Andi Unggul Attas	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
Subhan	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
Tri Abdisatrijo	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
Joko Sulistiyanto*	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
Toto Sudibyo**	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders

*) Menjabat mulai tanggal 19 April 2016

**) Menjabat sampai dengan tanggal 19 April 2016

*) Serves from 19 April 2016

**) Served until 19 April 2016

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Guidelines and Work Order of the Board of Directors

Dalam rangka menjalankan pengelolaan perusahaan agar dapat berjalan secara profesional, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Direksi menetapkan suatu pedoman dan tata tertib kerja Direksi dalam *Board Manual*. *Board Manual* disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut two tiers system yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan arahan Pemegang Saham yang mengatur tata kerja Direksi serta praktik-praktik terbaik (best practices) dalam implementasi GCG.

In order to run the management of the company so it performs professionally, accountably, independently, as well as responsibly in accordance with applicable laws and regulations, the Board of Directors establishes a guideline and work order of the Board of Directors within the Board Manual. The Board Manual is based on the principles of Indonesian corporate law which adopt two tiers system containing the Articles of Association, the legislation and the direction of the Shareholders governing the Work Order of Board of Directors and the best practices in the implementation of GCG.

Sebagai pedoman dan tata tertib kerja Direksi, *Board Manual* mengatur antara lain:

As a guideline and work order for the Board of Directors, The Board Manual regulates among others:

1. Fungsi Direksi;
2. Persyaratan Direksi;
3. Keanggotaan Direksi;
4. Independensi (Kemandirian) Direksi;
5. Etika Jabatan Direksi;
6. Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas Direksi;
7. Pembagian Tugas Direksi;
8. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan oleh Direksi;
9. Prosedur Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan;
10. Rapat Direksi;
11. Pertanggungjawaban Direksi;
12. Evaluasi Kinerja Direksi;
13. Departemen Internal Audit;
14. Sekretaris Perusahaan.

1. Function of BoD;
2. Requirement of BoD;
3. Membership of BoD;
4. Independence of BoD;
5. Ethics of BoD;
6. Orientation Program and Capability Development of BoD;
7. Division of Duties of BoD;
8. Determination of Company's Management Policy by BoD
9. Problem Discussion and Decision Making Procedures
10. Meetings of BOD;
11. Accountability of BoD;
12. Performance Evaluation of BoD;
13. Internal Audit Department;
14. Corporate Secretary.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Duties and Obligations of the Board of Directors

Berkaitan dengan pelaksanaan tugas pengelolaan perusahaan, Direksi memiliki tugas dan kewajiban antara lain:

- a. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan Perseroan;
- b. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
- c. Menerapkan GCG secara konsisten;
- d. Mematuhi tata urutan peraturan internal Perseroan;
- e. Melaksanakan pengurusan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan;
- f. Menetapkan susunan organisasi perseroan lengkap dengan pelaksanaan tugasnya;
- g. Bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan Perseroan;

Relating to the implementation of the company's management duties, the Board of Directors has duties and obligations, among others:

- a. Performing the duties for the benefit of the Company in good faith and full of responsibility;
- b. Being compliance the provisions of applicable laws and regulations, Articles of Association and resolutions of the GMS and ensuring that all activities of the Company are in line with prevailing laws and regulations, Articles of Association and resolutions of the GMS;
- c. Implementing GCG consistently;
- d. Obeying the Company's internal regulatory arrangements;
- e. Carrying out management for the Company's interests and objectives;
- f. Establishing the organizational structure of the company completed with the execution of its duties;
- g. Acting as the chairman in the management of the Company;

h. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan; i. Bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya; j. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan; k. Memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris; l. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikatkan perseroan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan tertentu; m. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan daftar khusus yang memuat keterangan mengenai kepemilikan saham Direktur dan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perusahaan lain serta tanggal saham itu diperoleh; n. Wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK; o. Bertanggungjawab secara pribadi atas kelalaiannya yang merugikan kepentingan Perseroan.	h. Maintaining and managing the Company's assets; i. Being fully responsible in performing its duties for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives; j. Representing the Company either inside or outside the court; k. Taking into account the inputs provided by the Board of Commissioners; l. Carrying out all actions and deeds, both regarding the management and ownership of the Company's assets and binding the company with other parties and/or other parties with the Company, with certain restrictions; m. Compulsorily organizing and maintaining a special list containing information about the ownership of shares of Directors and Commissioners and their family in the company and/or in other companies Completed with the date the shares are obtained; n. Compulsorily submitting LHKPN to KPK; o. Is personally responsible for his negligence that harms the interests of the Company.

Hak dan Wewenang Direksi

Rights and Authorities of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi juga memiliki hak dan wewenang antara lain:

- a. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta dalam lingkup Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- b. Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan dengan sejumlah pembatasan;
- c. Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Menetapkan kebijakan dalam kepemimpinan

In performing its duties and obligations, the Board of Directors also has the rights and authorities to:

- a. Represent the Company inside and outside the court on all matters and in all events and within the scope of the Company's Work Plan and Budget;
- b. Bind the Company with other parties and other parties with the Company with a number of restrictions;
- c. Carry out all actions and good deeds regarding the management or ownership, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations;
- d. Establish policies in the leadership and

dan kepengurusan Perseroan; e. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang Direktur yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seseorang atau beberapa orang karyawan Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang atau badan lain; f. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun, jaminan hari tua dan penghasilan bagi karyawan Perseroan berdasarkan ketentuan yang berlaku; g. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan kepegawaian perseroan; h. Memberi penghargaan dan sanksi (<i>reward and punishment</i>) karyawan perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian perseroan; i. Memastikan sumber daya manusia perseroan memiliki kompetensi dan kemampuan yang handal sesuai dengan bidang tugasnya; j. Menghapus buku piutang macet yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan; k. Melakukan aktivitas di luar perseroan yang tidak secara langsung berhubungan dengan kepentingan Perseroan seperti kegiatan mengajar, menjadi pengurus asosiasi bisnis dan sejenisnya diperkenankan sebatas menggunakan waktu yang wajar dan sepengetahuan Direktur Utama atau Direktur lainnya; l. Memperoleh cuti sesuai ketentuan yang berlaku; m. Mempergunakan saran profesional; n. Menerima gaji berikut fasilitas dan tunjangan lainnya termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan wewenang dari RUPS; o. Perusahaan dalam batas kepatutan, dapat memberikan donasi untuk amal atau tujuan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan; p. Mendapatkan sarana dan fasilitas Perseroan	management of the Company; e. Arrange the transfer of power of the Board of Directors to represent the company inside and outside the Court to a person or several Directors specifically appointed to do it or to a person or several employees of the Company individually or jointly or to another person or body; f. Arrange provisions on employment of the Company including the determination of salaries, pensions, pension plan and income for employees of the Company under the applicable provisions; g. Appoint and dismiss the Company's employees based on applicable laws and regulations and company's personnel regulations; h. Give reward and punishment to the employees of the company based on company's personnel regulations; i. Ensure that the company's human resources have competency and reliable capability in accordance with their field of duty; j. Delete a book of bad debts which is subsequently reported and accounted for in the Annual Report; k. Conduct activities outside the company that are not directly related to the interests of the Company such as teaching activities, becoming associates of business association and the like which are permitted to use only reasonable time and are known by the President Director or other Directors; l. Obtain leaves in accordance with applicable provisions; m. Use professional advice; n. Receive salary along with other facilities and benefits including post-employment benefits which amount is determined by the GMS or Board of Commissioners based on delegation of authority from the GMS; o. The Company within the limits of decency, may provide donations for charity or social purposes in accordance with legislation; p. Obtain the infrastructures and facilities of

serta santunan purna jabatan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan perseroan, azas kepatutan dan kewajaran serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penjabaran tentang sarana dan fasilitas Perseroan dituangkan lebih lanjut dalam Keputusan RUPS;

- r. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi Perseroan.

the Company as well as post employment benefits in accordance with the result of the resolutions of the General Meeting of Shareholders whose provision is adjusted to the company's financial condition, the principle of decency and fairness and does not have any conflict with the prevailing laws and regulations. Translation of the infrastructures and facilities of the Company is further stipulated in the GMS Decision;

- q. Establish and adjust the organizational structure of the Company.

Fungsi Direksi

Functions of the Board of Directors

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan fungsi Direksi, fungsi pengelolaan perseroan oleh Direksi setidaknya mencakup lima bidang utama yakni bidang kepengurusan, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi dan tanggung jawab sosial.

In relation to the implementation of the functions of the Board of Directors, the management function of the Company by the Board of Directors shall cover at least five key areas: management, risk management, internal control, communication and social responsibility.

Kepengurusan

- Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta program jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan untuk disampaikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Melakukan pengendalian terhadap sumberdaya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
- Memperhatikan kepentingan yang wajar dari para pemangku kepentingan;
- Memberikan kuasa kepada komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya dan/atau kepada karyawan Perseroan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap pada Direksi;
- Memiliki tata tertib dan pedoman kerja sehingga pelaksanaan tugasnya dapat terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja.

Management

- Developing the Company's vision, mission and values as well as short and long-term programs for submission and approval by the Board of Commissioners or GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- Controlling the resources owned by the Company effectively and efficiently;
- Taking into account the reasonable interests of the stakeholders;
- Providing power to the established committees to support the performance of their duties and/or to the employees of the Company to perform certain tasks, but the responsibility remains to the Board of Directors;
- Having rules and work guidelines so that the execution of their duties can be directed and effective and it can be used as one of the performance appraisal tool.

Manajemen Risiko

- a. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko Perseroan yang mencakup seluruh aspek kegiatan perseroan;
- b. Untuk setiap pengambilan keputusan strategis, termasuk penciptaan produk baru, harus diperhitungkan dengan seksama dampak risikonya, dalam arti adanya keseimbangan antara hasil dan beban risiko;
- c. Memastikan dilaksanakannya manajemen risiko dengan baik oleh penanggungjawab terhadap pengendalian risiko.

Risk management

- a. Prepare and implement corporate's risk management system covering all aspects of the Company's activities;
- b. Consider meticulously for any strategic decision-making, including the creation of new products, of the impact of the risks, in the sense of a balance between benefits and risk burden;
- c. Ensure proper implementation of risk management by the person responsible for risk control.

Pengendalian Internal

- a. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perseroan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Departemen Internal Audit bertugas membantu Direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan: (i) melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program Perseroan, (ii) memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektivitas proses pengendalian risiko, (iii) melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan Perseroan, pelaksanaan GCG dan perundang-undangan, serta (iv) memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal;
- c. Departemen Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama selaku direktur yang membawahi tugas pengawasan internal. Departemen Internal Audit mempunyai hubungan kerja dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Internal control

- a. Establish and implement a reliable internal control system in order to preserve the Company's wealth and performance and comply with applicable laws and regulations;
- b. The Internal Audit Department is in charge of assisting the Board of Directors in ensuring the achievement of objectives and business continuity by: (i) evaluating the implementation of the Company's program, (ii) advising on improving the effectiveness of the risk control process, (iii) evaluating compliance with Company regulations, GCG implementation and legislation, and (iv) facilitating the smooth conduct of audits by the External Auditor;
- c. The Internal Audit Department is responsible to the President Director as the director who oversees internal supervisory duties. The Internal Audit Department has working relationships with the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Komunikasi

- a. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan;
- b. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pihak-pihak yang

Communication

- a. Ensuring smooth communication between the Company and interested parties by empowering the function of Corporate Secretary;
- b. Ensuring smooth communication between the Company and its stakeholders

berkepentingan dan menjamin tersedianya informasi publik yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan sesuai kebutuhan yang wajar.

and ensuring the availability of public information that can be accessed by the stakeholders according to reasonable needs.

Tanggung Jawab Sosial

- a. Dalam rangka mempertahankan kesinambungan usaha Perseroan, Direksi harus dapat memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan;
- b. Mempunyai perencanaan dan kebijakan tertulis yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan.

Social Responsibility

- a. In order to maintain business continuity of the company, the Board of Directors must be able to ensure the implementation of corporate social responsibility in accordance with the stated objectives;
- b. a clear written planning and policy and focus in carrying out corporate social responsibility.

Komposisi dan Pembagian Tugas Anggota Direksi

Composition and Division of Duties of Members of the Board of Directors

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu.

The composition and the number of the Board of Directors' members shall be determined by the GMS with due regard to the Company's vision, mission and strategic plan to enable effective, timely and prompt decision-making and to act independently. Members of the Board of Directors shall be appointed for a term of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time.

Mayoritas Anggota Direksi berasal dari internal Perseroan yang dipilih melalui proses nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil proses tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk dilakukan seleksi sebelum ditetapkan dalam RUPS.

The majority of members of the Board of Directors are from the Company's internal personnel who are elected through a nomination process conducted by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee. The result of such process shall be submitted to Majority Shareholders for selection before being stipulated in the GMS.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 18 Juli 2014 susunan anggota Direksi ditetapkan sebagai berikut:

Based on the resolution of the GMS dated July 18, 2014, the composition of the members of the Board of Directors is stipulated as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Periode Jabatan Position Period
Andi Unggul Atlas	Direktur Utama President Director	RUPSLB 01 Oktober 2012 EGMS 01 October 2012	2012-2017
Toto Sudibyo	Direktur Produksi Director of Production	RUPSLB 15 Januari 2014 dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 04 Februari 2014 EGMS 15 January 2014 with Notarial Deed No. 03 dated February 4, 2014	2014-2019
Subhan	Direktur Keuangan Director of Finance	RUPSLB 01 Oktober 2012 EGMS 01 October 2012	2012-2017
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial Director of Commerce	Keputusan Para Pemegang Saham tanpa RUPS (sirkuler) 18 Juli 2014 dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 15 Agustus 2014 Decision of Shareholders without GMS (circular) July 18, 2014 with Notarial Deed No. 27 dated August 15, 2014	2014-2019

Pada tahun 2016 terdapat perubahan susunan komposisi Direksi Perusahaan. Melalui RUPS tanggal 19 April 2016, RUPS menetapkan pemberhentian Bapak Toto Sudibyo dan mengangkat Bapak Bapak Joko Sulistiyanto. Dengan demikian susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

In 2016 there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. Through the GMS on April 19, 2016, the GMS determined the dismissal of Mr. Toto Sudibyo and appointed Mr. Joko Sulistiyanto. Thus the composition of the Board of Directors becomes as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Periode Jabatan Position Period
Andi Unggul Atlas	Direktur Utama President Director	RUPSLB 01 Oktober 2012 EGMS 01 October 2012	2012-2017
Subhan	Direktur Produksi Director of Production	RUPSLB 01 Oktober 2012 EGMS 01 October 2012	2012-2017
Tri Abdisatrijo	Direktur Keuangan Director of Finance	Keputusan Para Pemegang Saham tanpa RUPS (sirkuler) 18 Juli 2014 dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 15 Agustus 2014 Decision of Shareholders without GMS (circular) July 18, 2014 with Notarial Deed No. 27 dated August 15, 2014	2014-2019
Joko Sulistiyanto	Direktur Komersial Director of Commerce	RUPSLB 19 April 2016 EGMS 19 April 2016	2016-2021

Pada dasarnya Direksi bertugas secara kolektif untuk mengelola perusahaan. Namun demikian, agar pengelolaan perusahaan dapat dijalankan Direksi secara efisien dan efektif, Direksi melakukan pembagian tugas diantara Anggota Direksi.

Basically, the Board of Directors is collectively responsible for managing the company. However, in order for the management of the Company to be executed by the Board of Directors efficiently and effectively, the Board of Directors shall divide the duties among the members of the Board of Directors.

Berdasarkan Keputusan RUPS Pengangkatan dan Anggaran Dasar Perseroan, pembagian tugas diantara Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Based on the Decision of the GMS, the Appointment and Company's Article of Association, the division of duties among the members of the Board of Director is as follows:

Andi Unggul Attas

Direktur Utama President Director

- Merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan umum perseroan berdasarkan prinsip kehematan, efektif dan efisien, sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan;
- Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan Perseroan secara menyeluruh;
- Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan Perseroan;
- Melakukan supervisi dan koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direktur;
- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perseroan;
- Menyampaikan Rencana Jangka Panjang Perseroan yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perseroan;
- Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran perseroan yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- Menyelesaikan Laporan Tahunan paling lambat lima bulan setelah tahun buku ditutup;
- Menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- Menyiapkan kebijakan umum Sistem Pengendalian Internal;
- Wajib memperhatikan dan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas segala sesuatu yang dikemukakan dalam setiap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Departemen Internal Audit;
- Memimpin kegiatan yang bersifat strategis dalam pengembangan Perseroan.
- Developing and determining the company's general policies based on the principles of austerity, effectiveness and efficiency, in accordance with the vision, mission and objectives of the Company;
- Directing, developing and establishing a comprehensive Corporate management strategy;
- Controlling and evaluating all activities of the Company;
- Conducting supervision and coordination of activities and execution of duties of all Directors;
- Preparing the Company's Long Term Plan;
- Delivering the Company's Long Term Plan signed together with the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders for approval;
- Preparing the Company's Work Plan and Budget as an annual translation of the Company's Long Term Plan;
- Submitting the Company's Work Plan and Budget which have been signed together with the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders for approval;
- Completing the Annual Report no later than five months after the book year closes;
- Submitting Annual Reports which have been signed to the GMS for approval;
- Preparing the general policy of the Internal Control System;
- Paying attention and soon taking the necessary actions on all things presented in each inspection report made by the Internal Audit Department;
- Leading strategic activities in the development of the Company.

Joko Sulistiyanto

Director Produksi Director of Production

- Merencanakan, mengarahkan dan mengontrol produksi bahan baku, terak, semen, listrik serta teknik dan utilitas;
- Memastikan ketersediaan sumber daya dan produksi semen agar perseroan mampu menjalankan bisnis semen dengan sempurna sesuai dengan tuntutan pasar;
- Membina kerjasama dan team work Direksi;
- Mengimplementasikan sistem manajemen produksi secara menyeluruh dan proses perubahannya untuk mengontrol dan menyatukan semua departemen di bawahnya untuk memaksimalkan kualitas produksi dengan biaya seefisien mungkin sehingga tercapai tujuan bisnis Perseroan secara menyeluruh;
- Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Departemen yang dipimpinnya;
- Meningkatkan dan mendukung secara positif pencapaian tujuan dan target Perseroan;
- Melaksanakan fungsi kepemimpinan dalam Direktorat Produksi;
- Menjaga efektivitas kebijakan, prosedur dan pengawasan serta arahan produksi bahan baku, terak, semen dan pasokan listrik Perseroan agar memastikan jalannya bisnis secara efektif dan berkesinambungan;
- Membentuk manajemen Perseroan sebagai anggota Direksi;
- Menyajikan informasi produksi secara bulanan, triwulanan dan tahunan secara tepat waktu sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan;
- Menyiapkan laporan Direksi bulanan;
- Menjaga mesin produksi tetap berjalan dengan baik;
- Mengembangkan kompetensi SDM Direktorat Produksi;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perseroan.
- Planning, directing and controlling the production of raw materials, slag, cement, electricity and engineering as well as utilities;
- Ensuring the availability of resources and cement production so that the company is able to run the cement business perfectly in line with market demands;
- Fostering cooperation and team work of the Board of Directors;
- Implementing a comprehensive production management system and its process of change to control and unify all departments under it to maximize production quality at the most cost possible so as to achieve the overall business objectives of the Company;
- Conducting supervision and coordination of the Departments it leads;
- Enhancing and positively supporting the achievement of Company objectives and targets;
- Implementing leadership functions within the Production Directorate;
- Maintaining the effectiveness of policies, procedures and supervision as well as direction of production of raw materials, slag, cement and electricity supply to ensure the business processes run effectively and sustainably;
- Establishing Company management as a member of the Board of Directors;
- Presenting production information on a monthly, quarterly and annual basis in a timely manner within the prescribed budget;
- Preparing monthly reports of Board of Directors;
- Keeping the production machine running well;
- Developing HR competence of Directorate of Production;
- Carrying out other duties stipulated by the GMS or the Board of Commissioners (based on the authority delegated by the GMS) and is regulated in Company regulations.

Tri Abdisatrijo

Direktur Komersial Director of Commerce

- Mengembangkan dan memberi rekomendasi serta mengimplementasikan Rencana Bisnis Pemasaran.
- Menciptakan kesempatan dan memberi arahan kegiatan agar dapat menjaga posisi perseroan di industri persemenan di Indonesia;
- Menjalankan kepemimpinan dan manajemen di semua area departemen yang dipimpinnya untuk mencapai sasaran yang telah disusun dan melakukan konsolidasi dalam berbagai macam industri;
- Secara aktif berpartisipasi dalam Dewan Direksi untuk mengembangkan *strategic direction* untuk memastikan dipeliharanya GCG yang baik;
- Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap departemen yang dipimpinnya;
- Menjaga pangsa pasar Perseroan;
- Memberi arahan pemasaran semen;
- Memastikan meningkatnya *returns on investments yang superior*;
- Melakukan benchmark dalam industri persemenan;
- Mengoptimalkan dan meminimalisasi semua *Capital Expenditure*;
- Mengembangkan SDM Direktorat Komersial;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan perseroan.
- Merencanakan, mengarahkan dan mengontrol pengembangan dan mengendalikan pengembangan Perseroan serta sistem manajemennya;
- Merancang bangun dan merekayasa serta mengarahkan pekerjaan konstruksi serta mengarahkan pengendalian kualitas bahan baku, bahan dalam proses dan produk jadi agar kelangsungan bisnis Perseroan terjamin dengan baik;
- Developing and giving recommendations as well as implementing Marketing Business Plan.
- Creating opportunities and providing direction for activities to maintain the company's position in the cement industry in Indonesia;
- Conducting leadership and management in all areas of the department he leads to achieve the goals that have been developed and consolidated in various industries;
- Actively participating in the Board of Directors to develop strategic directions to ensure GCG maintenance;
- Conducting supervision and coordination of the departments he leads;
- Maintaining the Company's market share;
- Providing marketing direction of cement;
- Ensuring the superior increase of returns on investments;
- Performing benchmarks in cement industry;
- Optimizing and minimizing all Capital Expenditure;
- Developing Human Resources of Directorate of Commerce;
- Carrying out other duties which are stipulated by the GMS or the Board of Commissioners (based on the authority delegated by the GMS) and are regulated in company regulations.
- Planning, directing and controlling development as well as maintaining the development of the Company and its management system;
- Designing and building and engineering and directing the construction work and directing the quality control of raw materials, materials in process and finished products so that the business continuity of the Company is well guaranteed;

- Mengarahkan perencanaan, mengkoordinasikan dan mengendalikan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan GCG agar Perseroan memperoleh kualitas vendor yang tinggi dan seefisien mungkin sesuai dengan kebutuhan;
- Membangun kerjasama tim manajemen Perseroan sebagai anggota Direksi;
- Mengimplementasikan semua sistem dan proses perubahan yang didesain untuk mengontrol unit-unit kerja guna memaksimalkan efisiensi dan mendukung tujuan perseroan untuk menjadi perusahaan semen terkemuka di Asia Tenggara;
- Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Departemen yang dipimpinnya;
- Meningkatkan dan memberi kontribusi guna mencapai tujuan dan target yang ditetapkan Pemegang Saham;
- Melakukan fungsi kepemimpinan dalam kegiatan-kegiatan Litbang Manajemen dan Pengadaan;
- Menetapkan kebijakan-kebijakan, prosedur dan kontrol yang efektif dalam mengarahkan fungsi pengadaan dan pengelolaan persediaan agar dapat memastikan Perseroan memperoleh pengakuan telah melaksanakan praktik-praktik GCG sesuai persyaratan;
- Membentuk bagian dalam manajemen sebagai seorang anggota Direksi;
- Menyajikan informasi keuangan bulanan, triwulanan, tahunan secara akurat dan tepat waktu termasuk estimasi budget terakhir, 12 bulan *rolling forecast*, anggaran dan lima tahun forecast;
- Menyiapkan laporan manajemen bulanan;
- Mengelola dan mengembangkan *Total Quality Control*;
- Mengontrol, mengarahkan dan membimbing semua departemen yang dibawahinya;
- Merekomendasikan dan memformulasikan kebijakan pajak Perseroan dan mengelola hubungan dengan Semen Indonesia;
- Memberikan arahan rencana kegiatan rancang bangun;
- Memastikan bahwa pengadaan, pengelolaan barang/jasa dan penelitian teknis berjalan dengan baik;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang
- Directing the planning, coordinating and controlling the procurement of goods and services in accordance with GCG so that the Company obtains high quality vendors and as efficient as possible in accordance with the needs;
- Establishing joint management team as a member of the Board of Directors;
- Implementing all changed systems and processes designed to control work units to maximize efficiency and support the company's goal of becoming a leading cement company in Southeast Asia;
- Conducting supervision and coordination of the Department he leads;
- Increasing and providing contribution to achieve the objectives and targets set by the Shareholders;
- Conducting leadership functions in R & D and R & D activities;
- Establishing effective policies, procedures and controls in directing procurement and inventory management functions in order to ensure the Company obtains recognition of implementing GCG practices as required;
- Forming part of management as a member of the Board of Directors;
- Providing monthly, quarterly, yearly, accurate and timely financial information including the latest budget estimates, 12 months of rolling forecast, budget and five years of forecast;
- Preparing monthly management reports;
- Managing and developing Total Quality Control;
- Controlling, directing and guiding all departments under it;
- Recommending and formulating the Company's tax policy and managing relationships with Cement Indonesia;
- Providing direction for design engineering activities;
- Ensuring that the procurement, management of goods/services and technical research are running well;
- Carrying out other duties stipulated by the

ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perseroan.

GMS or the Board of Commissioners (based on the authority delegated by the GMS) and is regulated in Company regulations.

Subhan

Direktur Keuangan Director of Finance

- Merencanakan, mengarahkan dan mengontrol keuangan dan sistem informasi di perseroan dan memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada Manajemen dan Pemegang Saham serta komunitas finansial;
- Mengamankan setiap waktu semua sumber dana Perseroan agar mampu menjalankan bisnis secara teratur dan berkesinambungan;
- Membangun kerjasama tim manajemen perseroan sebagai anggota Direksi;
- Mengimplementasikan semua sistem dan proses perubahan-perubahan yang didesain untuk mengontrol unit-unit kerja guna memaksimalkan efisiensi Perseroan dan mendukung tujuan Perseroan untuk menjadi perusahaan semen yang terkemuka di Asia Tenggara;
- Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Departemen yang dipimpinnya;
- Meningkatkan dan memberi kontribusi guna mencapai tujuan dan target yang ditetapkan Pemegang Saham;
- Melakukan fungsi kepemimpinan dalam kegiatan-kegiatan keuangan dan akuntansi;
- Menetapkan kebijakan-kebijakan, prosedur dan kontrol yang efektif dalam mengarahkan fungsi keuangan dan akuntansi agar dapat memastikan Perseroan memperoleh pengakuan telah melaksanakan praktik-praktik keuangan terbaik sesuai persyaratan;
- Membentuk bagian dalam manajemen sebagai seorang anggota Direksi Perseroan;
- Menyajikan informasi keuangan bulanan, triwulanan, tahunan secara akurat dan tepat waktu termasuk estimasi budget terakhir, 12 bulan *rolling forecast*, anggaran dan lima tahun *forecast*;
- Planning, directing and controlling the company's financial and information systems and providing relevant and timely information to Management and Shareholders and the financial community;
- Securing all time of all sources of funds for the Company to be able to run the business regularly and sustainably;
- Establishing joint management team as a member of the Board of Directors;
- Implementing all system and process of changes designed to control work units to maximize the efficiency of the company and supporting the Company's goal of becoming a leading cement Company in Southeast Asia;
- Conducting supervision and coordination of the Department he leads;
- Increasing and giving contribution to achieve the objectives and targets set by the Shareholders;
- Performing leadership functions in financial and accounting activities;
- Establishing effective policies, procedures and controls in directing the financial and accounting functions to ensure that the Company obtains recognition of having performed the best financial practices as required;
- Forming part of management as a member of the Board of Directors of the Company;
- Providing monthly, quarterly, yearly, accurate and timely financial information including the latest budget estimates, 12 months of rolling forecast, budget and five years of forecast;

- Menyiapkan laporan manajemen bulanan;
- Mengelola risiko bunga pinjaman dan risiko nilai tukar uang;
- Mengontrol, mengarahkan dan membimbing semua departemen yang ada di bawahnya;
- Merekomendasikan dan memformulasikan kebijakan pajak Perseroan dan mengelola hubungan dengan Semen Indonesia;
- Mengelola dana pensiun;
- Mengasuransikan semua aset perseroan yang layak diasuransikan;
- Menjaga kerjasama dengan Dewan Komisaris agar dapat menetapkan hubungan baik dengan Pemegang Saham;
- Menjaga dan meningkatkan produktivitas SDM Perseroan;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perseroan;
- Preparing monthly management reports;
- Managing interest rate on loan risk and exchange rate risk;
- Controlling, directing and guiding all departments under it;
- Recommending and formulating the Company's tax policy and managing relationships with Cement Indonesia;
- Managing pension funds;
- Insuring all assets of the company that are eligible to be insured;
- Maintaining cooperation with the Board of Commissioners in order to establish a good relationship with the Shareholders;
- Maintaining and improving the HR productivity of the Company;
- Carrying out other duties stipulated by the GMS or the Board of Commissioners (based on the authority delegated by the GMS) and regulated in Company regulations;

Keberagaman Komposisi Anggota Direksi

Composition Diversity of the Members of the Board of Directors

Saat ini komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman baik dari sisi usia, pendidikan, pengalaman kerja, maupun independensi. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Hal ini dibuktikan dengan telah lulusnya seluruh anggota Direksi pada saat pelaksanaan *fit and proper test*.

Komposisi Direksi telah ditetapkan Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas aspek pengelolaan perusahaan yang bergerak di bidang industri persemenan termasuk unsur keberagaman. Melalui komposisi Direksi yang memiliki keberagaman usia, pendidikan dan pengalaman kerja telah memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pelaksanaan fungsi pengurusan perusahaan dalam rangka mendukung pencapaian kinerja perusahaan.

Keberagaman komposisi anggota Direksi Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

Currently, the composition of the Board of Directors has fulfilled the elements of diversity in terms of age, education, work experience, and independence. All members of the Board of Directors have integrity, competence and have met the requirements set. This is proven by the passing of all members of the Board of Directors during the implementation of *fit and proper test*.

The composition of the Board of Directors has been determined by the Shareholders by considering the needs and complexity of company's management aspects engaged in cement industry including diversity. The composition of the Board of Directors which has diversity of age, education and work experience has given the maximum contribution to the implementation of corporate governance functions in order to support the achievement of company performance.

The composition diversity of the members of the Board of Directors of the Company can be described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Usia & Jenis Kelamin Age & Gender	Pendidikan Education		Keahlian Skill
Andi Unggul Attas	Direktur Utama President Director	56 tahun Laki-Laki 56 years old Male	Teknik Elektro Universitas Hasanuddin, Makassar (1985) Master of Business Administration dari IBM Global, Jakarta (1999)	Electrical Engineering in Hasanuddin University, Makassar (1985) Master of Business Administration from IBM Global, Jakarta (1999)	Bidang Kelistrikan Electrical Field
Subhan	Direktur Keuangan Director of Finance	45 tahun Laki-Laki 45 years old Male	Sarjana Ekonomi Akuntansi (1997) Magister Management di Universitas Hasanuddin, Makassar (2013)	Bachelor in Economics of Accounting (1997) Master of Management at Hasanuddin University, Makassar (2013)	Bidang Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance Field
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial Director of Commerce	49 tahun Laki-Laki 49 years old Male	Teknik Kimia Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1992)	Chemical Engineering Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (1992)	Bidang Kelistrikan Production Field
Joko Sulistiyanto	Direktur Produksi Director of Production	50 tahun Laki-Laki 50 years old Male	Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh (1990)	Mechanical Engineering Sepuluh November Institute of Technology (1990)	Bidang Mesin Machine Field

Independensi Direksi

Independence of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dituntut untuk dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan. Oleh karena itu independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga.

Untuk menjaga independensi Direksi, maka Perseroan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

- Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengelolaan Perseroan.
- Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
- Anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors is required to act as best as possible in the interest of the Company as a whole. Therefore, the independence of the Board of Directors is one of the important factors that must be maintained.

To maintain the independence of the Board of Directors, the Company shall stipulate the following provisions:

- Unless the Board of Directors, any other party is prohibited from doing or interfering in the management of the Company.
- The Board of Directors shall be able to make decisions objectively, without any conflict of interest and free from any pressure from any party.
- Members of the Board of Directors shall be prohibited from engaging in activities that may interfere with their independence in the management of the Company.

Setiap anggota Direksi diwajibkan untuk membuat surat pernyataan bebas benturan kepentingan dan melaporkan apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya misalnya terkait kepemilikan saham di suatu perusahaan. Selama tahun 2016, tidak terdapat situasi yang mengindikasikan adanya potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dalam pengambilan keputusannya.

Each member of the Board of Directors shall be obliged to make a statement of free from conflicts of interest and to report if there is any change of status affecting his independence such as ownership of shares in a company. During 2016, there is no situation that indicates a potential conflict of interest faced by members of the Board of Directors in their decision-making.



Rangkap Jabatan Direksi

Dual Position of the Board of Directors

Mengacu pada Pasal 26 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2009, tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat yang mengatur mengenai Jabatan Rangkap, seluruh anggota Direksi PT Semen Tonasa tidak merangkap jabatan pada perusahaan yang:

- Berada dalam pasar bersangkutan yang sama, atau
- Memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang dan/atau jenis usaha, atau
- Secara bersama dapat menguasai pangsa pasar barang dan atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat.

Referring to Article 26 of Law Number 5 Year 2009 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition governing Dual Position, all members of the Board of Directors of PT Semen Tonasa are not having concurrent positions in companies that:

- Are in the same relevant market, or
- Have a close connection in the field and/or type of business, or
- Collectively may control the market share of certain goods and or services which may result in monopolistic practices and or unfair business competition.

Tabel Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Table of Dual Position of The Board of Director Member

No	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan (di) Dual Position (in) Other Company		
			PT Semen Tonasa	Perusahaan lain	Lembaga lain Other Institution
1	Andi Unggul Attas	Direktur Utama President Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No
2	Subhan	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak No	Tidak No	Tidak No
3	Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial Director of Commerce	Tidak No	Tidak No	Tidak No
4	Joko Sulistiyanto	Direktur Produksi Director of Production	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Program Pengenalan Bagi Anggota Direksi Baru

Orientation Program for New Members of BoD

Perseroan menetapkan program Pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada Direksi baru terkait organisasi, aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, termasuk panduan kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi. Penanggung jawab Program Pengenalan bagi anggota Direksi baru berada pada *Corporate Secretary*.

The Company sets out an orientation program for the newly appointed Board of Directors which is intended to provide knowledge to the new Board of Directors regarding the organization, business activities, future business plans, including the work guidance namely the duty and responsibility of the Board of Directors. The person in charge of the orientation Program for the new members of the Board of Directors is the Corporate Secretary.

Sehubungan dengan adanya pengangkatan Bapak Joko Sulistiyanto sebagai anggota Direksi baru, Perseroan telah memberikan program pengenalan kepada yang bersangkutan. Pelaksanaan program pengenalan difasilitasi oleh *Corporate Secretary* dan dilaksanakan pada tanggal 25 April 2016 dalam bentuk presentasi dan pertemuan dengan Manajemen dan jajaran perusahaan serta perkenalan dengan staf dan karyawan PT Semen Tonasa. Sebagai bagian dari program pengenalan, anggota Direksi baru juga difasilitasi untuk melakukan kunjungan ke pabrik dan fasilitas perusahaan. Disamping itu juga dilakukan pendistribusian dokumen-dokumen GCG seperti Pedoman GCG, *Board Manual*, serta Code of Conduct kepada anggota Direksi yang baru.

In connection with the appointment of Mr. Joko Sulistiyanto as a new member of the Board of Directors, the Company has provided an orientation program to the concerned person. The implementation of the orientation program was facilitated by the Corporate Secretary and carried out on April 25, 2016 in the form of presentations and meetings with the Management and staff of the company as well as introductions with staff and employees of PT Semen Tonasa. As part of the introduction program, the new member of the Board of Directors is also facilitated to make visits to factory and company facilities. Besides that, the distribution of GCG documents such as GCG Guidelines, Board Manual, and Code of Conduct to the new member of the Board of Directors is also conducted.

Program Pengembangan Direksi BoD Development Program

Program Pengembangan Direksi menjadi penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang *core business* Perseroan di bidang industri persemenan dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan. Program Peningkatan Kapabilitas juga dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas Direksi. Rencana program pengembangan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.

The Board of Directors Development Program is important for the Board of Directors to keep up-to-date with the latest developments of the Company's core business in the cement industry and to be always ready to anticipate the Company's sustainability and progress. Capacity Enhancement Program is also implemented in order to improve the effectiveness of the Board of Directors. The development program plan is included in the Work Plan and Budget of the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2016, program pengembangan yang telah diikuti Direksi sebagai berikut:

Throughout the year 2016, development programs that have been followed by the Board of Directors are as follows:

Andi Unggul Attas Direktur Utama President Director

No.	Acara Event	Jadwal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
1	Seminar Motivasi Dan Produktivitas Dalam Mendukung Peningkatan Kinerja Perusahaan Bersama Bpk. Palgunadi dalam Rangka HUT Holding Semen Indonesia.	7 Januari 2016 January 7, 2016	Surabaya	PT Semen Indonesia

No.		Acara Event	Jadwal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
2	Seminar Tingkatkan Budaya K3 Untuk Mendorong Produktivitas & Meningkatkan Kinerja Perusahaan Oleh Bpk Ir.Amri AK, MM (Dir. Pengawasan Norma K3 & Dr.Wmpy Thiorotz,Sp.Kj(K) (Psikiater Konsultan).	Seminar on Enhancing K3 Culture To Encourage Productivity & Improve Corporate Performance By Mr. Ir.Amri AK, MM (Dir. Supervision of K3 Norm & Dr.Wmpy Thiorotz, Sp.Kj (K) (Psychiatrist Consultant).	22 Februari 2016 February 22, 2016	PT Semen Indonesia	PT Semen Indonesia
3	Seminar korelasi antara rasio air semen terhadap sifat-sifat mekanik beton dengan menggunakan semen type PPC oleh DR.Ir.H.Hanafi Ashad,MT.	Seminar korelasi antara rasio air semen terhadap sifat-sifat mekanik beton dengan menggunakan semen type PPC oleh DR.Ir.H.Hanafi Ashad,MT.	11 Mei 2016 May 11, 2016	PT Semen Indonesia	PT Semen Indonesia
4	Learn & Share: Form Imposible To Possible oleh Bpk. Edy Prayitno (Mantan Dir. Pengendalian/Tata Kelola Bina Laut)	Learn & Share: Form Imposible To Possible by Mr. Edy Prayitno (Former Director of Control/Governance of Sea Development)	23 Agustus 2016 August 23, 2016	PT Semen Tonasa	PT Semen Tonasa
5	Sosialisasi UU Minerba oleh Komisi VII DPR RI Bpk. Andi Jamaro Dulung,M.Si dengan tema "Pertambangan dan Kesejahteraan Sosial"	Socialization of the Minerba Act by Commission VII DPR RI Mr. Andi Jamaro Dulung, M. Si with the theme "Mining and Social Welfare"	24 Agustus 2016 August 24, 2016	PT Semen Tonasa	PT Semen Tonasa
6	Sharing session bersama Menteri Koordinator Bidang Kemartimian RI " Visi & Misi Kementerian Bidang Kemartimian bagi perkembangan Indonesia Timur"	Sharing session with the Coordinating Minister of Marine Affairs RI "Vision & Mission of Ministry of Marine Affairs for the development of East Indonesia"	25 Agustus 2016 August 25, 2016	Makassar	PT Peindo IV (Persero)
7	Sidang Learning Council oleh Dep. Of Center Of Dynamic Learning; Leader Cafe: Memperkuat daya saing dengan transpormasi korporasi menuju world class company oleh Dr.Ir. Arief Yahya,M.Sc/Menteri Parawisata RI.	Session of Learning Council by Dep. Of Center Of Dynamic Learning; Leader Cafe: Strengthening competitiveness with corporate transformation towards world class company by Dr.Ir.Arief Yahya, M.Sc/ Minister of Tourism RI.	29 Agustus 2016 August 29, 2016	PT Semen Indonesia	PT Semen Indonesia
8	Seminar kajian pengembangan ketenagalistrikan di Kawasan Indonesia Timur.	Seminar on electricity development study in Eastern Indonesia Region.	10 September 2016 September 10, 2016	Gedung Rektorat Lt.1 UNHAS Rectorate Building 1 st Floor UNHAS	Unhas - Makassar
9	The 40th Asean Federation Of Cement Manufactures (AFCM) Council Meeting.	The 40th Asean Federation Of Cement Manufactures (AFCM) Council Meeting.	13-15 Oktober 2016 October 13-15, 2016	Jakarta	Asosiasi Semen Indonesia Indonesian Cement Association
10	Pelatihan Lemhanas RI: Wawasan Nusantara/ Ketahanan Nasional/ Lingkungan Strategi/ Kewaspadaan Nasional/ Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan.	Lemhanas RI Training: National Archipelagic / National Resilience / Environmental Strategy / National Awareness / Implementation of National Values.	5 Desember 2016 December 5, 2016	Jakarta	BUMN Ministry of SOE

No.	Acara Event	Jadwal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
11	Seminar Outlook 2017, Pembicara Ibu Hendri Sapartini, Ph.D/Dirjen Bina Marga/Dirjen Penyediaan Perumahan	Seminar Outlook 2017, Pembicara Ibu Hendri Sapartini, Ph.D/Dirjen Bina Marga/Dirjen Penyediaan Perumahan	7 Desember 2016 December 7, 2016	ASI (Asosiasi Semen Indonesia) Indonesian Cement Association
12	Workshop Bidang Teknik ASI "Konservasi Energi dan Pengendalian Lingkungan Hidup Industri Semen".	Seminar on Presenting State Building National Logistics Connectivity Toward the Establishment of Strategic Command of National Maritime Sovereignty.	19 Desember 2016 December 19, 2016	Nawa Cita Indonesia

Subhan

Direktur Keuangan Director of Finance

No.	Acara Event	Jadwal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
1	Sidang Learning Council oleh Dep. Of Center Of Dynamic Learning; Leader Cafe : Memperkuat daya saing dengan transposisi korporasi menuju world class company oleh Dr.Ir.Arief Yahya,M.Sc/ Menteri Pariwisata RI.	Session of Learning Council by Dep. Of Center Of Dynamic Learning; Leader Cafe: Strengthening competitiveness with corporate transformation towards world class company by Dr.Ir.Arief Yahya, M.Sc/ Minister of Tourism RI.	29 Agustus 2016 August 29, 2016	Surabaya PT Semen Indonesia
2	Workshop Initial Public Offering (IPO) dan Rights Issue Anak Perusahaan BUMN.	Workshop Initial Public Offering (IPO) dan Rights Issue Anak Perusahaan BUMN.	4 November 2016 November 4, 2016	Jakarta Kementrian BUMN Ministry of SOE
3	Seminar Nasional Penyelamatan Tanah negara dari Sengketa Publik dan Perseorangan.	Seminar Nasional Penyelamatan Tanah negara dari Sengketa Publik dan Perseorangan.	19 November 2016 November 19, 2016	Makassar PT Media Fajar
4	Pelatihan Lemhanas RI: Wawasan Nusantara/ Ketahanan Nasional/ Lingkungan Strategi/ Kewaspadaan Nasional/ Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan.	Pelatihan Lemhanas RI: Wawasan Nusantara/ Ketahanan Nasional/ Lingkungan Strategi/ Kewaspadaan Nasional/ Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan.	5 Desember 2016 December 5, 2016	Jakarta Kementrian BUMN Ministry of SOE

Tri Abdisatrijo

Direktur Komersial Direktur Komersial

No	Acara Event	Jadwal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
1	US Certified Marketing Manager (CMM).	27-28 Januari 2016 27-28 January 2016	Jakarta	Husin Intellegency
2	The 65th Acpac Workshop Bangkok.	2-3 Juni 2016 2-3 Juni 2016	Bangkok, Thailand	Asosiasi Semen Indonesia
3	Check point 2 Markplus.	22-23 Juli 2016 22-23 July 2016	Surabaya	Markplus Inc
4	Business Matching P3DN Sektor Industri Kimia. Business Matching P3DN Chemical Industry Sector.	3-4 Agustus 2016 3-4 August 2016	Surabaya	Kementrian Perindustrian (Dirjen IKTA)
5	Presentasi dan Kunjungan ke CMS Cement. Presentations and Visits to CMS Cement.	8-9 Agustus 2016 8-9 August 2016	Serawak, Malaysia	PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk
6	Pelatihan Battle Plan 2017. Training of Battle Plan 2017.	22-24 Agustus 2016 22-24 August 2016	Jakarta	Markplus Inc
7	Sidang Learning Council SMIG. SMIG Learning Council Session.	29-30 Agustus 2017 29-30 August 2016	Surabaya	PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk
8	Workshop Legal for Non Legal.	22-23 September 2017 22-23 September 2016	Bandung	PT IPDC Consulting & Advisory
9	The 40th Asean Federasi of Cement Manufacturers.	13-14 Oktober 2017 13-14 October 2016	Bali	Asosiasi Semen Indonesia
10	Lemhanas RI	1-2 Desember 2016 1-2 December 2016	Jakarta	Kementrian BUMN
11	Seminar Outlook 2017	5-6 Desember 2017 5-6 December 2016	Jakarta	Kementrian BUMN Ministry of SOE

Tri Abdisatrijo

Direktur Produksi Director of Production

No	Acara Event	Jadwal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
1	Seminar Korelasi antar Rasio Air Semen terhadap sifat-sifat Mekanik Beton dengan menggunakan Semen type PPC. Seminar on Correlation between Ratios of Cement Water on the nature of Concrete Mechanics using Semen type PPC.	11 Mei 2016 1 May 2016	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Head Office of PT Semen Tonasa	PT Semen Tonasa
2	Learn & Share: Form Impossible To Possible oleh Bpk. Edy Prayitno (Mantan Dir. Pengendalian/Tata Kelola Bina Laut). Learn & Share: Form Impossible To Possible by Mr. Edy Prayitno (Former Director of Control/Governance of Sea Development).	23 Agustus 2016 23 August 2016	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Head Office of PT Semen Tonasa	PT Semen Tonasa

No	Acara Event	Jadwal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
3	Seminar "Indonesia Cement Sustainability Forum in Health, Safety & Environment"	24 Agustus 2016 24 August 2016	Hotel Aryaduta, Jakarta	ASI (Asosiasi Semen Indonesia) Indonesian Cement Association
4	"Seminar Bangunan Gedung, Jalan & Jembatan Konstruksi Beton".	08 September 2016 28 September 2016	Sintesa Peninsula Hotel, Manado	ASI (Asosiasi Semen Indonesia) Indonesian Cement Association
5	Workshop Direktorat Produksi dan Litbang SMIG (narasumber: Eddy Sutanto dari SIKA Indonesia).	29-30 September 2016 29-30 September 2016	Ged. Pusat Penelitian PT. Sl, jln. Veteran Gresik	PT Semen Indonesia
6	The 40th ASEAN Federation of Cement Manufacturers (AFCM) Council Meeting.	13-15 Oktober 2016 13-15 October 2016	Sheraton Bali Kuta Resort	ASI (Asosiasi Semen Indonesia) Indonesian Cement Association
7	Workshop Bidang Teknik ASI "Konservasi Energi dan Pengendalian Lingkungan Hidup Industri Semen".	22-23 Desember 2016 22-23 December 2016	Hotel Neo Green Savana - Sentul City Bogor	ASI (Asosiasi Semen Indonesia) Indonesian Cement Association

Rencana Strategis Tahun 2016

Strategic Plans in 2016

Pencapaian kinerja yang optimal tidak terlepas dari keberhasilan Direksi dalam menjalankan rencana strategis Perusahaan yang didukung dengan pengawasan yang efektif dari Dewan Komisaris.

Oleh karena itu, pada tahun 2016 Direksi menetapkan rencana strategis perusahaan, antara lain:

- Strategi bisnis perusahaan;
- Strategi pengembangan sumberdaya manusia; dan
- Strategi manajemen lingkungan.

Achieving optimal performance can not be separated from the success of the Board of Directors in carrying out the Company's strategic plan supported by the effective supervision of the Board of Commissioners.

Therefore, in 2016 the Board of Directors determines the strategic plans of the company, among others:

- Company's business strategy;
- Human resource development strategy; and
- Environmental management strategy.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2016

Implementation of Duties of the Board of Directors in 2016

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah menjalankan pengelolaan perusahaan dengan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran yang telah ditetapkan oleh RUPS. Berbagai kebijakan dan program kerja yang telah dijalankan Direksi pada tahun 2016, antara lain:

Throughout 2016, the Board of Directors has been running the management of the company based on the Work Plan and Budget set by the GMS. Various policies and work programs that have been implemented by the Board of Directors in 2016, among others, are:

a. Bidang Pengendalian Internal, Melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan. b. Bidang Manajemen Risiko, Melakukan program sosialisasi penerapan manajemen risiko kepada unit kerja, mengembangkan kompetensi pengelolaan risiko, mengembangkan aplikasi e-GRCA, mengembangkan budaya sadar risiko kepada karyawan serta melakukan penilaian <i>Risk Management Maturity Level</i>. c. Bidang Teknologi Informasi Melakukan pengembangan infrastruktur pendukung implementasi sistem informasi di Perseroan dan melakukan optimalisasi sistem teknologi dan informasi yang terintegrasi dengan Holding Company untuk meningkatkan implementasi ITC Governance. d. Bidang SDM Merumuskan rencana kebutuhan kapasitas tenaga kerja melalui penyusunan <i>Man Power Planning</i> (MPP), memberikan penghargaan kepada 15 orang karyawan sebagai karyawan teladan, melakukan training bagi karyawan, serta melaksanakan survei kepuasan dan kerekatan karyawan. e. Bidang Tata Kelola Perusahaan Melakukan alignment Pedoman GCG, Pedoman <i>Whistle Blowing System</i> (WBS), Pedoman Etika Perusahaan dan Pedoman Gratifikasi, melakukan sosialisasi Pedoman WBS, melaksanakan <i>self assessment</i> GCG serta internalisasi dan sosialisasi GCG kepada karyawan. f. Bidang Akuntansi dan Laporan Keuangan Melakukan program <i>cost transformation</i> dan efficiency serta evaluasi terkait percepatan pembayaran pinjaman dan sistem penyajian data yang informatif. g. Bidang Pengadaan, dengan melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan menyelenggarakan <i>vendor gathering</i> dalam rangka menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemasok. h. Bidang Mutu dan Pelayanan Melakukan audit secara berkala terhadap kualitas produk dan layanan. i. Bidang Pemasaran Meningkatkan promosi, <i>market share</i>, komunikasi pemasaran, penguatan merek	a. Internal Control Division, by evaluating the effectiveness of the Company's internal control system. b. Risk Management Division, by conducting a program of disseminating the implementation of risk management to the work unit, developing risk management competencies, developing e-GRCA applications, developing risk-conscious culture to employees and conducting Risk Management Maturity Level assessment. c. Information Technology Division, By conducting infrastructure development to support the implementation of information systems in the Company and optimizing integrated technology and information system with Holding Company to improve the implementation of ITC Governance. d. Human Resource Division, By formulating the workforce capacity requirement plan through the preparation of Man Power Planning (MPP), reward 15 employees as exemplary employees, train employees, and conduct employee satisfaction and employee satisfaction surveys. e. Corporate Governance Division, by conducting alignment of GCG Guidelines, Whistle Blowing System Guidelines (WBS), Company's Code of Conduct and Gratification Guidelines, disseminating the WBS Guidelines, carrying out GCG self-assessment and GCG internalization and socialization to employees. f. Accounting and Finance Report Division, Conducting program of cost transformation and efficiency as well as evaluation related to acceleration of loan payment and informative data presentation system. g. Procurement Division, by carrying out activities procurement of goods and services in accordance with the needs of the company and organizing vendor gathering in order to maintain a harmonious relationship with the suppliers. h. Quality and Service Division, Conducting audit periodically on product quality and services i. Marketing Division, Improving promotion, market share, marketing communications, brand

Semen Tonasa di benak konsumen dan reputasi perusahaan. j. Bidang Produksi Meningkatkan ketersediaan produk secara berkelanjutan seperti clinker, utilitas proses produksi dan peningkatan pemeliharaan. k. Bidang Investasi Pengembangan Meningkatkan investasi proyek yang bersifat strategis.	reinforcement of Semen Tonasa in the minds of consumers and corporate reputation. j. Production Division, Continuously increasing product availability such as clinkers, production process utilities and improved maintenance. k. Development of Investment Division, Improving strategic project investment

Rapat Direksi

Board of Directors' Meetings

Rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Direktur Utama atau usulan oleh 1/3 (satu per tiga) dari seluruh anggota Direksi dan atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris.

Panggilan Rapat Direksi disampaikan secara tertulis oleh Direksi dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) hari sebelum rapat diadakan. Dalam panggilan rapat tersebut harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua Anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi. Keputusan yang diambil dengan mekanisme tersebut disebut keputusan sirkuler.

Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali Rapat Internal Direksi dan 45 (empat puluh lima) kali Rapat Direksi dengan pejabat Eselon 1. Secara umum agenda pembahasan dalam rapat tersebut terkait realisasi kinerja perusahaan.

Meetings of the Board of Directors may be held at any time as deemed necessary at the request of the President Director or proposals by 1/3 (one third) of the members of the Board of Directors and at the written request of the BoC meetings.

The invitation of the Board of Directors' Meeting shall be submitted in writing by the Board of Directors and delivered within a period of at least 1 (one) day before the meeting. The meeting invitation must include the event, date, time and place of the meeting.

The Board of Directors may also take a valid decision without holding a Meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors give their consent to the proposal submitted in writing by signing the agreement. Decisions taken in such manner shall have the same power as the decisions taken with validity in the Meeting of the Board of Directors. The decision taken by the mechanism is called circular decision.

All decisions in the Board of Directors' Meetings are taken by deliberations for consensus. In the case of a consensus-based deliberation decision is not reached, a decision shall be made by conducting vote agreeing to at least more than 1/2 (one-half) of the total valid votes cast in the meeting

Throughout 2016, the Board of Directors has conducted as many as 12 (twelve) time meetings Internal Meetings of the Board of Directors and 45 Board of Directors' Meetings with Echelon 1. In general, the agenda of discussion in the meeting related to the realization of company performance.

Tingkat kehadiran Rapat Internal Direksi selama tahun 2016, adalah:

Attendance Internal Meetings of the Board of Directors during 2016 are:

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
1	Andi Unggul Attas	12	12	100
2	Subhan	12	12	100
3	Tri Abdisatrijo	12	12	100
4	Joko Sulistiyanto*	8	8	100
5	Toto Sudibyo**	4	4	100

*) Menjabat mulai tanggal 19 April 2016

**) Menjabat sampai dengan tanggal 19 April 2016

*) Serves from 19 April 2016

**) Served until 19 April 2016

Keputusan Direksi Tahun 2016

Decrees of the Board of Directors in 2016

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah mengeluarkan keputusan dalam rangka mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan dan optimalisasi kinerja perusahaan pada seluruh aspek bisnis dalam bentuk Surat Keputusan Direksi, diantaranya yaitu:

Throughout the year 2016, the Board of Directors has issued decisions in order to support the effectiveness of corporate management and optimization of company performance in all aspects of business in the form of Decrees of the Board of Directors, including:

No.	Surat Keputusan Direksi Decrees of the Board of Directors	Perihal About
1	07/Kpts/HK.00.02/2-2016	Pembentukan Tim Assesment Risk Management Maturity Level Internal. Formation of Internal Risk Management Maturity Level Assessment Team.
2	12/Kpts/HK.00.02/2-2016	Pembentukan Tim Transformasi Korporasi PT Semen Tonasa Establishment of PT Semen Tonasa Corporate Transformation Team
3	17/Kpts/HK.00.02/3-2016	Peraturan Penggajian PT Semen Tonasa Payroll Regulations of PT Semen Tonasa

No.	Surat Keputusan Direksi Decrees of the Board of Directors	Perihal About
4	21/Kpts/HK.00.02/3-2016	Pemberian Penghargaan Kesetiaan Kepada Karyawan Organik PT Semen Tonasa. Award of Loyalty to Organic Employees of PT Semen Tonasa.
5	22/Kpts/HK.00.02/3-2016	Pembentukan Tim HKR (Berbasis 5R & Autonomous) Establishment of HKR Team (5R & Autonomous Based)
6	24/Kpts/HK.00.02/3-2016	Pembentukan Koordinator Anggaran & Cost Control Department Establishment of Budget Coordinator & Cost Control Department
7	27/Kpts/HK.00.02/4-2016	Perubahan Struktur Organisasi dan Penunjukan Personil Kadep, Karo & Kasi di Lingkungan PT Semen Tonasa. Change of Organizational Structure and Appointment of Head of Department, Head of Beureau & Head of Section Personnel in PT Semen Tonasa Environment
8	28/Kpts/HK.00.02/4-2016	Penetapan Champion Of Employee (COE) Quartly I Tahun 2016 Establishment of Champion Of Employee (COE) Quartly I in 2016
9	33/Kpts/HK.00.02/4-2016	Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa PT Semen Tonasa Guidelines on the Implementation of Procurement of Goods and Services PT Semen Tonasa
10	43/Kpts/HK.00.02/6-2016	Pembentukan Tim Peningkatan Implementasi Malcom Baldrige Establishment of Development Team of Malcom Baldrige Implementation
11	44/Kpts/HK.00.02/6-2016	Pembentukan Tim Humal Capital Partner (HCP) Establishment of Humal Capital Partner (HCP) Team
12	45/Kpts/HK.00.02/6-2016	Pemberian Jasa Produksi Tahun 2015 kepada Karyawan PT Semen Tonasa Provision of Production Services in 2015 to employees of PT Semen Tonasa
13	47/Kpts/HK.00.02/6-2016	Pemberhentian dan Penunjukan Pengurus Dana Pensiun Semen Tonasa Dismissal and Appointment of Pension Fund Management of Semen Tonasa
14	71/Kpts/HK.00.02/8-2016	Pembentukan Tim Komite Talenta Establishment of Talenta Committee Team
15	87/Kpts/HK.00.02/10-2016	Penetapan Champion Of Employee (COE) Quartly 2 Th 2016 Establishment of Champion Of Employee (COE) Quartly 2 in 2016

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

WORK RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS



Prinsip Dasar Basic principles

Hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan check and balances dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kinerja dan kemajuan Perseroan.

Direksi menghormati fungsi dan peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perseroan. Demikian juga Dewan

A good work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of the most important things that each of these organs can work according to their function effectively and efficiently. The work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a check and balances relationship with the ultimate objective to improve the performance and progress of the Company.

The Board of Directors respects the functions and roles of the Board of Commissioners in conducting supervision and advising on the Company's management policies. Similarly, the

Komisaris menghormati fungsi dan peran Direksi dalam mengurus Perseroan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perseroan.

Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Direktur harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya

Board of Commissioners respects the functions and roles of the Board of Directors in managing the Company as regulated in the laws and regulations of the Company.

Each work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners and the Board of Directors serve as collective positions representing all its members so that any work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Director must be known by the Members of the Board of Commissioners and other Directors.

Kesepakatan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Untuk itu sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi perlu menyepakati hal-hal berikut:

1. Sasaran usaha, rencana jangka panjang, serta rencana kerja dan anggaran tahunan.
2. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.
3. Menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*).
4. Kebijakan dan metode penilaian kinerja Perusahaan.
5. Struktur organisasi Perusahaan guna mendukung tercapainya sasaran usaha Perusahaan.

In accordance with their respective roles and functions, the BoC and BoD are responsible for the Company's long-term viability. Therefore, in line with the Company's vision and mission, the Board of Commissioners and the Board of Directors need to agree on the following matters:

1. Business goals, long-term plans, and annual work plans and budgets.
2. Policies in compliance with the Company's statutory provisions and articles of association.
3. Avoiding any kind of conflict of interest.
4. Company's policies and performance assessment methods.
5. Company's organizational structure to support the achievement of the Company's business goals.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan)

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors (Joint Meeting)

Disamping rapat internal yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi juga menyelenggarakan rapat gabungan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sebagai bentuk koordinasi guna membahas laporan kinerja perusahaan, hal penting dan strategis serta masalah-masalah yang dihadapi Perseroan.

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan selama tahun 2016, adalah:

In addition to internal meetings held by the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners and the Board of Directors also hold joint meetings that are held in accordance with the needs as a form of coordination to discuss company performance reports, important and strategic issues and problems faced by the Company.

The attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Joint Meeting during 2016 is:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Percentage %
1	Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100
2	Andi Herry Iskandar	Komisaris Commissioner	12	12	100
3	Widodo Santoso	Komisaris Commissioner	12	12	100
4	Achmad Sigit Dwiwahjono*	Komisaris Commissioner	2	2	100
5	Wahab Talaohu**	Komisaris Commissioner	9	9	100
6	Andi Unggul Attas	Direktur Utama President Director	12	12	100
7	Subhan	Direktur Director	12	12	100
8	Tri Abdisatrijo	Direktur Director	12	12	100
9	Joko Sulistiyanto***	Direktur Director	8	8	100
10	Toto Sudibyo****	Direktur Director	4	4	100

*) Menjabat mulai tanggal 19 September 2016

**) Menjabat sampai dengan tanggal 19 September 2016

***) Menjabat mulai tanggal 19 April 2016

****) Menjabat sampai dengan tanggal 19 April 2016

*) Serves from 19 September 2016

**) Served until 19 September 2016

***) Serves from 19 April 2016

****) Served until 19 April 2016

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

AFFILIATE RELATIONSHIP BETWEEN THE MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR SHAREHOLDERS



Independensi atau tidak adanya benturan kepentingan seseorang dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan sangat erat kaitannya dengan masalah hubungan afiliasi, seperti hubungan kekeluargaan, hubungan finansial atau kepemilikan saham pada institusi tertentu.

Selama tahun 2016, tidak dijumpai adanya hubungan afiliasi dari sisi keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama.

The independence or absence of conflict of interest in decision making within the company is closely related to affiliate relationships, such as familial relationships, financial relationships or share ownership in a particular institution.

During 2016, there was no affiliate relation in terms of finance, stewardship, share ownership and/or family relationship up to the second degree between the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the Main Shareholders.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Anggota Direksi lainnya

Affiliate Relationships between a Member of the Board of Directors and other Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi Family Relationship with members of BoD	Hubungan Keuangan dengan Anggota Direksi Financial Relationship with members of BoD
Andi Unggul Attas	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Subhan	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak ada None	Tidak ada None
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial Director of Commerce	Tidak ada None	Tidak ada None
Joko Sulistiyanto	Direktur Produksi Director of Production	Tidak ada None	Tidak ada None

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Affiliate Relationships between Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris Family Relationship with members of BoC	Hubungan Keuangan dengan Anggota Dewan Komisaris Financial Relationship with members of BoC
Andi Unggul Attas	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Subhan	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak ada None	Tidak ada None
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial Director of Commerce	Tidak ada None	Tidak ada None
Joko Sulistiyanto	Direktur Produksi Director of Production	Tidak ada None	Tidak ada None

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali

Affiliate Relationships between Members of the Board of Directors and Major Shareholders or Controllers

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Family Relationship with Major Shareholders or Controllers	Hubungan Keuangan dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Financial Relationship with Major Shareholders or Controllers
Andi Unggul Attas	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Subhan	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak ada None	Tidak ada None
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial Director of Commerce	Tidak ada None	Tidak ada None
Joko Sulistiyanto	Direktur Produksi Director of Production	Tidak ada None	Tidak ada None

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya

Affiliate Relationships between a Member of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris Family Relationship with members of BoC	Hubungan Keuangan dengan Anggota Dewan Komisaris Financial Relationship with members of BoC
Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Andi Herry Iskandar	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Widodo Santoso	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali

Affiliate Relationships between the Members of the Board of Commissioners and Major Shareholders or Controllers

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Family Relationship with Major Shareholders or Controllers	Hubungan Keuangan dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Financial Relationship with Major Shareholders or Controllers
Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Andi Herry Iskandar	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Widodo Santoso	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of Members of BoC and BoD

Perusahaan mewajibkan penyusunan Daftar Khusus bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam Daftar Khusus dicatat kepemilikan saham anggota Direksi maupun Dewan Komisaris beserta keluarganya di luar perusahaan sehingga dapat diketahui ada tidaknya potensi benturan kepentingan.

Berikut ini diuraikan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum dalam Daftar Khusus, yaitu:

The Company requires the preparation of a Special Register for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. In the Special Register, share ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their families outside the company is registered and it can be noticed whether or not there is a potential conflict of interest.

The following describes the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as stated in the Special Register, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Pribadi/Keluarga pada Individual/ Family Share Ownership in	
		PT Semen Tonasa	Perusahaan lain Other Companies
Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Andi Herry Iskandar	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Widodo Santoso	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Andi Unggul Attas	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Subhan	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak ada None	Ya* Yes*
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial Director of Commerce	Tidak ada None	Tidak ada None
Joko Sulistiyanto	Direktur Produksi Director of Production	Tidak ada None	Tidak ada None

*) memiliki saham di PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Kalbe Farma (Persero) Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Siloam International Hospitals Tbk, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, PT Wijaya Karya Beton Tbk, PT Vale Indonesia Tbk.

*) has shares in JSMR, KLBF, MPPA, SILO, MIKA, WTON, INCO

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS



Remuneration yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan RUPS dengan mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
2. Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-46/MBU/2014 tentang Pedoman Perhitungan Gaji Direktur Utama dan Tantiem/Insentif Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara; dan
3. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK/S.MBU/2014 tentang Faktor Penyesuaian Inflasi untuk Perhitungan Gaji Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Remuneration granted to the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by GMS with reference to:

1. Regulation of the Minister of SOE Number: PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Stipulation of Earnings of Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises;
2. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-46/MBU/2014 on Guidelines for Salary Calculation of the President Director and Tantiem/ Performance Incentives of Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises; and
3. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK/S.MBU/2014 on the Inflation Adjustment Factor for Salary Calculation of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.

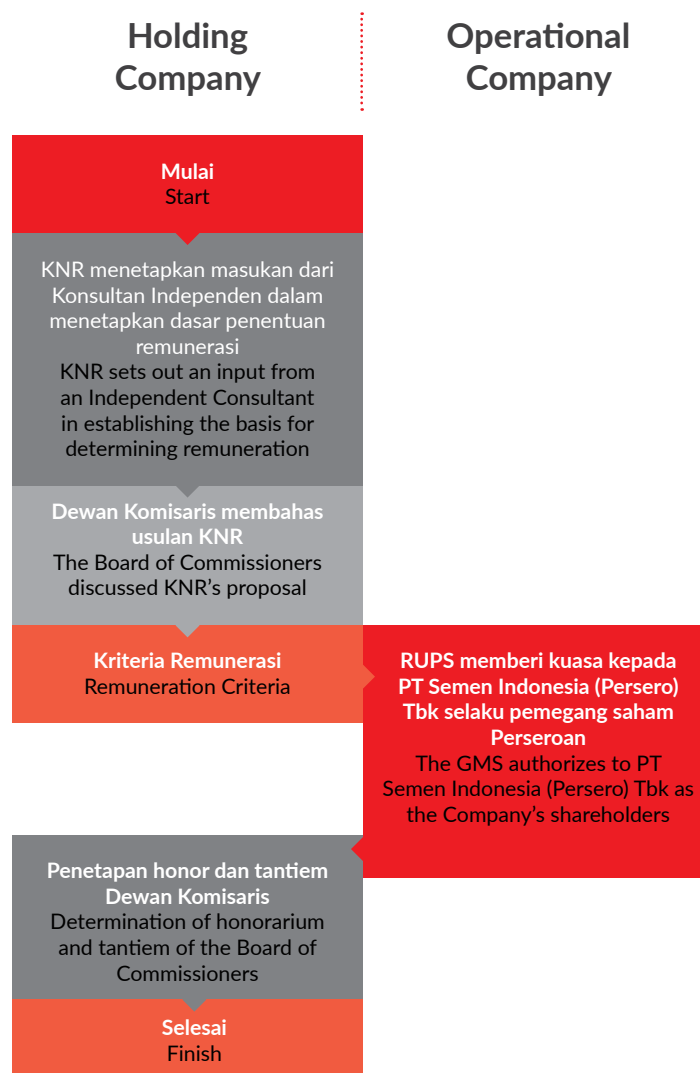
Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Procedures for Remuneration of the Board of Commissioners

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi anggota Direksi. Mekanisme perhitungan remunerasi anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

The amount of remuneration of members of the Board of Commissioners is determined annually in the GMS together with the determination of the remuneration of members of the Board of Directors. The remuneration calculation mechanism of members of the Board of Commissioners is conducted by the Nomination and Remuneration Committee of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Gambar Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris
Procedure of Remuneration Establishment of the Board of Commissioners



Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Indicators of the Remuneration Determination of the Board of Commissioners

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS Perseroan yang sebelumnya telah melalui kajian yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia Tbk.

Perseroan menetapkan target pencapaian Dewan Komisaris dikaitkan dengan aspek pengawasan, pengendalian risiko dan pembenahan atas beberapa kelemahan yang ditemukan dalam menjalankan operasional perusahaan dalam penetapan remunerasi.

Remuneration for members of the Board of Commissioners shall be provided on a formula basis established by the GMS which has previously been reviewed through the Nomination and Remuneration Committee of PT Semen Indonesia Tbk.

The Company sets the targets of achievement for the Board of Commissioners in relation to supervision, risk control and correction of some of the weaknesses found in conducting the company's operations in determining the remuneration.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Structure and Components of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menerima besaran remunerasi tetap dan tidak tetap yang mencakup honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Holding Company serta diputuskan melalui RUPS. Total tantiem bagi Dewan Komisaris dibagi sesuai dengan komposisi faktor jabatan serta proporsional dengan masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Penetapan penghasilan tersebut mempertimbangkan faktor pendapatan aktif, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan faktor-faktor yang lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners receives a fixed and non-permanent remuneration amount that includes the honorarium, allowances, facilities and tantiem, which are recommended by the Nomination and Remuneration Committee of Holding Company and decided through the GMS. The total tantiem for the Board of Commissioners is divided according to the composition of the position factor and proportional to the term of position of each member of the Board of Commissioners.

The income determination shall take into consideration the factors of assets income, inflation rate, financial condition and financial capability of the Company and other relevant factors, and it is not on the contrary to applicable legislation.

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The structure and components of remuneration received by the Board of Commissioners in 2016 are as follows:

Pendapatan Bulanan Monthly Income	
Honorarium	Komisaris Utama = 45% dari gaji Direktur Utama. Komisaris = 90% dari honorarium Komisaris Utama. President Commissioner = 45% of the salary of President Director Commissioner = 90% of honorarium of President Commissioner
Pendapatan Tahunan Annual Income	
Tunjangan Hari Raya Holliday Allowance	Dibayarkan 1 kali Honorarium Is paid 1 time Honorarium
Asuransi Purna Jabatan Post-employment insurance	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Honorarium dalam 1 tahun. Premium paid by the company is amounted to 25% of Honorarium within 1 year.
Tantiem	Komisaris Utama dibayarkan sebesar 45% dari Tantiem Direktur Utama. Komisaris dibayarkan sebesar 90% dari Tantiem Komisaris Utama. President Commissioner is paid 45% of Tantiem President Director. Commissioner is paid 90% of Tantiem President Commissioner.
Fasilitas Facility	
Kesehatan Health	Dalam bentuk asuransi kesehatan. In the form of health insurance.
Bantuan Hukum Legal Aid	Dibayarkan sesuai pengeluaran. Is paid according to expenses.

Rincian remunerasi yang diterima Dewan Komisaris tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian remunerasi yang diterima Dewan Komisaris tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Honorarium	Tantiem	Tunjangan Hari Raya Allowances	Total
Idrus A. Paturusi Komisaris Utama President Commissioner	675.200.880	1.639.496.952	48.060.000	2.362.757.832
Andi Herry Iskandar Komisaris Commissioner	607.680.792	1.475.547.257	43.254.000	2.126.482.049
Achmad Sigit Dwiwahjono* Komisaris Commissioner	132.104.520	-	-	132.104.520
Widodo Santoso Komisaris Commissioner	607.680.792	1.475.547.257	43.254.000	2.126.482.049

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

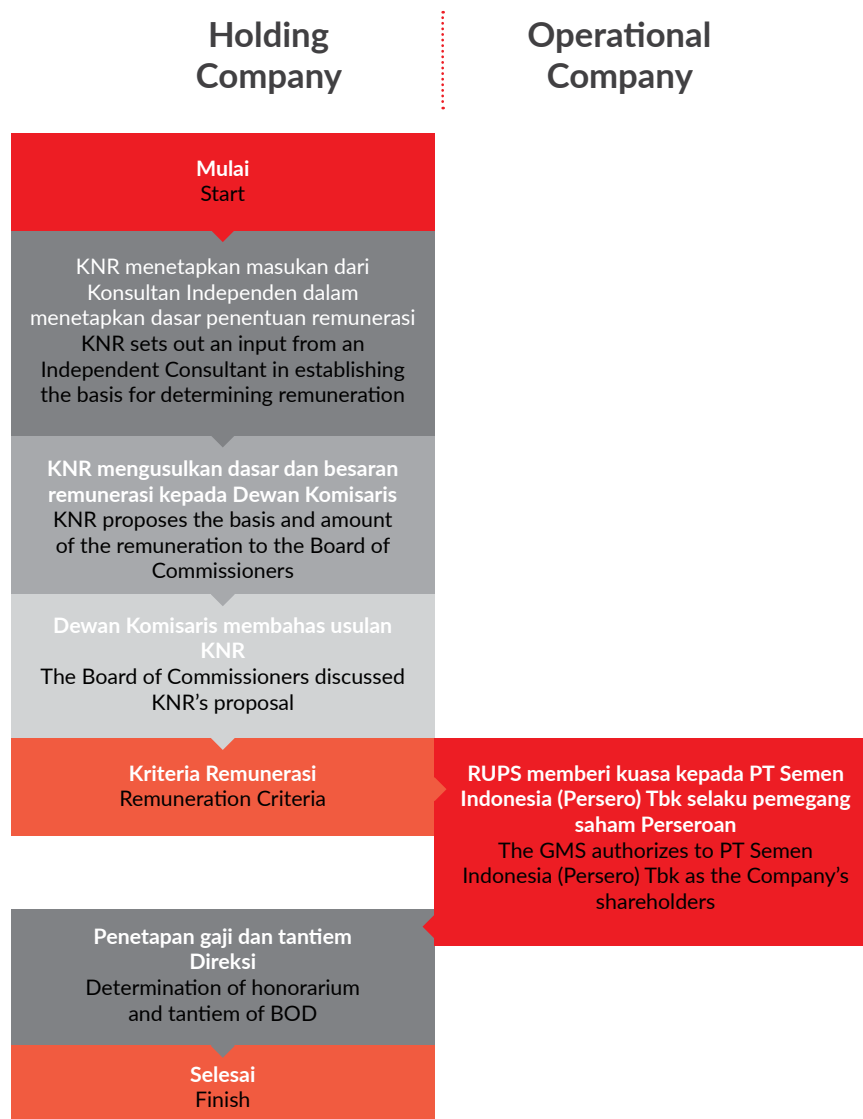
Procedure for the Board of Directors' Remuneration Determination

Besaran remunerasi anggota Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris. Mekanisme perhitungan gaji dan tunjangan anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

The amount of remuneration for members of the Board of Directors shall be determined annually in the GMS together with the determination of the remuneration of members of the Board of Commissioners. The mechanism for calculating salaries and allowances for members of the Board of Directors is conducted by the Nomination and Remuneration Committee of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Procedure of Remuneration Determination of the Board of Directors



Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Indicators in Remuneration Determination of the Board of Directors

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS yang sebelumnya telah melalui kajian yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia Tbk. Perhitungan remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan FPI (Faktor Penyesuaian Industri), KPI (*Key Performance Indicator*) dan TKP (Tingkat Kesehatan Perusahaan).

Perseroan menetapkan target pencapaian Direksi yang dikaitkan dengan kemampuan menghasilkan laba, menjaga keberlangsungan dan mengembangkan usaha Perseroan serta mempertimbangkan komitmen waktu yang disediakan dalam penetapan remunerasi.

Remuneration for members of the Board of Directors shall be provided on a formula basis established by the GMS which has previously been reviewed through the Nomination and Remuneration Committee of PT Semen Indonesia Tbk. The remuneration of the Board of Directors is determined based on the FPI (Industrial Adjustment Factor), KPI (Key Performance Indicator) and TKP (Corporate Health Level).

The Company sets achievement target of Board of Directors that is related to the ability in producing profitability, maintaining sustainability and developing the business of the Company as well as considering the time commitment provided in the determination of remuneration.

Struktur dan Komponen Remunerasi Direksi

The structure and components of Remuneration of BoD

Direksi menerima besaran remunerasi tetap dan tidak tetap yang mencakup gaji, tunjangan, fasilitas dan tantiem yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia Tbk serta diputuskan melalui RUPS. Total tantiem bagi Direksi dibagi sesuai dengan komposisi faktor jabatan serta proporsional dengan masa jabatan masing-masing anggota Direksi.

Penetapan penghasilan tersebut mempertimbangkan faktor pendapatan aktiva, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan faktor-faktor yang lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Direksi tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors receives a fixed and non permanent amount of remuneration covering salaries, allowances, facilities and tantiems, which amount are recommended by the Nomination and Remuneration Committee of PT Semen Indonesia Tbk and decided through the GMS. The total tantiem for the Board of Directors is divided according to the composition of the position factor and proportional to the term of office of each member of the Board of Directors.

The income determination shall take into consideration the factors of assets income, inflation rate, financial condition and financial capability of the Company and other relevant factors, and it is not on the contrary to applicable legislation.

The structure and components of remuneration received by the Board of Directors in 2016 are as follows:

Pendapatan Bulanan Monthly Income	
Gaji Salary	Direktur Utama = 100%. Direksi = 90% dari gaji Direktur Utama. President Director = 100%. Director = 90% of salary of President Director.
Pendapatan Tahunan Pendapatan Tahunan	
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Dibayarkan 1 kali gaji Is paid 1 time salary
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Rumah dinas dan perabot Official house and furniture
Asuransi Purna Jabatan Post-employment insurance	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Honorarium dalam 1 tahun. Premium which is paid by the company amounted to 25% of salary in 1 year.
Tantiem	Komisaris Utama dibayarkan sebesar 45% dari Tantiem Direktur Utama. Komisaris dibayarkan sebesar 90% dari Tantiem Komisaris Utama. Based on the determination of GMS in establishing annual report and is related to KPI targets in accordance with annual CWPB corresponding year concerned and has been ratified in the company budget.
Fasilitas Facilities	
Kendaraan Vehicle	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan. 1 (one) unit completed with the maintenance and operational costs by paying attention to the financial condition.
Kesehatan Health	Dalam bentuk asuransi kesehatan. In the form of health insurance.
Bantuan Hukum Legal Aid	Dibayarkan sesuai pengeluaran. Is paid according to expenses.

Rincian remunerasi yang diterima Direksi tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Details of remuneration received by the Board of Directors in 2016 are as follows:

Nama Name	Gaji Salary	Tantiem	Tunjangan Hari Raya Allowances	Cuti Tahunan Annual Leave	Total
Andi Unggul Attas Direktur Utama President Director	1.306.664.000	3.643.326.561	106.800.000	108.728.000	5.165.518.561
Subhan Direktur Keuangan Director of Finance	1.175.997.600	3.278.993.905	96.120.000	97.855.200	4.648.966.705
Tri Abdisatrijo Direktur Komersial Director of Commerce	1.175.997.600	3.278.993.905	96.120.000	97.855.200	4.648.966.705
Joko Sulistiyanto*) Direktur Produksi Director of Production	784.576.800	-	96.120.000	-	880.696.800

*) Menjabat mulai tanggal 19 April 2016

*) Serves from 19 April 2016

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Komisaris dan Direksi merupakan Aspek yang masuk dalam Pengujian GCG Assessment Tahun 2016 dengan perolehan nilai sebesar 32,952 dari nilai maksimal 35 untuk Aspek Komisaris dan 31,228 dari nilai maksimal 35 untuk Aspek Direksi.

Board of Commissioners and Board of Directors become one of aspects of the GCG Assessment for the Year 2016 with the score achievement is 32.952 from the maximum score of 35 for aspects of The Board of Commissioners and 31.228 of the maximum score of 35 for aspects of the Board of Directors.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan RUPS setiap tahun dengan mempertimbangkan aspek keuangan dan aspek pengelolaan perusahaan secara menyeluruh.

Pada tahun 2016, RUPS melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan melakukan *assessment* atas realisasi dari KPI yang telah ditetapkan. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be based on the Key Performance Indicators (KPI) which have been determined by the General Meeting of Shareholders every year by taking into account the financial aspects and aspects of the overall management of the company.

In 2016, the GMS assessed the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors by conducting an assessment of the realization of the established KPI. The result of the assessment becomes the consideration in determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners

Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Secara umum, kinerja Dewan Komisaris secara kolegal ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, amanat Pemegang Saham, dan proses pemenuhan tanggung jawab tersebut.

The performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners will be evaluated annually by Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). In general, the performance of the Board of Commissioners is collegially determined based on the duties and obligations contained in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, the Shareholder's mandate, and the process of fulfilling those responsibilities.

Pelaksanaan evaluasi terhadap Dewan Komisaris maupun masing-masing anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan tidak ditujukan untuk mencari kesalahan Dewan Komisaris secara individu.

The evaluations of the Board of Commissioners and each member of the Board of Commissioners are conducted in order to increase the effectiveness of the Board of Commissioners and are not intended to seek individual Board of Commissioners' faults.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners

Kriteria penilaian (evaluasi) formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal meliputi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan kriteria evaluasi individu mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

The formal assessment (evaluation) criteria are presented openly to members of the Board of Commissioners since their appointment. The criteria for performance assessment of the Board of Commissioners shall include the implementation of the duties of the Board of Commissioners in exercising supervision over the Company's management policy and advising the Board of Directors on the Company's purposes and objectives as well as the implementation of tasks specifically granted to the Board of Commissioners according to the Articles of Association and/or based on the decision of GMS as long as it is not on the contrary to the prevailing laws and regulations. Individual evaluation criteria include attendance at meetings, contributions in the decision-making process, involvement in specific assignments, and commitment in advancing the interests of the Company.

Disamping itu, penilaian Dewan Komisaris juga

In addition, the Board of Commissioners'

diukur dari hasil *assessment* GCG khususnya pada bagian Dewan Komisaris.

assessment is also measured from the GCG assessment results, especially in the part of the Board of Commissioners.

Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Party conducting Performance Assessment of the Board of Commissioners

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS mengacu pada perbandingan antara target dan realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris yang telah ditetapkan.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders through GMS with reference to the established KPI.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment Results of the Board of Commissioners

Untuk tahun buku 2016, melalui Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2015, RUPS telah melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dengan memberikan Penugasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan.

For the fiscal year 2016, through the Annual Report Approval of the Fiscal Year 2015, the GMS has conducted a performance assessment of the Board of Commissioners collectively by granting the *volledig acquit et de charge* to the Board of Commissioners for the actions of the Company's supervised supervision.

Selain itu, penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan melalui *assessment* GCG dimana salah satu aspek yang dinilai adalah Aspek Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil *assessment* GCG Tahun 2016 pada Aspek Dewan Komisaris memperoleh skor 32,962 dari skor maksimal 35.00 atau capaiannya setara dengan 94,18% yang berarti lebih besar dari capaian tahun 2015 sebesar 93,28%.

In addition, the performance evaluation of the Board of Commissioners is also conducted through a GCG assessment in which one aspect considered is the Aspect of the Board of Commissioners. Based on the results of GCG Assessment in 2016 on the Aspect of the Board of Commissioners, it gets a score 32,962 of a maximum score of 35.00 or achievement equivalent to 94,18% which means greater than the achievements of 2015 amounted to 93,28%.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan skema remunerasi bagi Dewan Komisaris.

The results of the evaluation on the performance of the Board of Commissioners on a collective basis and the performance of each member of the Board of Commissioners individually will be taken into consideration in establishing the remuneration scheme for the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Perseroan menetapkan kriteria penilaian kinerja Direksi dan Direktur didasarkan pada target kinerja dalam kontrak manajemen serta komitmennya dalam memenuhi arahan Pemegang Saham. Kontrak manajemen ditandatangani oleh Direksi yang bersangkutan pada saat pengangkatan dan diperbaiki setiap tahunnya. Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

The Company determines the performance assessment criteria for the Board of Directors and each Director based on performance targets in the contract management as well as its commitment in meeting Shareholder's directives. The contract management is signed by the relevant Board of Directors at the time of appointment and is renewed annually. The performance of the Board of Directors will be evaluated annually by the shareholders in the General Meeting of Shareholders (AGMS) based on the predetermined performance evaluation criteria.

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

Contract Management is the ability of management to achieve targets that have been agreed by both parties namely Shareholders and the Board of Directors and Board of Commissioners. Targets that have been agreed upon are contained in the Contract Management based on Key Performance Indicators (KPI) covering financial, operational aspects including customers and dynamic aspects.

Perhitungan pencapaian KPI Perseroan didasarkan pada Surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada BUMN.

The calculation of KPI's achievement is based on Letter of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises Number: S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 regarding Submission of Guideline for KPI Determination and Criteria of Superior Performance Assessment on SOEs.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Performance Evaluation Criteria of the Board of Directors

Kriteria evaluasi formal bagi Direktur disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya. Kriteria evaluasi bagi Direktur mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan, serta pemenuhannya terhadap target kinerja yang telah ditetapkan.

The formal evaluation criteria for the Director shall be submitted openly to the Board of Directors since their appointment. Evaluation criteria for the Director include attendance at meetings, contribution in the decision-making process, involvement in specific assignments, commitment in advancing the Company's interests, and the fulfillment of the established performance targets.

Aspek-aspek penting dalam sistem peningkatan kinerja Perseroan terdiri dari: evaluasi kinerja, proses pembelajaran dan perbaikan kinerja.

Key aspects of the Company's performance improvement system consist of: performance evaluation, learning process and performance

Adapun proses evaluasi kinerja yang dilakukan antara lain:

- a. Perencanaan Strategis: *Review RJP, Strategy Map, KPI dan Program Kerja*
- b. *Assessment Malcolm Baldrige*
- c. Pelaporan dan evaluasi kinerja melalui rapat harian, mingguan, bulanan, triwulan dan tahunan
- d. Sistem Manajemen Kinerja: *Corporate Performance Management System (CPMS)* dan *Employee Performance Management System (ePMS)*
- e. Audit internal dan eksternal
 - Assessment penerapan Manajemen Risiko dan GCG
 - Implementasi ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*)
 - Tinjauan Manajemen
 - Update dan penataan regulasi
 - Sistem Manajemen Semen Tonasa terintegrasi (ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, ISO/IEC 17025:2005, OHSAS 18001:2007, SMK3:2012, ISPS Code, SPPT – SNI)

improvement. The process of performance evaluation conducted among others:

- a. Strategic Planning: *LTP Review, Strategy Map, KPI and its Work Program*
- b. *Assessment Malcolm Baldrige*
- c. Performance reporting and evaluation through daily, weekly, monthly, quarterly and annual meetings.
- d. Performance Management System: *Corporate Performance Management System (CPMS)* and *Employee Performance Management System (ePMS)*
- e. Internal and external Audit
 - Assessment on the implementation of Risk Management and GCG
 - Implementation of ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*)
 - Management Review
 - Update and regulation arrangement
 - Integrated Semen Tonasa Management System (ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, ISO/IEC 17025:2005, OHSAS 18001:2007, SMK3:2012, ISPS Code, SPPT – SNI)

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Party Conducting Performance Assessment of the Board of Directors

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS mengacu pada KPI yang telah ditetapkan. Dalam prosesnya, RUPS menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit KPI Direksi.

Kinerja Direksi juga dinilai oleh Tim *Examiner* dari Indonesia Quality Award Foundation (IQAF) untuk menilai keunggulan kinerja perusahaan mengacu pada Kriteria kinerja berbasis Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCFPE).

Malcolm Baldrige merupakan sebuah sistem terintegrasi yang memberi kemampuan kepada organisasi untuk memperbaiki dan mengintegrasikan proses bisnisnya untuk mencapai kinerja ekselen dan meningkatkan daya saing perusahaan. *Malcolm Baldrige* terdiri

Performance assessment of the Board of Directors is conducted by Shareholders through GMS by referring to the established KPI. In the process, GMS determines the Public Accounting Firm to audit the KPI of the Board of Directors.

The performance of the Board of Directors is also assessed by the Examiner Team of the Indonesia Quality Award Foundation (IQAF) to assess the Company performance excellence based on the Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCFPE).

Malcolm Baldrige is an integrated system that gives the ability to an organization to refine and integrate its business processes to achieve excellent performance and enhance the competitiveness of the company. Malcolm Baldrige consists of a set of requirements and

dari sekumpulan persyaratan dan harapan yang dikelompokkan dalam suatu kerangka Sistem Manajemen Kinerja yang terdiri dalam 7 kategori, yaitu:

1. Kepemimpinan
2. Perencanaan Strategis
3. Fokus Pelanggan
4. Pengukuran, Analisis & Knowledge Management
5. Fokus Tenaga Kerja
6. Fokus Operasional
7. Hasil Bisnis.

expectations grouped within a Performance Management system framework consisting of seven categories:

1. Leadership
2. Strategic Planning
3. Customer Focus
4. Measurement, Analysis & Knowledge Management
5. Labor Focus
6. Operational Focus
7. Business Results.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment Results of the Board of Directors

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Direktur merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi bagi Direksi.

The evaluation result of the performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each Director is an integral part of the compensation scheme for the Board of Directors.

Penilaian atas Tingkat Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) telah dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya penilaian dilakukan sesuai dengan Kontrak Manajemen Perusahaan dengan Pemegang Saham tanggal 15 Maret 2015 untuk mengukur hasil pencapaian KPI Perseroan Tahun 2015 yang ditetapkan bersamaan dengan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) oleh Dewan Komisaris tahun 2015.

Assessment of the Achievement Level of Key Performance Indicator (KPI) has been implemented with reference to the applicable provisions. In its implementation, the assessment is performed in accordance with the Company's Management Contract with the Shareholders dated March 15, 2015 to measure the achievement of the Company's KPI in 2015 stipulated in conjunction with the ratification of the Company's Work Plan and Budget (CWPB) by the Board of Commissioners in 2015.

Tabel Pencapaian KPI 2016
Table of KPI Achievement Table in 2016

	Kontrak Manajemen 2016 (Holding) Contract Management 2016 (Holding)		Periode Period	Bobot (%) Score Opco	Satuan Unit	Sd Desember 2016 PTST (Tahunan) Up to December 2016 PTST (Annual)			
						Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Skor Score
						2	3	4	(1 * 4)
I	Keuangan dan Pasar (7.5)	Finance and Markets (7.5)		40					
1	EBITDA	EBITDA	Quarterly	10	Rp (Triliun) Rp Trillions	1.61	1.53	94.96%	9.5

	Kontrak Manajemen 2016 (Holding) Contract Management 2016 (Holding)		Periode Period	Bobot (%) Score Opco	Satuan Unit	Sd Desember 2016 PTST (Tahunan) Up to December 2016 PTST (Annual)			
						Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Skor Score
						2	3	4	(1 * 4)
2	Pertumbuhan Pendapatan Bruto	Gross Income Growth	Quarterly	10	%	13.14	1.78	89.96%	9
3	Pertumbuhan Aset	Assets Growth	Annual	5	%	2.14	4.23	102.05	5.09
4	Volume Penjualan Semen	Sales Volume of Cement	Quarterly	10	Juta Ton Million Ton	7.51	6.84	91.11%	9.11
5	Pangsa Pasar (Produk Semen)	Market Share (Cement Product)	Quarterly	5	%	8,70	8,82	101,38%	4.84
II	Fokus Pelanggan (7.2)	Customer Focus (7.2)		10					
6	Indeks Kepuasan Pelanggan Eksternal	External Customer Satisfaction Index	Annual	10	%	89	87.1	97.87%	9.79
III	Efektivitas Produk dan Proses	Product Effectiveness and Process		35					
7	Pertumbuhan Produksi	Production Growth	Quarterly	10	%	12.48	-1.67	87.43%	8.74
8	% Utilisasi Kapasitas Pabrik	% Utilization of Factory Capacity	Annual	10	%	92.22	99.76	108.18%	10.82
9	% Progress Fisik Capex	% Capex Physical Progress	Quarterly	10	%	90.22	100	111,11%	12.91
10	Proper Lingkungan	Environment Proper	Annual	5	Peringkat Rank	3	3		
	III.3-3. Tonasa	III.3-3. Tonasa				Hijau Green	Hijau Green	100%	5
IV	Fokus Tenaga Kerja (7.3)	Focus of Labor (7.3)		10					
11	Knowledge Management Point	Knowledge Management Point	Quarterly	5	Poin Point	720	1192.89	165.68%	8.28
12	% Talent dalam box 1,2,3 pada 9 Boxes	% Talent in box 1,2,3 in 9 Boxes	Annual	5	%	20	20	100%	5
V	Kepemimpinan - Tata Kelola (7.4)	Leadership - Governance (7.4)		5					
13	Kepatuhan Pelaporan Portal BUMN	BUMN Portal Reporting Compliance	Quarterly	-	%	-	-	-	-
14	Indeks GCG	GCG Index	Annual	5	Score	85	85.77	101%	5.05
				100					103.115

Pada *Assessment* yang dilakukan tanggal 19 sampai dengan 23 Oktober 2015 oleh *examiner* dari Indonesia Quality Award Foundation (IQAF), PT Semen Tonasa, meraih peringkat *Emerging Industry Leader* dengan score 578 dan mendapat penghargaan *Gold Award for Performance Excellence Growth* atas peningkatan *score* tertinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Berikut adalah perbandingan pencapaian *score* yang diperoleh oleh Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

In *Assessment* conducted on 19 to 23 October 2015 by an *examiner* from Indonesia Quality Award Foundation (IQAF), PT Semen Tonasa, was ranked *Emerging Industry Leader* with a score of 578 and was awarded *Gold Award for Performance Excellence Growth* for the highest score increase compared to the previous year.

Here is the comparison of score achievements obtained by the Company during the last 2 (two) years:

Tabel Perbandingan Pencapaian Score Malcolm Baldrige
Comparison Table of Malcolm Baldrige Score Achievement

Criteria & Item Number			2016			2015		
			Item Point	%	Point Score	Item Point	%	Point Score
1	Leadership		120		81,5	120		78
	1.1	Senior Leadership	70	70	49	70	65	47
	1.2	Governance and Societal Responsibilities	50	65	33	50	65	33
2	Strategy		85		55,3	85		51
	2.1	Strategy Development	45	65	29,3	45	60	27
	2.2	Strategy Implementation	40	65	26	40	60	24
3	Customers		85		53,3	85		51
	3.1	Voice of the Customer	40	60	24	40	60	24
	3.2	Customer Engagement	45	65	29,3	45	60	27
4	Measurement, Analysis & Knowledge Management		90		56,3	90		49,5
	4.1	Measurement, Analysis and Improvement of Organizational Performance	45	65	29,3	45	55	25
	4.2	Knowledge Management, Information and Information Technology	45	60	27	45	55	25
5	Workforce		85		53	85		53
	5.1	Workforce Environment	40	65	26	40	65	26
	5.2	Workforce Engagement	45	60	27	45	60	27
6	Operations		85		55,3	85		54
	6.1	Work Processes	45	65	29,3	45	65	30
	6.2	Operational Effectiveness	40	65	26	40	60	24
7	Result		450		246	450		241,5

Criteria & Item Number		2016			2015		
		Item Point	%	Point Score	Item Point	%	Point Score
7.1	Product and Process Result	120	50	60	120	50	60
7.2	Customer-Focused Result	80	55	44	80	55	44
7.3	Workforce-Focused Result	80	55	44	80	55	44
7.4	Leadership and Governance Result	80	55	44	80	55	44
7.5	Financial and Market Result	90	60	54	90	55	50
Total Score		1000		601	1000		578

Selain itu, penilaian kinerja Direksi juga dilakukan melalui *assessment* GCG dimana salah satu aspek yang dinilai adalah Aspek Direksi. Berdasarkan hasil *assessment* GCG Tahun 2016 pada Aspek Direksi memperoleh skor 31,228 dari skor maksimal 35,00 atau capaiannya setara dengan 89,22% yang berarti mengalami penurunan dari capaian tahun 2015 sebesar 91,98%. Hal ini dikarenakan tidak terpenuhinya beberapa kriteria penilaian.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara kolegal dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan skema remunerasi bagi Direksi.

In addition, the performance evaluation of the Board of Directors is also conducted through a GCG assessment in which one aspect that is assessed is the Aspect of the Board of Directors. Based on the results of the GCG Assessment in 2016 on the Aspect of the Board of Directors it gets a score 31,228 from a maximum score of 35.00 or achievement equivalent to 89,22% which means decrease of the achievements of 2015 of 91,98%. Hal ini dikarenakan tidak terpenuhinya beberapa kriteria penilaian.

The results of the evaluation on the performance of the Board of Directors in a collegial manner and the performance of each member of the Board of Directors individually shall be taken into consideration in determining the remuneration scheme for the Board of Directors.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS



Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris berasal dari luar Perseroan.

Sekretaris Dewan Komisaris berfungsi memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat-nasihat serta pengawasan dalam kaitannya dengan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dan segenap jajarannya.

To assist in the smooth implementation of its duties, the Board of Commissioners appoints the Secretary of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners performs administrative and secretarial duties relating to all activities of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners is from outside the Company.

The Secretary of the Board of Commissioners serves to provide support to the Board of Commissioners to provide advice and supervision in relation to the management of the Company by the Board of Directors and all the staff.

Persyaratan Sekretaris Dewan Komisaris

Requirements of the Secretary of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan berikut:

- Berasal dari luar Perseroan.
- Memiliki integritas yang baik.
- Memahami sistem pengelolaan dan pengawasan.
- Memahami fungsi kesekretariatan.
- Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

The Secretary of the Board of Commissioners must meet the following requirements:

- Is from outside the Company.
- Has good integrity.
- Understands the management and supervision system.
- Understands secretarial functions.
- Has the ability to communicate and coordinate well.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung fungsi Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.
2. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direksi dalam mengelola Perusahaan seperti: RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Departemen Internal Audit, dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan.
3. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap jajarannya.

In order to support the functions of the Board of Commissioners, the Secretary of the Board of Commissioners has duties and responsibilities, among others:

1. Provide information for the needs of the Board of Commissioners in the framework of decision making.
2. Prepare the necessary materials in relation to regular reports of the Board of Directors in managing the Company such as: CWPB, Annual Report, Quarterly Report, Internal Audit Department Inspection Report, and other required reports.
3. Prepare the necessary documents/materials in relation to matters which must be resolved by the Board of Commissioners regarding the Company's management activities conducted by the Board of Directors and all the staff.

4. Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat. 5. Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang akan menghadiri rapat. 6. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat. 7. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan/ rapat-rapat Dewan Komisaris, baik internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya. 8. Membuat Risalah Rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Komisaris. 9. Menyampaikan Risalah Rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. 10. Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perusahaan. 11. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara sebagai berikut: • Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya; • Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan rapat/pertimbangan pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya; • Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan rapat, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait. 12. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris dan komite-komitennya. 13. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan dan kearsipan. 14. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-	4. Prepare and coordinate the meeting agenda with the parties present at the meeting. 5. Prepare and send meeting invitations to parties to attend the meeting. 6. Conduct confirmation of time, place, attendance, and other matters deemed necessary for the smooth running of the meeting. 7. Hold meetings of the Board of Commissioners, either internal meeting of the Board of Commissioners or with the Board of Directors and its staff and other parties. 8. Make minutes of meetings on routine and non-regular meetings of the Board of Commissioners. 9. Deliver Minutes of Meeting to interested parties. 10. Prepare the considerations, opinions, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners for the Shareholders, the Board of Directors and parties related to the management of the Company. 11. Follow up each decision of the Board of Commissioners in the following manner: • Record any decisions made in decision-making forums and those responsible for them; • Monitor and check the progress of the execution of the result of the decision of the meeting/consideration of opinion, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners; • Make efforts to encourage the follow-up of decisions of meetings, considerations, opinions, suggestions and decisions of the Board of Commissioners to the relevant person in charge. 12. Conduct activities in the secretarial field within the Board of Commissioners, both for the purposes of the Board of Commissioners and for its committees. 13. Implement and coordinate the activities of records and archives. 14. Implement and coordinate security of data and documents within the control/scope of

dokumen yang berada dalam penguasaan/ lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara sebagai berikut:

- Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian hasil pertemuan-pertemuan/rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris, baik dengan Direksi beserta jajaran dan pihak-pihak lainnya;
- Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian Risalah Rapat Dewan Komisaris, baik internal maupun rapat bersama Direksi;
- Melakukan dan mengkoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsi serta kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut;
- Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan kerja Dewan Komisaris;
- Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian bahan-bahan/ dokumen/laporan yang diberikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

15. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris antara lain:

- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
- Menjadi penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

work of the Board of Commissioners, in the following manner:

- Conduct and coordinate the administration of the results of meetings within the Board of Commissioners, whether with the Board of Directors and the ranks and other parties;
- Conduct and coordinate the administration of Board of Commissioners' Minutes of Meeting, both internal and joint meetings with the Board of Directors;
- Conduct and coordinate the preparation of the BoC's schedule of activities in carrying out the functions and completeness required to carry out such activities;
- Lead, direct and coordinate the implementation of systems and procedures within the working environment of the Board of Commissioners;
- Conduct and coordinate the administration of materials/ documents/reports provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

15. Carry out other duties of the Board of Commissioners, among others:

- Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and apply GCG principles;
- Provide information required by the Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time if requested;
- Coordinate members of the Committee, if necessary in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners.
- Being a liaison officer of the Board of Commissioners with other parties.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of the Secretary of the Board of Commissioners



Achmad Fandi

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Achmad Fandi lahir di Surabaya, 24 April 1953. Sejak 1 Agustus 2013 ditunjuk sebagai anggota Komite Audit bidang teknik dan operasional pabrik. Lulus dari Teknik Kimia ITS Surabaya (1980) dan Marketing Management Universitas Hasanuddin (1999). Berkariir di PT Semen Tonasa dari tahun 1980. Merancang Dryer Coal Mill Tonasa II-III pada tahun 1984. Menjadi pembicara dan moderator pada beberapa Symposium dan Workshop AFCM ASEAN Federation of Cement Manufacturers. Beberapa jabatan Eselon 1 di PT Semen Tonasa pernah diemban, antara lain Wakil Kepala Proyek Tonasa IV (1994-1995), Kepala Departemen Litbang (1995-1999 dan 2006-2008), Direktur Utama PT Prima Karya Manunggal tahun (1999-2000), menjabat sebagai Kepala Departemen Operasi (2000-2002 dan 2003-2006), Kepala Departemen Pertambangan dan Energi (2002-2003), Office of The CEO PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2007-2008), serta Kepala Proyek Tim Persiapan Proyek Tonasa V (2008-2009) dan Deputy Project Director Tonasa V (2009-2013).

Achmad Fandi was born in Surabaya, April 24, 1953. Since August 1, 2013 he has been appointed as a member of the Audit Committee in engineering and factory operations. He was graduated from Chemical Engineering ITS Surabaya (1980) and Marketing Management Hasanuddin University (1999). He started his career at PT Semen Tonasa from 1980. He designed Tonasa II-III Dryer Coal Mill in 1984. He became speakers and moderators at several Symposium and Workshops of AFCM ASEAN Federation of Cement Manufacturers. Several Echelon 1 positions at PT Semen Tonasa were held, among others, Deputy Head of Tonasa IV Project (1994-1995), Head of R & D Department (1995-1999 and 2006-2008), President Director of PT Prima Karya Manunggal (1999-2000) Served as Head of Operations Department (2000-2002 and 2003-2006), Head of Mining and Energy Department (2002-2003), Office of The CEO of PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2007-2008), and Project Head of Project Team of Tonasa V (2008-2009) and Deputy Project Director Tonasa V (2009-2013).

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 06/DK-ST/01-2014 tanggal 31 Januari 2014 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Semen Tonasa Periode 2014-2017, Dewan Komisaris mengangkat Achmad Fandi sebagai Sekretaris Dewan Komisaris yang juga merangkap sebagai anggota Komite Audit Bidang Teknik Produksi.

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 06/DK-ST/01-2014 dated January 31, 2014 regarding the Appointment of Secretary of the Board of Commissioners of PT Semen Tonasa Period 2014-2017, the Board of Commissioners appoints Achmad Fandi as Secretary of the Board of Commissioners who also doubles as a member of the Audit Committee in Production Engineering Division.

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Remuneration of the Secretary of the Board of Commissioners

Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, fasilitas dan tunjangan lainnya yang diberikan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Income of the Secretary of the Board of Commissioners consists of honorarium, facilities and other allowances granted in accordance with the Board of Commissioners' Resolutions and the prevailing provisions in the Company.

Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2016

Activities of the Secretary of the Board of Commissioners in 2016

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, pada tahun 2016 Sekretaris Dewan Komisaris menyusun Program Kerja Tahunan yang menjadi acuan kerja bagi Sekretaris Dewan Komisaris.

In order to support the implementation of its duties, in 2016 the Secretary of the Board of Commissioners shall prepare an Annual Working Program as a reference for the work of the Secretary of the Board of Commissioners.

Program Kerja Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2016, adalah sebagai berikut:

The Work Program of the Secretary of the Board of Commissioners in 2016, is as follows:

No.	Tugas Pokok Main Duties	Program Kerja Work Program	Dokumentasi Documentation	Rencana Pelaksanaan Implementation Plan
1	Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.	Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan.	Dokumentasi lisan akan dirangkum pada akhir bulan sebagai baha Pending Matters. Hanya kasus tertentu yang dilaporkan sebagai urgent call.	Insidentil

No.	Tugas Pokok Main Duties	Program Kerja Work Program	Dokumentasi Documentation	Rencana Pelaksanaan Implementation Plan
	Provide information for the needs of the Board of Commissioners in the framework of decision making.	Coordinate with relevant work units to obtain information needed by the Board of Commissioners to make decisions.	The oral documentation will be summarized at the end of the month as a Pending Matters. Only certain cases are reported as urgent calls.	Incidentally
2	Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direksi dalam mengelola Perusahaan seperti: RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Departemen Internal Audit dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan.	Menyiapkan bahan dari Direksi untuk Dewan Komisaris antara lain: 1. RKAP 2. Laporan Tahunan 3. Laporan Triwulanan 4. Laporan Hasil Pemeriksaan Departemen Internal Audit 5. Laporan lainnya	1. RKAP 2017 2. Laporan Tahunan 2017, Laporan bulanan dan MoM BoC – BoD. 3. Laporan bulanan dan MoM BoC – BoD 4. Laporan Internal Audit 5. Laporan lainnya.	1. Tahunan 2. Tahunan 3. Triwulanan 4. Triwulanan 5. Insidentil
	Prepare the necessary materials related to regular reports of the Board of Directors in managing the Company such as: CWPB, Annual Report, Quarterly Report, Audit Report of Internal Audit Department and other required reports.	Prepare materials from the Board of Directors for the Board of Commissioners, among others: 1. CWPB 2. Annual Report 3. Quarterly Report 4. Audit Result Report of Internal Audit Department 5. Other reports	1. CWPB 2017 2. Annual Report 2017, Monthly Report and MoM BoC – BoD. 3. Monthly report and MoM BoC – BoD 4. Internal Audit Report 5. Other reports	1. Annually 2. Annually 3. Quarterly 4. Quarterly 5. Incidentally
3	Mempersiapkan bahan-bahan/ materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap jajarannya. Prepare documents/ materials needed in relation to matters which must be resolved by the Board of Commissioners regarding the Company's management activities conducted by the Board of Directors and all its staff.	Permohonan pelepasan aset perusahaan Request for release of company assets Menyiapkan materi dan evaluasi tentang kegiatan pengelolaan Perusahaan antara lain operasional Perusahaan. Prepare materials and evaluation of the Company's management activities such as the Company's operations.	Surat permohonan pelepasan aset perusahaan. Letter of application for release of company assets. Laporan Perusahaan dari Unit Kerja Company Report from Work Units	Insidentil identally Setiap bulan Monthly
4	Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang akan hadir dalam rapat. Prepare and coordinate the meeting agenda with the parties to attend the meeting.	Melakukan koordinasi untuk menentukan agenda, waktu dan tempat rapat, diantaranya adalah Rapat KA dengan Unit Kerja, Rapat BoC, Rapat BoC-BoD dan rapat-rapat lainnya yang diminta oleh Komisaris dan/atau Komite Audit. Coordinate to determine the agenda, time and place of meetings, among others are Meeting of Audit Committee with Work Units, Meeting of BoC Meeting of BoC-BoD and other meetings requested by the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.	Undangan rapat dan dokumen materi rapat termasuk Pending Matters yang akan dibahas pada rapat tersebut. Meeting invitations and meeting material documents including Pending Matters which will be discussed at the meeting.	Sesuai jadwal rapat: Bulanan, Triwulanan atau Insidentil. According to the schedule of the meetings: Monthly, Quarterly or Incidentally.

No.	Tugas Pokok Main Duties	Program Kerja Work Program	Dokumentasi Documentation	Rencana Pelaksanaan Implementation Plan
5	Membuat dan mengirimkan Risalah Rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Komisaris. Create and submit Minutes of Meeting on routine and non-regular meetings of the Board of Commissioners.	Membuat dan mengirimkan Risalah Rapat Komite Audit dengan Unit Kerja, BoC, BoC-BoD dan Risalah Rapat lainnya jika ada. Create and submit Minutes of Audit Committee Meetings with Work Units, BoC, BoC-BoD and other Minutes of Meeting if any.	- MoM KA dengan Pemasaran (termasuk Distribusi), Produksi (termasuk Pengadaan), PKBL dan Internal Audit. - MoM AC with Marketing (including Distribution), Production (including Procurement), PKBL and Internal Audit. - MoM BoC - MoM BoC-BoD - MoM lainnya. - Other MoM.	4 Unit Kerja X Triwulanan 4 Work Units X Quarterly - Setiap bulan - Monthly - Setiap bulan - Monthly - Insidental - Incidentally
6	Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak lain yang terkait dengan pengelolaan Perusahaan. Prepare other considerations, opinions, suggestions and decisions of the Board of Commissioners for Shareholders, Directors and other parties related to the management of the Company.	Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak lain yang terkait dengan pengelolaan Perusahaan sesuai yang diminta oleh Dewan Komisaris. Prepare the considerations, opinions, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners for Shareholders, Directors and other parties related to the management of the Company as required by the Board of Commissioners.	Draft surat yang akan dikirimkan ke Pemegang Saham, Direksi, atau pihak lainnya. Draft of letters to be sent to Shareholders, Board of Directors, or other parties.	Insidental Incidentally
7	Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris. Follow up every decision of the Board of Commissioners.	Mencatat setiap keputusan serta penanggung jawabnya Record every decision and its person in charge Memantau dan mengecek tahapan kemajuan hasil keputusan tersebut. Monitor and check the progress level of the decision. Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindak lanjutnya kepada penanggung jawab terkait. Make efforts to encourage the implementation of its follow-up to the responsible person in charge.	MoM BoC-BoD atau rapat-rapat lainnya mencantumkan Pending Matters, PIC dan jadwal penyelesaiannya. MoM BoC-BoD or other meetings include Pending Matters, PIC and completion schedule. Memantau progresnya pada bulan berikutnya. Apabila masih belum close akan dimasukkan lagi pada Pending Matters bulan berikutnya. Monitor its progress in the following month. If it is still not closed, it will be put again on Pending Matters next month. Dilakukan komunikasi kepada unit kerja terkait untuk memastikan agar diperoleh progress yang baik. Communication is made to the relevant work units to ensure good progress is achieved.	Bulanan dan Insidental Monthly and Incidentally Bulanan dan Insidental Monthly and Incidentally Bulanan dan Insidental Monthly and Incidentally

No.	Tugas Pokok Main Duties	Program Kerja Work Program	Dokumentasi Documentation	Rencana Pelaksanaan Implementation Plan
8	Menyelenggarakan bidang kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris. Organize secretarial areas within the Board of Commissioners.	Bidang kesekretariatan Dewan Komisaris. Mengatur semua kebutuhan Komisaris termasuk biaya pengobatan dan perjalanan dinas.	Pertanggung jawaban keuangan	Bulanan dan Insidental
		The secretariat of the Board of Commissioners. Arrange all the needs of Commissioners including medical expenses and official travel.	Financial accountability	Monthly and Incidentally
		Bidang kesekretariatan Komite-Komite. Mengatur kebutuhan Komite Audit yang berhubungan dengan perjalanan dinas atau kebutuhan lainnya sesuai ketentuan Perusahaan	Pertanggung jawaban keuangan	Bulanan dan Insidental
		The Secretariat of the Committees. Arrange the needs of the Audit Committee in connection with official travel or other needs in accordance with the Company's requirements.	Financial accountability	Monthly and Incidentally
9	Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan dokumen. Implement and coordinate document safeguards.	Pengadministrasian hasil pertemuan di BoC, BoC-BoD beserta jajarannya serta pihak lainnya.	Penyimpanan file dokumen dilakukan di Sekretariat Dewan Komisaris.	Rutin
		Administer the results of meetings at BoC, BoC-BoD and their staffs as well as other parties.	Document file storage is done in the Secretariat of the Board of Commissioners.	Routinely
		Penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi serta kelengkapannya agar dapat melaksanakan kegiatan tersebut.	Penyusunan jadwal kegiatan rapat rutin termasuk jadwal pelatihan.	Rutin
		Preparation of activity schedule of the Board of Commissioners in carrying out its functions and completeness in order to carry out such activities.	Preparation of schedule of regular meeting activities including training schedule.	Routinely
		Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan sistem dan prosedur di Dewan Komisaris.	Dokumen sistem dan prosedur diantaranya adalah Board Manual dan Piagam Komite Audit.	Rutin
		To lead, direct and coordinate the systems and procedures of the Board of Commissioners.	Document systems and procedures include the Manual Board and the Charter of the Audit Committee.	Routinely
		Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian dokumen.	Penyimpanan file dokumen dilakukan di Sekretariat Dewan Komisaris.	Rutin
		Perform and coordinate the administration of documents.	Document file storage is done in the Secretariat of the Board of Commissioners.	Routinely

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugasnya, antara lain:

1. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.
2. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direksi dalam mengelola Perusahaan seperti: RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Departemen Internal Audit, dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan.
3. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap jajarannya.
4. Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.
5. Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang akan menghadiri rapat.
6. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat.
7. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan/ rapat-rapat Dewan Komisaris, baik internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya.
8. Membuat Risalah Rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Komisaris.
9. Menyampaikan Risalah Rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
10. Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perusahaan.
11. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara sebagai berikut:
 - Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya;

Throughout 2016, the Secretary of the Board of Commissioners has conducted activities in the framework of the implementation of its duties, including:

1. Providing information for the needs of the Board of Commissioners in the framework of decision making.
2. Preparing the necessary materials related to routine reports of the Board of Directors in managing the Company such as: CWPB, Annual Report, Quarterly Report, Audit Report of Internal Audit Department and other required reports.
3. Preparing the necessary materials in relation to matters which must be resolved by the Board of Commissioners regarding the Company's management activities conducted by the Board of Directors and all its staff.
4. Preparing and coordinating the meeting agenda with the parties present at the meeting.
5. Preparing and sending meeting invitations to the parties to attend the meeting.
6. Confirming the time, place, attendance, and other matters deemed necessary for the smooth running of the meeting.
7. Holding meetings of the Board of Commissioners, either internal meeting of the Board of Commissioners or with the Board of Directors and its staff and other parties.
8. Making minutes of meetings on routine and non-regular meetings of the Board of Commissioners.
9. Delivering Minutes of Meeting to interested parties
10. Preparing considerations, opinions, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners for Shareholders, Directors and parties related to the management of the Company.
11. Following up each decision of the Board of Commissioners in the following manner:
 - Record any decisions made in the decision-making forums as well as person in charge responsible for them;

- Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan rapat/pertimbangan pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya;
 - Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan rapat, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait.
12. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris dan komite-komitennya.
 13. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan dan kearsipan.
 14. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-dokumen yang berada dalam penguasaan/lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara sebagai berikut:
 - Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian hasil pertemuan-pertemuan/rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris, baik dengan Direksi beserta jajaran dan pihak-pihak lainnya;
 - Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian Risalah Rapat Dewan Komisaris, baik internal maupun rapat bersama Direksi;
 - Melakukan dan mengkoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsi serta kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut;
 - Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan kerja Dewan Komisaris;
 - Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian bahan-bahan/dokumen/laporan yang diberikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Monitor and check the progress of the execution of the result of the decision of the meeting/consideration of opinion, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners;
 - Make efforts to encourage the implementation of follow-up decisions of meetings, considerations, opinions, suggestions and decisions of the Board of Commissioners to the relevant person in charge
12. Conducting activities in the secretarial field within the Board of Commissioners, both for the purposes of the Board of Commissioners and its committees.
 13. Implementing and coordinating the activities of the records and archives.
 14. Implementing and coordinating security of data and documents within the control/scope of work of the Board of Commissioners, in the following manner:
 - Conduct and coordinate the administration of the results of meetings within the area of the Board of Commissioners, whether with the Board of Directors and its staff or with and other parties;
 - Conduct and coordinate the administration of Board of Commissioners' Minutes of Meeting, both internal and joint meetings with the Board of Directors;
 - Conduct and coordinate the composition of the activities of the Board of Commissioners in carrying out the functions and completeness required to carry out such activities;
 - Guide, direct and coordinate the implementation of existing systems and procedures within the working environment of the Board of Commissioners;
 - Conduct and coordinate the administration of materials/documents/reports provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE



Dasar Pembentukan Komite Audit

Basis for Establishment of the Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris agar pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Mengacu pada Piagam (*Charter*) Komite Audit, dasar pembentukan Komite Audit berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 10 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan

The Board of Commissioners establishes the Audit Committee in order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Audit Committee is appointed and responsible to the Board of Commissioners and assists the supervisory duties of the Board of Commissioners in order that the management of the Company undertaken by the Board of Directors can be effective and efficient.

Referring to the Charter of the Audit Committee, the basis of the establishment of the Audit Committee is based on the Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 dated August 10, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance to State-Owned Enterprises and the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 dated 24 August 2012

Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

concerning Supporting Organ of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State Owned Enterprises.

Persyaratan Komite Audit

Audit Committee Requirements

Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan:

- Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan.
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.
- Mampu berkomunikasi secara efektif
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya dan Persyaratan lain yang ditetapkan dalam piagam/Charter komite audit, jika diperlukan.

Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan.

Members of the Audit Committee must meet the following requirements:

- Has a good integrity and knowledge and sufficient work experience in the field of supervision/examination.
- Has no personal interests/links that may have negative impact and conflict of interest to the Company.
- Is able to communicate effectively
- Can provide sufficient time to complete its duties and other requirements specified in the Charter of audit committee, if required.

One of the members of the Audit Committee must have an educational background or expertise in accounting or finance and one must understand the Company's business.

Masa Tugas Komite Audit

Audit Committee Office Period

Masa tugas Komite Audit mengacu pada ketentuan berikut:

1. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Komisaris Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
2. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

The term of office of the Audit Committee refers to the following provisions:

1. The office term of the member of the Audit Committee shall not be longer than the term of the Board of Commissioners of the Company and may be re-elected only for the next 1 (one) period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate it at any time.
2. If the member of the Board of Commissioners who becomes the Chairman of the Audit Committee stops prior to his/her term of office as Commissioner of the Company, the Head of Audit Committee shall be replaced by another Independent Commissioner.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Internal Audit maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dan penugasan lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

In performing its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities, namely:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the execution of the external duties of auditors and internal auditors;
2. Assess the implementation of activities and audit results conducted by Internal Audit or external auditors;
3. Provide recommendations on the improvement of management control system and its implementation;
4. Ensure there is a satisfactory evaluation procedure for any information issued by the Company;
5. Identify things that require attention and other assignments assigned by the Board of Commissioners.

Hak dan Wewenang Komite Audit

Rights and Authorities of the Audit Committee

Komite Audit memiliki Wewenang dan Tanggung Jawab sbb:

- Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dengan ijin Komisaris.
- Mendapat surat tugas yang ditanda-tangani oleh Komisaris dalam melaksanakan setiap penugasan yang dibebankan oleh Komisaris.
- Mendapatkan masukan atau saran dari para profesional di luar Perseroan yang berkaitan dengan keahlian para profesional tersebut.

The Audit Committee has the following Authorities and Responsibilities:

- Access records or information about employees, funds, assets and other resources related to the performance of their duties with the permission of the Board of Commissioners.
- Receive a letter of duty signed by the Commissioner in carrying out any assignment assigned by the Board of Commissioner.
- Obtain input or advice from professionals outside the Company related to the expertise of these professionals.

Piagam Komite Audit

Charter of the Audit Committee

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit (Charter) Komite Audit yang disusun mengacu peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam (Charter) Komite Audit telah ditetapkan dan disahkan oleh Komisaris Utama, Ketua Komite Audit dan Direktur Utama pada tanggal 12 Januari 2015.

Piagam (Charter) Komite Audit berisi tentang ketentuan mengenai organisasi dan struktur Komite Audit, wewenang dan tanggung jawab, persyaratan keanggotaan, masa tugas, rapat dan tugas Komite Audit, kode etik dan standar perilaku Komite Audit.

In performing its duties, the Audit Committee has been equipped with the work guidance of the Audit Committee as stated in the Charter of the Audit Committee prepared in accordance with the prevailing laws and regulations. The Charter of the Audit Committee has been established and authorized by the President Commissioner, Chairman of the Audit Committee and President Director on January 12, 2015.

The Charter of Audit Committee contains provisions concerning the organization and structure of the Audit Committee, authority and responsibilities, membership requirements, term of office, meetings and duties of the Audit Committee, code of conduct and standards of conduct of the Audit Committee.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Structure, Membership and Expertise of the Audit Committee

Jumlah anggota Komite Audit sekurang-kurangnya 4 (empat) orang anggota yang berasal dari anggota Dewan Komisaris dan pihak eksternal yang profesional dan independen. Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen. Ketua dan anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Susunan Komite Audit sampai dengan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Ketua : Widodo Santoso

Anggota: M. Natsir Kadir

Gagaring Pagalung

Ery S. Indrawan

Hamsu Abdul Gani

Achmad Fandi

Audit Committee members shall have at least 4 (four) members who are members of the Board of Commissioners and external parties who are professional and independent. The Chairman of the Audit Committee is held by an Independent Commissioner. The Chairman and members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

The composition of the Audit Committee up to December 31, 2016 as follows:

Chairman: Widodo Santoso

Members: M. Natsir Kadir

Gagaring Pagalung

Ery S. Indrawan

Hamsu Abdul Gani

Achmad Fandi

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Official Period	Pendidikan Education	Keahlian Expertise
Widodo Santoso	Ketua Chairman	2016-2019	- S-1 jurusan Teknik Fisika di Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1978), - S-2 Administrasi Niaga di IMM, Jakarta (1993) - S-1 jurusan Teknik Fisika di Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1978), - S-2 Administrasi Niaga di IMM, Jakarta (1993)	Bidang Produksi, Pengembangan dan Pemasaran Semen. Production, Cements Development and Marketing
M. Natsir Kadir	Anggota Member	2016-2019	- S1 jurusan Akuntansi di Universitas Hasanuddin Makassar (1985) - S2 di bidang Manajemen Keuangan di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1984) - S-1 jurusan Teknik Fisika di Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1978), - S-2 Administrasi Niaga di IMM, Jakarta (1993)	Akuntansi dan Manajemen Keuangan Accounting and Financial Management
Gagaring Pagalung	Anggota Member	2016-2019	- S1 jurusan Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar (1987). - S2 Magister Akuntansi Pasca Sarjana (1993) - S3 Doktor Akuntansi (2006) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - S-1 jurusan Teknik Fisika di Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1978), - S-2 Administrasi Niaga di IMM, Jakarta (1993)	Ekonomi, Akuntansi dan GCG Economics, Accounting and GCG
Ery S. Indrawan	Anggota Member	2014-2017	- S1 bidang Teknik Kimia (1996) - S2 di bidang yang sama (2002) di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. - S-1 jurusan Teknik Fisika di Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1978), - S-2 Administrasi Niaga di IMM, Jakarta (1993)	Teknik Kimia dan Mutu Chemical Technique, and Quality
Hamsu Abdul Gani	Anggota Member	2016-2018	- S1 Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Teknik Otomotif di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan IKIP Ujung Pandang (1983). - S2 Magister Pendidikan jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Program Pasca Sarjana IKIP Jakarta (1992) - S3 Doktor Pendidikan jurusan Teknologi Pembelajaran di Program Pasca Sarjana IKIP Malang (1999). - S-1 jurusan Teknik Fisika di Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1978), - S-2 Administrasi Niaga di IMM, Jakarta (1993)	Bidang Teknik, Teknologi dan kejuruan Technical, Technology and Vocational
Achmad Fandi	Anggota Member	2017-2019	- S1 Teknik Kimia ITS Surabaya (1980) - S2 Marketing Management Universitas Hasanuddin (1999) - S-1 jurusan Teknik Fisika di Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1978), - S-2 Administrasi Niaga di IMM, Jakarta (1993)	Bidang Teknik Kimia, Produksi dan Marketing manajemen Chemical Technique, Production and Marketing Development

Pembagian Tugas Komite Audit

Division of Audit Committee Duties

Untuk mengefektifkan pelaksanaan tugas Komite Audit, Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian tugas Komite Audit berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor: 104/DK-ST/07-2013 tanggal 31 Juli 2013 tentang Pembagian Tugas Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Semen Tonasa Periode 2013-2016.

To streamline the duties of the Audit Committee, the Board of Commissioners has determined the distribution of duties of the Audit Committee based on the Letter of the Board of Commissioners Number: 104/DK-ST/07-2013 dated 31 July 2013 regarding Distribution of Duties of Audit Committee Members of PT Semen Tonasa Tbk.

Pembagian tugas Komite Audit sebagai berikut:

1. M. Natsir Kadir sebagai anggota Komite Audit bidang keuangan, pemasaran dan manajemen risiko;
2. Gagaring Pagalung sebagai anggota Komite Audit bidang eksternal audit dan governance
3. Ery S. Indrawan sebagai anggota Komite Audit bidang teknik dan operasional pabrik.
4. Hamsu Abdul Gani sebagai anggota Komite Audit bidang Corporate Social Responsibility
5. Achmad Fandi sebagai anggota Komite Audit bidang teknik dan operasional pabrik.

Division of duties of the Audit Committee is as follows:

1. M. Natsir Kadir as a member of Audit Committee in finance, marketing and risk management;
2. Gagaring Pagalung as a member of Audit Committee of external audit and governance division;
3. Ery S. Indrawan as a member of the Audit Committee in engineering and factory operation division;
4. Abdul Gani as a member of the Audit Committee of Corporate Social Responsibility
5. Achmad Fandi as a member of the Audit Committee in engineering and factory operation division.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris sedangkan profil Anggota Komite Audit dapat dilihat pada Profil Komite Audit yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2016 ini.

The profile of Audit Committee Chairperson can be seen on the Board of Commissioners' Profile, while the Audit Committee Member profile can be seen on the Audit Committee Profile which becomes a unity in this 2016 Annual Report.

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Anggota Komite Audit harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan sehingga tidak mengganggu obyektivitas pendapatnya terhadap masalah yang dihadapi. Sesuai dengan ketentuan Piagam (*Charter*) Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit Perseroan bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

The members of the Audit Committee shall be free from any potential conflicts of interest so as not to interfere with the objectivity of their opinions on the problems faced. In accordance with the Charter of the Audit Committee, all members of the Audit Committee of the Company are independent and have no dual positions within and outside the Company that may affect their ability to act independently.

Independensi tersebut tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Perseroan dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

Such independence is reflected in family relationships, financial relationships, stewardship and ownership of shares in the Company and other companies as shown in the table below:

No.	Aspek Independensi Independence Aspect	M. Natsir Kadir	Gagaring Pagalung	Ery S. Indrawan	Hamsu Abdul Gani	Achmad Fandi
1	Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit.	✓	✓	✓	✓	✓
2	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit.	✓	✓	✓	✓	✓
3	Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Semen Tonasa.	✓	✓	✓	✓	✓
4	Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Semen Tonasa.	✓	✓	✓	✓	✓
5	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.	✓	✓	✓	✓	✓

Rencana Kerja Komite Audit

Audit Committee Work Plan

Untuk mendukung kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit

To support the smooth implementation of its duties and responsibilities as a supporting organ of the Board of Commissioners, the Audit

menyusun Rencana Kerja Tahunan dalam bentuk Program Kerja Tahunan Komite Audit Tahun 2016, sebagai berikut:

Committee prepares the Annual Work Plan in the form of the Annual Audit Committee Work Program of 2016, as follows:

No.	Tugas Pokok Main Duties	Program Kerja Work Plan	Dokumentasi Documentation	Pelaksanaan (Bulan) Implementation (Month)
1	Memantau penerapan GCG oleh Perusahaan. Monitor GCG implementation by the Company.	Review dan evaluasi hasil assessment 2016 dan evaluasi rencana penerapan 2017.	Review hasil audit tahun 2016.	Semester I dan Situasional.
		Review and evaluate the results of the 2016 assessment and evaluation of the 2017 implementation plan.	- Review the audit results of 2016. - GCG evaluation results by internal and external parties of the Company.	Semester I and Situational.
		Melakukan evaluasi atas penerapan GCG Perusahaan.	MoM KA dengan Eselon 1-2 Unit Kerja Departemen.	Triwulanan
		Evaluate the Company's GCG implementation	MoM KA with Echelon 1-2 Work Unit Department.	Quarterly
		Melaksanakan evaluasi kinerja Perusahaan dengan Eselon 1-2	MoM KA dengan Eselon 1-2 Departemen Pemasaran, Produksi, PKBL dan IA	Triwulanan
		Conduct a performance evaluation of the Company with Echelon 1-2	MoM KA with Echelon 1-2 Department of Marketing, Production, PKBL and IA	Quarterly
2	Memastikan Laporan Keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Ensure Financial Statements are presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles.	Melakukan evaluasi atas penerapan CSR Perusahaan. Evaluate the implementation of Company's CSR.	- MoM KA dengan Departemen CSR. MoM KA with CSR Department. - Laporan Bulanan Departemen CSR. Monthly CSR Department Report.	Bulanan dan Triwulanan. Monthly and Quarterly.
		Menelaah Laporan Kinerja Internal bulanan tahun 2016. Review the monthly 2016 Internal Performance Report 2016.	- MoM BoD dan BoC MoM BoD and BoC - Hasil review KA atas laporan bulanan. The results of KA reviews on monthly reports. - MoM KA dengan Departemen IA MoM KA dengan Departemen CSR.	Setiap bulan dan Triwulanan Monthly and quarterly
		Mereview Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017. Review the Company's Work Plan and Budget (CWPB) in 2017	- Laporan Rencana Kerja Work Plan Report - MoM BoD dan BoC MoM BoD and BoC	Januari dan Bulanan. January and monthly
		Review dan evaluasi usulan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan anggaran Internal Audit tahun 2017. Review and evaluate the proposed Annual Audit Work Program (AAWP) and Internal Audit budget of 2017.	- Review Rencana Kerja IA tahun 2017 Review of IA Work Plan 2017 - Review atas LHP IA. Review on LHP IA.	Triwulan I Quarter I
		Rapat Koordinasi dengan Internal Audit MoM Coordination Meeting with IA	MoM Rapat Koordinasi bersama IA MoM Coordination Meeting with IA	Triwulanan Quarter II

No.	Tugas Pokok Main Duties	Program Kerja Work Plan	Dokumentasi Documentation	Pelaksanaan (Bulan) Implementation (Month)
4	Memastikan pelaksanaan audit internal sesuai dengan standar audit yang berlaku. Ensure the implementation of internal audit complies with applicable audit standards.	Review dan evaluasi atas pelaksanaan Program Kerja Internal Audit tahun 2016	Review Laporan IA	Triwulanan
		Review and evaluation on the implementation of Internal Audit Work Program 2016	Review of IA Report	Quarterly
		Review dan implementasi SAK untuk memperlancar Laporan Keuangan berkala	Laporan review atas LHP IA	Situasional
		Review and implementation of IFRSs to facilitate periodic financial reports	Review report on LHP IA	Situasional
5	Memantau tindak lanjut hasil audit dilaksanakan oleh manajemen Monitor follow-up audit results carried out by management	Evaluasi kinerja intern melalui meeting Triwulanan dengan para Eselon 1-2	MoM KA dengan Unit Kerja	Triwulanan
		Internal performance evaluation through quarterly meetings with Echelon 1-2	MoM KA with Work Unit	Quarterly
		Melaksanakan rapat rutin bulanan BoC-BoD	MoM BoC-BoD	Setiap bulan
		Conduct monthly BoC-BoD routine meetings	MoM BoC-BoD	Every month
6	Memberikan rekomendasi atas penunjukan dan/atau pemberhentian auditor eksternal. Provide recommendations on the appointment and/or dismissal of external auditors.	Melaksanakan rapat khusus pembahasan hasil temuan audit (jika diperlukan)	Laporan Monev (Monitoring dan Evaluasi)	Situasional
		Conduct special meetings on audit findings (if required)	Monitoring and Evaluation Report	Situasional
			LHP IA	
			MoM BoC-BoD	
		Menyampaikan pendapat dan usulan ke Komisaris dalam pengadaan KAP tahun 2017.	Laporan pendapat KA kepada Holding.	Juli atau Agustus
		Convey opinions and suggestions to the Commissioners in the procurement of KAP 2017.	Railway opinion report to Holding.	July and August
		Membahas ML dan hasil evaluasi Auditor Eksternal terhadap Pengendalian Intern tahun 2016.	Laporan Evaluasi	Juni
		Discuss ML and External Auditor's evaluation results on Internal Control 2016.	Evaluation Report	June
		Membahas hasil temuan dan koreksi Auditor Eksternal yang signifikan pada laporan tahun buku 2016.	Laporan hasil rapat KA dan MoM.	Desember - Januari
		Discuss significant findings and corrections of the External Auditor on the report of year book 2016.	Reports on Audit Committee and MoM meetings.	December - January
		Membahas draft laporan hasil audit KAP tahun 2016.	Laporan hasil rapat KA	Maret
		Discuss draft report of KAP audit results of 2016.	Report of on Audit Committee meeting result	March
		Memberikan persetujuan awal (preapproval) jasa-jasa non audit.	Laporan preapproval	Agustus
		Provide preapproval of non-audit services.	Preapproval Report	August
		Memonitoring tindak lanjut temuan audit KAP tahun 2016.	Laporan monitoring tindak lanjut	Triwulanan
		Monitor follow-up KAP audit findings of 2016.	Follow up monitoring Report	Quarterly

No.	Tugas Pokok Main Duties	Program Kerja Work Plan	Dokumentasi Documentation	Pelaksanaan (Bulan) Implementation (Month)
7	Memonitor kinerja auditor eksternal dan memastikan bahwa auditor eksternal patuh terhadap standar profesionalisme, terutama yang berkaitan dengan independensi sebagai auditor eksternal. Monitor the performance of external auditors and ensure that external auditors are adherent to professional standards, particularly those relating to independence as external auditors.	- Evaluasi independensi KAP tahun 2016 Independence evaluation of KAP in 2016 - Mereview pelaksanaan audit KAP tahun 2016 Review the implementation of KAP audit in 2016	- Laporan independensi Independence report - Laporan review Review Report	Juni June Juni June

Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Komite Audit mengadakan rapat periodik dengan Internal Audit dan Unit-Unit Kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam tiap triwulan. Komite Audit juga mengadakan rapat dengan auditor eksternal sesuai jadwal yang telah disepakati bersama.

Rapat Komite Audit sekurang-kurangnya dihadiri oleh 2/3 dari jumlah anggota yang harus dihadiri oleh Ketua Komite Audit. Rapat tersebut dapat dihadiri pula oleh Komisaris lainnya bila diperlukan. Pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota Komite Audit yang hadir. Rapat Komite Audit sekurang-kurangnya membahas:

1. Informasi tentang laporan kinerja perusahaan yang berkaitan dengan proses produksi, pemasaran, pengadaan, perkembangan Perseroan dan keuangan.
2. Menelaah informasi lainnya yang diterima oleh Komite Audit dari Internal Audit maupun dari sumber lainnya.
3. Hasil-hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam suatu risalah rapat, dilaporkan

The Audit Committee shall conduct meeting at least once every 1 (one) month. The Audit Committee holds periodic meetings with Internal Audit and Work Units at least once every quarter. The Audit Committee also holds meetings with external auditors on a mutually agreed schedule.

Audit Committee Meetings shall at least be attended by 2/3 of the number of members and should be attended by the Chairman of the Audit Committee. Such meetings may also be attended by other Commissioners if necessary. Decision-making should be approved by more than 1/2 number of members of the Audit Committee present. Audit Committee Meetings at least discuss:

1. Information on company performance reports relating to the process of production, marketing, procurement, development of the Company and finance.
2. Review other information received by the Audit Committee from Internal Audit or from other sources.
3. The results of the Audit Committee meetings are set forth in a minutes of meetings, reported to the Board of Commissioners

ke Komisaris sebagai bahan rapat BoC. Selanjutnya hasil rapat BoC tersebut dibahas pada rapat BoC - BoD.

as meeting material of the BoC. The results of the BoC meeting are discussed at BoC - BoD meetings.

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan 52 kalirapat yang terdiri dari:

1. Rapat Internal Komite Audit sebanyak 12 kali;
2. Rapat Komite Audit dengan Unit Kerja sebanyak 16 kali;
3. Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 kali; dan
4. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali.
5. Rapat Komite Audit dengan Kantor Akuntan Publik.

Berikut ini tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam seluruh kegiatan rapat yang diselenggarakan selama tahun 2016, yaitu:

Throughout 2016, the Audit Committee has conducted 52 meetings consisting of:

1. Internal Meeting of the Audit Committee 12 times;
2. Audit Committee Meetings with Work Units 16 times;
3. Audit Committee Meetings with the Board of Commissioners 12 times; and
4. Board of Commissioners and the Board of Directors meetings 12 times.
5. Audit Committee Meetings with Public Accounting Firm.

The following is the attendance of members of the Audit Committee in all meetings held during 2016, namely:

Rapat Internal Komite Audit

Internal Meetings of the Audit Committee

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
1	Widodo Santoso	12	12	100
2	Gagaring Pagalung	12	12	100
3	M. Natsir Kadir	12	12	100
4	Ery S. Indrawn	12	12	100
5	Hamsu Abdul Gani	12	12	100
6	Achmad Fandi	12	12	100

Rapat Komite Audit dengan Unit Kerja

Audit Committee Meetings with Work Units

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
1	Widodo Santoso	16	16	100
2	Gagaring Pagalung	16	10	63
3	M. Natsir Kadir	16	11	69

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
4	Ery S. Indrawn	16	10	63
5.	Hamsu Abdul Gani	16	10	63
6	Achmad Fandi	16	16	100

Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris

Audit Committee Meetings with the Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
1	Widodo Santoso	12	12	100
2	Gagaring Pagalung	12	10	83
3	M. Natsir Kadir	12	11	92
4	Ery S. Indrawn	12	12	100
5.	Hamsu Abdul Gani	12	12	100
6	Achmad Fandi	12	12	100

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Meetings of Boiard of Commissioners with the Board of Directors

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
1	Widodo Santoso	12	12	100
2	Gagaring Pagalung	12	10	83
3	M. Natsir Kadir	12	12	100
4	Ery S. Indrawn	12	11	92
5.	Hamsu Abdul Gani	12	10	83
6	Achmad Fandi	12	12	100

Agenda Rapat Komite Audit

Meeting Agenda of Audit Committee

Mengacu pada pelaksanaan Rapat Komite Audit yang telah diselenggarakan, berikut ini agenda Rapat Komite Audit selama tahun 2016, yaitu:

Referring to the implementation of Audit Committee Meetings that have been held, the following is Meeting agenda of Audit Committee during 2016, namely:

Rapat Internal Komite Audit

Internal Meetings of the Audit Committee

No.	Tanggal Date	Agenda	
1	7 Januari 2016 January 7, 2016	Rapat Kinerja Bulan Desember 2015	Performance Meeting on December 2015
2	4 Februari 2016 February 4, 2016	Rapat Kinerja Bulan Januari 2016	Performance Meeting on January 2016
3	4 Maret 2016 March 4, 2016	Rapat Kinerja Bulan Februari 2016	Performance Meeting on February 2016
4	4 April 2016 April 4, 2016	Rapat Kinerja Bulan Maret 2016	Performance Meeting on March 2016
5	9 Mei 2016 May 9, 2016	Rapat Kinerja Bulan April 2016	Performance Meeting on April 2016
6	12 Juni 2016 June 12, 2016	Rapat Kinerja Bulan Mei 2016	Performance Meeting on May 2016
7	9 Juli 2016 July 9, 2016	Rapat Kinerja Bulan Juni 2016	Performance Meeting on June 2016
8	9 Agustus 2016 August 9, 2016	Rapat Kinerja Bulan Juli 2016	Performance Meeting on July 2016
9	6 September 2016 September 6, 2016	Rapat Kinerja Bulan Agustus 2016	Performance Meeting on August 2016
10	6 Oktober 2016 October 6, 2016	Rapat Kinerja Bulan September 2016	Performance Meeting on September 2016
11	8 November 2016 November 8, 2016	Rapat Kinerja Bulan Oktober 2016	Performance Meeting on October 2016
12	7 Desember 2016 December 7, 2016	Rapat Kinerja Bulan November 2016	Performance Meeting on November 2016

Rapat Komite Audit dengan Unit Kerja

Audit Committee Meeting with Work Units

Secara umum agenda Rapat Komite Audit dengan Unit Kerja meliputi pembahasan evaluasi kinerja Unit Kerja terkait seperti Produksi, Pemasaran, CSR (PKBL), dan Internal Audit. Dalam rapat tersebut juga dibahas mengenai hal-hal lainnya yang memerlukan saran dan masukan dari Komite Audit.

In general, the agenda of Audit Committee Meetings with Work Units covers the discussion on performance evaluation of related Work Units such as Production, Marketing, CSR (PKBL), and Internal Audit. The meeting also discusses other matters requiring advice and input from the Audit Committee.

Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris

Audit Committee Meeting with the Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Agenda
1	7 Januari 2016 January 7, 2016	Pembahasan Kinerja Bulan Desember 2015 Discussion on Performance of December 2015
2	4 Februari 2016 February 4, 2016	Pembahasan Kinerja Bulan Januari 2016 Discussion on Performance of January 2016
3	4 Maret 2016 March 4, 2016	Pembahasan Kinerja Bulan Februari 2016 Discussion on Performance of February 2016
4	4 April 2016 April 4, 2016	Pembahasan Kinerja Bulan Maret 2016 Discussion on Performance of March 2016
5	9 Mei 2016 May 9, 2016	Pembahasan Kinerja Bulan April 2016 Discussion on Performance of April 2016
6	12 Juni 2016 June 12, 2016	Pembahasan Kinerja Bulan Mei 2016 Discussion on Performance of May 2016
7	9 Juli 2016 July 9, 2016	Pembahasan Kinerja Bulan Juni 2016 Discussion on Performance of June 2016
8	9 Agustus 2016 August 9, 2016	Pembahasan Kinerja Bulan Juli 2016 Discussion on Performance of July 2016
9	6 September 2016 September 6, 2016	Pembahasan Kinerja Bulan Agustus 2016 Discussion on Performance of August 2016
10	6 Oktober 2016 October 6, 2016	Pembahasan Kinerja Bulan September 2016 Discussion on Performance of September 2016
11	8 November 2016 November 8, 2016	Pembahasan Kinerja Bulan Oktober 2016 Discussion on Performance of October 2016
12	7 Desember 2016 December 7, 2016	Pembahasan Kinerja bulan November 2016 Discussion on Performance of November 2016

Rapat Komite Audit dengan Kantor Akuntan Publik Audit Committee Meeting with Public Accountant Firm

No.	Tanggal Date	Agenda
1	8 November 2016 November 8, 2016	Rapat Komite Audit, Internal Audit dengan Deloitte Pembahasan Hasil Audit PKBL. Audit Committee Meeting, Internal Audit with Deloitte to discuss result of PKBL Audit
2	11 November 2016 November 11, 2016	RAPAT KA SIG dengan Deloitte Pembahasan Hasil Interm General Audit dan Audit PKBL Audit Committee Meeting, Internal Audit with Deloitte to discuss result of Interm General Audit and PKBL Audit
12	19 Desember 2016 December 19, 2016	RAPAT KA dengan Deloitte Pembahasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di Jakarta. Audit Committee Meeting with Deloitte to discuss PKBL Program in Jakarta

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Audit Committee Implementation Report

Komite Audit membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan. Disamping itu, secara berkala Komite Audit juga menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Selama tahun 2016, Komite Audit telah menjalankan berbagai kegiatan terkait pelaksanaan tugasnya, antara lain:

1. Memantau penerapan good corporate governance oleh Perseroan;
2. Memastikan Laporan Keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Memastikan struktur pengendalian internal yang memadai;
4. Memastikan pelaksanaan audit internal sesuai dengan standar audit yang berlaku;
5. Memantau tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen;
6. Memberikan rekomendasi atas penunjukan dan/atau pemberhentian auditor eksternal;
7. Memonitor kinerja auditor eksternal dan memastikan bahwa auditor eksternal patuh terhadap standar profesionalisme, terutama yang berkaitan dengan independensi sebagai auditor eksternal.

The Audit Committee reports to the Board of Commissioners on each assignment. In addition, the Audit Committee periodically prepares and submits annual reports to the Board of Commissioners as a form of accountability for the duties and responsibilities of the Audit Committee.

During 2016, the Audit Committee has conducted various activities related to the implementation of its duties, including:

1. Monitoring the implementation of good corporate governance by the Company;
2. Ensuring that the Financial Statements are presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles;
3. Ensuring adequate internal control structures;
4. Ensuring the implementation of internal audit in accordance with applicable audit standards;
5. Monitoring the follow-up of audit findings conducted by management;
6. Providing recommendations on the appointment and/or dismissal of external auditors;
7. Monitoring the performance of external auditors and ensuring that external auditors are adherent to standards of professionalism, particularly as they relate to independence as external auditors.

Program Pengembangan Komite Audit

Audit Committee Development Program

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan program pengembangan dalam rangka meningkatkan kompetensi melalui program pelatihan-pelatihan yang di ikuti seperti yang tersaji dalam tabel berikut:

Throughout 2016, the Audit Committee has implemented a development program in order to improve competence through training programs that are presented in the following table:

Nama Name	Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Widodo Santoso	Economy Outlook	PT Semen Tonasa	25 Januari 2016 January 25, 2016	Tonasa
M. Natsir Kadir	Economy Outlook	PT Semen Tonasa	25 Januari 2016 January 25, 2016	Tonasa
Gagaring Pagalung	Economy Outlook	PT Semen Tonasa	25 Januari 2016 January 25, 2016	Tonasa
Ery S. Indrawn	Economy Outlook	PT Semen Tonasa	25 Januari 2016 January 25, 2016	Tonasa
Hamsu Abdul Gani	Economy Outlook	PT Semen Tonasa	25 Januari 2016 January 25, 2016	Tonasa
Achmad Fandi	Economy Outlook	PT Semen Tonasa	25 Januari 2016 January 25, 2016	Tonasa

Penilaian Kinerja Komite Audit

Audit Committee Performance Assessment

Kinerja Komite Audit dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian kinerja tersebut didasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit.

The performance of the Audit Committee is evaluated by the Board of Commissioners once every 1 (one) year. The performance assessment is based on the realization and completion of work programs specified in the annual work plan of the Audit Committee.

Penilaian kinerja Komite Audit juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian tersebut juga menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Audit Committee performance assessment is also conducted on suggestions, recommendations and inputs provided by the Audit Committee in accordance with the scope of duties and responsibilities. The result of the assessment is also a consideration of the Board of Commissioners to dismiss or reappoint members of the Audit Committee for the next term of office.

KOMITE-KOMITE LAINNYA OTHER COMMITTEES



Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memberikan masukan terkait nominasi dan remunerasi di Perseroan.

Fungsi Nominasi dilakukan dengan menetapkan kriteria pemilihan dan prosedur nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta para eksekutif lainnya, membuat sistem penilaian, dan memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Fungsi Remunerasi dilakukan dengan menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta rekomendasi tentang penilaian atas sistem remunerasi yang ada, sistem pensiun, opsi yang diberikan seperti opsi saham, sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

The Nomination and Remuneration Committee is established and is in charge of assisting the Board of Commissioners in providing feedback regarding nomination and remuneration in the Company.

Nomination function is done by determining selection criteria and nomination procedure for candidate member of Board of Commissioner and Board of Directors and other executives, making assessment system, and giving recommendation about number of members of Board of Commissioners and Board of Directors.

The Remuneration Function is performed by preparing a payroll system and providing benefits and recommendations on the assessment of the existing remuneration system, pension system, options provided such as stock options, compensation system and other benefits in the case of employee reductions.

Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi

Strategy, Risk Management and Investment Committee

Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas jalannya pengelolaan Perseroan baik secara keseluruhan maupun spesifik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya untuk hal-hal yang terkait dengan proses penyusunan dan implementasi aksi-aksi korporasi yang sifatnya strategis, serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip manajemen risiko di Perseroan dan melakukan analisa dan pengkajian atas rencana investasi Perseroan.

The Strategy, Risk Management and Investment Committee was established to assist the Board of Commissioners to supervise and advise the Board of Directors on the overall and specific management of the Company in accordance with the laws and Article of Association of the Company, specifically for matters related to the preparation and implementation processes of strategic corporate actions, and ensure the implementation of risk management principles in the Company and conduct analysis and review on the Company's investment plan.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Strategi, Manajemen Risiko Ddan Investasi

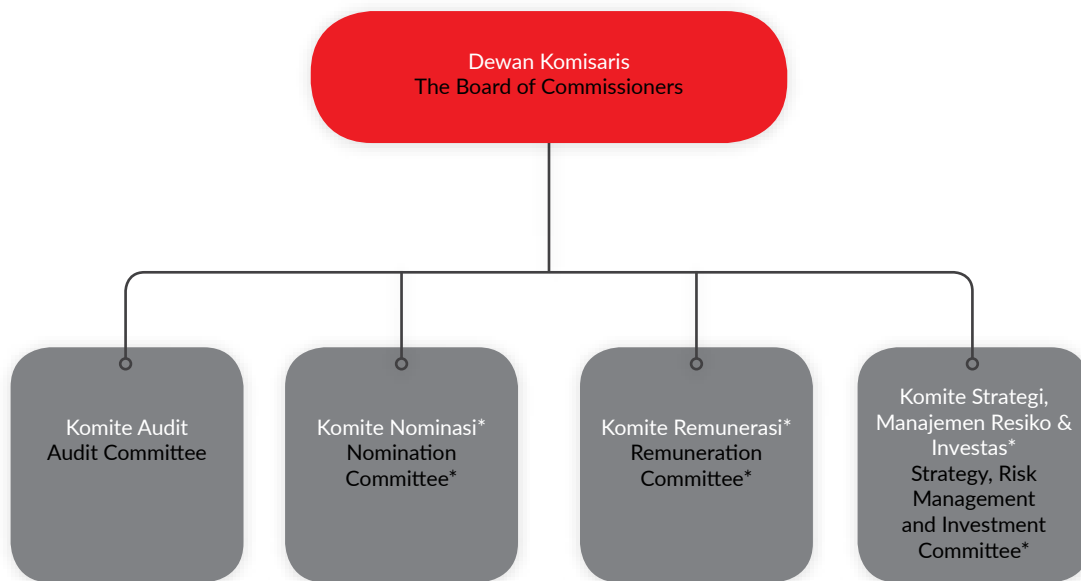
Duties Implementation of Nomination and Remuneration Committee, Strategy, Risk Management and Investment Committee

Dalam pelaksanaannya, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi dilaksanakan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai holding sesuai dengan kebijakan PT Semen Indonesia (Persero). Dengan demikian, terkait dengan persyaratan dan masa tugas, uraian tugas dan tanggung jawab, hak dan wewenang, Independensi, pedoman komite, struktur keanggotaan, kualifikasi dan pengalaman, pelaksanaan/ frekuensi rapat, laporan pelaksanaan tugas, program pengembangan, kebijakan mengenai suksesi direksi dan penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi mengikuti

In their application the Nomination and Remuneration Committee as well as Strategy, Risk Management and Investment Committee are implemented by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as a holding pursuant to the policy of PT Semen Indonesia (Persero). Thus, in terms of requirements and office period, job descriptions and responsibilities, rights and authority, Independence, committee guidance, membership structure, qualifications and experience, execution/ frequency of meetings, duty implementation reports, development programs, policies on succession of the board of directors and performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee as well as Strategy,

ketentuan yang telah ditetapkan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan dijelaskan lebih lanjut pada Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Risk Management and Investment Committee are in accordance with the provisions stipulated by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and further described in the Annual Report of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.



*) dilaksanakan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai holding
 *) is conducted by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as holding

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung (liaison officer) dalam rangka memperlancar hubungan antar Organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan Stakeholders serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lingkup pekerjaan Sekretaris Perusahaan mencakup hubungan masyarakat, hukum, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kesekretariatan.

The Company appoints the Corporate Secretary who serves as the liaison officer in order to facilitate the inter-organization relationship, the relationship between the Company and Stakeholders and the fulfillment of applicable laws and regulations. The scope of work of the Corporate Secretary includes public relations, law, corporate governance, risk management, and secretarial work.

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary is a one-level official under the Board of Directors appointed and dismissed by the Board of Directors and directly responsible to the President Director. Appointment and dismissal of the Corporate Secretary shall be conducted by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



H. Muh. Arifin, SH

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan PT Semen Tonasa saat ini dijabat oleh H. Muh. Arifin, SH sejak tanggal 01 Januari 2012. Lulus sebagai sarjana hukum pada Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin tahun 1985. Lulusan Terbaik Global Leadership Development Program 2013/2014 ini, bergabung di Perseroan sejak tahun 1990 dengan jabatan Staf Utama Departemen SDM. Tahun 1992-1995 menjabat sebagai Kepala Seksi Tata Usaha kemudian dimutasi ke Seksi Hukum Tanah & Perizinan (1995- 2002), selanjutnya mendapat promosi dari perusahaan untuk menduduki jabatan kepala Biro Personalia (2002-2003), mutasi ke Biro Hukum & Sekretariat (2003-2006). Terjadi perubahan nama untuk Biro Hukum & Sekretariat menjadi Biro Hukum & Governance dan menduduki jabatan tersebut (2006- 2012). Tanggal 01 Januari 2012 sampai sekarang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Semen Tonasa.

Corporate Secretary of PT Semen Tonasa is currently held by H. Muh. Arifin, SH since January 1, 2012. He was graduated as a law degree at the Faculty of Law of Hasanuddin University in 1985. The best graduate of the Global Leadership Development Program in 2013/2014 he joined the Company since 1990 with the position of Main Staff of Human Resources Department. In 1992-1995 he served as Section Head of Administration and then transferred to Legal Section of Land & Licensing (1995-2002), subsequently received promotion from the company to hold the position of Head of Personnel Bureau (2002-2003), transferred to Bureau of Law & Secretariat (2003- 2006). There was a change of name for the Bureau of Law & Secretariat to the Bureau of Law & Governance and occupied the position (2006- 2012). Dated 01 January 2012 until now served as Corporate Secretary of PT Semen Tonasa.

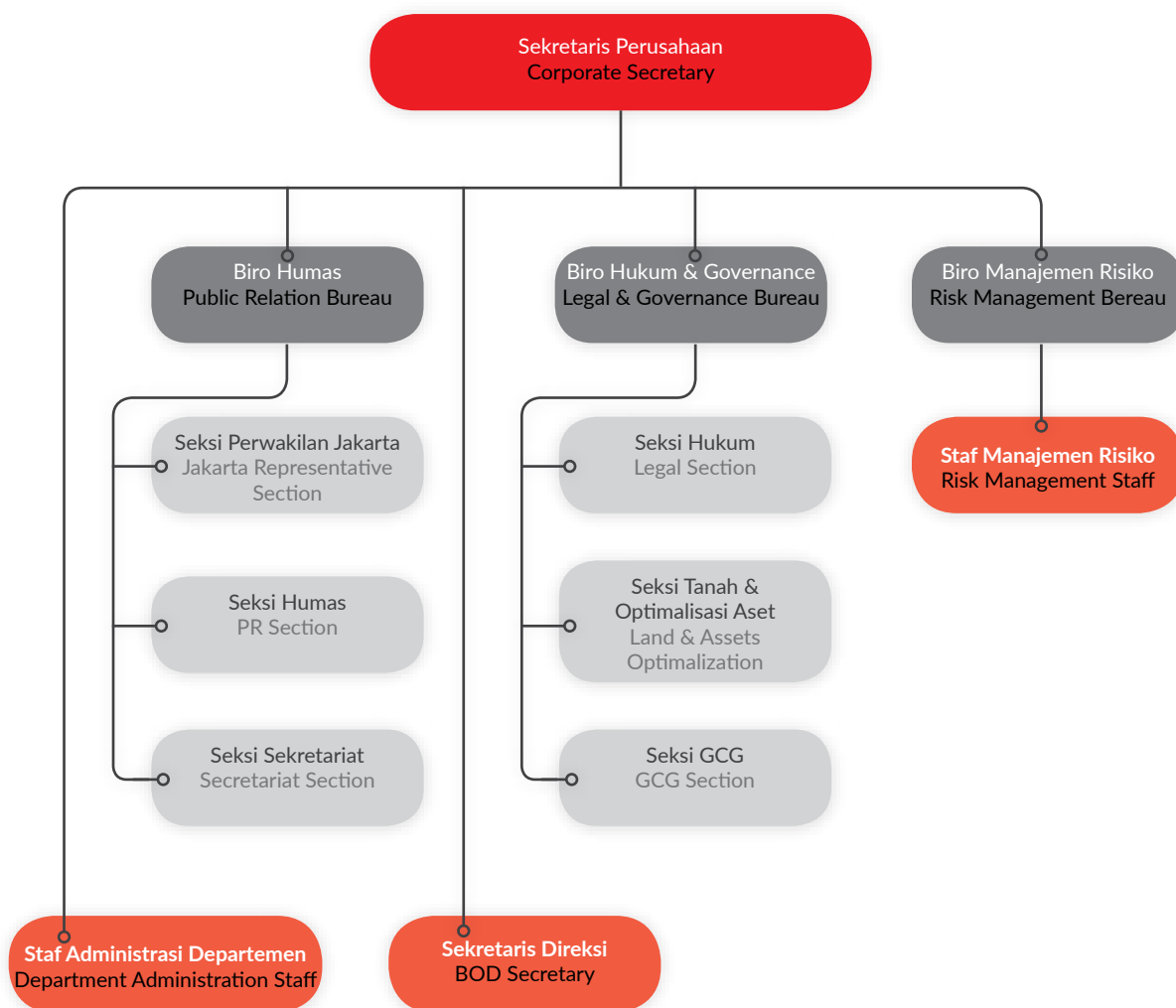
Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Organizational Structure of Corporate Secretary

Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: 04/DIR/II.2015 tanggal 4 Februari 2015 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi, berikut ini struktur organisasi Sekretaris Perusahaan PT Semen Tonasa, yaitu:

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number: 04/DIR/ II.2015 dated February 4, 2015 on Improving Directors' Decree on Organizational Structure, the following organizational structure of Corporate Secretary of PT Semen Tonasa is:

Gambar Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Picture of Organizational Structure of Corporate Secretary



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama, yaitu:

- *Compliance officer*, mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa Perseroan memenuhi peraturan tersebut. Perseroan akan mengungkapkan informasi yang perlu kepada pihak yang berkepentingan berkaitan dengan peraturan tertentu.
- *Stakeholders relation*, memberikan pelayanan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemangku Kepentingan lainnya atas informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan sesuai peraturan yang berlaku. Pelayanan ini akan menciptakan adanya transparansi dan *disclosure* antara Perseroan dengan Pemangku kepentingan.
- *Business information*, memberikan informasi segera atas kejadian aktual yang sebenarnya terjadi di Perseroan sebagai respon atas adanya isu-isu, baik yang bersifat positif maupun negatif kepada Pemangku Kepentingan, mengelola media relation, website, press release dan press conference yang dimaksudkan agar citra positif perseroan dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

The Corporate Secretary has the main functions, namely:

- Compliance officer, keeping abreast of applicable regulations and ensuring that the Company meets the regulations. The Company will disclose necessary information to interested parties in relation to certain regulations.
- Stakeholders relations, providing services to Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and other Stakeholders on information relating to the condition of the Company in accordance with applicable regulations. This service will create transparency and disclosure between the Company and stakeholders.
- Business information, providing immediate information on actual events that actually occur in the Company in response to the issues, both positive and negative to the Stakeholders, managing media relations, website, press release and press conference in a purpose that positive image of the company can be maintained and even improved.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Work Guidelines of Corporate Secretary

Sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang ada, Sekretaris Perusahaan memiliki Pedoman Sekretaris Perusahaan. Pedoman Sekretaris Perusahaan merupakan kompilasi berbagai prosedur baik yang mengatur interaksi internal perusahaan maupun interaksi dengan Organ Perseroan dan *stakeholders*. Dengan demikian akan memudahkan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya tersebut.

As a guide in the performance of its duties and functions in accordance with existing provisions, the Corporate Secretary has the Corporate Secretary Guidelines. The Guidelines of the Corporate Secretary is a compilation of various procedures that govern internal corporate interactions as well as interactions with the Company's organs and stakeholders. These guidelines will facilitate the Corporate Secretary in carrying out the duties and functions.

Realisasi Program Kerja Sekretaris Perusahaan Tahun 2016

Realization of Work Program of Corporate Secretary in 2016

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan menyusun Program Kerja Tahunan. Realisasi program kerja Sekretaris Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2016, sebagai berikut:

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary shall prepare the Annual Work Program. The realization of the work program of the Corporate Secretary until the end of 2016 is as follows:

KPI	Polarisasi Polarization	Satuan Unit	Periode Period	ROLL UP	P/A	Kinerja Performance	
						2016	%
Risk Management Maturity Level	MAX	LEVEL	A	LAST	P	3.5	100%
					A	3.52	
GCG Index	MAX	SCORE	A	LAST	P	85	101%
					A	85.77	
Penyelesaian penguasaan lahan bahan baku tanah liat (2 area) Accomplishment of are of raw material from clay	MAX	PERSEN	A	LAST	P	100	100%
					A	100	
Point Annual Report Award	MAX	POINT	A	LAST	P	80	90.14%
					A	72.11	
Monthly Department Performance Management Meeting	MAX	KALI	A	SUM	P	4	100%
					A	4	

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2016

Corporate Secretary Activities in 2016

Bidang Kehumasan

1. Menerbitkan berbagai macam publikasi baik melalui *Website* PT Semen Tonasa, leaflet, company profile dan laporan tahunan.
2. Melaksanakan promosi perusahaan melalui media cetak lokal dan nasional.
3. Mengkoordinir pelaksanaan agenda rapat perusahaan dan notulen rapat.
4. Pengelolaan perlengkapan kantor.
5. Pengelolaan sistem kearsipan Perusahaan

Public Relation Affairs

1. Publish various publications through PT Semen Tonasa Website, leaflet, company profile and annual report.
2. Implement corporate promotion through local and national printed media.
3. Coordinate the implementation of corporate meeting agenda and meeting minutes.
4. Management of office supplies.
5. Management of the Company's archive

dengan kegiatan utama layanan permintaan, peminjaman dan penyerahan dokumen penting Perusahaan dari dan ke Pusat Arsip.

6. Mengkoordinir acara Perusahaan seperti: Upacara bulanan, pelaksanaan kegiatan HUT dan tutup tahun, *Press Release*, dll.
7. Menerima kunjungan tamu dari institusi Pemerintahan, pendidikan dan organisasi Daerah.

Bidang Hukum dan Tata Kelola Perusahaan

1. Telah masa berlaku peraturan perundang-undangan;
2. Menyiapkan administrasi hukum yang meliputi pembuatan kontrak, pembahasan kontrak, perjanjian, addendum, pendapat hukum, dan rekomendasi proses pembuatan Surat Keputusan Direksi
3. Menginformasikan peraturan terbaru ke unit kerja terkait;
4. Menangani dan menyelesaikan kasus-kasus hukum terkait dengan karyawan atau Perseroan;
5. Melaksanakan penilaian GCG
6. Menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian GCG dari pihak penilai independen;
7. Melaksanakan sosialisasi GCG, Kode Etik Perusahaan, pengaduan pelanggaran Kode Etik Perusahaan, program pengendalian gratifikasi
8. Koordinasi dengan Semen Indonesia Grup membahas masalah Governance, Risk dan Compliance.

Bidang Manajemen Risiko

1. Mengkoordinasikan pembuatan daftar risiko oleh *Risk owner*
2. Sosialisasi dan konsultasi daftar risiko unit kerja
3. Menyusun Risiko *Corporate*
4. Penyampaian Laporan Profil Manajemen Risiko Perusahaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris
5. Melaksanakan penilaian *Risk Maturity Level* tahun 2016 oleh Tim BPKP Provinsi Sulawesi Selatan
6. Membuat kajian risiko untuk issue-issue penting perusahaan
7. Melaksanakan rapat koordinasi dengan Semen Indonesia Grup.

system with the main activities of requesting services, borrowing and submitting important documents of the Company to and from the Archive Center.

6. Coordinate Corporate events such as: Monthly ceremony, Anniversary and closing year activities, Press Release, etc
7. Menerima kunjungan tamu dari institusi Pemerintahan, pendidikan dan organisasi Daerah.

Law and Corporate Governance Affairs

1. Review the validity period of laws and regulations;
2. Prepare legal administration covering contract making, contract discussion, agreement, addendum, legal opinion, and recommendation of process of making Decree of Directors;
3. Inform the latest regulations to the relevant work units;
4. Handle and resolve legal cases related to employees or Companies
5. Implement GCG assessment
6. Follow up the recommendations of the GCG assessment results from independent assessor
7. Follow up the recommendations of the GCG assessment results from independent assessor
8. Coordinate with Semen Indonesia Grup dresses the issues of Governance, Risk and Compliance.

Risk and Management Affairs

1. Coordinate risk list establishment by Risk owner
2. Socialization and consultation of risk list of work units
3. Develop Corporate Risk
4. Submission of Company Risk Management Profile Report to the Board of Directors and Board of Commissioners
5. Implementing the assessment of Risk Maturity Level 2016 by BPKP Team of South Sulawesi Province
6. Make risk assessments for company's key issues
7. Conducting coordination meeting with Semen Indonesia Group.

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Performance Assessment of Corporate Secretary

Direksi melakukan penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dalam bentuk evaluasi atas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada realisasi dan penyelesaian program kerja tahunan Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan.

The Board of Directors conducts a performance assessment of the Corporate Secretary in the form of an evaluation on the execution of the duties of the Corporate Secretary, which refers to the realization and completion of the established Corporate Secretary's annual work program.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competence Development Program of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk program pendidikan dan pelatihan sehingga Sekretaris Perusahaan dapat terus mengikuti perkembangan terkini mengenai pelaksanaan fungsi dan perannya secara efektif.

The Corporate Secretary has participated in the development program in the form of education and training programs so that the Corporate Secretary can keep up-to-date with the latest developments in the effective implementation of functions and roles.

Berikut program pendidikan dan pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2016 adalah:

The following are education and training programs followed by the Corporate Secretary during 2016:

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Pelaksanaan Implementation
1	Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> Melalui Corporate Social Responsibility (Strategic Reporting to Gain Competitive Advantage based on GCG & CSR Report). Implementation of Good Corporate Governance through Corporate Social Responsibility (Strategic Reporting to Gain Competitive Advantage based on GCG & CSR Report).	November 2016
2	Auditor ISO 9001	13-14 September 2016 September 13-14, 2016
3	<i>One Day Coaching ASEAN Corporate Governance Scorecard</i>	01 Desember 2016 December 01, 2016
4	HIRARC	26 - 27 Juli 2016 July 26-27, 2016
5	Risk Management	28 - 29 Juli 2016 July 28-29, 2016
6	Manajemen Pengawasan	15 - 16 Agustus 2016 August 15-16, 2016
7	ERMA	08 - 12 Agustus 2016 August 08-12, 2016
8	KRI	18 - 19 Agustus 2016 August 18-19, 2016
9	OLDP	Agustus-November 2016 August-November, 2016
10	CRMO	05-08 September 2016 September 05-08, 2016

INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT

Salah satu tugas Direksi adalah memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Untuk itu Direksi membentuk fungsi audit internal yang merupakan unit kerja Perseroan yang melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan. Fungsi audit internal di PT Semen Tonasa dijalankan oleh Departemen Internal Audit yang dipimpin oleh Kepala Internal Audit yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Kepala Departemen Internal Audit merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Departemen Internal Audit dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

One of the duties of the Board of Directors is to ensure the effectiveness of the Company's internal control system. Therefore, the Board of Directors shall establish an internal audit function which is a work unit of the Company that performs internal control functions in the Company. The internal audit function at PT Semen Tonasa is run by the Internal Audit Department led by the Head of Internal Audit who is directly responsible to the President Director.

The Head of Internal Audit Department is a one-level official under the Board of Directors. The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Department shall be conducted by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Visi dan Misi Internal Audit

Vision and Mission of Internal Audit

VISI VISION

Menjadi unit kerja dan mitra kerja yang diperlukan/diharapkan auditee yang independen dan profesional dalam struktur organisasi Perusahaan, yang memberikan jasa assurance dan consulting secara obyektif agar Perusahaan dapat mencapai tujuannya, meningkatkan kualitas pengelolaannya dan nilai tambah bagi pesaham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Being a work unit and partner which is required by an independent and professional auditee within the Company's organizational structure, which provides assurance and consulting services objectively so that the Company can achieve its objectives, improve the quality of its management and added value to stakeholders and other stakeholders.

MISI MISION

- a. Membantu Manajemen untuk mencapai tujuan Perusahaan dengan melakukan kegiatan penilaian dan konsultasi yang tidak memihak untuk menjamin keefektifan penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan (*corporate governance process*).
 - b. Memberikan rekomendasi yang rasional, lengkap, akurat dan tepat waktu kepada Manajemen untuk memperbaiki kinerja, mencapai kinerja, serta mencegah/menghindari penyimpangan yang mungkin timbul.
-
- a. Assisting Management to achieve Company objectives by conducting impartial assessment and consultation activities to ensure the effectiveness of risk management, internal control systems and corporate governance processes.
 - b. Providing rational, complete, accurate and timely recommendations to the Management to improve performance, achieve performance, and prevent/avoid possible irregularities.

Profil Kepala Departemen Internal Audit

Profile of Internal Audit Head Departement



Andi Makkulau

Kepala Departemen Internal Audit
Chairman of Internal Audit Departement

Kepala Internal Audit dijabat oleh Andi Makkulau yang bergabung dengan PT Semen Tonasa sejak 1992. Menyelesaikan pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi-YPUP Makassar. Andi Makkulau menjabat sebagai Kepala Departemen Internal Audit sesuai Keputusan Direksi PT Semen Tonasa Nomor: 100/Kpts/Hk.00.02/53.00/10-2014 tanggal 01 Oktober 2014 dan Surat Komisaris Utama Nomor: 83A/DK-ST/09-2014 tentang penetapan Kepala Internal Audit. Pernah berkiprah di Departemen Akuntansi dan Keuangan, Departemen Pengadaan, Departemen Pemasaran, sebelum menjabat Kepala Internal Audit dalam struktur perusahaan, dan pemegang Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) tahun 2015.

The Head of Internal Audit is held by Andi Makkulau who joined PT Semen Tonasa since 1992. He completed his undergraduate education at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi-YPUP Makassar. Andi Makkulau serves as Head of Internal Audit Department pursuant to the Decision of the Board of Directors of PT Semen Tonasa Number: 100/Kpts/Hk.00.02/53.00/10-2014 dated 01 October 2014 and Letter of the President Commissioner Number: 83A/DK-ST/09-2014 on Head of Internal Audit. He has been active in Accounting and Finance Department, Procurement Department, Marketing Department before serving as Head of Internal Audit in corporate structure, and holder of Certification of Qualified Internal Audit (QIA) 2015.

Struktur Organisasi Departemen Internal Audit

Organizational Structure of Internal Audit Departement

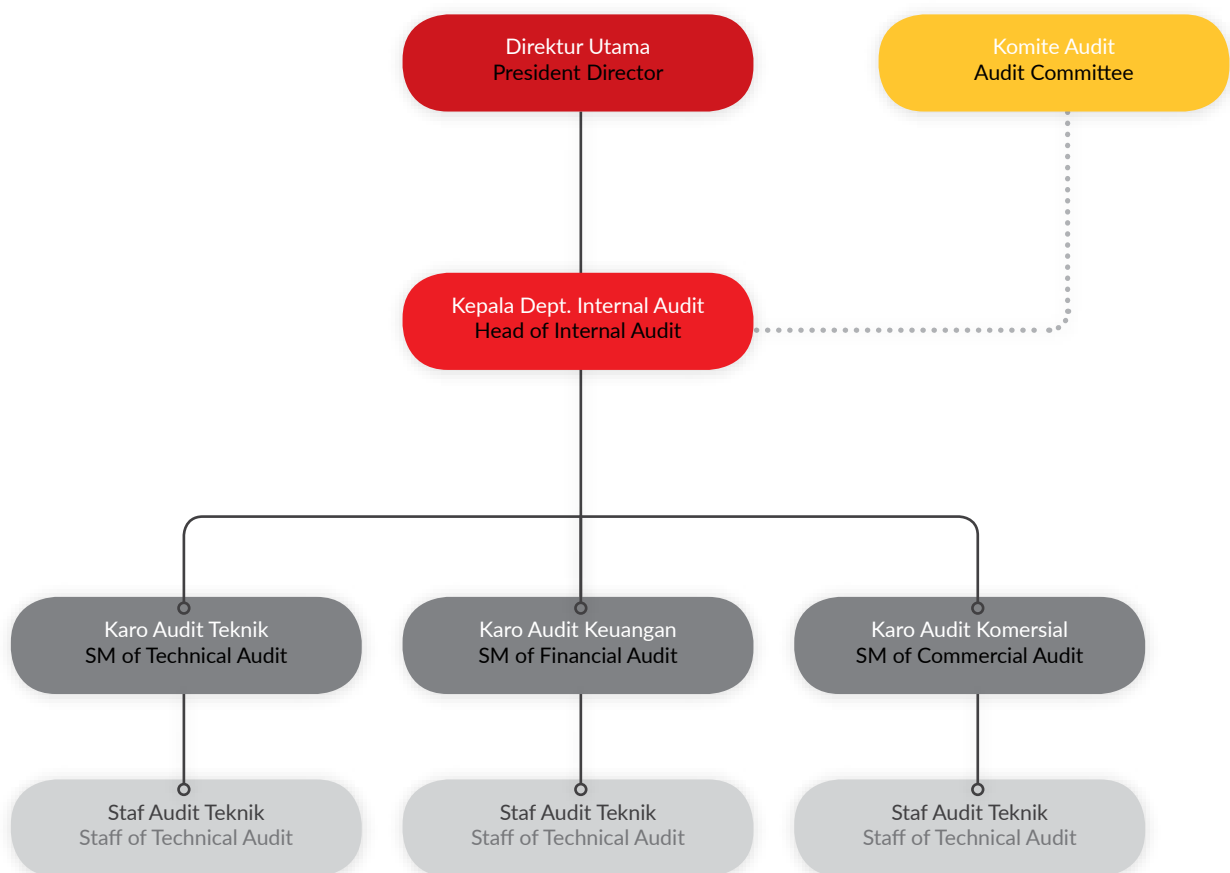
Untuk menjamin independensi pelaksanaan tugas Departemen Internal Audit, Departemen Internal Audit secara struktur berada di bawah Direktur Utama dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit.

To ensure the independence of the duties of the Internal Audit Department, the Internal Audit Department is structurally under the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee.

Berikut ini struktur organisasi Departemen Internal Audit PT Semen Tonasa:

Here is the organizational structure of of Internal Audit Department PT Semen Tonasa:

Gambar Struktur Organisasi Departemen Internal Audit
Organizational Structure of Internal Audit. Departement



Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Internal Audit Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan fungsinya, Departemen Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan meliputi pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan keefektifan bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pengadaan, pemasaran, dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
4. Menyusun program evaluasi mutu (quality assurance) kegiatan audit internal yang dilakukannya.
5. Melakukan penelaahan dan/atau audit atas laporan keuangan perusahaan secara periodik.
6. Melaksanakan tugas sebagai counterpart dalam melakukan koordinasi dengan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
7. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
8. Melakukan analisa, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan penyampaian laporan atas semua aktivitas yang dilakukan sesuai dengan:
 - a. Standar Profesi Audit Internal.
 - b. International Professional Practices Framework (IPPF)
 - c. Hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
 - d. Aturan-aturan lain yang mengikat Perusahaan seperti Sistem Manajemen, Keputusan Direksi, Manual, dan Instruksi Kerja.
9. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris cq. Komite Audit.

In performing its functions, the Internal Audit Department has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement the Annual Internal Audit Work Plan including examination and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, procurement, marketing, and other activities.
2. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management
3. Monitor, analyze and report the implementation of suggested improvement follow-up.
4. Develop a quality assurance program of internal audit activities undertaken.
5. Conduct review and/or audit on company's financial statements periodically.
6. Carry out duties as counterpart in coordinating with external auditors and other supervisory institutions.
7. Conduct a special check if necessary.
8. Conduct analysis, assessment, recommendation, consultation, and report submission of all activities undertaken in accordance with:
 - a. Internal Audit Professional Standards.
 - b. International Professional Practices Framework (IPPF)
 - c. Applicable laws, regulations and legislation
 - d. Other rules that bind the Company such as Management Systems, BoD's Decisions, Manuals and Work Instructions.
9. Make Report of Inspection Result and submit the report to the President Director and Board of Commissioners cq. Audit Committee.

Piagam Internal Audit

Internal Audit Charter

Dalam menjalankan fungsi audit internal dan pengawasan, Departemen Internal Audit memiliki Piagam (*Charter*) Internal Audit yang menjadi dasar bagi Auditor Internal Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Saat ini Departemen Internal Audit telah memiliki Piagam (*Charter*) Internal Audit yang telah disahkan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 28 September 2015.

Piagam (*Charter*) Internal Audit senantiasa direview kesesuaiannya dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan mengingat berkembangnya kebutuhan dan praktik terbaik terkait dengan peran Internal Audit dalam membantu Direksi untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

Piagam (*Charter*) Internal Audit memuat antara lain:

1. Struktur dan kedudukan;
2. Wewenang;
3. Lingkup penugasan;
4. Tugas dan tanggung jawab;
5. Persyaratan auditor;
6. Komunikasi;
7. Independensi dan obyektivitas;
8. Kompetensi;
9. Pengelolaan Internal Audit;
10. Pelaksanaan aktivitas dan pemantauan tindak lanjut.
11. Kode etik.

Dalam menjalankan tugasnya Departemen Internal Audit senantiasa menjaga independensi dan profesionalisme sesuai standar profesi.

In carrying out its internal audit and oversight functions, the Internal Audit Department has an Internal Audit Charter which forms the basis for the Company's Internal Auditor in performing its duties. The Internal Audit Department currently has an Internal Audit Charter approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on September 28, 2015.

The Internal Audit Charter is always reviewed for its compliance with the needs and development of the company in view of the growing needs and best practices related to the role of Internal Audit in assisting the Board of Directors to ensure the effectiveness of the internal control system.

The Charter of the Internal Audit includes among others:

1. Structure and position;
2. Authority;
3. Scope of assignment;
4. Duties and responsibilities;
5. Auditor requirements;
6. Communication;
7. Independence and objectivity;
8. Competence;
9. Internal Audit Management;
10. Implementation of activities and follow-up monitoring.
11. Code of conduct.

In performing its duties the Internal Audit Department always maintains independence and professionalism according to professional standards.

Sumber Daya Manusia dan Kualifikasi Auditor Internal

Human Resources and Qualification of Internal Auditor

Persyaratan Auditor Internal, sebagai berikut:

- Setiap auditor internal Semen Tonasa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal Perusahaan.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal/Institut Internal Audit.
- Mematuhi Kode Etik Audit Internal.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
- Memahami prinsip-prinsip pengendalian internal, tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah tenaga auditor pada Departemen Internal Audit Perseroan sebanyak 15 orang, yang terdiri dari:

Requirements of the Internal Auditor, as follows:

- Every internal auditor of Semen Tonasa must meet the following requirements:
- Has professional, independent, honest and objective integrity and behavior in the performance of his duties.
- Has knowledge and audit technical experience as well as discipline relevant to his field of duty.
- Has knowledge of the laws and regulations in the capital market and other relevant laws and regulations.
- Has the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively, both with internal parties and external parties of the Company.
- Complies with professional standards issued by the Internal Audit Association/ Institute of Internal Audit.
- Complies with Internal Audit Code of Conduct.
- Maintains the confidentiality of Company information and/or data in relation to the performance of internal audit duties and responsibilities unless required under legislation or court decisions or judgments.
- Understands the principles of internal control, good corporate governance and risk management.

As of 31 December 2016, the number of auditors at the Internal Audit Department of the Company is 15 persons, consisting of:

No.	Kualifikasi Qualification	Jumlah Number
1	Kepala Departemen Internal Audit Head of Internal Audit Department	1
2	Kepala Biro Head of Bureau	3
3	Kepala Seksi Head of Section	7
4	Staf Auditor Auditor Staff	3
5	Staf Administrasi Administration Staff	1
Jumlah Total		15

Sertifikasi Profesi dan Program Pengembangan Auditor Internal

Professional Certification and Internal Auditor Development Program

Disadari bahwa perolehan sertifikasi audit internal ini masih jauh dari yang diharapkan, maka Kepala Internal Audit mencanangkan percepatan pendidikan sertifikasi untuk auditor yang belum menyelesaikan pendidikan sertifikasinya. Sampai dengan akhir Desember 2016, Departemen Internal Audit memiliki 15 auditor aktif.

Sampai dengan akhir tahun 2016, kualifikasi dan sertifikasi Auditor Internal adalah sebagai berikut:

It is realized that the achievement of the internal audit certification is still far from being expected, so that the Head of Internal Audit has accelerated the certification education for auditors who have not completed their certification education. As of December 2016 there was 15 Auditors in the Internal Audit Department.

Until the end of 2016, the qualifications and certifications of the Internal Auditor are as follows:

No.	Sertifikasi Certification	Jumlah Auditor Number of Auditors	Penyelenggara Organizer
1	Qualified Internal Auditor (QIA)	3	YPIA
2	Professional Internal Audit (PIA)	3	PPAK STAN

Komposisi pencapaian sertifikasi profesi Internal Auditor adalah sebagai berikut:

Komposisi pencapaian sertifikasi profesi Internal Auditor adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	PIA	QIA
1	Andi Makkulau	-	Selesai Accomplished
2	Syahrir	On Progress	
3	Endah Sulisty Haryani	-	On Progress
4	Wempi Martinus	Selesai Accomplished	-
5	Syamsuddin	On Progress	-
6	Nurfadhilah Jufri	-	Selesai
7	Hasnawati	Selesai Accomplished	-
8	Rendra Jakadilaga	-	Selesai Accomplished
9	Muh. Asrul Basri	On Progress	-
10	Suzan Agustin Rewah	-	On Progress
11	Muh. Lutfi	Selesai Accomplished	-
12	Ismail	On Progress	-
13	Muh. Amir	On Progress	--
14	Andi Baso Usman	On Progress	

Diklat Internal

Selain program sertifikasi, Auditor Internal juga mengikuti diklat di luar program sertifikasi. Personil Departemen Internal Audit telah mengikuti Diklat Internal sebanyak 1984 manhour atas 19 subyek antara lain:

1. OLDP
2. Pembekalan Assesor Risk Maturity Level
3. Risk Management
4. Integrasi sistem manajemen
5. Practical Sales Management
6. Workshop Kepabeanan
7. Penanggulangan Bahaya Narkoba, Lakalantas, & UU Asusila

Internal Training

In addition to the certification program, Internal Auditors also follow the training outside the certification program. Internal Audit Department personnel have attended Internal Training as much as 1984 manhour on 19 subjects, among others:

1. OLDP
2. Debriefing of Risk Maturity Level Assessor
3. Risk Management
4. IManagement system integration
5. Practical Sales Management
6. Custom Workshop
7. Overcoming the Danger of Drugs, traffic accident & Law of Immorality

8. Sosialisasi Ziswaf
9. *Tax Planning & Creative Accounting*
10. *Malcolm Baldrige*
11. Kepemimpinan Assertif
12. Keselamatan & Kesehatan Kerja
13. *CPO Preparation Program*
14. Audit iso 9001
15. *CFO Corporate Finance*
16. *CFO Financial Risk Management*
17. *Change Management*
18. *CFO Corporate Governance*
19. Ekonomi & sistem pembayaran internasional
20. *CFO Portofolio Management*
21. Pengadaan Barang & Jasa
22. *Leader Endurance Test (LET)*

8. Socialization of Ziswaf
9. Tax Planning & Creative Accounting
10. Malcolm Baldrige
11. Assertive Leadership
12. Occupational Safety and Health
13. CPO Preparation Program
14. Audit iso 9001
15. CFO Corporate Finance
16. CFO Financial Risk Management
17. Change Management
18. CFO Corporate Governance
19. Economy & international payment system
20. CFO Portofolio Management
21. Procurement of Good and Service
22. Leader Endurance Test (LET)

No	Pelatihan Trainings	Peserta Participants
1	Integrasi Sistem Manajemen Management System Integration	Seluruh Staf IA All IA staff
2	<i>Practical Sales Management</i> Practical Sales Management	Rendra
3	<i>Workshop Audit Kepabeaan</i> Custom Audit Workshop	Rendra, Syamsuddin
4	Penanggulangan Narkoba & Lalin Overcoming Drug Abuse & traffic accident	Seluruh Staf IA
5	Seminar Nasional IA IA National Seminar	Andi Burhanuddin, Nurfadhilah Jufri, Baharuddin
6	<i>Corporate Financial Officer (CFO)</i> Batch 2 Semen Indonesia Group-Finance, GCG Batch 2 Semen Indonesia Group-Finance, GCG	Endah
7	OLDP	Rendra
8	Diklat Pengelolaan tugas-tugas audit Management training of Audit duties	H. Tarmizi Thamrin, M. Asrul Basri
9	Diklat KA. SPI Training of KA. SPI	H. A. Burhanuddin
10	Diklat Dasar-dasar audit Training on Audit Principles	Andi Muh. Baso, H. Ismail
11	Diklat Auditor ISO 9001 Training of Auditor ISO 9001	H. Baharuddin, Syamsuddin, Hasnawati
12	<i>Change Management</i>	Suzan
13	Audit Pengadaan Barang dan Jasa Audit of Procurement of Goods and Services	Hasnawati, Lutfi, Baharuddin

Diklat Bersama PT Semen Indonesia

PT Semen Indonesia telah menyelenggarakan diklat bersama antara lain Diklat Bea Cukai, TLDP untuk memperkuat kepemimpinan Senior Manager, GLDP untuk memperkuat kepemimpinan General Manager, dan Diklat CFO untuk mempertajam keterampilan kepemimpinan finansial.

Join Training PT Semen Indonesia

PT Semen Indonesia has organized joint training, among others Customs Training, TLDP to strengthen the leadership of Senior Manager, GLDP to strengthen the leadership of General Manager and CFO Training to sharpen financial leadership skills.

Learn and Share

Kegiatan *Learn and Share* yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

1. *Sharing Knowledge* (sebagai Pemateri) sebanyak 27 kegiatan
2. *Sharing Knowledge* (sebagai Peserta) sebanyak 15 kegiatan
3. Penulisan Artikel di Portal sebanyak 2 artikel
4. Instruktur Diklat sebanyak 1 kegiatan Diklat
5. *On-The-Job Training* sebanyak 4 kegiatan

Learn and Share

Learn and Share Activities which have been conducted are as follows:

1. *Sharing Knowledge* (as Presenters) as many as 27 activities
2. *Sharing Knowledge* (as Participants) as many as 15 activities
3. Article Writing in Portal as many as 2 articles
4. Training Instructor as many as 1 training activity
5. *On-The-Job Training* as many as 4 activities

Kode Etik Auditor Internal Internal Auditor's Code of Conduct

Kode etik mengatur prinsip dasar perilaku yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing Auditor Internal. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat yang bersangkutan diberi peringatan, diberhentikan dari tugas audit dan/atau Perusahaan. Kode etik Internal Audit Perusahaan mengacu pada kode etik Internal Audit yang ditetapkan oleh The *Institut of Internal Auditors* (IIA).

The code of conduct governs the basic principles of conduct which in its implementation requires careful consideration of each Internal Auditor. Violation of the code of conduct may result in warning, dismissal from audit and/or Company duties. The Company's Internal Audit Code of conduct refers to the Internal Audit code of conduct set by The Institute of Internal Auditors (IIA).

Auditor Internal harus menerapkan dan menegakkan aturan perilaku sebagai berikut:

1. **Integritas**
 - Harus melakukan pekerjaan dengan kejujuran, ketekunan dan tanggung jawab.
 - Harus mentaati hukum dan membuat pengungkapan yang diharuskan oleh

The Internal Auditor must implement and enforce the following rules of conduct:

1. **Integrity**
 - Have to do the job in honesty, persistence and responsibility.
 - Have to comply with the law and make disclosures required by statutory and professional provisions.

ketentuan perundang-undangan dan profesi.

- Sadar tidak boleh terlibat dalam aktivitas ilegal apapun, atau terlibat dalam tindakan yang memalukan untuk profesi Auditor Internal atau organisasi.
- Harus berkontribusi pada tujuan yang sah dan etis dari organisasi.

- Is conscious to not engage in any illegal activity, or engage in embarrassing acts for the profession of the Internal Auditor or organization.
- Have to contribute to the legitimate and ethical objectives of the organization.

2. Obyektivitas

- Tidak akan berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat mengganggu atau dianggap mengganggu, ketidakbiasaan penilaian. Partisipasi ini meliputi kegiatan-kegiatan atau hubungan-hubungan yang mungkin bertentangan dengan kepentingan organisasi.
- Tidak akan menerima apapun yang dapat mengganggu atau dianggap mengganggu profesionalitas penilaian.
- Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahui yang jika tidak diungkapkan, dapat mengganggu pelaporan kegiatan yang sedang diperiksa.

2. Objectivity

- Will not participate in any activity or relationship that may be disturbing or perceived as intrusive, unfamiliar judgment. This participation includes activities or relationships that may be in conflict with the interests of the organization
- Will not accept anything that may interfere with or be detrimental to the professional judgment.
- Have to disclose all known material facts which, if it is not disclosed, it may interfere with the reporting of the activity being examined.

3. Kerahasiaan

- Harus berhati-hati dalam penggunaan dan perlindungan informasi yang diperoleh dalam tugas.
- Tidak akan menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau yang dengan cara apapun akan bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan atau merugikan tujuan yang sah dan etis dari organisasi.

3. Confidentiality

- Be careful in the use and protection of information obtained in the assignment.
- Will not use the information for personal gain or which in any way would be on the contrary to statutory provisions or prejudice to the legitimate and ethical objectives of the organization.

4. Kompetensi

- Hanya akan memberikan layanan sepanjang memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan.
- Harus melakukan audit internal sesuai dengan IPPF.
- Akan terus-menerus meningkatkan kemampuan dan keefektifan serta kualitas layanan.

4. Competence

- Will only provide the service as long as the person has the necessary knowledge, skills and experience.
- Must conduct internal audits in accordance with IPPF.
- Will continuously improve the capability and effectiveness and quality of service.

Metodologi Audit

Audit Methodology

Perseroan menerapkan metodologi Risk Based Internal Audit (RBIA) dengan pendekatan pemeriksaan yang digunakan untuk memberikan jaminan bahwa risiko telah dikelola dalam batasan risiko yang telah ditetapkan manajemen pada tingkatan korporasi. Dengan metodologi tersebut, kegiatan bisnis dan unit kerja yang memiliki pengaruh risiko signifikan dalam pencapaian sasaran perusahaan menjadi prioritas untuk diaudit, sehingga seluruh potensi risiko dapat diminimalisasi sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

The Company applies the Risk Based Internal Audit (RBIA) methodology with an inspection approach used to provide assurance that risks have been managed within the risk limits set by management at the corporate level. With this methodology, business activities and work units that have a significant risk influence on achieving corporate objectives become a priority for auditing, so that all potential risks can be minimized in accordance with the established risk tolerance.

Perubahan Strategi Audit

Audit Strategy Change

Belajar dari pengalaman di tahun-tahun sebelumnya dimana banyak missing link dalam pelaksanaan audit, maka pelaksanaan audit 2016 telah bergeser dari ruang lingkup unit kerja menjadi ruang lingkup proses bisnis, kecuali pada proses-proses bisnis pendukung seperti CSR, Sekper, dan lain-lain.

Learning from experience in previous years where many missing links in audit execution, the 2016 audit implementation has shifted from the scope of the work unit to the scope of business processes, except in supporting business processes such as CSR, Corporate Secretary, and others.

Bekerja sama dengan PT. Semen Indonesia selaku Holding Company, Departemen Internal Audit Perseroan telah turut serta menginisiasi pengembangan sistem pengendalian dan pengawasan berbasis elektronik yaitu e-GRCA yang memadukan fungsi Manajemen Risiko, GCG, Pengendalian Internal, Kepatuhan, dan Audit Internal. Proyek ini direncanakan untuk go live pada awal triwulan kedua 2017.

In cooperation with PT. Cement Indonesia as the Holding Company, the Internal Audit Department of the Company has participated in the development of an electronic-based control and supervision system, e-GRCA that combines Risk Management function, GCG, Internal Control, Compliance, and Internal Audit. The project is planned to go live at the beginning of the second quarter of 2017.

Program Kerja Pengawasan Tahunan

Annual Monitoring Work Program

Dalam melaksanakan program audit, Departemen Internal Audit terlebih dahulu menyiapkan Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) yang di dalamnya memuat obyek audit dan alokasi sumber daya audit. RKIA disusun dengan pendekatan RBIA (Risk Based Internal Audit) dan setuju oleh Direktur Utama.

In conducting the audit program, the Internal Audit Department first prepares the Internal Audit Work Plan (RKIA) in which contains the audit object and the allocation of audit resources. RKIA is prepared by RBIA (Risk Based Internal Audit) approach and approved by the President Director.

Adapun RKIA Tahun 2016 yang disusun Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut:

The RKIA of 2016 drawn up by the Internal Audit Department is as follows:

No.	Kegiatan Activities	PIC	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
1	Audit Operasional													
	1.1 Biro Audit Komersial													
	1.1.1 Order to Cash (SAR DS*)	SMAK		●	●	●		●	●					
	1.1.2 CSR	SMAK					●	●						
	1.1.3 Purchase to Pay (Pengadaan & Inventory)	SMAK								●	●	●		
	1.2 Biro Audit Akuntansi & Keuangan													
	1.2.1 Analytical Review	SMAF				●			●			●		
	1.2.2 ICoFR	SMAF		●	●	●				●	●	●	●	●
	1.2.3 Evaluasi hutang piutang	SMAF		●	●	●				●	●	●		
	1.3 Biro Audit Teknik													
	1.3.1 Kinerja Produksi	SMAT						●	●	●				
	1.3.2 Energi dan Desain Produk	SMAT			●	●	●							
	1.3.3 Opex	SMAT												
2	Audit dan Kegiatan Lain-Lain (TM)													
	2.1 RMML	SMAT		●								●	●	
	2.2 GCG	SMAF					●	●						
	2.3 Capex	SMAT				●						●		
	2.4 Stok Opname (P. Site dan P. Plant)					●			●			●		
3	Audit Khusus													

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2016

Report of Internal Audit Activity Implementation in 2016

Departemen Internal Audit telah menyelenggarakan Audit sebanyak 31 penugasan termasuk di dalamnya Audit Berbasis Risiko, Audit ICoFR, Audit Khusus/Investigasi, Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal, Konsultasi Operasional & Kinerja, dan Audit Packing Plant. Dalam 31 penugasan audit tersebut telah mencakup 15 Unit Kerja level Departemen, 57 Unit Kerja Level Biro, dan 151 Unit Kerja Level Seksi, serta evaluasi 440 Pengendalian dari 323 risiko.

Sampai dengan akhir tahun 2016, Departemen Internal Audit telah menerbitkan sebanyak 19 LHAF dengan 144 rekomendasi.

Mengacu pada RKIA tahun 2016, Departemen Internal Audit telah melakukan pengawasan internal, fungsi monitoring tindak lanjut, fungsi konsultasi, dan fungsi *counterpart*.

- Pelaksanaan Pengawasan Internal
Departemen Internal Audit telah menyelenggarakan Audit sebanyak 31 penugasan termasuk di dalamnya Audit Berbasis Risiko, Audit ICoFR, Audit Khusus/Investigasi, Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal, Konsultasi Operasional & Kinerja, dan Audit Packing Plant. Dalam 31 penugasan audit tersebut, Departemen Internal Audit telah mencakup 15 Unit Kerja level Departemen, 57 Unit Kerja Level Biro, dan 151 Unit Kerja Level Seksi, serta mengevaluasi 440 Pengendalian dari 323 risiko.
- Fungsi *Monitoring* dan Tindak Lanjut
 - a. Tindak Lanjut Audit Internal
Sesuai Piagam (Charter) Internal Audit, Departemen Internal Audit melakukan pemantauan terhadap rekomendasi temuan hasil audit internal sampai dengan tindak lanjut rekomendasi selesai ditindaklanjuti. Sampai dengan Desember 2016, pelaksanaan kegiatan

The Internal Audit Department has conducted 31 audits, including Risk Based Audit, ICoFR Audit, Special Audit / Investigation, Internal Control Effectiveness Evaluation, Operational & Performance Consultation, and Packing Plant Audit. The 31 audits have covered 15 Department Level Work Units, 57 Bureau Level Working Units, and 151 Section Level Working Units, as well as evaluation of 440 Controls of 323 risks.

Until the end of 2016, the Internal Audit Department has published as many as 19 LHAF with the number of recommendations as many as 144.

Referring to RKIA 2016, the Internal Audit Department has conducted internal monitoring, follow-up monitoring function, consultation function, and counterpart function.

- Internal Monitoring Implementation
Departemen Internal Audit telah menyelenggarakan Audit sebanyak 31 penugasan termasuk di dalamnya Audit Berbasis Risiko, Audit ICoFR, Audit Khusus/Investigasi, Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal, Konsultasi Operasional & Kinerja, dan Audit Packing Plant. Dalam 31 penugasan audit tersebut, Departemen Internal Audit telah mencakup 15 Unit Kerja level Departemen, 57 Unit Kerja Level Biro, dan 151 Unit Kerja Level Seksi, serta mengevaluasi 440 Pengendalian dari 323 risiko.
- Monitoring Function and Follow-up
 - a. Internal Audit Follow Up
In accordance with the Internal Audit Charter, the Internal Audit Department monitors the recommendations of internal audit findings until follow-up recommendations are finalized. As of December 2016, the Internal Audit Department has conducted follow up

pemantauan tindak lanjut yang dilaksanakan atas LHAF, diuraikan sebagai berikut:

monitoring activities carried out on the LHAF, as explained as follow:

No.	Audit		Rekomendasi Carry Over 2015 Recommendation of Carry Over 2015		CLOSE Q1	CLOSE Q2	CLOSE Q3	CLOSE Q4
			In Progress	Open				
1	Audit PP TW 4 2014	PPTW42014 Audit	2	2		3	1	
2	ABR Sekper	ABR Corporate Secretary	0	4	1	1	2	
3	ABR Penjualan	ABR Sales	2	1		1	1	1
4	ABR Prod. Bahan Baku	ABR Raw Material Production	3	0		2	1	
5	ABR Akuntansi & Keuangan	ABR Accounting & Finance	1	1	0	1	1	
6	ABR pengadaan & pengelolaan persediaan	ABR Procurement and Inventory Management	3	0		1	2	
7	ABR prod. 2/3	ABR 2/3 Production	3	3		3	1	2
8	ABR Sumberdaya Manusia	ABR Human Resources	1	1	0	1	1	
9	Audit PP Feb 2015	PP February 2015 Audit	0	1		1		
10	Audit PP Mar 2015	PP March 2015 Audit	1	1		1	1	
11	ICOFR Aset	ICoFR Assets	0	4	0	2	1	1
12	ABR Distribusi & Transportasi	ABR Distribution and Transportation	0	1		1		
13	ABR Prod.4	ABR Production 4	6	2		4	4	
14	ICOFR Penggajian	ICoFR Payroll	0	1			1	
15	ICOFR Persediaan	ICoFR Inventory	1	0		1		
16	Audit PP Mei 2015	PP May 2015 Audit	1	9	0	5	3	1
17	ICOFR Pendapatan	ICoFR Income	1	0		1		
18	ABR Proyek Strategis	ABR Strategic Project	3	5		4	2	2
19	Audit PP Juni 2015	PP June2015 Audit	2	2		4	0	0
20	ABR Perencanaan Teknik	ABR Technical Planning	5	6		5	3	2
21	ICOFR FICO & Reporting	ICoFR FICO & Reporting	0	1	0	1	0	0
22	ABR CSR	ABR CSR	1	4		2	2	
23	Audit PP Agustus 2015	PP August 2015 Audit	1	3		2	2	
24	Audit Pajak & Asuransi	Tax & Insurance Audit	5	1	0	2	2	2
25	ABR Jaminan Mutu dan Lingkungan	ABR Quality Insurance and Environment	0	2		1	1	
26	ABR Pembangkit Listrik	ABR Power Plant	2	3		3	2	

No.	Audit		Rekomendasi Carry Over 2015 Recommendation of Carry Over 2015		CLOSE Q1	CLOSE Q2	CLOSE Q3	CLOSE Q4
			In Progress	Open				
27	ABR Produksi 5	ABR Production 5	9	5		6	6	2
28	ICOFR Pengeluaran	ICoFR Expense	3	1		3	1	
29	Audit PP November 2015	PP November 2015 Audit	3	9	1	5	5	2
			59	73	2	68	46	15

b. Tindak Lanjut Audit Eksternal

Departemen Internal Audit menjalankan fungsinya sebagai Counterpart Auditor Eksternal, dengan memberikan dukungan kepada Auditor Eksternal, menjembatani antara auditor dengan auditee, melakukan pembahasan temuan auditor dengan auditee. Pemantauan tindak lanjut atas audit tahun anggaran 2015 yang dilaksanakan oleh auditor eksternal menunjukkan bahwa 4 rekomendasi dalam proses tindak lanjut dengan status selesai masih menunggu ketetapan BPK RI.

- Fungsi *Counterpart* dan Kegiatan Lainnya
 - a. *Counterpart* kegiatan audit Pengadaan oleh BPK RI.
 - b. Pemutakhiran prosedur audit internal Sesuai Format baru
 - c. *Counterpart assessment* GCG oleh Assessor Independen.

- Evaluasi Terhadap Tindak Lanjut *Area of Improvement* (Aol) Hasil Penilaian GCG

Pada tahun 2016, Departemen Internal Audit melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut *area of improvement* hasil penilaian GCG yang telah dilakukan pada periode sebelumnya.

Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 23 rekomendasi hasil *assessment* pada periode sebelumnya telah ditindaklanjuti atau sebesar 91%. Sedangkan sisanya sebanyak 2 rekomendasi atau sekitar 9% belum ditindaklanjuti.

Secara umum, realisasi kegiatan audit yang telah dilakukan Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut:

b. Eksternal Audit Follow up

The Internal Audit Department performs its function as Counterpart External Auditor, by providing support to External Auditor, bridging between auditor and auditee, discussing auditor's findings with auditee. The follow-up monitoring of 2015 fiscal year audit conducted by the external auditor indicates that 4 recommendations in the follow-up process with the status completed are still pending waiting for BPK RI stipulations.

- Counterpart Functions and Other Activities
 - a. Counterpart of Procurement Audit activities by BPK RI.
 - b. Updating internal audit procedures in accordance with the new Format
 - c. GCG assessment counterpart by Independent Assessor.

- Evaluation of Follow-Up Area of Improvement (Aol) GCG Assessment Results.

In 2016, the Internal Audit Department evaluates the follow up of the area of improvement GCG assessment results that have been conducted on the previous year.

Based on the evaluation results, as many as 23 recommendations of GCG assessment results of 2015 have been followed up or equal to 91%. While the rest as many as 2 recommendations or approximately 9% have not been acted upon.

In general, the audit activities performed by the Internal Audit Department are as follows:

No.	Audit Activity	Fokus Audit Audit Focus				Pelaksanaan Implementation		Status
		Pro Bis	Dep	Risk	IC	Plan	Act	
1	Audit Order to Cash Audit Order to Cash	1	2	62	93	Jan-Mar	Feb - Apr	Finished
2	Audit Piutang Receivables Audit	1	2	15	35	Feb - Apr	Feb - Apr	Finished
3	Self Assessment Risk Management Maturity Level Self Assessment Risk Management Maturity Level	1	16	-	-	Jan - Mar	Jan - Mar	Finished
4	Audit Energi Energy Audit	1	1	31	47	Apr - Jun	Apr - Jul	Finished
5	Analytical Review Q1 Analytical Review Q1	-	1	-	-	Apr	Apr	Finished
6	Audit Packing Plant Audit Packing Plant	1	1	-	-	Apr	May	Finished
7	Audit Purchase to Pay Audit Purchase to Pay	1	2	27	39	AgusOct	May - Sept	Finished
8	Audit Hutang Audit of debt	1	2	16	24	May - Jul	Mei - Jul	Finished
9	Analytical Review Q2 Analytical Review Q2	-	1	-	-	Jul	Jul	Finished
10	Self Assessment GCG GCG Self Assessment	1	16	-	-	Aug - Sept	Sept	Finished
11	Audit Produksi Production Audit	1	6	53	81	Aug - Oct	Aug - Okt	Finished
12	Audit CSR CSR Audit	1	1	45	76	May - Jun	Aug - Sept	Finished
13	Evaluasi Pengeluaran Semen Tanpa Faktur (Audit Khusus) Unsolicited Cement Expenditure Evaluation (Special Audit)	1	1	-	-	-	May	Finished
14	Evaluasi Biaya Pemeliharaan (Audit Khusus) Maintenance Cost Evaluation (Special Audit)	1	1	-	-	-	Jul	Finished
15	Evaluasi Pengadaan Bersama Kertas Kraft (Audit Khusus) Kraft Paper Joint Procurement Evaluation (Special Audit)	1	1	-	-	-	Jul	Finished
16	Evaluasi Proses tender Pekerjaan Pembersihan & Peralatan Maluku Utara (Audit Khusus) Tender Process of North Maluku Cleaning & Equipment Works Evaluation (Special Audit)	1	1	-	-	Sept	Sept	Finished
17	Evaluasi Persediaan Per Agustus 2016 (Audit Khusus) Inventory Evaluation As of August 2016 (Special Audit)	1	1	-	-	Sept	Okt	Finished
18	Evaluasi Packing Plant per Sept 2016 Evaluation of Packing Plant per Sept 2016	1	1	-	-	Okt	Okt	Finished

No.	Audit Activity	Fokus Audit Audit Focus				Pelaksanaan Implementation		Status
		Pro Bis	Dep	Risk	IC	Plan	Act	
19	Analytical Review Q3 Analytical Review Q3	-	1	-	-	Okt	Okt	Finished
20	Audit OPEX Pemeliharaan OPEX Maintenance Audit	2	6	47	74	Okt	Des	Finished
21	Audit ICOFR ICOFR Audit	7	4	21	42	Nov	Jan	Finished

Audit Khusus 2016

Special Audit 2016

Sepanjang Tahun 2016, Departemen Internal Audit telah melaksanakan 5 (lima) audit khusus sebagai penugasan yang diberikan di luar Rencana Kerja Internal Audit Tahun 2016.

Throughout 2016 Internal Audit Department has conducted 5 (five) special audits as duties given outside the Internal Audit Work Plan in 2016.

Tantangan Audit Internal 2017

Internal Audit Challenge 2017

Untuk Tahun 2017 perusahaan tidak mengalami perubahan proses bisnis secara signifikan. Namun perusahaan menghadapi tantangan dalam mempertahankan pasar, meningkatkan laba serta menjalani bisnis secara GCG. Departemen Internal Audit merencanakan penyelenggaraan audit yang memberikan nilai tambah lebih utamanya dalam peningkatan efisiensi, perbaikan proses bisnis, pemantapan budaya sadar risiko, dan inovasi bisnis.

For 2017 the company did not experience significant business process changes. But the company faces challenges in maintaining the market, increasing profits and doing business on GCG. The Internal Audit Department plans to administer audits that add more value mainly to improving efficiency, improving business processes, strengthening risk conscious culture, and business innovation.

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Auditor Eksternal adalah badan eksternal (Independen) yang telah memenuhi persyaratan Independen untuk melakukan audit dalam rangka memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan pencatatan akuntansi Perusahaan. Audit eksternal dilakukan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha secara wajar.

The External Auditor is an external body (independent) which has met the requirements to conduct an audit in order to provide confidence in the accuracy and completeness of the Company's accounting records. An external audit is conducted to ensure that the Company's accounting records prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards and Financial Statements (SFAS) and prepared reports provide reasonable financial position and business results.

Penunjukan Auditor Eksternal

External Auditor Appointment

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2016 telah memberikan persetujuan terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagaimana akan ditetapkan dalam RUPS Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2015 untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 serta laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 dengan biaya yang dibebankan kepada Perseroan.

Selanjutnya melalui RUPS Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2015 yang diselenggarakan pada tanggal 13 Mei 2016 telah ditetapkan KAP Osman Bing Satrio & Eny untuk melakukan audit umum Laporan Keuangan Konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tahun buku 2016.

The Annual General Meeting of Shareholders held on April 19, 2016 has given approval regarding the appointment of Public Accountant Firm as will be stipulated in the Annual GMS of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Fiscal Year 2015 to audit the financial statements of the Company for Fiscal Year 2016 and the financial report of Partnership and Community Development Program Year Book 2016 at a cost to the Company.

Furthermore, through the Annual General Meeting of Shareholders PT Semen Indonesia (Persero) Tbk of Year Book 2015 held on May 13, 2016 KAP Osman Bing Satrio & Eny has been appointed to conduct general audits of Consolidated Financial Statements of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries for book year 2016.

Ruang Lingkup Jasa Audit Eksternal

Scope of External Audit Services

Perseroan menunjuk KAP Osman Bing Satrio & Eny ditunjuk berdasarkan Kontrak Perjanjian No. 3830/SP/HK.02.04/34-30/11-2016 tanggal 21 Nopember 2016 antara PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny untuk melakukan pemeriksaan dan menyatakan pendapatnya atas laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan ruang lingkup pekerjaan antara lain:

- Memberikan Jasa Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan melaksanakan audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Thang Long Cement Joint Stock Company (IFRS Conversion) untuk keperluan konsolidasi konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
- Menyampaikan Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang format maupun isinya sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku.
- Memberikan rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal dalam bentuk Management Letter.

KAP Osman Bing Satrio & Eny juga ditunjuk untuk melakukan jasa General Audit atas Program Kemitraan dan bina Lingkungan berdasarkan Kontrak Perjanjian No. 2704/SP/HK.02.04/34-30/7-2016 tanggal 15 Juli 2016 antara PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- Melaksanakan audit umum atas laporan keuangan PKBL PT Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("standard audit yang berlaku di Indonesia").
- Melakukan review/telaah struktur pengendalian internal termasuk sistem informasi berbasis IT yang digunakan PKBL

The Company appoints KAP Osman Bing Satrio & Eny to be appointed under the Agreement Contract Number 3830/SP/HK.02.04/34-30/11-2016 dated 21 November 2016 between PT Semen Indonesia (Persero) Tbk with Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Eny to audit and express his opinion on the Company's financial report Year book ending on 31 December 2016 with the scope of work include:

- Providing general Audit Services to the Consolidated Financial Statements of the Company and performing general audits of the consolidated financial statements of Thang Long Cement Joint Stock Company (IFRS Conversion) for consolidating consolidation of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
- Submitting an Independent Auditor's Report on the Company's Consolidated Financial Statements for the Year ending December 31, 2016 in Indonesian and English of the format and content in accordance with applicable reporting standards.
- Providing recommendation for improvement of internal control system in the form of Management Letter.

KAP Osman Bing Satrio & Eny is also appointed to perform the services of the General Audit on Partnership and Community Development Program based on Contract Agreement. Number 2704/SP/HK.02.04/34-30/7-2016 Dated 15 July 2016 Between PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Eny with the following scope of work:

- Conducting a general audit of the financial statements PKBL of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk for the financial year ending on December 31, 2016 in accordance with the audit standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("Indonesian standard auditing").
- Carrying Reviewing internal control structure including IT-based information systems used by PKBL and submitting proposals/

dan menyampaikan usulan/ rekomendasi perbaikannya atas struktur pengendalian internal dalam bentuk Surat Komentar kepada manajemen (Management Letter).

- c. Melaksanakan perikatan untuk menerapkan prosedur yang telah disepakati untuk PKBL (*Agreed Upon Procedures*) oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan tindak lanjut temuan audit tahun 2014 dan penerapan aspek- aspek tertentu atas Peraturan menteri BUMN yang mengatur tentang Program Kemitraan badan Usaha milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program bina Lingkungan.

recommendations for improvements to the internal control structure in the form of a Management Letter Letter.

- c. Carrying out the engagement to implement Agreed upon Procedures for PKBL by PT Semen Indonesia Tbk with the follow up of audit findings in 2014 and the application of certain aspects of the Ministerial Regulation of SOEs which regulate the Partnership Program of State-owned Enterprises with Small Business and Community Development Program.

Periode dan Imbalan Jasa Audit Eksternal

Period and Incentive for External Audit Services

Audit Laporan Keuangan PT Semen Tonasa Tahun Buku 2016 telah dilakukan oleh KAP Osman Bing Satrio & Eny dengan biaya sebesar Rp991.000.000 termasuk dengan PPN 10 %.

Financial Statement Audit of PT Semen Tonasa Fiscal Year 2016 has been conducted by KAP Osman Bing Satrio & Eny with Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Eny At a cost of Rp991.000.000 including of 10% VAT.

Pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2015 yang dilakukan oleh KAP Osman Bing Satrio & Eny merupakan penugasan yang ke empat. Dengan demikian menurut peraturan yang berlaku KAP Osman Bing Satrio & Eny masih dapat dipilih kembali untuk melakukan audit tahun buku 2016.

The audit of the Financial Report of the fiscal year 2015 conducted by KAP Osman Bing Satrio & Eny is the fourth assignment. Thus according to the prevailing regulations KAP Osman Bing Satrio & Eny can still be re-elected to audit year 2016.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik & No.License Public Accountant & License Num.	No. Kontrak Contract Num.	Scope Audit Audit Scope	Fee Audit (Rp) Audit Fee (Rp)	Opini Audit Audit Opinion
2012	KAP Purwanto & Rekan (ERNST & YOUNG)	M o c h . D a d a n g Syachruna AP.0697	8500002299/SP/33.22/9-2012	Audit Keuangan Financial Audit	985,9 juta 985,9 million	Wajar dalam semua Hal yang Material Fairly, in all material respects

2013	KAP Osman Bing Satrio & Rekan (DELOITTE)	Eny Indria W. AP.0559	9700000225/SP/33.32/09-2013	Audit Keuangan, PKBL Financial Audit, PKBL	848 juta 848 million	Wajar dalam semua Hal yang Material Fairly, in all material respects
2014	KAP Osman Bing Satrio & Rekan (DELOITTE)	Eny Indria W. AP.0559	3300/SP/HK.02.04/34.30/10-2014	Audit Keuangan, PKBL, AUP Financial Audit, PKBL, AUP	888 juta 888 million	Wajar dalam semua Hal yang Material Fairly, in all material respects
2015	KAP Osman Bing Satrio & Rekan (DELOITTE)	Eny Indria W. AP.0559	3450/SP/HK.02.04/34.30/11-2015	Audit Keuangan, PKBL, AUP, AUP KPPK Financial Audit, PKBL, AUP, AUP KPPK	940 juta 940 million	Wajar dalam semua Hal yang Material Fairly, in all material respects
2016	KAP Osman Bing Satrio & Rekan (DELOITTE)	Eny Indria W. AP.0559	3830/SP/HK.02.04/34.30/11-2016	Audit Keuangan, PKBL, AUP Financial Audit, PKBL, AUP	991 juta 991 million	Wajar dalam semua Hal yang Material Fairly, in all material respects

Jasa Lain yang Diberikan

Other Services Provided

KAP Osman Bing Satrio & Eny sebagai pihak yang ditunjuk sebagai Auditor Eksternal untuk tahun buku 2016 memberikan jasa lain antara lain Audit PKBL dan AUP. KAP Osman Bing Satrio & Eny telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

KAP Osman Bing Satrio & Eny as the party appointed as the External Auditor does not provide any other services other than the audit scope as mentioned above. KAP Osman Bing Satrio & Eny has completed its duties independently in accordance with the professional standards of public accountants and employment agreements and the scope of the audit that has been stipulated.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Effectivity of External Audit Implementation

Kajian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal dilakukan oleh Komite Audit guna memastikan pelaksanaan audit tidak menemui hambatan dan seluruh temuan dapat ditindaklanjuti sesuai kewenangan yang ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, Direksi secara aktif melakukan koordinasi dan komunikasi dengan auditor eksternal agar pelaksanaan audit berjalan efektif dan apabila terjadi kendala dalam obyek pemeriksaan dapat segera dicari solusi dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada. Direksi juga secara aktif melakukan pemantauan tindak lanjut temuan-temuan pemeriksaan audit eksternal dalam setiap rapat koordinasi antara Direksi dengan satuan-satuan kerja terkait sehingga diharapkan di masa mendatang temuan serupa tidak akan terulang kembali.

Jumlah temuan audit oleh KAP untuk tahun 2016 adalah tidak ada temuan di tahun 2016.

A review of the effectiveness of external audits is conducted by the Audit Committee to ensure that the audit does not encounter any obstacles and that all findings can be acted upon within the prescribed authority.

In its implementation, the Board of Directors actively coordinates and communicates with external auditors in order that the audit can be carried out effectively and in case of obstacles in the examination object it can be immediately sought solution in overcoming every problem. The Board of Directors also actively conducts follow-up monitoring of audit external findings in any coordination meeting between the Board of Directors and related work units so that it is expected that in the future similar findings will not be repeated.

There was no audit findings by KAP for 2016.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh Insan Semen Tonasa untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalannya perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan serta mendorong efisiensi dengan mematuhi kebijakan manajemen. Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sesuai prinsip-prinsip transparency (keterbukaan), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (pertanggungjawaban), *independency* (kemandirian), dan *fairness* (kewajaran).

Sistem Pengendalian Internal dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan pertanggung jawaban secara tertib, terkendali, efisien dan efektif, sehingga memberi keyakinan bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) bahwa penyelenggaraan kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan telah dilakukan secara efisien dan efektif, melaporkan pengelolaan keuangan secara andal, mengamankan aset perusahaan dan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Kebijakan Pengendalian Internal tersebut mengacu pada kerangka internal *control Committe Of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Kerangka kerja COSO melihat pengendalian internal sebagai bagian yang utuh pada proses bisnis Perusahaan.

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01 /MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 26.

The Company has an Internal Control System Policy contained in the Code of Corporate Governance. This Internal Control System is an integrated process of actions and activities undertaken continuously by the leadership and all Personnel Semen Tonasa to provide reasonable assurance on the achievement of organizational goals. Internal control system is a system consisting of organizational structure, methods and measures to maintain and direct the way the company to move in accordance with corporate goals and programs and encourage efficiency by complying with management policies. This system is in order to implement Good Corporate Governance according to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Internal Control System is carried out from planning, implementation, supervision to accountability in an orderly, controlled, efficient and effective manner, so as to give confidence to all stakeholders that the organization of the company's activities to achieve the objectives have been done efficiently and effectively, to report the financial management reliably, to secure company assets as well as to encourage compliance with laws and regulations. The Internal Control Policy refers to the internal control framework of the Committe of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The COSO framework sees internal control as an integral part of the Company's business processes.

The implementation of internal control system conducted by the Company refers to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises Article 26.

Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Intern

Framework of Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan melalui pengendalian Lingkungan, Risiko, Keuangan, dan Operasional. Untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal tersebut, di Perseroan dilaksanakan oleh Departemen Audit Internal dan Biro Manajemen Risiko serta Biro Akuntansi yang berkoordinasi dengan Komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit). Departemen Internal Audit menyusun Laporan Hasil Kegiatan Implementasi sebagai bagian pertanggungjawabannya dan mempresentasikannya pada Direksi sebagai penanggungjawab pengelolaan risiko dan pengendalian internal. Pengendalian internal Perseroan merujuk kepada sistem Pengendalian Internal berbasis COSO.

Komponen-komponen yang menjadi dasar dalam proses pengendalian internal adalah sebagai berikut:

a. **Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)**

Lingkungan pengendalian yang efektif diperlukan dalam mendukung setiap karyawan dapat menjalankan semua aktivitasnya, mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab, memiliki pengetahuan yang memadai dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar.

Lingkungan pengendalian telah dilakukan Perseroan antara lain dengan:

- Telah terdapat Kode Etik Semen Tonasa (*Code of Conduct*) yang diterapkan dan disosialisasikan kepada semua tingkatan di perusahaan. Salah satu implementasinya adalah adanya komitmen melalui pernyataan tahunan (Annual Statement) dari semua jajaran seperti Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan karyawan.
- Telah terdapat struktur organisasi sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Direksi No. 066/kpts/HK.00.02/42.00/06-2015 tentang penyempurnaan struktur organisasi perusahaan yang menggambarkan pemisahan fungsi dan

The Company's internal control system is implemented through environmental, risk, financial and operational controls. To ensure the implementation of the internal control system, in the Company it is administered by the Internal Audit Department and Risk Management Bureau as well as the Accounting Bureau in coordination with the Committees under the Board of Commissioners (Audit Committee). The Internal Audit Department prepares the Implementation Activity Report as part of its accountability and presents it to the Board of Directors as a form of responsibility of internal risk and control management. Internal control of the Company refers to the COSO-based Internal Control system.

The components underlying the internal control process are as follows:

a. **Control Environment**

An effective control environment is needed in supporting every employee to be able to carry out all of his activities, to understand duties and responsibilities, to have sufficient knowledge and understanding as well as to be committed to do the right activities in the right way.

What the Company does:

- There is a Code of Conduct applied and socialized to all levels of the company. One of the implementation is commitment through annual statement (Annual Statement) from all ranks such as the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees.
- There is an organizational structure in accordance with the Decree of the Board of Directors No.066 /kpts/ HK.00.02/42.00/06-2015, concerning the improvement of corporate's organizational structure that describes

tugas dari masing-masing unit kerja.

- Direksi bertanggung jawab terhadap kehandalan pelaporan keuangan dan pengelolaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan di perusahaan. Selain itu, Direksi juga menunjukkan komitmennya terhadap kehandalan pelaporan keuangan perusahaan, yang tercermin dalam rancangan pengendalian internal atas proses pelaporan keuangan (*Internal Control of Financial Reporting*) di Semen Tonasa bekerjasama dengan konsultan Amir Abadi Jusuf (AAJ) pada akhir Desember 2012 serta pelaksanaan pengujiannya pada tahun 2013.
 - Direksi bertanggungjawab atas pencapaian tujuan laporan keuangan melalui penerapan pengendalian internal yang baik. Selain itu Manajemen telah difasilitasi dengan keberadaan kebijakan, pedoman, prosedur yang terdokumentasi melalui media *online document*.
 - Dewan Komisaris sebagai pengawas dalam operasional perusahaan didukung oleh komite audit yang memiliki keahlian di bidang akuntansi keuangan dan bidang teknik
 - Dalam menjalankan fungsinya Komite Audit dan unit Internal Audit telah memiliki Committee Audit Charter dan Internal Audit Charter.
 - Internal Audit telah memiliki prosedur sebagai pedoman dalam melakukan tugasnya diantaranya; Prosedur Pelaksanaan Audit Internal Berbasis Risiko No. 11.2.0/P/02, Prosedur Pelaksanaan Audit Operasional No. 11.0.0/P/04 dan Prosedur Pelaksanaan Audit Sistem Manajemen Semen Tonasa No. 27.3.0/P/04 yang dilakukan oleh Unit Biro Pengembangan Sistem Manajemen, Inovasi dan TPM.
- b. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
- Penilaian dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan. identifikasi risiko dilakukan terhadap produk/program dan pengembangan proses yang baru akan dimulai serta
- the separation of functions and duties of each work unit.
- The Board of Directors is responsible for the reliability of financial reporting and management of internal control over financial reporting in the company. In addition, the Board of Directors also demonstrates its commitment to the reliability of corporate financial reporting, reflected in the design of internal control over the Internal Control of Financial Reporting at Semen Tonasa in cooperation with Amir Abadi Jusuf (AAJ) consultant at the end of December 2012 and the implementation of its testing on year 2013.
 - The Board of Directors is responsible for achieving the objectives of the financial statements through the application of good internal control. In addition Management has been facilitated by the existence of policies, guidelines, procedures documented through the online document media.
 - The Board of Commissioners as supervisors in the operations of the company is supported by an audit committee with expertise in financial accounting and technical fields
 - In carrying out their functions Audit Committee and Internal Audit units already have Audit Committee Charter and Internal Audit Charter.
 - Internal Audit has procedures as a guide in performing its tasks among others; Risk Based Internal Audit Implementation Procedure Num.11.2.0/ P/02, Operational Audit Implementation Procedures No.11.0.0/P/04 and Implementation Procedures of Management System Audit Semen Tonasa No. 27.3.0/P/04 conducted by the Bureau of Management System Development, Innovation and TPM Units.
- b. Risk Assessment
- Assessment is conducted to identify the risks faced by the Company. Risk identification is done to the product/ program and the development of the new process that is going to be started as well as

terhadap produk/program maupun proses yang sedang berjalan. Risiko-risiko yang teridentifikasi selanjutnya akan dibuatkan langkah-langkah pengendalian atau mitigasi agar tidak membahayakan kelangsungan bisnis Perseroan atau mengganggu pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Penilaian Risiko telah dilakukan Perseroan antara lain:

- Perusahaan memiliki struktur organisasi yang memastikan perusahaan telah menjalankan dan mengelola risiko di unit Biro Manajemen Risiko dan mempunyai Pedoman dan prosedur dalam melaksanakan tugas sesuai Manual Kebijakan Manajemen Risiko No.12.0.0/M/05, Pedoman Teknis Manajemen Risiko No. 12.0.0/PT/06, Pedoman Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko No. 12.0.0/PT/07, Prosedur Program Penanganan Risiko No. 12.2.0/P/05.
- Pelaporan keuangan serta kebijakan akuntansi yang ada, telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/PSAK) dan mengacu pada Pedoman Teknis Pelaporan dan Prinsip Akuntansi.
- Dilakukan pengidentifikasian risiko dan pelaksanaan proses penilaian risiko yang terkait dengan aktivitas operasional seperti yang terdapat dalam dokumen risk register di setiap unit kerja dan pengungkapan dalam laporan keuangan seperti yang terdapat dalam laporan keuangan seperti yang terdapat dalam dokumen Risk Control Matriks (RCM).

c. Aktivitas Pengendalian (*Control Activity*)

Aktivitas/kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai dengan struktur organisasi serta melibatkan seluruh karyawan Perseroan. Dalam pelaksanaannya aktivitas pengendalian ini dituangkan dalam kebijakan dan prosedur yang harus dilakukan oleh setiap unit kerja dalam kegiatan sehari-hari.

Aktivitas Pengendalian telah dilakukan Perseroan antara lain:

the products/programs and processes that are running. The risks identified will then be made mitigation or control measures so as not to jeopardize the business continuity of the Company or interfere with the achievement of the target set.

Risk Assessment has been conducted by the Company as follow:

- The Company has an organizational structure that ensures the company has run and managed risks in the Risk Management Bureau unit and has guidelines and procedures in executing the duties pursuant to Risk Management Policy Manual No. 12.0.0/M/05, Risk Management Technical Guidance No. 12.0.0/PT/06, Evaluation Guidelines for Implementation of Risk Management No. 12.0.0/PT/07, Risk Management Program Procedure No. 12.2.0/P/05.
- The existing financial reporting and accounting policies are in conformity with generally accepted accounting principles (Statements of Financial Accounting Standards / SFAS) and refer to the Reporting Technical Guidelines and Accounting Principles.
- It is conducted identification of risks and implementation of the risk assessment process related to operational activities as contained in the risk register document in each work unit and disclosure in the financial statements as contained in the financial statements as well as it is contained in the Risk Control Matrix (RCM) document.

c. Control Activities

Control activities are applied at all functional levels in accordance with the organizational structure and involve all employees of the Company. In the implementation, this control activity is set out in policies and procedures that must be done by each work unit in daily activities.

Internal Control Activity has been conducted by the Company as follow:

- Aktivitas pengendalian yang dimiliki telah mempertimbangkan risiko dalam proses pencatatan transaksi, termasuk estimasi akuntansi, jurnal penyesuaian dan jurnal penutup, serta mencakup kelompok aktivitas yang terkait dengan biaya dan efektivitas, termasuk otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, review atas kinerja operasional, pengamanan asset dan pemisahan tugas serta terdapat mekanisme untuk mengawasi pencapaian kinerja yaitu melalui laporan kegiatan bulanan.
- Aktivitas pengendalian yang dimiliki secara parsial mencakup risiko terkait penggunaan teknologi informasi seperti akses data komputer sedangkan akses dokumen dikendalikan oleh masing-masing unit.
- Pencatatan/input melalui sistem ERP di SAP dilakukan jika transaksi telah benar-benar valid dan dokumen pendukungnya lengkap.
- Untuk melihat tingkat kinerja karyawan telah ditetapkan indikator dan ukuran yang tercermin dalam *Key Performance Indicator* unit kerja.
- Manual Sistem Manajemen PT. Semen Tonasa (SMST) No. 27.0.0/M/01 yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan aktivitas operasional.
- Manajemen memiliki tanggung jawab untuk menerapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal sebagai bagian dari aktivitas harian.
- The owned control activities have considered risks in the process of recording transactions, including accounting estimates, adjusting entries and closing entries, and covering activity groups related to cost and effectiveness, including authorization, verification, reconciliation, review of operational performance, asset safeguards and separation of tasks as well as there are mechanisms to monitor the achievement of performance through monthly activity reports.
- The owned control activities partially include risks related to the use of information technology such as computer data access while document access is controlled by each unit.
- Recording/input through the ERP system in SAP is performed if the transaction has been completely valid and the supporting documents are complete.
- To see the level of employee performance it has been set indicators and measures that are reflected in the Key Performance Indicator of work unit.
- Manual of Management System PT. Semen Tonasa (SMST) No.27.0.0/M/01 is used as a reference in the implementation of operational activities.
- The Management has a responsibility to implement internal control policies and procedures as part of daily activities.

Selain itu Perseroan memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan sistem akuntansi yang secara akurat merefleksikan setiap transaksi keuangan dan perubahan aset yang terjadi. Perseroan menjamin bahwa hanya transaksi keuangan yang riil saja yang dicatat. Transaksi keuangan tersebut telah mendapatkan persetujuan manajemen dan dicatat dengan benar dalam sistem akuntansi Perseroan. Perseroan selalu memastikan semua kebijakan dan peraturan yang terkait dengan akuntansi merujuk pada

In addition, the Company has a policy to conduct an accounting system that accurately reflects any financial transactions and asset changes that occur. The Company guarantees that only real financial transactions are recorded. The financial transaction has obtained management approval and recorded correctly in the Company's accounting system. The Company always ensures that all policies and regulations related to accounting refer to the Financial Accounting Standards

Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang dibakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Berkenaan dengan hal tersebut, manajemen telah mengambil kebijakan untuk menerapkan sistem informasi keuangan (sistem yang digunakan) yang mendukung tersedianya informasi transaksi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu.

Laporan Keuangan Perusahaan selalu memuat posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas dan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Perseroan akan mengungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan berbagai informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan secara benar dan akurat sesuai ketentuan yang berlaku.

Agar standar akuntansi dapat diterapkan dengan baik dan memenuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku, maka Perseroan menetapkan kebijakan terkait dengan standar akuntansi sebagai berikut:

- Perseroan akan selalu memperbaiki kebijakan akuntansi yang dimiliki agar selalu sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang dibakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia;
- Setiap jajaran yang bertanggungjawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memahami dan menjalankan kebijakan Perseroan di bidang keuangan secara konsisten;
- Setiap jajaran yang bertanggungjawab atas fungsi-fungsi keuangan dilarang melakukan pencatatan transaksi palsu dalam semua jurnal;
- Setiap jajaran yang bertanggungjawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memperlakukan informasi keuangan sesuai kebijakan klasifikasi informasi Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Informasi dan Komunikasi (*information and Communication*)

Kecukupan informasi atau data internal yang menyeluruh disediakan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem

Guidelines standardized by the Indonesian Institute of Accountants. In this regard, management has adopted a policy to apply the financial information system (system used) that supports the availability of more accurate and timely financial transaction information.

The Company's Financial Statements always contain the financial position, financial performance, changes in equity and cash flows and notes to the financial statements. The Company will disclose in the Corporate Financial Statement any information relevant to the users of the financial statements correctly and accurately in accordance with applicable regulations.

In order for the accounting standards to be properly applied and meet the applicable internal and external requirements, the Company establishes policies related to the following accounting standards:

- The Company will always improve its accounting policies to be consistent with the standard of financial accounting standardized by the Indonesian Institute of Accountants;
- Every line that is responsible for the financial functions must understand and execute the Company's policy in the financial field consistently;
- Any ranks responsible for financial functions are prohibited from listing false transactions in all journals;
- Any ranks responsible for financial functions should treat financial information in accordance with the Company's information classification policy as well as applicable laws and regulations.

d. Information and Communication

The adequacy of comprehensive information or internal data is provided in order to make informed and accountable decisions.

informasi dan komunikasi yang relevan, terpercaya, tepat waktu dan konsisten dirancang agar dapat memberikan informasi kepada seluruh stakeholder.

Aktivitas Pengendalian yang dilakukan Perseroan adalah:

- Adanya sarana komunikasi yang terbuka antara Karyawan dengan Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat memfasilitasi adanya pertukaran informasi yang dibutuhkan terkait pelaporan keuangan melalui pertemuan secara rutin dan periodik.
- Direksi dan Dewan Komisaris mendapatkan informasi yang bersumber dari dalam dan luar manajemen operasional perusahaan, seperti auditor internal dan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik, SUKOFINDO), auditor pemerintah (BPK, BPKP, Auditor Pajak).
- Terdapatnya saluran komunikasi untuk menerima masukan/komentar/informasi penting terkait efektivitas pengendalian internal terhadap aktivitas operasional perusahaan dari pelanggan, konsumen, pemasok, auditor, pengawas melalui Whistle Blowing System.
- Komunikasi yang efektif diatur dalam Sistem komunikasi dan informasi Perseroan yang mengatur lebih luas alur mengalir ke bawah, ke samping dan ke atas organisasi. Seluruh personel harus menerima dengan jelas pesan dari manajemen teratas bahwa pengendalian tanggung jawab diambil dengan serius dalam rapat Internal Perseroan. Para personel harus mengerti peran mereka dalam sistem pengendalian internal, sebagaimana mereka mengerti bahwa kegiatan individu yang berhubungan dengan pekerjaan orang lain. Mereka harus memiliki niat untuk mengkomunikasikan informasi yang signifikan kepada atasannya.

e. Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan dilakukan untuk mengetahui bahwa sistem pengendalian intern

Relevant, reliable, timely and consistent information and communication systems are designed to provide information to all stakeholders.

Internal Control Activity has been conducted by the Company as follow:

- There is an open communication means between the Employee and the Board of Directors and Board of Commissioners that can facilitate the exchange of necessary information related to financial reporting through regular and periodic meetings.
- Board of Directors and Board of Commissioners obtain information from internal and external corporate's operational management, such as internal auditor and external auditor (Public Accounting Firm, SUKOFINDO), government auditor (BPK, BPKP, Tax Auditor).
- There is a communication channel to receive critical feedback/comment/information regarding the effectiveness of internal control over the company's operational activities from customers, consumers, suppliers, auditors, supervisors through the Whistle Blowing System.
- Effective communications are regulated in the Company's communication and information systems that govern the wider flow of downward, sideways and upward organizations. All personnel must clearly accept the message from the top management that responsibility control is taken seriously in the Company's internal meetings. Personnel must understand their role in the internal control system, as they understand that the individual activities are related to the work of others. They must have the intention to communicate significant information to their superiors.

e. Monitoring

Monitoring is conducted to determine that the internal control system has been carried

telah dilakukan sebagaimana yang telah direncanakan dan kelemahan-kelemahan yang telah diidentifikasi sudah dibuatkan rencana perbaikan. Pemantauan juga dilakukan terhadap perkembangan penyelesaian rencana perbaikan untuk memastikan bahwa rencana perbaikan telah selesai dikerjakan dan diimplementasikan. Sistem pengendalian internal Perseroan perlu diawasi, sebagai sebuah proses untuk menentukan kualitas performa sistem dari waktu ke waktu. Proses ini terselesaikan melalui kegiatan pengawasan yang berkesinambungan, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya. Kegiatan ini termasuk manajemen dan supervisi yang reguler, dan kegiatan lainnya yang dilakukan personel dalam hal ini Internal Audit Perusahaan dan Audit Eksternal.

out as planned and the identified weaknesses have been made an improvement plan. Monitoring is also conducted on the progress of completion of the improvement plan to ensure that the improvement plan has been completed and implemented. The Company's internal control system needs to be supervised, as a process to determine the quality of system performance over time. This process is solved through continuous monitoring activities, separate evaluations or a combination of the two. These activities include regular management and supervision, and other activities undertaken by personnel in this case the Company's Internal Audit and External Audit.

Aktivitas Pengendalian yang dilakukan Perseroan adalah:

- Melakukan Reviu terhadap Risk Register Entitas, terhadap Pengendalian apakah Efektif dan memadai dengan memperhatikan *Soft Control* yaitu Lingkungan Pengendalian (*Job Discription*, *Sistem Operation Prosedur*, *Work Instruction*), (*Control Environment*) dan Penilaian risiko (*Risk Assesment*) yang merupakan *Hard Control* dalam hal Aktivitas pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan komunikasi (*Information and Communication*) dan Pemantaun (*monitoring*).
- Melakukan Evaluasi terhadap Kinerja Entitas baik KPI dan Operasional, dengan memperhatikan *Soft Control* yaitu Lingkungan Pengendalian, (*Control Environment*) dan Penilaian risiko (*Risk Assesment*) yang merupakan *Hard Control* dalam hal Aktivitas pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan komunikasi (*Information and Communication*) dan Pemantaun (*monitoring*).
- Pemantauan berkelanjutan atas aktivitas operasional dan sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan melalui rapat kinerja Dewan Direksi dengan pejabat Eselon 1 dan rapat Direksi dengan Dewan Komisaris.

Internal Control Activity has been conducted by the Company as follow:

- Reviewing on the Risk Register Entity, on controlling whether it is Effective and Sufficient with respect to *Soft Control* namely *Job Description*, *Procedure Operation Procedure*, *Work Instruction*, *Control Environment* and *Risk Assessment* which is the *Hard Control* in terms of *Control Activities*, *Information and Communication* and *Monitoring*.
- Evaluating the performance of Entity both KPI and Operations, by taking into account the *Soft Control* namely *Control Environment* and *Risk Assessment*, which is the *Hard Control* in terms of *Control Activities*, *Information and Communication* and *Monitoring*.
- Ongoing monitoring of overall operational activities and corporate management systems through performance meetings of the Board of Directors with Echelon 1 officials and Board of Directors' meetings with the Board of Commissioners.

- Melakukan evaluasi mengenai penerapan pengendalian internal atas pelaporan keuangan dan sistem manajemen. Evaluator yang terlibat memiliki pemahaman yang memadai mengenai elemen pengendalian yang dievaluasi, serta kaitannya dengan proses bisnis perusahaan.

Aktivitas pelaporan atas kelemahan dalam penerapan pengendalian internal proses bisnis unit kerja. Pelaporan atas kelemahan dalam penerapan pengendalian juga dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui hasil kegiatan audit berbasis risiko dan audit sistem manajemen serta laporan konsultatif.

- Evaluating the implementation of internal control over financial reporting and management systems. The involved evaluator has an adequate understanding of the elements of control being evaluated, as well as their relation to the company's business processes.

There is a reporting activity on weaknesses in the application of internal control of work unit business processes. Reporting on weaknesses in the application of controls is also reported to the Board of Directors and Board of Commissioners through the results of risk-based audit activities and audit of management system as well as consultative reports.

Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR)

Sebagai salah satu inisiatif yang menjadi mandatori atas perusahaan-perusahaan yang terdaftar sebagai Perseroan, maka Perseroan juga melakukan Audit terhadap Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (*Internal Control over Financial Reporting*). Audit ICoFR ditujukan untuk memberikan keyakinan memadai atas keandalan laporan keuangan. Pelaksanaan Audit ICoFR berada di bawah pengawasan Direktur Utama dan Direktur Keuangan serta unit kerja terkait dilaksanakan dalam kegiatan perusahaan oleh manajemen dan personil lainnya.

Audit ICoFR terdiri atas 5 Proses: (1) Identifikasi Akun Signifikan, (2) Pemetaan Proses Bisnis, (3) Penyusunan Risk Control Matrix, (4) Pelaksanaan Audit ICoFR, dan (5) Pemantauan Tindak Lanjut atas Hasil Audit ICoFR. Audit ICoFR dilaksanakan atas 7 akun signifikan antara lain: Proses Bisnis Pendapatan, Proses Bisnis Pengeluaran, Proses Bisnis Persediaan, Proses Bisnis Penggajian, Proses Bisnis Pengelolaan Aset, Proses Bisnis Perpajakan, dan Proses Bisnis Pelaporan dan Tutup Buku Akhir Bulan dan Akhir Tahun.

As one of the initiatives mandatory for listed Companies, the Company also conducts Audits on Internal Control over Financial Reporting. ICoFR Audit is intended to provide reasonable assurance on the reliability of financial statements. The ICoFR Audit Implementation is under the supervision of the President Director and the Finance Director as well as the related work units carried out in the Company's activities by management and other personnel.

The ICoFR Audit consists of 5 Processes: (1) Identification of Significant Accounts, (2) Mapping of Business Processes, (3) Preparation of Risk Control Matrix, (4) Implementation of ICoFR Audits, and (5) Follow-up Monitoring of ICoFR Audit Results. ICoFR Audits are conducted on 7 significant accounts, among others: Income Business Process, Expenditure Business Process, Inventory Business Process, Payroll Business Process, Asset Management Business Process, Taxation Business Process, and Business Process of Reporting and Close Book End of Month and End of Year.

Sesuai dengan tahapan dalam implementasi dan pengembangan ICoFR terdapat empat tahapan proses yang dapat digambarkan sebagai berikut:

In accordance with the stages in the implementation and development of ICoFR there are four stages of the process that can be described as follows:



Untuk pelaksanaan pengujian ICoFR tahun 2016 mengacu kepada Risk Control Matrix (RCM) yang bersifat *high risk* dan *medium risk* dengan jumlah pengujian sebanyak 26 pengendalian (*Internal Control*) dengan area pengujian pada siklus pengeluaran, aset tetap dan perpajakan. Berdasarkan hasil pengujian ICoFR pada tahun 2016, dari 26 pengendalian yang diuji dapat dijelaskan sebagai berikut:

The implementation of ICoFR testing in 2015 refers to Risk Control Matrix (RCM) which is a high risk and medium risk with the number of testing as many as 26 controls (Internal Control) with the test area on the cycle of expenditure, fixed assets and taxation. Based on ICoFR test results in 2016, of 26 controls tested can be explained as follows:

No.	Proses Bisnis Business Process	Risk Control Matrics	Pengendalian Yang diuji Tested Control	Temuan Findings	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow Up
		Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	
1	Pengeluaran Expense	8	13	6	11	on progrees 2017
2	Pendapatan Revenue	8	17	7	13	on progrees 2017
3	Persediaan Stock	8	20	2	4	On progrees 2017
4	Aset Assets	7	12	1	2	On progrees 2017
5	Perpajakan Taxation	8	18	7	10	On progrees 2017
6	Reporting Reporting	7	17	3	3	On progrees 2017
7	Penggajian Payroll	8	12	5	4	On progrees 2017

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Keuangan dan Operasional

Evaluation on the Effectiveness of Financial and Operational Internal Control System

Manajemen bertanggung jawab dan konsisten untuk menerapkan dan melaksanakan Sistem Pengendalian Internal secara memadai sehingga dapat memberikan keyakinan atas penyajian laporan keuangan dan laporan kegiatan.

Management is responsible and consistent in implementing and carrying out the Internal Control System adequately so as to provide confidence in the presentation of financial statements and activity reports.

Pelaksanaan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Departemen Audit Internal berdasarkan pada 5 (lima) aspek pengendalian yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi serta pemantauan. Disamping itu, KAP dalam pemeriksaannya juga melakukan audit dan memberikan pendapat atas kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal.

Implementation of the evaluation on the effectiveness of the internal control system is carried out by the Internal Audit Department based on 5 (five) controlling aspects namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication system and monitoring. In addition, the KAP in its audit also conducts audits and provides an opinion on compliance with the internal control system.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian menjadi salah satu pertimbangan manajemen untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan.

The evaluation result of the implementation of the control system becomes one of the management's considerations in conducting improvement and completion of the internal control system continuously.

Berdasarkan hasil penilaian internal Audit selama tahun 2016 sebagaimana telah dilaporkan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris, sistem pengendalian intern dan manajemen risiko dinilai secara umum memadai dan efektif berjalan sesuai dengan SOP dan kebijakan-kebijakan yang dibangun oleh Perseroan.

Based on the internal audit results of the Audit during 2016 as reported to the Audit Committee and the Board of Commissioners, internal control and risk management systems are generally considered adequate and effective in accordance with SOPs and policies developed by the Company.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES



Prinsip Dasar

Basic Principles

Perseroan senantiasa menjaga terciptanya persaingan yang sehat dengan menjunjung prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar dan bertanggung jawab sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

- a. Efisien, berarti pengadaan barang dan jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.

The Company always maintains a healthy competition by upholding the principles of efficient, effective, competitive, transparent, fair and reasonable and responsible as described below:

- a. Efficient, means that the procurement of goods and services should be sought to obtain the optimum and best results in a short period of time using the minimum possible capability funds and not just based on the lowest price.

- b. Efektif, berarti pengadaan barang dan jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
- c. Bersaing atau Kompetitif, berarti pengadaan barang dan jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara penyedia barang dan jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
- d. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang dan jasa yang berminat.
- e. Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat.
- f. Bertanggung jawab, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Tujuan pengadaan barang dan jasa untuk memperoleh barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas, harga, legalitas, waktu dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur yang berlaku. Perseroan juga telah memiliki harga perkiraan sendiri (HPS) yang dikalkulasikan oleh unit terkait berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

- b. Effective, means that the procurement of goods and services must be in accordance with the needs that have been set and can provide the maximum benefits in accordance with the target set.
- c. Competitive, means that the procurement of goods and services shall be open to qualified Providers and Services and conducted through fair competition among equivalent providers of goods and services and shall meet specific qualification/criteria pursuant to clear and transparent terms and procedures.
- d. Transparent, means all provisions and information on the procurement of goods and services, including technical requirements of procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective providers of goods and services, are open to interested providers of goods and services.
- e. Fair and reasonable, means to provide equal treatment to all eligible providers of goods and services.
- f. Responsible, means must reach the target and can be accounted for so that keeping away from potential abuse and deviation.

The purpose of procurement of goods and services is to obtain goods and services required by the Company by considering the quality, quantity, price, legality, time and control of effective and efficient procurement and in accordance with applicable procedures. The Company also has its own estimated price (HPS) calculated by related units based on reliable data.

Etika Pengadaan Barang dan Jasa

Ethics in the Procurement of Goods and Services

Penyedia barang dan jasa serta Para Pihak yang terkait dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa harus mematuhi etika dan pakta integritas pengadaan barang dan jasa, yaitu:

- a. Bekerja secara profesional, atas dasar kejujuran, serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan barang dan jasa yang seharusnya dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang dan jasa;
- b. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung, untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan tidak sehat;
- c. Menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan para pihak;
- d. Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan para pihak yang terkait, langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa;
- e. Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan perusahaan dalam pengadaan barang dan jasa;
- f. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau melakukan kegiatan bersama dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan perusahaan;
- g. Tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan berupa apa saja kepada siapapun yang diketahui atau patut dapat diduga berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa;
- h. Pejabat pengadaan dan penyedia barang dan jasa wajib menandatangani pakta integritas.

Providers of goods and services and the Parties concerned in the procurement of goods and services shall comply with the ethics and integrity pact of procurement of goods and services, namely:

- a. Working professionally, on the basis of honesty, and maintaining the confidentiality of procurement documents of goods and services that should be kept confidential to prevent irregularities in the procurement of goods and services;
- b. Not affecting each other directly or indirectly, to prevent and avoid unhealthy competition;
- c. Accept and be responsible for any decisions established in accordance with the agreement of the parties;
- d. Avoid and prevent conflict of interest of the parties concerned, directly or indirectly in the procurement process of goods and services;
- e. Avoid and prevent the occurrence of waste and financial leakage of companies in the procurement of goods and services;
- f. Avoid and prevent misuse of authority and/or engage in joint activities with a view to personal gain, class or other party directly or indirectly harming the company;
- g. Not accepting, not offering or not promising to give or receive gifts, any kind of reward to anyone who is known or reasonably suspected in connection with the procurement of goods and services;
- h. Procurement officers and suppliers of goods and services shall sign an integrity pact.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Policy on the Procurement of Goods and Services

Sebagai acuan dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, Perseroan telah memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 33/KPTS/HK.00.02/00.01/04/2016 tanggal 01 April 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa PT Semen Tonasa. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa telah mengatur mengenai penerapan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, wajar, dan akuntabel dalam proses pengadaan. Dalam kebijakan tersebut juga dijelaskan ketentuan, prosedur dan proses pengadaan dll.

As a reference in the implementation of procurement of goods and services, the Company has a Procurement Policy of Goods and Services stipulated under the Decree of the Board of Directors Number: 33/KPTS/HK.00.02/00.01/04/2016 dated April 01, 2016 on the Guidelines on the Implementation of Procurement of Goods and Services PT Semen Tonasa. Procurement Policy of Goods and Services has set out the application of efficient, effective, competitive, transparent, fair, fair and accountable principles in the procurement process. In the policy it is also described provisions, procedures and procurement processes etc.

Rangkaian kegiatan pengadaan barang dan jasa telah tertuang dalam SOP Procurement yang merupakan pedoman Perseroan dalam melakukan kegiatan penyediaan barang dan jasa yang bersifat strategis maupun non-strategis untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan sesuai kualitas, kuantitas dan waktu yang diinginkan dengan harga terbaik dengan menerapkan prinsip manajemen pengendalian risiko yang sehat.

The series of goods and services procurement activities has been in SOP Procurement which is the guideline of the Company in providing strategic and non-strategic goods and services to support the company's operational activities in accordance with the quality, quantity and time desired at the best price by applying the principle of healthy risk control management.

Untuk memenuhi prinsip-prinsip GCG dalam proses pengadaan, Perseroan telah memuat prosedur pengadaan barang dan jasa dalam website Perseroan (www.sementonasa.co.id) sehingga dapat diakses oleh pemasok/rekanan secara mudah.

To comply with GCG principles in the procurement process, the Company has provided procurement procedures on the Company's website (www.sementonasa.co.id) so that it can be accessed by suppliers / partners easily.

Sistem dan Metode Pengadaan Barang dan Jasa

System and Method of the Procurement of Goods and Services

Sistem pengadaan barang dan jasa di Perseroan terdiri dari:

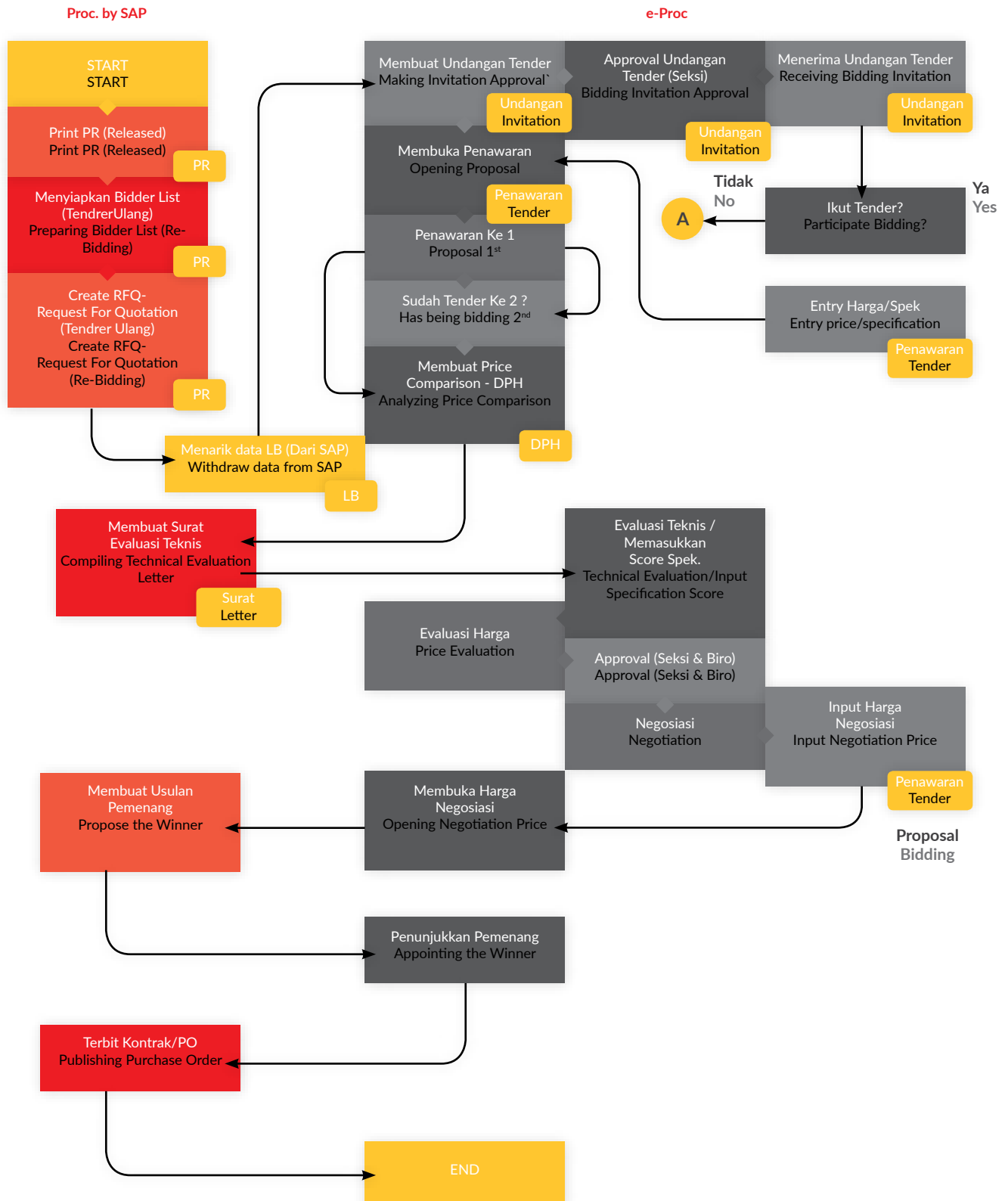
1. Electronic Procurement (E-Proc) yang digunakan untuk pengadaan barang dan/ atau jasa dengan nilai pengadaan kurang dari 500 juta.
2. Sistem Application Production (SAP) yang digunakan untuk pengadaan barang dan/ atau jasa dengan nilai pengadaan lebih dari 500 juta dan/atau tender ulang.

The procurement system of goods and services in the Company consists of:

1. Electronic Procurement (E-Proc) which is used for procurement of goods and/or services with a procurement value of less than 500 million.
2. System Application Production (SAP) which is used for the procurement of goods and/or services with a procurement value of more than 500 million and/or re-tender.

Flowchart Sistem Pengadaan Barang dan Jasa di PT Semen Tonasa

Flowchart of Procurement System of Goods and Services in PT Semen Tonasa



Perseroan menetapkan metode pengadaan barang dan jasa dengan mempertimbangkan dan memperhatikan jenis, sifat dan nilai barang dan jasa serta metode atau sistem pengadaan yang paling sesuai dengan barang dan jasa yang bersangkutan.

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan metode, yaitu:

- Pembelian langsung
- Penunjukan langsung
- Pemilihan langsung
- Pelelangan terbuka

Berikut ini ketentuan yang diatur untuk masing-masing metode pelaksanaan pengadaan barang dan jasa:

The Company determines the method of procurement of goods and services by considering and taking into account the type, nature and value of goods and services and the procurement method or system most appropriate to the goods and services concerned.

Implementation of procurement of goods and services is implemented by the methods, namely:

- Direct purchasing
- Direct appointment
- Direct election
- Open auction

The following provisions are set for each method of procurement of goods and services:

Metode Methods		Ketentuan Provisions
Pembelian Langsung	Direct purchasing	SK Nomor: 33/KPTS/HK.00.02/00.01/04/2016 Decree Number: 33/KPTS/HK.00.02/00.01/04/2016
Penunjukan Langsung	Direct appointment	SK Nomor: 33/KPTS/HK.00.02/00.01/04/2016 Decree Number: 33/KPTS/HK.00.02/00.01/04/2016
Pemilihan Langsung	Direct election	SK Nomor: 33/KPTS/HK.00.02/00.01/04/2016 Decree Number: 33/KPTS/HK.00.02/00.01/04/2016
Pelelangan Terbuka	Open auction	SK Nomor: 33/KPTS/HK.00.02/00.01/04/2016 Decree Number: 33/KPTS/HK.00.02/00.01/04/2016

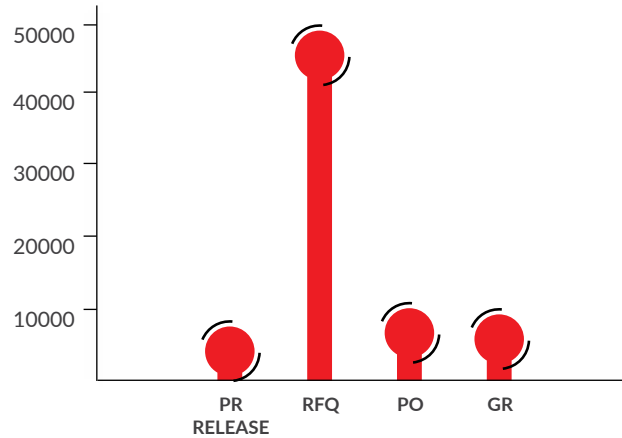
Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2016

Procurement Activities of Goods and Services in 2016

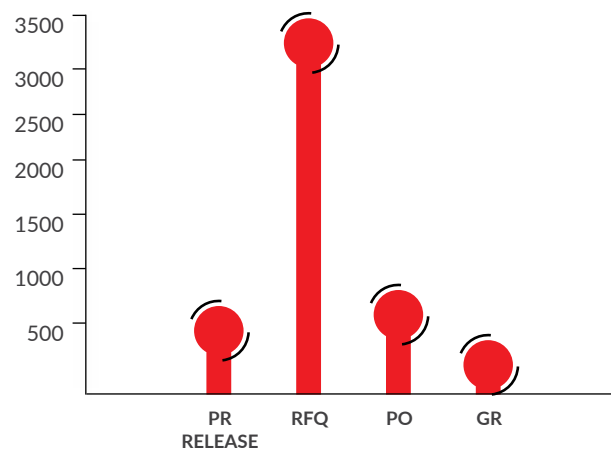
Jumlah dan nilai pengadaan telah dikalkulasikan oleh unit terkait berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan pengadaan untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan selama tahun 2016 melalui sistem dan metode yang ditetapkan.

The amount and value of the procurement have been calculated by the related unit based on the data that can be accounted for. The Company has carried out a number of procurement activities to meet the Company's needs during 2016 through established systems and methods.

Grafik Kegiatan Pengadaan Barang
 Graph of Goods Procurement Activities



Grafik Kegiatan Pengadaan Jasa
 Graph of Services Procurement Activities



Keterangan:

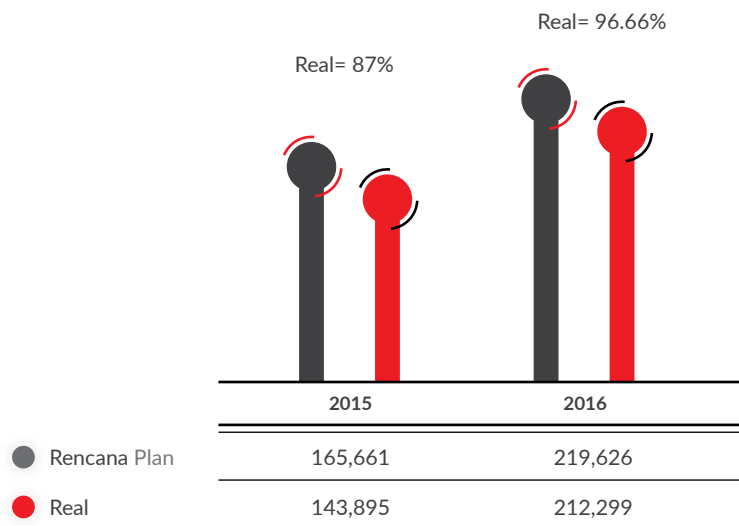
PR : Purchase Requisition (Permintaan Brg/Jasa)
 RFQ : Request For Quotation (Permintaan Penawaran)
 PO : Purchase Order (Dokumen Perikatan/Perjanjian)
 GR : Good Receipt (Bukti Penerimaan Barang)

Explanation:

PR : Purchase Requisition
 RFQ : Request For Quotation
 PO : Purchase Order
 GR : Good Receipt

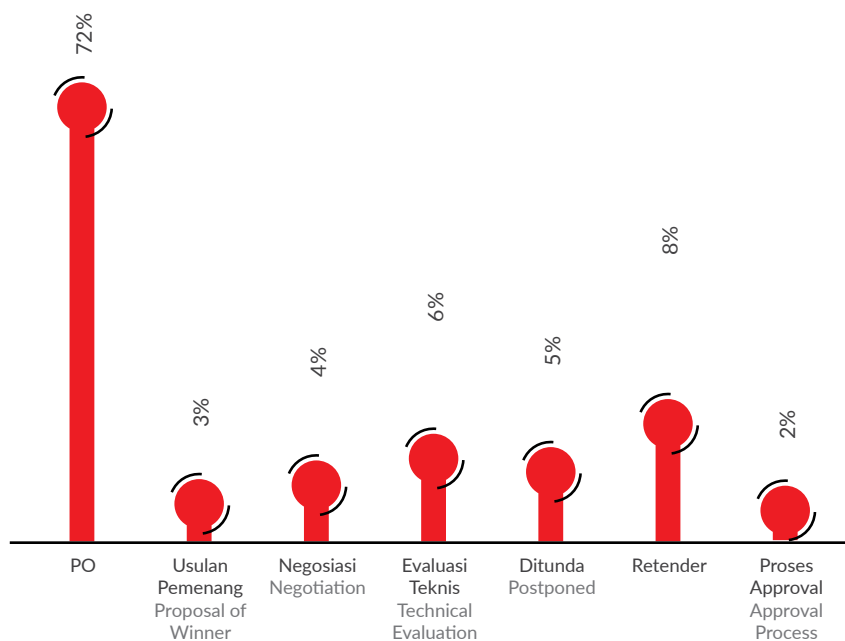
Grafik Realisasi Nilai CAPEX

Graph of Realization of CAPEX Value



Grafik Quantity PR

Graph of Quantity PR



Jumlah Pr Number of PR	Status Tender Tender Status		Persen Percentage
2	Proses Approval	Approval Process	2%
7	Retender	Retender	8%
4	Ditunda	Postponed	5%
6	Evaluasi Teknis	Technical Evaluation	6%
4	Negosiasi	Negotiation	4%
3	Usulan Pemenang	Proposal of Winner	3%
68	PO	PO	72%
94	Jumlah	Total	100%

Program Bagi Pemasok

Program for Suppliers

Perseroan senantiasa berupaya menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemasok (rekanan). Komitmen ini diwujudkan melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan diantaranya seperti sosialisasi kebijakan di bidang pengadaan barang dan jasa yang dilakukan antara Perseroan dengan para pemasok. Kegiatan tersebut juga dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman pemasok terhadap proses pengadaan maupun informasi lain yang bermanfaat bagi pemasok. Kegiatan tersebut diharapkan mampu menciptakan proses pengadaan yang kompetitif, efektif dan efisien.

Pada tahun 2016, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi *electronic procurement (e-proc)* beberapa kali ke *vendor*, seperti yang dilakukan pada tanggal 02 Juni 2017 yang diikuti oleh sebanyak 14 (empat belas) orang pemasok.

The Company strives to maintain a harmonious relationship with its suppliers (partners). This commitment is realized through the implementation of various activities such as gathering conducted between the Company and its suppliers. These activities are also undertaken as an effort to improve supplier understanding of the procurement process as well as other useful information for the suppliers. These activities are expected to create a competitive, effective and efficient procurement process.

In 2016, the Company has conducted electronic procurement (e-proc) socialization activities several times to vendors, as it was done on June 2, 2017 which was participated by 14 (fourteen) suppliers.

Survei Kepuasan Pemasok

Supplier Satisfaction Survey

Dalam rangka menjaga hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan pemasok, Perseroan melakukan survei kepuasan pemasok. Kegiatan ini juga dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pemasok dalam

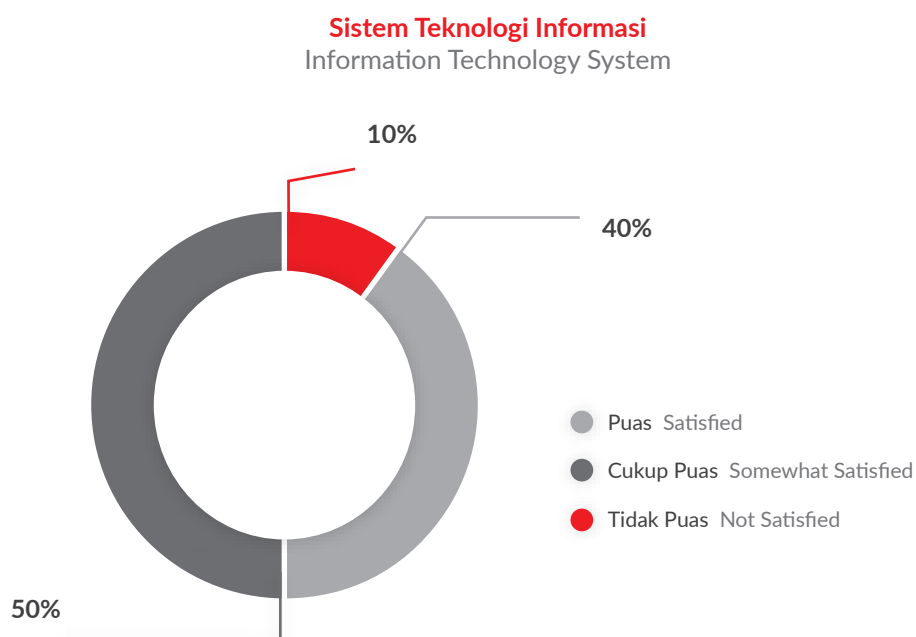
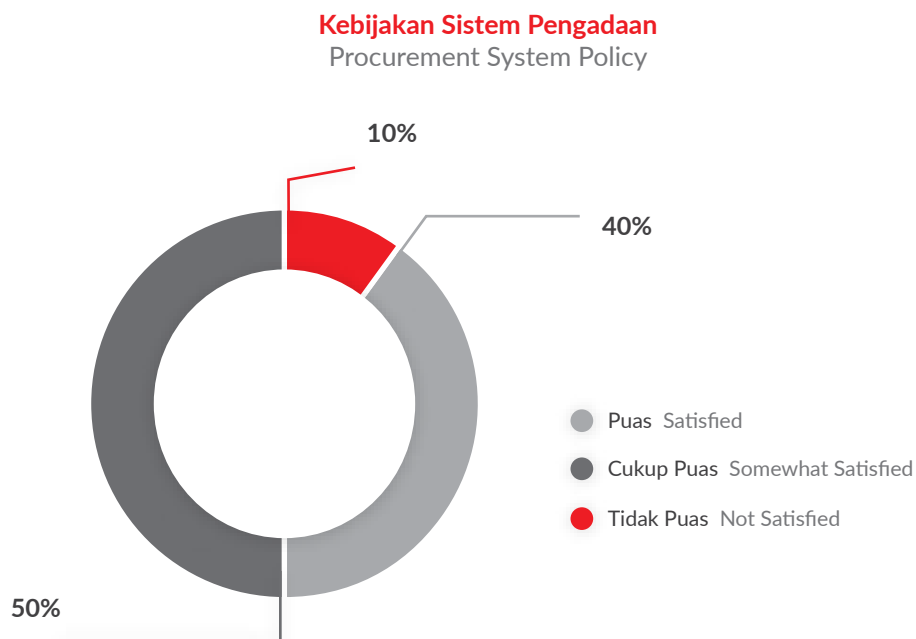
In order to maintain good and mutually beneficial relationships with suppliers, the Company conducted a supplier satisfaction survey. This activity is also conducted with the aim to know the level of supplier satisfaction in dealing with

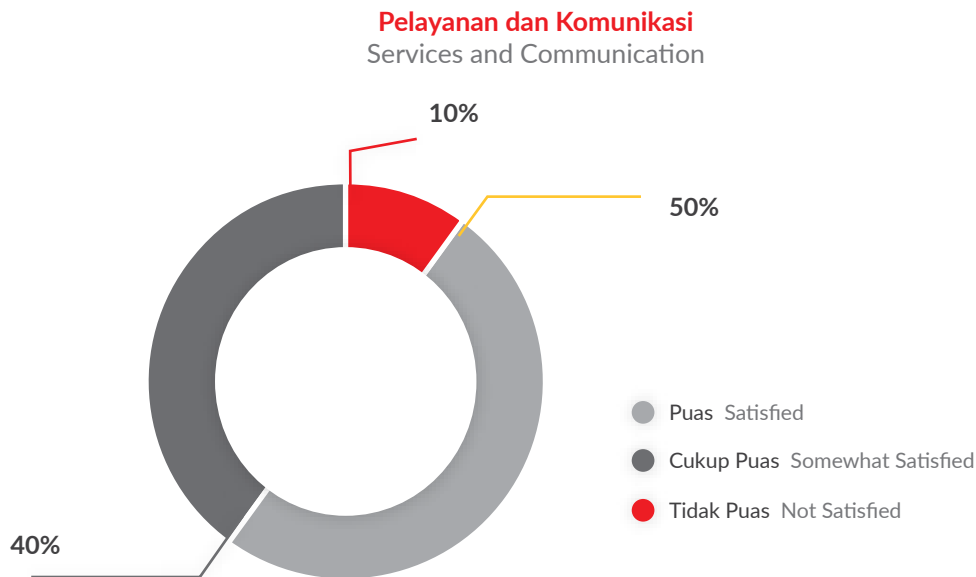
berhubungan dengan Perseroan terkait proses pengadaan barang dan jasa.

the Company related to the procurement process of goods and services.

Pelaksanaan survei kepuasan pemasok terakhir dilakukan pada tahun 2015, dengan hasil sebagai berikut:

The latest supplier satisfaction survey was conducted in 2015, with the following results:





Berdasarkan survei yang telah dilakukan, berikut ini beberapa rekomendasi yang dihasilkan:

- Waktu pengadaan (proses awal hingga proses akhir/terbit PO) perlu ditinjau kembali.
- Transparansi dan *Fairness rate* (tingkat keadilan) dalam proses pengadaan lebih ditingkatkan.
- Kehandalan dan sarana prasarana sistem informasi pengadaan lebih ditingkatkan agar dapat membantu supplier dalam memecahkan masalah terkait proses pengadaan.
- Pelayanan (*service*), penanganan masalah supplier dan efisiensi waktu dalam proses pengadaan lebih ditingkatkan.

Based on the survey, the following recommendations are made:

- Procurement time (initial process until final process/PO issue) needs to be reviewed.
- Transparency and Fairness rate in the procurement process is further improved.
- The reliability and infrastructure of the procurement information system need to be further enhanced in order to assist suppliers in solving problems related to procurement process.
- Service, supplier handling and time efficiency in the procurement process are further improved.

Pakta Integritas

Integrity Pact

Sejalan dengan etika pengadaan di Perseroan yaitu menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan para pihak yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa, maka dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa dilengkapi dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh pejabat terkait.

In line with the ethics of procurement in the Company that is avoiding and preventing the conflict of interest of the parties directly or indirectly involved in the procurement process of goods and services, then in every process of procurement of goods and services it is accompanied by the signing of Integrity Pact by the relevant officials.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

IMPORTANT ISSUES FACED BY THE COMPANY

Permasalahan Hukum

Legal Issues

Permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2016, antara lain:

1. Pengajuan Banding Terhadap Keputusan Dirjen Pajak
PT Semen Tonasa mengajukan permohonan Banding di Pengadilan Pajak pada tahun 2014, yang terdaftar dengan No. Sengketa 16.080467-2008 terhadap Kep- 497/ WPJ.19/2014 tanggal 21 Maret 2014 tentang keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa. Putusan Pengadilan Pajak No. Put-80385/ PP/M.XVIB/16/2017 diucapkan tanggal 26 Januari 2017.
2. Gugatan Tanah Tower Biringkassi
Gugatan Perkara Perdata No.09/ Pdt.G/2016/PN.Pkj tanggal 01 April 2016 yang diajukan oleh Penggugat Yania Dg. Bulang Dkk melalui melalui Kuasa Hukumnya H.A. Hamim Naim,SH dan PT Semen Tonasa selaku Turut Tergugat I. Putusan Pengadilan Negeri Pangkep tgl 25 Agustus 2016. Penggugat mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi Makassar.

Legal issues faced by the Company in 2016 are as follows:

1. Appeal to the Decision of the Directorate General of Taxes
PT Semen Tonasa submits an Appeal at the Tax Court in 2014, which is registered with no. Dispute 16.080467-2008 against Kep-497/WPJ.19/2014 dated March 21, 2014 concerning Taxpayer's objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on Goods and Services. The Tax Court Decision Number Put-80385/ PP/M.XVIB/16/2017 was pronounced on January 26, 2017.
2. Lawsuit of Tanah Tower Biringkasi
Civil Lawsuit No.09/Pdt.G/2016/ PN.Pkj dated April 1, 2016 filed by Plaintiff Yania Dg. Bulang Et al through her Legal Counsel H.A. Hamim Naim, SH and PT Semen Tonasa as Participants of the Defendant I. The Pangkep District Court Decision dated August 25, 2016. The Plaintiff filed an appeal to Makassar High Court.

Dampak Terhadap Perusahaan

Impact on the Company

Meskipun pada tahun 2016, Perseroan menghadapi permasalahan hukum namun secara umum tidak berdampak kepada kondisi Perusahaan.

Although in 2016 the Company faced legal issues they generally did not affect the Company's condition.

PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

LAWSUIT BEING FACED BY THE CURRENT BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2016, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat yang memiliki permasalahan hukum baik perdata maupun pidana.

Throughout 2016, there is no existing member of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Semen Tonasa who has legal issues both civil and criminal.

AKSES DAN KETERBUKAAN INFORMASI

ACCESS AND INFORMATION DISCLOSURE

Dalam rangka memberikan kemudahan pelayanan kepada pemangku kepentingan (stakeholder), Perseroan telah menyediakan berbagai fasilitas informasi yang berbasis teknologi informasi yang bisa diakses masyarakat dengan mudah, murah dan cepat.

In order to provide ease of service to the stakeholders, the Company has provided various information technology-based facilities that can be accessed by the community easily, cheaply and quickly.

Komunikasi Internal Internal Communication

Perseroan senantiasa berupaya menciptakan terjadinya hubungan yang harmonis di lingkungan internal Perusahaan. Untuk itu Perseroan membangun iklim komunikasi yang baik antara manajemen dengan karyawan, melalui sejumlah kegiatan tatap muka antara manajemen dengan karyawan. Untuk pertemuan antara Manajemen dengan Eselon 1 dilakukan setiap minggu, pertemuan antara Manajemen dengan Eselon 2 dilakukan per tiga bulan, dan pertemuan Manajemen dengan seluruh karyawan pada upacara tanggal 17.

The Company strives to create a harmonious relationship within the Company's internal environment. To that end, the Company builds a good communication climate between management and employees, through a number of face-to-face activities between management and employees. A management meeting with Echelon 1 is conducted every week, a meeting between Management with Echelon 2 is done quarterly, and Management meeting with all employees is on the 17th August Ceremony.

Komunikasi Eksternal Eksternal Communication

Komunikasi eksternal dengan para pemangku kepentingan (stakeholder) juga senantiasa dijaga agar dapat berjalan secara sehat, wajar dan saling menguntungkan. Untuk itu Perseroan telah menyediakan *Call Center Hotline* 08001 TONASA (866272) yang dapat dihubungi oleh para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan. Selain itu komunikasi juga dapat dilakukan dengan cara

External communication with stakeholders is also constantly maintained in order to run healthy, natural and mutually beneficial relationship. Therefore, the Company has provided *Call Center Hotline* 08001 TONASA (866272) which can be contacted by the stakeholders to obtain further information about the Company. In addition communication can also be done by sending email directly to the Company through the menu

mengirimkan email secara langsung kepada Perseroan melalui menu yang tersedia dalam website Perseroan.

available on the Company website.

Media Informasi Perusahaan Company's Information Media

Perseroan menyediakan berbagai media informasi yang dapat digunakan dan diperoleh para pemangku kepentingan, baik melalui media cetak maupun elektronik, antara lain:

- a. Laporan Tahunan (*Annual Report*)
- b. Surat Pemberitahuan dan Surat Edaran
- c. Website Perseroan
- d. Majalah Internal (Orbit dan Sinergi)
- e. Baliho Perseroan

Selain media informasi tersebut, selama tahun 2016 Semen Tonasa menyampaikan transparansi penyampaian laporan, sebagai berikut:

The Company provides a variety of information media that can be used and obtained by stakeholders, either through printed or electronic media, among others:

- a. Annual Report
- b. Letter of Notice and Circular Letter
- c. Company's Website
- d. Internal Magazine (Orbit and Sinergi)
- e. Company's Billboard

In addition to these information media, during 2016 Semen Tonasa conveyed the transparency of report submission, as follows:

Siaran Pers

Press Conference

Tanggal Date		Judul Title	
25 Januari 2016	January 25, 2016	Raker 2016	Work Meeting 2016
29 Januari 2016	January 29, 2016	Penganugerahan Tonasa Journalist Award (TJA) IV	Award of Tonasa Journalist Award (TJA) IV
5 Februari 2016	February 5, 2016	Penanaman Pohon Bulan K3	Month of K3Tree Planting
17 Februari 2016	February 17, 2016	Kunjungan Komisi II DPRD Kota Padang	Visit of Commission II DPRD Kota Padang
22 Februari 2016	February 22, 2016	Komisi III DPRD Kab Wajo Konsultasi Ke Tonasa	Commission III of Wajo District Legislative Consultation to Tonasa
25 Februari 2016	February 25, 2016	Transformasi Kearah Yang Lebih Baik	Transformation to a Better Future
9 Maret 2016	March 9, 2016	Vaksinasi Polio	Polio Vaccination
11 Maret 2016	March 11, 2016	Pembangunan Tapal Batas	Development of the Boundary
23-Apr-16	April 23, 2016	COI, Membangun Budaya Saling Berbagi Pengetahuan	COI, Building a Culture of Sharing Knowledge
27-Apr-16	April 27, 2016	Innovation Fair 2016	Innovation Fair 2016
16 Mei 2016	May 16, 2016	Sosialisasi GCG Ke Vendor	GCG Socialization to Vendor
20 Mei 2016	May 20, 2016	Plant Visit Wartawan Bursa Efek Indonesia	Plant Visit of Indonesia Stock Exchange Journalists
31 Mei 2016	May 31, 2016	Gelontorkan Beasiswa Melalui Program Tonasa Cerdas	Spending Scholarships Through Smart Tonasa Program
14 Juni 2016	June 14, 2016	Lingkungan Hidup Sedunia	World Environment
26 Juli 2016	July 26, 2016	Tonasa I Jadi Ajang Jumbara Nasional VIII	Tonasa I Becomes National Jumbara Event VII
26 Juli 2016	July 26, 2016	3 Anak Berprestasi Mendapat Beasiswa	3 Outstanding Students Get Scholarships
9 Agustus 2016	August 9, 2016	Sinergi BUMN Membangun Negeri Melalui Program SMN	Synergy of SOEs to Build Country through SMN Program
10 Agustus 2016	August 10, 2016	Tonasa Dukung Program Tax Amnesty	Tonasa Supports Tax Amnesty Program
16 Agustus 2016	August 16, 2016	Direksi Berbagi Pengetahuan dan Pengalaman	Directors share Knowledge and Experience
24 Agustus 2016	August 24, 2016	Sosialisasi UU Minerba Komisi VII DPR RI	Socialization of Minerba Law from Commission VII DPR RI
24-Sep-16	September 24, 2016	Karyawan Mengajar	Staff Teaching
12 Oktober 2016	October 12, 2016	PT Semen Tonasa Perluas Pasar Ekspor	PT Semen Tonasa Expands Export Market
24 Oktober 2016	Oktober 24, 2016	Groundbreaking PP Maluku Utara	Groundbreaking PP Maluku Utara

Tanggal Date		Judul Title	
2-Nov-16	November 2, 2016	Tonasa Serahkan Bantuan Al-Qur'an Braille Digital	Tonasa Gives the Braille Digital Qur'an Aid
16-Nov-16	November 16, 2016	Bangun Sanggar Seni di Desa Biring Ere	Building Art Studio in Biring Ere Village
3 Desember 2016	December 3, 2016	Pelantikan Ketua dan Sekjen SKST	Inauguration of the Chairman and Secretary General of SKST
18 Desember 2016	December 18, 2016	Kunjungan Komisi VII DPR RI	Visit of Commission VII DPR RI
20 Desember 2016	December 20, 2016	Bantuan Korban Bencana Aceh	Aceh Disaster Victims Assistance

Website Perusahaan Company's Website

Sebagai salah satu bentuk pemenuhan terhadap prinsip keterbukaan informasi, Perseroan telah menyediakan layanan informasi melalui website Perseroan dengan alamat www.sementonasa.co.id. Secara umum website Perseroan telah memuat berbagai informasi terkini yang disediakan bagi stakeholder.

As one form of compliance with the principle of information disclosure, the Company has provided information services through its website at www.sementonasa.co.id. In general, the Company's website contains the latest information provided for stakeholders.

KODE ETIK PERUSAHAAN

COMPANY'S CODE OF CONDUCT



Sebagai salah satu perusahaan semen nasional, Perseroan senantiasa menjaga dan membina hubungan dengan para pemangku kepentingan (stakeholder) sesuai standar etika bisnis dengan tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menerapkan budaya perusahaan dalam setiap kegiatan bisnisnya dalam mencapai visi dan misi Perusahaan dengan menerapkan praktik GCG melalui penerapan Pedoman Etika Perusahaan. Pedoman Etika ini digunakan oleh seluruh Insan Perseroan sebagai landasan dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku di dalam maupun di luar Perusahaan.

As one of the national cement companies, the Company constantly performs and maintains relationships with stakeholders according to business ethical standards by not deviating from the prevailing laws and regulations.

The Company implements the corporate culture in each of its business activities in achieving the Company's vision and mission by applying GCG practices through the application of the Company's Code of Conduct. This Code of Conduct is used by all Company Personnel as the foundation in establishing and managing consistent behavior in accordance with the regulations prevailing within and outside the Company.

Isi Kode Etik Perusahaan

Contents of Company's Code of COnduct

Dalam Pedoman Etika Perusahaan diatur mengenai hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, individu Insan Perusahaan, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas dengan Perusahaan, yang meliputi:

1. Etika Usaha Perusahaan

Etika Usaha Perusahaan merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap, perilaku Perusahaan sebagai entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan stakeholder sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Bagian ini mengatur mengenai: hubungan dengan Pemegang Saham, hubungan dengan karyawan, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan pemasok, hubungan dengan kreditur, hubungan dengan mitra bisnis, hubungan dengan Pemerintah, hubungan dengan masyarakat; hubungan dengan media massa; dan hubungan dengan afiliasi.

2. Etika Perilaku Perusahaan

Etika Perilaku Perusahaan merupakan penjelasan tentang bagaimana Insan Perusahaan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku. Bagian ini mengatur mengenai: integritas dan komitmen Insan Perusahaan, hubungan kerja, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan, benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, kesempatan kerja yang adil, kerahasiaan data dan informasi dan kebijakan pengungkapan Informasi; hak atas kekayaan Intelektual; penggunaan komunikasi elektronik, informasi Orang Dalam (Insider Trading), pemberian dan penerimaan hadiah (gratifikasi), pemberian donasi, penyuapan, aktivitas politik, perlindungan dan penggunaan aset perusahaan, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L), pencatatan data, pelaporan dan dokumentasi, penyalahgunaan narkoba, obat terlarang, minuman keras dan perjudian, dan citra Perusahaan.

The Company's Code of Conducts regulates on matters that are the responsibility of the Company, individual Personnel of Company, or other parties engaged in activities with the Company, including:

1. Company's Business Ethics

Business Ethics of the Company is an explanation of how attitudes, behaviors of the Company as business entities behave, act ethically and act in an effort to balance the interests of the Company with the interests of stakeholders in accordance with GCG principles. This section deals with: relationships with Shareholders, relationships with employees, customer relationships, relationships with competitors, relationships with suppliers, relationships with creditors, relationships with business partners, relations with the Government, relationships with the public; Relations with the mass media; and relationships with affiliates.

2. Ethical Behavior of the Company

Ethics of Corporate Behavior is an explanation of how Corporate Personnel in relation, to act, to be ethical and to behave in accordance with the applicable rules and regulations. This section deals with: the integrity and commitment of Company Personnel, employment relationships, compliance with laws and regulations, conflicts of interest and abuse of employment, fair employment, confidentiality of data and information and disclosure policies; Intellectual property rights; Use of electronic communications, Insider Trading, gift giving and receiving (gratification), donation, bribery, political activity, protection and use of company assets, safety, health and environment (K3L), data recording, reporting and documentation, Abuse of narcotics, drugs, liquor and gambling, and corporate image.

3. Pelaksanaan Pedoman Etika Perusahaan

Bagian ini menjelaskan tentang pelaksanaan etika perusahaan, melakukan sosialisasi dan tata cara pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran serta sanksi yang diterapkan secara efektif dan menyeluruh kepada Insan Perusahaan dan stakeholder.

3. Implementation of Company's Code of Conduct

This section describes the implementation of corporate ethics, conducts socialization and procedures for reporting, handling and enforcing violations as well as sanctions that are applied effectively and comprehensively to Company and stakeholders.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Socialization of the Company's Code of Conduct

Perseroan melakukan sosialisasi untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Insan Perseroan maupun pihak eksternal Perseroan dengan tujuan agar setiap individu mengerti dan dapat mengimplementasikan Pedoman Etika Perusahaan.

The Company conducts socialization to introduce, disseminate information on the Company's Code of Conduct to all Company Persons as well as to external parties of the Company with the aim that each individual understand and be able to implement the Company's Code of Conduct.

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Pedoman Etika Perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan ketentuan hal-hal sebagai berikut:

Socialization is an important step in the implementation of the Company's Code of Conduct. The Company is committed to conducting socialization in an effective and comprehensive manner with the following terms:

- Melakukan sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Insan Perseroan, Pelanggan, Pemasok, Rekanan dan Mitra Bisnis serta penyegaran secara berkala.
- Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman kepada Insan Perseroan baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
- Mengkaji secara berkala terhadap Pedoman Etika Perusahaan dalam rangka mengembangkan Pedoman Etika Perusahaan dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perseroan.

- Carrying out socialization of the Company's Ethics Guidelines to all Company Persons, Customers, Suppliers, Partners and Business Partners as well as conducting regular refreshing.
- Evaluating on the achievement or understanding of the Company's Personnel both during orientation and work period.
- Regularly review the Company's Code of Conduct in order to develop the Company's Code of Conduct and, where appropriate, may be further elaborated in various policies and regulations of the Company.

Penyelenggaraan sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan pelaksanaannya difasilitasi oleh Biro Hukum dan Governance Seksi GCG.

The implementation of socialization of Company's Code of Conduct is facilitated by Biro Hukum dan Governance Seksi GCG.

Tabel Sosialisasi Tahun 2016
 Table of GCG Policy Socialization in 2016

No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Jenis Sosialisasi Type of Socialization	Materi Sosialisasi Material of Socialization	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of Participants
1	25 April 16	Diskusi	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG)	Dewan Komisaris & Organ	4 orang
	April 26, 2016	Discussion	Code of Conduct, WBS and GCG Guidelines	The Board of Commissioners & Organs	4 persons
2	19 Agustus 2016	Road Show ke Pabrik Tonasa 5	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), Gratifikasi	Karyawan Eselon 1,2 dan 3	200 orang
	August 19, 2016	Road Show to Tonasa Factory 5	Code of Conduct, WBS and GCG Guidelines, Gratification	Employees Echelon 1,2 and 3	200 persons
3	18 Agustus 2016	Road Show ke Pabrik Tonasa 4	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), Gratifikasi	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), Gratifikasi	150 orang
	August 18, 2016	Road Show to Tonasa Factory 4	Code of Conduct, WBS and GCG Guidelines, Gratification	Code of CONduct, WBS and GCG Guidelines, Gratification	150 persons
4	24 Agustus 2016	Road Show ke Pabrik Tonasa 2 & 3	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), Gratifikasi	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), Gratifikasi	135 orang
	August 24, 2016	Road Show to Tonasa Factory 2 & 3	Code of Conduct, WBS and GCG Guidelines, Gratification	Code of CONduct, WBS and GCG Guidelines, Gratification	135 persons
5	25 Agustus 2016	Road Show ke Tambang	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), Gratifikasi	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), Gratifikasi	110 orang
	August 25, 2016	Road Show to Mining	Code of Conduct, WBS and GCG Guidelines, Gratification	Code of Conduct, WBS and GCG Guidelines, Gratification	110 persons
6	6 Sept 2016	Road Show ke Perencanaan Teknik	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), Gratifikasi	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), Gratifikasi	85 orang
	Sept 6, 2016	Road Show to Technical Planning	Code of Conduct, WBS and GCG Guidelines, Gratification	Code of Conduct, WBS and GCG Guidelines, Gratification	85 persons
7	28 April 2016	Road Show ke Distribusi	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), Gratifikasi	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), Gratifikasi	100 orang
	April 28, 2016	Road Show to Distribution	Code of Conduct, WBS and GCG Guidelines, Gratification	Code of Conduct, WBS and GCG Guidelines, Gratification	100 persons
8	28 April 2016	Road Show ke Penjualan	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), Gratifikasi	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), Gratifikasi	150 orang

	April 28, 2016	Road Show to Sales	Code of Conduct, WBS and GCG Guidelines, Gratification	Code of Conduct, WBS and GCG Guidelines, Gratification	150 persons
9	27 April 2016	Road Show ke Pengadaan & Vendor	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), Gratifikasi	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), Gratifikasi	32 orang
	April 27, 2016	Road Show to Procurement & Vendor	Code of Conduct, WBS and GCG Guidelines, Gratification	Code of Conduct, WBS and GCG Guidelines, Gratification	32 persons
10	9 Mei - 27 Juli 2016	In - H o u s e melalui Leader As Teacher	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), Gratifikasi	Karyawan Eselon 4 dan 5	180 orang
	May 9- July 27, 2016	In - H o u s e through Leader As Teacher	Code of Conduct, WBS and GCG Guidelines, Gratification	Employee Echelon 4 and 5	180 persons
11	16 Mei 2016	Classical	WBS dan Gratifikasi	Vendor	100 orang
	May 16, 2016	Classical	WBS and Gratification	Vendor	100 persons

.....

Kepatuhan Terhadap Kode Etik Perusahaan

Compliance to Company's Code of Conduct

Perseroan mewajibkan bagi setiap Insan Perseroan untuk mematuhi ketentuan yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan mewajibkan bagi setiap karyawan untuk menandatangani Pakta Integritas dan Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan. Dalam rangka menjaga komitmen secara berkelanjutan, penandatanganan kepatuhan terhadap Pakta Integritas dan Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan dilakukan setiap tahun.

The Company requires every Personnel of the Company to comply with the requirements set forth in the Company's Code of Conduct. Therefore, the Company requires each employee to sign an Integrity and Compliance Pact towards the Company's Code of Conduct. In order to maintain a sustainable commitment, the signing of compliance to the Integrity Pact and Compliance of the Company's Code of Conduct is conducted annually.

Surat Pernyataan Pakta Integritas dan Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan

Statement of Integrity and Compliance Pact of the Company's Code of Conduct

PERNYAAN KEPATUHAN KODE ETIKA PERUSAHAAN
Pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fredy Soedarto, S. Pd., M. Pd.
Jabatan : Direktur
Alamat : Jalan Korpri Blok A 2016, Jakarta

Menyatakan bahwa:

1. Saya telah membaca dan menyetujui Pedoman Etika Perusahaan sebagai pedoman perilaku diri, perusahaan ini, dan sebagai nilai dasar yang harus dipegang oleh seluruh karyawan PT Semen Tonasa (Persero) Tbk. (Persero) sebagai bagian dari nilai-nilai yang harus dipegang oleh seluruh karyawan Perusahaan.
2. Saya menandatangani perjanjian/pledge Perusahaan, yang akan menjadi pedoman berperilaku dan tindakan yang harus dipegang oleh seluruh karyawan Perusahaan.
3. Saya menandatangani perjanjian/pledge Perusahaan, yang akan menjadi pedoman berperilaku dan tindakan yang harus dipegang oleh seluruh karyawan Perusahaan.
4. Saya menandatangani perjanjian/pledge Perusahaan, yang akan menjadi pedoman berperilaku dan tindakan yang harus dipegang oleh seluruh karyawan Perusahaan.
5. Saya menandatangani perjanjian/pledge Perusahaan, yang akan menjadi pedoman berperilaku dan tindakan yang harus dipegang oleh seluruh karyawan Perusahaan.
6. Saya menandatangani perjanjian/pledge Perusahaan, yang akan menjadi pedoman berperilaku dan tindakan yang harus dipegang oleh seluruh karyawan Perusahaan.

Ditandatangani pada tanggal 15 Januari 2016 di Jakarta.

(Fredy Soedarto, S. Pd., M. Pd.)

Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

Sanction and Number of Violations to the Company's Code of Conduct

Dalam rangka menegakkan ketentuan yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan, Perseroan menetapkan ketentuan mengenai sanksi secara konsisten. Bagi karyawan yang melakukan pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan atau berusaha untuk menyembunyikan informasi atau memberikan keterangan palsu dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran, akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan akan memutuskan kontrak atau tidak memilih kembali Mitra Kerja PT Semen Tonasa yang terbukti melakukan pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan. Sedangkan apabila pelanggaran dilakukan oleh karyawan, maka sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan ini diberikan sesuai dengan tingkat kesalahan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

Sepanjang tahun 2016, jumlah pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan sebanyak 4 (empat) pelanggaran. Dari seluruh pelanggaran yang terjadi, Perseroan telah mengeluarkan sanksi tegas dalam bentuk Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) kepada karyawan yang telah terbukti melakukan pelanggaran.

In order to enforce the provisions stipulated in the Company's Code of Conduct, the Company has consistently established provisions on sanctions. Employees who violate the Company's Code of Conduct or attempt to conceal information or provide false information in the investigation of possible infringement shall be liable to sanctions in accordance with applicable regulations.

The Company will terminate the contract or refrain from partner PT Semen Tonasa which is proven to have violated the Company's Code of Conduct. If the violation is committed by the employee, the sanction for the violation committed by the employee is given in accordance with the error rate according to the stipulated provision.

Throughout 2016, the number of violations of the Company's Code of Conduct is 4 (four) violations. From all violations, the Company has issued sanctions in the form of Termination of Employment (PHK) to employees who have been proven to have committed violations.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

GRATIFICATION CONTROL



Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG diantaranya dengan menerapkan program pengendalian gratifikasi di lingkungan Perseroan. Gratifikasi adalah kegiatan pemberian dan atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang dilakukan oleh Insan Perusahaan terkait dengan wewenang/jabatannya di Perusahaan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas, maupun profesionalisme Insan Perusahaan.

Gratifikasi akan berubah menjadi tindak pidana suap apabila memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

- Gratifikasi tersebut berhubungan dengan wewenang/jabatan di Perusahaan;
- Gratifikasi yang berupa penerimaan hadiah/

The Company is committed to implementing business ethics based on GCG principles, among others by implementing a gratification control program within the Company. Gratifications are the activities of giving and or receiving gifts/souvenirs and entertainment, whether received domestically or abroad, conducted using electronic means or without electronic means, conducted by Company Personnel associated with the authority/ position in the Company, so that it can cause a conflict of interest that affects the independence, objectivity, and professionalism of the Company's Personnel.

Gratuities will turn into a bribery offense if it meets the following elements:

- The gratuities relate to the authority/ position of the Company;
- Gratuities in the form of gift/souvenir and

cinderamata dan hiburan tidak dilaporkan kepada Atasan Langsung.

Perseroan juga melarang kepada setiap Insan Perseroan untuk menerima dalam bentuk apapun yang tidak sah dari *Stakeholders* yang dimaksudkan untuk memberikan keuntungan pribadi serta merugikan kepentingan Perusahaan.

Terkait ketentuan gratifikasi, Perseroan telah mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 28/Kpts/HK.00.02/12.00/04-2015 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi di PT Semen Tonasa dan Surat Edaran No. 24/ED/HK.00.02/07-2016 perihal himbauan terkait larangan penerimaan atau permintaan Gratifikasi kepada seluruh Karyawan PT Semen Tonasa.

Beberapa ketentuan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan program pengendalian gratifikasi diantaranya yaitu:

1. Penolakan terhadap Gratifikasi

Semua jajaran Perusahaan yang karena jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya, dan atau anggota keluarga inti (suami/istri, anak) dilarang untuk menerima secara langsung atau tidak langsung gratifikasi dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing, yang berupa/ dalam bentuk uang/setara uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, undangan makan, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, voucher, travel cek, kompensasi, hadiah yang memiliki nilai finansial tinggi, hiburan dan hal lainnya yang memberikan keuntungan pribadi terhadap diri dan keluarganya yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

2. Penerimaan terhadap Gratifikasi

Penerimaan terhadap gratifikasi terbagi menjadi 2 macam, yaitu gratifikasi yang wajib dilaporkan dan gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan. Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya atau tugasnya dalam tugas kedinasan atau di luar tugas kedinasan sehingga dapat dianggap suap. Sedangkan gratifikasi yang tidak perlu dilaporkan adalah yang berlaku umum, tidak

entertainment are not reported to Direct Supervisor.

The Company also prohibits any Company Personnel to receive any unauthorized form of Stakeholders intended to provide personal benefit and harm the interests of the Company.

In relation to the gratuity provisions, the Company has issued Decree of Directors No. 28/Kpts/HK.00.02/12.00/04-2015 on Gratification Control Policy at PT Semen Tonasa and Circular Letter No. 24/ED/HK.00.02/07-2016 concerning the request related to the prohibition of acceptance or gratification request to all employees of PT Semen Tonasa.

Some provisions that become guidelines in the implementation of gratification control programs include:

1. Rejection of Gratification

All ranks of the Company that are due to their positions and against their duties and obligations, and/or family members (spouses, children) are prohibited from receiving directly or indirectly the gratification of any party with a business or competitor relationship, in the form of money/equivalent money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, dining invitations, travel tickets, lodging facilities, travel, free medical treatment, vouchers, travel checks, compensation, prizes of high financial value, entertainment and other matters that give personal benefit to themselves and their families that are accepted domestically or abroad and which are made by using electronic means or without electronic means.

2. Acceptance of Gratification

Acceptance of gratification is divided into 2 kinds, namely mandatory reported gratification and non mandatory reported gratification. Gratification that must be reported is gratification relating to a position or duties in official duties or outside official duties so that it may be considered a bribe. While non mandatory reported gratification is generally accepted, it is not on the contrary to applicable legislation, provided that it is

bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, sepanjang pemberian tersebut dimaksudkan untuk membina hubungan baik dalam batas-batas yang sesuai dengan kewajaran dan memperhatikan hubungan yang setara, saling menghormati dan tidak bertujuan untuk menyuap pihak yang bersangkutan untuk memberikan sesuatu hal kepada Perusahaan yang tidak menjadi hak Perusahaan secara hukum. Contoh pemberian dimaksud misalnya jamuan makan, kegiatan olah raga, tiket pertunjukan kesenian, buku, rekaman musik dan sebagainya.

3. Permintaan Gratifikasi

Insan Perusahaan apabila diminta untuk memberikan gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan pemberian, hendaknya melakukan penolakan dengan cara santun terhadap permintaan tersebut dengan memberikan penjelasan terhadap kebijakan dan aturan ini kepada pihak terkait.

intended to foster good relations within the limits of reasonableness and to pay attention to equal relations, mutual respect and not to bribe parties concerned to give something to the Company that is not legally entitled to the Company. Examples of such provision such as banquets, sports activities, tickets art performances, books, music recordings and so forth.

3. Gratification Request

Company's employees when required to provide gratification that is not in accordance with the provisions of the grant, should make a refusal in manner to the request by providing explanation of these policies and rules to the parties concerned.

Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Gratification Control Unit (GCU)

Dalam rangka efektifitas penanganan program pengendalian gratifikasi di PT Semen Tonasa, Perseroan menetapkan Corporate Secretary selaku Unit Pengendali Gratifikasi.

Terkait program pengendalian gratifikasi, *Corporate Secretary* selaku Unit Pengendali Gratifikasi bertugas untuk:

1. Menerima pelaporan gratifikasi dari insan perusahaan atau pihak ketiga.
2. Melakukan pencatatan dan meneliti setiap laporan gratifikasi yang diterima.
3. Melakukan konfirmasi langsung atas laporan gratifikasi kepada pelapor, penerima, pemberi, atau pihak ketiga lainnya yang terkait dengan kejadian penerimaan, pemberian, permintaan dan penolakan gratifikasi.

In order to effectively manage the gratuity control program at PT Semen Tonasa, the Company has determined the Corporate Secretary as the Gratification Control Unit.

Related to the gratification control program, Corporate Secretary as Gratification Control Unit is tasked to:

1. Receive gratification reporting from company's personnel or third party.
2. Record and examine each gratuity report received.
3. Conduct a direct confirmation of the gratification report to the complainant, the recipient, the giver or any other third party relating to the gratuity, grant, acceptance and refusal of gratuities.

4. Menentukan dan memberikan rekomendasi pemanfaatan gratifikasi. 5. Melakukan pelaporan, koordinasi, konsultasi dan surat menyurat kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas nama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dalam pengelolaan dan pengendalian gratifikasi di lingkungan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. 6. Memantau tindak lanjut atas pemanfaatan penerimaan gratifikasi. 7. Menyalurkan gratifikasi kepada pihak yang berwenang atau yang telah ditentukan. 8. Melaporkan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini kepada Unit yang berwenang menangani pelanggaran disiplin. 9. Dapat disalurkan kepada instansi yang berwenang; 10. Dikembalikan kepada pemberi gratifikasi; atau 11. Disumbangkan kepada yayasan/organisasi sosial/masyarakat umum.	4. Determine and recommend the use of gratuities. 5. Conduct reporting, coordination, consultation and correspondence to the Corruption Eradication Commission (KPK) on behalf of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. in the management and control of gratification within PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. 6. Monitor follow-up on utilization of gratuity acceptance. 7. Distribute gratuities to the authorities or the person who have been determined. 8. Report a violation of the provisions of this Gratification Control Guideline to the Units authorized to handle disciplinary offenses. 9. Channel gratification to authorized institutions; 10. Return the Gratification to its giver; or 11. Donate gratification to foundations/social organizations/the general public.

Sosialisasi Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

Socialization of Gratification Control Policy

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah melakukan berbagai program sosialisasi terkait kebijakan pengendalian gratifikasi, antara lain:

1. Sosialisasi kepada vendor
2. Mengeluarkan Surat Edaran kepada Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Keluarga Besar PT semen Tonasa untuk tidak menerima hadiah/bingkisan Lebaran/Idul Fitri dari Mitra Kerja
3. Sosialisasi kepada karyawan melalui Diklat Inhouse.

Sebagai bentuk komitmen terhadap program pengendalian gratifikasi, Perseroan mengumumkan melalui website dan

Throughout 2016, the Company has conducted various socialization programs related to gratification control policy, among others:

1. Socialization to vendors
2. Issuing Circular Letter to the Board of Commissioners, the Board of Directors, Employees and Families of PT Semen Tonasa to not receive Eid parcels/ Idul Fitri gifts from Partners
3. Socialization to employees through Inhouse Training.

As a form of commitment to the gratification control program, the Company announces through mass media that the Company does not

accept or give reward, including but not limited to parcels, parcels and the like on any occasion, including and not limited to religious holidays, either directly or indirectly.



Pelaporan Gratifikasi

Gratification Reporting

Setiap gratifikasi yang diterima oleh Insan Perseroan dalam bentuk apapun dilaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi. Berdasarkan laporan yang telah disampaikan, selama tahun 2016 terdapat 3 (tiga) laporan gratifikasi dan semuanya telah ditangani dan ditindaklanjuti.

Any gratification received by a Company Personnel of any kind is reported to the Gratification Control Unit. Based on reports that have been submitted, during 2016 there are 3 gratification reports and everything has been addressed and acted upon.

Sanksi atas Pelanggaran

Sanction on Violation

Perseroan menerapkan secara tegas kebijakan pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan. Sebagai konsekuensinya, maka setiap pelanggaran terhadap ketentuan dalam Kebijakan Pengendalian Gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di perusahaan.

The Company implements the strict gratification control policy within the company. Consequently, any violation of the provisions of the Gratification Control Policy shall be liable to sanctions in accordance with prevailing rules and regulations of the company.

Selama tahun 2016, tidak ditemui adanya pelanggaran dan sanksi terkait pelaporan gratifikasi.

During 2016, there were no violations and sanctions related to gratification reporting.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA PERUSAHAAN (LHKPP)

MANAGEMENT OF WEALTH REPORT OF STATE OFFICIALS (LHKPP)

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menjalankan kegiatan bisnis yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, PT Semen Tonasa menerapkan kebijakan pengelolaan LHKPN. Hal ini sejalan dengan kebijakan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor: 12/Kpts/Dir/2014 tanggal 24 Maret 2014 tentang Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang mewajibkan kepada seluruh jajaran karyawan Eselon 1, 2 dan 3 di lingkungan Semen Indonesia Grup untuk menyampaikan LHKPN.

As a manifestation of the Company's commitment to run a clean business and free from corruption, collusion and nepotism PT Semen Tonasa implements the LHKPN management policy. This is in line with the policy of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Semen Indonesia Tbk Number: 12/Kpts/Dir/2014 dated March 24, 2014 concerning Submission of Wealth Report of State Officials (LHKPN) which obliged all employees of Echelon 1, 2 and 3 in the Semen Indonesia Group area to deliver LHKPN.

Pedoman LHKPP LHKPP Guidelines

Sebagai tindak lanjut kebijakan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk terkait penerapan LHKPP, melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Tonasa Nomor: 68/Kpts/Hk.00.02/53.00/05-2014 tanggal 2 Mei 2014 tentang Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Perusahaan di Lingkungan PT Semen Tonasa, Perseroan mewajibkan pejabat-pejabat di lingkungan PT Semen Tonasa untuk menyampaikan LHKPP.

Perseroan telah menetapkan pejabat struktural di bawah Direksi yang wajib mengisi dan menyampaikan LHKPP. Pejabat Perseroan yang dimaksud adalah karyawan PT Semen Tonasa eselon 1, 2, dan 3 yang mempunyai tugas dan wewenang yang rawan terhadap praktek korupsi, kolusi dan nepotisme.

As a follow up of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk's policy regarding the implementation of LHKPP, through the Decree of the Board of Directors of PT Semen Tonasa Number: 68/Kpts/Hk.00.02/53.00/05-2014 dated May 2, 2014 on Submission of Corporate Management's Wealth Report in the area of PT Semen Tonasa, the Company requires officials in PT Semen Tonasa to submit LHKPP.

The Company has established a structural official under the Board of Directors who is required to complete and submit LHKPP. The Company's officers are employees of PT Semen Tonasa echelon 1, 2, and 3 who have duties and authorities prone to corruption, collusion and nepotism practices.

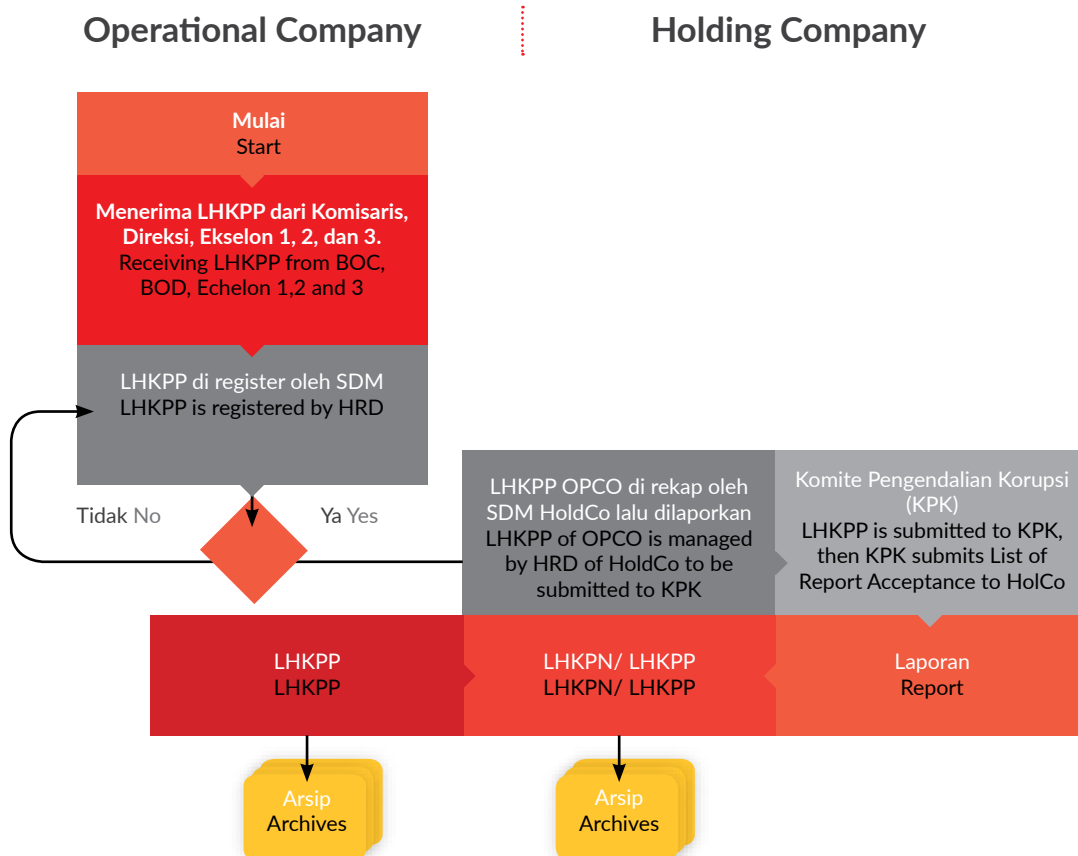
Unit Pengelola LHKPP

LHKPP Management Unit

Direksi menetapkan Kepala Departemen SDM sebagai koordinator pengelola LHKPP. Dalam pelaksanaannya, Kepala Departemen SDM menerima LHKPP yang disampaikan oleh pejabat terkait untuk selanjutnya diteruskan kepada Kepala Departemen SDM Grup.

The Board of Directors appoints the Head of HR Department as the coordinator of LHKPP management. In the implementation, the Head of Human Resources Department receives LHKPP submitted by related officials to be forwarded to the Head of Human Resources Department of the Group.

Flow Chart LHKPP
LHKPP Flow Chart



Sosialisasi LHKPP

Socialization of LHKPP

Untuk semakin meningkatkan pemahaman pejabat Perseroan terkait penyampaian LHKPP, Perseroan telah melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang LHKPP kepada seluruh pejabat yang terkait. Dengan demikian pejabat yang bersangkutan mampu menyusun dan menyampaikan LHKPP secara tepat waktu sesuai perundang-undangan yang berlaku.

To further enhance the understanding of the Company's officials regarding the submission of LHKPP, the Company has conducted socialization and technical guidance on LHKPP to all related officials. Thus the official concerned can arrange and submit LHKPP in a timely manner according to the applicable legislation.

Pelaporan LHKPP

LHKPP Reporting

Untuk tahun 2016, seluruh pejabat yang memiliki kewajiban untuk menyampaikan LHKPP telah menyampaikan LHKPP secara tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.

For 2016, all officials who have the obligation to submit LHKPP have submitted LHKPP in a timely manner in accordance with the applicable provisions.

FORMULIR LHKPP MODEL KPK-A FORMAT EXCEL

1. Petunjuk (GUIDE) & Format Excel ini dibuat untuk mempermudah dan membantu pejabat sebagai pengurus dalam pengisian formulir LHKPP (KPK-A).
2. Petunjuk Model pada saat membuat file ini bertujuan untuk memudahkan yang akan mengisi formulir LHKPP (KPK-A) dalam format Excel. Untuk bisa mengisi formulir LHKPP (KPK-A) pada saat membuat file Excel ini, hal ini diperlukan agar bisa dapat menggunakan fitur macro yang sudah terdapat di dalamnya.
3. Petunjuk pengisian di dalam format formulir ini, bisa digunakan sebagai acuan dalam mengisi data perusahaan sesuai dengan petunjuk.
4. Selain informasi yang akan terdapat dalam formulir yang sudah tertera di dalam file Excel ini.
5. Untuk mempermudah dalam mengisi formulir yang akan digunakan adalah:
 - a. Petunjuk cara mengisi formulir LHKPP (KPK-A) yang akan terdapat di dalam file Excel ini.
 - b. Petunjuk cara mengisi formulir LHKPP (KPK-A) yang akan terdapat di dalam file Excel ini.
 - c. Petunjuk cara mengisi formulir LHKPP (KPK-A) yang akan terdapat di dalam file Excel ini.
 - d. Petunjuk cara mengisi formulir LHKPP (KPK-A) yang akan terdapat di dalam file Excel ini.
6. Untuk bisa dapat menggunakan fitur macro yang terdapat di dalam file Excel ini, maka perlu diperhatikan beberapa hal yang akan terdapat di dalam file Excel ini:
 - a. Petunjuk cara mengisi formulir LHKPP (KPK-A) yang akan terdapat di dalam file Excel ini.
 - b. Petunjuk cara mengisi formulir LHKPP (KPK-A) yang akan terdapat di dalam file Excel ini.
 - c. Petunjuk cara mengisi formulir LHKPP (KPK-A) yang akan terdapat di dalam file Excel ini.
 - d. Petunjuk cara mengisi formulir LHKPP (KPK-A) yang akan terdapat di dalam file Excel ini.

Sanksi Pelaporan LHKPP

Sanction of LHKPN Reporting

Dalam kebijakan Penyampaian LHKPP PT Semen Tonasa telah diatur ketentuan mengenai sanksi bagi pejabat Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban penyampaian LHKPP. Selama tahun 2016, tidak terdapat sanksi yang diberikan kepada pejabat Perseroan atas ketidaktaatan dalam penyusunan dan pelaporan LHKPP.

In the policy of Submission of LHKPP of PT Semen Tonasa, there has been stipulation on sanction for Company officers who do not fulfill the obligation to submit LHKPP. During 2016, no sanctions were granted to the Company's officers for non-compliance in the preparation and reporting of LHKPP.

WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS)

Perseroan menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip GCG dalam rangka menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab dengan diberlakukannya *Whistle Blowing System* di lingkungan Perseroan. *Whistle Blowing System* merupakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang disediakan dalam rangka memberikan kesempatan kepada pihak internal dan pihak eksternal untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku di PT Semen Tonasa berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perseroan.

Dengan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perseroan yang berarti tersedia mekanisme deteksi dini (*early warning system*). Melalui *Whistle Blowing System* juga menyediakan bagi Perseroan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik. Pada akhirnya nanti diharapkan timbul keengganan untuk melakukan pelanggaran karena secara tidak langsung pengawasan dilakukan oleh semua pihak.

The Company provides a system for upholding GCG principles in order to create a clean and responsible work situation with the enactment of a Whistle Blowing System within the Company. Whistle Blowing System is an Abuse Reporting System provided in order to provide an opportunity for internal and external parties to be able to submit a report on alleged violation of GCG principles and ethical values applicable in PT Semen Tonasa based on the evidence that can be accounted for and with good intentions for the benefit of the Company.

With the Reporting System of Violation, it is expected to prevent and detect potential violations in the Company which means an early warning system is available. Whistle Blowing System also provides the Company for the opportunity to deal with internal abuses first, before it becomes a public infringement issue. In the end it is expected to arise a reluctance to commit an offense because indirectly supervision is done by all parties.

Prinsip Dasar Pelaporan Pelanggaran Basic Principle of Violation Reporting

Kebijakan *Whistle Blowing System* ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor: 26/Kpts/HK.00.02/12.00/11-2013 tanggal 22 November 2013 tentang Kebijakan *Whistle Blowing System* PT Semen Tonasa. Kebijakan ini menjadi acuan bagi Dewan Komisaris beserta organ pendukungnya, Direksi, dan Karyawan dalam melaksanakan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Whistle Blowing System Policy is determined through Decision of the Board of Directors Number 26/Kpts/HK.00.02/12.00/11-2013 dated November 22, 2013 on Whistle Blowing System Policy of PT Semen Tonasa. This policy becomes a reference for the Board of Commissioners and its supporting organs, directors and employees in implementing the Reporting System of Violations.

Lingkup pengaduan yang akan ditindaklanjuti melalui *Whistle Blowing System* meliputi:

1. Korupsi
2. Suap
3. Gratifikasi
4. Benturan Kepentingan
5. Pencurian
6. Kecurangan
7. Pelanggaran hukum dan/atau peraturan Perseroan.

Lingkup pengaduan ini tidak termasuk permasalahan yang terkait dengan Ketenagakerjaan/Serikat Pekerja, Lingkungan dan K3, SDM dan fasilitas perusahaan.

The scope of complaints to be acted upon through the *Whistle Blowing System* includes:

1. Corruption
2. Bribery
3. Gratification
4. Conflict of Interest
5. Theft
6. Cheating
7. Violations of the law and/or regulations of the Company.

The scope of this complaint does not include issues related to Labor/Unions, Environment and Occupational Health, HR and company facilities.

Perlindungan Pelapor

Protection to the Complainant

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun. Perlindungan ini juga berlaku bagi karyawan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan investigasi atas pengaduan/pengungkapan tersebut.

Perlindungan terhadap pelapor dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran dan menjamin kerahasiaan pelapor maupun keluarganya. Perlindungan tersebut tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

The Company provides protection to the complainant from any form of threat, intimidation, punishment or ill-treatment by any party as long as the complainant maintains the confidentiality of the case against any party. This protection also applies to employees conducting investigations as well as those providing information related to the conduct of investigations of such complaints/disclosures.

Protection of the complainant is intended to support the courage to report the violation and ensure the confidentiality of the complainant and his/her family. Such protection shall not be given to those complainants who are proven to report false and/or slander reporting.

Struktur Organisasi Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Organizational Structure of Violation Reporting Management

Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran di perusahaan sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan sistem tersebut. Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama membentuk organisasi pelaporan pelanggaran di Perseroan.

The Board of Directors is responsible for the implementation of the reporting system of violations at the company while the Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the system. The Board of Directors and the Board of Commissioners jointly established a reporting organization of violations in the Company.

Organisasi Pengelola Pelaporan Pelanggaran terdiri dari beberapa unsur, antara lain yaitu:

1. Tim Pengolahan Pelaporan Pelanggaran Semen Tonasa (TP3 ST)

Koordinator Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran adalah Sekretaris Dewan Komisaris. Anggota Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran adalah GM Sekretaris Perusahaan dibantu oleh Kepala Biro Legal & Governance.

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran bertugas untuk:

- Menerima, mencatat (meregister) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori terlapor. Dalam hal pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris diteruskan ke Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran Holding (TP3H). Sedangkan pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan penanganannya ditindaklanjuti oleh TP3 ST dan melaporkan tindakan yang telah diambil oleh Direksi berdasarkan rekomendasi dari Tim Investigasi kepada TP3H.
- Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
- Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
- Melaporkan laporan perkembangan (activity report) setiap 6 bulan sekali kepada Dewan Komisaris.

The Organization of Violation Reporting Management consists of several elements, including the following:

1. The Violation Reporting Management Team of Semen Tonasa (TP3 ST)

The Coordinator of the Violation Reporting Management Team is the Secretary of the Board of Commissioners. Members of Violation Reporting Management Team are GM, Corporate Secretary who are assisted by Head of Legal & Governance Bureau.

The Violation Reporting Management Team is responsible for:

- Receiving, registering and classifying violation reports based on the reported category. In the case of reporting the violations committed by the Board of Directors and Board of Commissioners it is forwarded to the Violation Reporting Management Team of Holding (TP3H). The violations committed by the staff are followed up by TP3 ST and report actions taken by the Board of Directors on the recommendation of the Investigation Team to TP3H.
- Implementing a complainant protection program in accordance with established policies, including maintaining the confidentiality of the complainant and reported (the presumption of innocence).
- Maintaining regular communication with the complainant.
- Reporting an activity report every 6 months to the Board of Commissioners.

2. Tim Investigasi

Tim Investigasi adalah tim independen yang merupakan tim dalam struktur Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Tim Investigasi bertugas melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran.

Tim Investigasi terdiri dari:

- a. Tim Investigasi Internal, tim dibentuk oleh Perusahaan yang beranggotakan Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan pihak eksternal jika dibutuhkan, untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.
- b. Tim Investigasi Holding, adalah tim investigasi yang dibentuk oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang saham, dimana Komite Audit PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. bertindak sebagai oversight, untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Dewan Komisaris

Apabila yang dilaporkan adalah Karyawan maka, Dewan Komisaris menerima laporan dari TP3 ST terkait adanya pelanggaran oleh Karyawan dan kemudian diteruskan ke Direksi untuk ditindaklanjuti dan menerima hasil investigasi dari Direksi.

Apabila yang dilaporkan adalah Direksi maka, Dewan Komisaris ST bersama-sama Dewan Komisaris SI menerima laporan dari TP3H dan menerima hasil investigasi dari Direksi SI.

4. Direksi

Apabila yang dilaporkan adalah Karyawan maka Direksi melakukan tindak lanjut atas Karyawan yang dilaporkan sesuai arahan dari Dewan Komisaris dan berwenang menugaskan Tim Investigasi Perusahaan untuk melakukan investigasi terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan

2. Investigation Team

The Investigation Team is an independent team that is a team within the structure of the Whistleblowing System. The Investigation Team is tasked to conduct further investigations into the substance of reported violations with the aim of seeking and collecting the necessary evidence to ensure that violations have occurred.

The Investigation Team consists of:

- a. Internal Investigation Team, the team is formed by the Company which consists of Internal Audit, Corporate Secretary, and external party if needed, for violations committed by the Employee.
- b. Holding Investigation Team is an investigation team formed by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. as the shareholder, where the Audit Committee of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. acts as an oversight, for violations committed by Members of the Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

3. The Board of Commissioners

If the reported person is an Employee, then the Board of Commissioners receives reports from TP3 ST related to the existence of a violation by the Employee and then forwarded to the Board of Directors to be followed up and receive the result of investigation from the Board of Directors.

If the reported person is a Director, then the Board of Commissioners of ST together with the Board of Commissioners of SI receive reports from TP3H and receive the results of the investigation from the Board of Directors of SI.

4. The Board of Directors

If the reported person is an Employee, the Board of Directors shall follow up the reported Personnel in accordance with the direction of the Board of Commissioners and have the authority to assign the Investigation Team of the Company to investigate the violation committed by the

dan melaporkan hasil investigasi kepada Dewan Komisaris ST.

Direksi menetapkan tindakan sesuai dengan kewenangannya berdasarkan rekomendasi dari Tim Investigasi, sesuai dengan kategori jenis pelanggaran (kategori 1, kategori 2, dan kategori 3).

Employee and to report the results of the investigation to the Board of Commissioners of ST.

The BOD specifies the action in accordance with its authority on the recommendation of the Investigation Team, subject to the category of violation (category 1, category 2, and category 3).

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Reporting Mechanism and Violation Reporting Handling

Mekanisme terkait pelaporan dan penanganan pelanggaran diuraikan sebagai berikut:

- a. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran
 - TP3 ST menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh pihak eksternal (*stakeholders*) secara tertulis yang diberikan langsung kepada Tim TP3 ST, Email, WA (Whast Up) dan SMS.
 - TP3 ST memberikan tanda terima atas pelaporan pelanggaran yang disampaikan secara tertulis dengan identitas, baik secara manual atau secara sistem (*autoreplay*).
 - TP3 ST menyampaikan seluruh laporan pelanggaran yang diterima untuk Karyawan kepada Komisaris sedangkan untuk Direksi dan Komisaris diteruskan TP3H.
 - TP3 ST memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian pelaporan pelanggaran kepada pelapor, jika memungkinkan.
 - Pelaporan pelanggaran secara tertulis jika memungkinkan dilengkapi dengan bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan tindakan/transaksi yang dilakukan dan/ atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
 - Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran berikut:

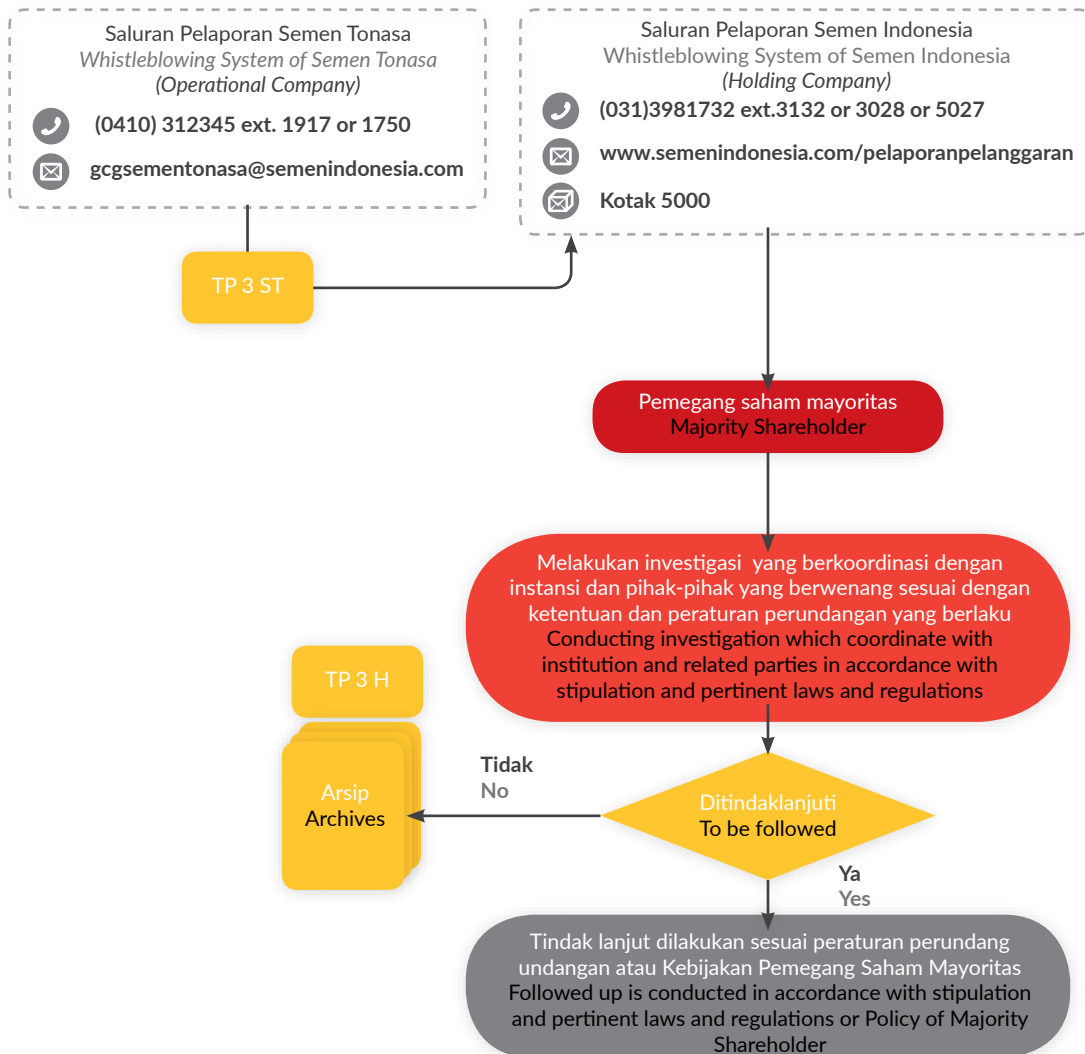
Mechanisms related to reporting and handling the violation reportings are outlined as follows:

- a. Acceptance of Violation Reporting
 - TP3 ST receives any reporting of violations submitted by external party (*stakeholders*) in writing directly to TP3 ST Team, Email, WA (Whast Up) and SMS.
 - TP3 ST provides a receipt for reporting of violations submitted in writing with identity, either manually or systemally (*autoreplay*).
 - TP3 ST submits all reports of violations received to Employees to the Board of Commissioners while for cases of the Board of Directors and Commissioners they are forwarded by TP3H.
 - TP3 ST provides an explanation of the policy and procedures for settlement of violation reporting to the complainant, if possible.
 - Reporting violations in writing where possible is supplemented with supporting evidence such as documents relating to actions/ transactions conducted and/or reporting of violations to be submitted.
 - Reporting violations can be submitted through the following channels:

a. Disampaikan melalui: website : https://wbs.sementonasa.co.id b. Melalui surat yang ditujukan kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran, baik diantar langsung atau melalui pos ke alamat: Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3) PT Semen Tonasa Email: GCGsementonasa@semenindonesia.com	a. Delivered via: website: https://wbs.sementonasa.co.id b. Through letters addressed to the Violation Reporting Management Team, either delivered directly or by post to: Violation Reporting Management Team (TP3) PT Semen Tonasa Email: GCGsementonasa@semenindonesia.com
-
- Saluran Telepon yang digunakan dalam Sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh Sekretaris Perusahaan sebagai Anggota Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran.
 - The Telephone Line used in the Reporting System of violations is administered by the Corporate Secretary as a Member of the Violation Reporting Management Team.
-
b. Proses Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran 1. Pelanggaran diduga dilakukan oleh Komisaris (Board) • TP3 ST menyampaikan laporan pelanggaran kepada TP3H. • TP3H menyampaikan laporan pelanggaran yang telah ditelaah (seleksi, verifikasi dan konfirmasi) kecukupan data dan akurasi serta dikelompokkan berdasarkan kategori terlapor kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk dilakukan telaah lanjutan dan memutuskan apakah laporan pelanggaran atau bukan. • Jika pelaporan tersebut benar, maka Pemegang saham Mayoritas melakukan Investigasi. • Investigasi dilakukan dengan berkoordinasi dengan instansi dan pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku. • Tindak lanjut dilakukan sesuai peraturan perundang undangan atau Kebijakan Pemegang Saham Mayoritas.	b. Follow up Processes of Violation Reporting 1. Violations are allegedly committed by the Commissioner (Board) • TP3 ST submits a violation report to TP3H. • TP3H submits violation reports which have been reviewed (selection, verification and confirmation) of the adequacy of data and its accuracy and is grouped by the reported category to the Majority Shareholders for further review and to determine whether the report is a violation or not. • If the reporting is true, then Majority of Shareholders conducts Investigation. • Investigations are conducted in coordination with agencies and authorities in accordance with applicable laws and regulations. • Follow-up is done in accordance with the laws and regulations of the Majority Shareholder Policy.

Skema Proses Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Diduga Dilakukan Komisaris PTST (Board)

Scheme of Violation Reporting Management Process which is allegedly conducted by Company's Board of Commissioners



2. Pelanggaran diduga dilakukan oleh Direksi.

- TP3 ST terdiri dari Sekretaris Dekom sebagai Koordinator, Sekper dibantu oleh Biro Hukum & GCG menyampaikan laporan pelanggaran yang diterima kepada TP3H.

2. Violations are allegedly committed by the Board of Directors

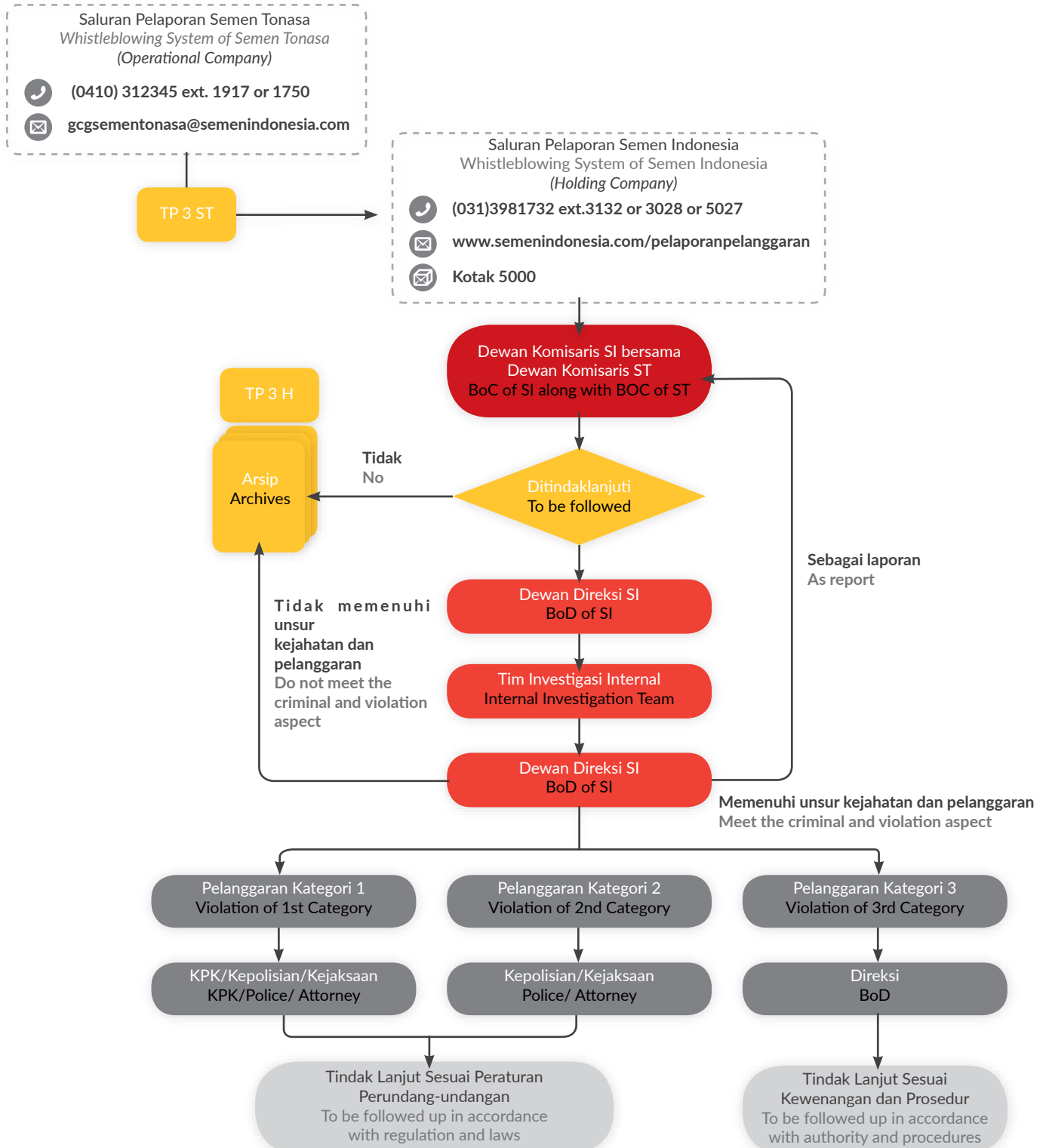
- TP3 ST consists of Secretary of the Board of Commissioners as the Coordinator and Corporate Secretary assisted by Legal & GCG Bureau submits reports of violations received to TP3H.

- TP3H menyampaikan laporan pelanggaran yang telah ditelaah (seleksi, verifikasi dan konfirmasi) kecukupan data dan akurasi serta dikelompokkan berdasarkan kategori terlapor kepada Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk bersama Dewan Komisaris PT Semen Tonasa.
- Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk bersama Dewan Komisaris PT Semen Tonasa melakukan telaah lanjutan dan memutuskan apakah laporan pelanggaran tersebut akan ditindaklanjuti atau tidak. Apabila perlu ditindaklanjuti akan diteruskan ke Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang saham untuk proses selanjutnya. Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang saham selanjutnya menindaklanjuti laporan tersebut untuk dilakukan investigasi melalui Tim Investigasi *Holding*.
- Sedangkan apabila tidak diperlukan tindak lanjut maka disampaikan kepada TP3H untuk di Arsip, dan disampaikan pula kepada P3 ST untuk dilaporkan kepada pelapor.
- Tim Investigasi Holding melakukan proses investigasi dan menyerahkan hasil investigasi dan rekomendasi tindakan kepada Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang saham.
- Apabila tidak ditemukan unsur kejahatan dan pelanggaran, Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk bersama Dewan Komisaris PT Semen Tonasa dan TP3H untuk diarsip. Selanjutnya TP3H menyampaikan laporan kepada TP3 ST untuk disampaikan kepada pelapor.
- TP3H submits reports of verified violations (selection, verification and confirmation) of the adequacy of data and its accuracy and is grouped according to the reporting category to the Board of Commissioners of PT Semen Indonesia Tbk and the Board of Commissioners of PT Semen Tonasa.
- The Board of Commissioners PT Semen Indonesia (Persero) Tbk together with the Board of Commissioners PT Semen Tonasa conducted a follow-up study and decided whether the violation report will be followed up or not. If it is necessary to follow-up it will be forwarded to the Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. As the shareholder for the next process. Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. as the shareholders further follows up the report for investigation through the Holding Investigation Team.
- If follow-up action is unnecessarily done, the case is submitted to TP3H for the Archive, and is also submitted to P3 ST for reporting to the complainant.
- Investigation Holding Investigation Team conducts investigation process and submits the result of investigation and action recommendation to the Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. as shareholder.
- If there is no element of crime and violation, the Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the shareholders shall submit a report to the Board of Commissioners of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk together with the Board of Commissioners of PT Semen Tonasa and TP3H to be archived. Furthermore, TP3H shall submit a report to TP3 ST to be submitted to the complainant.

- Apabila hasil investigasi dan rekomendasi ditemukan adanya unsur kejahatan dan pelanggaran, maka dilakukan tindakan sebagai berikut:
 - a. Untuk korupsi dan tindak pidana ekonomi (Kategori 1), Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang saham meneruskan dan menyerahkan hasil investigasi kepada KPK/ Kepolisian/ Kejaksaan untuk ditindaklanjuti sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Untuk tindak pidana umum (Kategori 2), Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham meneruskan dan menyerahkan hasil investigasi kepada Kepolisian/ Kejaksaan untuk ditindaklanjuti sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Untuk pelanggaran kebijakan Perusahaan (Kategori 3), hasil investigasi akan ditindaklanjuti oleh Direksi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang saham sesuai kewenangan dan kebijakan yang berlaku.
 - TP3H menyampaikan laporan kepada TP3 ST mengenai tindakan yang telah dilakukan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dalam menindaklanjuti hasil investigasi dan rekomendasi Tim Investigasi Holding.
 - TP3 ST menyampaikan tindakan dan tindak lanjut yang telah dilakukan kepada pelapor.
- If the result of investigation and recommendation is found the existence of elements of crime and violation, then it is performed the following actions:
 - a. For corruption and economic crime (Category 1), Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. as the shareholders continue and submit the results of the investigation to the KPK / Police / Prosecutor Office for follow-up in accordance with applicable laws and regulations;
 - b. For the general criminal act (Category 2), the Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the shareholder continue and submit the results of investigation to the Police/ Prosecutor for follow-up in accordance with the applicable laws and regulations;
 - c. For violation of Company's policy (Category 3), the result of investigation will be followed up by Board of Directors of PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. as the shareholders according to the authority and the prevailing policies.
 - TP3H submits a report to TP3 ST regarding actions taken by the Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. in following up the results of the investigation and recommendation of the Holding Investigation Team.
 - TP3 ST delivers the actions and follow-up actions that have been made to the complainant.

Skema Proses Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Diduga Dilakukan Direksi PTST

Scheme of Violation Reporting Management Process which is allegedly conducted by the Company's Board of Directors



3. Pelanggaran diduga dilakukan oleh Organ Pendukung Komisaris

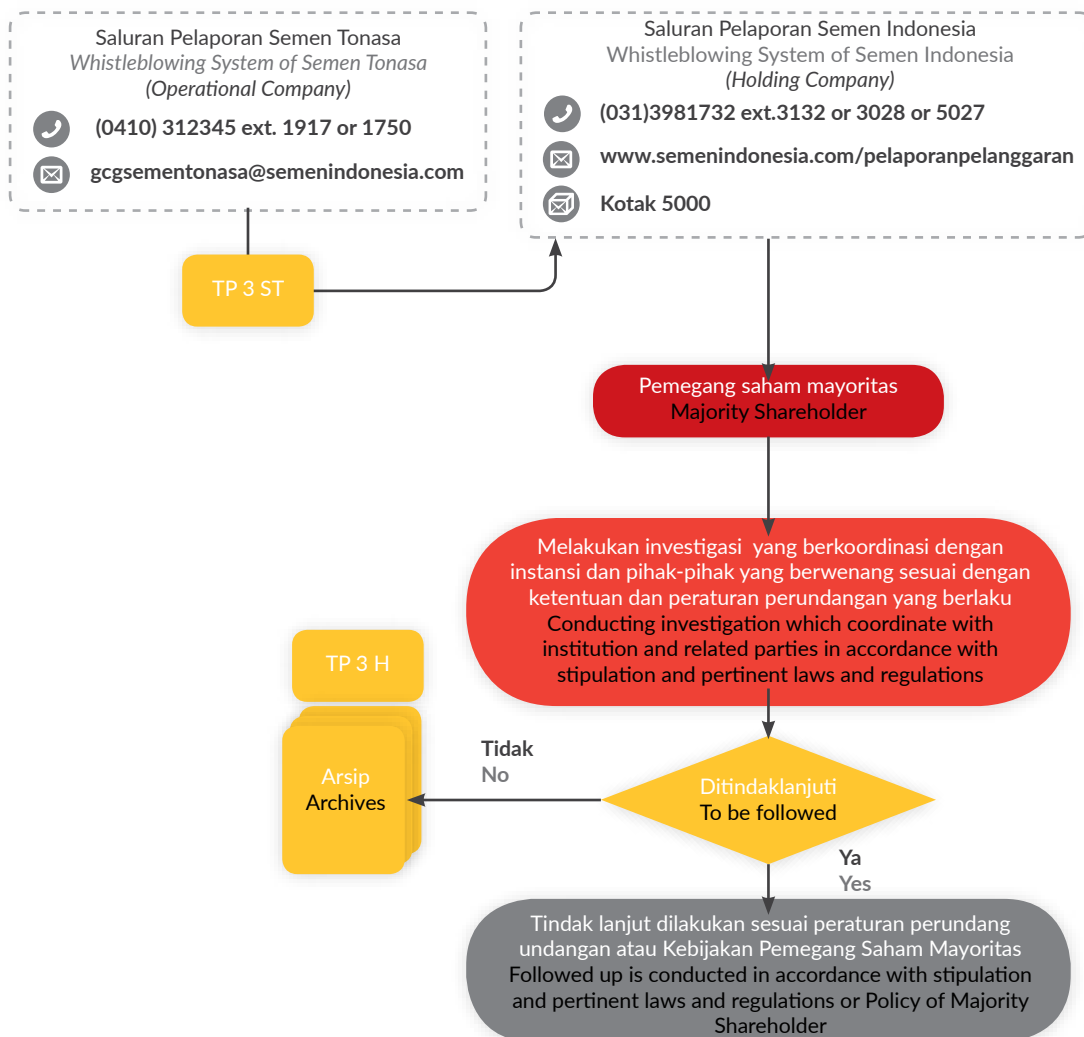
- TP3 ST menyampaikan laporan pelanggaran kepada TP3H.
- TP3H menyampaikan laporan pelanggaran yang telah ditelaah (seleksi, verifikasi dan konfirmasi) kecukupan data dan akurasi serta dikelompokkan berdasarkan kategori terlapor kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk dilakukan telaah lanjutan dan memutuskan apakah laporan pelanggaran atau bukan.
- Jika pelaporan tersebut benar, maka Pemegang saham Mayoritas melakukan Investigasi.
- Investigasi dilakukan dengan berkoordinasi dengan instansi dan pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku.
- Tindak lanjut dilakukan sesuai peraturan perundang undangan atau Kebijakan Pemegang Saham Mayoritas.

3. Violations are allegedly committed by the Commissioners' Supporting Organ

- TP3 ST submits a violation report to TP3H.
- TP3H submits reviewed violation reports (selection, verification and confirmation) of the adequacy of data and its accuracy and is grouped by the reported category to the Majority Shareholders for further review and to determine whether the report is a violation or not
- If the reporting is true, then Majority Shareholders conducts Investigation.
- Investigation is conducted in coordination with agencies and authorities in accordance with applicable laws and regulations.
- Follow-up is done in accordance with the laws and regulations of the Majority Shareholders' Policy.

Skema Proses Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Diduga Dilakukan Organ Pendukung Komisaris

Scheme of Violation Reporting Management Process which is allegedly committed
by Commissioners' Supporting Organ



4. Pelanggaran diduga dilakukan oleh Karyawan Perusahaan

- TP3 ST menyampaikan laporan pelanggaran yang telah ditelaah (seleksi, verifikasi dan konfirmasi) kecukupan data dan akurasi serta dikelompokkan berdasarkan kategori terlapor kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris melakukan telaah lanjutan dan memutuskan apakah laporan pelanggaran tersebut akan ditindaklanjuti atau tidak. Apabila perlu ditindaklanjuti akan diteruskan ke Direksi untuk proses selanjutnya, sedangkan yang tidak diperlukan tindak lanjut di sampaikan kepada TP3 ST untuk diarsip, dan dilaporkan kepada pelapor.
- Direksi selanjutnya menindaklanjuti laporan tersebut untuk dilakukan investigasi melalui Tim Investigasi Internal yang terdiri dari Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan pihak eksternal jika dibutuhkan untuk melakukan proses investigasi.
- Tim Investigasi Internal melakukan proses investigasi dan menyerahkan hasil investigasi dan rekomendasi tindakan kepada Direksi.
- Apabila tidak ditemukan unsur kejahatan dan pelanggaran, Direksi menyampaikan kepada TP3 ST untuk diarsip dan dilaporkan kepada pelapor.
- Apabila hasil investigasi ditemukan adanya unsur kejahatan dan pelanggaran berdasarkan rekomendasi dari Tim Investigasi Internal maka perlu ditindaklanjuti dengan diteruskan kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris menetapkan tindakan sesuai dengan kewenangannya berdasarkan rekomendasi dari Tim Investigasi Internal sebagai berikut:
 - a. Untuk korupsi dan tindak pidana ekonomi (Kategori

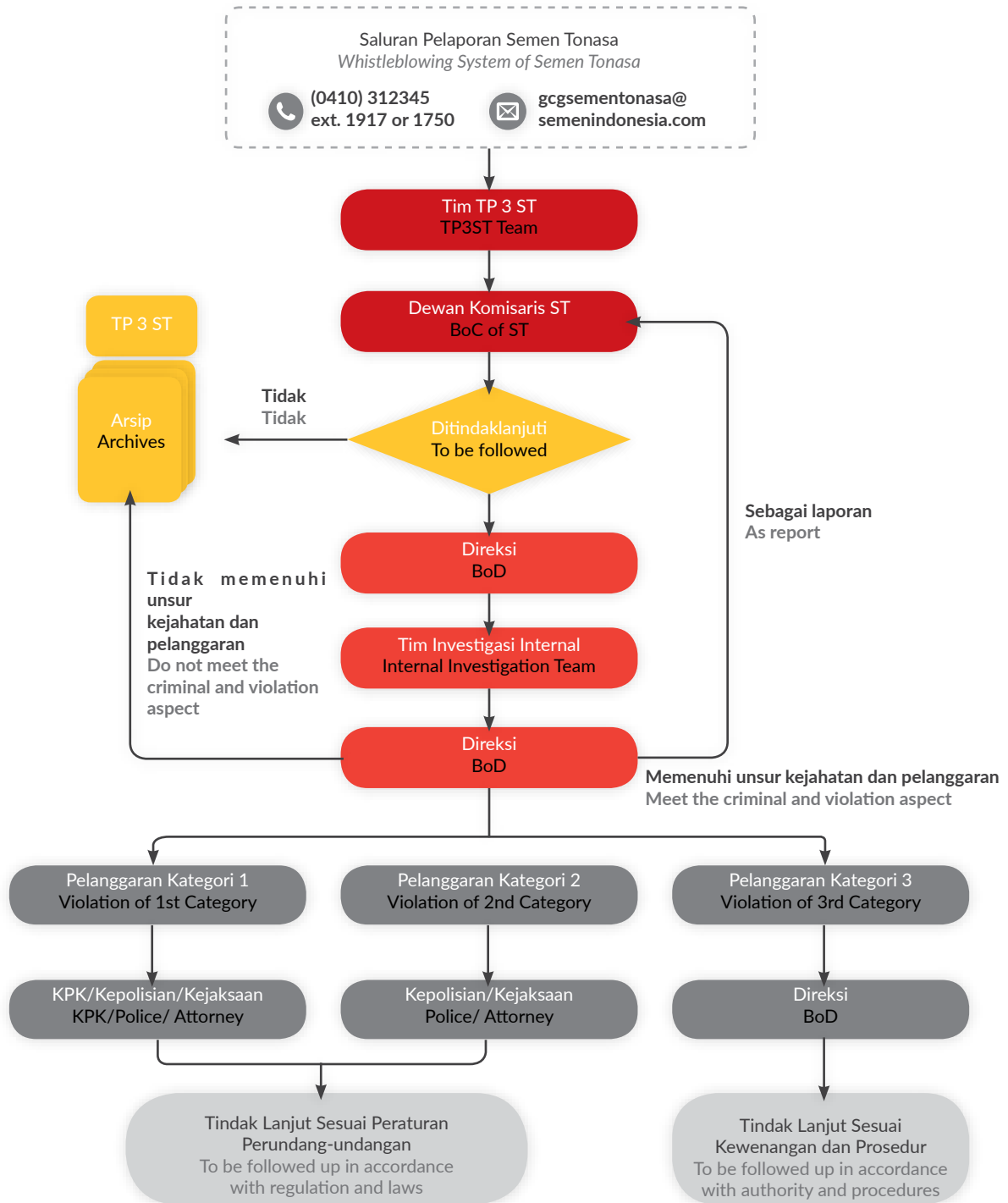
4. Violations are allegedly committed by Company's Employee

- TP3 ST submits reports of violations that have been reviewed (selection, verification and confirmation) of adequacy of data and accuracy and is grouped by the reported category to the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners conducts a follow-up study and decides whether the violation report will be followed up or not. If it is necessary to follow up it will be forwarded to the Board of Directors for further process, whereas if there is no further action required it will be submitted to TP3 ST for archiving, and reported to the complainant.
- The Board of Directors shall then follow up the report for investigation through the Internal Investigation Team consisting of Internal Audit, Corporate Secretary, and external parties if required to conduct the investigation process.
- The Internal Investigation Team conducts the investigation process and submits the results of the investigation and recommendation of action to the Board of Directors.
- If there is no element of crime and violation, the Board of Directors submits to TP3 ST to be filed and reported to the complainant.
- If the investigation finds that there is an element of crime and violation based on the recommendation of the Internal Investigation Team, it is necessary to be followed up by forwarding to the Board of Commissioners.
- The BoC stipulates actions in accordance with its authority on the recommendation of the Internal Investigation Team as follows:
 - a. For corruption and economic crime (Category

1), Direksi meneruskan dan menyerahkan hasil investigasi kepada KPK/ Kepolisian/ Kejaksaan untuk ditindaklanjuti sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku; b. Untuk tindak pidana umum (Kategori 2), Direksi meneruskan dan menyerahkan hasil investigasi kepada Kepolisian/Kejaksaan untuk ditindaklanjuti sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku; c. Untuk pelanggaran kebijakan Perusahaan (Kategori 3), hasil investigasi akan ditindaklanjuti oleh Direksi sesuai kewenangan dan kebijakan yang berlaku. • TP3 ST menyampaikan laporan kepada TP3H mengenai tindakan yang telah dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi (sesuai batas kewenangannya) dalam menindaklanjuti hasil investigasi dan rekomendasi Tim Investigasi Internal. • TP3 ST menyampaikan tindakan dan tindak lanjut yang telah dilakukan kepada pelapor.	1), the Board of Directors shall continue and submit the results of the investigation to the KPK / Police / Prosecutor Office for follow-up in accordance with applicable laws and regulations; b. For general crime (Category 2), the Board of Directors shall continue and submit the results of the investigation to the Police / Prosecutor for follow-up in accordance with applicable laws and regulations; c. For violations of Company's policy (Category 3), the results of the investigation will be followed up by the Board of Directors in accordance with applicable powers and policies. • TP3 ST submits reports to TP3H on actions taken by the Board of Commissioners and the Board of Directors (within their authority) in following up on the results of the investigation and recommendations of the Internal Investigation Team. • TP3 ST delivers the actions and follow-up actions that have been made to the complainant.

Skema Proses Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Diduga Dilakukan Karyawan PTST

Scheme of Violation Reporting Management Process which is allegedly committed
by the Company's employee



Sanksi Bagi Pelanggar Sanction for Offenders

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap mereka yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku. Pemberian sanksi selain dimaksudkan untuk memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran juga sebagai peringatan kepada pihak lain yang memiliki niat akan melakukan pelanggaran.

The Company provides strict and consistent sanctions against those found guilty of violations in accordance with applicable regulations. Provision of sanctions is not only intended to provide a deterrent effect to the offender but also used as warning to other parties who have intent to commit violations.

Program Sosialisasi Whistle Blowing System Socialization Program of Whistle Blowing System

Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan melakukan sosialisasi terkait kebijakan dan penerapan *Whistle Blowing System* baik kepada pihak internal maupun kepada stakeholder di luar perusahaan. Sosialisasi diberikan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman bahwa Perseroan telah memiliki media pelaporan pelanggaran yang dapat digunakan secara efektif.

The Company through the Corporate Secretary socializes the policy and application of the Whistle Blowing System both to internal parties and to stakeholders outside the company. Socialization is given in order to provide an understanding that the Company already has a reporting media of violations that can be used effectively.

Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui berbagai media diantaranya dengan mencetak dan mendistribusikan dokumen kebijakan *Whistle Blowing System*, memuat dalam website perusahaan serta menyampaikan di dalam forum internal perusahaan.

Socialization activities are conducted through various media such as by printing and distributing Whistle Blowing System policy document, loading in company website and delivering in internal company forum.

Jumlah Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran Tahun 2016

Number of Reports and Violation Management in 2016

Sebagai salah satu tugasnya, Sekretaris Perusahaan sebagai pengelola *Whistle Blowing System* membuat laporan secara periodik, yang meliputi antara lain jumlah laporan pelanggaran, kategori laporan pelanggaran dan saluran yang

As one of its duties, the Corporate Secretary as the manager of Whistle Blowing System makes periodic reports, covering among others the number of infringement reports, violation reporting categories and channels used by

digunakan oleh pelapor kepada Direktur Utama dan ke Komite yang dibentuk Dewan Komisaris apabila diperlukan.

Selama tahun 2016, Perseroan telah menerima sebanyak 6 (enam) laporan pelanggaran yang disampaikan melalui *Whistle Blowing System*. Dari 6 (enam) laporan pelanggaran tersebut seluruhnya telah ditindaklanjuti. Sebanyak 5 (lima) laporan dimana 4 [empat] laporan terkait pelanggaran etika dan 1 [satu] laporan terkait disiplin karyawan statusnya telah selesai. Sedangkan 1 (satu) laporan lainnya masih dalam proses Tim Investigasi.

complainants to the President Director and to the Committees established by the Board of Commissioners where necessary.

During 2016, the Company has received 6 (six) infringement reports submitted through the Whistle Blowing System. Of the 6 [six] reports of the violations all have all been acted upon. A total of 5 [five] reports in which 4 [four] reports related to ethics violations and 1 [one] report related to employee discipline of its status have been completed. While 1 [one] other report is still in the process of Investigation Team.

Jenis Pengaduan Type of Violations		Jumlah Nंबर	Status	
Pelanggaran Etika	Ethic Violation	4	Selasai (PHK)	Finished (PHK)
Pelanggaran Disiplin Karyawan	Employee's Discipline Violation	1	Selesai (SP 2 dan SP 3)	Finished (SP 2 and SP 3)
Pelanggaran Etika	Ethic Violation	1	Dalam proses investigasi	In the process of investigation

KOMITMEN TERHADAP PENEGAKAN ANTI KORUPSI

COMMITMENT TO THE ENFORCEMENT OF ANTI CORRUPTION

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah dalam rangka pemberantasan korupsi. Oleh karena itu Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan dalam rangka mendukung penegakan anti korupsi di lingkungan Perseroan, diantaranya kebijakan terkait Pengendalian Gratifikasi, Larangan Benturan Kepentingan, Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan serta *Whistle Blowing System*. Komitmen terhadap penegakan anti korupsi dilakukan dengan melibatkan seluruh karyawan dan stakeholder maupun instansi Pemerintah yang berhubungan dengan kantor pusat maupun kantor lokasi pabrik.

Tujuan dari penegakan anti korupsi adalah:

1. Untuk mencegah kerugian baik materil maupun immateriil yang dapat mengganggu kelangsungan hidup PT Semen Tonasa.
2. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal.

Perseroan akan memberikan sanksi atas pelanggaran terhadap upaya penegakan anti korupsi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PT Semen Tonasa is committed to and adheres to the prevailing laws and regulations and supports the Government in eradicating corruption. Therefore, the Company has established various policies in order to support anti-corruption enforcement within the Company, including policies related to Gratification Control, Conflict of Interest Prohibition, Legal Compliance and Legislation and Whistle Blowing System. Commitment to anti-corruption enforcement is done by involving all employees and stakeholders as well as Government agencies relating to the head office or factory location office.

Purposes of anti-corruption enforcement are:

1. To prevent both material and immaterial losses that could disrupt the survival of PT Semen Tonasa
2. To improve the Company's compliance and discipline with laws, regulations and ethics and support government programs in order to prevent corruption in Indonesia.
3. To raise awareness of high ethical culture in conducting work activities related to external parties.

The Company will provide sanction on violations of the Company's anti-corruption enforcement efforts in accordance with applicable regulations.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTION

Perseroan senantiasa patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya sanksi administratif dari regulator, pemerintah daerah, maupun otoritas lainnya yang diberikan kepada Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The Company has always complied the prevailing laws and regulations. It is approved by the absence of administrative sanctions from regulators, local governments, and other authorities granted to the Company including the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan dan aktivitas operasionalnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2016 tidak ditemukan adanya penyimpangan terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan di Perseroan, seperti perkara tindak pidana korupsi yang dihadapi oleh Direksi dan Dewan Komisaris, pencemaran lingkungan, adanya permohonan pailit, pembekuan produk utama Perseroan dan sebagainya.

The Company continuously conducts its operational activities in accordance with prevailing laws and regulations. Throughout the year 2016 there were no deviations from the Company's Corporate Governance practices, such as corruption cases faced by the Board of Directors and Board of Commissioners, environmental pollution, the existence of bankruptcy applications, the Company's major product freezes and so on.

RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2017

GCG DEVELOPMENT PROGRAM PLANS IN 2017

Sejalan dengan upaya Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, maka untuk tahun 2017 Perseroan telah menetapkan beberapa rencana program pengembangan tata kelola perusahaan, antara lain:

1. Melakukan *Assessment* GCG Eksternal
2. Mendapatkan penghargaan (*award*) GCG dari lembaga independen berskala nasional.
3. Menindaklanjuti rekomendasi *Self Assessment* GCG Tahun 2015.
4. Melakukan update *Infra Stucture* dan *Soft Structure* Biro Hukum & Governance dengan pembuatan prosedur terkait WBS, Gratifikasi, Kode Etik dan GCG.
5. Melakukan Inovasi dan GKM dengan pembuatan Sitem Pelaporan Secara On line melalui dashboard terkait Informasi Perusahaan yang layak di share ke publik.
6. Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi oleh KPK kepada Karyawan pada saat Raker 2017.
7. Menerapkan Sistem e-GRC A
8. Melakukan internalisasi/sosialisasi GCG kepada Karyawan Perseroan dan afiliasi.
9. Melakukan program peningkatan kompetensi.

In line with the Company's efforts to continuously improve the quality of GCG implementation, for 2017, the Company has established several corporate governance development plans, including:

1. Conduct External GCG Assessment
2. Receive GCG awards from nationwide independent institutions.
3. Follow up the recommendations of GCG Self Assessment in 2015.
4. Update the Infrastructure and Soft Structure of the Law & Governance Bureau by establishing procedures related to WBS, Gratification, Code of Conduct and GCG.
5. Undertake Innovation and GKM by making On line Reporting System through dashboard related to Company Information which is feasible to share to public.
6. Socialization of Gratification Control by KPK to Employees at the time of Work Meeting 2017.
7. Implement an e-GRC A System.
8. Conduct internalization/socialization of GCG to the Company's employees and affiliates.
9. Conduct competency improvement program.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION ON CORPORATE GOVERNANCE CODE

Dalam rangka memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan secara konsisten, Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Pedoman GCG) yang ditetapkan Mengacu Surat Keputusan Direksi Nomor: 18//Kpts/HK.00.02/00.01/01-2007 tentang Pembentukan Tim Implementasi GCG.

Pedoman GCG PT Semen Tonasa merupakan kristalisasi dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai budaya yang dianut, visi dan misi serta praktik-praktik terbaik GCG (best practice). Pedoman GCG digunakan sebagai landasan untuk memastikan setiap kebijakan yang berlaku di perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Pedoman GCG merupakan acuan dalam menentukan kebijakan dan sasaran perusahaan. Dengan demikian Pedoman GCG ini tidak hanya bertujuan agar Perseroan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, akan tetapi juga mempunyai kontribusi yang signifikan pada pencapaian kinerja Perseroan.

Penerapan Pedoman GCG ini menjadi tanggung jawab seluruh Insan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Pedoman GCG ini di lingkungan Perseroan. Para Manager dan pejabat setingkatnya bertanggung jawab atas penerapan Pedoman GCG ini di lingkungan unit kerja masing-masing.

Komitmen dan dukungan seluruh Insan Perseroan dan *Stakeholders* lainnya merupakan kunci keberhasilan implementasi Pedoman GCG di Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menerima berbagai masukan, kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan Pedoman GCG Perseroan.

In order to ensure that the principles of GCG are applied consistently, the Company has Good Corporate Governance (GCG) Code as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number: 18//Kpts/HK.00.02/00.01/01-2007 about Establishment of GCG Implementation Team.

The GCG Code of PT Semen Tonasa is a crystallization of GCG rules, applicable legislation, adopted cultural values, vision and mission and best practices of GCG. The GCG Code are used as the basis for ensuring that any policies in force apply to GCG principles. The GCG Code are a reference in determining the company's policies and objectives. Therefore, the GCG Code are intended not only for the Company to comply with statutory regulations, but also to contribute significantly to the achievement of the Company's performance.

Implementation of this GCG Code shall be the responsibility of all Company Personnel. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the implementation of this GCG Code within the Company. Managers and their respective officers are responsible for the implementation of the GCG Code in their respective work units.

The commitment and support of all Company Personnel and other Stakeholders are the key to the successful implementation of GCG Code in the Company. Therefore, the Company receives various inputs, criticisms and suggestions for the improvement of the Company's GCG Code.



“Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam situasi kompetisi global telah menjadi suatu kebutuhan dan keharusan dalam rangka membangun kondisi Perseroan yang tangguh dan berkesinambungan”

“The implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility in the situation of global competition has become the needs and necessity in order to build the strong and continuous corporate condition”

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

630 Kaleidoskop CSR Perseroan Tahun 2016
634 Filosofi CSR Semen Tonasa
635 Landasan dan Pentingnya CSR bagi Perseroan
636 Prinsip CSR Perseroan
638 Visi dan Misi CSR Perseroan
640 Strategi CSR Perseroan
641 Blue Print of CSR
643 Maksud dan Tujuan Blue Print CSR
645 Road Map Pengembangan CSR
647 Sasaran Strategis dan Pilar Program CSR Semen Tonasa

The CSR Kaleidoscope of 2016
Philosophy of CSR of Semen Tonasa
The Base and Importance of CSR for the Corporate
CSR Principle of the Corporate
Vision and Mission of CSR
Strategy of the Company's CSR
Blue Print of CSR
Purpose and Objectives of CSR Blue Print
Road Map of CSR Development
Strategic Goal and Pillar of Semen Sentosa CSR Program



- 653 Struktur Organisasi Pengelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- 654 Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2016
- 657 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup
- 664 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
- 672 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 681 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Perlindungan Konsumen
- 684 Dampak Kuantitatif Atas Kegiatan CSR Perseroan

- Organizational Structure of Corporate Environmental and Social Responsibility Management
- Program Budget for the Corporate Environmental and Social Responsibility in 2016
- Corporate Social Responsibility in Sector of Living Environment
- Corporate Social Responsibility in Sector of Social and Community Development
- Corporate Social Responsibility in Sector of Employment, Health and Work Safety
- Corporate Social Responsibility in Sector of Consumer Protection
- Quantitative Impact on CSR Activities

KALEIDOSKOP CSR PERSEROAN TAHUN 2016

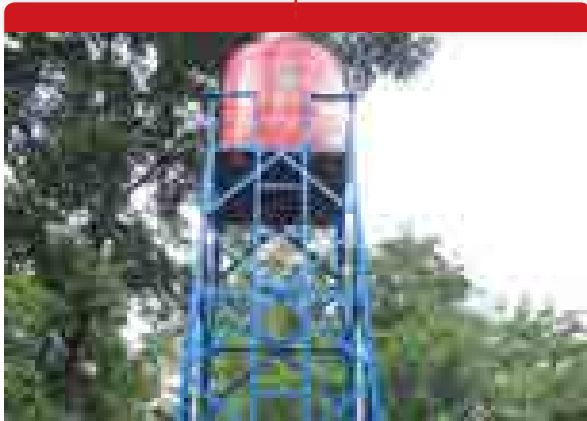
THE CSR KALEIDOSCOPE OF 2016

Januari

January

Memberikan bantuan Air bersih kepada 9 desa/kelurahan yang berada di sekitar lingkaran perusahaan sebanyak 9 unit dengan nilai Rp912.263.100

Giving aid of 9 units of clean water to 9 villages around the circle of the Corporate which spent Rp912,263,100

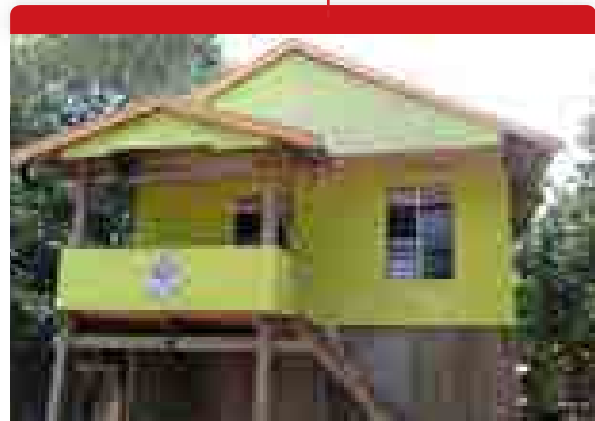


Februari

February

Membedah rumah yang tidak layak huni menjadi layak huni di sekitar 10 desa/kelurahan sebanyak 10 Unit dengan nilai Rp687.397.200

Renovating 10 units of not feasible houses around 10 villages which spent Rp687.397.200



Membina dan menguatkan forum yang dibentuk di sekitar 11 desa/kelurahan sebanyak 11 Forum dengan nilai Rp213.750.000

Developing and strengthening 11 forums which were established around 11 villages by spending expenses of Rp213,750,000

Maret

March

Membangun MCK di 4 desa/kelurahan sekitar pabrik sebanyak 34 dengan nilai Rp219.240.000

Building 34 units of toilets at 4 villages around the Corporate by spending expenses of Rp219,240,000

April

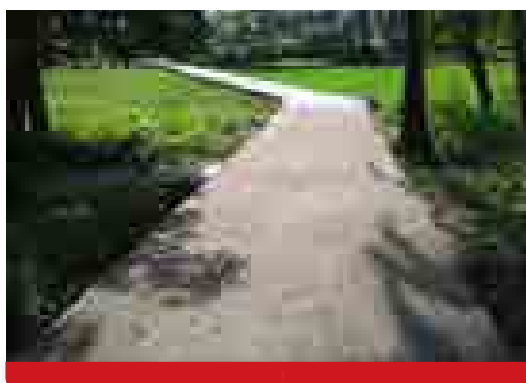
April

Mei

May

Pemberian makanan tambahan di 3 desa/kelurahan dan kegiatan PAUD di 4 desa/kelurahan dengan nilai Rp135.000.000

Giving additional food for 3 villages and for activities of early childhood education at 4 villages by spending fund of Rp135,000,000



Juni

June

Membuat akses jalan untuk digunakan sebagai area jalan tani di 3 desa/kelurahan sebanyak 3 dan sarana tani dengan nilai Rp366.875.000

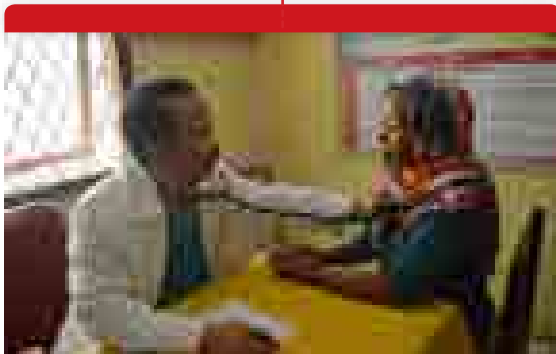
Making 3 access of road for agricultural track area of at 3 villages and agricultural equipment by spending Rp366,875,000

Juli
July

Pengobatan massal yang dilakukan sebagai bentuk perhatian ke masyarakat sekitar terhadap kesehatan dengan nilai bantuan Rp187.250.000

Mass medication which was made as an act of concern to the society's health by spending Rp187,250,000

September
September



Melaksanakan *fogging*, pembangunan TPA di sekitar Perseroan untuk kebersihan dengan nilai Rp83.068.500

Implementing fogging, establishing Learning Park of Al-Quran around the Corporate and for cleaning service by spending Rp83,068,500



Agustus
Augusts

Pembangunan sanggar seni di Desa Biringere untuk melestarikan budaya di desa tersebut dengan nilai Rp86.684.000

Building an art gallery at Biringere Village to conserve the culture at the village by spending Rp86,684,000

November

November

Melaksanakan penanaman pohon di 11 desa/
kelurahan dengan nilai Rp 165.000.000

Making tree planting at 11 villages by spending
Rp165,000,000



Oktober

October

Melaksanakan Pelatihan PPG sebanyak 30 orang
dan memberikan bantuan beasiswa kepada 469
SD,SMP,SMA dan Mahasiswa yang berprestasi dengan
nilai Rp12.709.000.000

Conducting training of Education for Profession
of Teacher that contained 30 persons and giving
scholarship for 469 students of Elementary School,
Junior High School, Senior High School and University
who had achievement with the total fund of
Rp729,000,000



December

December

Memberikan bantuan kepada 559 UKM disekitar
wilayah Perseroan dengan nilaiRp12.709.000.000,-

Giving aid to 559 members of Medium and Micro
Business around the area of ythe Corporate with the
total fund of Rp12,709,000,000

Filosofi CSR Semen Tonasa

Philosophy of CSR of Semen Tonasa



Perseroan menyadari bahwa keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu Perseroan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika terhadap kepentingan masyarakat sekitar. Bagi Perseroan kelangsungan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak hanya didasarkan pada kekuatan finansial saja namun harus memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup dimana Perseroan beroperasi.

Untuk itu Perseroan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

The corporate realizes that the success of the company cannot be separated from the harmonic, dynamic relationship and mutually beneficial relationship with the local communities. Therefore, the corporate has obligation and responsibility in legal, social, moral and ethic manners to the local communities' interest. According to the corporate, the continuous business continuity and growth are based not only on the financial potency but also on the social dimension and living environment where the Corporate operates.

Thus, the Corporate established program of social and environmental responsibility as a strategic effort in order to maintain and improve the harmonic relationship between the Corporate and the Societies in order to create conducive condition in supporting business development and the growth of company continuously.

Landasan dan Pentingnya CSR bagi Perseroan

The Base and Importance of CSR for the Corporate

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan memiliki tujuan untuk memastikan bahwa kepentingan sosial dari para pemangku kepentingan perusahaan dapat dipenuhi secara tepat dan proporsional, khususnya masyarakat yang berada di lingkungan sekitar Perseroan.

Perseroan menyadari pentingnya hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dalam mendukung keberlanjutan operasional Perseroan, terlebih dengan sifat industri pertambangan yang banyak memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk mendorong terciptanya keselarasan dan keharmonisan kehidupan masyarakat sekitar dengan kehidupan bisnis perusahaan serta bertanggung jawab.

Perseroan berupaya untuk berperan dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat di mana Perseroan menjalankan operasinya. Perseroan akan mengusahakan agar dapat tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Perseroan berusaha untuk mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar dan memberikan kesempatan berusaha bagi pengusaha kecil dan koperasi melalui program-program tanggung sosial masyarakat dan lingkungan.

Dalam menetapkan dan menjalankan program-program terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perseroan mendasarkan diri kepada peraturan-peraturan dan ketentuan berlaku yang menjadi acuan dan landasan Perseroan dalam menjalankan praktik-praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu antara lain:

1. UU No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas.
2. UU No.19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. PP No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dan revisi terbaru atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang

The implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility had a purpose to make sure that the company's stakeholders' social interests could be fulfilled appropriately and proportionally, especially for the societies around the corporate.

The corporate understood the importance of harmonic relationship with the stakeholders in order to support the continuity of the company's operation, especially with the characteristic of mining industry that did make use of the existing natural resources. The corporate had a high commitment to encourage the realization of life harmony for the local communities with the business life of the company and was responsible.

The corporate attempted to participate in an effort to increase the social prosperity where the corporate ran the operations. The corporate tried to grow and develop with the societies. The Corporate attempted to develop the local communities' economy and gave an opportunity for business to the small entrepreneurs and cooperative through social and environmental responsibility programs.

In setting and implementing the programs related to Corporate Social Responsibility, the Corporate lied on the regulations and the applicable rules that become reference and base of the Corporate in carrying out the practices of Corporate Social Responsibility, they are:

1. Law No.40. 2007 article 74 about Limited Liability Company.
2. Law No.19. 2003 article 88 about State-Owned Enterprises.
3. Government Regulation No.47. 2012 about Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company/ Corporate Social and Environmental Responsibility.
4. The regulation of State-Owned Enterprises Minister No.PER-05/MBU/2007 on 27th of April 2007 and new revision upon the regulation of State-Owned Enterprises Minister Number: PER-09/MBU/07/2015

Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan

5. Pedoman Kriteria dan Penilaian Penghargaan Tanggung Jawab Sosial Dunia Usaha Departemen Sosial Republik Indonesia
6. Anggaran Dasar PT Semen Tonasa.
7. Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT Semen Tonasa.
8. Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST).

Selain itu sebagai panduan teknis, Perseroan juga menerapkan ISO 26000: 2010, *Guidance on Social Responsibility/Core-Subjects* sebagai landasan agar pelaksanaan TJSL dilakukan secara akuntabel, transparan, beretika, menghormati kebutuhan pemangku kepentingan, taat hukum, taat norma dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM).

dated on 3rd of July 2015 about Partnership Program of State-Owned Enterprises with small entrepreneurs and program of community development.

5. Recognition Criterion and Assessment Guidelines of Business Sector Social Responsibility of Social Department of Republic of Indonesia.
6. Articles of Association of PT Semen Tonasa
7. Work Plan and Budget of PT Semen Tonasa.
8. Management System of Semen Tonasa.

In additions as the technical guidelines, the Corporate also applied ISO 26000:2010, *Guidance on Social Responsibility/ Core-Subjects* as the base in order to implement the TJSL accountably, transparently, ethically, by respecting the stakeholders' needs, in line with the law, in line with the norm and by respecting the Human Rights.

Prinsip CSR Perseroan

CSR Principle of the Corporate

Dalam penerapan kegiatan CSR, Perseroan memiliki prinsip CSR yang mengadopsi ISO 26000: 2010, antara lain:

- a. **Principle of Accountability**
Pelaksanaan program CSR dapat dipertanggungjawabkan sehingga terjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.
- b. **Principle of Transparency**
Keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan keterbukaan mengemukakan informasi mengenai operasi bisnis dan pelaksanaan CSR.
- c. **Principle of Ethical Conduct**
Pelaksanaan program CSR harus mematuhi dan memenuhi etika perusahaan dan norma yang ada disekitar komunitas dimana bisnis perusahaan beroperasi.
- d. **Principle of Legal Compliance**
Memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In order to implement the CSR activities, the Corporate had CSR principles adopting ISO 26000: 2010, they are:

- a. **Principle of Accountability**
The implementation of CSR program was accountable, so abuse and manipulation potentation can be avoided.
- b. **Principle of Transparency**
The openness in decision-making and the openness in delivering information about business operations and CSR implementation.
- c. **Principle of Ethical Conduct**
The implementation of CSR program must have conformed and met the company's ethics and norm of the local community where the company operates.
- d. **Principle of Legal Compliance**
Meeting the applicable legislation.

e. Principle of Recognition of Stakeholders and Their Concerns

Memperhatikan aspirasi, minat dan kepedulian *stakeholder* dalam pelaksanaan CSR.

f. Principle Respect of International Norms and Behavior

Prinsip atas norma-norma, etika dan perilaku internasional yang sepatutnya ditaati dan dijadikan pedoman jika hukum dan norma lokal tidak memadai khususnya terkait isu-isu sosial-kemanusiaan, dan lingkungan hidup.

g. Principle of Respect of Human Rights

Prinsip mawas diri akan pelanggaran HAM, menghindari diri dari keterlibatannya, dan selalu proaktif mengkaji agar apakah ada aspek-spek HAM yang cenderung bersentuhan dengan kebijakan dan operasi perusahaan

e. Principle of Recognition of Stakeholders and Their Concerns

Paying attention to the Stakeholders' aspiration, interest and concern in CSR implementation.

f. Principle Respect of International Norms and Behavior

Principles upon international norms, ethics and behavior which are supposed to be kept and become the guidelines unless the local law and norms are adequate specifically what is related to social, humanitarian and environmental issues.

g. Principle of Respect of Human Rights

The principle of introspection from Human rights violation, keeping off the involvement and always proactively reviewing if there are human rights aspects tending to jog with the company's policy and operations.



Visi dan Misi CSR Perseroan

Vision and Mission of CSR

Perseroan telah menyusun visi dan misi CSR sebagai berikut:

The Corporate has compiled vision and mission of CSR as follows:

VISI VISION

“Menjadi perusahaan persemenan dengan efisiensi yang tinggi dan berwawasan lingkungan di Indonesia dengan kinerja prima bersama *stakeholders* dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.”

“To be a company of cement production with high efficiency and which is friendly to the environment with excellent performance with the stakeholders and contributing to sustainable development.”

MISI MISSION

- Menerapkan kinerja operasi yang bertatakelola yang baik, bersahabat dengan lingkungan hidup, mampu meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar
- Menjadikan perilaku yang beretika dalam semangat social responsibility pada semua insan Perseroan dan stakeholders
- Mewujudkan praktek operasi yang adil, berkesadaran HAM, religius dan mempertahankan kearifan lokal bagi kemajuan stakeholders dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan
- Menciptakan dan mengembangkan nilai-nilai bersama (creating shared values) dengan stakeholders sehingga diperoleh efisiensi yang tinggi dalam operasi Perseroan dan budaya bersinergis secara harmonis bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat luas
- To apply operating performance with good governance, which is friendly to the environment and capable to improve the employees' and the local community's life quality
- To create ethical behavior in spirit of social responsibility to all of the men of the Corporate and stakeholders
- To Create a fair operating practices, aware of human rights, religious and maintaining the local wisdom for the improvement of the stakeholders and the sustainable business growth
- To create and develop the collective values (creating shared values)- with the stakeholders, so high efficiency in the Corporate operations and synergice culture in harmony are achieved for the public betterment and wefare

Strategi CSR Perseroan

Strategy of the Company's CSR

Untuk mewujudkan Visi dan Misi CSR, Perseroan menyusun strategi CSR sebagaimana dijelaskan dalam gambar di bawah ini.

To realize the Vision and Mission of CSR, the Corporate sets the strategy of CSR as it is described in the picture below:

Visi Vision	Menjadi perusahaan persemenan dengan efisiensi yang tinggi dan berwawasan lingkungan di Indonesia dengan kinerja prima bersama stakeholders dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan To become a leading company of cement production in asia with superfine performance with the stakeholders and to contribute to the sustainable development
Tujuan Objective	Meningkatkan Reputasi dan kredibilitas Semen Tonasa melalui kegiatan CSR Yang terintegrasi dengan strategi bisnis bersama stakeholders Enhancing reputation and credibility of Semen Tonasa via CSR activities which are integrated with the business strategy with the stakeholders
Strategi Strategy	• Prioritas di wilayah terkena dampak • Mengatasi dampak operasi • Fokus pada program konservasi energi yang mendukung ketahanan pangan • Prioritized in the affected area • To cope with impact of operation • Focusing on program of energy conservation supporting food security • Memberikan manfaat dan berkelanjutan • Sosialisasi dan publikasi yang efektif • To make continuous beneficial relationship • Effective socialization and publication
Inisiatif Initiative	• Terkait strategi bisnis • Pemberdayaan masyarakat melalui kesehatan, pendidikan dan kewirausahaan (termasuk perubahan pola pikir – perilaku – pelatihan keterampilan) • Mengurangi emisi debu dan karbon • Dilaksanakan secara tuntas mengatasi masalah sosial, ekonomi & lingkungan (mencakup hardware dan software). • Related to business strategy • Community Empowerment in sectors of health, education and entrepreneurship (including the change of mindset-behavior-skill training) • Reducing dust and carbon emissions • Implemented completely (over coming social, ecomic and environmental problems including hardware and software)
Kebijakan Policy	• Program 80% dan Non Program 20% (Non Program secara bertahap dikurangi) • Tolak ukur: saling memberi manfaat untuk setiap program CSR/TJSL • Pemilihan kegiatan dalam proses bisnis untuk disinergikan dengan program TJSL • Program disinergikan dengan upaya pemberdayaan masyarakat • Pengkomunikasian Isu strategis kegiatan TJSL melalui CDO/LCO Semen Tonasa dengan tema "Tonasa Bersaudara" sebagai jendela • Program 80% and non-program 20% (the non program policy is reduced gradually) • The benchmark: the programs of CSR/TJSL give benefit each other • The selection of activities in business process to be synergized with the program of TJSL • The program is synergized with the means of community empowerment • Communication of strategic issue of TJSL activitie through CDO/LCO as the window of Semen Tonasa with the theme "Tonasa Bersaudara"
Organisasi Organization	Pilihan Struktur Organisasi : penggabungan fungsi CSR dan PKBL setingkat Kepala Departemen bertanggung jawab langsung kepala Direktur Utama. Organizational Structure Option: the function integration of CSR and PKBL for the level of Departmet Head is responsible directly to the President Director

Blue Print of CSR

Untuk mewujudkan Visi dan Misi CSR, Perseroan menyusun strategi CSR sebagaimana dijelaskan dalam gambar di bawah ini.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi CSR, Perseroan menyusun strategi CSR sebagaimana dijelaskan dalam gambar di bawah ini.

“Penyusunan Blue Print CSR merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat menuju Sustainable Development Goals (SDGs)”

“CSR Blue Print compiling was a commitment of the Corporate for the continuity of the community empowerment program to the Sustainable Development Goals (SDGs)”



Penerapan TJSL dalam situasi kompetisi global telah menjadi suatu kebutuhan dan keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan berkesinambungan, oleh karena itu penerapan TJSL perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan.

Pelaksanaan TJSL Perseroan terbagi dalam dua bagian. Bagian pertama adalah menjalankan kewajiban Perseroan dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dengan revisi terbaru No. Per-09/MBU/2015 tanggal 18 Juli 2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Bagian kedua adalah pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan terkait dengan upaya pembangunan dan pengembangan masyarakat yang ada di sekitar Perseroan.

Dalam upaya untuk mencapai pelaksanaan TJSL yang efektif, Perseroan merancang Blue Print TJSL yang berbasis ISO 26000. Blue Print TJSL Perseroan merupakan panduan dan acuan yang disusun oleh Perseroan yang memuat strategi pelaksanaan TJSL sehingga dapat berkontribusi dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Perseroan.

Dalam penyusunan Blue Print TJSL, Perseroan juga menggunakan sejumlah referensi industri untuk melihat trend seputar TJSL baik secara umum di sejumlah sektor, maupun secara khusus di Industri Pertambangan.

Dalam pelaksanaannya Departemen CSR dan Umum melakukan fungsi untuk memastikan pelaksanaan Blue Print TJSL telah memenuhi aturan yang berlaku, baik dalam tataran nasional maupun internasional. Meskipun demikian TJSL Perseroan tetap menjadikan kearifan lokal sebagai pertimbangan dalam penyusunan maupun realisasi pelaksanaan TJSL. Pada tataran lokal, pelaksanaan TJSL berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat, membantu Pemerintah mengentaskan kemiskinan, serta meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan lingkungan serta SDM.

Perseroan memiliki Komite CSR yang berfungsi untuk memastikan pelaksanaan *Blueprint* CSR telah memenuhi seluruh aturan yang berlaku, baik dalam tataran nasional maupun internasional.

The implementation of TJSL in situation of global competition became a need and necessity in order to develop the condition of a strong and continuous company; therefore, the TJSL practice needs to be made based on plan and continuously.

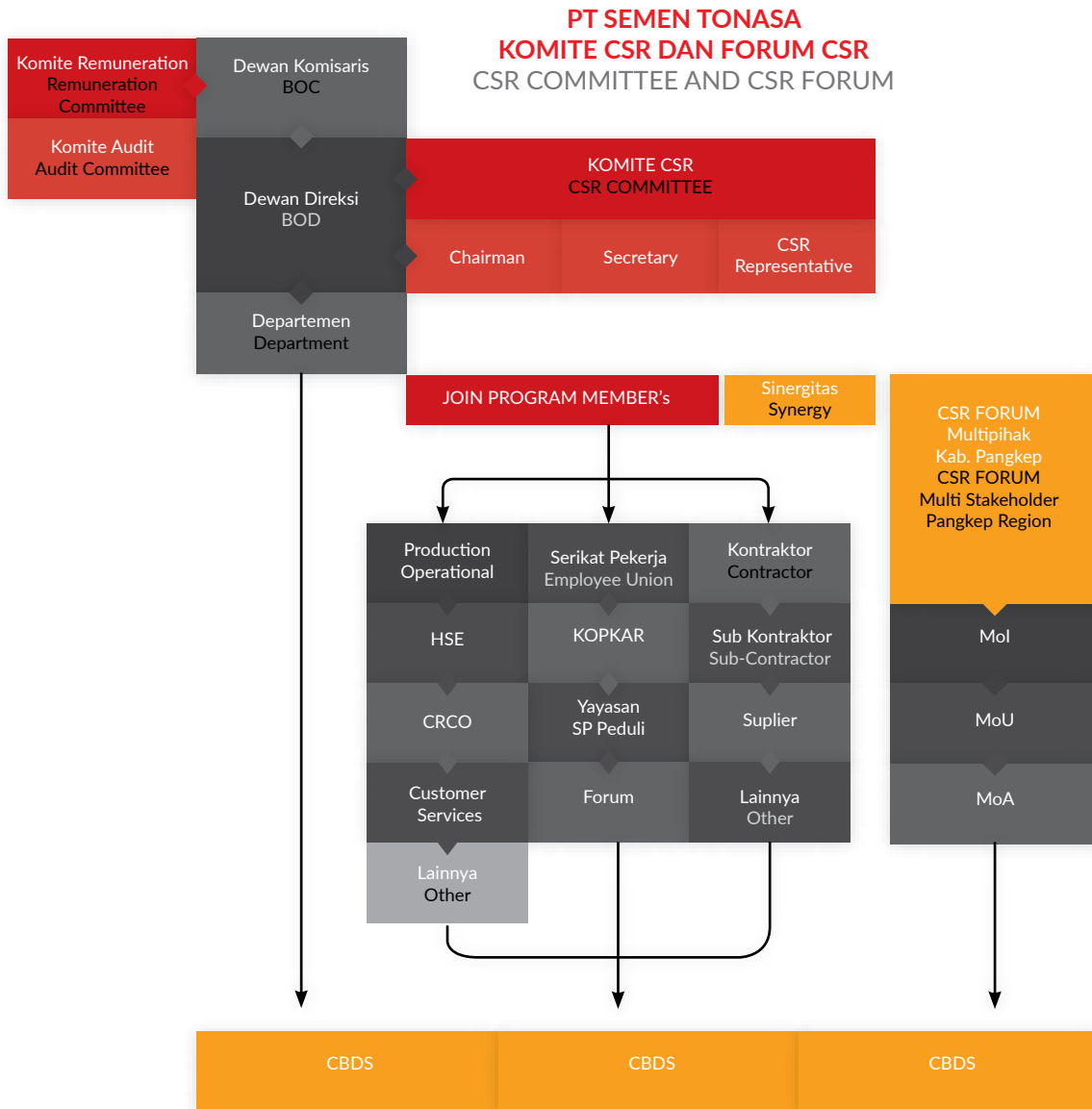
The implementation of TJSL of the Corporate was divided into two parts. The first part was to perform the company's obligation to support the society's welfare improvement in line with regulation of the State-Owned Enterprises Minister No. Per-05/MBU/2007 on 27th of April 2007 with the newest revision No. Per-09/MBU/2015 dated on 18th of July 2015 about partnership program of State-Owned Enterprises with micro business and community development program. The second part was the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility related to the means of development and local community development around the Corporate.

In the effort to achieve the effective implementation of TJSL, the Corporate designed the Blue Print of TJSL which is ISO 26000 base. The Blue Print of TJSL is a guidelines and reference compiled by the Corporate which contains the strategy of TJSL implementation, so it could contribute to support the achievement of the Corporate Vision and Mission.

In compiling the Blue Print of TJSL, the Corporate also used some industrial references to see the trend related to good TJSL generally in some sectors, or specifically in mining industry.

In the implementation, the Department of CSR and the general department did the function to ensure the implementation of the Blue Print of TJSL had fulfilled the applicable regulation, either at national or international level. However, TJSL of the Corporate kept making the local wisdom as the consideration in establishing or realizing the implementation of TJSL. At the local level, the implementation of TJSL was focused on the community health improvement, helping the government alleviate poverty, and improving the quality of the society's economy and environment and human resource.

The Corporate had CSR Committee that functioned to ensure the implementation of CSR Blue Print that had met the whole applicable rules, in both national or international levels.



Maksud dan Tujuan Blue Print CSR

Purpose and Objectives of CSR Blue Print

Perseroan menyusun *Blueprint* CSR dengan maksud agar CSR sebagai sebuah sistem manajemen dapat terintegrasi dalam merancang dan melakukan proses perencanaan, pengelolaan, penyelenggaraan dan penyaluran dana, evaluasi dan perbaikan program CSR agar efektif mencapai sasaran yang ditetapkan.

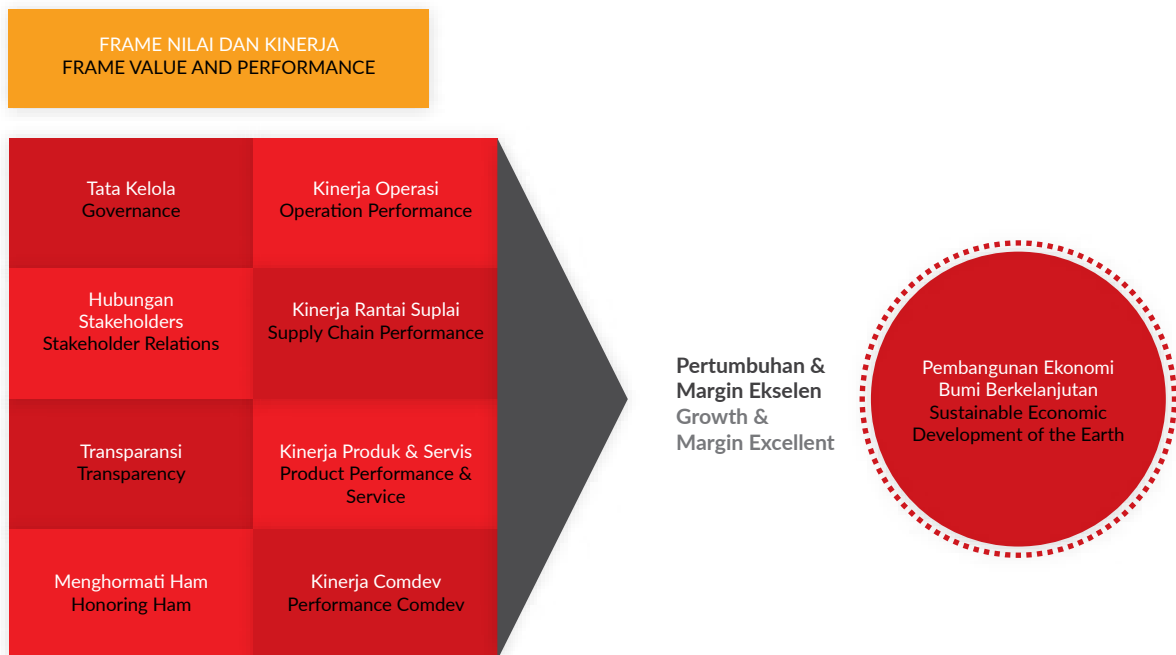
The Corporate arranged the CSR Blue Print, so CSR as a management system could be integrated in designing and making the process of planning, management, organizing and fund distribution, evaluation and CSR program improvement in order to be effective in achieving the set target.

Tujuan *Blueprint* CSR adalah untuk memperkuat reputasi, persepsi dan citra perusahaan (corporate image) dalam rangka mendukung kelancaran operasional dan pengamanan aset perusahaan, untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) dan pertumbuhan (*growth*) yang seimbang antara kinerja perusahaan, masyarakat dan lingkungan.

The objective of CSR Blueprint was to strengthen reputation, perception and corporate image in order to support the operational smoothness and company asset security to guarantee the sustainability and growth which were equal with the performance of the company, society, and environment.

Sustainability atau Keberlanjutan menjadi values dalam *Blueprint* CSR Tonasa, semangat ini lahir sejak dilakukannya penyesuaian *Blueprint* Berbasis ISO 26000, yang mengintegrasikan beberapa norma keberlanjutan dalam operasional bisnis Perseroan.

Sustainability became values in Blueprint of Tonasa CSR, this spirit arose when the ISO 26000 base Blue Print adjustment was made, which integrated some norms of sustainability in the Corporate Business Operations.



Kebijakan atas Lingkup Program CSR Perseroan merujuk dan mempertimbangkan subjek inti dalam ISO 26000:2010, yang mengadopsi prinsip secara keseluruhan tujuh subjek inti dalam perencanaan maupun implementasinya, yang digambarkan sebagai berikut:

The policy on the scope of Company's CSR program referred and considered the core subject in ISO 26000:2010, which adopted the principles overall from the seven core subjects in the planning or implementation, which was described as follows:



Road Map Pengembangan CSR

Road Map of CSR Development

Dalam rangka memberikan arah yang jelas bagi penerapan TJSL, Perseroan menyusun Roadmap TJSL sebagai suatu dokumen perencanaan strategis dalam implementasi TJSL secara berkelanjutan. Roadmap TJSL menjadi panduan yang akan memberikan peta jalan bagaimana implementasi TJSL dapat diterapkan di Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan.

Roadmap TJSL berfungsi sebagai panduan arah dan langkah-langkah penerapan TJSL secara terencana dan melalui tahapan-tahapan yang dibuat. Pada setiap tahapan akan dijabarkan lebih lanjut dimulai dengan peletakan dasar, penguatan dan pengembangan, kinerja ekselen serta pada akhirnya menjadi CSR kelas dunia. Roadmap TJSL menjadi media monitoring dalam mengevaluasi setiap tahapan yang dilakukan setiap tahun sehingga dapat diketahui sejauh mana pencapaian terhadap indikator-indikator yang telah ditetapkan

In order to give the obvious direction to the TJSL implementation, the Corporate arranged Roadmap of TJSL as a strategic planning document in the sustainable TJSL implementation. The Roadmap of TJSL became the guidelines showing the road map of how the implementation of TJSL could be applied in the Corporate consistently and sustainably.

The Roadmap of TJSL functioned as directional guidelines and TJSL implementation steps in a planned way and through the created stages. On every stage it would be elaborated for further explanation by laying the groundwork, strengthening and development, excellent performance and at last it became World-Class CSR. The roadmap of TJSL became monitoring media in evaluating every level made annually, so it was possible to know how far the achievement of established indicators was going.

Tahapan Pengembangan CSR Semen Tonasa

CSR Development Stages of Semen Tonasa

Peletakkan Dasar CSR The Laying of CSR Basic 2012/2013	Penguatan & Pengembangan CSR CSR Affirmation & Development 2014/2015	Kinerja Excellent Excellent Performance 2016/2017	CSR Kelas Dunia World-Class CSR 2018/2019
PROSES (INPUT)			
- Workshop internal / Eksternal Penyelarasan Pemahaman CSR yang standar - Studi Persepsi, social mapping desa lingk, Workshop penyusunan Blueprint, Strategy, Program Prioritas/tematis, Instrumen Program, Standard Operating Procedure (SOP), - Study/FGD dan penyusunan Struktur Organisasi CSR / LCO/CDO - Lokakarya Tokoh Lingk dan Pembentukan Forum CSR Desa - Internal/External workshop for standard CSR understanding alignment - Study of Perception, Social Mapping of desa lingk, workshop of blueprint compiling, strategy, Priority/ thematic program, program instrument, Standard Operating Procedure - Study/FGD and CSR/ LCO/CDO Organizational Structure Construction	- Upaya Penyelarasan & integrasi Struktur Org CSR di Korporasi (Komite CSR) - Penguatan Sistem Monev/ Komunikasi/Informasi CSR - Penguatan Manajemen Forum CSR Desa/Kel - Pelaksanaan program terpilih dan tertib admintrasi/ tatakelola - Dialog & Workshop Penguatan stakeholder Kabupaten - Alignment & integration attempts of organizational structure of CSR in the Corporate (Committee of CSR) - Strengthening Monev/ communication/ information Systems of CSR - Strengthening Management CSR Forum for villages - Implementation of the selected program and good administration/ governance - Dialogue & Workshop to strengthen the district stakeholder	- Optimasi Program & Kebijakan CSR - Pengembangan Sistem CSR yang terintegrasi dengan kinerja perusahaan - Pengembangan sistem informasi manajemen (MIS) CSR dan KPI setiap program - Internalisasi Budaya Korporasi berbasis nilai SR /ISO 26000 - CSR Program & Policy Optimation - CSR System Development integrated with the Company performance - Development of CSR Management Information System and KPI for each program - Internalizing the Corporate culture based on value of SR/ISO 26000	- Mekanisme CSR berstandar Internasional - Organisasi Berstandar Internasional memiliki Komite CSR/ atau Sustainability Committee - Sistem pengelolaan SDM berkinerja tinggi dan berkarakter / nilai SR - International Standard CSR Mechanism - International standard organization has CSR committee/ or Sustainability Committee - Management System of Human Resources with high performance and character/ value of social responsibility
HASIL KERJA (OUTCOMES & EXPECTATIONS)			
- Adanya Blue Print CSR, Strategy, Program Tematis, SOP, - Adanya Organisasi kerja Lapangan LCO/CDO - Forum CSR Desa/Kel di 9 Desa Lingk 3 Program skala Prioritas - RAB Air Bersih 9 Desa - The availability of CSR Blue Print, Strategy, Thematic Program, SOP - The availability of Field Work Organization of LCO/ CDO - Forum of Village CSR in 9 Desa Lingk 3 programs of priority scale - Real Estimate of Cost for clean water in 9 villages	- Adanya Pencitraan yang lebih baik (excellent program implementation) - Terciptanya Harmonisasi yang lebih baik dengan stakeholder lingk (tidak ada demonstrasi) - Terlaksananya Program CSR yang berbasis ISO 26000 (tematis dan win-win) - Adanya Sistem Informasi SDM yang terintegrasi dengan CSR - Annual report - The availability of the better imaging (excellent program implementation) - The availability of the better harmonization with the stakeholder of lingk (there is no demonstration) - The implementation of ISO 26000 base CSR Program (thematic and win-win) - The availability of Human Resource information integrated with CSR - Annual Report	- Budaya Perusahaan berbasis Kinerja terkait CSR - Mempertahankan Proper Biru meperoleh Proper Hijau, - Memperoleh /updating ISO 14000, 90001, OHSAS dll - Memperoleh CSR Awards - Perbaikan Kinerja Bisnis melalui CSR dan Leading GCC - Sustainable report (GRI) - Company's Culture based on performance related to CSR - Maintaining the blue proper and achieving the green proper - Obtaining/ updating ISO 14000.90001 OHSAS, etc. - Gaining CSR Awards - The improvement of Business Performance via CSR and Leading GCC - Sustainable Report (GRI)	- Perusahaan terbaik dalam praktek CSR berbasis ISO 26000 - Tujuan studi banding dalam praktker CSR - Memperoleh Proper Emas - Mempertahankan CSR awards - Penghargaan /Awards lain-lain - Sustainable report (GRI) - The best company in the ISO 26000 base CSR practice - The Purpose of comparative study in the practice of CSR - Achieving golden proper - Maintaining CSR awards - Recognition/ Awards, ets - Sustainable Report (GRI)

Sasaran Strategis dan Pilar Program CSR Semen Tonasa

Strategic Goal and Pillar of Semen Tonasa CSR Program

Sasaran strategis pelaksanaan kegiatan TJSL sejalan dengan Visi TJSL yang ingin mewujudkan menjadi perusahaan persemenan dengan efisiensi yang tinggi dan berwawasan lingkungan di Indonesia dengan kinerja prima bersama *stakeholders* dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan rekomendasi *Blueprint* TJSL, Perseroan meletakkan pondasi penataan Struktur organisasi TJSL dan fungsi PKBL yang disinergikan dalam satu koordinasi dibawah Direktur Utama.

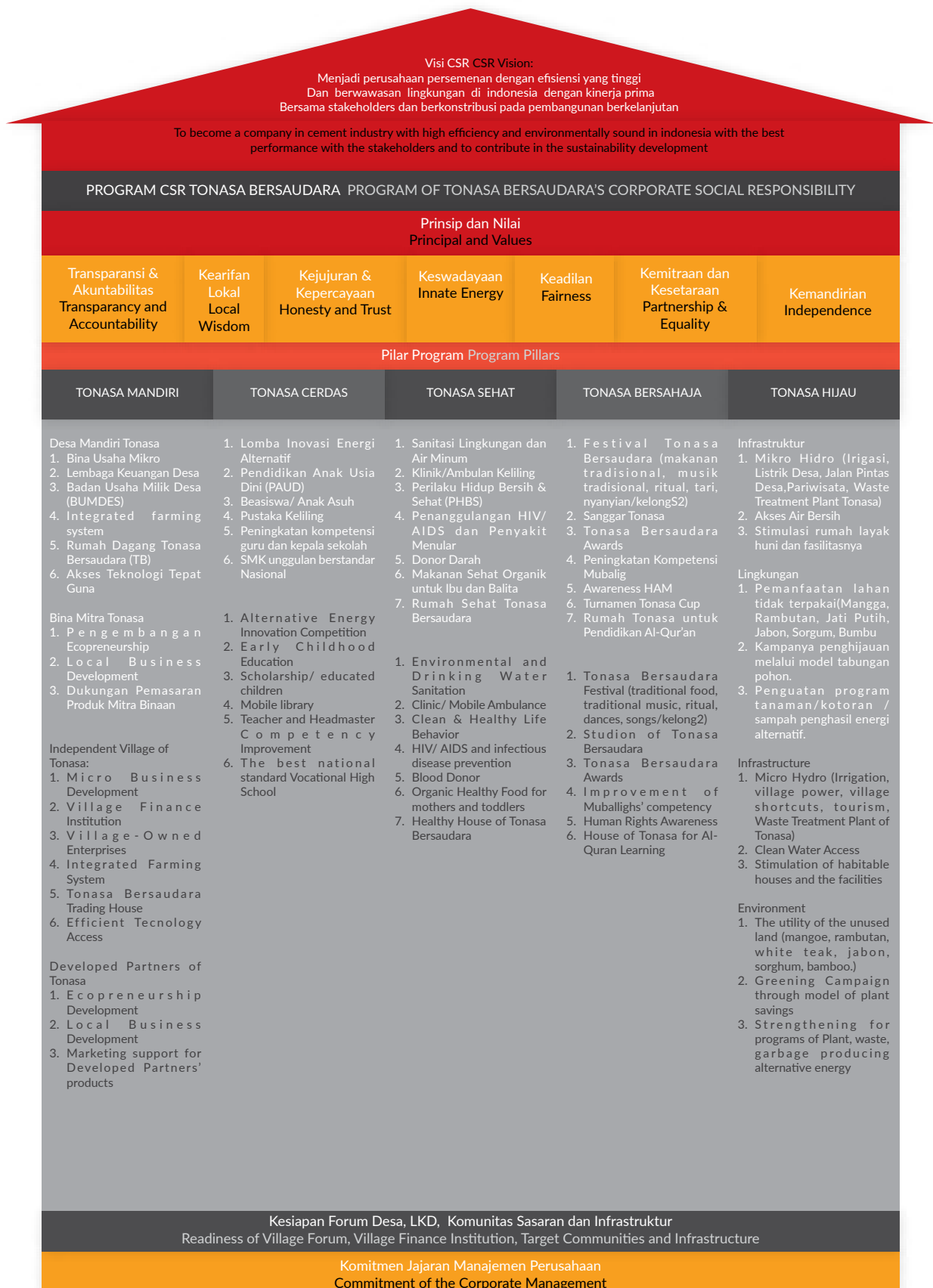
Penataan struktur organisasi Pengelolaan TJSL meliputi Struktur Organisasi, mekanisme *Standard Operating Prosedure* (SOP) dan pendampingan konsultan serta keterlibatan masyarakat lingkar dalam forum desa. Dalam pelaksanaannya, Perseroan melibatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan TJSL. Perseroan bermitra dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Pemerintah Kabupaten Pangkep, Dinas Terkait dan masyarakat lingkar. Kegiatan program TJSL ini dilaksanakan dibawah koordinasi Departemen TJSL dan Umum yang dikenal dengan Program Tonasa Bersaudara dengan lima pilar sebagai Program Unggulan, yaitu: Tonasa Mandiri, Tonasa Cerdas, Tonasa Sehat, Tonasa Bersahaja dan Tonasa Hijau.

The strategic goal of TJSL activity implementation was in line with the Vision of TJSL to be a cement company with high efficiency and friendly to the environment in Indonesia with excellent performance with the stakeholders and to contribute in the sustainable development. Based on the recommendation of TJSL Blue Print, the Corporate put the foundation for the setup of TJSL Organizational Structure and PKBL function which was synergized in one coordination under President Director.

The setup of TJSL management organizational structure included the Structure of Organization, mechanism of Standard Operating Procedure (SOP) and Consultant Assistance and involved the societies of Lingkar in village forum. In the implementation, the Corporate involved the communities' participation in TJSL activities. The Corporate also made partnership with Non-Governmental Organization of Pangkep Region, related officials and the people of Lingkar. This TJSL Program Activity was implemented under coordination of TJSL and general department known with Program of Tonasa Bersaudara with five pillars as the superior programs, they were Tonasa Mandiri, Tonasa Cerdas, Tonasa Sehat, Tonasa Bersahaja and Tonasa Hijau.

Program Unggulan TJSL PT Semen Tonasa

Featured Program of PT Semen Sentosa Corporate Social and Environmental Responsibility



Tonasa Mandiri

Merupakan program yang ditujukan untuk membangun kemandirian komunitas sasaran melalui beberapa pendekatan yang logis terkait operasi Perseroan yang dimaksudkan sebagai pemberdayaan ekonomi lokal. Dapat dimaksudkan pula sebagai komitmen perusahaan untuk mendorong pengembangan usaha mikro Kecil menengah (UMKM) yang produktif sebagai mitra perusahaan di semua sektor ekonomi (industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, jasa dan lainnya) serta mendorong kewirausahaan di lingkungan perusahaan. Disamping pembinaan pengusaha lokal, program ini juga akan menjangkau masyarakat miskin. Sehingga terdapat skema pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi secara mikro.

Fokus kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat tempatan, antara lain:

- Penciptaan lapangan kerja baru melalui usaha Tonasa Mandiri.
- Ketahanan pangan dan pertanian terpadu (*Integrated Farming System*).
- Transformasi teknologi, aset dan peningkatan pendapatan.
- Kluster ekonomi, kios tani dan rumah dagang (*Local Business Development*) serta ekonomi rumah tangga.
- Penciptaan peluang ekonomi untuk entrepreneurship.
- Penguatan lembaga keuangan mikro dan ekonomi masyarakat (Koperasi, LKD, LKM Syariah, BMT, KSP dan KUM).

It was a program aimed to build the targeted community independence through some logical approaches related to the Corporate operation intended for the local economy empowerment. It could be intended for the company's commitment to encourage the development of productive Micro Small Medium Enterprises as the company's partner in all economic sectors (industry, trading, agriculture, fishery, farming, services and etcetera) and to encourage entrepreneurship in area around the company. In addition to coaching the local entrepreneur, this program would also reach the poor society. Therefore, there would be a scheme of poverty alleviation through micro economic empowerment.

The focused Activities in Society Economic Empowerment of Tempatan are:

- Creating new employment through business of Tonasa Mandiri
- Food Security and Integrated Farming System
- Transformation of Technology, asset, and revenue enhancement
- Cluster of economy, agricultural stand and trading house (Local Business Development) and household economy
- Creating economic opportunity for entrepreneurship
- Strengthening mikrofinance and community economic institutions (Cooperation, LKD, LKM/ Mikrofinance Institution, BMT. KSP and KUM)

Tonasa Cerdas

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan masyarakat, baik secara swadaya maupun sinergi kemitraan dengan pemerintah melalui program Tonasa Cerdas. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat, antara

It was a program aimed to fulfill the basic needs of community education, independently or in partnership synergy with the government through program of Tonasa Cerdas. Besides, this program was intended to improve the quality of the community education and skill, like support in expenses for education/ scholarship,

lain dalam bentuk bantuan biaya pendidikan/beasiswa, pelatihan keterampilan (vocational trainings) bagi anak putus sekolah, pengadaan peralatan sekolah (sekolah umum, pesantren dan madrasah), penyuluhan pengetahuan kepada masyarakat, pengadaan sekolah unggulan dalam jangka panjang dan peningkatan kompetensi guru-guru.

Fokus utama program pendidikan, mencakup:

- Lembaga inovasi energi alternatif
- Peningkatan kompetensi guru dan kualifikasi guru.
- SMK unggulan berstandar nasional.
- Pustaka desa keliling.
- Pendidikan dan pelatihan-pelatihan alternatif.
- Beasiswa
- Stimulan lomba prestasi.
- Kesempatan magang.
- Pendidikan usia dini dan pendidikan dasar 9 tahun/12 tahun.
- Alat penunjang sarana belajar mengajar maupun dalam bentuk lainnya.

vocational training for children who drop out of schools, procurement of school equipment (general schools, Islamic boarding school and Islamic school (madrasah), knowledge counseling for societies, procurement of favorite schools and teachers' competency improvement.

The main focus of Educational Program covers:

- Alternative institution of energy innovation
- Improvement of Teachers' competency and qualification
- Favorite Vocational High School with national standard
- Mobile Library for villages
- Alternative education and trainings
- Scholarship
- Stimulant Competition for Achievement
- Internship Opportunity
- Early Childhood Education and 9/12 year-Primary Education
- Tool supporting means of learning and teaching or in other form of supporting tool.

Tonasa Sehat

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat pada aspek kesehatan yang dilakukan secara swadaya maupun dengan melibatkan pemerintah melalui program Tonasa Sehat. Program ini bertujuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat sekitar, antara lain renovasi balai pengobatan masyarakat, melakukan kegiatan donor darah dan khitanan massal, pengobatan gratis dan lain sebagainya. Kegiatan ini melibatkan peran Semen Tonasa Medical Centre (STMC).

Fokus utama program kesehatan, mencakup:

- Peningkatan kompetensi kader kesehatan masyarakat.
- Sanitasi lingkungan.
- Rumah Sehat Tonasa Bersaudara.
- Stimulan kegiatan posyandu.

It was a program aimed to fulfill the primary needs of societies on aspect of health which was made either independently or by involving the government through programs of Tonasa Sehat. This program aimed to enhance the local community's health such as renovating public health center, conducting an event of blood donors and mass circumcision, conducting medication for free and etcetera. This event involved Semen Tonasa Medical Center.

The main focus of the program of health covered:

- Community's Health Cadres' competency Improvement
- Environmental Sanitation
- Healthy house of Tonasa Bersaudara
- Stimulants of Integrated Health Service Post activities

- Penanggulangan dan pencegahan HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya.
- Pemberdayaan komunitas untuk Perilaku hidup Bersih Sehat (PHBS).
- Program pencegahan busung lapar (makanan organik).
- Program kesehatan ibu hamil/melahirkan.
- Donor darah.
- Operasi katarak dan alat penunjang sarana kesehatan dasar maupun dalam bentuk lainnya.
- Overcoming and preventing HIV/AIDS, malaria and the other infectious diseases
- Community Empowerment for Healthy Clean Living Behavior
- Program preventing from malnutrition (organic food)
- Health Program for pregnant women/mother giving a birth
- Blood Donors
- Operation of cataract and supporting tool of basic health or in the other forms

Tonasa Bersahaja

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar bagi berkembangnya tata nilai dan norma yang selama ini ada di komunitas. Dalam hal ini Perseroan ikut serta dalam kegiatan masyarakat yang sifatnya mempertahankan rasa solidaritas, kerjasama dan lainnya. upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan penghargaan dan ikut mendorong penumbuhan kegiatan seni, budaya, keagamaan, olahraga, kepemudaan dan kegiatan sosial lainnya melalui program Tonasa Bersahaja. Adapun program yang dimaksudkan dan dirancang perusahaan ditujukan untuk meningkatkan prestasi olahraga, seni dan budaya, khususnya Pangkep dan Sulawesi Selatan. Bentuk kegiatan tersebut antara lain pengembangan prestasi olahraga, PON dan pembinaan masyarakat adat dalam bela diri tradisional lainnya.

Fokus utama kegiatan ini meliputi :

- Festival Tonasa Bersaudara (makanan tradisional, musik tradisional, ritual, tari dan nyanyi).
- Pemberdayaan dan pelestarian seni tari dan budaya lokal.
- Tournament Tonasa Cup.
- Rumah Tonasa untuk pendidikan Al-Qur'an.
- Pemberdayaan remaja masjid.
- Manasik haji.
- Pemberdayaan dan peningkatan kompetensi mubaligh.

It was a program aimed to fulfill the basic needs for the growth of value system and norms which were in the community so far. In this sort of things the Corporate participates in societies' events to keep the sense of solidarity, cooperation and etcetera. Some efforts that could be made were by giving recognition and taking a part in encouraging the improvement of art, cultural, religious, sport, youth activities and the other social events through program of Tonasa Bersahaja. As for the program talked about and designed by the company, was aimed to improve the sport, art, and cultural achievement, especially Pangkep and South Sulawesi. Those activities were the development of sport achievement, National Sport Event and traditional society development in the other traditional martial art.

The main focus of this event covered:

- Festival of Tonas Bersaudara (traditional food, traditional music, ritual, dance and songs)
- Art of Dance and Local Cultural Empowerment and preservation.
- Tonasa Cup Tournament
- Rumah Tonasa for education of Al-Quran
- Empowerment of Teenagers of Mosque
- Manasik Haji
- Empowerment and Improvement of muballigh's (preachers') competency.

- Tonasa Bersaudara Award.
- Stimulan kegiatan keagamaan lainnya bagi masyarakat tempatan.
- Kegiatan sosial lainnya.
- Tonasa Bersaudara Award
- Stimulant of the other religious events for the local community
- The other social activities

Tonasa Hijau

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar prasarana dan sarana lingkungan permukiman serta kegiatan penghijauan, baik yang dilaksanakan secara swadaya maupun bersinergi dengan program pemerintah melalui program Tonasa Hijau.

Fokus utama kegiatan ini meliputi :

- Rehabilitasi dan pembangunan prasarana dan sarana dasar pendidikan, kesehatan, sarana ibadah, gedung olahraga dan fasilitas ekonomi (pasar desa, rumah dagang, kios tani, dll.).
- Rehabilitasi dan pembangunan jembatan penghubung, jalan lingkungan, air bersih, irigasi sederhana dan sanitasi lingkungan lainnya.
- Stimulasi rumah layak huni dan utilitas lainnya (sambungan listrik rumah tangga, jamban keluarga, dll.)
- Daur ulang dan pelestarian lingkungan.
- Keanekaragaman hayati dan pembangunan infrastruktur skala mikro/kecil lainnya.

Untuk optimisasi program pemberdayaan masyarakat lingkar, Perseroan juga telah menyusun rencana Kegiatan anggaran Pemberdayaan masyarakat (RKAPM) bersama masyarakat dan tenaga pendamping komunitas lokal melalui forum desa dan dibantu Community Development Officer (CDO).

It was a program aimed to fulfill the basic needs of infrastructure and facilities of housing environment and greening activities, either what was implemented independently or what was synergized with the Government program through the program of Tonasa Hijau.

The main focus of this event covered:

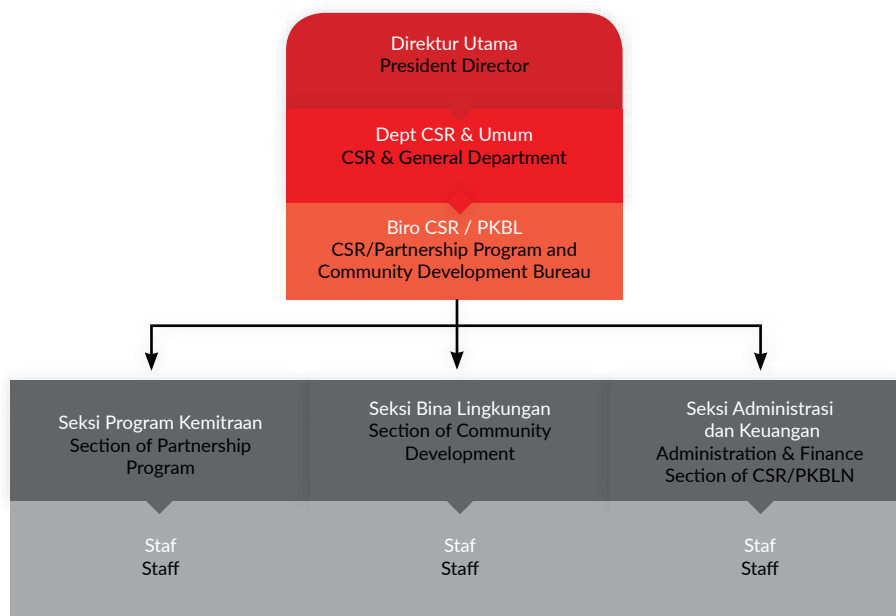
- Rehabilitation and development of infrastructure and facilities for primary education, health, place of worship, sport building and economic facilities (traditional market, trading house, agricultural stand, and etcetera).
- Rehabilitation and development of bridges, roads, clean water, simple irrigation and the other environmental sanitation.
- Stimulation of habitable home and the other utility (home electrical connection, home toilet, etcetera)
- Recycle and Environmental Conservation.
- Biodiversity and the other micro scale infrastructural development

In order to optimize the empowerment program of lingkar society, the Corporate had arranged the Community Empowerment Estimation Action Plan with societies and counseling personnels of the local community through village forum which was helped by Community Development Officer (CDO).

Struktur Organisasi Pengelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Organizational Structure of Corporate Environmental and Social Responsibility Management

Struktur Organisasi Pengelola CSR Perseroan Organizational Structure of Corporate Social Responsibility



Adapun susunan pengelola Departemen CSR & Umum adalah sebagai berikut:

As for the structure of CSR & General Department management is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	
H. Ferry Djufry, SE, MBA	Kepala Dept CSR & UMUM	GM of CSR & General
Ir. H. Ilyas HM	Kepala Biro CSR / PKBL	SM of CSR/Partnership Program & Community Development
Abd. Kadir F, SE	Kepala Seksi Program Kemitraan	Manager of Partnership Program
Abd. Azis Tahir	Kepala Seksi Bina Lingkungan	Head of Community Development Section
Hj. Hasniati, Bsc	Kepala Seksi Adm & Keuangan	Manager of Administration & Finance

Secara umum perencanaan dan pelaksanaan TJSL Perseroan melibatkan seluruh unit kerja. Namun agar lebih efektif pelaksanaannya terutama terkait dengan pemangku kepentingan, maka Perseroan membentuk secara khusus fungsi yang memiliki tugas dan kewenangan pengelolaan TJSL yaitu Departemen CSR dan Umum dibawah koordinasi langsung Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya seluruh tugas dan peran Departemen CSR dan Umum dilaksanakan sesuai Visi & Misi TJSL yang telah dipadukan dengan konsep yang berwawasan global, nasional dan lokal sesuai Blueprint CSR PT Semen Tonasa.

Generally, the planning and the implementation of the Corporate Environmental and Social Responsibility involved all unit of work. However, in order to make an effective implementation especially what was related to the stakeholders, the Corporate established a particular function whose task and authority was managing the Environmental and Social Responsibility, it was CSR and General Department who was under direct coordination of the President Director. In the implementation, all of the CSR and General Department job and role were implemented based on the Vision & Mission of the Environmental and Social Responsibility that had been combined with global perspective, national and local concepts which were in line with the CSR Blueprint of PT Semen Tonasa.

Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2016

Program Budget for the Corporate Environmental and Social Responsibility in 2016

Perseroan membuat rencana anggaran program TJSL dengan merancang berbagai program TJSL yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan terutama dalam mewujudkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat dengan kesejahteraan dan kemandirian yang berkelanjutan, Perseroan terus meningkatkan pelaksanaan dan pengukuran program-program TJSL sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal baik bagi masyarakat maupun Perseroan.

The Corporate arranged the program budget plan for the Corporate Environmental and Social Responsibility by designing different programs of the Corporate Environmental and Social Responsibility which were in line with the stakeholders' needs and especially with efforts to realize the harmonic relationship between the Corporate and the society with the sustainable prosperity and independence. The Corporate kept improving the implementation and measurement of the Corporate Environmental and Social Responsibility Programs in order to contribute maximum goal for either the society or the Corporate.

Untuk penyaluran dana TJSL, Perseroan melakukan pemetaan wilayah penyaluran dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Definisi Ring I, ialah wilayah/ daerah yang berada di area yang terkena dampak langsung dari operasi Perseroan, baik aktivitas pabrik, pelabuhan, BTG (Boiler Turbin Generator), maupun penambangan Perseroan, dengan jarak maksimum 5 km. Wilayah yang termasuk Ring I di Kabupaten Pangkep meliputi 11 Desa/Kelurahan, yaitu Desa Biring Ere, Desa Mangilu, Kelurahan Bontoa, Kelurahan Kalabbirang, Kelurahan Sapanang,

To distribute the Corporate Environmental and Social Responsibility fund, the Corporate did the regional mapping for the distribution with the following classification: Ring I, Ring II and Ring III. The definition of Ring I was a region/ an area located in an area which was directly affected by the operation of the Corporate, either by factory activities, harbor, BTG (Boiler Turbin Generator), or mining company, with the maximum distance of 5 KM. The area that was included in Ring I at Pangkep District covered 11 villages, they were Biring Ere Village, Mangilu Village, Kelurahan of

Desa Taraweang, Desa Tabo-Tabo, Desa Bulu Tellue, Kelurahan Samalea, Desa Bowong Cindea dan Desa Bulu Cindea.

Ring II ialah wilayah/ daerah yang tidak terkena dampak langsung dari operasi Perseroan, baik dari aktifitas pabrik maupun penambangan. Namun wilayahnya sering menjadi jalur yang terkena/dilewati sarana atau kendaraan produksi/ pemasaran Perseroan di Kabupaten Pangkep, yang meliputi wilayah Kecamatan Balocci, Kecamatan Bungoro, Kecamatan Labakkang, Kecamatan Liukang Tupabiring, Kecamatan Mandalle, Kecamatan Ma'rang, Kecamatan Minasate'ne, Kecamatan Pangkajene, Kecamatan Sigeri dan Kecamatan Todong Tallasa.

Ring III ialah wilayah yang tidak terkena dampak langsung dari proses produksi Perseroan, tidak terkena rencana perluasan pabrik atau tambang tapi sering menjadi jalur distribusi Perseroan, meliputi wilayah kabupaten di luar Kabupaten Pangkep.

Bontoa, Kelurahan of Kalabbirang, Kelurahan of Sapanang, Taraweang Village, Tabo-tabo Village, Bulu Tellue Village, Kelurahan of Samalea, Bowong Cindea Village and Bulu Cindea Village.

Ring II was a region/ an area which was not directly affected by the Corporate operation, neither by factory activity nor by mining activity. Nevertheless, this area often became a track affected/ passed by facilities or production/ marketing vehicles of the Corporate in Pangkep Regency, which covered areas of Balocci subdistrict, Bungoro Subdistrict, Labakkang Subdistrict, Liukang Tupabiring Subdistrict, Mandalle Subdistrict, Ma'rang Subdistrict, Minasate'ne Subdistrict, Pangkajene Subdistrict, Singeri Subdistrict and Todong Tallasa Subdistrict.

Ring III was an area which was not directly affected by the Corporate Production Process, not exposed to the expansion plan of the factory or mining factory but often became distribution track of the Corporate, which covered the territory of regency out side of Pangkep Regency.

Daerah Penyaluran TJSL

Distribution Areas of the Corporate Environmental and Social Responsibility



11 Desa Sekitar Pabrik

- Desa Biringare
- Desa Mangilu
- Desa Bulucindea
- Kel. Bontoa
- Kel. Sapanang
- Kel. Samalewa
- Desa Bowong Cindea
- Kel. Kalabbirang
- Desa Taraweang
- Desa Tabo-Tabo
- Desa Bulu Tellue

- Kab. Pangkep
 - Kec. Balocci
 - Kec. Bungoro
 - Kec. Labakkang
 - Kec. Lukang tapabiring
 - Kec. Mandalle
 - Kec. Ma'rang
 - Kec. Minasate'ne
 - Kec. Pangkajene
 - Kec. Segeri
 - Kec. Tondong tallasa

Diluar Kab. Pangkep

Rencana kegiatan TJSL dibuat dalam berbagai bentuk program sesuai pilar dalam program unggulan TJSL Perseroan dengan wilayah penyaluran berdasarkan kategori daerah yang telah ditentukan. Rencana kegiatan tersebut secara umum mencakup antara lain program pelestarian lingkungan hidup, program pengembangan sosial dan masyarakat yang meliputi program kemitraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, pembangunan sarana dan prasarana untuk masyarakat, program bantuan bencana alam dan bantuan masyarakat dll.

The action plan of the Corporate Environmental and Social Responsibility was made in many forms of programs which was in line with the pillar in featured program of the Corporate Environmental and Social Responsibility with the distribution areas based on the category of the determined areas. That action plan generally covered program of environmental conservation, program of social and community development that covered program of partnership and community economic empowerment, facilities and infrastructure development for society, program of aid for natural disaster and aid for society, and etcetera.

Sumber anggaran pelaksanaan program TJSL terdiri dari penyisihan laba bersih Perseroan setelah pajak dan alokasi anggaran dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan. Alokasi anggaran tersebut diputuskan dan ditetapkan oleh RUPS.

The budget source for implementing the Corporate Environmental and Social Responsibility program consisted of allowance of the Corporate net profit after tax and allocating the budget in the annual Work Plan and Company Budget. That budget allocation was decided and determined by General Meeting of Shareholders.

Jumlah alokasi dana untuk semua kegiatan TJSL Tahun 2016 telah disetujui dan diputuskan oleh RUPS sebesar Rp28.596.956.343,-.

The total budget allocation for all events of the Corporate Environmental and Social Responsibility in 2016 had been approved and determined by General Meeting of Shareholders as much as Rp28,596,956,343.

Tabel Anggaran Dana TJSL Perseroan Tahun 2015-2016

Table of the Corporate Environmental and Social Responsibility Budget in 2015-2016

Kegiatan Activities		Alokasi Dana (Rp) Budget Allocation (Rp)	
		2015	2016
Program Kemitraan	Partnership Program	12.464.000.000	12.700.000.000
Program Bina Lingkungan	Program of Community Development	-	5.000.000.000
Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	Corporate Environmental and Social Responsibility	14.616.529.000	10.896.956.343
Total Anggaran	Total Budget	27.080.529.000	28.596.956.343

Sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan pengelolaan TJSL, Perseroan menunjuk auditor independen untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan yang dilakukan setiap tahun bersama dengan audit Laporan Keuangan Perseroan. Auditor independen yang ditunjuk oleh Perseroan pada tahun 2016 yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing Eny & Rekan anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu.

To show the accountability and the transparency of the implementation of the Corporate Environmental and Social Responsibility management, the Corporate assigned independent auditors to conduct audit on the financial statement made annually with the Corporate financial statement audit. The independent auditors assigned by the Corporate in 2016 were Public Accountant Office of Satrio Bing Eny & fellow members of Deloitte Touche Tohmatsu.

Pengungkapan laporan kegiatan TJSL juga terintegrasi pada Laporan Tahunan Perseroan yang diterbitkan untuk disampaikan kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Activity Report delivery of the Corporate Environmental and Social Responsibility was also integrated in the annual report of the Corporate which was published to be delivered to the Shareholders and the other Stakeholders.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility in Sector of Living Environment

Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen untuk berperan dalam pengembangan masyarakat sekitar dan pelestarian lingkungan hidup melalui program Tanggung Jawab Sosial perusahaan. Perseroan menganggap bahwa masyarakat dan lingkungan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan jangka panjang Perseroan.

Perseroan senantiasa memastikan kegiatan usahanya berdampak positif bagi lingkungan dengan berkomitmen dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Menjadi kebijakan Perseroan untuk melakukan pelestarian lingkungan dengan mendasarkan diri pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan lainnya atau praktik-praktik terbaik yang terkait pelestarian lingkungan.

Perseroan membuat kebijakan/ Standar dan Prosedur Pelaksanaan Pemantauan lingkungan hidup No.27.2.0/P/03 tanggal 01 Januari 2015

Policy of Living Environment Sector

The Corporate committed to participate in the local community development and environmental conservation through the program of the Corporate Social Responsibility. The Corporate believed that the society and environment were unseparable part from the Company's long-term success.

The Corporate always made sure that its business activities impact positively for the environment by being committed to achieving the sustainable development goal. It had become the Corporate policy to conserve the environment based on the applicable legislation and the other regulation or the practices related to environmental conservation.

The Corporate assigned policy/ standard and procedure controlling implementation of environment sector that was regulated in the directors' decision No.27.2.0/P/03 date 01 January 2015

Selain itu juga Perseroan menerapkan Sistem Manajemen lingkungan SML (EMS ISO 14001:2004).

Besides the Corporate applied System of Environment Management (EMS ISO 14001:2004).

Program dan Realisasi Kegiatan Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dilakukan memberikan dampak bagi lingkungan tidak saja terhadap karyawan tetapi juga bagi lingkungan masyarakat. Untuk itu Perseroan secara proaktif melaksanakan tanggung jawab lingkungan dalam rangka mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan Perseroan dengan mengembangkan upaya-upaya yang diwujudkan melalui partisipasi Perseroan dalam kelestarian lingkungan.

Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan yang menjadi program dibidang pelestarian lingkungan antara lain sebagai berikut:

- Program dengan tema konservasi energi untuk bangsa yang telah bermetamorfosis menjadi Tonasa Bersaudara, dimana dalam proses pembuatannya melibatkan rembuk desa di lingkaran Perseroan. Proses awalnya adalah melakukan pemetaan kebutuhan masing-masing desa secara komprehensif hingga pada akhirnya desa-desa tersebut mampu mewujudkan harmonisasi antara industri, masyarakat dan lingkungan sekitar.
- Program mengedukasi masyarakat dalam mengelola lingkungan sekitar, baik dalam bentuk pelatihan maupun dalam bentuk sumbangan penghijauan lingkungan.
- Program penanaman pohon, memanfaatkan biomassa sebagai bahan bakar alternatif, pelestarian tanaman bakau di sekitar pantai Pelabuhan Biringkassi dan memanfaatkan lahan bekas tambang tanah liat sebagai penampungan air bersih.
- Melaksanakan kegiatan konservasi lahan bekas tambang.
- Melakukan efisiensi pemakaian energi dengan cara, memakai batubara low kalori menggantikan high kalori, pemakaian gun burner jenis duplex menggantikan jenis kobe dalam proses pembakaran, menurunkan

Program and Realization of Environmental Activities

The Corporate realized that its business activities brought impacts to the environment, not only to the employees but also to the society environment. Therefore, the Corporate proactively fulfilled the environmental responsibility in order to decrease the environmental impact for the Corporate activities/ operation by developing efforts which were realized through participation of the Corporate in environmental conservation.

The Efforts made by the Corporate that became programs in environmental conservation were as the followings:

- Program with the theme of conservation energy for the nation which had metamorphosed to be Tonasa Bersaudara, in which in its process of making, involves village counselor around the Corporate. The beginning of the process was to do the mapping about the need of each village comprehensively until finally those villages could realize the harmony between industry, local community and environment.
- Educational program for society in environmental management, in both training or greening donation for environment.
- Program of tree planting, using biomassa as the alternative gas, conserving mangrove plants around Pelabuhan Biringkassi beach and using an area of ex-clay mining as the container of clean water.
- Implementing activities of ex-mining area conservation.
- Efficiency of energy consumption by using low calories coal instead of high calories, using duplex type of gun burner to replace kobe type in burning process, decrease clinker index, install ID Fan and optimize

index klinker, memasang ID Fan dan optimalisasi pemakaian power PLTU.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

Pengelolaan Limbah

Kepedulian Perseroan lebih lanjut terhadap pengelolaan lingkungan adalah menangani limbah industri baik internal maupun eksternal dengan memanfaatkannya dalam proses produksi. Perseroan melakukan upaya pengelolaan limbah secara terencana, hal ini disadari oleh Perseroan bahwa masalah limbah yang dihasilkan oleh Perseroan baik karena proses produksi maupun limbah buangan berpotensi besar memberi dampak negatif bagi kegiatan operasional Perseroan.

Bentuk dan upaya Perseroan dalam menangani limbah, yaitu dengan:

1. Mendaur ulang limbah (*Recycle*) untuk memanfaatkan limbah dengan memprosesnya kembali ke proses semula melalui perlakuan fisika, kimia dan biologi. contoh Pembuatan pupuk Kompos
2. Pakai ulang/penggunaankembali (*Reuse*) upaya yang memungkinkan suatu limbah dapat digunakan kembali tanpa perlakuan fisika, kimia atau biologi. contoh *Oil trap* (oli Bekas).
3. Pungut ulang atau ambil ulang (*Recovery*) Upaya mengambil bahan bahan yang masih mempunyai nilai ekonomitinggi dari suatu limbah, kemudiandikembalikan dalam proses produksi dengan atau tanpa perlakuan fisika, kimia dan biologi.

Penggunaan Energi dan Material

Program dan kegiatan penggunaan energi dan material yang ramah lingkungan menjadi bagian dari visi dan misi Perseroan. Pelaksanaan program efisiensi pemakaian material dan energi menjadi upaya Perseroan yang dilakukan melalui perbaikan dan peningkatan penggunaan sarana penunjang yang ada dalam kantor-kantor Perseroan. Berbagai upaya terus dilakukan seperti penghematan energi listrik dengan menggunakan lampu LED dan pengaturan suhu udara AC pada suhu normal.

power consumption of Bolier Turbin Generartor.

All of the effots done by the Corporate aiming to enhance the positive impact and to reduce the negative impact of the business activities carried on by the Corporate were:

Waste Management

The further Corporate care to management of the environment was to handle both internal or external industrial waste by using it in the process of production. The Corporate attempted to do the waste management based on the blueprint, this was realized by the Corporate that the problem of waste produced by the Corporate either because of the production process or the disposed waste potentially giave negative impact to the Corporate Operational activities.

The activities and the efforts of the Corporate in managing the waste were by:

1. Recycling the waste to take advantage of it by processing it as it used to be made through physical, chemical, and biological treatment. For an example compost fertilizer manufacture.
2. Reusing, it was an effort that enabled the waste to be reused without going through physical, chemical, and biological treatment. Example: Oil trap.
3. Recovering, it was an effort to take materials that still had high economy value from a certain kind of waste; then, be returned in the process of production with or with no through physical, chemical, and biological treatment.

Energy and Material Use

Program and activities of energy and material use which was environmentally friendly became parts of vision and mission of the Corporate. The implementation of efficiency program of Material and energy use became the Corporate effort made by improving and developing the use of supporting facilities in offices of the Corporate. All efforts were tried like economizing power by using LED lamps and the adjustment of Air Conditiner temperature in Normal temperature.

Demikian juga dengan penggunaan material dalam kegiatan operasional Perseroan, salah satunya melakukan pengurangan pemakaian kertas dengan cara pemakaian kembali kertas bekas, pemakaian kertas bolak balik serta mengefektifkan penggunaan teknologi informasi sebagai sarana komunikasi dan informasi dan juga pengiriman dokumen dengan cara penggunaan email. Penggunaan material untuk kepentingan operasional Perseroan senantiasa memperhatikan bahwa material yang digunakan sedapat mungkin dapat dilakukan daur ulang.

Perseroan juga melakukan program untuk mendorong efisiensi energi seperti penggantian/konversi batu bara dengan sampah atau limbah pertanian seperti sekam, kulit mente, batang shorgum dll. Atau AFR (*Alternative Fuel Renewal*) atau pemanfaatan beberapa sumber daya tidak terpakai apakah dari output limbah industri, maupun limbah pertanian.

Konservasi Sumber Daya Air

Perseroan melakukan program untuk mendorong penghematan dan konservasi sumber daya air, baik sebagai komitmen terkait operasi industri, perlindungan sumber air komunitas dan stakeholders serta komitmen akan peduli atas dampak pemanasan global yang terkait dengan ketersediaan sumberdaya air tersebut.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan melakukan program untuk mendorong konservasi keanekaragaman hayati berbentuk melindungi habitat tertentu yang mendorong keberlanjutan fauna maupun flora yang berdampak bagi keseimbangan mata rantai kehidupan.

So did the use of material in operational activities of the Corporate, one of the efforts was by reducing the use of papers by reusing the past papers, by using the papers on the both sides and by optimizing the use of information technology as the means of communication and information and as the means of document delivery via e-mail. The use of material for the benefit of the Corporate operation was always watched by the Corporate to ensure that the material can be recycled.

The Corporate also implemented the program to encourage efficiency of energy like by replacing coal with garbage or agricultural waste such as chaff, cashew nuts, stem of sorghum and etcetera. The Corporate also uses AFR (*Alternative Fuel Renewal*) or utilization of some unused resources from industrial waste output or agricultural waste output.

Water Resource Conservation

The Corporate implemented program to encourage the savings and the conservation of water resources, either as the commitment of what was related to the industrial operation, protection of the community's and the stakeholders' water resource or as the commitment of concern to the impact of global warming related to the availability of the water resource.

Conservation of Biodiversity

The Corporate implemented program to encourage conservation of diversity to protect a certain habitat supporting the continuity of fauna or flora that would impact for the chain of life.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan secara khusus menyediakan sarana pengaduan untuk memudahkan dalam menyampaikan laporan terkait masalah lingkungan dengan menyampaikan ke nomor

Mechanism of Complaint about Environmental Issues

The Corporate specially provided a medium of complaint to make it easy in delivering report related to environmental issues by calling the hotline number at (0800-1866272) or by visiting

hotline pada nomor telepon (0800-1866272) atau melalui website Perseroan (www.sementonasa.co.id).

website of the Corporate (www.sementonasa.co.id).

Pada tahun 2016, Perseroan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Demikian juga tidak ditemukan adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan. tidak ada teguran atau sanksi dari otoritas yang berwenang terkait masalah pengelolaan lingkungan.

In 2016, the Corporate did not receive complaint report related to environmental issues. There was no violation of legislation either, there was no warning or sanction from the authorized party related to the management of environmental issues.

Kinerja dan Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan mendapatkan penghargaan terkait upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan di bidang lingkungan, yaitu:

- *Green Industry Level 5* (Lima) dari Kementerian Perindustrian
- *Proper Hijau* dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Performance and Recognition in Sector of Environment

The Corporate received recognitions related to the efforts made by the Corporate in sector of environment, they were:

- *Green Industry Level 5* (five) from the ministry of industry
- *Green Proper* from the Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan dan Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Sertifikasi bidang lingkungan yang didapat oleh Perseroan yaitu:

- Sistem Manajemen Lingkungan (EMS ISO 14001:2004) dari PT Sucofindo ICS

Recognition and Certification in Sector of Living Environment

Certifications in Sector of Environment received by the Corporate were:

- Environmental Management System (EMS ISO 14001:2004) from PT Sucofindo ICS

Realisasi Penggunaan Anggaran

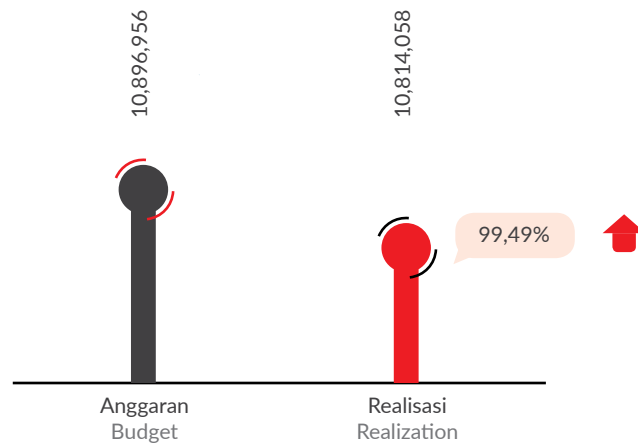
Pada tahun 2016, Perseroan mengalokasikan dana untuk program tanggung jawab sosial Perusahaan bidang lingkungan sebesar Rp 10.896,9 juta dengan realisasi anggaran yang telah digunakan sebesar Rp10.841 juta atau mencapai 99,49%.

Realization of Budget Utilization

In 2016, the Corporate allocated the budget of Rp10,896.9 million for the corporate social responsibility program in sector of environment with the realization of the spent budget of Rp10,841 million or reaches 99.49%.

Grafik Realisasi Penggunaan Anggaran CSR Bidang Lingkungan Hidup (Dalam Ribuan)

Graph of Realization of CSR Budget Utilization in Sector of Living Environment (In Thousand)

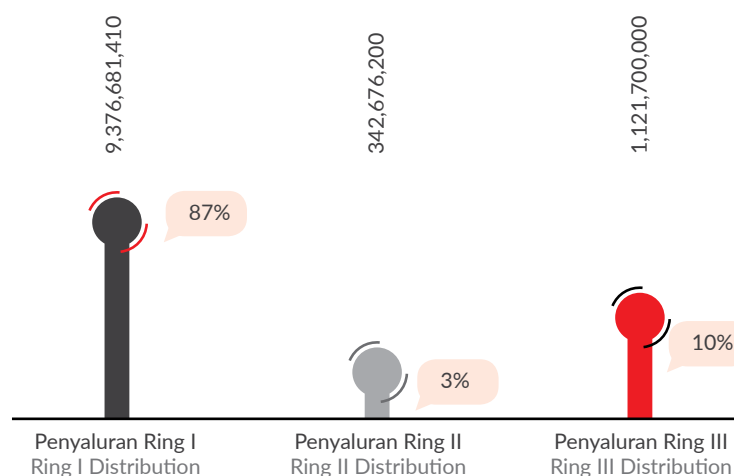


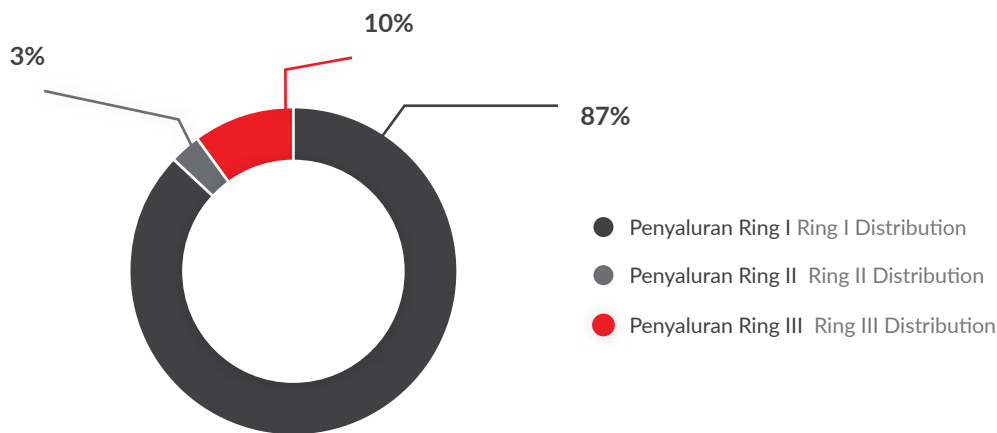
Penyaluran dana program tanggung jawab sosial perusahaan bidang lingkungan dilakukan dengan menyalurkan sesuai pemetaan wilayah dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Komposisi penyaluran ke wilayah Ring 1 adalah sebesar Rp9.376,7 juta atau mencapai 87%, Ring II sebesar Rp342,7 juta atau mencapai 3% dan Ring III sebesar Rp1.121,7 juta atau mencapai 10% dari total alokasi dana CSR.

Distribution of fund of the Corporate Social Responsibility program in sector of environment was implemented by distributing based on the areal mapping with the classification of Ring I, Ring II and Ring III. The composition of distribution to the area of Ring I was Rp9,376.7 millian or 87%, RING II was Rp342.7 million or 3% and RING III was Rp1,121.7 million or 10% of the total CSR Budget Allocation

Grafik Realisasi Penggunaan Anggaran CSR Bidang Lingkungan Hidup Berdasarkan Wilayah Ring (Rp)

Graph of CSR Realiztion and Utilization in Sector Living Environment Based on Ring Area (Rp)



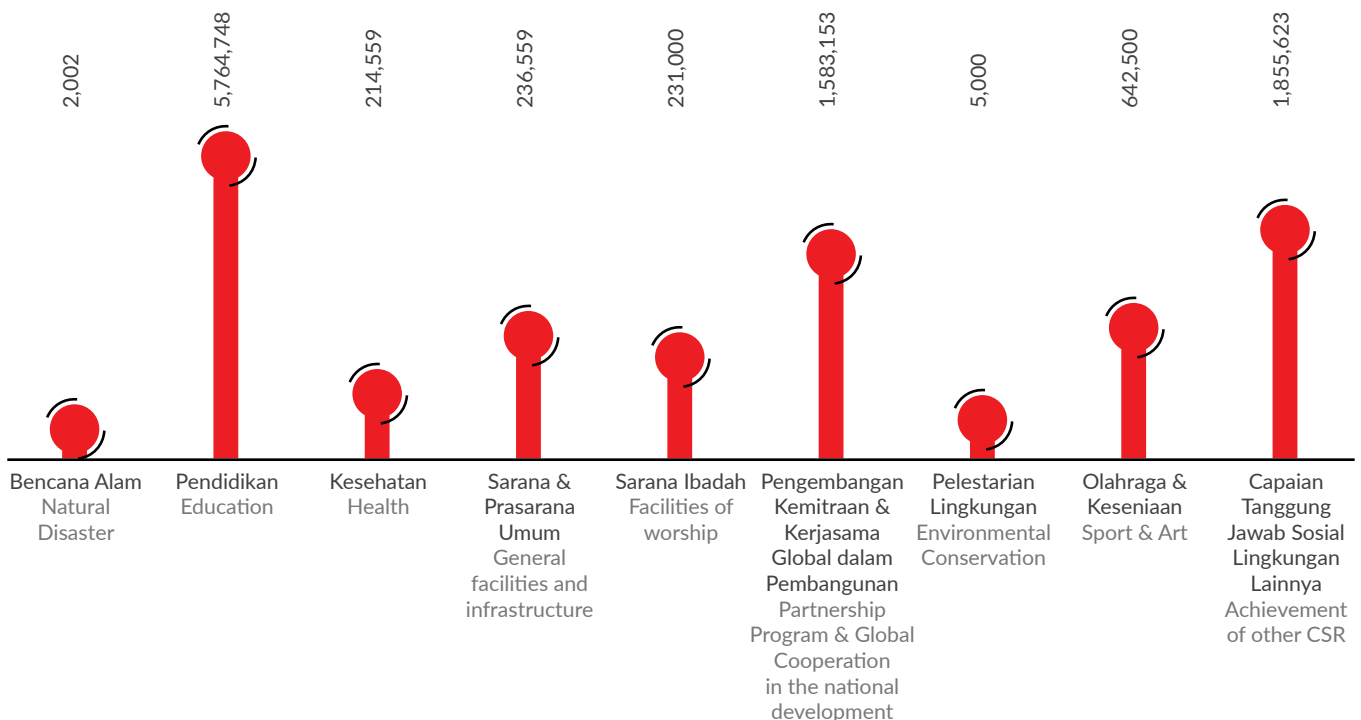


Dari sisi kategori, realisasi penyaluran dana program tanggung jawab sosial perusahaan bidang lingkungan terdiri dari berbagai program yaitu untuk kegiatan bencana alam, pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pengembangan kemitraan dan kerjasama global dalam pembangunan, pelestarian lingkungan, olah raga dan kesenian dan kegiatan lainnya. Alokasi dana Program CSR terbesar tahun 2016 yaitu pada kegiatan bidang pendidikan sebesar Rp5.764,7 juta.

Seen from the category side, the realization of distribution of Corporate Social Responsibility Program in sector of Environment consisted of various programs for natural disaster, education, health, facilities, and public infrastructure, facilities of worship, partnership development and glbal cooperation in development, environmental conservation, sport and art and the other activities. The largest allocation of 2016 CSR Program Budget was in sector of education that was Rp5,764.7 million.

Grafik Realisasi Penggunaan Anggaran CSR Bidang Lingkungan Hidup Berdasarkan Jenis Kegiatan (Rp ribu)

Graph of Realization of CSR Budget Utilization in Sector of Living Environment Based on the Type of Activities (Rp thousand)



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility in Sector of Social and Community Development

Kebijakan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, Perseroan bertekad untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Menjadi kebijakan dan komitmen Perseroan untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan dengan mendasarkan diri pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan lainnya atau praktik-praktik terbaik yang terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan dimana Perseroan beroperasi.

Secara khusus kebijakan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Perseroan antara lain mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. 05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan (PKBL) yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Perseroan juga membuat kebijakan/ Standar dan Prosedur No. 13.2.0/P/11 yang mengatur pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Sesuai Permen 05/MBU/2007.

Policy in Sector of Social and Community Development

In order to realize the society's prosperity and create harmonic relationship with the stakeholders, the Corporate decided to implement the sustainable Environmental and Social Responsibility. It had become the Corporate policy and commitment to implement Social Community Development based on the applicable legislation and the other regulations or the best practices related to Social Community Development where the Corporate operated.

Specially, the policy related to Social Community Development assigned by the Corporate referred to the regulation of national ministry of State-Owned Enterprises No.05/MBU/2007 on 27th of April 2007 about Partnership Program of State-Owned Enterprises with Micro Business and Program of Community Development which had been changed by the regulation of minister of State-Owned Enterprises No: PER-09/MBU/07/2015 on 3rd of July 2015 about Partnership Program and the State-Owned Enterprises' Community Development Program.

The Corporate also assigned policy/ Standard and Procedure regulating the implementation of Partnership and Community Development Program regulated in Directors' Decision 05/MBU/2017.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Perseroan melakukan pembinaan guna menciptakan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, keagamaan, sarana dan prasarana umum, bantuan korban bencana alam serta pembinaan masyarakat.

Sumber anggaran dana untuk program Kemitraan dan Bina Lingkungan menggunakan anggaran Perseroan dari penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS.

Partnership and Community Development Program

The Corporate conducted development/coaching to create independence in economy and to improve the standard of the society's living through sectors of education, public health, religion, facilities and general infrastructure, aid for victims of natural disaster and community development.

The source of Fund for partnership and Community Development Program was from the Corporate budget earned from the allowance of the net profit after tax assigned in General Meeting of Shareholders.

Realisasi Penggunaan Anggaran Program Kemitraan

Dalam menjalankan program kemitraan, Perseroan berfokus pada pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar yang dilakukan melalui pembinaan usaha mikro yang merupakan mitra binaan Perseroan. Sasaran pembinaan tersebut adalah mengembangkan jiwa kewirausahaan, bisnis lokal dan dukungan pemasaran atas usaha bisnis mitra binaan tersebut. Total biaya yang disalurkan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp12.700 juta dengan realisasi anggaran mencapai Rp12.709 juta atau mencapai 100,07%.

Beragam kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2016 diantaranya pengembangan industri rumah tangga, seperti rumah makan, pembuatan abon ikan, konveksi pakaian, mebel rumah tangga, industri peternakan ayam potong maupun petelur dan industri perikanan tambak ikan bandeng dll.

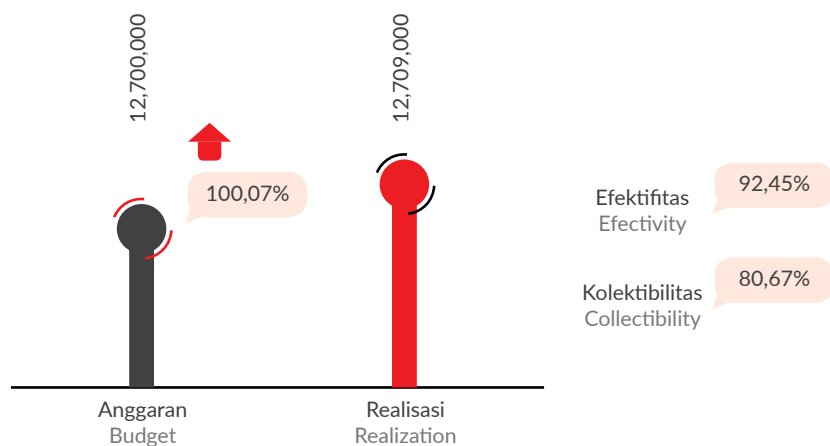
Realization of Utilization of Partnership Program Budget

In implementing the partnership program, the Corporate focused on the development of the local community's economic independence which was implemented through developing micro business members who were the developed partners of the Corporate. The goals of this development were developing spirit of entrepreneurship, local business and marketing support on the business ventures of those developed partners. The total budget distributed in 2016 was Rp12,700 million with the realization of budget was Rp12,709 million or 100.07%.

Various activities implemented by the Corporate along 2016 were the development of home industry such as restaurant, Fish abon production, clothes convection, household furniture, broiler or layer chicken farm industry and fishery industry of milkfish ponds and etcetera.

Grafik Realisasi Penggunaan Anggaran CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan (Rp Ribu)

Graph of Realization of CSR Budget Utilization in Sector of Social and Community Development (Rp Thousand)



Selain melakukan kegiatan penyaluran, Perseroan melalui Departemen CSR & Umum juga melakukan monitoring untuk melihat sejauhmana efektifitas atas dana yang disalurkan kepada mitra binaan. Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan kepada mitra binaan disamping mengikutsertakan dalam kegiatan pameran sebagai bentuk dukungan kepada mitra usaha untuk dapat tumbuh berkembang bersama Perseroan.

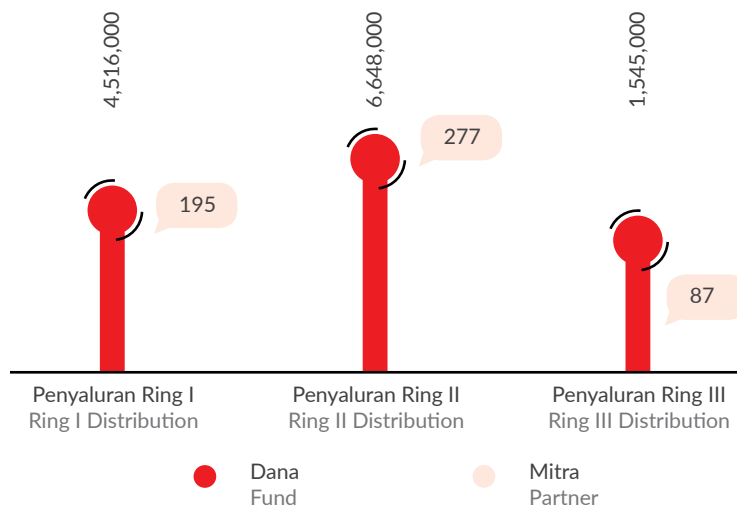
Alokasi dana Program Kemitraan disalurkan sesuai pemetaan wilayah dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Komposisi penyaluran ke wilayah Ring I sebesar Rp4.516 juta untuk 195 mitra usaha, Ring II sebesar Rp6.648 juta untuk 277 mitra usaha dan Ring III sebesar Rp1.545 juta dengan jumlah mitra sebanyak 87 mitra usaha.

In addition to implementing distribution activities, the Corporate through CSR & General Department did monitoring to see the effectiveness of the distributed fund to the developed members. The Corporate also organized training for the developed partners in addition to engaging them in show events as the supporting act for the developed partners, so they could grow as well as the Corporate did.

The allocation of Budget of the Partnership Program is distributed based on the areal mapping with the classification below: Ring I, Ring II and Ring III. The composition of distribution to Ring I is Rp4,516 million for 195 business partners, Ring II is Rp6,648 million for 277 business partners and Ring III is Rp1,545 million with the number of partners of 87 business partners.

Grafik Realisasi Penggunaan Anggaran Program Kemitraan Berdasarkan Penyaluran Wilayah (Ring) - (Rp ribu)

Graph of Realization of Partnership Program Utilization Based on the Areal Distribution (Ring)
(Rp thousand)

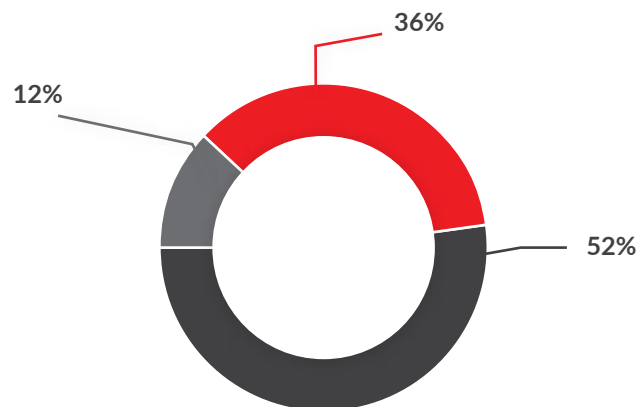
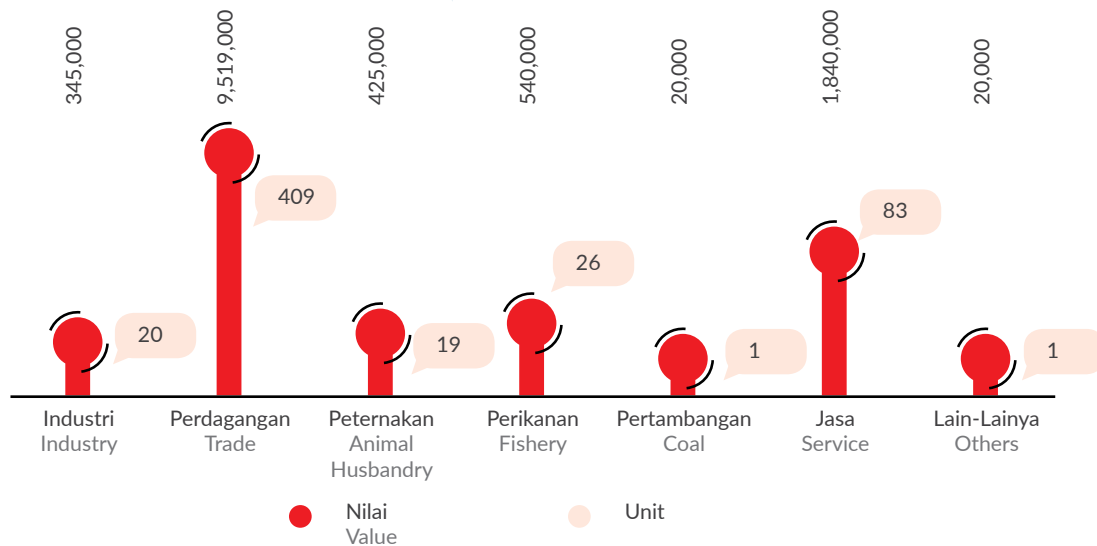


Dari sisi penerima, unit usaha mitra binaan yang menerima alokasi dana melalui Program Kemitraan Tahun 2016 adalah berjumlah 559 Mitra Binaan, yang terdiri dari berbagai unit usaha yang bergerak dalam bidang industri, perdagangan, peternakan, perikanan, pertambangan, jasa dan lainnya. Alokasi dana Program Kemitraan terbesar pada tahun 2016 yaitu pada kategori unit usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan yaitu sebanyak 409 mitra binaan.

From the receivers' side, the developed partners' business unit that received the allocation of fund through Partnership Program of 2016 was 559 developed partners, that consisted of some business units moving in sectors of industry, trading, farm, fishery, mining, services and etcetera. The largest allocation of Fund of the Partnership Program in 2016 was in business unit moving in sector of trading, that was 409 developed partners.

Grafik Realisasi Penggunaan Anggaran Program Kemitraan Berdasarkan Jenis Usaha Mitra Binaan (Rp ribu)

Graph of Realization the Partnership Program Budget Utilization Based on Type of the Developed Partners' Business (Rp thousand)



- Penyaluran Ring I Ring I distribution
- Penyaluran Ring II Ring II distribution
- Penyaluran Ring III Ring III distribution

Realisasi Penggunaan Anggaran Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan (BL) merupakan program pemberdayaan masyarakat oleh Perseroan melalui pemberian berbagai bentuk bantuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Tujuan utama program ini adalah terwujudnya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan sosial, kebudayaan, keagamaan dan kesejahteraan sosial. Masyarakat yang ada disekitar wilayah Perseroan merupakan pemangku kepentingan yang sangat penting. Didalamnya terdapat kelompok-kelompok masyarakat yang berada di posisi yang kurang beruntung. untuk meningkatkan ekonomi sosial, Perseroan membuat program pemberdayaan masyarakat sekitar, dimana program ini merupakan wujud nyata bahwa Perseroan merupakan bagian dari masyarakat.

Pada tahun 2016, Melalui Program Bina Lingkungan Perseroan telah berupaya untuk memberdayakan masyarakat sekitar dengan melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya sebagai berikut:

- **Penyediaan Sarana**
 Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan hidup dan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan ini meliputi sarana peningkatan produksi pertanian, penyediaan air bersih dan WC umum di sembilan desa, perbaikan jembatan, perbaikan jalan rusak di desa lingkar, program kali bersih, penataan taman kota dan penerangan jalan sekitar pabrik dan pelabuhan.
- **Keagamaan**
 Program ini berfungsi untuk membangun masyarakat yang bermoral dan berkarakter. Kegiatan ini mencakup pembangunan dan perbaikan fisik mssjid di desa lingkar, aktif berpartisipasi pada kegiatan hari besar keagamaan, memberikan bantuan honor bagi guru mengaji serta imam masjid, memakmurkan panti asuhan, dan memberikan bantuan semen untuk sarana ibadah lainnya.

Realization of the Community Development Program Budget Utilization

Community Development Program is a community empowerment program by the Corporate by giving various kinds of aids to increase the local community prosperity.

The main purpose of this program is the realization of the community empowerment through activities that impact on the enhancement of the social life, cultural, religious quality and social prosperity. The people around the area of the Corporate are very important Stakeholders. There are some groups of society who are in an unlucky position. In order to increase the social economy, the Corporate made a program of the local community empowerment, in which this program is a real proof that the Corporate is a part of society.

In 2016, through Program of Community Development the Corporate gave all efforts to empower the local community by implementing some events, some of them were:

- **Providing Facilities**
 This activity was aimed to increase the fulfillment of life needs and the social life quality. This activity covered the means of agricultural production improvement, clean water supply and public toilet at nine villages, bridge repair, damaged road repair at Lingkar village, program of clean river, arrangement of the city park and street lighting around the factory and harbor.
- **Religion**
 This program functions to develop society, so they have high moral and strong character. This activity covered physical construction and repair of mosque at Lingkar village, participating actively in religious feast days, giving support of honorarium for Islamic teachers and leaders of prayer of mosques, helping orphanages, and giving support of cement to the aother facilities of worship.

● Pendidikan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing masyarakat melalui berbagai kegiatan aktif. Program-program terarah yang dilaksanakan Perseroan antara lain bantuan sarana pendidikan, pemberian beasiswa, kegiatan olah raga dan seni, marching band, penyuluhan, pembekalan pendidikan usia dini serta pendirian taman bacaan masyarakat.

● Bantuan Bencana Alam

Berbagai kegiatan dalam mengatasi bencana alam, seperti banjir, kebakaran dan angin puting beliung yang terjadi di berbagai wilayah. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi penyediaan kebutuhan pokok hidup dan bantuan bahan bangunan.

● Pelestarian Lingkungan

Bentuk kepedulian Perseroan dalam menjaga kelestarian alam untuk menanggulangi efek pemanasan global, antara lain melakukan penanaman pohon, memanfaatkan biomassa sebagai bahan bakar alternatif, pelestarian tanaman bakau di sekitar pantai Pelabuhan Biringkassi dan memanfaatkan lahan bekas tambang tanah liat sebagai penampungan air bersih untuk berbagai keperluan positif.

Untuk mewujudkan kegiatan tersebut, Perseroan mengalokasikan dana untuk Program Bina Lingkungan Tahun 2016 yaitu sebesar Rp5.000 juta dengan realisasi anggaran mencapai Rp4.969 juta atau mencapai 99,38%.

● Education

This program is aimed to improve the society's competitiveness through various active events. The directed programs which were implemented by the Corporate were support for facilities of education, scholarship support, sport and art activities/ events, marching band, counseling, briefing for students of early childhood education and founding community reading park.

● Aids for Natural Disaster

Some activities for resolving natural disaster like flood, wildfire and tornado that happened in many areas. Those activities covered providing the life primary needs and aid of building material.

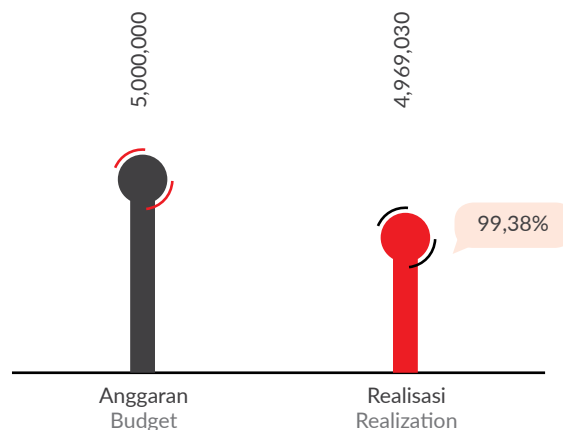
● Environmental Conservation

The proof of the Corporate's concern in conserving nature to overcome the impacts of global warming were planting trees, using biomass for alternative fuel, conserving plants of mangroves around the beach of Biringkassi Port and utilizing area of old clay mining as a clean water shelter for many kinds of positive needs.

In order to realize that activity, the Corporate allocated fund of Rp5,000 million for Environmental Development Program of 2016 with the budget realization of Rp4,969 million of 99.38%.

Grafik Realisasi Penggunaan Anggaran Program Bina Lingkungan (Rp ribu)

Graph of Realization of Community Development Budget Utilization (Rp thousand)

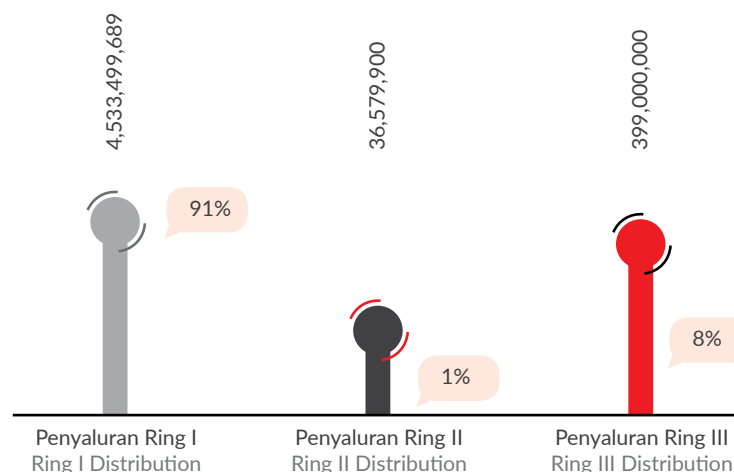


Penyaluran dana program Bina Lingkungan dilakukan dengan menyalurkan sesuai pemetaan wilayah dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Komposisi penyaluran ke wilayah Ring 1 adalah sebesar Rp4.533 juta atau mencapai 91%, Ring II sebesar Rp36,6 juta atau mencapai 1% dan Ring III sebesar Rp399 juta atau mencapai 8% dari total penyaluran dana Program Bina Lingkungan.

Fund distribution of Community Development Program was made by distributing based on the areal mapping with the classifications of Ring I, Ring II, Ring III. The composition of distribution to area of Ring I was Rp4.533 million or 91%, Ring II was Rp36.6 million or 1% and Ring III was Rp399 million or 8% of the total distributed fund of Community Development Program.

Grafik Realisasi Penggunaan Anggaran Program Bina Lingkungan Berdasarkan Penyaluran Wilayah (Ring) (Rp rupiah)

Graph of Realization of Community Development Program Budget Based on the Areal Distribution (Ring) (Rp thousand)

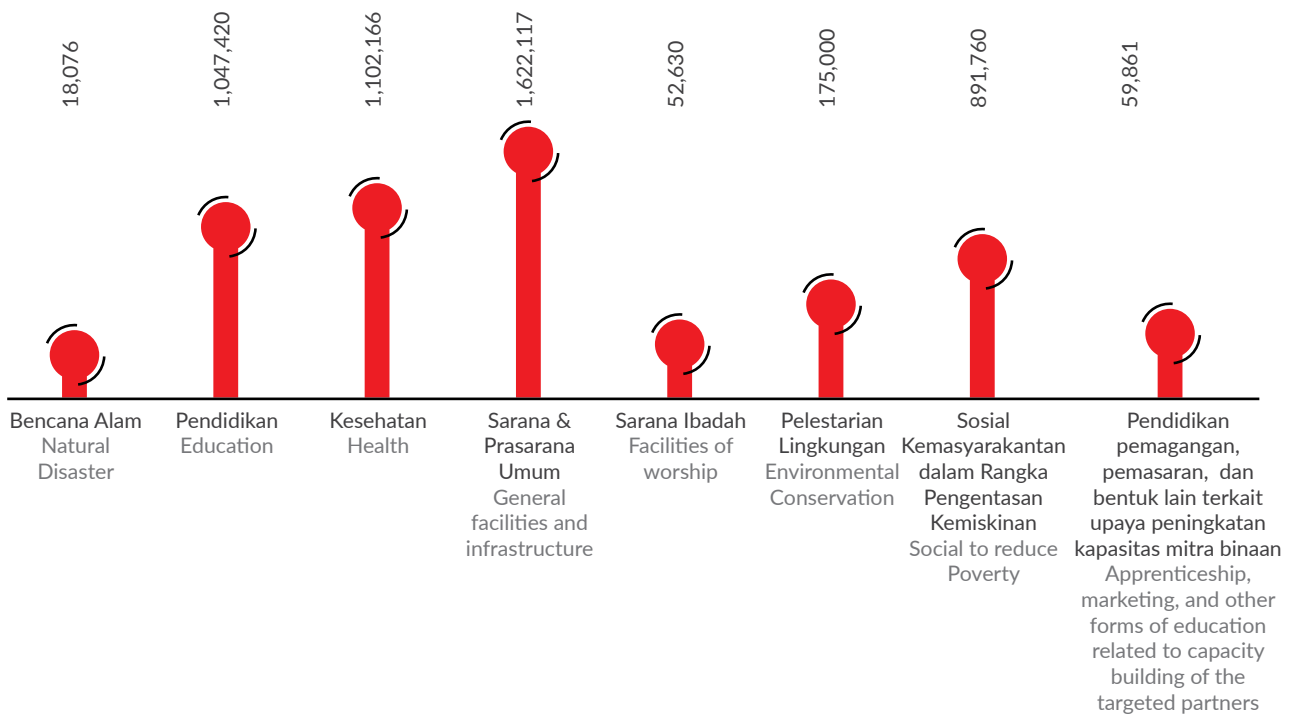


Dari sisi kategori, realisasi penyaluran dana Program Bina Lingkungan adalah terdiri dari berbagai bidang yaitu untuk kegiatan bencana alam, pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian lingkungan, sosial kemasyarakatan, pemagangan dan pemasaran serta bentuk lainnya terkait upaya peningkatan kapasitas mitra binaan. Alokasi dana Program Bina Lingkungan terbesar pada tahun 2016 yaitu pada kategori atau bidang kegiatan penyediaan sarana dan prasarana yaitu sebanyak Rp1.622 juta.

Seen from the side of chategory, the realization of community development program budget distribution consisted of many sectors, they were distribution for activities of natural disaster, education, health, means and infrastructure, facilities of worship, environmental conservation, social community, apprenticeship and marketing and the other kinds of distribution related to efforts to increase capacity of the fostered partners. The largest allocation of the Community Development Program Budget was in 2016 that was in chategory or in sector of activities providing facilities and infrastructure of Rp1,622 million.

Grafik Realisasi Penggunaan Anggaran Program Bina Lingkungan Berdasarkan Jenis Kegiatan (Rp ribu)

Graph of Realization of Community Development Program Budget Based on Types of Activities (Rp thousand)



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility in Sector of Employment, Health and Work Safety

Kebijakan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan mengembangkan kebijakan sumber daya manusia berdasarkan nilai-nilai keterbukaan

Policy in Sectors of Employment, Health and Work Safety

The Corporate developed the human resource policy based on open and impartial values by

dan adil dengan menempatkan pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara profesional sehingga dapat meningkatkan kinerja bisnis dalam jangka panjang dan berkesinambungan. Kebijakan dan prosedur manajemen sumber daya manusia, seperti prosedur rekrutmen, promosi, demosi, mutasi maupun reward and punishment, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam melaksanakan pengelolaan bidang ketenagakerjaan, Perseroan mengacu kepada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta kebijakan lainnya terkait ketenagakerjaan dan hubungan industrial.

Untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan, Perseroan mendukung dan memfasilitasi keberadaan Serikat Pekerja dalam menjembatani hubungan antara karyawan dengan Perseroan khususnya terkait dengan hubungan industrial yang timbul.

Menjadi Kebijakan Perseroan dengan mengutamakan aspek keselamatan dan kesehatan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional. Aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Perseroan merupakan suatu keharusan dan menjadi komitmen Perseroan secara menyeluruh dimana Manajemen K3 diintegrasikan dalam sistem manajemen Perseroan. K3 terus dibudayakan dalam diri setiap karyawan melalui berbagai program, mulai pelaksanaan bulan K3, hingga pelatihan orientasi K3 calon karyawan baru, disamping itu penerapan prinsip 5R merupakan keharusan bagi setiap unit kerja.

Sejak tahun 2001, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) guna menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan dan pencemaran serta penyakit akibat kerja. Perseroan memperoleh pengakuan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang bertaraf internasional pada tahun 2009.

Perseroan juga mendapatkan sertifikat OHSAS 18001 yang merupakan wujud dari komitmen Perseroan dalam menciptakan kondisi lingkungan

placing the human resource management which was made professionally in order to increase the long-term and continuous business performance. The policy and the procedure of the human resource management, like the procedure of recruitment, promotion, demotion, mutation or reward and punishment, implementation of education and training for the employees were implemented consistently and in accordance with the applicable provision.

In the manpower management implementation, the Corporate referred to the Constitution No.13. 2003 concerning employment and the other policy related to manpower and industrial relationship.

To keep a harmonic relationship with the employees, the Corporate supported and facilitated the existence of the Labor Union in order to bridge the relationship between the employees and the Corporate especially what was related to industrial relationship that appeared.

It had become the Corporate's policy to prioritize aspects of safety and health for the whole employees in performing operational activities. Aspects of work safety and health in the Corporate were necessary and became the commitment of the Corporate overall in which the management of work safety and health was integrated in the system of the Corporate management. Work safety and health were always civilized in each employee through many programs that began from the implementation of the Work safety and health month, until the orientation training of Work safety and health for the new employees, in addition the application of 5R principles was necessary for every unit of work.

Since 2001, the Corporate has been applying the system of Safety and Health Work Management to create a safe, healthy condition of work environment, free from accidents and pollution and diseases caused by work. The Corporate gained recognition in the System of Work Safety and Health Management which was international standard in 2009.

The Corporate also gained certificate of OHSAS 18001 that was a commitment of the Corporate in creating a safe, healthy condition of work

kerja yang aman, sehat, bebas dari kecelakaan dan pencemaran, serta penyakit akibat kerja sehingga keselamatan dan kesehatan karyawan tetap terjamin, dan diakui oleh dunia internasional.

environment and free from accidents and pollution and diseases caused by work, so the employees' safety and health remained assured, and was recognized by international countries.

Program dan Realisasi Kegiatan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam mencapai target dan produktivitas yang optimal, Perseroan telah menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat. Untuk itu, Perseroan telah melakukan penerapan Sistem Manajemen K3.

Tanggung jawab sosial Perseroan terkait kegiatan ketenagakerjaan dan K3 yaitu dilakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, menetapkan upaya pengendaliannya melalui program dan melaksanakan program yang telah disusun oleh setiap unit kerja di Perseroan. Secara periodik, dilakukan evaluasi terhadap penerapan program untuk memastikan efektivitas penurunan risiko bahaya telah sesuai dengan rencana yang digunakan sebagai input data dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan selanjutnya.

Perseroan membentuk struktur organisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan melakukan rapat koordinasi rutin untuk menghimpun dan mengolah segala data dan atau permasalahan K3, dan memformulasikan solusi dalam rangka memberikan saran dan pertimbangan kepada manajemen yang berkaitan dengan masalah K3.

Perseroan menjalankan program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yaitu dengan menyediakan panduan pemberitahuan keadaan bahaya yang ditempel di setiap lokasi kerja, tersedianya alat keselamatan kerja, alat pemadam api ringan di setiap ruangan, terdapat jalur evakuasi dan titik kumpul (assembly point) jika terjadi kejadian luar biasa (bencana), adanya security access sebelum memasuki gedung tersedianya APD, Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran,

Program and Realization of Activities in Sectors of Manpower, Work Health and Safety

In gaining the maximum target and productivity, the Corporate had created a safe, comfortable and healthy work environment. Therefore, the Corporate had applied the system of Work Safety and Health Management.

The Corporate Social Responsibility related to manpower and Work Safety and Health activities were identifying danger potentation, marking risk level, determining efforts to control through program and implementing the program arranged by every unit of work in the Corporate. Periodically, evaluation on the implementation of the program was made to ensure the effectivity of dabger risk decrease had been matching with the plan used to input the data in determining the further improvement steps.

The corporate established a Work Safety and Health Organizational Structure and conducted regular coordination meeting to collect and manage all data and or all about Work Safety and Health and formulated solution in order to give suggestion and consideration to the management related to all about Work Safety and Health.

The Corporate executed the Work Safety and Health Programs, it was by providing the notice guidelines of dangerous situation which was sticked at every location of work, assuring the availability of tool of work safety, providing light fire extinguishers in every room, providing fascia evacuation and assembly point if there is an extraordinary incident (disaster), providing security access before entering the building, providing APD, Training of Fire Hazard Prevention and Management, Health Insurance

Asuransi Kesehatan bagi pekerja dll. Demikian juga dilakukan perawatan dan pemeriksaan secara berkala terhadap bangunan dan fasilitas kerja lainnya.

Untuk mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja Perusahaan menerapkan Safety Induction yang dilakukan pada setiap rapat internal maupun dengan pihak eksternal. Perseroan senantiasa menjaga untuk tidak terjadi kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh tidak tersedianya sarana dan prasarana K3 yang memadai.

Pada tahun 2016 tidak ada data kecelakaan kerja baik ringan, berat maupun meninggal sebagaimana dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tahun Year	Kecelakaan Kerja Work Accident		
	Ringan Minor	Berat Serious	Meninggal Dunia Fatalities
2014	1	2	0
2015	6	4	1
2016	5	0	0

for the workers and etcetera. Maintenance and check were made periodically on the building and the other facilities of work.

To prevent and reduce the probability of work accident, the Corporate applied Safety Induction that was done in every meeting of internal party or with the external party. The Corporate was always careful, so the work accident caused by lack of adequate tool of work safety and health did not happen.

In 2016, there were no data of work accident. Neither minor accident nor serious accident nor accident causing fatalities happened as it is explained in the table below:

Perseroan mengutamakan upaya-upaya preventif dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja. Oleh karena itu, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana termasuk sumber daya, peralatan dan sistem deteksi untuk memastikan kesiapannya dalam menghadapi setiap kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja.

Perseroan juga secara rutin setiap 1 (satu) tahun sekali mengadakan medical check up bagi seluruh karyawan sebagai bentuk perlindungan terhadap kesehatan karyawan.

The Corporate prioritized preventive measures in order to prevent the accident in the work place. Therefore, the Corporate made an evaluation periodically on all facilities including the resource, tool and system of detection to ensure the readiness in facing the probability of work accident.

The Corporate also has medical check up regularly every 1 (one) year for all employees as a protection of the employees' health.

Pelatihan K3 Bagi Karyawan

Kejadian kecelakaan kerja serius atau berakibat kehilangan jam kerja mendorong Perseroan untuk terus melakukan berbagai program pelatihan

Work Safety and Health Training for Employees

The incident of serious work accident or accident that caused the loss of office hours encouraged the Corporate to keep doing various programs

terkait dengan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Hal ini dilakukan untuk membantu karyawan beserta keluarganya mencegah terjadinya kecelakaan.

Jenis pelatihan yang dilaksanakan antara lain:

- Sertifikasi Ahli K3 umum
- Sertifikasi Ahli K3 Listrik

Kampanye/Sosialisasi K3

Perseroan melakukan proram kampanye K3 untuk membangun kesadaran karyawan akan pentingnya penerapan K3 dalam setiap pekerjaan. antara lain melalui:

- Pemasangan slogan-slogan dan rambu-rambu K3.
- Pemasangan leaflet, banner dan spanduk

Hak dan Kewajiban Karyawan

Perseroan menjamin hak dan kewajiban setiap karyawan dengan memperhatikan sebagai berikut:

- Setiap karyawan yang bekerja berhak mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan untuk keselamatan kerja.
- Karyawan wajib diberikan pengetahuan K3 melalui berbagai forum.
- Setiap karyawan proyek wajib dibekali peralatan Alat Pelindung Diri (APD)

Sebagai bentuk komitmen penerapan Sistem Manajemen K3, Perseroan mendapat dan mempertahankan sertifikat Bendera Emas dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

related to management of employees' work safety and health. This was made to help the employees and their family prevent the accident.

Types of implemented training were:a

- Expert Certification of the General Work Safety and Health
- Expert Certification of Electrical Work Safety and Health

Campaign/ Socialization of Work Safety and Health

The Corporate made programs of Campaign for Work Safety and Health to build the employees' awareness about the importance of Work Safety and Health Implementation in every kind of work. They were:

- Setting-up of slogans and signs of Work Safety and Health
- Setting-up of the leaflet, banner and spanduk

Rights and Obligation of Employees

The Corporate guaranteed the rights and the obligation of every employee by paying attention to the following matters:

- Every employee who works has rights to get BPJS of Employment for work security
- The employees must be taught knowledge about Work Safety and Health through various forums
- Every project employee must be given personal protection equipment

As the commitment to implement the System of Work Safety and Health Management, the Corporate got and maintained the certification of Golden Flag from the Ministry of Manpower of Republic of Indonesia.

Fasilitas Tanggap Darurat

Sebagai bagian dari penerapan Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan secara konsisten, salah satunya yaitu menyediakan fasilitas tanggap darurat terutama untuk mengantisipasi bila terjadi keadaan darurat di lingkungan Perseroan. Dalam pelaksanaannya Perseroan melakukan identifikasi potensi keadaan darurat termasuk mengidentifikasi terhadap kesiapan Perseroan terkait sumber daya manusia, sarana dan prasarana dalam menghadapi setiap potensi yang mungkin timbul.

Pelaksanaan keadaan darurat dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku sesuai dengan Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan. Dalam praktiknya Perseroan menyediakan kebutuhan fasilitas tanggap darurat, membentuk organisasi tanggap darurat, membuat rambu-rambu, jalur evakuasi dan tempat titik berkumpul termasuk memberi pelatihan dan simulasi dalam menghadapi potensi keadaan darurat.

Facilities of Emergency Response

It was a part of the consistent Implementation of Work Safety and Health and Environmental Management System, which provided facilities of emergency response especially to anticipate an emergency situation around the Corporate. In the implementation, the Corporate made identification to the potentiation of emergency situation including identifying the readiness of the Corporate related to the human resources, facilities and infrastructure to encounter any potentiation that might appear.

Implementation of emergency is carried out in accordance with applicable SOP of OSH and Environmental Management System. In practice, the Company provides emergency response facilities, establishes emergency response organizations, makes signs, evacuation routes and gather points including training and simulation in the face of potential emergencies.

Peningkatan Kompetensi Karyawan

Komitmen Perseroan dalam pengembangan dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia dilakukan untuk memperluas kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan kompetensi dalam berbagai bentuk program pendidikan dan pelatihan.

Program pendidikan dan pelatihan diberikan kepada karyawan bertujuan untuk meningkatkan knowledge and skill dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja karyawan, dimana pelaksanaannya dilakukan secara sistematis dan terfokus. Perseroan juga membuat rencana kerja pelatihan setiap tahunnya, dan setiap pekerja mempunyai kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan.

Dalam pelaksanaannya, program Peningkatan Kompetensi di Perseroan dilaksanakan dalam beberapa kategori, yaitu pelatihan dalam bentuk in house training, ex house training, program

Employee Competency Improvement

The commitment of the Corporate to make human resource quality development and improvement was made to expand the opportunity for the employees to develop the competency in various kinds of educational and training programs.

The Educational and Training Program was given to the employees to enhance the knowledge and skill in order to increase the employees' performance effectiveness, in which the implementation was made systematically and in focus. The Corporate also made a work plan of training annually, and every worker has the same opportunity to follow the training.

In the implementation, the program for improving the competency in the Corporate was implemented in some categories, they were in house training, ex-house training, employee

pendidikan karyawan melalui pelatihan-pelatihan sepanjang tahun, studi banding dan tugas belajar. Pelatihan-pelatihan sepanjang tahun 2016 meliputi pelatihan kepemimpinan, pengembangan kompetensi, jabatan dan lain sebagainya berlangsung selama 68.090,5 mandays.

education program via trainings along the year, comparative study and learning task. The trainings throughout 2016 covered leadership training, competency development, position and etcetera had gone on for 68.090,5 mandays.

Persamaan Kesempatan Kerja dan Kesetaraan Gender

Menjadi komitmen dan kebijakan Perseroan dalam memberi kesempatan kerja yang sama dan kesetaraan gender bagi semua karyawan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan yang berlaku.

Perseroan melakukan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara terencana untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dan sebagai proses kaderisasi tenaga kerja dalam rangka menjaga kesinambungan kegiatan usaha Perusahaan. Apa lagi saat ini Perseroan fokus pada peningkatan profesionalisme karyawan, regenerasi dan penerapan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi. Untuk mengantisipasi banyaknya karyawan yang memasuki masa pensiun. Perseroan telah menyusun sistem manajemen pengetahuan (knowledge management) dan melakukan rekrutmen karyawan baru.

Dalam pelaksanaannya penerimaan tenaga kerja, perencanaan dan pengembangan karir baik promosi, mutasi dilakukan melalui proses seleksi yang transparan dan obyektif. Demikian juga terkait dengan remunerasi, pengembangan kapasitas serta pemanfaatan fasilitas dan manfaat lainnya, Perseroan tidak melakukan diskriminasi dalam proses tersebut dengan cara membedakan latar belakang suku, agama, ras, gender dan hal lainnya.

Equality in Work Opportunity and Gender Equality

It becomes commitment and policy of the Corporate in giving an equal work opportunity and gender equality for all employees by referring to the applicable legislation and policy of the Corporate.

The Corporate fulfilled the labor needs in a planned way to ensure the availability of labors based on the needs and to make regeneration in order to keep the continuity of the Corporate business activities. All the more the Corporate now is focusing on the improvement of the employees' professionalism, regeneration and implementation of management system of competency base human resources. To anticipate the large number of employees who are entering age of retirement, the Corporate has arranged a knowledge management system and has conducted recruitment for new employees.

In the implementation, the reception of the labors, planning and career development, either promotion or mutation, were made by a transparent and objective selection process. So was what was related to remuneration, capacity development and facility the other utilization, the Corporate did not discriminate by selecting based on ethnic groups, religion, rac, gender and the other sorts of things.

Remunerasi Karyawan

Perseroan memberikan remunerasi kepada setiap karyawan sesuai ketentuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem remunerasi Perseroan telah mematuhi ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia.

Besaran gaji karyawan baru Perseroan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan di Sulawesi Selatan.

Employee Remuneration

The Corporate gave remuneration to each employee based on the provision of the Corporate and the applicable legislation. The Corporate Remuneration System had conformed the wage provisions of labors applied in Indonesia.

The salary of the Corporate's new employees was up to the standard of the minimum wage applied in the operational area of the Corporate in South Sulawesi.

Tabel Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah
 Table of the Highest and the lowest Salary Ratio

No.	Uraian		Rasio
1	Gaji Karyawan tertinggi dan terendah	The Employees' highest and lowest salary	10,25
2	Gaji Direksi tertinggi dan terendah	The Directors' highest and lowest salary	1,11
3	Gaji Komisaris tertinggi dan terendah	The Commissioners' highest and lowest salary	1,11

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan berbagai macam sarana yang memungkinkan karyawan melaporkan permasalahan ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan diantaranya menyediakan kotak khusus (kotak saran) untuk menampung aspirasi karyawan. Untuk lebih efektif pelaksanaan masalah ketenagakerjaan, Perseroan juga melakukan komunikasi dengan Serikat Pekerja dan perwakilan unit kerja khususnya menyangkut hubungan industrial, selain mengefektifkan komunikasi antara antasan dan bawahan sebagai bagian dari pelaksanaan partisipasi karyawan.

Mekanisme pengaduan terkait hubungan industrial khususnya media keluhan kesah diatur

Complaint Mechanism of Labor issues

The Corporate provided many kinds of facilities that enabled the employees to report the issues of labors in environment of the Corporate such as providing special box to accommodate the employees' aspiration. In order to solve problems of labors more effectively, the Corporate also communicated with the labor union and the delegation of work unit especially what was related to industrial relationship. In addition to making the communication between the superordinates and the subordinates effective, it was also parts of implementation of the employees' participation.

The mechanism of complaint related to industrial relationship specifically media of complaint

secara jelas dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati oleh Serikat Perkerja dengan Perseroan.

was regulated clearly in the Collective Labor Agreement that was agreed by the labor union and the Corporate.

Penghargaan dan Sertifikasi

Perseroan belum mendapat penghargaan di bidang keselamatan. Namun Perseroan telah memiliki sertifikasi OHSAS dan SMK3. Pencapaian tersebut diperoleh karena komitmen Manajemen dan seluruh karyawan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman dan senantiasa memperhatikan serta menerapkan K3L.

Recognition and Certification

The Company has not received a safety awards. However, the Company has got OHSAS and SMK3 certification. This achievement was gained for the commitment of the management and all of the employees in realizing a comfortable work environment and for implementing and paying attention to Work Safety and Health.

Turn Over Pegawai

Selama tahun 2016 terdapat 505 orang berhenti atau diberhentikan bekerja dari Perseroan dengan alasan mencapai usia pensiun dan mengundurkan diri. Dari jumlah tersebut sebanyak 2 orang mengajukan pengunduran diri, sedangkan sisannya sebanyak 503 sudah memasuki masa pensiun.

Bagi karyawan yang mengajukan pengunduran diri, maka sesuai UU No. 13 Ketenagakerjaan dan Peraturan Perseroan yang berlaku, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum 1 (satu) bulan sebelumnya.

Tingkat turn over karyawan dari Tahun 2013 sampai dengan 2016 adalah sebagai berikut:

Employee Turn Over

In 2016, there were 505 persons who quit working or were discharged of working from the Corporate with reasons of retiring and resigning. From that number, there were 2 persons who submitted the resignation, whereas the rest of them were 503 Had entered age of retirement.

The employees who submitted resignation, based on the regulation No.13 about labors and the applicable Corporate regulation, the resignation letter must be submittes to the superordinate at least 1 (one) month before.

Rank of the employee turn over from 2013 to 2016 was:

Tahun Year	Jumlah Karyawan Number of Employees	Karyawan Mengundurkan Diri Number of Employees who resigned	Percentase (%) Percentage (%)
2013	1.879	-	-
2014	1.791	-	-
2015	1.724	-	-
2016	1.641	2	0,12

Tingkat turnover karyawan Perseroan pada tahun 2016 relatif kecil dan tidak memberi pengaruh signifikan bagi kelangsungan operasional Perseroan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase karyawan yang mengundurkan diri dari Perseroan. Untuk menyeimbangkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan ideal, Perseroan akan melakukan rekrutmen baru sesuai kebutuhan dalam perencanaan tenaga kerja di Perseroan.

The rank of the Corporate's employee turnover in 2016 was low and did not influence the Corporate operational continuity significantly. This could be seen from the total percentage of the employees who resigned from the Corporate. To balance the human resources which are appropriate with the ideal needs, the Corporate will conduct new recruitment based on the needs in the labor planning in the Corporate.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Perlindungan Konsumen

Corporate Social Responsibility in Sector of Consumer Protection

Kebijakan Bidang Hubungan dengan Pelanggan

Komitmen Perseroan untuk mewujudkan hubungan dengan pelanggan terutama terkait dengan perlindungan pelanggan dijelaskan dalam Pedoman Etika Perusahaan khususnya pada Bagian hubungan dengan pelanggan yang menjelaskan komitmen untuk memberi pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Perseroan mengutamakan kepuasan dan kepercayaan pelanggan yaitu dengan usaha membina hubungan dan memberi pelayanan dengan kualitas prima, bermutu serta solusi inovatif kepada pelanggan.

Selain itu Perseroan juga secara khusus membuat pedoman dalam hubungan dengan pelanggan yang di dalam Prosedur Pelayanan Informasi Pelanggan No.33.1.0/P/08, tanggal 1 Maret 2015.

Policy in Sector of Relationship with the Customers

The Corporate Commitment to actualize the relationship with the customers especially related to the customer protection is explained in the ethical guidelines of the Corporate, specifically in the matter of relationship with the customers that explains a commitment to give the best service to the customers. The Corporate prioritized the customers' satisfaction and trust by building relationship and giving the best quality service, excellent, and innovative solution to the customers.

In additions, the Corporate also made a guidelines particularly in the relationship with the customers that was regulated in dalam Prosedur Pelayanan Informasi Pelanggan No.33.1.0/P/08, tanggal 1 Maret 2015

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan dalam upaya untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan yang hasilnya digunakan Perseroan khususnya dalam menetapkan arah strategi peningkatan mutu dan layanan pelanggan. Pengukuran tingkat kepuasan Pelanggan mengacu pada Prosedur Penanganan Survey Kepuasan Pelanggan No.33.1.0/P/01 tanggal 03 November 2016.

Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan pada tahun 2016 menunjukkan pencapaian yang semakin baik berdasarkan indikator-indikator yang di analisa. Secara keseluruhan tingkat kepuasan pelanggan adalah sebesar 87,1 (Puas/ Sangat Puas) dengan skala 88,6 dimana skala 2,2 menunjukkan Sangat Tidak Puas.

Survey of Customer Satisfaction

The Corporate made a survey of customer satisfaction in an effort to know the rank of customer satisfaction whose result was used by the Corporate to determine the direction of strategy to increase the quality and the customer service. The measurement of the customer satisfaction rank refers to the decision of Directors of PT refers to Procedure of Survey of Customer Satisfaction No.33.1.0/P/01 dated November,3 2016

The implementation of survey of customer satisfaction in 2016 showed the better achievement based on the analyzed indicators. Relatively, the rank of customer satisfaction was 87,1 (satisfied/ very satisfied) with scale of 88,6 in which the scale of 2,2 showed Very Dissatisfied.

Pencapaian indeks kepuasan pelanggan lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam key performance indicators 2016 yaitu 87,1 dan lebih tinggi/rendah dibandingkan survei indeks kepuasan pelanggan sebelumnya tahun 2015 yaitu sebesar 89,0.

The achievement of the customer satisfaction index was lower than the specified target in the key performance indicators of 2016 that was 87.1 and higher/ lower than the survey of customer satisfaction index before 2015 that was 89.0.

Pengaduan Pelanggan

Perseroan melakukan pengelolaan pengaduan pelanggan dengan mendengarkan, berinteraksi dan mengamati perilaku pelanggan guna mendapatkan dan menindaklanjuti informasi yang diperoleh terhadap masing-masing kelompok pelanggan. Perseroan melakukan pendekatan- pendekatan baik secara langsung maupun melalui media komunikasi yang ada untuk mendapatkan informasi tentang produk dan layanan.

Mekanisme pengelolaan pengaduan pelanggan diatur dalam Prosedur No. 33.1.0/P/09 tentang Pemanfaatan Media Komunikasi untuk Mendengarkan Pelanggan. Di dalam kegiatan tersebut, setiap akses yang telah disiapkan oleh masing-masing penanggung jawab akan melakukan rekapan dan evaluasi terhadap seluruh informasi yang diterima menjadi suara pelanggan. Dalam pengelolaan informasi suara pelanggan, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap metode/alat dalam mendengarkan pelanggan, sebagai contoh antara lain :

- Survei. Review terhadap kuesioner sebelumnya sebagai dasar pembuatan kuesioner pada kegiatan survei selanjutnya.
- Temu pelanggan. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun lalu.
- Sosialisasi. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas penyampaian informasi ke pelanggan (tempat, metode, dll.)
- Suara pelanggan yang diperoleh selanjutnya akan ditindaklanjuti guna peningkatan produk dan layanan pada masing-masing kelompok pelanggan yaitu umum dan proyek.

Customer Complaints

The Corporate managed the customer complaint by listening, interacting and observing the customers' behavior to get and follow up the information to each group of customers. The Corporate made approaches, either directly or via media of communication to get information about product and service.

The mechanism of Customer Complaint Management is regulated in the procedure No.33.1.0/P/09 about Media of Communication Utilization to listen to the customers. In this activity, every access prepared by each person in charge will do a recap and evaluation on all of the received information to be the voice of the customers. In managing information of the customers' voice, the Corporate always did evaluation on the method/equipment to listen to the customers, for examples:

- Survey. The review on the previous questionnaire for the base of questionnaire making on the next survey.
- Meeting Customers. Making evaluation on the implementation of activities last year.
- Socialization. Making evaluation on the effectiveness of information delivery to the customers (place, method, etc)
- The voice of customers which was got will be followed up to increase the products and services in each group of customers, they were general and project customers.

Penghargaan dan Sertifikasi

Perseroan memperoleh penghargaan dan sertifikasi di bidang produk dan layanan oleh

Recognition and Certification

The Corporate gained recognition and certification in sector of produk dan layanan oleh

Masyarakat Standarisasi Indonesia pada Ajang SNI Award tahun 2016 dengan mendapatkan GOLD. Pencapaian tersebut diperoleh karena komitmen Manajemen dan seluruh karyawan untuk menjaga kualitas produk dan layanan kepada pelanggan.

Masyarakat Standarisasi Indonesia pada Ajang SNI Award tahun 2016 dengan mendapatkan GOLD. This achievement was got for the commitment of the management and all of the employees to keep the product and service quality for the customers.

Akses Informasi Bagi Pelanggan

Perseroan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi, baik dari sisi produk dan harga serta pelayanan lainnya. Akses langsung atau saluran khusus (kontak pelanggan) bertujuan untuk memudahkan bagi pelanggan dalam menyampaikan keluhannya dengan memanfaatkan teknologi web based dan media sosial untuk mendengarkan pelanggan, antara lain:

- Website. Pelanggan dapat mengakses website www.sementonasa.co.id untuk mendapatkan informasi Perseroan, produk yang ditawarkan, dan jaringan distribusi. Di samping itu Perseroan juga menyiapkan fitur contact us sebagai saluran untuk mendengarkan pelanggan. Website ini dikelola oleh Biro Komunikasi.
- Email. Selain website, Perseroan juga menyediakan surat elektronik costumercare@sementonasa.co.id untuk mendengarkan pelanggan. Email Perseroan ini dikelola oleh Biro Perencanaan dan Analisa Pasar.
- Facebook ([cssementonasa](https://www.facebook.com/cssementonasa)). Sejak dirilis pertengahan tahun 2014, media sosial yang dikelola oleh Biro Perencanaan dan Analisa Pasar ini berfungsi kepada sharing informasi Perseroan ke pelanggan antara lain berupa kegiatan- kegiatan Perseroan.
- Twitter. Sama halnya dengan facebook di atas, twitter Perseroan (@cssementonasa) ini dikelola oleh Biro Perencanaan dan Analisa Pasar yang fungsinya kepada sharing informasi Perseroan ke pelanggan antara lain berupa kegiatan-kegiatan Perseroan.
- Seluruh informasi yang masuk melalui media di atas, oleh penanggung jawab akan diolah sebagai suara pelanggan untuk dapat ditindaklanjuti.

Information Access for Customers

The Corporate provided facilities and infrastructure which could be accessed to give customers easiness in getting information, either from the product side or the other service. A direct access or special channel (Customer Contact) aimed to give customers easiness in delivering their complaints by utilizing web base technology and social media to listen to the customers were:

- Website. The customers can access website www.sementonasa.co.id to get information of the Corporate, product that was offered, and distribution network. In additions, the Corporate also prepared features of contact us as a channel to listen to the customers. This website was managed by Bureau of Communication.
- e-mail. In addition to website, the Corporate also provided electronical letter costumercare@sementonasa.co.id to listen to the customers. this e-mail was managed by Bureau of Planning and Marketing Analysis.
- Facebook ([cssementonasa](https://www.facebook.com/cssementonasa)). Since it was released in the middle of 2014, the social media which was managed by planning and market analysis bureau functioned to share information of the Corporate to the customers such as information about the Corporate activities.
- Twitter. Just like facebook, twitter of the Corporate (@cssementonasa) was managed by Bureau of Planning and Marketing Analysis that functioned to share information of the Corporate to the customers such as the Corporate activities.
- All of the information coming through the media above will be managed by the person in charged as the voice of customers in order to be followed up.

Table Akses Bagi Pelanggan
Table of Access for Customers

Informasi Information	Dukungan Support	Persyaratan Requirements	Ukuran Efektifitas Effectiveness measurement
Profil Perseroan, Info Produk, Distributor Profile of the Corporate, Product Information, Distributor	Website: www.sementonasa	Kemudahan akses Access Easiness	Jumlah Kunjungan Total visits
Produk dan Pengaduan Product and Complaint	Telepon: 08001866272	Bebas Pulsa Free call	Waktu Respon Response Duration
Info Produk Product Information	Iklan: Brosur Informatif Media Cetak Media Elektronik Media Lain Advertisement: Informative brochure, print media electronic media, other media	Informatif Informative	Banyaknya Informasi Quantity of Information

Pada tahun 2016, Perseroan menerima sebanyak 42 keluhan pelanggan melalui surat elektronik dan surat, antara lain terkait semen membantu, kekurangan timbangan dan kantong pecah. Terhadap keluhan-keluhan dan masukan dari pelanggan tersebut Perseroan senantiasa menindaklanjutinya sebagai salah satu bentuk komitmen pelayanan pelanggan terbaik.

In 2016, the Corporate received 42 complaints of customers via e-mail and letters. They were related to Semen Membantu, the lack of scale and the broken bag. The Corporate always responded as one of the commitment of the best service for the Customers.

Dampak Kuantitatif Atas Kegiatan CSR Perseroan

Quantitative Impact on CSR Activities

Komitmen Perseroan untuk melakukan kegiatan CSR secara berkelanjutan dan kegiatan operasional yang ramah lingkungan telah berdampak positif dan memberikan nilai kemanfaatan yang maksimal bagi para stakeholders Perseroan. Secara kuantitatif nilai ekonomis yang diperoleh oleh Perseroan berkurang namun dampaknya dirasakan bagi masyarakat di sekitar operasi Perseroan dan mampu meningkatkan perekonomian serta mensejahterakan bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Pangkep dan Propinsi Sulawesi Selatan pada umumnya.

The Corporate Commitment to do the CSR activities continuously and Environmentally friendly operational activities have impacted positively and given maxilum benefit for the stakeholders of the Corporate. Quantitatively, the economic value of the Corporate decreased; however, the impact was perceived by the local community around the Corporate and it was able to increase economy and bring welfare for the society especially in region of Pangkep and South Sulawesi Province in general.





Laporan Keuangan

Financial Statements



PT SEMEN TONASA

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT SEMEN TONASA
DAFTAR ISI

PT SEMEN TONASA
TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016		FINANCIAL STATEMENTS – For the year ended December 31, 2016
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	6	Notes to Financial Statements



PT SEMEN TONASA

BURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 PT SEMEN TONASA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015 PT SEMEN TONASA

Kami yang bertanggung jawab atas:

We, the undersigned:

1. Nama: I. H. Ansh Unggul Arasa, MBA
Alamat kantor: Himpunan, Pangkajene, Sulawesi Selatan
Alamat domisili: Poros, Tonasa U.T., Anggana Blok A-1
Himpunan, Pangkajene, Sulawesi Selatan
Telepon: 0411 - 110011
Jabatan: Direktur Utama/President Director

Nama
Office address
Domisile at home

Telephone
Position

2. Nama: Sukman, M. MSc, Ak. CA
Alamat kantor: Himpunan, Pangkajene, Sulawesi Selatan
Alamat domisili: Poros, Tonasa U.T., Anggana Blok A-2
Himpunan, Pangkajene, Sulawesi Selatan
Telepon: 0411 - 110011
Jabatan: Direktur Keuangan/Finance Director

Nama
Office address
Domisile at home

Telephone
Position

Melayakan bahwa:

Understand that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Semen Tonasa ("Perusahaan").
- Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah disusun dan disajikan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dibuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi yang bisa menyesatkan yang tidak benar dan tidak mengungkapkan informasi yang tidak material.
- Kami bertanggung jawab atas proses pengendalian internal dalam Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Semen Tonasa ("the Company").
- The financial statements of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015 have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
- a. All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner.
b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts nor do they omit any material information or facts.
- We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan itikad yang baik.

We certify the accuracy of the statement.

(And we are available for audit on behalf of the Board of Directors)
Pangkajene, 05 February 2017



 I. H. Ansh Unggul Arasa, MBA
 Direktur Utama/President Director
 Sukman, M. MSc, Ak. CA
 Direktur Keuangan/Finance Director

KANTOR PUSAT / HEADQUARTERS : Bmg Bg Pangkajene - Sulawesi Selatan - 90011 Telp (0411) 210461 Pusing 210004, 210016, 210005, 210034 (Pangkajene); 210016, 210000 (Pangkajene); 210000 (Gorontalo); 210011 (Tulungagung) KANTOR PERWAKILAN : Di tempat tempat terlampir (Lampiran)
 Kantor Perwakilan : 210000 (Gorontalo); 210011 (Tulungagung) KANTOR PERWAKILAN : Di tempat tempat terlampir (Lampiran)
 Kantor Perwakilan : 210000 (Gorontalo); 210011 (Tulungagung) KANTOR PERWAKILAN : Di tempat tempat terlampir (Lampiran)
 Kantor Perwakilan : 210000 (Gorontalo); 210011 (Tulungagung) KANTOR PERWAKILAN : Di tempat tempat terlampir (Lampiran)





Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 2992 3100
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddtl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. GA117 0017 ST EIW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Semen Tonasa

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Semen Tonasa terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. GA117 0017 ST EIW

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Semen Tonasa

We have audited the accompanying financial statements of PT Semen Tonasa, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Satrio Bing Eny & Rekan

Satrio Bing Eny & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Semen Tonasa tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

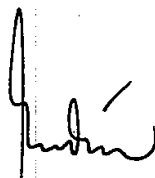
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Semen Tonasa as of December 31, 2016, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Eny Indria W.

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP. 0559

10 Februari 2017/ February 10, 2017

PT SEMEN TONASA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016

PT SEMEN TONASA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5,24	638.239.342	602.413.925
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	5,24	115.744	18.673
Piutang usaha			
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 17.643.106 ribu pada 31 Desember 2016 dan 2015	6,24	64.300.050	32.062.788
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 15.670.018 pada 31 Desember 2016 dan Rp 15.874.430 pada 31 Desember 2015	6	649.917.712	635.289.903
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 201.226 ribu pada 31 Desember 2016 dan Rp 842.474 ribu pada 31 Desember 2015	24	751.441	2.405.905
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.821.242 ribu pada 31 Desember 2016 dan Rp 1.821.674 ribu pada 31 Desember 2015		581.946	476.100
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 21.953.807 ribu pada 31 Desember 2016 dan Rp 21.719.166 pada 31 Desember 2015	7	667.407.838	567.993.968
Pajak dibayar dimuka	22	1.616.984	9.222.935
Uang muka ke pemasok dan karyawan	9	27.200.800	9.350.613
Biaya dibayar dimuka		3.322.363	4.802.410
Investasi saham tidak tercatat di bursa		1.300.000	1.000.000
Jumlah Aset Lancar		2.054.754.220	1.865.037.220
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penipisan sebesar Rp 2.695.179.961 ribu pada 31 Desember 2016 dan Rp 2.228.230.640 ribu pada 31 Desember 2015	8	6.652.989.679	6.478.313.785
Uang muka pembangunan aset tetap	9	745.808	1.441.920
Aset lain-lain		21.964.651	22.336.274
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.675.700.138	6.502.091.979
JUMLAH ASET		8.730.454.358	8.367.129.199

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents
Restricted cash in bank
Trade accounts receivable
Related parties - net allowance for impairment losses of Rp 17,643,106 thousand at December 31, 2016 and 2015
Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 15,670,018 thousand at December 31, 2016 and Rp 15,874,430 thousand at December 31, 2015
Other accounts receivable
Related parties - net allowance for impairment losses of Rp 201,226 thousand at December 31, 2016 and Rp 842,474 thousand at December 31, 2015
Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 1,821,242 thousand at December 31, 2015 and Rp 1,821,674 thousand at December 31, 2014
Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 21,953,807 thousand at December 31, 2016 and Rp 21,719,166 thousand at December 31, 2015
Prepaid taxes
Advances to suppliers and employees
Prepaid expenses
Investment in unlisted shares

Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and depletion of Rp 2,695,179,961 thousand at December 31, 2016 and Rp 2,228,230,640 thousand at December 31, 2015
Advances for construction of property, plant and equipment
Other assets

Total Non-current Assets

TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SEMEN TONASA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 - Continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	10, 24	152.643.603	99.113.986	Related parties
Pihak ketiga	10	389.574.809	473.390.797	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	11, 24	61.655.595	18.827.328	Related parties
Pihak ketiga	11	8.392.642	43.439.800	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		40.897.028	39.369.479	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit obligations
jangka pendek	23	192.094.686	166.139.889	
Utang pajak	12	56.140.404	83.234.995	Taxes payable
Uang muka pelanggan		23.902.557	4.205.756	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	13, 24	520.877.791	361.862.721	Bank loans
Sewa pembiayaan	14, 24	58.180.200	4.706.024	Finance lease obligations
Utang dividen	16, 24	180.827.183	205.629.922	Dividend payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.685.186.498	1.499.920.697	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	11, 24	-	18.240.064	Related party
Utang dividen	16, 24	962.626.729	933.761.754	Dividend payable
Liabilitas imbalan kerja	23	269.472.115	209.193.182	Employee benefit obligations
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities, net of current maturities
Utang bank	13, 24	1.264.375.684	1.772.938.495	Bank loans
Sewa pembiayaan	14, 24	341.783.536	14.400.467	Finance lease obligations
Liabilitas pajak tangguhan - neto	22	15.119.719	102.706.651	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas tidak lancar lainnya		8.797.719	8.007.427	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.862.175.502	3.059.248.040	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				Capital stock - Rp1,000 par value per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				Authorized - 1,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 304.000.500 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015	15	304.000.500	304.000.500	Issued and fully paid 304,000,500 shares at December 31, 2016 and 2015
Tambahan modal disetor		468	468	Additional paid-in capital
Tambahan modal lainnya	16a	274.926.730	249.291.880	Other additional capital
Penghasilan komprehensif lain		(53.928.362)	(22.757.307)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16b	2.397.006.238	2.063.198.082	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.261.086.784	1.214.226.839	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		4.183.092.358	3.807.960.462	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.730.454.358	8.367.129.199	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SEMEN TONASA
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT SEMEN TONASA
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016

	Catatan/ Notes	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
PENJUALAN	17, 24	5.350.127.756	5.256.963.983	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	18, 24	(3.763.068.298)	(3.694.179.431)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.587.059.458	1.562.784.552	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	19	(242.806.510)	(177.924.642)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	20	(283.947.198)	(267.301.426)	General and administration expenses
Beban keuangan	21	(359.496.263)	(379.237.874)	Finance cost
Keuntungan selisih kurs - bersih		(7.838.856)	2.520.246	Foreign exchange gain - net
Penghasilan bunga		35.319.469	28.773.147	Finance income
Penghasilan lain-lain - bersih		5.232.313	6.602.045	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK		733.522.413	776.216.048	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	22	(130.315.543)	(219.869.122)	TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		603.206.870	556.346.926	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto		(31.171.055)	(24.737.504)	Remeasurement of defined benefit obligation - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(31.171.055)	(24.737.504)	Total other comprehensive income for the current year, net of tax
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		572.035.815	531.609.422	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statement which are an integral part of the financial statement.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SEMEN TONASA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT SEMEN TONASA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016

	2016 Rp' 000	2015 Rp' 000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.955.895.533	4.839.435.226	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Karyawan	(571.980.525)	(536.835.160)	Employees
Pemasok	(3.344.334.018)	(3.110.391.556)	Suppliers
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.039.580.990	1.192.208.510	Cash generated from operations
Penghasilan bunga dan pendapatan lainnya yang diterima	15.471.276	47.118.520	Interest and other income received
Penerimaan dari klaim asuransi	1.868.802	2.182.565	Proceeds from insurance claim
Deposito rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(97.071)	(4.489)	Deposit of restricted cash in bank
Pembayaran biaya keuangan	(269.327.852)	(279.878.874)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak	(211.900.476)	(139.871.083)	Payments of taxes
Pembayaran dividen	(15.191.828)	-	Payment of dividends
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	560.403.841	821.755.149	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(183.286.776)	(399.604.052)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembangunan aset tetap	(15.662.879)	(7.394.104)	Advances for construction of property, plant and equipment
Investasi pada saham tidak tercatat di bursa	(300.000)	-	Acquisition of investment in non-listed shares
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(199.249.655)	(406.998.156)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(317.594.948)	(222.435.413)	Payment of bank loans
Pembayaran sewa pembiayaan	(7.733.821)	(5.788.498)	Payments of finance lease obligations
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	(325.328.769)	(228.223.911)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	35.825.417	186.533.082	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	602.413.925	415.880.843	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	638.239.342	602.413.925	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Semen Tonasa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan keputusan "Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara" No. II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960. Perusahaan dibentuk dalam rangka mendukung kebijakan Pemerintah Republik Indonesia di bidang ekonomi dan pembangunan nasional khususnya di bidang semen dan industri terkait lainnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 54 tahun 1971 tanggal 8 September 1971, Perusahaan ditetapkan sebagai Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk "Perusahaan Umum (Perum)". Kemudian, dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 1 tahun 1975 tanggal 9 Januari 1975 bentuk Perum tersebut diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pendirian Perusahaan kemudian diaktakan dalam Akta No. 6 tanggal 9 Januari 1976 yang dibuat oleh Notaris Soewarno, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/337/16 tanggal 19 Juni 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir adalah berdasarkan Akta No. 35 tanggal 12 Oktober 2016 yang dibuat oleh Notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H, M.Kn. sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No AHU-AH.01.03-0090274 tanggal 18 Oktober 2016.

Perusahaan, pabrik dan kantor pusat berdomisili di desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dibidang industri semen. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1968.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 1.641 karyawan dan 1.724 karyawan pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Semen Tonasa (the "Company"), was established based on "Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara" Decision No. II/MPRS/1960 dated December 5, 1960. The Company was formed to support the Government of the Republic of Indonesia's policies in the economic sector and national development, specifically in the cement and related industries.

Based on Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 54 year 1971 dated September 8, 1971, the Company was established as a State-Owned Company in the form of "Perusahaan Umum (Perum)". Based on Government Regulation No. 1 year 1975 dated January 9, 1975, the form was transformed into *Perusahaan Perseroan (Persero)*. The Company's establishment was notarized in Notarial Deed No. 6 dated January 9, 1976 of Soewarno S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A5/337/16 dated June 19, 1976. The Company's Articles of Association have been amended several times with the most recent amendment by Deed No. 35 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H, M.Kn. dated October 12, 2016 in relation to the change in the Board of Commissioners. The amendment has been agreed by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0090274 dated October 18, 2016.

The Company's head office and its plants are located at Biringere, Bungoro District, Pangkep Regency, South Sulawesi.

The scope of the activities of the Company mainly involves cement manufacturing. The Company commenced its commercial operations in 1968.

The Company's total number of employees of 1,641 and 1,724 at December 31, 2016 and 2015, respectively.

The Company belongs to a group of companies owned by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's management consists of the following:

	31 Desember/December 31, 2016	31 Desember/December 31, 2015	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Prof. Dr. Ir. Idrus Paturusi, SpBO	Prof. Dr. Ir. Idrus Paturusi, SpBO	President Commissioner
Komisaris	Achmad Sigit Dwiwahjono	Wahab Talaoahu, SH	Commissioner
Komisaris	Ir. Andi Herry Iskandar, Msi	Ir. Andi Herry Iskandar, Msi	Commissioner
Komisaris	Ir. Widodo Santoso, MBA	Ir. Widodo Santoso, MBA	Commissioner
Direktur			Directors
Direktur Utama	Ir. H. Andi Unggul Attas, MBA	Ir. H. Andi Unggul Attas, MBA	President Director
Direktur Keuangan	H. Subhan SE., MM., Ak., CA	H. Subhan SE., MM., Ak., CA	Finance Director
Direktur Komersial	Ir. Tri Abdi Satrijo	Ir. Tri Abdi Satrijo	Commercial Director
Direktur Produksi	Ir. Joko Sulistiyanto	Ir. Toto Sudibjo, MM	Production Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Ir. Widodo Santoso, MBA	Ir. Widodo Santoso, MBA	Chairman
Anggota	Prof. Dr. Gagaring Pagalung, SE., M.Si., Akt., CA	Prof. Dr. Gagaring Pagalung, SE., M.Si., Akt., CA	Member
Anggota	Drs. Muhammad Natsir Kadir, M.Si., Ak., CA	Drs. Muhammad Natsir Kadir, M.Si., Ak., CA	Member
Anggota	Prof. Dr. Hamsu Abdul Gani, M.Pd	Prof. Dr. Hamsu Abdul Gani, M.Pd	Member
Anggota	Ir. Ahmad Fandi, MM	Ir. Ahmad Fandi, MM	Member
Anggota	Ery Susanto Endrawan, MT	Ery Susanto Endrawan, MT	Member

2. **PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

a. **Amandemen yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016. Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap
- Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas
- Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

2. **ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

a. **Amendments to standards effective in the current period**

In the current year, the Company has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016. The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures
- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment
- Amendments PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Amendments to PSAK 24, Employee Benefits
- Amendments to PSAK 67, Disclosure of Interest in Other Entities
- Amendments to PSAK 68, Fair Value Measurement

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

b. Amandemen standar dan interpretasi telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 69: Agrikultur

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar, amandemen standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Amendment to standard and interpretation issued but not yet adopted

Amendment to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted are the following:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application is permitted are the following:

- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment
- PSAK 69: Agriculture

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standard, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

**c. Transaksi dan Saldo Laporan Keuangan
 Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya).

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency).

In preparing the financial statements, transactions in foreign currency other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest cost on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs which are initially measured at fair value.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Investasi dalam saham yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The Company's financial assets are classified as follows:

- Available-for-Sale (AFS) and
- Loans and Receivable

Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Investment in unlisted shares that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, restricted cash in bank, trade accounts receivable and other accounts receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan tetap memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan melanjutkan pengakuan aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya yang harus dibayar, utang dividend an pinjaman bank, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset classified as loans and receivables other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other accounts payables, accrued expenses, dividends payable and bank loans, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas dan Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Rekening bank yang ditempatkan sebagai jaminan pinjaman bank disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash in Bank

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash in bank which is placed as collateral for bank loan facilities is classified as restricted cash.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value represents the estimated selling price for inventories, less all estimated costs of completion and the costs necessary to make the sale.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Persediaan bahan penolong dan suku cadang milik Perusahaan diklasifikasikan dalam beberapa kelompok. Cadangan untuk persediaan usang dan bergerak lambat (setelah dikurangi persediaan pengaman) dihitung sebagai berikut:

Indirect materials and spare parts owned by the Company are classified into several categories. The allowance for obsolete and slow moving inventories (net of safety stock) is determined as follows:

	Persentase cadangan/ Percentage of allowance
Ada pemakaian dalam tahun berjalan	-
Ada pemakaian dalam 1 - 5 tahun	10%
Ada pemakaian lebih dari 5 - 10 tahun	25%
Tidak ada pemakaian selama lebih dari 10 tahun terakhir	50%

Used during the current year
 Used in 1 - 5 years
 Used for more than 5 - 10 years
 Unused for more than 10 years

j. Uang bayar dimuka

j. Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

k. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods, or for administrative purpose, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial estimated costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan (yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen).

Depreciation of an asset begins when it is available for use (i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management).

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation (except for mining land) is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Years/ Tahun
Bangunan	15 - 30
Jalan, jembatan dan pelabuhan	5 - 35
Mesin pabrik	2 - 30
Alat-alat berat	3 - 10
Alat-alat transportasi/kendaraan	5
Perabotan kantor, perlengkapan rumah dan kantor	5

Buildings
 Roads, bridges and harbors
 Plant machinery
 Heavy equipment
 Transportation equipment
 Office equipment,
 house and office furniture

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Mining land is depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Tanah disajikan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu periode.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dibubukan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (qualifying asset), dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut secara substansial telah selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan.

I. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as property, plant and equipment when they are expected to be used in operations for more than one period.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) are reflected in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

The costs of construction of property, plant and equipment are capitalized as construction in progress. Borrowing costs on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is substantially completed. These costs are reclassified into property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and ready for use.

I. Impairment of Nonfinancial Assets

At reporting dates, the Company reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan biaya pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

m. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Estimated recoverable amount is the higher fair value less costs to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a nonfinancial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

m. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Semen Tonasa untuk seluruh karyawan tetapnya (kecuali karyawan tetap yang diangkat setelah 1 Januari 2008). Manfaat ini diukur dan diakui sama dengan manfaat pensiun imbalan kerja namun semua perubahan pada hutang imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laporan laba rugi.

Post-employment benefits

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya untuk semua karyawan tetapnya (kecuali karyawan tetap yang diangkat setelah 1 Januari 2008). Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits covering all of its permanent employees (except for permanent employees which were hired after January 1, 2008). This benefit is measured and recognized the same as for post-employment benefits but all changes in the carrying amount of liabilities for other long-term employee benefits are recognized in profit or loss.

Post-employment benefits

The Company established defined benefit pension plans related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits covering all the local permanent employees (except for permanent employees which were hired after January 1, 2008). In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), sebagai pos langsung di laporan posisi keuangan dengan biaya atau kredit diakui pada penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos sebagai bagian terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian curtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

q. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in equity with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailments gains and losses are accounted for as past service costs.

q. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui dan diumumkan oleh para pemegang saham Perusahaan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

r. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the statement of financial position when the dividends are approved and declared by the Company's shareholders.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Sewa

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan yang meliputi beberapa bangunan, peralatan, dan alat-alat transportasi. Perusahaan telah menetapkan bahwa semua resiko signifikan dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset tetap tertentu telah ditransfer secara substansial.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Pinjaman dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgment in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Leases

The Company has entered into a finance lease agreement covering certain buildings, transportation equipment and transportation equipment. The Company has determined that all significant risks and rewards incidental to the ownership of certain property and equipment has been substantially transferred.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that a loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan untuk persediaan usang dan bergerak lambat diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan tersebut dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan berbagai faktor termasuk pemeliharaan, evaluasi teknis internal, pasar semen dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan kerja jangka panjang lainnya tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan karyawan Perusahaan.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolete and slow moving inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on various factors including maintenance, internal technical evaluation, cement market and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially be affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 8.

Employee Benefits Obligations

The determination of post-employment and other long-term employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's employee benefits.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Asumsi-asumsi lain dan nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya diungkapkan dalam Catatan 23.

The other key assumptions and carrying amounts of post-employment benefits obligation and other long-term employee benefit obligations are disclosed in Note 23.

Penilaian Instrumen Keuangan

Valuation of financial instruments

Seperti dijelaskan dalam Catatan 28, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 28 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

As described in Note 28, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 28 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Kas	55.154	161.452	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 24)	136.854.179	76.034.901	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	695.753	986.245	Third parties
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>			Time and call deposits
Pihak berelasi (Catatan 24)	485.750.000	518.250.000	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	15.000.000	7.000.000	Third parties
Dikurangi:			Less:
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in bank
Pihak berelasi (Catatan 24)	115.744	18.673	Related parties (Note 24)
Jumlah	638.239.342	602.413.925	Total
Tingkat bunga deposito berjangka dan call deposit per tahun	5.00% - 10.00%	7.25% - 10.00%	Time and call deposit interest rates per annum

Kas yang dibatasi penggunaannya pada rekening PT Bank Mandiri (persero) Tbk merupakan rekening perseroan untuk pembayaran pinjaman, bunga dan utang lainnya kepada kreditur atas pinjaman sindikasi yang diatur dalam perjanjian pinjaman sindikasi (catatan 13b)

Restricted cash represents the debt service accounts at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to accommodate the payment of principal, interest, and other liabilities of the Company to the creditors of the syndicated loan in accordance with the provision of the syndicated loan agreement (Note 13b).

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi	81.943.156	49.705.894	Related parties
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	17.643.106	17.643.106	Less: Allow ance for impairment losses
Pihak berelasi - bersih (Catatan 24)	64.300.050	32.062.788	Related parties - net (Note 24)
Pihak ketiga	665.587.730	651.164.333	Third parties
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	15.670.018	15.874.430	Less: Allow ance for impairment losses
Pihak ketiga - bersih	649.917.712	635.289.903	Third parties - net
Jumlah	714.217.762	667.352.691	Total
	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
b. Umur Piutang Usaha			b. Aging of Trade Accounts Receivable:
Belum jatuh tempo	616.587.863	645.955.418	Not yet due
Lew at jatuh tempo:			Past due:
1 - 45 hari	69.094.585	11.982.725	1 - 45 days
46 - 135 hari	16.999.723	4.785.377	46 - 135 days
136 - 365 hari	12.508.935	3.173.834	136 - 365 days
Lebih dari 365 hari	32.339.780	34.972.873	Over 365 days
	747.530.886	700.870.227	
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	33.313.124	33.517.536	Less: Allow ance for impairment losses
Jumlah	714.217.762	667.352.691	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Rupiah	740.254.808	693.399.282	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	7.276.078	7.470.945	U.S. Dollar
Jumlah	747.530.886	700.870.227	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan semen dan terak adalah 45 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Perusahaan mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar 100% terhadap seluruh piutang yang melebihi 365 hari dan tanpa jaminan bank.

Sebelum menerima pelanggan baru, Perusahaan menggunakan sistem penilaian kredit eksternal yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah piutang usaha (lihat di bawah untuk analisis umur) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi belum diturunkan nilainya.

The average credit period on sales of cement and clinker is 45 days. No interest is charged on outstanding trade accounts receivable. The Company recognizes an allowance for impairment losses of 100% against all receivables over 365 days and not covered by bank guarantees.

Before accepting any new customer, the Company uses available external credit resources and known market factors to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer.

Trade accounts receivable disclosed above include receivables (see below for aging analysis) that are past due at the end of reporting period but not impaired.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000
Kurang dari 365 hari	95.427.734
Lebih dari 365 hari	2.202.166
Jumlah	97.629.900

Aging of trade accounts receivable that are past due but not impaired:

	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Less than 365 days	19.941.936	
Over 365 days	1.455.334	
Total	21.397.270	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000
Saldo awal	33.517.536
Penyesuaian selisih kurs	(194.412)
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(10.000)
Saldo akhir	33.313.124

Movements in the allowance for impairment losses:

	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Beginning balance	32.880.226	
Foreign exchange adjustments	637.310	
Reversal of impairment losses	-	
Ending balance	33.517.536	

Semua penurunan nilai piutang usaha adalah atas piutang usaha yang lewat jatuh tempo lebih dari 365 hari.

All impaired trade accounts receivable are more than 365 days past due.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas pada basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Company considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing piutang usaha pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at reporting dates, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki garansi bank masing-masing sebesar Rp 1.155.529.092 ribu dan Rp 1.067.852.084 ribu sebagai jaminan piutang usahanya.

As at December 31, 2016 and 2015, the Company holds bank guarantees amounting to Rp 1,155,529,092 thousand and Rp 1,067,852,084 thousand, respectively, as collateral for its trade accounts receivable.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Barang jadi	143.585.997	104.733.830	Finished goods
Barang dalam proses	175.688.439	118.509.588	Work-in-process
Bahan baku dan pembantu	137.264.841	161.823.967	Raw and indirect materials
Suku cadang	228.207.529	199.761.315	Spare parts
Lain-lain	4.614.839	4.884.434	Others
Jumlah	689.361.645	589.713.134	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	21.953.807	21.719.166	Less: Allowance for decline in value
Bersih	667.407.838	567.993.968	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

Changes in the allowance for decline in value are as follows:

	31 Desember 31/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember 31/ December 31, 2015 Rp '000	
Saldo awal	21.719.166	20.734.754	Beginning balance
Penambahan	234.641	984.412	Additions
Saldo akhir	21.953.807	21.719.166	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan suku cadang dan kantong semen telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasindo dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 186.978.613 ribu dan Rp 172.633.553 ribu pada tahun 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

Spare part and cement bag inventories were insured with PT Asuransi Jasindo (Persero) and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against fire, unusual breakdowns and other possible risks for Rp 186,978,613 thousand and Rp 172,633,553 thousand in 2016 and 2015, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2016 Rp '000	Penambahan/ Additions Rp '000	Pengurangan/ Deductions Rp '000	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.743.402	-	-	-	2.743.402	Land
Tanah penambangan	8.915.731	-	-	-	8.915.731	Mining land
Bangunan	1.863.342.773	2.022.077	-	47.890.011	1.913.254.861	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	414.278.643	4.777.427	-	2.125.351	421.181.421	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	6.033.633.302	57.049.668	(735.050)	104.958.303	6.194.906.223	Plant machinery
Alat berat	99.366.037	-	-	-	99.366.037	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	10.753.716	2.925.000	-	-	13.678.716	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	118.206.036	3.921.724	-	20.069.428	142.197.188	Office equipment, house and office furniture
Aset sewa						Leased assets
Bangunan	14.375.000	40.290.841	-	-	54.665.841	Buildings
Alat-alat transportasi	14.627.536	402.423.649	-	-	417.051.185	Transportation equipment
Alat-alat kantor	2.790.218	-	-	-	2.790.218	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Constructions in progress
Jalan, jembatan dan pelabuhan	2.005.894	1.503.027	-	(2.125.351)	1.383.570	Roads, bridges and harbors
Bangunan	50.433.890	35.258.327	-	(47.890.011)	37.802.206	Buildings
Mesin pabrik	71.072.247	92.188.525	-	(125.027.731)	38.233.041	Plant machinery
Sub-jumlah	8.706.544.425	642.360.265	(735.050)	-	9.348.169.640	Sub-total
Akumulasi penyusutan dan penipisan:						Accumulated depreciation and depletion:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah penambangan	1.741.561	238.625	-	-	1.980.186	Mining land
Bangunan	427.622.109	60.007.759	-	-	487.629.868	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	109.292.617	17.189.499	-	-	126.482.116	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	1.481.962.441	313.643.593	(735.050)	-	1.794.870.984	Plant machinery
Alat berat	94.928.101	1.697.462	-	-	96.625.563	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	9.439.053	1.104.971	-	-	10.544.024	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	88.158.926	11.834.391	-	-	99.993.317	Office equipment, house and office furniture
Aset Sewa						Leased assets
Bangunan	4.531.250	8.502.985	-	-	13.034.235	Buildings
Alat-alat transportasi	8.561.098	52.921.187	-	-	61.482.285	Transportation equipment
Alat-alat kantor	1.993.484	543.899	-	-	2.537.383	Office equipment
Sub-jumlah	2.228.230.640	467.684.371	(735.050)	-	2.695.179.961	Sub-total
Jumlah Tercatat	6.478.313.785				6.652.989.679	Net Carrying Amount

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

	1 Januari/ January 1, 2015 Rp '000	Penambahan/ Additions Rp '000	Pengurangan/ Deductions Rp '000	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.743.402	-	-	-	2.743.402	Land
Tanah penambangan	8.915.731	-	-	-	8.915.731	Mining land
Bangunan	1.721.852.133	41.871.505	-	99.619.135	1.863.342.773	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	388.442.862	16.892.018	(4.191.584)	13.135.347	414.278.643	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	5.549.387.595	163.477.678	(7.738.817)	328.506.846	6.033.633.302	Plant machinery
Alat berat	98.156.770	1.224.395	(15.128)	-	99.366.037	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	10.753.716	-	-	-	10.753.716	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	109.144.394	8.678.919	-	382.723	118.206.036	Office equipment, house and office furniture
Aset sewa						Leased assets
Bangunan	14.375.000	-	-	-	14.375.000	Buildings
Alat-alat transportasi	30.770.890	-	(16.143.354)	-	14.627.536	Transportation equipment
Alat-alat kantor	7.557.202	-	(4.384.261)	(382.723)	2.790.218	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Constructions in progress
Jalan, jembatan dan pelabuhan	2.216.761	2.042.123	-	(2.252.990)	2.005.894	Roads, bridges and harbors
Bangunan	10.675.170	57.670.149	-	(17.911.429)	50.433.890	Buildings
Pabrik semen Tonasa V	60.185.371	-	-	(60.185.371)	-	Tonasa V cement plant
Mesin pabrik	299.567.832	132.415.953	-	(360.911.538)	71.072.247	Plant machinery
Sub-jumlah	8.314.744.829	424.272.740	(32.473.144)	-	8.706.544.425	Sub-total
Akumulasi penyusutan dan penipisan:						Accumulated depreciation and depletion:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah penambangan	1.501.609	239.952	-	-	1.741.561	Mining land
Bangunan	370.248.219	57.373.890	-	-	427.622.109	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	97.002.306	15.725.620	(3.435.309)	-	109.292.617	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	1.191.137.853	297.445.326	(6.620.738)	-	1.481.962.441	Plant machinery
Alat berat	92.044.360	2.898.870	(15.129)	-	94.928.101	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	8.826.503	612.550	-	-	9.439.053	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	76.245.191	11.565.692	-	348.043	88.158.926	Office equipment, house and office furniture
Aset Sewa						Leased assets
Bangunan	3.593.750	937.500	-	-	4.531.250	Buildings
Alat-alat transportasi	21.387.457	3.316.995	(16.143.354)	-	8.561.098	Transportation equipment
Alat-alat kantor	4.729.112	1.599.401	(3.986.986)	(348.043)	1.993.484	Office equipment
Sub-jumlah	1.866.716.360	391.715.796	(30.201.516)	-	2.228.230.640	Sub-total
Jumlah Tercatat	6.448.028.469				6.478.313.785	Net Carrying Amount

Tidak ada penghapusan aset tetap pada tahun 2016.

No disposal of property, plant and equipment through sale in 2016.

Beban penyusutan dan deplesi aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and depletion expense of property, plant and equipment was allocated as follows:

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
Beban produksi	460.487.703	383.417.565	Manufacturing costs
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	6.593.220	7.700.179	General and administrative expenses (Note 20)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	603.448	598.052	Selling and distribution expenses (Note 19)
Jumlah	467.684.371	391.715.796	Total

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The percentage of completion for constructions in progress as at December 31, 2016 are as follows:

	Rata-Rata persentase penyelesaian/ Average percentage of completion	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	
Bangunan	74,67%	2017	Buildings
Jalan, jembatan, dan pelabuhan	33,33%	2017	Plant machinery
Mesin pabrik	32,50%	2017	Roads, bridges, and harbors

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

There are no capitalized borrowing cost for the year ended December 31, 2016 and 2015.

Hak atas tanah Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). SHGB memiliki masa berlaku antara tahun 2015 hingga 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah.

The Company's land represents land-use rights ("SHGB") which are valid up to various dates from 2015 to 2033. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

Per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bangunan, mesin pabrik, alat berat, jalan, jembatan dan pelabuhan milik perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasindo terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan pertanggungan Rp 11.416.376.277 ribu dan Rp 11.224.084.898 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2016 and 2015, the Company's building, plant machinery, heavy equipment, roads, bridges and harbors were insured with PT Asuransi Jasindo (Persero) against fire, unusual breakdowns and other possible risks for a sum of Rp 11,416,376,277 thousand and Rp 11,224,084,898 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13b).

Certain property, plant and equipment have been pledged as collateral for bank loans (Note 13b).

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Lancar:			Current:
Uang muka ke pemasok dan karyawan	27.200.800	9.350.613	Advances to suppliers and employees
Tidak lancar:			Non-current:
Uang muka pembangunan aset tetap:			Advances for construction of property, plant and equipment:
Coal Mill Tonasa V	685.959	685.959	Coal Mill V
Gedung kantor	59.849	-	Office building
Separator Finish Mill 3	-	737.962	Separator Finish Mill 3
Coal Mill Tonasa IV	-	17.999	Coal Mill IV
Jumlah	745.808	1.441.920	Total

Uang muka ke pemasok dan karyawan merupakan pembayaran di muka kepada beberapa pemasok untuk pembelian persediaan, docking dan jasa pengangkutan dan uang muka biaya perjalanan dinas karyawan.

Advances to suppliers and employees represent payments in advance to various suppliers for purchases of inventories, docking and stevedoring services and business travel advances to employees.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Uang muka untuk pembangunan aset tetap akan direklasifikasi ke akun aset tetap dalam penyelesaian pada saat dimulainya pekerjaan. Jumlah nilai yang direklasifikasi ke akun aset tetap dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 16.358.991 ribu dan Rp 24.668.688 ribu pada tahun 2016 dan 2015.

Advances for construction of property, plant and equipment will be reclassified into constructions in progress account at the start of the construction of the related property, plant and equipment. Total amount reclassified to constructions in progress amounted to Rp 16,358,991 thousand and Rp 24,668,688 thousand in 2016 and 2015, respectively.

10. UTANG USAHA

10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	December 31, 2016	December 31, 2015	
	Rp '000	Rp '000	
Pihak berelasi (Catatan 24)	152.643.603	99.113.986	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	389.574.809	473.390.797	Third parties
Jumlah	<u>542.218.412</u>	<u>572.504.783</u>	Total

Utang usaha terdiri dari kewajiban yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan penolong dengan jangka waktu 1 hingga 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo.

Trade accounts payable consists mainly of outstanding liabilities arising from purchases of raw and indirect materials with credit terms of 1 to 30 days. No interest is charged on past due trade accounts payable.

11. UTANG LAIN-LAIN

11. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp '000	Rp '000	
Jangka pendek:			Current:
Pihak berelasi (Catatan 24)	61.655.595	18.827.328	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	<u>8.392.642</u>	<u>43.439.800</u>	Third parties
Sub-jumlah	<u>70.048.237</u>	<u>62.267.128</u>	Sub-total
Jangka panjang:			Non current:
Pihak berelasi (Catatan 24)	-	18.240.064	Related party (Note 24)
Jumlah	<u>70.048.237</u>	<u>80.507.192</u>	Total

Akun ini berisi utang untuk pembelian perlengkapan dan jasa yang berkaitan dengan aset dalam penyelesaian Perusahaan.

This account represents procurement of equipment and services in relation to the Company's construction in progress.

Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak berelasi pada umumnya terdiri atas pembelian modal yang berkaitan dengan proyek Tonasa V yang telah dibayar oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk atas nama Perusahaan serta utang atas pinjaman ini tidak berbunga. Sisa utang telah direklas ke akun utang jangka pendek pada tahun 2016.

Non-current other accounts payable to related party mainly consist of capital expenditures related to Tonasa V project that have been paid by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk on behalf of the Company which are non-interest bearing. The balance was transferred to current other accounts payable in 2016.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

12. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
PPh badan (Catatan 22)	216.627	27.881.990	Corporate income tax (Note 22)
Pajak pertambahan nilai	30.515.453	42.773.228	Value added tax
Pajak daerah	4.714.848	4.830.541	Local tax
Utang pajak lain:			Income taxes:
PPh Pasal 25	13.250.978	-	Article 25
PPh Pasal 22	3.441.581	4.584.709	Article 22
PPh Pasal 21	1.763.292	1.056.704	Article 21
PPh Pasal 23	1.283.760	1.278.523	Article 23
PPh Final Pasal 4 (2)	551.913	249.868	Article 4 (2)
PPh Pasal 15	401.952	579.432	Article 15
Jumlah	<u>56.140.404</u>	<u>83.234.995</u>	Total

12. TAXES PAYABLE

13. PINJAMAN BANK

a. Jangka pendek

i. Fasilitas *non-cash loan*

Pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan menandatangani addendum ke empat belas dari perjanjian fasilitas *non-cash loan* (dalam bentuk *letter of credit* (LC) impor, SKBDN (Sight/Usance/UPAS) dan Bank Garansi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai fasilitas maksimal sebesar USD 15,0 juta dengan *sub limit supply chain financial* sebesar USD 3,5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2017 dan akan dijamin secara fidusia dengan barang-barang yang dibeli/diimpor dan hipotik tanah di Pangkep ketika fasilitas itu digunakan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu, bahan bakar dan suku cadang.

Sampai tanggal 31 Desember 2016, fasilitas ini belum digunakan.

ii. Fasilitas treasury line

Pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan menandatangani addendum ke enam perjanjian jasa pelayanan transaksi treasury dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian *foreign exchange* valuta dengan nilai fasilitas maksimal sebesar USD 12,0 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2017 dan akan dijamin dengan *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas lainnya (kecuali fasilitas kredit bank sindikasi) ketika fasilitas itu digunakan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk kepentingan lindung nilai atas transaksi ekspor/impor Perusahaan.

Sampai tanggal 31 Desember 2016, fasilitas ini belum digunakan.

13. BANK LOANS

a. Short-term

i. Non-cash loan facility

On June 16, 2016, the Company signed the fourteenth addendum to the non-cash loan facilities (in the form of import letters of credit (LC), Domestic LC (SKBDN-sight/usance/UPAS) and bank guarantee agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk involving a maximum facility of USD 15.0 million with a sub-limit supply chain financial facility of USD 3.5 million. The facilities are due to expire on June 27, 2017 and will be secured by the fiduciary transfer of the purchased/imported goods and a mortgage over land rights located in Pangkep when the facilities is availed. The purpose of this facility is to finance for the purchase of raw materials, supporting materials, fuel and spare parts.

As at December 31, 2016, this facility remains unused.

ii. Treasury line facility

On June 16, 2016, the Company signed the sixth addendum treasury line agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for sell and purchase transaction of foreign exchange currency, involving a maximum facility of USD 12.0 million. The facility is due to expire on June 27, 2017 and will be secured by cross collateral and cross default with other facilities (excluding syndicated credit facility) when the facility is availed. The purpose of this facility is to hedge the export/import transactions of the Company.

As at December 31, 2016, this facility remains unused.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

b. Jangka panjang

b. Long-term

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Bank Sindikasi			Syndicated loan
Pihak berelasi (Catatan 24):			Related parties (Note 24):
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	876.898.319	1.051.426.557	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	506.241.319	606.998.047	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	101.284.180	121.442.674	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Sub-jumlah	1.484.423.818	1.779.867.278	Sub-total
Dikurangi: Biaya transaksi yang belum diamortisasi	8.733.295	15.240.593	Less: Unamortized transaction costs
Neto	1.475.690.523	1.764.626.685	Net
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Central Asia Tbk	253.210.450	303.606.686	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jatim Tbk	50.642.090	60.721.337	PT BPD Jatim Tbk
PT BPD Sulselbar	7.542.439	9.043.604	PT BPD Sulselbar
Sub-jumlah	311.394.979	373.371.627	Sub-total
Dikurangi: Biaya transaksi yang belum diamortisasi	1.832.027	3.197.096	Less: Unamortized transaction costs
Neto	309.562.952	370.174.531	Net
Jumlah	1.785.253.475	2.134.801.216	Total
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	520.877.791	361.862.721	Less: Current portion
Jangka panjang	1.264.375.684	1.772.938.495	Non-current portion

Sehubungan dengan proyek pembangunan pabrik semen Tonasa V dan pembangkit tenaga listrik 2x35 mega watt ("Proyek Tonasa"), pada tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selaku Pimpinan Sindikasi), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT BPD Bank Jatim Tbk, dan PT BPD Sulselbar (selanjutnya disebut sebagai "Bank Sindikasi") dengan fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 3.547.000.000 ribu atau 68% dari keseluruhan jumlah nilai investasi dalam Proyek Tonasa.

Fasilitas pinjaman sindikasi tersebut terdiri dari:

1. Fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimal sebesar Rp 3.166.000.000 ribu termasuk fasilitas *non-cash loan* dalam bentuk fasilitas *Letter of Credit* dan/atau SKBDN.
2. Fasilitas kredit investasi bunga masa konstruksi dengan jumlah maksimal sebesar Rp 381.000.000 ribu. Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk melunasi 68% dari beban bunga selama masa tenggang sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit sindikasi tersebut.

In relation to the construction of Tonasa V cement plant and 2x35 megawatt power plant ("Tonasa Project"), the Company entered into a syndicated loan agreement on June 22, 2009 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (as Lead Bank), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BPD Jatim Tbk and PT BPD Sulselbar (collectively called "Syndication Banks") for a maximum facility of Rp 3,547,000,000 thousand or 68% of the total investment amount in Tonasa Project.

This syndicated loan facility consists of the following:

1. Investment credit facility for a maximum amount of Rp 3,166,000,000 thousand which includes non-cash loan facilities in the form of letters of credit and/or SKBDN.
2. Credit facility for interest during the construction period with a maximum facility of Rp 381,000,000 thousand. This facility is only to be used for payment of 68% of interest charges during the grace period as defined in the syndicated loan agreement.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Pinjaman sindikasi ini dikenakan bunga mengambang yang ditentukan berdasarkan *prime lending rate* dari masing-masing Bank Sindikasi. Pinjaman sindikasi ini memiliki jangka waktu pinjaman selama sepuluh (10) tahun dari penandatanganan perjanjian. Seluruh utang bank dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas kredit sindikasi tersebut dijamin dengan aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin-mesin, dan alat berat Perusahaan (Catatan 8). Fasilitas tersebut juga mendapat jaminan dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (pemegang saham) berupa corporate guarantee, cash deficit guarantee, dan cost overrun guarantee.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman sindikasi, Perusahaan dibatasi untuk melunasi antara lain, utang yang timbul dari pengumuman dividen dan utang lain-lain kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pelaksanaan *cash deficit guarantee*, sampai Perusahaan mengadap kewajibannya terkait dengan perjanjian pinjaman sindikasi. Perusahaan juga menggunakan fasilitas untuk mengakomodasi pembayaran pinjaman, bunga dan kewajiban lainnya kepada kreditur bank sindikasi dalam 5 hari kerja menginformasikan kepada kreditur bank sindikasi terkait perubahan susunan dewan direksi, komisaris atau perubahan struktur modal dan atau pemegang saham dan untuk mempertahankan tingkat modal saham yang ada.

Perjanjian kredit sindikasi juga termasuk mempertahankan rasio keuangan berikut

1. *Debt to Equity Ratio* ("DER") tidak boleh melebihi 245% untuk tahun 2009 - 2013 dan 233% untuk tahun 2014 - 2019
2. *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") harus melebihi 105% untuk tahun 2009 - 2013 dan 110% untuk tahun 2014 - 2019

Perusahaan telah menaati semua persyaratan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 2.660.000.000 ribu dan mengakui utang bunga atas pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 199.041.802 ribu dan Rp 238.866.962 ribu.

Saldo biaya pinjaman yang belum diamortisasi oleh bank sindikasi masing-masing sebesar Rp 10.565.322 ribu dan Rp 18.437.689 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The syndicated loan facility is subject to floating interest rates which is determined based on the respective syndicated bank's prime lending rates. This syndicated loan has a term of ten (10) years payable in quarterly installments from the date of signing the agreement. The whole amount of the loan is denominated in Rupiah.

The syndicated loan facility is secured by the Company's property, plant and equipment consisting of land, buildings, plant machinery and heavy equipment (Note 8). This facility is also guaranteed by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (shareholder) in a form of a corporate guarantee, a cash deficit guarantee and a cost overrun guarantee.

In accordance with the syndicated loan agreement, the Company is restricted to fully settle, among others, payable arising from the declaration of dividends and other payable to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk in connection with the implementation of the cash deficit guarantee, until the Company settles its liabilities related to the syndicated loan agreement. The Company is also required to maintain a debt service account to accommodate the payment of principal, interest, and other liabilities of the Company to the creditors of the syndicated loan, to inform the Creditors of the syndicated loan within 5 working days of any changes in the composition of the boards of directors and/or commissioners and/or changes in the capital structure and/or its shareholders and to maintain the level of existing share capital.

The syndicated loan agreement's covenants also include maintaining the following financial ratios:

1. Debt to Equity Ratio ("DER") not exceeding 245% for year 2009 - 2013 and 233% for years 2014 - 2019
2. Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") exceeding 105% for years 2009 - 2013 and 110% for year 2014-2019

The Company is in compliance with all these covenants as at December 31, 2016 and 2015.

As at December 31, 2016 and 2015, the Company has made total drawdown of Rp 2,660,000,000 thousand. The recorded accrued interest on the syndicated loan as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 199,041,802 thousand and Rp 238,866,962 thousand, respectively.

The unamortized transaction costs of the syndicated loan amounted to Rp 10,565,322 thousand and Rp 18,437,689 thousand as at December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Mutasi saldo pinjaman bank:

Movement in the bank loan balance:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Saldo awal	2.134.801.216	2.376.527.507	Beginning balance
Pembayaran pokok dan bunga	(563.874.234)	(492.201.243)	Principal and interest payment
Amortisasi biaya transaksi	7.872.367	8.457.647	Amortization of transaction cost
Beban bunga	206.454.126	242.017.305	Interest expenses
Jumlah	1.785.253.475	2.134.801.216	Total
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	520.877.791	361.862.721	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	1.264.375.684	1.772.938.495	Non-current portion

Tingkat bunga kontraktual untuk pinjaman ini sebesar 9,92% hingga 10,36% selama tahun 2016 dan 10,35% hingga 10,36% selama tahun 2015. Suku bunga efektif untuk pinjaman ini masing-masing sebesar 11,20% dan 11,19% selama tahun 2016 dan 2015.

The interest rate for this syndicated loan ranged from 9.92% to 10.36% per annum in 2016 and 10.35% to 10.36% per annum in 2015. The effective interest rate is 11.20% and 11.19% per annum in 2016 and 2015, respectively.

14. SEWA PEMBIAYAAN

14. FINANCE LEASE OBLIGATIONS

Rekonsiliasi antara pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
a. Rincian liabilitas sewa			a. By Due Date
berdasarkan jatuh tempo			
Tidak lebih dari satu tahun	177.267.690	7.319.948	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	651.131.315	24.980.365	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	317.784.207	-	Later than five years
Jumlah pembayaran minimum sewa	1.146.183.212	32.300.313	Total future minimum lease payments
Dikurangi: Biaya keuangan masa depan	(746.219.476)	(13.193.822)	Less: Future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	399.963.736	19.106.491	Present value of minimum lease payments
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(58.180.200)	(4.706.024)	Less: Current portion
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	341.783.536	14.400.467	Long-term finance lease obligation - net
b. Rincian liabilitas sewa			b. By Lessor
berdasarkan lessor:			
PT Pelayaran Tonasa Lines	352.550.401	-	PT Pelayaran Tonasa Lines
PT PBM Biringkasi Raya	43.365.035	11.089.899	PT PBM Biringkasi Raya
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	2.646.535	4.022.529	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	1.114.253	906.148	Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa
PT Projectindo Teknowindata	287.512	3.087.915	PT Projectindo Teknowindata
Jumlah	399.963.736	19.106.491	Total

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan melakukan transaksi sewa kapal curah dengan PT Pelayaran Tonasa Lines untuk mengangkut semen dari pelabuhan Biringkassi menuju unit pengantongan semen milik Perusahaan dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun. Apabila jangka waktu perjanjian ini berakhir dan belum ada konfirmasi perpanjangan dari salah satu pihak, maka kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian setiap 5 tahun kedepan secara otomatis sepanjang para pihak tidak ada yang mengajukan keberatan. Pada waktu dimulainya sewa, manajemen menentukan bahwa Perusahaan akan memperpanjang masa sewa kapal curah tersebut selama sebagian besar umur ekonominya. Pembayaran sewa didasarkan pada tarif yang disetujui. Apabila PT Pelayaran Tonasa Lines tidak memenuhi target yang telah ditetapkan dalam perjanjian terkait, maka PT Pelayaran Tonasa Lines akan dikenakan sanksi sebesar 5% dari nilai kekurangan supply kecuali dapat dibuktikan oleh PT Pelayaran Tonasa Lines bahwa tidak terpenuhinya target tersebut disebabkan oleh Perusahaan maka Perusahaan akan dikenakan sanksi yang ditetapkan sebesar 5% dari nilai kekurangan supply. Tingkat suku bunga efektif untuk sewa ini adalah antara 8,03% dan 8,35% pada saat dimulainya sewa.

Pembayaran sewa minimum yang dibayar Perusahaan di tahun 2016 terkait sewa ini sebesar Rp 22.690.743 ribu.

Pada tanggal 8 Juni 2015 dan 21 Desember 2015, Perusahaan melakukan transaksi sewa unit pengantongan semen masing-masing selama 3 tahun dan 15 tahun dengan PT PBM Biringkassi Raya. Sewa tersebut masing-masing dimulai pada tanggal 1 Mei 2015 dan 1 Agustus 2015. Kedua sewa mengandung opsi untuk memperpanjang masa sewa sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pada saat dimulainya sewa, manajemen menentukan bahwa Perusahaan akan memperpanjang masa sewa unit pengantongan semen tersebut selama sebagian besar umur ekonominya. Pembayaran sewa didasarkan pada biaya sewa yang disepakati dengan tingkat suku bunga efektif dari 9,13% dan 10,35% pada saat dimulainya sewa.

Pembayaran sewa minimum yang dibayar Perusahaan di tahun 2016 terkait sewa ini sebesar Rp 6.974.210 ribu.

On December 1, 2016, the Company entered into a 5-year lease of various shipping vessels with PT Pelayaran Tonasa Lines to transport cement from the port of Biringkassi to the Company's packing plants. Both parties agree to automatically extend the term of the lease every 5 years unless an objection is filed by one of the parties. At the inception of the lease, management determined that it is reasonably probable that they would extend the lease term of the shipping vessels to be the majority of the economic useful life of the shipping vessels. The lease payments are based on agreed tariff and target supply of cement per year wherein a 5% penalty based on the value of undersupply of cement multiplied by the agreed tariff will be imposed to PT Pelayaran Tonasa Lines if they fail to provide the services required to meet the target supply. If PT Pelayaran Tonasa Lines can prove that the undersupply is caused by the Company, the Company will be liable to pay the 5% penalty. The effective interest rate for this lease is at 8.03% and 8.35% as at the commencement date of the lease.

The minimum lease payments paid by the Company in 2016 for this lease amounted to Rp 22,690,743 thousand.

On June 8, 2015 and December 21, 2015, the Company entered into a 3-year and 15-year lease of packing plants in Palu with PT PBM Biringkassi Raya. The leases commenced on May 1, 2015 and August 1, 2015, respectively. Both leases contain an option to renew the lease term in accordance with the agreement of both parties. At the inception of the lease, the management determined that it is reasonably probable that they would extend the lease term of the packing plants to be the majority of the economic useful life of the packing plants. The lease payments are based on agreed rental fees with an effective interest rate of 9.13% and 10.35% as at the commencement date of the leases.

The minimum lease payments paid by the Company in 2016 for this lease amounted to Rp 6,974,210 thousand.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

15. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
			Rp '000	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	304.000.000	99,9998%	304.000.000	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	500	0,00002%	500	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Jumlah	304.000.500	100,00%	304.000.500	Total

15. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as at December 31, 2016 and 2015 is as follows:

16. DIVIDEN DAN PENCADANGAN SALDO LABA

a. Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 April 2016 dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Mei 2016 dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 222.538.770 ribu setara dengan Rp 732 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tersebut belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2016. Utang dividen ini dikenakan bunga tahunan sebesar 2% di atas tingkat bunga Bank Indonesia ("BI rate") dari bulan Januari sampai Juli 2016. Pada tanggal 7 November 2016 Perusahaan dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sepakat untuk mengubah dasar pengenaan bunga dividen menjadi JIBOR 6 bulan + 0,95% terhitung sejak bulan Agustus 2016.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 Maret 2015 dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 April 2015 dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 285.409.040 ribu setara dengan Rp 939 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tersebut belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2016. Utang dividen ini dikenakan bunga tahunan sebesar 2% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") 3 bulan.

16. DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

a. Dividends

Based on decisions from the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on April 19, 2016 and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk's Annual General Shareholders' Meeting held on May 13, 2016, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp 222,538,770 thousand, equivalent to Rp 732 (full amount) per share. This dividend has not been paid as at December 31, 2016 and is subject to annual interest rate at Bank Indonesia's rate plus 2% from January to July 2016. On November 7, 2016, the Company and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk agreed to change the basis of interest to be charged on unpaid dividends to become JIBOR 6 month +0,95 % starting August 2016.

Based on decisions from the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on March 19, 2015 and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk's Annual General Shareholders' Meeting held on April 19, 2015, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp 285,409,040 thousand, equivalent to Rp 939 (full amount) per share. This dividend has not been paid as at December 31, 2016 and is subject to annual interest rate of 2% above Bank Indonesia's certificate ("SBI") for 3 months.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Mutasi utang dividen:

Movements of dividends payable:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Saldo awal	1.139.391.676	1.104.122.068	At beginning of the year
Dividen yang diumumkan	222.538.770	285.409.040	Declared dividends
Penyesuaian nilai wajar	(25.634.850)	(27.319.283)	Adjustment to fair value
Pembayaran dividen	(311.267.287)	(336.548.618)	Dividend payment
Bunga (Catatan 21)	118.425.603	113.728.469	Interest (Note 21)
Saldo akhir	1.143.453.912	1.139.391.676	At end of the year
Dikurangi: Bagian jangka pendek	180.827.183	205.629.922	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	962.626.729	933.761.754	Non-current portion

Penyesuaian nilai wajar merupakan penyesuaian atas nilai wajar utang dividen yang timbul karena selisih antara tingkat bunga kontraktual dengan tingkat bunga pasar. Penyesuaian nilai wajar ini dihitung pada laporan posisi keuangan sebagai bagian dari tambahan modal lainnya pada akun "Tambahan modal lainnya".

Adjustment to fair value represents adjustment on the fair value of dividends payable as a result of the difference between contractual interest rate with the market interest rate. The adjustments to fair value is accumulated in the statement of financial position as part of the "Other additional capital" account.

b. Pencadangan saldo laba

b. Appropriation of retained earnings

	December 31, 2016 Rp '000	December 31, 2015 Rp '000	
Cadangan wajib	60.800.000	60.800.000	Statutory reserve
Cadangan untuk pengembangan usaha	2.336.206.238	2.002.398.082	Appropriation for future development
Saldo akhir	2.397.006.238	2.063.198.082	At end of the year

Pencadangan saldo laba sebesar Rp 60.800.000 ribu merupakan pembentukan cadangan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The appropriation of retained earnings amounting to Rp 60,800,000 thousand represent the appropriation in order to comply with the provision of Law No. 40 year 2007 on Limited Liabilities Companies.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 April 2016, pemegang saham menetapkan pencadangan saldo laba sebesar Rp 333.808.155 ribu untuk pengembangan Perusahaan.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on April 19, 2016, the shareholders approved the appropriation of retained earnings amounting to Rp 333,808,155 thousand for the Company's development.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Maret 2015, pemegang saham menetapkan pencadangan saldo laba sebesar Rp 428.113.559 ribu untuk pengembangan Perusahaan.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on March 19, 2015, the shareholders approved the appropriation of retained earnings amounting to Rp 428,113,559 thousand for the Company's development.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

17. PENJUALAN

17. SALES

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
Pihak ketiga:			Third parties:
Semen	4.610.324.859	4.596.599.597	Cement
Terak	35.573.502	54.511.555	Clinker
Sub-jumlah	4.645.898.361	4.651.111.152	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 24):			Related parties (Note 24):
Semen	412.096.820	508.746.722	Cement
Terak	292.132.575	97.106.109	Clinker
Sub-jumlah	704.229.395	605.852.831	Sub-total
Jumlah	5.350.127.756	5.256.963.983	Total

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

18. COST OF GOODS SOLD

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
Pemakaian bahan baku	164.047.380	176.130.323	Raw materials used
Beban tenaga kerja langsung	418.002.321	388.532.172	Direct labor
Beban pabrikasi	3.067.353.101	2.955.158.497	Manufacturing overhead
Total beban produksi	3.649.402.802	3.519.820.992	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses:			Work-in-process inventory:
Pada aw al tahun	118.509.588	120.057.227	At beginning of year
Pembelian	91.789.311	69.293.163	Purchases
Pada akhir tahun	(175.688.439)	(118.509.588)	At end of the year
Harga pokok produksi	3.684.013.262	3.590.661.794	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods inventory:
Pada aw al tahun	104.733.830	109.156.472	At beginning of year
Pembelian	117.907.203	99.094.995	Purchases
Pada akhir tahun	(143.585.997)	(104.733.830)	At end of the year
Jumlah	3.763.068.298	3.694.179.431	Total

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
Pengangkutan dan bongkar muat	148.033.097	94.232.008	Transportation and handling
Gaji, upah dan tunjangan	48.073.166	45.572.656	Salaries, wages and allowances
Pemasaran dan promosi	31.228.858	23.856.844	Marketing and promotion
Perjalanan dinas	6.240.268	4.999.507	Business travels
Penyusutan (Catatan 8)	603.448	598.052	Depreciation (Note 8)
Perlengkapan kantor	576.503	971.752	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	216.052	250.385	Maintenance and repairs
Lain-lain	7.835.118	7.443.438	Others
Jumlah	242.806.510	177.924.642	Total

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2016	2015	
	Rp '000	Rp '000	
Gaji, upah dan tunjangan	192.133.238	174.433.845	Salaries, wages and allowances
Program kemitraan dan bina lingkungan	15.706.764	15.828.001	Partnership program and community development
Perbaikan dan pemeliharaan	15.488.512	13.988.442	Maintenance and repairs
Perjalanan dinas	9.831.875	10.103.038	Business travels
Penyusutan (Catatan 8)	6.593.220	7.700.179	Depreciation (Notes 8)
Sewa	5.546.989	6.787.165	Rentals
Pembinaan karyawan	6.131.528	6.074.583	Employee development
Bahan bakar, listrik dan minyak pelumas	4.347.496	5.054.031	Fuel, electricity and lubricants
Rapat	4.076.353	4.254.010	Office meetings
Perlengkapan kantor	2.026.281	2.622.022	Office supplies
Jasa profesional	3.744.963	2.558.588	Professional fees
Pajak dan retribusi	512.574	942.930	Taxes and retribution
Asuransi	339.738	346.985	Insurance
Lain-lain	17.467.667	16.607.607	Others
Jumlah	283.947.198	267.301.426	Total

21. BEBAN KEUANGAN

21. FINANCE COST

	2016	2015	
	Rp '000	Rp '000	
Pinjaman bank	206.454.126	253.777.535	Bank loan
Utang dividen (Catatan 16)	118.425.603	113.728.469	Dividends payable (Note 16)
Liabilitas sewa pembiayaan	19.790.411	3.244.806	Finance lease liabilities
Utang lain-lain kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.781.570	1.618.825	Other accounts payable to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	13.044.553	6.868.239	Others
Jumlah	359.496.263	379.237.874	Total

22. PAJAK PENGHASILAN

22. INCOME TAX

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax expenses of the Company consists of the following:

	2016	2015	
	Rp '000	Rp '000	
Kini	184.235.113	167.753.073	Current
Tangguhan	(77.196.580)	52.116.049	Deferred
Pajak final - revaluasi aset	23.277.010	-	Final tax - asset revaluation
Jumlah	130.315.543	219.869.122	Total

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
Laba sebelum pajak penghasilan	733.522.413	776.216.048	Profit before tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	178.917.796	135.313.826	Non deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(33.470.813)	(32.053.385)	Income subject to final tax
Sub-jumlah	145.446.983	103.260.441	Sub-total
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal atas aset tetap selain dari aset sewa	(202.759.982)	(247.512.204)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets other than leased assets
Beban (pembayaran) imbalan kerja jangka pendek - neto	25.954.797	16.724.632	Provision for (payment of) short-term employee benefit obligations - net
Beban imbalan kerja - neto	18.717.526	22.245.120	Provision for employee benefits - net
Akrual beban	16.559.340	7.426.762	Accruals
Cadangan (pembalikan) penurunan nilai piutang - neto	(846.092)	(8.795.593)	Provision for (reversal of) allowance for impairment of receivables - net
Cadangan untuk penurunan nilai persediaan	234.641	984.412	Allowance for decline in value of inventories
Aset sewa	110.827	462.673	Leased assets
Sub-jumlah	(142.028.943)	(208.464.198)	Sub-total
Laba kena pajak	736.940.453	671.012.291	Taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	184.235.113	167.753.073	Income tax expense - current
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid taxes
PPH Pasal 22	(12.278.536)	(8.734.914)	Article 22
PPH Pasal 25	(171.555.788)	(131.129.742)	Article 25
PPH Pasal 26	(184.162)	(6.427)	Article 26
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 12)	216.627	27.881.990	Corporate income tax payable (Note 12)

Pada tanggal 26 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun 2014 terkait dengan pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.616.984 ribu dimana sebesar Rp 7.605.951 ribu dibebankan kepada perhitungan laba rugi dan diperlakukan sebagai bukan pengurang penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

On April 26, 2016, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter for the year 2014 related to corporate income taxes amounting to Rp 1,616,984 thousand where the amount of Rp 7,605,951 thousand was charged to profit or loss and were treated as non-deductible for the year ended December 31, 2016.

Utang pajak kini Perusahaan tahun 2016 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company's current tax payable for 2016 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Pajak Tangguhan

Rincian dari liabilitas - neto pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax liability - net are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016 Rp '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp '000	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Perbedaan nilai buku komersial dan fiskal atas aset tetap selain dari aset sewa	(215.865.793)	(50.689.995)	-	(266.555.788)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets other than leased assets
Liabilitas imbalan kerja	52.298.296	4.679.381	10.390.352	67.368.029	Employee benefit obligations
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	41.534.971	6.488.700	-	48.023.671	Short-term employee benefit obligation
Cadangan penurunan nilai piutang	9.045.422	(211.528)	-	8.833.894	Allowance for impairment of receivables
Cadangan untuk penurunan nilai persediaan	5.429.789	58.663	-	5.488.452	Allowance for decline in value of inventories
Akrual	3.758.440	4.139.837	-	7.898.277	Various accruals
Sewa pembiayaan	1.092.224	27.707	-	1.119.931	Finance lease obligation
Revaluasi Aset	-	112.703.815	-	112.703.815	Asset revaluation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(102.706.651)</u>	<u>77.196.580</u>	<u>10.390.352</u>	<u>(15.119.719)</u>	Deferred tax liability - net

	31 Desember/ December 31, 2014*) Rp '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp '000	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Perbedaan nilai buku komersial dan fiskal atas aset tetap selain dari aset sewa	(153.987.743)	(61.878.050)	-	(215.865.793)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets other than leased assets
Liabilitas imbalan kerja	38.343.343	5.709.118	8.245.835	52.298.296	Employee benefit obligations
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	37.501.651	4.033.320	-	41.534.971	Short-term employee benefit obligation
Cadangan penurunan nilai piutang	11.244.320	(2.198.898)	-	9.045.422	Allowance for impairment of receivables
Cadangan untuk penurunan nilai persediaan	5.183.686	246.103	-	5.429.789	Allowance for decline in value of inventories
Akrual beban IT	1.901.750	1.856.690	-	3.758.440	Accrual of IT service expenses
Sewa pembiayaan	976.556	115.668	-	1.092.224	Finance lease obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(58.836.437)</u>	<u>(52.116.049)</u>	<u>8.245.835</u>	<u>(102.706.651)</u>	Deferred tax liability - net

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	31 Desember/ December, 31 2016 Rp '000	31 Desember/ December, 31 2015 Rp '000	
Laba sebelum pajak penghasilan	733.522.413	776.216.048	Profit before tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	183.380.603	194.054.012	Tax expense at the applicable tax rate
Pendapatan pajak tangguhan atas revaluasi aset	(112.703.815)	-	Deferred tax on asset revaluation
Beban yang tidak dapat dikurangkan	44.729.449	33.828.456	Non-deductible expenses
Final pajak atas revaluasi aset	23.277.010	-	Final tax on asset revaluation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(8.367.704)	(8.013.346)	Income subject to final tax
Jumlah	130.315.543	219.869.122	Total

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Tunjangan produktivitas, uang jasa, manfaat lainnya, dan tantiem	192.094.686	166.139.889	Productivity allowances, incentives, other benefits, Directors and Commissioners' bonuses

Jumlah realisasi atas akrual tantiem tahun berjalan akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan yang akan dilakukan dalam tahun 2017. Jumlah pembayaran tantiem yang dibayarkan pada tahun 2016 dan 2015 sebesar Rp 22.278.942 ribu dan Rp 22.814.881 ribu. Pembayaran ini disetujui berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2016 dan tanggal 19 April 2015.

The realization of accruals for the current year related to the Directors' and Commissioners' bonuses will be decided at the upcoming Annual General meeting of Shareholders' ("AGMS") in 2017. Total Directors' and Commissioners' bonuses paid in 2016 and 2015 amounted to Rp 22.278.942 thousand and Rp 22,814,881 thousand, respectively. These payments were approved through AGMS dated April 19, 2016 and April 19, 2015, respectively.

Imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

Perusahaan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pension imbalan pasti dan iuran pasti.

The Company has a post-employment benefit program comprising of defined benefit and defined contribution plans.

Program Imbalan Pasti

Defined Benefit Plans

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefit

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap. Jumlah karyawan yang memperoleh program tersebut adalah 839 pada tahun 2016 dan 886 pada tahun 2015.

The Company has a defined benefit pension plan covering all of its permanent employees. The numbers of employees entitled to this benefit are 839 in 2016 and 886 in 2015.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Semen Tonasa yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Kep-405/KM.17/1999 tanggal 5 Nopember 1999. Dana Pensiun PT Semen Tonasa didirikan oleh Perusahaan.

Pendanaan PDST terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp 1.215.050 ribu dan Rp 1.197.698 ribu sesuai dengan kontribusi yang telah ditetapkan oleh dana pension)

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada penempatan langsung, saham dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, Perusahaan menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Semen Tonasa, the deed of establishment of which was approved by the Minsiter of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No.Kep-405/KM17/1999 dated November 5, 1999. Dana Pensiun PT Semen Tonasa was established by the Company as founder.

The pension plan is funded by contributions from both employer and employee. Employees' contributions in 2016 and 2015 amounted to Rp 1,215,050 thousand and Rp. 1,197,698 thousand, respectively (based on the contribution scheme and stated in the pension plan).

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has direct placements, balanced investment in debt instruments, stocks and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the Company considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in government bonds to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan di laba rugi komprehensif adalah sebesar:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this pension benefit amounted to:

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
Biaya jasa kini	9.262.996	8.194.384	Current service cost
Biaya bunga bersih	8.561.859	4.375.207	Net interest cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	17.824.855	12.569.591	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the net defined benefit obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial pada aset program	14.675.492	(46.096.684)	Actuarial gain (loss) arising from asset program
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(43.170.492)	7.199.610	Actuarial gain (loss) arising from changes in financial assumption
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(8.619.276)	654.515	Actuarial gain (loss) arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(37.114.276)	(38.242.559)	Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (loss) - net
Jumlah	(19.289.421)	(25.672.968)	Total

Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

The components of defined benefit costs recognized in profit or loss were allocated as follows:

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
Beban pokok penjualan	12.290.960	7.541.755	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	4.460.273	2.562.457	General and administrative expenses
Beban penjualan dan distribusi	1.073.622	2.465.379	Selling and distribution expenses
Jumlah	17.824.855	12.569.591	Total

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of the pension plan are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	599.653.828	523.652.580	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(463.738.420)	(428.520.819)	Fair value of plan asset
Liabilitas - neto	135.915.408	95.131.761	Net liability

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal	523.652.580	507.369.971	At beginning of the year
Biaya jasa kini	9.262.996	8.194.384	Current service cost
Biaya bunga	47.128.733	41.604.338	Interest cost
luran peserta	1.215.050	1.197.698	Participant's contribution
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			Actuarial loss (gain) from:
perubahan asumsi keuangan	43.170.492	(7.199.610)	changes from financial assumptions
penyesuaian atas pengalaman	8.619.276	(654.515)	experience adjustments
Pembayaran manfaat	(33.395.299)	(26.859.686)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir	<u>599.653.828</u>	<u>523.652.580</u>	At end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Saldo awal nilai wajar aset program	428.520.819	454.013.790	At beginning of the year
Imbal hasil ekspektasian aset program	38.566.874	37.229.131	Expected return on plan assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial	14.675.492	(46.096.684)	Actuarial gain (loss)
Kontribusi pemberi kerja	14.155.484	9.036.570	Contribution from the employer
Kontribusi dari peserta program	1.215.050	1.197.698	Contribution from plan participant
Imbalan yang dibayarkan	(33.395.299)	(26.859.686)	Benefit payments
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u>463.738.420</u>	<u>428.520.819</u>	At end of the year

Kategori utama aset dana pensiun sebagai persentase dari total aset dana pensiun adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

	2016	2015	
Obligasi	27,99%	19,19%	Bonds
Penempatan langsung	26,73%	27,98%	Direct placements
Surat berharga negara	15,63%	10,66%	Government bonds
Reksadana	9,36%	14,74%	Mutual funds
Deposito	8,22%	15,13%	Time deposits
Tanah dan bangunan	7,52%	7,32%	Property
Saham	4,55%	4,98%	Stocks

Tingkat pengembalian investasi yang diharapkan atas aset dana pensiun ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar pada tanggal pelaporan, berlaku untuk periode saat kewajiban diselesaikan.

The expected rate of return on plan assets is determined based on the market expectations prevailing on that date, applicable to the period over which the obligation is to be settled.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

b. Imbalan kerja lainnya

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	2016	2015
	Rp '000	Rp '000
Biaya jasa kini	17.094.013	14.346.473
Biaya bunga	5.946.375	5.217.554
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti - neto	(3.666.238)	(2.270.773)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	19.374.150	17.293.254
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.270.235)	1.927.849
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(176.896)	3.331.371
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan (kerugian) komprehensif lain - netto	(4.447.131)	5.259.220
Jumlah	14.927.019	22.552.474

b. Other defined benefits

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income consists in respect of other employee benefits amounted to:

Current service costs
Interest costs
Remeasurement gain (loss) on employee benefits - net
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement on the net defined benefit obligation:
Actuarial gain (loss) arising from changes in financial assumption
Actuarial gain (loss) arising from experience adjustments
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (loss) - net
Total

Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

The components of defined benefit costs recognized in profit or loss were allocated as follows:

	2016	2015
	Rp '000	Rp '000
Beban pokok penjualan	13.359.261	11.837.859
Beban umum dan administrasi	4.847.950	4.379.524
Beban penjualan dan distribusi	1.166.939	1.075.870
Jumlah	19.374.150	17.293.253

Cost of goods sold
General and administrative expenses
Selling and distribution expenses
Total

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja lainnya yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 84.195.086 ribu dan Rp 66.070.830 ribu pada tahun 2016 dan 2015.

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of other employee benefits amounted to Rp 84,195,086 thousand and Rp 66,070,830 thousand in 2016 and 2015, respectively.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Nilai kini kewajiban imbalan			
pasti awal	66.070.830	63.628.721	At beginning of the year
Biaya jasa kini	17.094.013	14.346.473	Current service cost
Biaya bunga	5.946.375	5.217.554	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			Actuarial loss (gain) from:
perubahan asumsi keuangan	4.040.928	(2.208.714)	changes from financial assumptions
penyesuaian atas pengalaman	(3.260.035)	(5.321.279)	experience adjustments
Pembayaran manfaat	(5.697.025)	(9.591.925)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir	<u>84.195.086</u>	<u>66.070.830</u>	At end of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligations are the discount rate and salary increase rate. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Imbalan pensiun/ Pension benefit Rp '000		Imbalan kerja lainnya/ Other employee benefits Rp '000	
Sensitivitas tingkat bunga diskonto:				Discount rate sensitivity:
Penurunan atas liabilitas imbalan kerja	70.707.453	1%	9.173.182	Decrease on the employee benefit liabilities
Kenaikan atas liabilitas imbalan kerja	87.457.737	-1%	11.503.268	Increase on the employee benefit liabilities
Sensitivitas kenaikan gaji:				Salary increase rate sensitivity:
Kenaikan atas liabilitas imbalan kerja	9.303.843	1%	10.448.381	Increase on the employee benefit liabilities
Penurunan atas liabilitas imbalan kerja	8.610.580	-1%	8.374.364	Decrease on the employee benefit liabilities

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analyses presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analyses, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior year.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Biro Pusat Aktuaria ("BPA"). Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits disclosed above is calculated by an independent actuary, PT Biro Pusat Aktuaria ("BPA"). The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'11)/Indonesian Mortality Table 2011	
Tingkat mortalita	56 tahun/years	Mortality rate
Usia pensiun normal	10% dari tingkat mortalita/of mortality rate	Normal retirement age
Tingkat cacat		Disability rate
Tingkat kenaikan gaji:		Rate of salary increase:
Program pension	7,5% setahun/per annum	Pension benefit
Imbalan kerja lainnya	10% setahun/per annum	Other employee benefits
Tingkat diskonto tahunan	8.4% (2015: 9%) setahun/per annum	Annual discount rates
Tingkat pengembalian		Expected return on plan assets
Investasi	8.4% setahun/per annum	
Tingkat pengunduran diri	0,5% per tahun untuk usia sampai dengan 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga nol pada usia 54 tahun/ 0,5% per annum up to age 30, then decreasing linearly to zero at age 54	Voluntary resignation rates

c. Kerjasama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 ("AJB BP")

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT). Perusahaan bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 ("AJB BP"), dimana Perusahaan membayar premi asuransi sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji Perusahaan dibatasi maksimal sebesar 7% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 55 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Nilai kini liabilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 49.361.621 ribu dan Rp 47.990.591 ribu.

Program Iuran Pasti

Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK")

Perusahaan memberikan imbalan iuran pasti untuk karyawan tetap yang diselenggarakan oleh DPLK Jiwasraya. Perusahaan memberikan kontribusi bulanan kepada DPLK sebesar 5% dari gaji dasar pensiun. Perusahaan mengakui utang iuran pada DPLK pada tahun dimana karyawan memberikan jasanya. Utang iuran ini dibebankan ke laba rugi.

c. Cooperation with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 ("AJB BP")

The Company provides post-employment benefits under an old-age benefit program. The Company entered into an agreement with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 ("AJB BP") under which the Company pays insurance premiums to AJB BP at the rate of 10% of employees' insurable salaries with maximum increase of 7% per year. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependents upon employees attaining 55 years of age, upon resignation, or in the event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

The present value of the obligations relating to this program as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 49,361,621 thousand and Rp 47,990,591 thousand, respectively.

Defined Contribution Plan

Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK")

The Company provides defined contribution plans for all of its permanent employees, which are managed by DPLK Jiwasraya. The Company makes monthly contributions to the DPLK amounting to 5% of pensionable basic salaries. The Company recognizes contributions payable to the DPLK when employees have rendered their services during the year. Contributions payable are charged to profit or loss.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 25.727.274 ribu dan Rp 23.671.359 ribu.

The total expense in relation to these programs during the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 25,727,274 thousand and Rp 23,671,359 thousand, respectively.

24. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

24. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Company enters into transactions with related parties under terms and conditions as agreed between both parties.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/ Relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi utama/ Nature of Transactions
Pemegang saham/ Shareholders	- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - Koperasi Karyawan Semen Tonasa	- Dividen, pembelian dan penjualan barang jadi dan barang dalam proses, dan uang muka biaya proyek/ Dividends, purchase and sale of finished goods and work in process, and advances for construction in progress - Pembelian jasa, penjualan dan pembelian barang jadi/ Purchase of services, sale and purchase of finish good
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under common control	- PT Asuransi Jasindo (Persero) - PT Asuransi Jiwasraya (Persero) - PT Asuransi Berdikari - PT Bank Bukopin Tbk - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - PT Boma Bisma Indra - Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - PT Industri Kemasan Semen Gresik - PT SGG Energi Prima - PT PLN (Persero) - PT Petrokimia Gresik (Persero) - PT Pertamina UPPDN VII - PT Rekayasa Industri - PT Semen Padang - PT Semen Baturaja (Persero) - PT Sucofindo (Persero) - PT Telekomunikasi Indonesia Tbk - PT Telkomsel - PT Semen Kupang - PT Pindad - PT Pelindo - PT Pos Indonesia - PT Indosat Tbk - PT Surveyor Indonesia - PT Asuransi Ekspor Indonesia - PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) - PT Pertamina Patra Niaga - PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) - BPJS Ketenagakerjaan - BPJS Kesehatan - PT Aneka Tambang Tbk - PT United Tractors (Persero) Tbk - Rumah Sakit Wahidin Sudiro Husodo - Rakyat Sulawesi Selatan - Asosiasi Semen Indonesia - Perusahaan Daerah	Pembelian barang atau jasa, penjualan barang jadi, penempatan kas, setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan pemberian pinjaman fasilitas kredit dan pinjaman bank/ Purchase of goods or services, sale of finished goods, placements of cash, cash equivalents and restricted cash and provision of credit facilities and bank loan

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Sifat Hubungan/ Relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi utama/ Nature of Transactions
	- PT Industri Kemasan Semen Gresik	
Entitas asosiasi dari pemegang saham/ Shareholder's associates	- PT Swadaya Graha - PT Varia Usaha Lintas Segara	- Jasa konstruksi/ Construction services - Jasa pengangkutan/Freight services
Entitas yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan pemegang saham/ Entities which have the same key management personnel as the Company's shareholder	- PT United Tractors Semen Gresik - PT Varia Usaha Dharma Segara	- Jasa penyewaan alat berat/ Heavy equipment rent services - Jasa forwarding/ Forwarding service
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan/Entities which the Company has an indirect significant influence	- Dana Pensiun Semen Tonasa - Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa - PT EMKL Topabiring - PT Prima Karya Manunggal - PT Pelayaran Tonasa Lines - PT PBM Biringkasi Raya - PT Projectindo Teknowindata - Tonasa Tour & Travel	- Pengelola dana pensiun karyawan/ Management of employee's pension fund - Pengelola pendidikan/ Management of education benefits - Pengangkutan darat untuk bahan mentah dan barang jadi/ Land transportation of raw materials and finished goods - Penjualan barang jadi, pembelian jasa, pengangkutan darat untuk semen/ Sale of finished goods, purchase of services, and ground transportation of cement - Pengangkutan laut untuk semen/ lease of cement shipping vessels - Sewa unit pengantongan, kendaraan dan penyediaan tenaga bongkar muat/ Lease of packing plant, vehicles and labor supply - Jasa perjalanan/ Tour and travel services

Nilai transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction values with related parties are as follows:

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
<u>Penjualan produk (Catatan 17)</u>			<u>Sale of goods (Note 17)</u>
Pemegang saham:			Shareholders:
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	481.195.942	462.819.973	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	14.536.211	47.733.465	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Sub -jumlah	495.732.153	510.553.438	Sub-total
Entitas dibawah pengendalian yang sama:			Entities under common control:
PT Semen Padang	68.429.421	-	PT Semen Padang
PT Semen Baturaja (Persero)	51.449.746	-	PT Semen Baturaja (Persero)
Sub -jumlah	119.879.167	-	Sub-total
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities which the Company has an indirect significant influence:
PT Prima Karya Manunggal	88.618.075	95.299.393	PT Prima Karya Manunggal
Jumlah	704.229.395	605.852.831	Total
Sebagai persentase terhadap pendapatan	13,16%	11,52%	As a percentage of total revenue

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
Pembelian barang/jasa (Catatan 18)			Purchase of goods/services (Note 18)
Pemegang saham:			Shareholders:
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	125.424.206	101.876.323	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Karyaw an Semen Tonasa	106.679.598	78.008.973	Koperasi Karyaw an Semen Tonasa
Sub-jumlah	232.103.804	179.885.296	Sub-total
Entitas dibawah ah pengendalian yang sama:			Entities under common control:
PT PLN (Persero)	175.763.288	182.259.227	PT PLN (Persero)
PT SGG Energi Prima	101.948.658	-	PT SGG Energi Prima
PT Asuransi Jiw asraya (Persero)	54.715.559	30.855.884	PT Asuransi Jiw asraya (Persero)
PT Petrokimia Gresik (Persero)	36.904.281	38.456.705	PT Petrokimia Gresik (Persero)
BPJS Ketenagakerjaan	30.016.673	10.065.757	BPJS Ketenagakerjaan
PT Pindad	21.139.572	17.027.693	PT Pindad
PT Pelindo	10.208.964	18.756.230	PT Pelindo
PT Pertamina UPPDN VII	9.769.070	8.916.520	PT Pertamina UPPDN VII
PT Sucofindo (Persero)	6.511.358	4.899.733	PT Sucofindo (Persero)
BPJS Kesehatan	6.451.729	2.493.265	BPJS Kesehatan
Perusahaan Daerah	2.736.638	-	Perusahaan Daerah
PT Asuransi Jasindo (Persero)	576.503	22.460.003	PT Asuransi Jasindo (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	346.098	43.642.138	PT Pertamina Patra Niaga
PT Surveyor Indonesia	47.979	22.492	PT Surveyor Indonesia
PT Rekayasa Industri	-	65.076.525	PT Rekayasa Industri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	9.129.415	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Industri Kemasan Semen Gresik	-	6.470.974	PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT Aneka Tambang Tbk	-	771.605	PT Aneka Tambang Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	542.684	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Pos Indonesia	-	427.570	PT Pos Indonesia
PT Boma Bisma Indra	-	94.500	PT Boma Bisma Indra
PT Asuransi Ekspor Indonesia	-	90.269	PT Asuransi Ekspor Indonesia
PT Semen Padang	-	39.856	PT Semen Padang
PT Indosat Tbk	-	35.991	PT Indosat Tbk
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	-	7.447	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
Sub-jumlah	457.136.370	462.542.483	Sub-total
Entitas yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan pemegang saham:			Entities w hich have the same key management personnel as the Company's shareholder:
PT United Tractors Semen Gresik	19.041.697	6.831.407	PT United Tractors Semen Gresik
Entitas asosiasi dari pemegang saham:			Shareholder's associates:
PT Varia Usaha Lintas Segara	35.798.441	10.132.401	PT Varia Usaha Lintas Segara
PT Sw adaya Graha	-	29.312.490	PT Sw adaya Graha
Sub-jumlah	35.798.441	39.444.891	Sub-total
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities w hich the Company has an indirect significant influence:
PT Pelayaran Tonasa Lines	229.959.382	242.098.209	PT Pelayaran Tonasa Lines
PT PBM Biringkasi Raya	124.692.045	109.695.311	PT PBM Biringkasi Raya
PT Prima Karya Manunggal	94.451.433	101.620.002	PT Prima Karya Manunggal
PT EMKL Topabiring	72.568.812	74.265.542	PT EMKL Topabiring
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	5.248.340	14.425.902	Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa
Tonasa Tour & Travel	284.625	12.196.686	Tonasa Tour & Travel
Dana Pensiun Semen Tonasa	-	17.225.813	Dana Pensiun Semen Tonasa
Sub-jumlah	527.204.637	571.527.465	Sub-total
Jumlah	1.271.284.949	1.260.231.542	Total
Sebagai persentase terhadap total beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi	29,63%	30,44%	As a percentage of total cost of goods sold selling and distribution expenses, and general and administration expenses

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
ASET:			ASSETS:
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank (Catatan 5)			Cash in banks (Note 5)
Entitas dibawah pengendalian yang sama:			Entities under common control:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94.175.766	70.167.858	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.345.907	4.478.571	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.982.594	643.640	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	303.233	711.111	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	46.679	33.721	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	136.854.179	76.034.901	
Dikurangi:			Less:
<u>Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)</u>			<u>Restricted cash in bank (Note 5)</u>
Entitas dibawah pengendalian yang sama:			Entities under common control:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115.744	18.673	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	136.738.435	76.016.228	Sub-total
<u>Deposito berjangka dan call deposit (Catatan 5):</u>			<u>Time and call deposits (Note 5):</u>
Entitas dibawah pengendalian yang sama:			Entities under common control:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235.000.000	277.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	147.500.000	113.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.750.000	112.250.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	26.500.000	15.500.000	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-jumlah	485.750.000	518.250.000	Sub-total
Jumlah	622.488.435	594.266.228	Total
Sebagai persentase terhadap total aset	7,13%	7,10%	As a percentage of total assets

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade accounts receivable (Note 6)
Pemegang saham:			Shareholder:
Koperasi Karyaw an Semen Tonasa	910.559	6.523.307	Koperasi Karyaw an Semen Tonasa
Entitas di bawah pengendalian yang sama:			Entities under common control:
PT Semen Baturaja (Persero)	22.443.637	3.947.222	PT Semen Baturaja (Persero)
PT Semen Padang	18.886.324	-	PT Semen Padang
PT Semen Kupang	17.643.106	17.643.106	PT Semen Kupang
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	-	565.806	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Sub-jumlah	58.973.067	22.156.134	Sub-total
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities with the Company has an indirect significant influence:
PT Prima Karya Manunggal	22.059.530	21.026.453	PT Prima Karya Manunggal
Jumlah	81.943.156	49.705.894	Total
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	17.643.106	17.643.106	Less: Allow ance for impairment losses
Neto	64.300.050	32.062.788	Net
Sebagai persentase terhadap total aset	0,74%	0,38%	As a percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pemegang saham:			Shareholder:
Koperasi Karyaw an Semen Tonasa	37.123	54.843	Koperasi Karyaw an Semen Tonasa
Entitas dibawah pengendalian yang sama:			Entities under common control:
PT Semen Kupang	190.824	190.824	PT Semen Kupang
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	141.506	128.074	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja (Persero)	50.008	121.041	PT Semen Baturaja (Persero)
PT Telkomsel	15.681	9.037	PT Telkomsel
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.729	712.520	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Asuransi Berdikari	-	637.942	PT Asuransi Berdikari
PT Bank Bukopin Tbk	4.760	2.210	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.380	6.870	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	1.600	229	PT Indosat Tbk
PT Rekayasa Industri	-	1.600	PT Rekayasa Industri
PT Asuransi Jasindo (Persero)	-	964.587	PT Asuransi Jasindo (Persero)
Sub-jumlah	419.488	2.774.934	Sub-total
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	201.226	842.474	Less: Allow ance for impairment losses
Neto	218.262	1.932.460	Net
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities which the Company has an indirect significant influence:
PT Prima Karya Manunggal	182.787	195.332	PT Prima Karya Manunggal
PT PBM Biringkasi Raya	199.744	144.614	PT PBM Biringkasi Raya
PT EMKL Topabiring	76.819	57.601	PT EMKL Topabiring
PT Pelayaran Tonasa Lines	36.164	20.533	PT Pelayaran Tonasa Lines
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	359	344	Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa
Tonasa Tour & Travel	183	179	Tonasa Tour & Travel
Jumlah	496.056	418.603	Total
Neto	751.441	2.405.905	Net
Sebagai persentase terhadap total aset	0,00%	0,03%	As a percentage of total assets

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
LIABILITAS:			LIABILITIES:
<u>Utang usaha (Catatan 10)</u>			<u>Trade accounts payable (Note 10)</u>
Pemegang saham:			Shareholder:
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	15.704.236	15.851.187	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	15.230.097	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	30.934.333	15.851.187	Sub-total
Entitas dibawah pengendalian yang sama:			Entities under common control:
PT PLN (Persero)	17.055.630	14.185.329	PT PLN (Persero)
PT SGG Energi Prima	13.606.714	-	PT SGG Energi Prima
PT Petrokimia Gresik (Persero)	7.476.502	8.184.590	PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Pindad	6.299.346	5.408.950	PT Pindad
PT Pertamina UPPDN VII	5.401.108	7.598	PT Pertamina UPPDN VII
PT Pelindo	703.828	351.368	PT Pelindo
PT United Tractors (Persero) Tbk	511.786	-	PT United Tractors (Persero) Tbk
PT Industri Kemasan Semen Gresik	447.122	451.982	PT Industri Kemasan Semen Gresik
Rakyat Sulawesi Selatan	9.180	-	Rakyat Sulawesi Selatan
PT Pertamina Patra Niaga	-	1.937.608	PT Pertamina Patra Niaga
PT Sucofindo (Persero)	-	807.699	PT Sucofindo (Persero)
PT Semen Padang	-	18.165	PT Semen Padang
Sub-jumlah	51.511.216	31.353.289	Sub-total
Entitas asosiasi dari pemegang saham:			Shareholder's associate:
PT Varia Usaha Lintas Segara	9.230.758	3.006.490	PT Varia Usaha Lintas Segara
PT Swadaya Graha	647.329	-	PT Swadaya Graha
Sub-jumlah	9.878.087	3.006.490	Sub-total
Entitas yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan pemegang saham:			Entities which have the same key management personnel as the Company's shareholder:
PT United Tractors Semen Gresik	4.958.823	1.311.357	PT United Tractors Semen Gresik
PT Varia Usaha Dharma Segara	-	2.023.606	PT Varia Usaha Dharma Segara
Sub-jumlah	4.958.823	3.334.963	Sub-total
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities which the Company has indirect significant influence:
PT Pelayaran Tonasa Lines	24.907.527	20.545.781	PT Pelayaran Tonasa Lines
PT PBM Biringkasi Raya	17.080.716	13.128.575	PT PBM Biringkasi Raya
PT EMKL Topabiring	8.370.411	10.962.727	PT EMKL Topabiring
PT Prima Karya Manunggal	5.002.490	746.294	PT Prima Karya Manunggal
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	-	184.680	Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa
Sub-jumlah	55.361.144	45.568.057	Sub-total
Jumlah	152.643.603	99.113.986	Total
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	3,36%	2,17%	As a percentage of total liabilities

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
<u>Utang lain-lain (Catatan 11)</u>			<u>Other accounts payable (Note 11)</u>
Jangka pendek:			Current:
Pemegang saham:			Shareholders:
PT Semen Indonesia (Persro) Tbk	52.632.967	8.320.404	PT Semen Indonesia (Persro) Tbk
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	-	1.244.659	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Sub-jumlah	52.632.967	9.565.063	Sub-total
Entitas dibawah pengendalian yang sama:			Entities under common control:
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	2.853.572	2.411.351	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Pelindo	2.281.368	-	PT Pelindo
PT Sucofindo (Persero)	1.596.478	1.905.457	PT Sucofindo (Persero)
PT Asuransi Jasindo (Persero)	712.517	-	PT Asuransi Jasindo (Persero)
PT Pos Indonesia	176.929	24.126	PT Pos Indonesia
Asosiasi Semen Indonesia	161.122	-	Asosiasi Semen Indonesia
PT Surveyor Indonesia	53.258	7.907	PT Surveyor Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	3.167	-	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	937.737	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Rekayasa Industri	-	44.292	PT Rekayasa Industri
Rumah Sakit Wahidin Sudiro Husodo	-	6.018	Rumah Sakit Wahidin Sudiro Husodo
Sub-jumlah	7.838.411	5.336.888	Sub-total
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities which the Company has an indirect significant influence:
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	670.226	135.522	Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa
Dana Pensiun Semen Tonasa	500.000	567.245	Dana Pensiun Semen Tonasa
Tonasa Tour & Travel	13.991	-	Tonasa Tour & Travel
PT Prima Karya Manunggal	-	2.282.500	PT Prima Karya Manunggal
PT EMKL Topabiring	-	910.110	PT EMKL Topabiring
PT Pelayaran Tonasa Lines	-	30.000	PT Pelayaran Tonasa Lines
Sub-jumlah	1.184.217	3.925.377	Sub-total
Jumlah	61.655.595	18.827.328	Total
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	1,36%	0,41%	As a percentage of total liabilities
Liabilitas jangka panjang:			Non-current:
Pemegang Saham:			Shareholder:
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	18.240.064	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,40%	As a percentage to total liabilities

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Utang bank (Catatan 13b)			Bank loans (Note 13b)
Entitas di bawah pengendalian yang sama:			Entities under common control:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	876.898.319	1.051.426.557	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	506.241.319	606.998.047	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	101.284.180	121.442.674	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Sub-jumlah	1.484.423.818	1.779.867.278	Sub-total
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	8.733.295	15.240.593	Less: Unamortized transaction cost
Neto	1.475.690.523	1.764.626.685	Net
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	32,45%	38,71%	As a percentage of total liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 14)			Finance lease obligations (Note 14)
Pemegang Saham:			Shareholder:
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	2.646.535	4.022.529	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities which the Company has indirect significant influence:
PT Pelayaran Tonasa Lines	352.550.401	-	PT Pelayaran Tonasa Lines
PT PBM Biringkassi Raya	43.365.035	11.089.899	PT PBM Biringkassi Raya
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	1.114.253	3.087.914	Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa
PT Projectindo Teknowindata	287.512	906.148	PT Projectindo Teknowindata
Sub-jumlah	397.317.201	15.083.961	Sub-total
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(58.180.200)	(4.706.024)	Less: Unamortized transaction cost
Neto	341.783.536	14.400.466	Net
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	7,52%	0,42%	As a percentage of total liabilities
Utang dividen (Catatan 16b)			Dividends payable (Note 16b)
Pemegang saham:			Shareholder:
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.143.453.912	1.139.391.676	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	25,15%	24,99%	As a percentage of total liabilities

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Desember/ December 31, 2016	
	Mata uang asing/ Original Currency	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rp' 000/ Equivalent in Rp'000
Aset:			
Kas dan setara kas	USD	1.598.840	21.482.009
	EUR	22.180	311.672
Piutang usaha	USD	541.536	7.276.078
Total aset			29.069.759
Liabilitas:			
Utang usaha			
Pihak ketiga	USD	521.076	7.001.179
	EUR	1.094.495	15.379.738
	JPY	97.273	1.115.067
Pihak berelasi	USD	1.982	26.637
	EUR	17.199	241.672
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	USD	614	8.246
	EUR	-	-
Pihak berelasi	USD	203.466	2.733.773
	EUR	264.092	3.710.991
Total liabilitas			30.217.303
Liabilitas moneter - neto			(1.147.544)

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2016 and 2015, the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		31 Desember/ December 31, 2015	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rp' 000/ Equivalent in Rp'000
Assets:			
Cash and cash equivalents		100.301	1.383.652
Trade accounts receivable		174.262	2.626.128
Total assets		541.569	7.470.945
Liabilities:			
Trade accounts payable			
Third parties		612.017	8.442.775
Third parties		1.032.655	15.562.111
Third parties		46.837	536.354
Related parties			
Related parties		400.001	5.518.014
Related parties		34.279	516.585
Other accounts payable			
Third parties		31.570	435.508
Third parties		325.029	4.898.187
Related parties			
Related parties		50.471	696.247
Related parties		81.785	1.232.500
Total liabilities			37.838.281
Monetary liabilities - net			(26.357.556)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 10 Februari 2017 sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company on December 31, 2016 and 2015 and the prevailing rates on February 10, 2017 are as follows:

	10 Februari/ February 10, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Mata Uang				Foreign Currency
1 USD	12.818	13.436	13.795	USD 1
1 EUR	14.195	14.052	15.070	EUR 1
100 JPY	11.712	11.463	11.452	JPY 100

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

26. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000
ASET KEUANGAN		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	638.239.342	602.413.925
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	115.744	18.673
Piutang usaha	714.217.762	667.352.691
Piutang lain-lain	1.333.387	2.882.005
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Investasi saham tidak tercatat dibursa	1.300.000	1.000.000
Jumlah	<u>1.355.206.235</u>	<u>1.273.667.294</u>
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK		
<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha	542.218.412	572.504.783
Utang lain - lain	70.048.237	62.267.128
Biaya yang masih harus dibayar	40.897.028	39.369.479
Utang dividen	180.827.183	205.629.922
Utang bank	520.877.791	361.862.721
Sewa pembiayaan	58.180.200	4.706.024
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG		
<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang lain-lain	-	18.240.064
Utang dividen	962.626.729	933.761.754
Utang bank	1.264.375.684	1.772.938.495
Sewa pembiayaan	341.783.536	14.400.467
Total	<u>3.981.834.800</u>	<u>3.985.680.837</u>

26. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents financial assets and liabilities of the Company at December 31, 2016 and 2015:

FINANCIAL ASSETS	
<u>Loans and receivables</u>	
Cash and cash equivalents	
Restricted cash in bank	
Trade accounts receivable	
Other accounts receivable	
<u>Available-for-sale</u>	
Investment in unlisted shares	
Total	
FINANCIAL LIABILITIES	
<u>Liabilities at amortized cost</u>	
Trade accounts payable	
Other accounts payable	
Accrued expenses	
Dividends payable	
Bank loans	
Finance lease obligations	
NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES	
<u>Liabilities at amortized cost</u>	
Other accounts payable	
Dividends payable	
Bank loans	
Finance lease obligations	
Total	

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut.

27. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As at December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with these externally imposed capital requirements.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jadwal pembayaran utang dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the schedule for dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2016 and 2015.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah utang dividen, pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest-bearing loans to total equity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Included in interest-bearing loan are dividends payable, bank loans and finance lease obligations.

Rasio pengungkit adalah sebagai berikut :

The gearing ratios are as follows :

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp' 000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp' 000	
Utang dividen	1.143.453.912	1.139.391.676	Dividends payable
Pinjaman bank	1.785.253.475	2.134.801.216	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	399.963.736	19.106.491	Finance lease obligations
Total pinjaman yang berdampak bunga	3.328.671.123	3.293.299.383	Total interest-bearing liabilities
Total ekuitas	4.183.092.358	3.807.960.462	Total equity
Rasio pengungkit	79,57%	86,48%	Gearing ratio

b. Tujuan dan Kebijakan manajemen risiko keuangan

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company is exposed to market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

i. Risiko pasar

Aktivitas perusahaan terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga. Tidak terdapat perubahan eksposur Perusahaan terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos nilai tukar mata uang asing USD dan EUR. Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penempatan di bank, penjualan ekspor, pembelian barang, jasa dan aset tetap tertentu.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 25.

Analisis sensitivitas fluktuasi nilai tukar mata uang asing sebesar 4% (2015: 4%) terhadap laba sebelum pajak tahun berjalan dengan semua variabel lainnya tetap konstan sebagai berikut:

	2016			
	USD	EUR	JPY	
	dampak/impact Rp'000	dampak/impact Rp'000	dampak/impact Rp'000	
Melemahkan	759.530	(760.829)	(44.603)	Weaken
Memperkuat	(759.530)	760.829	44.603	Strengthen

	2015			
	USD	EUR	JPY	
	dampak/impact Rp'000	dampak/impact Rp'000	dampak/impact Rp'000	
Melemahkan	(249.518)	(783.330)	(21.454)	Weaken
Memperkuat	249.518	783.330	21.454	Strengthen

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena fluktuasi dari bunga yang berasal dari kenaikan kas dan setara kas, hutang bank dan hutang dividen.

i. Market risks

The Company's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates. There has been no change to the Company's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Foreign currency risk management

The Company is mainly exposed to the USD and EUR foreign currencies. The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transaction such as placements in banks, export sales, purchase of goods, services and certain property plant, and equipment.

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 25.

Sensitivity analysis of the fluctuation in the foreign exchange rates of 4% (2015: 4%) to current year's profit before tax with all other variables held constant are as follows:

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

iii. Interest risk management

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to the fluctuation of interest arising from its cash and cash equivalents, bank loans and dividends payables.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

The Company's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak tahun berjalan dengan semua variabel lain tetap sebagai berikut:

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. Effects of interest rates fluctuation of 100 basis points to current year's profit before tax with all other variables held constant are follows:

	2016	2015	
	Rp '000	Rp '000	
Kenaikan atas suku bunga	20.473.237	27.525.433	Increase in interest rate
Penurunan atas suku bunga	(20.473.237)	(27.525.433)	Decrease in interest rate

iv. Manajemen risiko kredit

iv. Credit risk management

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko ini adalah sebagai berikut:

Management policies in anticipation of this risk is as follows:

1. Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan dapat dibayar bank.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, uang tunai atau bank garansi.
4. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga sebesar jaminannya.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

1. The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade has to go through credit verification procedures.
3. Request third parties to provide collateral in the form of property, plant and equipment, cash or bank guarantee.
4. Provide limits or ceiling to third parties at the amount of their guarantees.
5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis to reduce the risk for doubtful accounts.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

The Company minimizes credit risks from financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selecting qualified banks for the placement of funds.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 6. Tidak ada risiko konsentrasi kredit yang terpusat secara signifikan.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount of loans and receivables as disclosed in Notes 5 and 6. There is no significant concentration of credit risk.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan pada kondisi keuangan piutang dan, bila sesuai, pertanggungan asuransi penjaminan atas kredit dibeli.

Trade receivables consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivables and, where appropriate, credit guarantee insurance cover is purchased.

Perusahaan memiliki bank garansi untuk menutupi risiko kredit terkait dengan piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha berjumlah sebesar Rp 714.217.762 ribu dan Rp 667.352.691 ribu masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015.

The Company holds bank guarantees to cover its credit risks associated with its trade receivables. The carrying amount of the trade receivables amounts to Rp 714,217,762 thousand and Rp 667,352,691 thousand as at December 31, 2016 and 2015, respectively.

Risiko kredit pada dana likuid terbatas karena adalah bank dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional.

The credit risk on liquid funds is limited because the counterparties are banks with high credit-ratings assigned by international credit-rating agencies.

Selain itu, Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Group. Eksposur maksimum Perusahaan dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Perusahaan jika jaminan tersebut ditarik.

In addition, the Company is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Company. The Company's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Company could have to pay if the guarantee is called on.

v. Manajemen risiko likuiditas

v. Liquidity risk management

Kewajiban keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, sewa pembayaran, utang dividen dan utang bank.

The Company's financial liabilities consist of trade and other accounts payable, accrued expenses, finance lease obligation, dividends payable and bank loan.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan saat ini cukup signifikan untuk membiayai pengembangan atau ekspansi Perusahaan, Perusahaan mengatur risiko likuiditas dengan menjaga dan memantau tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

Given the significant funding requirement to finance the development or expansion of the Company, the Company manages liquidity risk by maintaining and monitoring levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana termasuk pinjaman bank.

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif dan sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari aset dan liabilitas keuangan dan mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets for placement and fund-raising initiatives, including bank loans.

The following tables detail the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets and the remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial assets and financial liabilities, and include both principal and interest cash flow. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

2016	Tingkat bunga efektif rata-rata/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	2016
	%	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Instrumen tanpa bunga						Noninterest-bearing
Kas	-	55.154	-	-	55.154	Cash on hand
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	115.744	-	-	115.744	Restricted cash
Piutang usaha	-	714.217.762	-	-	714.217.762	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	1.333.387	-	-	1.333.387	Other accounts receivable
Investasi pada saham yang tidak tercatat di bursa	-	1.300.000	-	-	1.300.000	Investment in unlisted shares
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka dan call deposits	7,50%	538.306.250	-	-	538.306.250	Time and call deposits
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas di bank	2,00%	140.300.931	-	-	140.300.931	Cash in banks
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Instrumen tanpa bunga						Noninterest-bearing
Utang usaha	-	(542.218.412)	-	-	(542.218.412)	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	(70.048.237)	-	-	(70.048.237)	Other accounts payable
Biaya yang harus di bayar	-	(40.897.028)	-	-	(40.897.028)	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Sewa pembiayaan	18,25%	(177.267.690)	(651.131.315)	(317.784.207)	(1.146.183.212)	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang dividen	8,45%	(180.827.183)	(1.165.981.626)	-	(1.346.808.809)	Dividends payable
Pinjaman	10,09%	(520.877.791)	(1.584.894.920)	-	(2.105.772.711)	Bank loans
Neto		(136.507.113)	(3.402.007.861)	(317.784.207)	(3.856.299.181)	Net

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

2015	Tingkat bunga efektif rata-rata/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year Rp '000	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000	2015
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Instrumen tanpa bunga					Noninterest-bearing
Kas	-	161.452	-	161.452	Cash on hand
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	18.673	-	18.673	Restricted cash
Piutang usaha	-	667.352.691	-	667.352.691	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	2.882.005	-	2.882.005	Other accounts receivable
Investasi saham tidak tercatat di bursa	-	1.000.000	-	1.000.000	Investment in unlisted shares
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka dan call deposits	8,63%	525.250.000	-	525.250.000	Time and call deposits
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instruments
Kas di bank	2,00%	77.002.473	-	77.002.473	Cash in banks
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Instrumen tanpa bunga					Noninterest-bearing
Utang usaha	-	(572.504.783)	-	(572.504.783)	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	(62.267.128)	(18.240.064)	(80.507.192)	Other accounts payable
Biaya yang harus di bayar	-	(39.369.479)	-	(39.369.479)	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instrument
Sewa pembiayaan	12,99%	(4.706.024)	(14.400.467)	(19.106.491)	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instruments
Utang dividen	10,37%	-	(1.388.452.412)	(1.388.452.412)	Dividends payable
Pinjaman	11,19%	(361.862.721)	(2.242.162.091)	(2.604.024.812)	Bank loans
Neto		<u>232.957.159</u>	<u>(3.663.255.034)</u>	<u>(3.430.297.875)</u>	Net

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Instrumen keuangan yang saling hapus (offsetting), pengaturan untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa:

c. Financial instruments subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements:

2016
Aset Keuangan

2016
Financial Assets

Jenis aset keuangan	Jumlah bruto aset keuangan diakui/ Gross amounts of recognised financial asset Rp'000	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position Rp'000	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position Rp'000	Type of financial assets
Piutang usaha pihak afiliasi	424.554.319	360.254.269	64.300.050	Trade accounts receivable related parties
Piutang lain-lain pihak afiliasi	25.511.762	24.760.321	751.441	Other accounts receivable related parties
Jumlah	<u>450.066.081</u>	<u>385.014.590</u>	<u>65.051.491</u>	Total

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

2016
Liabilitas Keuangan

Jenis liabilitas keuangan	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui/ Gross amounts of recognised financial liabilities Rp'000	Jumlah bruto aset keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets set off in the statement of financial position Rp'000	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position Rp'000	Type of financial liabilities
Utang Usaha pihak berelasi	237.477.913	84.834.310	152.643.603	Trade accounts payable related parties
Utang lain-lain pihak berelasi	12.497.462	4.104.821	8.392.641	Other accounts payable related parties
Utang Dividen	1.439.529.371	296.075.459	1.143.453.912	Dividend payable
Jumlah	1.689.504.746	385.014.590	1.304.490.156	Total

2016
Financial Liabilities

2015
Aset Keuangan

Jenis aset keuangan	Jumlah bruto aset keuangan diakui/ Gross amounts of recognised financial asset Rp'000	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position Rp'000	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position Rp'000	Type of financial assets
Piutang usaha pihak berelasi	426.469.138	394.406.351	32.062.787	Trade accounts payable related parties
Piutang lain-lain pihak berelasi	6.696.485	4.290.580	2.405.905	Other accounts payable related parties
Jumlah	433.165.623	398.696.931	34.468.692	Total

2015
Financial Assets

2015
Liabilitas Keuangan

Jenis liabilitas keuangan	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui/ Gross amounts of recognised financial liabilities Rp'000	Jumlah bruto aset keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets set off in the statement of financial position Rp'000	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position Rp'000	Type of financial liabilities
Utang lain-lain pihak berelasi	33.955.658	15.128.330	18.827.328	Trade accounts receivable related parties
Utang usaha pihak berelasi	149.972.595	50.858.609	99.113.986	Trade accounts payable related parties
Utang Dividen	1.472.101.667	332.709.992	1.139.391.676	Dividend payable
Jumlah	1.656.029.920	398.696.931	1.257.332.990	Total

2015
Financial Liabilities

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Dalam rekonsiliasi dalam jumlah bersih dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dengan jumlah item baris yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, jumlah tersebut di atas hanya mewakili instrumen keuangan yang tunduk pada saling hapus (offsetting), pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa. Jumlah sisa berhubungan dengan hal-hal yang tidak dalam lingkup pengungkapan saling hapus (offsetting).

In reconciling the net amounts of financial assets and financial liabilities presented in the statement of financial position to the line item amounts presented in the statement of financial position, the above amounts represent only those which are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements. The residual amounts relate to those that are not in scope of the offsetting disclosures.

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Kecuali pinjaman bank Perusahaan, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya yang dikarenakan akan jatuh tempo dalam jangka pendek, manajemen mengikuti suku bunga pasar atau pengaruh dari diskonto adalah tidak signifikan.

28. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Except for the Company's bank loans, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values due to their short term maturities, they carry market interest rates or the impact of discounting is not significant.

	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp'000	Nilai wajar/ Fair value Rp'000	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp'000	Nilai wajar/ Fair value Rp'000	
Liabilitas keuangan					Financial liability
Pinjaman bank	1.785.253.475	1.795.818.796	2.134.801.216	2.153.238.905	Bank loans

29. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

29. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company are as follows:

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
Akuisisi Aset tetap Sewa	442.714.490	-	Acquisition of fixed asset through finance lease
Saling hapus utang dividen, utang usaha dan lain-lain dengan piutang usaha dan lain-lain dari pihak berelasi	385.014.690	398.696.931	Netting of dividends payable, trade and other accounts payable against trade and trade and other accounts receivable from a related party
Perbedaan antara kontraktual utang dividen dan biaya amortisasi tambahan modal disetor	25.634.850	27.319.283	Difference between contractual amounts of dividend payable and the amortized costs in additional paid-in capital
Reklasifikasi uang muka pembangunan aset tetap sebagai aset dalam penyelesaian	16.358.991	24.668.688	Reclassification of advances for construction of property, plant and equipment to constructions in progress

30. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

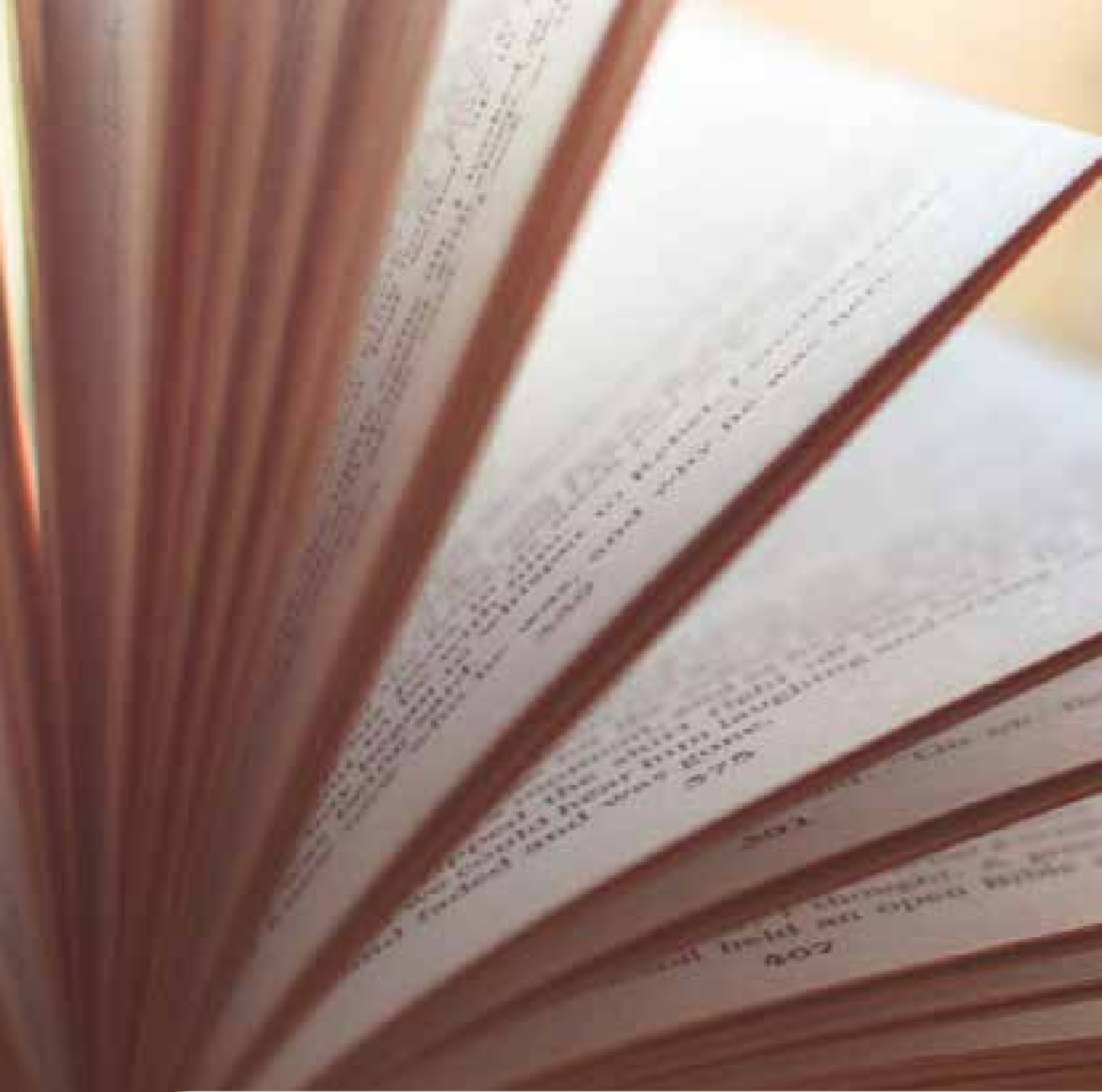
Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 68 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Februari 2017.

30. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 68 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 10, 2017.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Kriteria Annual Report Award 2016

Annual Report Award 2016 Criteria



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
I. Umum General			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well.		√
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.		√
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report presents clear identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Company's name and the year of Annual Report are shown in: 1. Front cover; 2. Side margin; 3. Back cover; and 4. Every page.	√
4	Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan. The annual report is available on the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Includes the current annual report and at the very least the last 4 years.	√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights			
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	20-27

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Information on the Company's operational results with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	The information encloses, among others: 1. Sales/revenues; 2. Profit (loss): a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; 3. Comprehensive income for the period: a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share. Remark: If the company does not have any subsidiary, the company presents profit (loss) and comprehensive income for the period in total.	20-27
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	20-21
	Information on the Company's financial position with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	The information encloses, among others: 1. Total investments in associates entities; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	21
	Financial ratios in the form of comparisons throughout 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	The information encloses 5 (five) financial ratios that are common and relevant to company's industry.	
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	27

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Information on stock price in tables and charts.	1. Number of outstanding shares; 2. The information in tables covers: a. Market capitalization based on the Stock Exchange price where the shares were listed; b. The highest, lowest, and closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and c. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. 3. Information in charts contains at least: a. The closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and b. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. For every quarter in the last 2 (two) fiscal years. Remark: if the company does not have market capitalization, information on shares price, and share trading volume, explanation shall be given.	27
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	27
	Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last 2 (two) fiscal years.	The information covers: 1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Interest rate/yield; 3. Maturity date; and 4. Bonds/sukuk rating in 2015 and 2016. Remark: if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, explanation shall be given.	
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Reports from Board of Commissioners and Board of Directors			
1	Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	36-47
	Report of the Board Of Commissioners	Contains the following: 1. Assessment on the Board of Directors' performance on company's management and the basis for the assessment; 2. Perspective on company's business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Assessment on the whistleblowing system (WBS) implementation/management in the company, and the Board of Commissioners' role in the WBS; and 4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2	Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. Kebijakan strategis; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	48-63
	Report of the Board of Directors	Contains the following: 1. Analysis on company's performance, which among others covers: a. Strategic policies; b. Comparisons between realizations and targets; and c. Challenges faced by the company, and the steps for solving them; 2. Analysis on business prospects; 3. Development of good corporate governance implementation on the fiscal year; and 4. Changes in Board of Directors' composition and the reason behind the change (if any).	
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	64-65
	Signatures of members of Board Of Commissioners and Board of Directors	Contains the following: 1. Signatures are given on separate sheets; 2. Statement on full accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors on the truthfulness of the Annual Report's contents; 3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and 4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation.	
III. Profil Perusahaan Company Profile			
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan <i>website</i> .	68-70
	Name and complete address of the company	The information contains among others: name and address, postal code, phone number(s), facsimile, e-mail, and website address.	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2	Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	71-75
	Company's brief history	Consists of: date/year of establishment, name, changes in company's name and the effective date of changes on the company's name (if any). Remark: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	
3	Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	98-101
	Field of business	Description of, among others: 1. Company's business activities in accordance with the updated Articles Of Association; 2. Business activities conducted; and 3. The outcome of products and/or services.	
4	Struktur Organisasi	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	112-113
	Organizational Structure	In the form of chart, consists of names and positions, at least until the position reporting directly to the Board of Directors.	
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh 4. Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.	84-97
	Vision, Mission, and Corporate Culture	Includes: 1. Corporate vision; 2. Corporate mission; 3. Explanation that the vision and mission have been reviewed and agreed upon by 4. Board of Directors/Board of Commissioners on fiscal year; and 5. Statement on the Company's corporate culture.	
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	114-119

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Identity and brief CV of members of Board of Commissioners	The information encloses, among others: 1. Name; 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure Period); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board Of Commissioners in the Company since first appointed.	114-119
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	120-125
	Identity and brief CV of members of Board of Directors	The information encloses, among others: 1. Name; 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board Of Directors in the Company since first appointed.	
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	285-298
	Total number of employees (2 years' comparison) and description of competency development which reflects the opportunity for each level of organization.	The information encloses, among others: 1. Number of employees on each organizational level; 2. Number of employees on each educational level; 3. Number of employees by employment status; 4. Data of employee competence development conducted on fiscal year, which includes the employee (position) attended training, type of training, and the purposes of training; and 5. Incurred costs for employee competency development on fiscal year.	
9	Komposisi Pemegang Saham.	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	105-108

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Shareholders Composition.	Consists of: 1. Detailed name of shareholders comprises of 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares; and b. Community shareholding groups with their respective shareholding of less than 5%. 3. Name of Director and Commissioner as well as their shareholding percentage, directly or indirectly. Remark: if Director and Commissioner do not have direct and indirect share, explanation shall be given.	105-108
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi.	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	109-111
	List of subsidiaries and/or associates.	In the form of table, covers information: 1. Name of subsidiaries and/or associates; 2. Shareholding percentage; 3. Explanation on the subsidiaries and/or associates' field of business; and 4. Explanation on the operational status of the subsidiaries and/or associates (in operation or has not yet operate).	
11	Struktur grup perusahaan.	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).	108
	Company's group structure.	Company's group structure in the form of chart, describing the parent entity, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).	
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	107
	Chronologies of shares issuance (including private placement) and/or listing of shares from the issuance date until the end of fiscal year.	Consists of: 1. Year of share issuance, number of shares, shares' nominal value, and shares price for each corporate action; 2. Shares number listed after each corporate action; and 3. Name of stock exchange where the shares are listed. Remark: if the company does not have share listing chronologies, explanation shall be given.	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronologies of issuance and/or listing of other securities from the issuance date until the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. Consists of: 1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/exchange for other securities, and other securities maturity date; 2. Offer value of other securities; 3. Name of stock exchange where the other securities are listed; and 4. Other securities rating. Remark: if the company does not have other securities issuance and listing chronologies, explanation shall be given.	107
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Names and addresses of supporting insitutions and/or professions.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. The information encloses, among others: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/ parties administrating company's securities; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of rating agency.	146
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/ atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Awards received in the current fiscal year and/or certification that is still valid in the current fiscal year, both national and international scale.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). The information encloses, among others: 1. Name of the award and/or certification; 2. Year of the achievement of awards and/or certification; 3. The agency appreciator and/or certificates; and 4. Validity period (for certification).	162-168
16	Nama dan alamat entitas anak dan/ atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address for subsidiaries and/or branch offices or representative office (if any).	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. The information encloses, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/representative offices. Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any subsidiaries/branches/representatives.	109-111

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
17	Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan. Information on Company's Website.	Meliputi paling kurang: 1. Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/<i>Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Covers at least: 1. Information on Shareholders to last individual owner; 2. Code of Conduct; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covers the agenda discussed in the GMS, Minutes of GMS, and important dates, i.e. announcement of GMS date, summoning date for GMS, date of GMS, date of announcement for Minutes of GMS; 4. Separate annual financial statements (the last 5 years); 5. Board Of Commissioners and Board of Directors' Profile; and 6. Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	http://sementonasa.co.id/ ✓
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Education and/or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan Covers at least information (type and party relevant in attending): 1. Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Education and/or training for Board of Directors; 3. Education and/or training for Audit Committee; 4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training for other Committee; 6. Education and/or training for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training for Internal Audit Unit, attended on the fiscal year. Remark: if there is no education and/or training on fiscal year, explanation shall be given.	144 428-429 467-471 526 536-537 545-548
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis on Company's Performance			
1	Tinjauan operasi per segmen usaha.	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	190-197

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Operational review per business segment.	Contains descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Productions; b. Increase/decrease in productions capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.	190-197
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	198-222
	Description of company's financial performance.	Analysis on financial performance containing comparisons between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase/decrease (in narration and tables), among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive incomes, and total comprehensive profit of the current period; and 5. Cash flow.	
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	223-227
	Discussion and analysis on company's solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to company's industry.	Explanation on: 1. Solvency for short-term and long-term debts; and 2. Collectability Level of Receivables.	
4	Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>).	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	228-229
	Discussion on capital structure and capital structure policy.	Explanation on: 1. Capital structure, consists of interest/sukuk-based debt and equity; and 2. Management policy on capital structure policies; and 3. The management basis for the capital structure policy chosen.	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitments for capital investments (not funding investment) in the current fiscal year.	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Explanation on: 1. Name of the party involved in the commitments; 2. The purpose of the commitments; 3. Sources of funds expected to meet these commitments; 4. Currency used; and 5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency. Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the current fiscal year.	231-235
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on capital expenditures realized in the current fiscal year.	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Explanation on: 1. Type of capital expenditure; 2. Purposes of the capital expenditures; and 3. Investment value of capital expenditures spent in the current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there were no capital expenditures realizations.	236-239
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on comparisons between the fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, capital structure, and other matters considered important to the company.	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. The information contains, among others: 1. Comparisons between the fiscal year's targets and realizations; and 2. Expected targets or projection for the coming year.	240-242
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	243

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Material fact and information after the accounting reporting date.	Description of significant events after accountant's reporting date including their effects on business performance and risks in the future. Remark: explanation shall be given in the event that there were no significant events after accountant's reporting date.	243
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	244-250
	Description on company's business prospect.	Description on company's business prospects, related to industry and economy in general accompanied by quantitative supporting data from trustworthy source.	
10	Uraian tentang aspek pemasaran.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	251-255
	Description on marketing aspects.	Description on marketing aspect on company products and/or services, among others marketing strategies and market share.	
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. <i>Payout ratio</i> ; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	256-258
	Description on dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.	Contains descriptions of: 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. <i>Payout ratio</i> ; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. Remark: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent.	
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. <i>Harga exercise</i> . Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	259
	Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company until the fiscal year.	Contains descriptions of: 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. Remark: explanation shall be given in the event that there is no program concerned.	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization).	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Total proceeds; 2. Planned use of the proceeds; 3. Detailed use of the proceeds; 4. Balance of proceeds; and 5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any). Remark: If there is no information on realization of the use of proceeds from public offering, explanation shall be given.	259
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with affiliated or related parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Name of affiliates and the nature of affiliation; 2. Explanation on the fairness of transaction; 3. Reason behind the transaction; 4. Realization of transactions in the current fiscal year; 5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and 6. Compliance with relevant regulations and provisions. Remark: explanation shall be given in the event that there is no transaction concerned.	262-268
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Description on regulatory changes having significant impact on the company in the current fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among other: 1. Name of the law changed; and 2. Its impacts (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact was not significant. Remark: explanation shall be given in the event that there was no regulatory change on the current fiscal year.	269

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description on changes in accounting policies applied by the company in the current fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among other: 1. Amendment to accountancy policy; 2. The reasons to the amendment; and 3. Its impact quantitatively towards financial statement. Remark: explanation shall be given in the event that there is no changes in accounting policies.	269-271
17	Informasi kelangsungan usaha. Business continuity information.	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i> . Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. Disclosure of information includes: 1. Potential matters that may significantly affect the business continuity on the current fiscal year; 2. Management assessment on matters in point 1; and 3. Management assumption in carrying out the assessment. Remark: if there were no issues that would affect Company's business continuity in the current fiscal year, the Management's assumption as the base to ensure that there was no potential issues that would significantly affect the business continuity on the current fiscal year shall be disclosed.	272-277
VI. Good Corporate Governance Good Corporate Governance (GCG)			
1	Uraian Dewan Komisaris. Board of Commissioners' description.	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). The descriptions contain, among other: 1. Description of responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Assessment on performance of each committee reporting directly to the Board of Commissioners and the basis of assessment; and 3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of Board of Commissioners).	411-443

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris).	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	441-443
	Independent Commissioners (the number is minimum 30% from the total of Board of Commissioners).	Includes, among others: 1. The criteria of Independent Commissioner appointment; and 2. Statement of independence from each Independent Commissioner.	
3	Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	444-475
	Board of Directors' descriptions.	The descriptions contain, among other: 1. Scopes of work and responsibilities of each Board of Directors' member; 2. Assessment on performance of committees reporting directly to the Board of Directors (if available); and 3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of Board of Directors).	
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi.	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	491-499
	Assessment on GCG Implementation for the fiscal year of 2015 consisting of the very least aspects on Board of Commissioners and Directors.	Contains descriptions of: 1. The criteria utilized in assessment; 2. Assessing party; 3. Assessment score on each criteria; 4. Assessment result recommendation; and 5. Reasons on why recommendations are not/have not yet implemented. Remark: If there is no assessment on GCG implementation for the fiscal year of 2015, it shall be disclosed.	
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	484-490

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Directors.	Includes, among others: 1. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Commissioners; 2. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Directors; 3. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Commissioners' member; 4. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Directors' member; 5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member (if available). Remark: If there is no performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member, it shall be disclosed.	484-490
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan).	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	431-437
	Frequency and Meeting Attendance Rate that is attended by the majority of members on Board of Commissioners' meeting (at least once in two months), Board of Directors' meeting (at least once in a month), and Joint Meeting between Board of Commissioners and Directors (at least once in four months).	The information contains, among others: 1. Meeting Date; 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. for each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint Meetings.	473-474 478
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan Pemegang Saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	409-410
	Information on major and controlling shareholders, both directly and indirectly, to individual holders.	In the form of a scheme or diagram that separates major Shareholders from controlling shareholders. Remark: what referred to as major shareholders is the party that, both directly and indirectly, has at least 20% (twenty percent) of voting right from the total of shares that are published by a company, but is not the controlling shareholders.	479-483

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Major and/or Controlling Shareholders.	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Affiliate relationship between fellow members of Board of Directors; 2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 3. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliate relationship between fellow members of Board of Commissioners; and 5. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and the Major and/or Controlling Shareholders. Remark: If there is no aforementioned affiliation, it shall be disclosed.	479-483
9	Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. Includes, among others: 1. The name, position, and work period of audit committee members; 2. Education history (field of study and education institution) and work experience (position, institution, and work period) of audit committee members; 3. Independence of audit committee members; 4. Description of duties and responsibilities; 5. Description of audit committee activities implementation on the fiscal year; and 6. Meeting frequency and attendance of audit committee.	511-526

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	527-529
	Nomination and/or Remuneration Committee.	Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of nomination and/or remuneration committee members; 2. Independence of nomination and/or remuneration committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of nomination and/or remuneration committee activities implementation on the fiscal year; 5. Meeting frequency and attendance of nomination and/or remuneration committee; 6. Statements about the existence of guidelines for nomination and/or remuneration committee; and 7. Policy relating to the board of directors' succession.	
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perusahaan.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	527-529
	Other committees reporting directly to the Board of Commissioners that are owned by Company.	Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of others committee members; 2. Independence of others committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of others committee activities implementation on the fiscal year; and 5. Meeting frequency and attendance of others committee.	
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan.	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	530-537
	Description of duties and functions of Corporate Secretary.	Includes, among others: 1. Name, and brief CV of corporate secretary; 2. Domicile; 3. Description of duties and responsibilities; and 4. Description of corporate secretary's duties implementation on the fiscal year.	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
13	Uraian mengenai unit audit internal. Description on internal audit unit.	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. Includes, among others: 1. Name of head of internal audit unit; 2. The number of employee (internal auditor) on internal audit unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. The position of internal audit unit within organizational structure; 5. Description of internal audit unit activities implementation on the fiscal year; and 6. Parties appointing and discharging head of internal audit unit.	538-556
14	Akuntan Publik. Public Accountant.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. The information contains, among others: 1. The name and year of public accountant that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 2. The name and year of Public Accountants Firm that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 3. The amount of fee for each type of service that is provided by Public Accountants Firm on the last fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountants Firm and public accountant other than auditing service on annual financial statement on the current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there is no service aforementioned.	557-561
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description on company's risk management.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Includes, among others: 1. Explanation on risk management system implemented by company; 2. Explanation on review result carried out over risk management system on the fiscal year; 3. Explanation on risks experienced by company; and 4. Efforts implemented in managing those risks.	312-338

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Description on internal control system.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - <i>internal control framework</i>); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. Includes, among others: 1. Brief explanation on internal control system, among them are financial and operational control. 2. Explanation of compliance between applied internal control system and regulated framework that is acknowledged internationally (COSO-internal control framework); and 3. Explanation on review result carried out over internal control system implementation on the fiscal year.	562-572
17	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup. Description on corporate social responsibility related to environment.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Includes information on: 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; 2. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities; and Related to the environment program that is connected with company's operational activities, such as energy and material utilization that is environment friendly and recyclable, company's waste processing system, environmental issues complaint mechanism, considerations on credit grants to customer related to environmental aspects, etc. 3. Certification acquired in the environmental field.	657
18	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Description on corporate social responsibility that is related with employment, health, and work safety.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan <i>gender</i> dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. Includes information on: 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities related to employment, occupational health, and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover rate, workplace accidents, remuneration, whistleblowing mechanism on employment, etc.	672

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
19	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	664
	Description on corporate social responsibility that is related with social and community development.	Includes information on: 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; 2. Activities that have been carried out and effects from those activities; and 3. Expenditure Related to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, reparation of social facilities and infrastructure, other forms of donations, dissemination on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, etc.	
20	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	681
	Description on corporate social responsibility that is related with responsibilities to consumer.	Includes, among others: 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and effects from those activities Related to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers' complaints, etc.	
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	584-585

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, Board of Directors and/or Board of Commissioners member(s) serving during the period of the annual report.	Includes, among others: 1. Principle case/lawsuit; 2. Dispute/lawsuit settlement status; 3. Risks faced by the company and nominal value of dispute/lawsuit; and 4. Administrative sanctions imposed to Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) on the current fiscal year (or statement confirming no imposition of administrative sanction exists). Remark: explanation shall be given in the event that the company, subsidiaries, or member of Board of Commissioners and Board of Directors do not have any disputes.	584-585
22	Akses informasi dan data perusahaan.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	586-589
	Access to information and corporate data.	Description on the availability of company information and data to public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.	
23	Bahasan mengenai kode etik.	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	590-596
	Discussion on code of ethics.	The descriptions contain, among other: 1. Code of ethics basis; 2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of organization; 3. Dissemination of the code of ethics; 4. Sanctions on each type of violations that is regulated on the code of ethics (normative); and 5. Number of code of ethics violation with the sanctions given on current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there is no code of ethics violation in the current fiscal year.	
24	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> .	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	606-622

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Disclosure on whistleblowing system.	Consists of the description on whistleblowing system, i.e.: 1. Submission of violation reports; 2. Whistleblower protection; 3. Handling of complaints; 4. Parties handling the complaints; and 5. Number of complaints received and processed in the current fiscal year; and 6. Sanctions/follow up on the complaints when the process is finished on fiscal year. Remark: Explanation shall be given in the event that there is no complaints received and processed until finish on the current fiscal year.	606-622
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	423
	Diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Description of Company's policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. Remark: explanation and consideration shall be given in the event that concerned policy is nonexistent.	463-464
VII. Informasi Keuangan Financial Information			
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	690
	Statements from Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability of Financial Statements.	Compliance with related regulations on Accountability of Financial Statements.	
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan.		692
	Independent auditor's opinion on financial statements.		
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini.	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik.	692
	Independent auditor's description on the opinion.	The description consists of: 1. Names and signatures; 2. Dates of audit report; and 3. Public Accountants Firm's and Public Accountant's license numbers.	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
4	Laporan keuangan yang lengkap.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	693-760
	Comprehensive Financial Statements.	Consists comprehensively of elements of financial statements: 1. Statements of financial position; 2. Statements of profit or loss and other comprehensive income; 3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes on financial statements; 6. Comparative information regarding previous period; and 7. Statements of financial position at the beginning of comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes statements of post financial statements, or when an entity reclassifies posts in the financial statements (if relevant).	
5	Perbandingan tingkat profitabilitas.	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	695
	Comparison of profitability level.	Comparison of performance/profit (loss) between current year and previous year.	
6	Laporan Arus Kas.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	697
	Statements of Cash Flow.	Fulfills the following regulations: 1. Classification in three categories of activity: operation, investment, and funding; 2. The use of direct method in cash flow reporting from operational activities; 3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year in operation, investment, and funding activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements.	
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	699-700 713 733

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Accountancy Policy Highlights.	Consists at least: 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial instruments.	699-700 713 733
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	701-702
	Disclosure of transactions with related parties.	Matters to be disclosed are as follows: 1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties; 2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and 3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities related.	
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	713-714 725 733-735
	Disclosure of matters relating to taxation.	Matters to be disclosed: 1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2. Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3. Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT) year 2016; 4. Details of assets and deferred tax liabilities recognized in the financial position statement for each presenting period, and the amount of deferred tax (income) expenses recognized in the income statements if the amount is not visible in the total assets or liabilities of deferred tax recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax disputes.	
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	708 721

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Disclosure of matters relating to fixed assets.	Matters to be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model; 3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.	708 721
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	697 700
	Disclosure of matters relating to operational segment.	Matters to be disclosed: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	717 752-760
	Disclosure related to financial instruments.	Matters to be disclosed: 1. Details on financial instruments that are owned along with the classifications; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Explanation on risks related to financial instruments; market risk, credit risk, and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	
13	Penerbitan laporan keuangan.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	690-692
	Publication of financial statements.	Matters to be disclosed are as follows: 1. Authorization date of publication of the financial statements; and 2. Party responsible for authorizing financial statements.	

Annual Report
Laporan Tahunan 2016
PT SEMEN TONASA



SEMIEN INDONESIA GROUP

Head Office

Biring Ere, Pangkep
Sulawesi Selatan, 90651

+62 410 312345 +62 410 310113
humas.st@semenindonesia.com
@cssementonasa
www.sementonasa.co.id